

My

The World is
in My Hand

Bank



Loan Payment

Internet & Cable TV

Phone Payment

Secure Fingerprint Login

QR Pay

eWallet TopUp

Water Utility Payment

Insurance Payment

Online Account Opening

Credit Card Payment

Secure FaceID Login

Investment Product Purchase

Electricity Payment

Zakat

2019

**Laporan
Tahunan**



Silakan memindai Kode QR di atas untuk
mengunduh Laporan Tahunan ini

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank," "Maybank Indonesia," dan "Bank Maybank Indonesia" yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.

Laporan ini disajikan dalam dua Bahasa dengan buku berbeda yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Maybank Indonesia yaitu www.maybank.co.id.



THE WORLD IS IN MY HAND



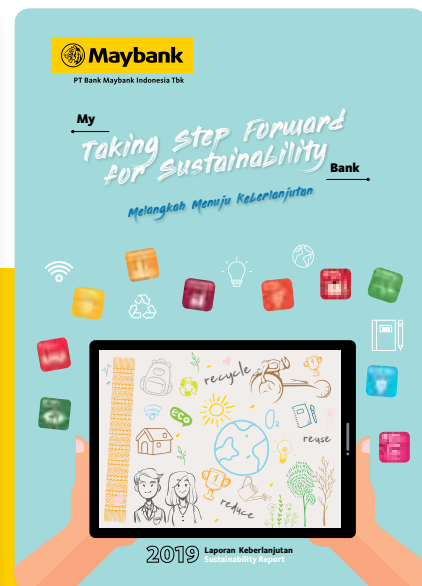
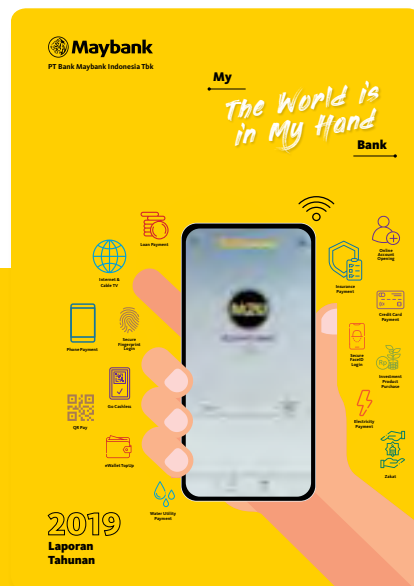
Sebagai sebuah bank, kami senantiasa merespons perubahan pasar dengan cepat, dengan mengadaptasi teknologi baru, disertai keahlian baru, budaya inovasi dan cara bekerja yang baru dengan terus meningkatnya ekspektasi para nasabah. Agar selalu relevan, kami harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk meningkatkan pengalaman bertransaksi bagi nasabah secara efektif dalam dunia digital.

Di Maybank Indonesia, kami bekerja keras untuk beradaptasi dengan kebutuhan gaya hidup nasabah yang mobile dan terus berubah melalui penyediaan produk dan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan kapan saja, di mana saja, dengan cepat dan aman. Penekanannya adalah pada memastikan akses *multi-channel* yang *seamless* bagi nasabah di seluruh rangkaian produk dan jasa yang kami tawarkan.

Seiring perkembangan dan mobilitas gaya hidup digital, upaya kami beradaptasi dan berinovasi terus berlanjut dalam rangka menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik di semua titik interaksi dengan nasabah, memberikan tolok ukur baru perbankan digital dan menjadikan dunia seperti dalam genggaman nasabah.



Sekilas tentang Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019



Konten

Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019 memuat sebanyak 8 bab pembahasan yang terkait dengan aktivitas bisnis dan non bisnis Bank yaitu:

- Ikhtisar Utama
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa & Pembahasan Manajemen
- Tinjauan Fungsional
- Laporan Tata Kelola Perusahaan
- Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Laporan Keuangan Konsolidasi



Acuan

Isi dalam buku Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019 mengacu pada seluruh ketentuan mengenai penerbitan Laporan Tahunan yang dikeluarkan oleh regulator/otoritas terkait serta aturan internasional lain yang telah diakui secara global, seperti:

1. Undang-undang PT
2. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
3. ASEAN Corporate Governance Scorecards

Selain peraturan-peraturan yang dikeluarkan regulator/otoritas dalam bentuk Peraturan maupun Surat Edaran, buku ini juga disajikan dengan mengacu pada Kriteria ARA yang dikeluarkan oleh KNKG, OJK, BI, BEI, Dirjen Pajak, Kementerian BUMN dan IAI, dimana ajang ARA tersebut setiap tahunnya telah diikuti oleh sebagian besar perusahaan di Indonesia. Baik itu perusahaan terbuka dan tertutup, swasta maupun BUMN, serta BUMD-BUMD yang ada di seluruh Indonesia.



Laporan Keberlanjutan

Bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019, Bank juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2019 yang disusun sesuai POJK 51-POJK.03-2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga telah mengacu pada Sustainability Report Standards (SRS), yang merupakan standar pelaporan keberlanjutan terbaru, yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI).



Versi Online



<https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>



Perjalanan Menuju Standar Laporan Terintegrasi

Untuk menyikapi tren pelaporan terkini yang secara global mulai diterapkan, serta dalam rangka lebih meningkatkan kualitas keterbukaan, seperti yang laporan tahun 2018, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019 telah mulai mengacu pada framework Integrated Report - kerangka <IR> yang diterbitkan oleh International Integrated Report Council (IIRC).

Pada dasarnya, isi dari kerangka tersebut sebagian besar telah dipenuhi dalam buku Laporan Tahunan (AR) dan Laporan Keberlanjutan (SR) Maybank Indonesia tahun-tahun sebelumnya. Namun dengan skema penyajian yang berbeda dan penekanan pada terintegrasinya proses bisnis perusahaan dengan

seluruh kapital yang dimiliki untuk memberikan nilai tambah pada beragam pemangku kepentingan yang dimiliki sebuah perusahaan. Kerangka Laporan Terintegrasi ini membuat sebuah laporan tahunan menjadi lebih transparan dan terstruktur.

Penerbitan Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019 merupakan kelanjutan perjalanan Bank dalam berupaya menerbitkan Laporan Terintegrasi yang berstandar internasional, dengan tetap menerapkan aturan-aturan yang wajib dipenuhi di Indonesia.



Kapital Kami

Mengacu pada kerangka *Integrated Report* <IR>, proses bisnis sebuah perusahaan terdiri dari 6 kapital, yaitu:



Financial



Human



Manufactured



Intellectual



Relationship & Social



Natural



Pemangku Kepentingan

Kinerja dan pencapaian dari 6 kapital tersebut akan memberikan nilai tambah pada Pemangku kepentingan utama Maybank Indonesia, yaitu:



Nasabah



Regulator



Karyawan



Investor



Komunitas









Lingkungan Hidup

Penggunaan Kapital

Kapital

Nilai Kapital

Aktivitas Penambahan Nilai

 <p>Financial</p>	<p>Total Kredit Rp122,6 triliun</p> <p>Total Ekuitas Rp26,7 triliun</p> <p>Total Simpanan Nasabah Rp110,6 triliun</p>	<ul style="list-style-type: none">Perbankan Global membukukan kredit sebesar Rp32,1 triliun, tumbuh 3,4% dibandingkan tahun 2018.Total Kredit Community Financial Services (CFS) tercatat sebesar Rp90,5 triliun dibandingkan Rp102,3 triliun tahun sebelumnya, di mana kredit CFS Non-Ritel dan Ritel masing-masing tercatat sebesar Rp48,3 triliun dan Rp42,2 triliunPembiayaan Syariah meningkat 1,4% menjadi Rp24,0 triliun, berkontribusi 19,6% terhadap total kredit Bank.Maybank Finance membiayai hampir sekitar 51 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2019 mencapai Rp7,3 triliun, naik 1,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,2 triliun.WOM Finance membiayai sekitar 355 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan sebesar Rp7,3 triliun di tahun 2019.
 <p>Intellectual</p>	<p>Inovasi Layanan Digital</p> <p>Perbankan Digital</p>	<ul style="list-style-type: none">Meluncurkan layanan New M2U Maybank App dan situs web baru Maybank IndonesiaPembayaran menggunakan QR Code Indonesian Standard (QRIS)Fasilitas pembelian Surat Berharga Negara Ritel melalui M2U <ul style="list-style-type: none">Maybank2u: Layanan <i>e-banking</i> melalui internet untuk memungkinkan Nasabah melakukan transaksi kapanpun dan di manapunMaybank SMS+ Banking: Fasilitas Mobile Banking berbasis SMS & USSD yang dapat diakses menggunakan beragam jenis <i>handphone</i>ATM (Automated Teller Machine) dan CDM (Cash Deposit Machine)Phone Banking: Layanan transaksi perbankan melalui media telepon dengan IVR (Interactive Voice Response) <p>Transaksi perbankan yang dilakukan melalui <i>Internet</i> dan <i>Mobile Banking</i> Bank tumbuh sebesar 118% menjadi sebanyak 85 juta transaksi di tahun 2019 dari tahun 2018 sebesar 39 juta transaksi. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan <i>fee based income</i> dari transaksi <i>Digital Banking</i> sebesar 52% di tahun 2019</p>
 <p>Manufactured</p>	<p>Fokus Pengembangan TI</p> <p>Dana Pengembangan TI</p> <p>Inisiatif Pengembangan Operasional</p> <p>Jaringan Kantor</p> <p>Jaringan Elektronik</p>	<p>Investasi TI difokuskan pada 3 area besar:</p> <ul style="list-style-type: none">Kategori peningkatan ketersediaan layanan terhadap nasabah selama 24/7 dan meningkatkan keamanan sistem di TIKategori untuk meningkatkan pengelolaan manajemen risikoKategori proyek baru dan mendukung peningkatan pendapatan dan efisiensi Bank <p>Dana Pengembangan TI 2019 sebesar Rp200 miliar</p> <p>Melakukan 53 inisiatif yang dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu Pemenuhan Regulator Pemerintah, Penguatan Pengendalian Internal, dan Peningkatan Layanan & Support Bisnis</p> <p>1 Kantor Pusat Non Operasional, 9 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 277 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro, 21 unit Mobil Kas keliling. Untuk layanan Perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 14 Kantor Cabang Syariah, 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 357 Layanan Syariah. Untuk layanan Bank di luar negeri, Bank memiliki 1 Kantor Cabang di Mumbai, India.</p> <p>1.571 jaringan elektronik yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none">1.484 ATM87 CDM
 <p>Human</p>	<p>Jumlah Karyawan</p> <p>Corporate Culture</p>	<p>Jumlah karyawan Maybank Indonesia (Bank saja, termasuk non-permanen) adalah 7.048 karyawan menurun dari 7.188 karyawan di tahun 2018.</p> <p>Maybank terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE & EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING</p> <p>Biaya pengembangan kompetensi karyawan (Bank saja) sebesar Rp107,1 miliar meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp100,3 miliar. Rasio Biaya Pendidikan & Pelatihan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar 5,13%.</p>
 <p>Relationship & Social</p>	<p>Kerja sama dengan Pemerintah</p> <p>Program CSR</p>	<p>Bank juga secara konsisten berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank per 2019 tercatat sebesar Rp27,0 triliun. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank (Bank saja) per 2019 mencapai 24,9% dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator pemerintah sebesar 20%.</p> <p>Program Pemberdayaan Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none">Pemberdayaan Perempuan dalam Maybank Women Eco-Weavers (MWEW),Pemberdayaan Perempuan melalui Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA),Pemberdayaan Komunitas Disabilitas dalam Program Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE),Program eMpowering Youth Across ASEANEdukasi Masyarakat di Bidang Perbankan: Maybank Internship Program, Program Cashville Kidz
 <p>Natural</p>	<p>Inisiatif konsumsi energi kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik</p> <p>Inisiatif CSR</p> <p>Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan</p> <p>Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none">Biaya pemakaian listrik sebesar Rp47,3 miliar menurun 1,0% dari Rp47,8 miliar di tahun 2018Biaya pemakaian air sebesar Rp1,4 miliar dari Rp1,3 miliar dari tahun 2018 <p>Maybank Peduli Bumi</p> <p>Pada tahun 2019, Maybank Indonesia menancangkan kampanye Maybank Peduli Bumi sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan kelestarian alam dan lingkungan. Berbagai inisiatif dan kebijakan telah dilakukan, di antaranya menghimbau karyawan untuk Peduli terhadap bahaya sampah plastik dan bijak menggunakannya. Selain itu Maybank Indonesia juga telah meniadakan penyediaan air minum botol plastik di lingkungan kantor serta membagikan <i>tumbler</i> kepada para karyawan.</p> <ul style="list-style-type: none">Sektor Efisiensi energi: Rp5,7 triliun atau 5,2% terhadap total kredit (Bank saja)Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan: Rp0,8 triliunSektor Transportasi Ramah Lingkungan: Rp75 miliarSektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional: Rp8,4 triliun atau 7,7% terhadap total kredit (Bank saja)Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya: Rp0,7 triliunKegiatan UMKM: Rp27,0 triliun atau 24,9% terhadap total kredit (Bank saja) <p>Pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">Memahami dampak LST atas setiap kredit yang disalurkan;Mendukung transaksi dan bisnis <i>low-carbon</i>;Menerapkan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab; danMelalui kebijakan "Shariah First", pemberian pembiayaan dilakukan berlandaskan prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang

Menciptakan Nilai Bagi Pemangku Kepentingan

Kapital

Aktivitas Penambahan Nilai



Nasabah

Jumlah Nasabah Kredit dan Simpanan:

Jumlah nasabah kredit 2019 sebanyak 1,2 juta nasabah dan jumlah nasabah simpanan 2019 sebanyak 1,8 juta nasabah

Tanggung Jawab terhadap Nasabah:

Program *Engagement* Nasabah: *Net Promoter Score* (NPS) diperoleh dengan skor 7 pada tahun 2019 dengan menggunakan *Relationship Strength Index* (RSI)

Program Peningkatan Kualitas Layanan:

- Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah
- Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah
- Penyediaan Informasi Produk dan Jasa

Produk dan aktivitas baru:

- New M2U App
- Kerja sama dengan *Payment Gateway* untuk M2U
- Produk reksadana terbuka, terproteksi dan tertutup
- *Overnight Index Swap* (OIS): instrument lindung nilai
- Pengembangan Teknologi QR
- Peningkatan Layanan Pembukaan Rekening secara *Online*
- *Cash Collection Solution*
- Implementasi SWIFT GPI (*Global Payment Innovation*)



Investor

Kapitalisasi Pasar: Rp15,7 triliun

- Laba setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) tercatat sebesar Rp1,8 triliun dibandingkan dengan Rp2,2 triliun tahun lalu karena adanya peningkatan provisi sehubungan langkah konservatif yang dilakukan Bank dalam melakukan pencadangan kredit untuk portofolio pada segmen komersial yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang menantang
- Pendapatan non bunga (*fee based income*) meningkat sebesar 14,1% menjadi Rp2,6 triliun pada Desember 2019 didukung pendapatan dari *fee Global Market*, *bancassurance*, investasi, dan *fee transaksi jaringan elektronik (e-channel)*
- Rasio Marjin Bunga Bank (NIM) per 31 Desember 2019 sebesar 5,07%. Bank secara bertahap telah meningkatkan aktiva produktif dan mengurangi biaya dana untuk menjaga rasio NIM
- Biaya *core overhead* tetap stabil dengan pertumbuhan sebesar 0,1%. Namun demikian, biaya *overhead* termasuk insentif yang dibayarkan untuk simpanan mudharabah yang tumbuh 79,3% yang mengakibatkan "pertumbuhan" biaya *overhead* sebesar 6,2%.



Karyawan

- Sepanjang tahun 2019, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp107,1 miliar, sedangkan pada tahun 2018 mencapai Rp100,3 miliar.
- Rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 41,22 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 29.595 peserta pelatihan
- Prinsip pengembangan 70:20:10 yang disebut sebagai *Personal Development Plan* (PDP), di mana setiap karyawan memperoleh kesempatan pengembangan melalui pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), melalui interaksi dengan *stakeholders* (20%), serta melalui kegiatan pelatihan formal (10%), baik pelatihan yang diadakan di dalam kelas maupun melalui media *e-learning*.
- Peningkatan kapabilitas dan kesiapan SDM untuk mencapai percepatan pertumbuhan menuju era digital dengan cara pengembangan 6 *future-ready skills*, *succession planning*, dan budaya inovasi



Regulator

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola pada Bank secara individual maupun konsolidasi (termasuk anak perusahaan WOM & Maybank Finance) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian "Baik". Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik.

Kontribusi Maybank Indonesia kepada Negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dengan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Negara di tahun 2019 sebesar Rp1.858 miliar



Komunitas

Edukasi perbankan diselenggarakan dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI)

Penyelenggaraan kelas untuk wartawan (*Journalist Training*) untuk meningkatkan wawasan dengan mengangkat topik perbankan tertentu, sehingga dapat menyampaikan berita terkait aspek-aspek perbankan tersebut kepada masyarakat secara benar dan informatif.

Edukasi yang ditujukan kepada nasabah pemegang kartu kredit Bank Maybank Indonesia, antara lain berupa pengetahuan mengenai perlindungan nasabah, pengamanan dan kenyamanan bertransaksi.

Edukasi yang ditujukan kepada masyarakat dan nasabah dalam penggunaan *electronic banking*, antara lain berupa pemahaman layanan *mobile banking* dan *internet banking*; prinsip kehati-hatian dan keamanan bertransaksi melalui *electronic banking* dan *internet banking*.

Total pengeluaran Bank dalam pelaksanaan program dan kegiatan CSR pada tahun 2019 mencapai Rp1,7 miliar dikontribusikan dari Maybank Indonesia dan RM2,7 juta yang merupakan kontribusi dari Maybank Foundation.

Bersama Maybank Foundation, yayasan nirlaba yang dimiliki Maybank, Bank berkomitmen untuk:

- Membantu kelompok masyarakat pra-sejahtera, melalui lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pembiayaan mikro (*micro financing*), untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Membantu kelompok penyandang cacat (*disabel-different ability*), masyarakat urban pra-sejahtera dan yatim piatu, melalui program kewirausahaan yang sesuai dengan keterbatasan mereka, agar mereka dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.
- Memberikan wawasan yang relevan untuk kelompok masyarakat pra-sejahtera antara lain tentang pengetahuan dasar akuntansi, pemasaran dan kesehatan.
- Berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada daerah yang terkena bencana di tanah air, baik dalam tahap 'tanggap darurat' (*emergency*) maupun dalam tahap rehabilitasi

Training Product Development Maybank Women Eco Weavers (MWEW) berlokasi di Lombok Timur dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang dan Lombok Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Serta berlokasi di Sawah Lunto dengan jumlah peserta sebanyak 19 orang dan Tanah Datar dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang.

Partisipasi Maybank di Hari Disabilitas Internasional 2019, Maybank Indonesia ikut berupaya mempromosikan hak disabilitas untuk mendapatkan kesempatan pengembangan keterampilan dan keahlian. Sebagaimana yang telah dilaksanakan Maybank Indonesia di program *Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship* (RISE), yaitu program *training* kewirausahaan dan *mentorship* untuk *entrepreneur* dari kalangan penyandang disabilitas yang bekerja sama dengan *People System Consultancy*.

Program eMpowering Youths Across ASEAN menasar 100 pemuda berbakat berusia antara 19-35 tahun dari 10 negara anggota ASEAN untuk menjadi inisiator perubahan dengan membekali mereka keahlian dan pola pikir yang mumpuni. Mereka dilatih dan didampingi oleh CSO untuk mengembangkan dan menjalankan proyek kemasyarakatan yang dapat membawa dampak konkret secara jangka panjang, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.



Lingkungan Hidup

Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 39% dari total portofolio kredit Bank telah memenuhi kriteria *Environmental Social Governance* (ESG)

Pelaksanaan kegiatan Global CR Day ke-10 yang mengambil tema "*Maybank Cares about the Environment*". Selaras dengan kampanye Maybank Peduli Bumi, Maybank Indonesia berinisiatif mempromosikan kesadaran karyawan dan masyarakat peduli kepada pelestarian lingkungan. Inisiatif ini wujud komitmen Maybank Indonesia untuk menjaga keberlangsungan hidup alam dan makhluk di dalamnya yang juga berimbas pada keberlanjutan usaha dan pembangunan bangsa.

Distribusi Penciptaan Nilai

Maybank Indonesia mendistribusikan *value* kepada para pemangku kepentingan dengan kepentingan dengan melalui berbagai cara. *Value* tersebut dapat berbentuk finansial maupun manfaat yang hasilnya dapat dirasakan.



Karyawan

Melalui, program peningkatan kompetensi, fasilitas kesehatan dan kenyamanan bekerja serta benefit lainnya



Komunitas

Melalui berbagai program CSR yang manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan seperti *financial inclusion*, pembinaan usaha, kegiatan berwawasan lingkungan.



Nasabah

Memberikan kemudahan dan kenyamanan layanan, serta produk-produk yang inovatif dan sesuai kebutuhan.



Regulator

Mendukung program pemerintah dalam memperkuat peran perbankan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.



Pemegang Saham

Melalui pembagian dividen secara berkelanjutan.



36,15%

Karyawan

Rp2,46 Triliun



11,58%

Ekonomi/Masyarakat

Rp788,2 Miliar



5,30%

Pemegang Saham

Rp360,8 Miliar



46,97%

Keberlanjutan Maybank Indonesia

Rp3,20 Triliun



36,99%

Karyawan

Rp2,57 Triliun

Berupa gaji, bonus dan insentif jangka panjang lainnya



9,87%

Ekonomi/Masyarakat

Rp685,9 Miliar

Didistribusikan melalui pembayaran pajak dan program bantuan finansial untuk peningkatan ekonomi masyarakat, termasuk donasi dan sebagainya



7,89%

Pemegang Saham

Rp548,6 Miliar

Untuk para pemegang saham berupa pembagian Dividen



45,97%

Keberlanjutan Maybank Indonesia

Rp3,15 Triliun

Maybank Indonesia menginvestasikan kembali profitnya untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Maybank Indonesia senantiasa berupaya memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemangku kepentingannya. Berbagai upaya tersebut disampaikan melalui cara yang tepat dan relevan tidak hanya berbasis pertimbangan finansial semata, namun juga manfaat secara jangka panjang.

Dengan demikian Maybank Indonesia dapat memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingannya dapat menerima hasil penciptaan nilai yang didistribusikan secara utuh.

Bagaimana Kami menciptakan Nilai:

Bisnis Model Kami

1

Kapital



Financial



Human



Manufactured



Intellectual



Relationship & Social



Natural

3

Yang Menjadikan Kami Berbeda

- Penguatan likuiditas melalui pertumbuhan dana murah (CASA) dan pendanaan jangka panjang lainnya
- Pengembangan Produk dan Jasa Unggulan melalui Pemanfaatan *Digital Banking*
- Pertumbuhan Kredit secara Selektif dan Fokus kepada Optimalisasi Nasabah
- Pertumbuhan yang Berkelanjutan pada Perbankan Syariah
- Peninjauan Ulang Struktur Biaya dalam Rangka Peningkatan Efisiensi

2

Strategi Kami



Fokus Strategi



Humanising Financial Services



Sinergi dengan Grup



Bisnis Kami



- Layanan Berkualitas Tinggi
- Inovasi produk
- Proses yang sederhana
- Konektivitas secara regional



7.048
Karyawan



Akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan di mana Maybank Group beroperasi

4

Cara Kami Mengelola



Implementasi *Indonesia Regional Transformation* (IRT) mendorong penetrasi setiap kantor wilayah berdasarkan potensi bisnis yang dimiliki. Memperkuat peran Direktur Wilayah (*Regional Director*) sehingga mendorong percepatan pertumbuhan setiap wilayah sesuai potensi bisnis sekaligus peningkatan produktivitas wilayah.



TEAMWORK,
INTEGRITY
GROWTH
EXCELLENCE & EFFICIENCY
RELATIONSHIP BUILDING



Sinergi dengan pemegang saham utama (Maybank Group) yang dapat membuka akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan antar dua negara dan/atau wilayah global lainnya di mana Maybank beroperasi. Peluang ini juga akan memberi kesempatan bagi Bank untuk secara langsung berpartisipasi menjadi regional bank dan akan memberikan keuntungan pelayanan perbankan yang efisien kepada nasabah Bank.



Meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi. Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan.

5

Cara Kami Menilai



KPI



Scorecards



Penilaian GCG

6

Pemangku Kepentingan



Nasabah



Regulator



Karyawan



Investor



Komunitas



Lingkungan Hidup

Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir



2015

MELANGKAH MENUJU TAHAPAN BARU

Pergantian nama dari Bank Internasional Indonesia menjadi Maybank Indonesia secara resmi pada tahun 2015 telah menjadi titik balik Maybank Indonesia untuk memulai perjalanan menuju tahapan baru. Semangat “*Journey to the Next Level*” akan menjadikan Maybank Indonesia terus berupaya menjadi penyedia layanan keuangan yang terpercaya bagi masyarakat dan sekaligus membawa Bank melangkah ke tingkat regional.



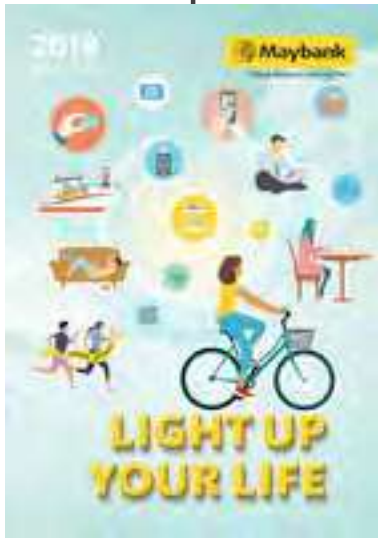
2016

BERSAMA MEMBANGUN NEGERI

Maybank Indonesia telah menjalankan fungsi intermediasi dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan ke sektor infrastruktur yang menjadi salah satu prioritas program kerja pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Kami juga menjalin sinergi dengan entitas bisnis grup dalam melayani kebutuhan nasabah. Sejalan dengan itu, pemberdayaan komunitas terus dilakukan untuk memperkuat pembangunan inklusif sebagai wujud komitmen kami dalam mendorong kemajuan negeri. Dengan strategi tersebut, kinerja bisnis kami terus tumbuh di tengah perkembangan industri perbankan yang stagnan.



Ikhtisar Utama



2018

LIGHT UP YOUR LIFE

Kami dengan penuh semangat menyongsong perubahan sebagai peluang ditengah kondisi yang menantang. Kami fokus pada kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan kemampuan dan keahlian untuk menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah, dan pada saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

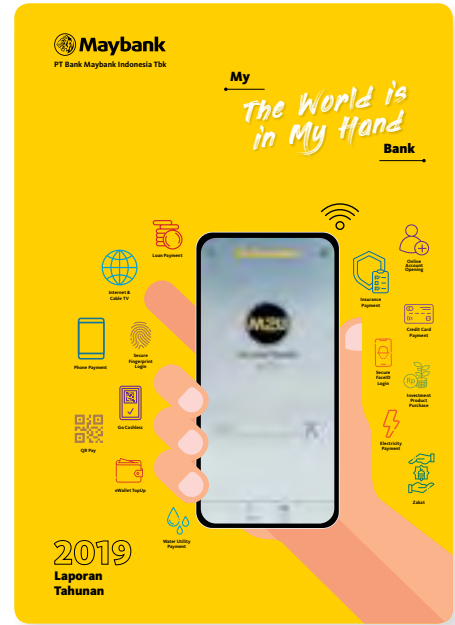
Saatnya bagi kami melangkah ke depan dengan keselarasan jaringan, infrastruktur, dan inisiatif strategis, serta memastikan bahwa Bank memiliki fundamental yang kuat untuk tumbuh berkelanjutan, dan memberikan manfaat optimal bagi nasabah untuk mencerahkan kehidupan mereka.



2017

SEMANGAT INOVASI UNTUK TUMBUH BERSAMA

Semangat inovasi untuk tumbuh bersama merupakan komitmen kami dalam menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melakukan proses *re-engineering* dalam rangka menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien, serta solusi kreatif dalam pengendalian biaya yang baik. Upaya ini membuahkan hasil dengan pencapaian kinerja Maybank Indonesia yang terus bertumbuh dari masa ke masa.



2019

THE WORLD IS IN MY HAND

Sebagai sebuah bank, kami senantiasa merespons perubahan pasar dengan cepat, dengan mengadaptasi teknologi baru, disertai keahlian baru, budaya inovasi dan cara bekerja yang baru dengan terus meningkatnya ekspektasi para nasabah. Agar selalu relevan, kami harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk meningkatkan pengalaman bertransaksi bagi nasabah secara efektif dalam dunia digital.

Di Maybank Indonesia, kami bekerja keras untuk beradaptasi dengan kebutuhan *gaya hidup nasabah yang mobile* dan terus berubah melalui penyediaan produk dan layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan kapan saja, di mana saja, dengan cepat dan aman. Penekanannya adalah pada memastikan akses *multi-channel* yang *seamless* bagi nasabah di seluruh rangkaian produk dan jasa yang kami tawarkan.

Seiring perkembangan dan mobilitas gaya hidup digital, upaya kami beradaptasi dan berinovasi terus berlanjut dalam rangka menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik di semua titik interaksi dengan nasabah, memberikan tolok ukur baru perbankan digital dan menjadikan dunia seperti dalam genggamannya.

Daftar Isi

Struktur isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini tetap mengacu pada pedoman dan aturan pembuatan Laporan Tahunan yang berlaku di Indonesia.

Bila merujuk pada kerangka laporan terintegrasi yang diterbitkan berdasarkan International Integrated Reporting Council (IIRC), bahwa Laporan Tahunan harus mengacu pada 6 (enam) *capital* yaitu Financial, Manufactured, Intellectual, Human, Relationship & Social dan Natural, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019 pada dasarnya telah mencakup keenam *capital* tersebut.

Berikut adalah skema isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini bila mengacu pada 6 *Capital* Kerangka Laporan Terintegrasi.

Laporan Tahunan Maybank Indonesia	Laporan Terintegrasi Capital
Ikhtisar Utama	<i>Summary of 6 capital</i>
Laporan Manajemen	<i>Summary of 6 capital</i>
Profil Perusahaan	<i>Manufactured, Intellectual @ Relationship</i>
Analisa & Pembahasan Manajemen	<i>Financial, Intellectual @ Manufactured</i>
Tinjauan Fungsional	<i>Manufactured, Human @ Intellectual</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	<i>Relationship @ Social</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Relationship @ Social</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Financial</i>

- 1 The World is in My Hand
- 2 Sekilas tentang Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2019
- 10 Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir



Ikhtisar Utama 14

- 16 Ikhtisar Pencapaian
- 18 Ikhtisar Segmen Bisnis
- 20 Inisiatif Digital
- 22 Inisiatif 2019
- 24 Ikhtisar Keuangan
- 28 Ikhtisar Saham
- 30 Aksi Korporasi
- 30 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
- 30 Ikhtisar Operasi
- 31 Ikhtisar Obligasi
- 32 Peristiwa Penting
- 36 Penghargaan dan Sertifikasi
- 38 Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)



Laporan Manajemen 40

- 42 Laporan Dewan Komisaris
- 50 Laporan Direksi
- 62 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 64 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk



Profil Perusahaan 66

- 68 Informasi Umum Bank
- 69 Sekilas Maybank Indonesia
- 70 Informasi Singkat Perubahan Nama Perusahaan
- 71 Identitas dan Makna Logo Bank
- 72 Perjalanan Kami
- 74 Struktur Organisasi
- 76 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- 78 Bidang Usaha
- 79 Produk dan Jasa
- 82 Profil Dewan Komisaris
- 89 Profil Direksi
- 98 Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir
- 98 Profil Pejabat Senior
- 103 Statistik dan Profil Karyawan
- 106 Komposisi Pemegang Saham
- 110 Struktur Grup
- 111 Profil Grup Maybank
- 112 Informasi Entitas Anak dan Ventura
- 115 Kronologi Pencatatan Saham
- 117 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 125 Pemingkatan
- 126 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 127 Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 127 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
- 128 Informasi pada *Website* Perusahaan
- 129 Akses Data dan Informasi Bank
- 130 Area Operasional
- 132 Alamat Kantor Cabang



Analisa dan Pembahasan Manajemen 144

- 146 Tinjauan Makroekonomi
- 150 Tinjauan Segmen Bisnis
- 152 Perbankan Global
- 156 Community Financial Services
- 164 Perbankan Syariah
- 170 Maybank Finance
- 173 WOM Finance
- 175 Profitabilitas per Segmen
- 176 Tinjauan Keuangan
- 177 Laporan Posisi Keuangan
- 188 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
- 192 Laporan Arus Kas
- 193 Rasio Keuangan
- 194 Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
- 195 Informasi Keuangan Material Lainnya
- 198 Perbandingan antara Target 2019 & Realisasi 2019 serta Proyeksi 2020
- 200 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
- 201 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
- 201 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum



Ikhtisar Utama

- 202 Informasi Transaksi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
- 202 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
- 203 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan
- 208 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2019
- 209 Standar Akuntansi Keuangan Baru
- 209 Road Map Implementasi PSAK-71
- 210 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 211 Aspek Pemasaran
- 211 Prospek Usaha
- 213 Informasi Kelangsungan Usaha
- 214 *Business Continuity Management (BCM)* Tahun 2019
- 217 Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia

- 474 Manajemen Risiko
- 476 Sistem Pengendalian Intern
- 478 Permasalahan Hukum/Litigasi 2019
- 482 Sanksi Administratif
- 482 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 484 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
- 486 Pengungkapan Budaya Perusahaan
- 488 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*
- 490 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
- 492 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 494 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 495 Kebijakan Anti Korupsi
- 495 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
- 495 Perlindungan Hak Kreditur
- 496 Kebijakan Dividen
- 496 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris
- 496 *Share Option*
- 496 *Buy Back* Saham dan Obligasi
- 497 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
- 497 Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk *Insider Trading*)
- 498 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 501 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 508 Penerapan ASEAN *Corporate Governance (CG) Scorecards*
- 516 Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* 2019
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 518 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2019



Tinjauan Fungsional 220

- 222 Manajemen Risiko
- 320 Sumber Daya Manusia
- 332 Operasional
- 338 Teknologi Informasi
- 342 Layanan
- 352 Pemasaran dan Jaringan



Tata Kelola Perusahaan 358

- 360 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
- 360 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 361 Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- 362 Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan
- 363 Peningkatan Kualitas Penerapan GCG yang Berkelanjutan
- 365 Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2019
- 366 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks*
- 368 Inisiatif Penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*
- 369 *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan
- 370 Struktur Tata Kelola Bank
- 372 Rapat Umum Pemegang Saham
- 382 Dewan Komisaris
- 390 Komisaris Independen
- 391 Direksi
- 399 Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
- 410 Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2019
- 411 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- 413 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 414 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
- 415 Kebijakan Remunerasi
- 420 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 422 Komite-Komite Dewan Komisaris
- 442 Komite-Komite Direksi
- 454 Sekretaris Perusahaan
- 457 Satuan Kerja Audit Intern
- 460 Satuan Kerja Kepatuhan
- 464 Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- 466 Corporate Security Management
- 467 Hubungan Investor
- 468 Profil Pimpinan Divisi/Unit Manajemen Risiko
- 472 Akuntan Publik/Auditor Eksternal



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 538

- 540 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 540 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai Landasan Pelaksanaan CR Bank
- 541 Misi CR Bank
- 542 Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan
- 543 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- 546 Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil
- 548 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Penerapan Hak Asasi Manusia
- 549 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
- 550 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 551 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 553 Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah
- 555 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan



Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia 566

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk 885

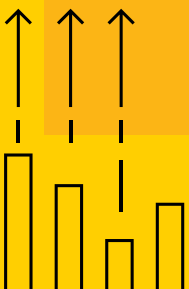
Referensi Silang Laporan Tahunan 2019 893

- 893 Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
- 902 Referensi SEOJK No. 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional
- 907 Kriteria Annual Report Awards

SUMMARY OF 6 CAPITAL

**Mengacu pada Integrated Reporting Framework oleh
The International Integrated Reporting Council (IIRC)**

16	Ikhtisar Pencapaian
18	Ikhtisar Segmen Bisnis
20	Inisiatif Digital
22	Inisiatif 2019
24	Ikhtisar Keuangan
28	Ikhtisar Saham
30	Aksi Korporasi
30	Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)
30	Ikhtisar Operasi
31	Ikhtisar Obligasi
32	Peristiwa Penting
36	Penghargaan dan Sertifikasi
38	Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

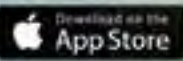
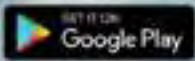


My
24/7 APP
bank

Download



M2U ID



Account Opening



QR Pay



FREE Max!



*Fingerprint
Secure Login*



*Face ID
Secure Login*



*Quick Payment
Access*

*Ikhtisar
Utama*

01

Ikhtisar



Pencapaian +

Capital Adequacy Ratio (CAR)

21,38
%

tumbuh kuat dari 19,04% tahun sebelumnya

Net Interest Margin (NIM)

5,07
%

atas penerapan *pricing* yang disiplin di tengah kondisi likuiditas yang ketat

Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali

Rp 1,8
triliun

Karena adanya peningkatan provisi sejalan dengan langkah konservatif Bank

Pendapatan bunga bersih (NII)

Rp 8,2
triliun

tumbuh 0,8% dari Rp8,1 triliun tahun sebelumnya

Pendapatan operasional lainnya

Rp 2,6
triliun

yang dikontribusi oleh pendapatan treasury, bancassurance, produk investasi, dan fee transaksi e-channel

Simpanan Nasabah

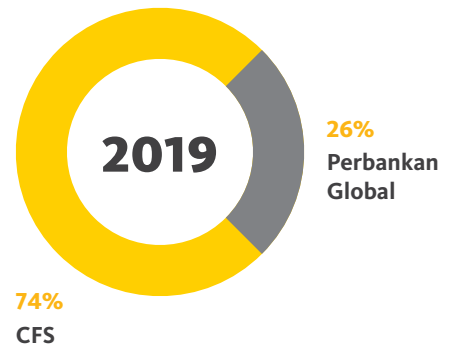
Rp 110,6
triliun

dengan komposisi dana murah (CASA) sebesar Rp40,5 triliun atau 36,65%



Ikhtisar Utama

Komposisi Kredit berdasarkan Segmen Bisnis



Kredit

Rp **122,6**
triliun

Didukung pertumbuhan Perbankan Global

Pembiayaan Syariah

Rp **24,0**
triliun

Berkontribusi 19,6% terhadap total kredit Bank

Non Performing Loans (NPL) gross

3,33
%

dari 2,59% tahun sebelumnya

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

146,49
%

Di atas ketentuan minimum 100%

“

2019 menjadi tahun yang penuh tantangan dan Maybank Indonesia berhasil memperoleh pendapatan operasional yang baik di tengah menurunnya pertumbuhan kredit.

”



02

Ikhtisar Segmen Bisnis +



Portofolio Perbankan Global

Rp **32,1**
triliun

Kredit Perbankan Global tumbuh 3,4% menjadi sebesar Rp32,1 triliun terutama dari pembiayaan kepada BUMN dan perusahaan *top tier* untuk pembiayaan infrastruktur dan investasi.

Kredit CFS Ritel menurun 4,2% menjadi Rp42,2 triliun dampak dari lemahnya daya beli masyarakat. Namun demikian bisnis kartu kredit tetap tumbuh sebesar 5,9% menjadi Rp3,2 triliun.

Rp **42,2**
triliun

Portofolio CFS Ritel



Portofolio CFS Non-Ritel

Rp **48,3**
triliun

Kredit CFS Non-Ritel menurun sebesar 17,1% menjadi Rp48,3 triliun. Bank menyalurkan kredit secara selektif dan konservatif sesuai postur dan *risk appetite* Bank.

Pembiayaan Syariah tumbuh 1,4% menjadi sebesar Rp24,0 triliun dan berkontribusi terhadap total kredit Bank sebesar 19,6%.

Rp **24,0**
triliun

Pembiayaan Unit Usaha Syariah





Ikhtisar Utama



Tabungan Maksi & Tabungan MyPlan/Top up

- Nikmati bebas biaya transfer, pembelian dan pembayaran tagihan dengan Maybank Tabungan Maksi & Maksi iB
- Buka Tabungan MyPlan/Top up dan pilih hadiahnya

Pembukaan Rekening & Transaksi Online

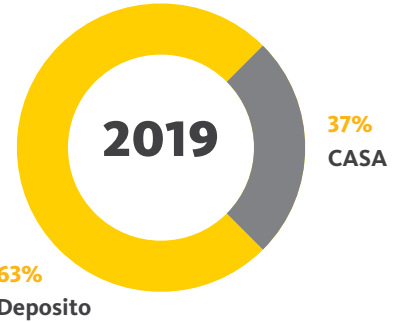
- Buka rekening dan transaksi *online* melalui aplikasi Maybank M2U dimana saja dan kapan saja.
- Pembayaran *Cashless* dengan QR Pay melalui aplikasi M2U
- M2U *Merchant Online Payment*

Produk Syariah

- Pengembangan produk Tabungan MyArafah iB yang terintegrasi dengan produk asuransi jiwa Syariah
- *Foreign Currency Hedging* iB

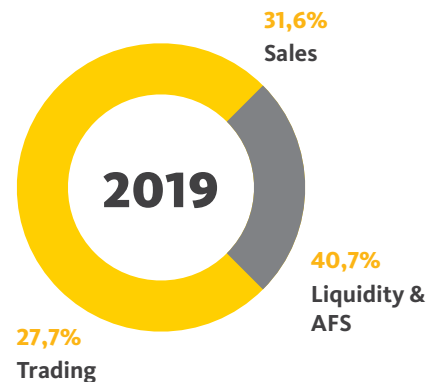
Tabungan Ritel

Simpanan Tabungan Bank meningkat 5,4% didukung oleh pertumbuhan **Tabungan Ritel yang meningkat 5,5%**.



Global Market

Pendapatan **Global Market meningkat 62%**. Aktivitas *client sales* dan pengembangan produk struktural dan investasi menjadi fokus di tahun 2019.



Maybank Finance

Maybank Finance mencatat peningkatan Laba Sebelum Pajak sebesar **11,6%** menjadi sebesar

Rp 476
miliar

WOM Finance

WOM Finance mencatat peningkatan Laba Sebelum Pajak sebesar **28,4%** menjadi sebesar

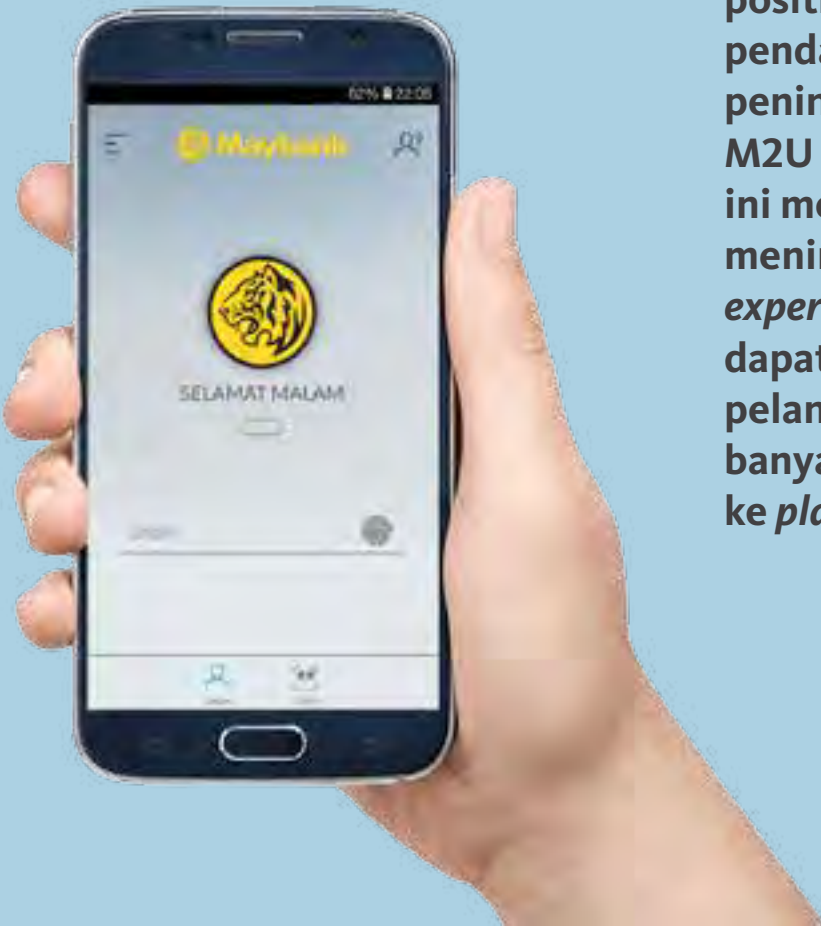
Rp 364
miliar

03

Inisiatif Digital +

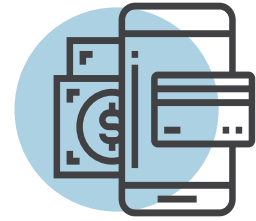


New M2U App



“

Aplikasi perbankan *mobile* M2U yang diperbaharui dan diluncurkan di bulan September 2019 menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pendapatan *fee based* serta peningkatan akuisisi nasabah. M2U yang telah diperbaharui ini menjadi tolok ukur dalam meningkatkan *customer experience* dan kami berharap dapat memperluas basis pelanggan dengan semakin banyak nasabah yang beralih ke *platform* digital. ”

Online Opening Account

Buka rekening tabungan dan deposito secara *online*

Go Cashless!

Bayar dengan QR Pay untuk *hangout* bareng teman-teman

Quick Favourite

Simpan transaksi rutin kamu, bayar tagihan rutin lebih cepat dan praktis

FREE MAX

Nikmati bebas biaya transfer antar bank (Online, SKN & RTGS), pembayaran tagihan dan pembelian dengan Tabungan MAKSI dan MAKSI iB

Secure login

Login mudah dan aman dengan *Face ID* dan *Fingerprint*

Transaksi nasabah melalui *internet banking* dan *mobile banking* tumbuh

118%

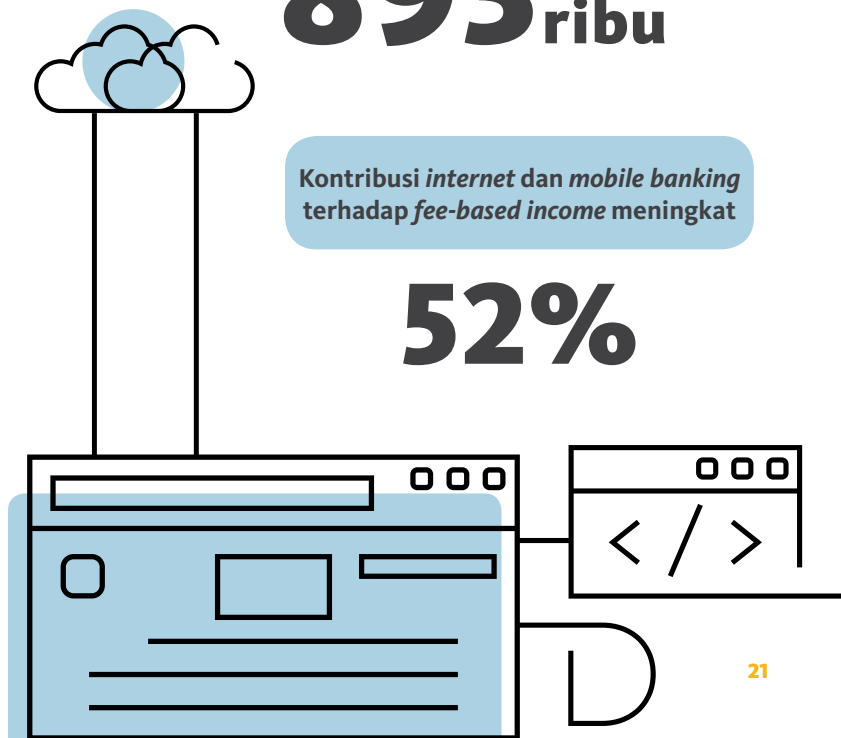
Jumlah pengguna *internet banking* dan *mobile banking* sebanyak

893

ribu

Kontribusi *internet* dan *mobile banking* terhadap *fee-based income* meningkat

52%





Inisiatif 2019

1

Peningkatan Proses Kerja

Bank senantiasa meningkatkan kinerja dan kualitas layanan untuk nasabah secara berkesinambungan. Sebagai bagian dari proses ini, beberapa inisiatif telah berhasil dilakukan di tahun 2019 di antaranya:

- a. **Simplifikasi proses kredit di sisi administrasi dokumen kredit** melalui sistem penanganan satu pintu (*one gate pooling*). Inisiatif ini meningkatkan koordinasi antar unit dalam penanganan dokumen kredit dari awal penerimaan dokumen hingga proses pencairan kredit. Hal ini menjadikan setiap perpindahan tahapan proses administrasi kredit menjadi lebih terukur dengan total target penyelesaian proses antara 3 hingga 5 hari (yang sebelumnya berada di antara 8 hingga 16 hari).
- b. **Peningkatan kinerja operasional cabang** melalui beberapa inisiatif di antaranya peningkatan kapasitas penyimpanan data dan verifikasi dokumen, pengembangan mekanisme *call back*, peningkatan sistem notifikasi, percepatan proses rekonsiliasi dan juga perbaikan SOP.
- c. **Perbaikan kapasitas layanan operasional *Securites Services*** melalui peningkatan kapasitas SDM, penyempurnaan proses, pengembangan sistem dan otomatisasi.

2

Inovasi Produk dan Channel Peluncuran aplikasi M2U



4.1
★★★★



4.5
★★★★

100.000++

download pada platform android

M2U

Bank meluncurkan aplikasi *mobile banking* terbarunya yaitu M2U pada Maybank Marathon Bali 2019. Fokus pada teknologi digital menghadirkan fitur-fitur terkini pada M2U di antaranya **pembukaan rekening, layanan pembayaran melalui QRIS, kemudahan dan keamanan otentikasi melalui *fingerprint* atau *Face ID***. Hingga akhir 2019, M2U mendapatkan rating 4.5 di App Store dan rating 4.1 di Play Store dengan total lebih dari 100.000 *download* pada platform Android.



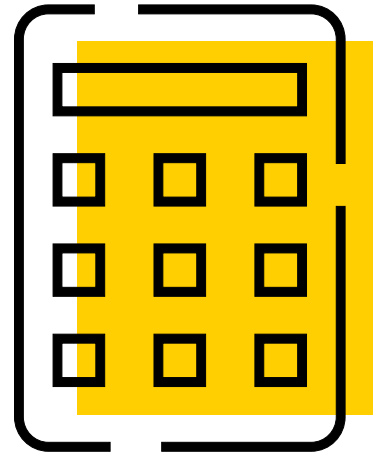
Ikhtisar Utama

5

Peningkatan Kinerja Pendapatan Berbasis Komisi FBI



Peluncuran produk-produk Bancassurance, Investasi, dan peningkatan kinerja transaksi berbasis valuta asing telah memberikan kontribusi besar atas kinerja pendapatan berbasis biaya

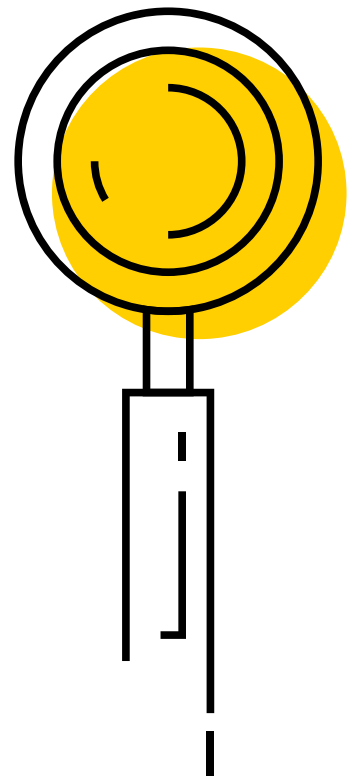


4

Perbaiki struktur Biaya Operasional dan biaya Dana



Bank mengelola biaya dengan baik di seluruh lini bisnis dan *support unit* untuk menjaga JAWs yang positif. Bank juga melakukan *monitoring* secara terpusat sehingga secara keseluruhan *cost of fund* dapat dikendalikan dengan baik.

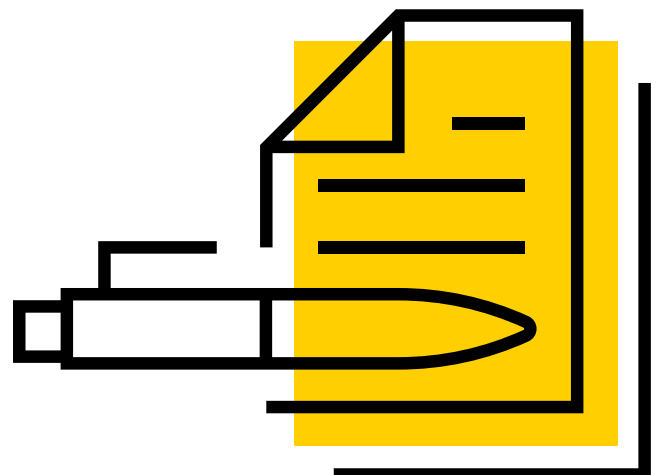


3

Berpusat kepada Nasabah (Customer Centric)



Bank ingin mengenal nasabah lebih jauh lagi untuk memahami kebutuhan spesifik nasabah dan memberikan layanan dengan personalisasi. Hal ini dilakukan dengan melihat ke dalam setiap segmen kedalam kelompok yang lebih kecil lagi (*micro segment*) dan memahami karakteristik serta kebutuhan kelompok kecil tersebut. Beberapa *micro segment* yang didalami di antaranya kategori profesional muda serta beberapa kategori lainnya. Pemahaman ini diharapkan dapat meningkatkan peran bank sebagai pemberi solusi finansial yang handal dan dipercaya oleh nasabah.



Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

	2019	2018	2017	2016	2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Jumlah Aset	169.082.830	177.532.858	173.253.491	166.678.902	157.619.013
Kredit yang Diberikan ¹⁾	122.578.758	133.349.480	125.435.853	115.735.906	112.528.763
Kredit yang Diberikan - neto ¹⁾	120.018.768	131.071.704	123.298.102	113.735.765	110.489.907
Investasi Keuangan					
Efek-efek	15.266.009	13.506.555	14.679.559	12.324.975	6.087.743
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.122.910	2.926.842	3.568.903	3.557.817	3.579.368
Penyertaan Saham	167.787	167.787	8.283	4.552	4.552
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(47.489)	(61.200)	(52.797)	(198.100)	(204.789)
Total Investasi Keuangan - neto	16.509.217	16.539.984	18.203.948	15.689.244	9.466.874
Aset Produktif - neto	151.812.571	159.087.921	155.291.504	142.382.712	139.320.620
Simpanan Nasabah	110.601.006	116.812.388	121.291.560	118.931.951	115.486.436
Simpanan dari Bank Lain	3.134.059	4.217.922	3.861.373	2.790.608	2.898.462
Pinjaman Diterima	9.189.435	10.558.656	5.054.291	2.350.380	4.275.496
Jumlah Liabilitas	142.397.914	152.442.167	152.478.451	147.406.296	141.875.745
Jumlah Ekuitas	26.684.916	25.090.691	20.775.040	19.272.606	15.743.268
Saldo Rata-rata Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Jumlah Aset	173.307.844	175.393.175	169.966.197	162.148.958	150.492.112
Kredit yang Diberikan ¹⁾	127.964.119	129.392.667	120.585.880	114.132.335	109.415.165
Kredit yang Diberikan - neto ¹⁾	125.545.236	127.184.903	118.516.934	112.112.836	107.696.802
Investasi Keuangan					
Efek-efek	14.386.282	14.093.057	13.502.267	9.206.359	6.807.593
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.024.876	3.247.873	3.563.360	3.568.593	3.580.126
Penyertaan Saham	167.787	88.035	6.418	4.552	4.552
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(54.345)	(56.999)	(125.449)	(201.445)	(222.282)
Total Investasi Keuangan - neto	16.524.601	17.371.966	16.946.596	12.578.059	10.169.989
Aset Produktif - neto	155.450.246	157.189.713	148.837.108	140.851.666	132.521.131
Simpanan Nasabah	113.706.697	119.051.974	120.111.756	117.209.194	108.675.214
Simpanan dari Bank Lain	3.675.991	4.039.648	3.325.991	2.844.535	2.923.877
Pinjaman Diterima	9.874.046	7.806.474	3.702.336	3.312.938	4.130.018
Jumlah Liabilitas	147.420.041	152.460.309	149.942.374	144.641.021	135.372.905
Jumlah Ekuitas	25.887.804	22.932.866	20.023.823	17.507.937	15.119.208

Keterangan:

¹⁾ Termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen



Ikhtisar Utama

dalam jutaan Rupiah

	2019	2018	2017	2016	2015
Laporan Laba Rugi Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	8.167.975	8.099.878	7.702.150	7.430.303	6.488.238
Pendapatan Operasional Lainnya	2.587.166	2.266.716	2.729.339	2.655.978	2.613.939
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Instrumen Keuangan dan Penyisihan Kerugian atas Aset Non-Produktif	(1.780.943)	(1.310.729)	(2.134.133)	(1.979.659)	(2.296.172)
Beban Operasional Lainnya	(8.178.275)	(7.333.658)	(7.927.268)	(7.497.022)	(7.644.460)
Pendapatan Operasional - neto	2.576.866	3.032.936	2.504.221	2.589.259	1.457.717
Pendapatan/(Beban) Non Operasional - neto	22.228	2.641	15.469	24.524	87.306
Laba Sebelum Beban Pajak	2.599.094	3.035.577	2.519.690	2.613.783	1.545.023
Beban Pajak - neto	(674.914)	(773.332)	(658.845)	(646.507)	(401.461)
Laba Tahun Berjalan	1.924.180	2.262.245	1.860.845	1.967.276	1.143.562
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	1.842.520	2.194.576	1.804.031	1.948.312	1.139.070
Kepentingan Non-Pengendali	81.660	67.669	56.814	18.964	4.492
Jumlah Laba Komprehensif selama Tahun Berjalan	2.163.127	2.701.100	1.892.096	3.529.338	1.204.995
Jumlah Laba Komprehensif selama Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	2.080.316	2.622.472	1.837.215	3.510.561	1.196.417
Kepentingan Non-Pengendali	82.811	78.628	54.881	18.777	8.578
Laba Per Saham Dasar	24,18	30,44	26,63	28,76	16,81
Data Saham:					
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (ribuan)	76.215.196	76.215.196	67.746.841	67.746.841	67.746.841

Ikhtisar Keuangan

	2019	2018	2017	2016	2015
Rasio Keuangan					
Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Total Rasio KPMM)	21,38%	19,04%	17,53%	16,77%	15,17%
Aset Tetap terhadap Modal	18,63%	18,62%	19,57%	17,93%	14,57%
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,62%	2,11%	2,23%	2,82%	3,00%
Kredit Bermasalah ¹⁾	3,33%	2,59%	2,81%	3,42%	3,67%
Kredit Bermasalah - neto ¹⁾	1,92%	1,50%	1,72%	2,28%	2,42%
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,72%	1,47%	1,42%	1,58%	1,60%
Pemenuhan PPA Produktif	77,09%	78,59%	74,16%	60,61%	55,02%
Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,45%	1,74%	1,48%	1,60%	1,01%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	7,73%	10,21%	9,91%	11,85%	8,47%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,07%	5,24%	5,17%	5,18%	4,84%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,09%	83,47%	85,97%	86,02%	90,77%
Kewajiban Neto Antar Bank terhadap Modal Inti	-8,79%	-3,30%	0,44%	-4,43%	-81,02%
Liabilitas terhadap Ekuitas	5,34	6,08	7,34	7,65	9,01
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,84	0,86	0,88	0,88	0,90
Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan (LDR) ²⁾	94,13%	96,46%	88,12%	88,92%	86,14%
Kepatuhan					
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama ²⁾	6,06%	6,57%	6,66%	7,06%	8,11%
Sekunder ²⁾	-	-	8,49%	6,70%	10,25%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ²⁾	12,18%	10,29%	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾	8,41%	8,35%	8,37%	8,40%	8,33%
Posisi Devisa Neto (PDN) ²⁾	4,55%	5,02%	4,53%	5,63%	4,69%

Keterangan:

¹⁾ Termasuk piutang pembiayaan konsumen

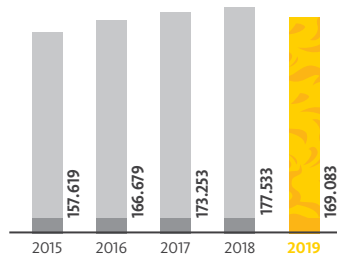
²⁾ Bank saja



Ikhtisar Utama

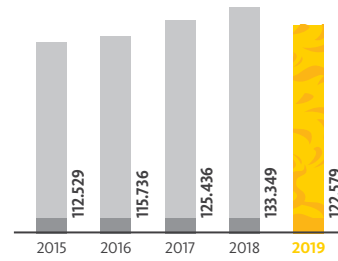
Jumlah Aset

(dalam miliar Rupiah)



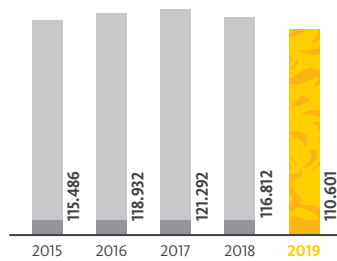
Kredit yang Diberikan

(dalam miliar Rupiah)



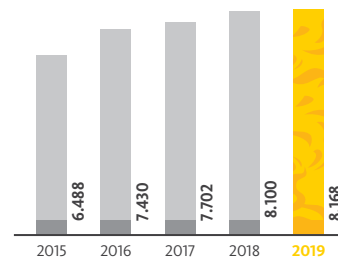
Simpanan Nasabah

(dalam miliar Rupiah)



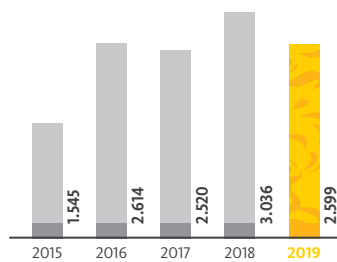
Pendapatan Bunga & Syariah - Neto (NII)

(dalam miliar Rupiah)



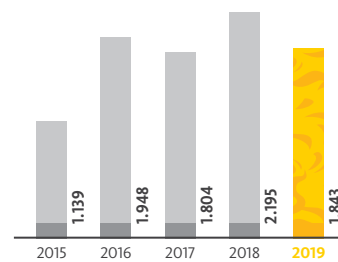
Laba sebelum Pajak

(dalam miliar Rupiah)



Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)

(dalam miliar Rupiah)



Ikhtisar Saham

Informasi Harga Saham

Informasi Harga, Volume Transaksi, Jumlah Saham Beredar, dan Kapitalisasi Pasar per Triwulan Tahun 2018-2019

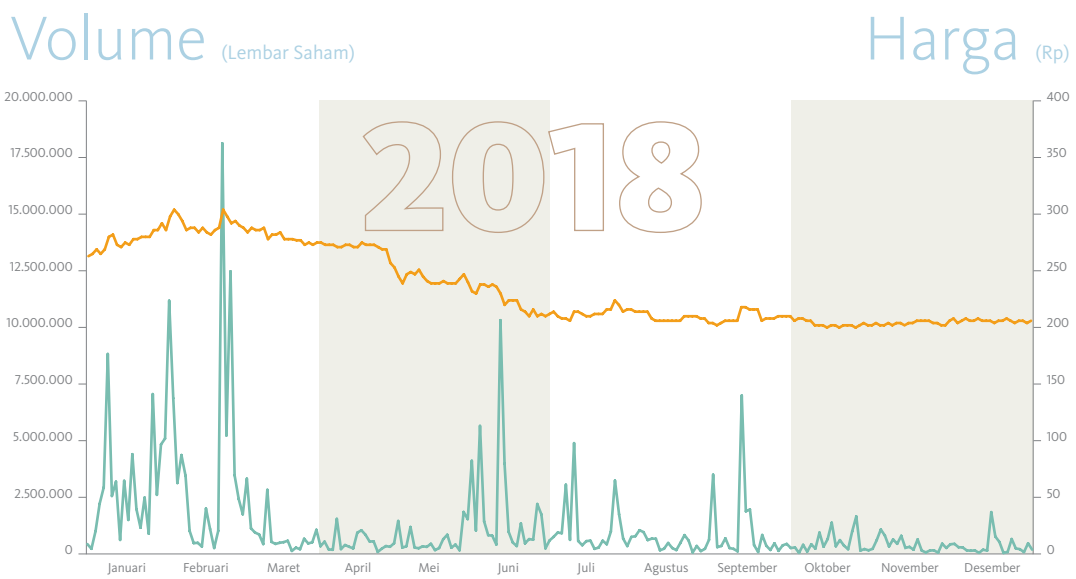
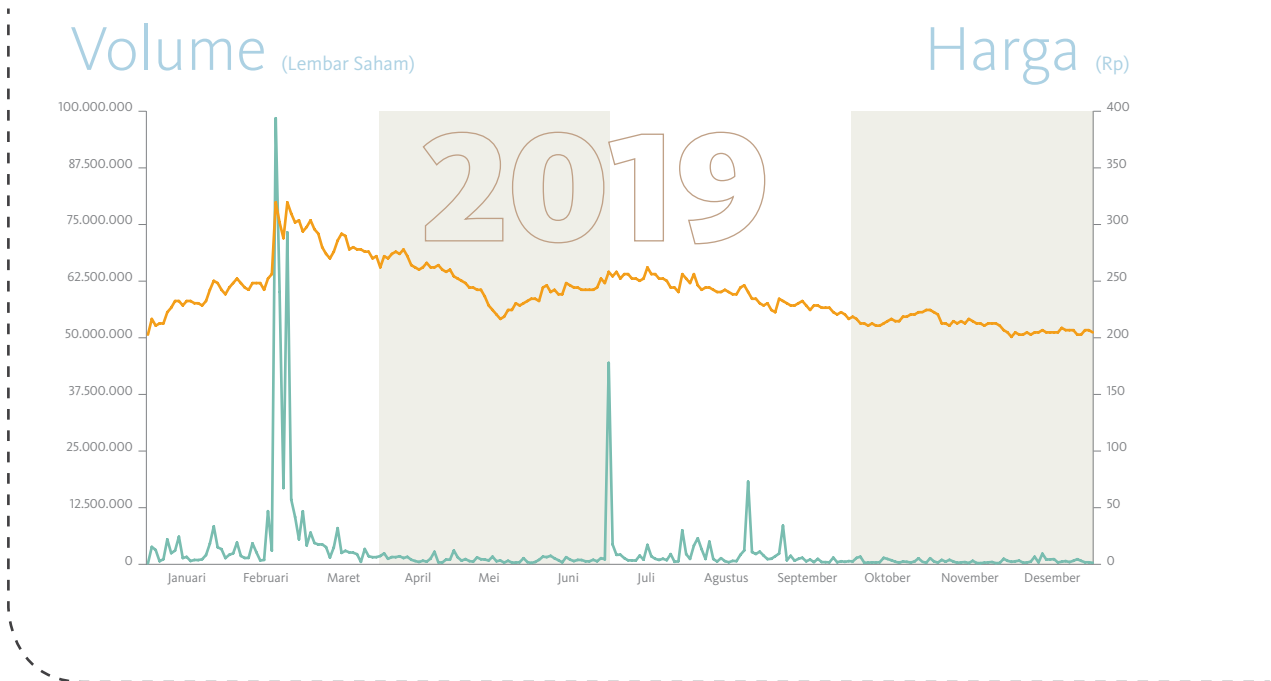
Periode	Harga Saham (dalam Rupiah)			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2019						
Triwulan I	322	204	264	447.297.500	76.215.195.821	20.120.811.696.744
Triwulan II	280	218	244	53.124.700	76.215.195.821	18.596.507.780.324
Triwulan III	264	218	218	169.861.800	76.215.195.821	16.614.912.688.978
Triwulan IV	226	202	206	36.676.000	76.215.195.821	15.700.330.339.126
2018						
Triwulan I	304	263	273	153.325.365	67.746.840.730	18.462.843.805.599
Triwulan II	275	214	214	50.204.670	76.215.195.821	16.310.051.905.694
Triwulan III	224	202	210	55.050.500	76.215.195.821	16.005.191.122.410
Triwulan IV	210	200	206	23.630.900	76.215.195.821	15.700.330.339.126

Ringkasan Kinerja Saham 2018-2019

Uraian	2019	2018
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	322	304
Harga Terendah (dalam Rupiah)	202	200
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	206	206
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	15.700	15.700
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	24,18	30,44
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	350	329
P/E (x)	8,55	6,77
P/BV (x)	0,59	0,63



Kinerja Saham



Aksi Korporasi

Selama tahun 2019 dan 2018, Bank tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2019 dan 2018, Bank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Ikhtisar Operasi

(Dalam miliar Rupiah)

Produk	2019	2018	2017	2016*	2015
Produk Simpanan					
Giro	19.571	24.593	23.715	20.439	16.157
Tabungan	20.961	19.895	24.820	25.604	25.600
Deposito Berjangka	70.069	72.324	72.757	72.889	73.729
Total	110.601	116.812	121.292	118.932	115.486
Produk Pinjaman per Segmen					
Perbankan Global	32.091	31.032	30.160	25.749	21.451
Community Financial Services (CFS)					
• CFS Non-Ritel	48.291	58.286	52.579	51.538	45.892
• CFS Ritel	42.197	44.032	42.697	44.500	45.186
Total	122.579	133.349	125.436	121.787	112.529

*) Untuk tujuan perbandingan angka tahun 2016 telah di klasifikasi dengan memperhitungkan kembali WOM dalam saldo kredit Bank



Ikhtisar Utama

Ikhtisar Obligasi

Nama Obligasi	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah)	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil	Tenor (tahun)	Peringkat saat ini	Tanggal Penerbitan	Tanggal Pencatatan di Bursa	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A	308.000	7,55%	370 hari	idAAA (Pefindo)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	13 Juli 2020	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	624.000	8,50%	3	idAAA (Pefindo)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	3 Juli 2022	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C	68.000	8,70%	5	idAAA (Pefindo)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	3 Juli 2024	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A	408.300	7,75%	370 hari	idAAA (Pefindo)	27 Maret 2019	28 Maret 2019	7 April 2020	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	232.200	8,70%	3	idAAA (Pefindo)	27 Maret 2019	28 Maret 2019	27 Maret 2022	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A	235.000	7,80%	370 hari	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	6 November 2019	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B	69.000	8,60%	3	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2021	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	75.000	8,80%	5	idAAA (Pefindo)	26 Oktober 2018	29 Oktober 2018	26 Oktober 2023	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	645.500	7,15%	5	idAAA (Pefindo)	15 Maret 2018	16 Maret 2018	15 Maret 2023	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017: Seri A	435.000	8,00%	5	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2022	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017: Seri B	300.000	8,50%	7	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2024	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017: Seri C	100.000	8,65%	10	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2027	Belum Lunas
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	266.000	7,85% (indikatif)	3	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2020	Belum Lunas
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	700.000	8,25% (indikatif)	3	idAAA(sy) (Pefindo) dan AAA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016	13 Juni 2016	10 Juni 2019	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	800.000	9,625%	7	idAA (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	10 Juni 2016	13 Juni 2016	10 Juni 2023	Belum Lunas
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014	300.000	9,35% (indikatif)	3	idAAA(sy) (Pefindo) dan AAA(idn) (Fitch)	8 Juli 2014	10 Juli 2014	8 Juli 2017	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	1.500.000	11,35%	7	idAA (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	8 Juli 2014	10 Juli 2014	8 Juli 2021	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012: Seri A	980.000	7,60%	3	idAAA (Pefindo) dan AAA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012	1 November 2012	31 Oktober 2015	Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012: Seri B	1.020.000	8,00%	5	idAAA (Pefindo) dan AAA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012	1 November 2012	31 Oktober 2017	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	1.000.000	9,25%	7	idAA+ (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	31 Oktober 2012	1 November 2012	31 Oktober 2019	Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011: Seri A	440.000	7,75%	3	idAAA (Pefindo) dan AAA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011	7 Desember 2011	6 Desember 2014	Lunas
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011: Seri B	1.560.000	8,75%	5	idAAA (Pefindo) dan AAA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011	7 Desember 2011	6 Desember 2016	Lunas
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	500.000	10,00%	7	idAA+(Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	6 Desember 2011	7 Desember 2011	6 Desember 2018	Lunas
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	1.500.000	10,75%	7	idAA+ (Pefindo) dan AA(idn) (Fitch)	19 Mei 2011	20 Mei 2011	19 Mei 2018	Lunas

Peristiwa Penting



24-25 Januari

Maybank Indonesia Sales Service Summit & Awards Nights 2019

Acara ini merupakan apresiasi bagi karyawan berprestasi. Ajang ini juga menjadi tempat untuk memaparkan visi, target serta rencana kerja tahun 2019.



14 Februari

Grand Prize Tabungan Co-Branding Maybank Finance

Tabungan Co-Branding memberikan Grand Prize satu unit mobil Mitsubishi Xpander kepada nasabah Maybank Finance. Ini merupakan kelanjutan program yang sudah dimulai sejak tahun lalu.



18 Februari

Konferensi Pers & Analyst Briefing Kinerja Tahun Buku 2018

Maybank Indonesia mengumumkan kinerja keuangan tahun 2018 melalui acara Konferensi Pers dilanjutkan dengan Analyst Briefing bertempat di kantor pusat Senayan, Jakarta.



5 April

Maybank Indonesia Lanjutkan Kemitraan dengan AiTI

Maybank Indonesia melanjutkan kerja sama dengan Asosiasi Industri Teknologi Informasi (AiTI) dalam penyediaan pelayanan *end-to-end financial solution*.



8 April

Maybank Indonesia Raih Penghargaan "Anugerah Indonesia Maju"

Maybank Indonesia meraih penghargaan "Anugerah Indonesia Maju" 2018-2019 untuk kategori Korporasi Merah Putih.



2 Mei

Hari Simpanan Pelajar (SimPel Day)

Maybank Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan Hari Simpanan Pelajar yang diselenggarakan OJK untuk mendorong tingkat inklusi keuangan di kalangan pelajar melalui tabungan SimPel/SimPel iB.



Ikhtisar Utama



11 Maret

Maybank Economic Outlook 2019

Maybank Indonesia sukses menyelenggarakan Maybank Economic Outlook 2019 dengan menghadirkan pembicara ternama seperti Deputi Gubernur Senior Mirza Adityaswara, Chief Economist Maybank Group Suhaimi Ilias, Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu Suahasil Nazara.



29 Maret

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Maybank Indonesia

Maybank Indonesia menyelenggarakan RUPST di kantor pusat Senayan, Jakarta yang di antaranya menyetujui laporan keuangan tahun buku 2018 dan pembagian dividen sebesar Rp548,64 miliar atau sekitar Rp7,19 per lembar saham.



29 Maret

Kerja Sama Maybank Indonesia dengan Dukcapil

Maybank Indonesia memperpanjang kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri yang berkaitan dengan pemanfaatan NIK, e-KTP dalam pelayanan perbankan.



26 Juni

Maybank Premier Wealth Customer Gathering

Maybank Premier Wealth mengadakan acara *Customer Gathering* dengan tema "Your Family Your Legacy" untuk memberikan pengetahuan mengenai perencanaan warisan.



6 Juli

Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK)

Maybank Indonesia secara aktif terlibat dalam kegiatan GNIK seperti seminar, program pemagangan, dan yang terakhir menjadi tuan rumah Halalbihalal GNIK di Maybank Academy, Wisma Kodel.



15 Juli

Pembukaan Kantor Cabang Syariah Padang

Maybank Indonesia terus mengembangkan bisnis perbankan syariah dengan meresmikan Kantor Cabang Syariah di Padang yang dihadiri oleh perwakilan manajemen Maybank Indonesia dan OJK.

Peristiwa Penting



10 Agustus

Perayaan HUT ke-60 Maybank Indonesia

Mengusung tema peduli bumi dan hidup sehat, Maybank Indonesia merayakan ulang tahun ke-60 di kawasan Gelora Bung Karno, Jakarta dengan berbagai kegiatan seperti kampanye diet plastik, *fun run*, *fun walk*, dan bazaar.



22 Agustus

Maybank Indonesia 60th Anniversary Dinner

Maybank Indonesia merayakan ulang tahun ke-60 melalui acara *gala dinner* di The Ritz-Carlton Jakarta yang dihadiri oleh ratusan nasabah yang sudah mendukung Maybank Indonesia selama bertahun-tahun.



21-22 Agustus

Program Maybank Cashville Kidz

Maybank Group bersama Maybank Indonesia mulai mempromosikan dan menghadirkan program Cashville Kidz untuk siswa-siswi tingkat SD yang merupakan program literasi perbankan dan keuangan.



5 Oktober

Kuliah Umum di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM)

Presiden Direktur Maybank Indonesia Bapak Taswin Zakaria menjadi tamu istimewa FEB UGM bertempat di Tebet, Jakarta. Beliau memberikan kuliah umum dengan tema '*Banking: The Journey Ahead*' di hadapan sekitar 260 mahasiswa Magister Management.



18 Oktober

Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan

Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia menyerahkan dana kebajikan ke-6 yayasan Islam di Jakarta dan sekitarnya. Penyerahan dana kebajikan secara simbolis dilakukan oleh Komisaris Independen Bapak Achjar Iljas.



6 November

Indonesia Banking Expo (IBEX) 2019

Presiden Direktur Maybank Indonesia Bapak Taswin Zakaria bersama dengan petinggi bank swasta lainnya mendapat kesempatan menjadi panelis dalam salah satu sesi pada forum IBEX 2019 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas).



Ikhtisar Utama



6 September

Soft Launching Maybank App M2U

Maybank Indonesia menghadirkan aplikasi *mobile banking* baru yaitu Maybank App M2U yang membuat transaksi keuangan semakin terasa mudah di tengah *Race Pack Collection* Maybank Marathon Bali 2019.



7 September

Tanggung Jawab Sosial Maybank Marathon Bali

Sebagai bagian dari Maybank Marathon, Maybank Indonesia melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Bali. Program ini bervariasi dari pemberdayaan komunitas penyandang cacat, pengembangan kapasitas dan program berpikir kritis untuk siswa sekolah menengah atas.



8 September

Maybank Marathon Bali 2019

Ajang Maybank Marathon Bali 2019 sukses diselenggarakan untuk kedelapan kalinya. Dengan mengedepankan kenyamanan dan keamanan pelari, Maybank Marathon tahun ini diikuti lebih dari 11.600 peserta, atau naik sebesar 10%, dari 50 negara.



14 November

Maybank Indonesia Raih Annual Report Award

Maybank Indonesia meraih peringkat 2 dalam ajang Annual Report Award dalam kategori Private Keuangan Listed. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani.



26 November

Seremoni Penandatanganan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)

Maybank Indonesia resmi bergabung menjadi anggota baru IKBI sebagai komitmen menerapkan praktik keuangan berkelanjutan. Acara seremoni penandatanganan berlangsung di gedung Bursa Efek Indonesia. (26 November 2019)



18 Desember

Paparan Publik 2019

Maybank Indonesia memaparkan kinerja keuangan periode September 2019 dalam acara Paparan Publik 2019 sebagai kewajiban sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi

1



2



3



4



5



6



1

Penghargaan Bronze Best Community Programme Award untuk perusahaan dengan kapitalisasi pasar lebih dari USD1 miliar dalam ajang 11th Annual Global CSR Award 2019 oleh The Pinnacle Group International .
(5 April 2019)

2

Penghargaan Anugerah Indonesia Maju 2018-2019 yang diselenggarakan oleh Rakyat Merdeka dan Warta Ekonomi.
(8 April 2019)

3

Penghargaan “Best Company to Work For in Asia 2019” yang diadakan oleh HR Asia.
(14 Juni 2019)

4

Penghargaan “The Best in Finance for Public Companies in the Banking Sector” dan “The Best of the Best in Finance for Public Companies in the Bank Industry” untuk Maybank Indonesia dan **penghargaan “The Best of Finance Director”** untuk Ibu Thila Nadason dalam Indonesia Finance Award II 2019 diselenggarakan oleh Majalah Economic Review dan IPMI International Business School.
(20 Juni 2019)

5

Penghargaan “The Best Overall Big Cap” dalam ajang The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award diselenggarakan oleh Institute of Corporate Directorship (IICD).
(14 Oktober 2019)

6

Penghargaan “Best Organization with Innovative HR Practice” dalam Indonesia Best Employer Branding Awards 2019 yang diselenggarakan oleh Employer Branding Institute, World HRD Congress & Stars of the Industry Group.
(24 Oktober 2019)



Ikhtisar Utama

7



8



9



10



11



12



7

Penghargaan “Golden Awards Unit Usaha Syariah 2019” dan “The Biggest Asset Contribution to Parent Asset 2019” dalam ajang 8th Infobank Sharia Awards 2019. (25 Oktober 2019)

8

Penghargaan “The Most Innovative Program” dalam Stellar Workplace Award 2019 yang diselenggarakan oleh GML Performance Consulting dan Kontan. (25 Oktober 2019)

9

Penghargaan “Peringkat 2 kategori Private Keuangan Listed” dalam ajang Penghargaan Laporan Tahunan 2018 yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan institusi lainnya. (14 November 2019)

10

Penghargaan “The Best of The Best CEO Public Bank Company” yang dinobatkan kepada Presiden Direktur Maybank Indonesia Bapak Taswin Zakaria dalam Indonesia Leaders Award 2019 kategori Bank BUKU III. (6 Desember 2019)

11

Penghargaan “1st The Best Information Technology - Indonesia IT Award 2019” dan “3rd The Best Operational Excellence - Indonesia Operational Excellence Award 2019” untuk kategori Public Company Bank BUKU III dengan aset > Rp100 T. (6 Desember 2019)

12

Penghargaan “3rd The Best Public Bank Company 2019” untuk kategori Public Company Bank BUKU III dalam Anugerah Perbankan Indonesia-VIII 2019. (7 Desember 2019)

Informasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Senin, 30 Maret 2020
Function Room
Sentral Senayan III, Lantai 28
Jl. Asia Afrika No. 8
Senayan, Gelora Bung Karo
Jakarta 10270
Pukul 14.00 WIB

Agenda RUPST 30 Maret 2020

- 1 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- 2 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- 3 Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut;
- 4 Penetapan honorarium dan/atau tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020;
- 5 Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:
 - Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2020, dan
 - Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2020;
- 6 Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
- 7 Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi;
- 8 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil dari 2 Penawaran Umum selama tahun 2019, yaitu:
 - Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2019;
 - Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019;
- 9 Persetujuan terhadap pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017;
- 10 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.



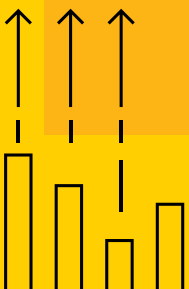
Ikhtisar Utama



SUMMARY OF 6 CAPITAL

Megacu pada Integrated Reporting Framework oleh
The International Integrated Reporting Council (IIRC)

42	Laporan Dewan Komisaris
50	Laporan Direksi
62	Laporan Dewan Pengawas Syariah
64	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk



My Wujudkan Impian
si 'Buah Hati' bank



Laporan
Manajemen



Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris



Laporan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik, di antaranya tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan Bank yang terjaga di tengah tantangan makroekonomi global dan nasional serta kondisi likuiditas perbankan yang cukup ketat.

SELURUH PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai hal sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis oleh Direksi dalam pengelolaan Bank. Sesuai dengan Anggaran Dasar, dalam rangka untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan/atau jalannya pengurusan Bank yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), maka Dewan Komisaris telah menyusun program kerja tahunan, dan menyusun laporan pelaksanaan tugas selama 1 (satu) tahun. Secara lebih mendetail, pelaksanaan program kerja yang dimaksud dan realisasinya tahun 2019 dapat dilihat pada pembahasan Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Melalui Laporan Dewan Komisaris ini, kami akan memaparkan pandangan kami secara objektif terkait penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Bank sepanjang tahun 2019, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun Direksi, penerapan Tata Kelola, serta penilaian Dewan Komisaris terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI), serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CR).

MAKROEKONOMI 2019

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan diperkirakan berada pada level 3,0% pada tahun 2019, menurun dari 3,6% pada tahun 2018. Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada Eropa dan Jepang,

meskipun masih relatif terbatas, ditopang permintaan domestik yang membaik. Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Ekonomi dalam negeri tumbuh 5,02% di 2019 sedikit turun dibandingkan sebelumnya sebesar 5,17%. Intermediasi perbankan terus menjadi perhatian. Data Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan kredit industri melambat signifikan menjadi 6,08% YoY pada Desember 2019 dari 11,75% YoY di Desember 2018, yang di antaranya disebabkan oleh perilaku *wait and see* pelaku usaha di tahun pemilu.

Sementara itu penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tercatat sebesar 6,54% YoY pada Desember 2019 sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan 6,45% YoY di Desember 2018. Pada masa mendatang, pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK diperkirakan membaik masing-masing dalam kisaran 9-11% dan 8-10% sejalan dengan prospek peningkatan pertumbuhan ekonomi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik, di antaranya tercermin dalam pencapaian kinerja keuangan Bank yang terjaga di tengah tantangan makroekonomi global dan nasional serta kondisi likuiditas perbankan yang cukup ketat. Pencapaian kinerja Direksi juga terlihat dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang dirumuskan pada awal 2019 telah berhasil mencapai hasil yang baik.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 berdampak kepada kinerja industri perbankan pada umumnya dan Maybank Indonesia pada khususnya. Bank membukukan kredit sebesar Rp122,6 triliun di tahun 2019, turun 8,1% dari Rp133,3 triliun di tahun

Laporan Dewan Komisaris

2018. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh komitmen Bank dalam menjalankan strategi konservatif pertumbuhan kredit secara selektif dan Bank juga mengambil keputusan untuk menjalankan *exit strategy* terhadap beberapa kredit pada segmen korporasi dan komersial yang tidak sesuai dengan postur dan *risk appetite* (batasan risiko yang akan diambil) Bank

Di tengah tantangan peningkatan kredit bermasalah di industri perbankan Indonesia, Bank membukukan NPL (*gross*) dan NPL (*net*) yang masing-masing tercatat sebesar 3,33% dan 1,92% di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perbankan Global berhasil membukukan total kredit sebesar Rp32,1 triliun, tumbuh 3,4% dari Rp31,0 triliun di tahun 2018 triliun di mana terjadi pelunasan dipercepat oleh beberapa debitur korporasi di akhir tahun 2019. Pertumbuhan kredit Perbankan Global 2019 didorong oleh pertumbuhan portofolio BUMN sebesar 27,2% menjadi Rp18,2 triliun, dan *financial institution* sebesar 22,9% menjadi Rp3,0 triliun.

Kami mengapresiasi kinerja Direksi di perbankan syariah yang secara berkelanjutan berhasil meningkatkan kontribusinya terhadap portofolio kredit Bank. Pada akhir tahun 2019, pembiayaan syariah tercatat tumbuh sebesar 1,4% menjadi Rp24,0 triliun dari Rp23,7 triliun, dengan total simpanan syariah tumbuh sebesar 9,4% menjadi Rp25,5 triliun dari Rp23,3 triliun pada tahun 2018.

Maybank Indonesia berhasil memperoleh pendapatan operasional yang baik di tengah menurunnya pertumbuhan kredit dengan pertumbuhan positif pendapatan operasional sebelum provisi sebesar 0,3% menjadi Rp4,4 triliun. Laba Sebelum Pajak (PBT) Bank tercatat sebesar Rp2,6 triliun di tahun 2019 dari Rp3,0 triliun pada tahun 2018. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan provisi sehubungan langkah konservatif yang dilakukan Bank dalam melakukan pencadangan kredit untuk portofolio pada segmen komersial yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang menantang. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap Laba bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) yang tercatat sebesar Rp1,8 triliun di tahun 2019 dari Rp2,2 triliun di tahun sebelumnya.

Kami berbesar hati dengan pertumbuhan pendapatan kami di tengah iklim ekonomi yang menantang dan yakin bahwa kami telah memiliki fondasi yang diperlukan untuk terus meningkatkan peluang pertumbuhan di masa mendatang. Menghadapi proyeksi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, kami akan fokus pada pertumbuhan yang selektif dengan menjaga kedisiplinan dalam penentuan harga dan memastikan kualitas aset, dengan juga memprioritaskan pengelolaan biaya dan likuiditas yang efektif.

Dari sisi manajemen risiko, kami menilai Direksi telah menjalankan seluruh tahap proses manajemen risiko dengan baik dan menyeluruh di tahun 2019, meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pemantauan risiko, serta pengawasan dan pelaporan risiko. Kami mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

Pada bidang operasional, Dewan Komisaris melihat bahwa selama tahun 2019 banyak inisiatif yang telah diimplementasikan untuk mendorong peningkatan layanan nasabah, dan meningkatkan produktivitas. Implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) relatif telah meningkatkan kesadaran internal akan suara atau saran nasabah sehingga meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) dan pengalaman nasabah (*customer experience*) dalam menggunakan layanan perbankan Bank di cabang.

Pencapaian kinerja 2019 tersebut menjadi dasar penilaian bagi Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi bahwa di tengah tantangan ekonomi, Bank tetap mampu menjaga performa yang baik. Hal ini juga membuktikan komitmen Direksi dalam mempertahankan kinerja pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan, serta upaya yang tiada henti untuk memastikan peningkatan kualitas aset yang lebih baik, efisiensi operasional yang meningkat dan produktivitas yang lebih baik.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2019, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar Bank, kami senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Bank. Adapun kebijakan strategis yang diterapkan Direksi pada tahun 2019 meliputi peningkatan proses kinerja Bank, inovasi produk dan *channel* dengan peluncuran aplikasi M2U, *customer centricity*, perbaikan struktur biaya keuangan (*cost of fund*), serta peningkatan kinerja pendapatan berbasis *fee based income*.

Kami terus melakukan pengawasan dan evaluasi atas kinerja keuangan secara berkala, pengelolaan operasional bisnis Bank, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi digital perbankan, strategi perkreditan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Kami juga mengarahkan agar Direksi secara konsisten tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses kredit, menjunjung tinggi integritas, mempraktikkan kecerdasan dalam menghadapi tantangan digital, disiplin dalam pengelolaan biaya, menjaga kecukupan modal dan likuiditas serta saran-saran terkait lainnya dalam meningkatkan dana murah dan pendapatan Bank melalui pengembangan layanan berkualitas pada seluruh segmen bisnis serta penekanan pada inovasi berkelanjutan pada *digital banking*.

Kami juga mendukung pada upaya pengembangan lanjutan atas penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis, otomasi proses manual dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi risiko yang ada serta peningkatan efisiensi dan efektivitas, sehingga dapat mengurangi biaya yang ada.

FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN SARAN KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Frekuensi dan cara pemberian saran Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui rapat secara berkala, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama dengan Direksi. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilakukan secara bulanan, kecuali pada bulan perayaan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Natal.



Laporan Manajemen

Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris mengoptimalkan fungsi pengawasan dan memberikan saran yang dibutuhkan dalam pengelolaan Bank oleh Direksi. Seluruh rapat yang diselenggarakan telah terdokumentasikan dengan baik. Pada tahun 2019, kami telah menyelenggarakan sebanyak 14 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana 4 kali di antaranya merupakan rapat khusus Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Prospek usaha telah disusun dan/atau telah dilaksanakan oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun dan dilaksanakan Direksi tersebut sudah baik, selaras dengan visi, misi, arah dan tujuan Bank. Prospek usaha yang telah disusun Direksi tersebut telah mempertimbangkan dan mengantisipasi faktor eksternal dan asumsi-asumsi penting yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Bank seperti daya tahan kondisi ekonomi global dan nasional serta perkembangan bisnis industri perbankan.

Kami memandang tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada masa mendatang diperkirakan masih akan menantang. Menghadapi kondisi tersebut, kami senantiasa merekomendasikan agar Direksi tetap mengelola pertumbuhan kredit secara *prudent* dan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat melalui strategi pemanfaatan modal secara efisiensi dengan memperhatikan RRWA (*Return on Risk Weighted Assets*). Penyaluran kredit Bank pada tahun 2020 akan difokuskan pada segmen kecil menengah (RSME dan SME Plus) dan juga segmen ritel khususnya peningkatan penetrasi pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dewan Komisaris akan terus melakukan pemantauan yang ketat terhadap beberapa inisiatif utama serta memastikan inisiatif tersebut sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis Bank yang telah disampaikan kepada OJK.

Kami optimis Maybank Indonesia akan terus bertumbuh di bawah pengelolaan Direksi saat ini dengan implementasi kebijakan strategis yang tepat, pengelolaan aset SDM yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi terkini, serta penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan disertai kerja keras dan ketekunan. Fokus kami adalah menumbuhkan bisnis inti dan memperkuat kapabilitas digital kami untuk memastikan bahwa kami tetap kompetitif dan relevan bagi seluruh *stakeholder*. Tak lupa kami sampaikan kepada jajaran manajemen agar terus bekerja sama dengan seluruh pihak terkait guna memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan mewujudkan misi "*Humanising Financial Services*."

Bank secara terus menerus melakukan pengkajian, penyesuaian dan penyempurnaan struktur organisasi agar tetap efektif dan memiliki daya saing untuk mengantisipasi perkembangan bisnis di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang

berlaku umum pada industri perbankan. Oleh karena itu, kami berpendapat Maybank Indonesia telah menerapkan prinsip dan rekomendasi yang diatur oleh Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola dan secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan penerapan praktik terbaik GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

Di Maybank Indonesia, kami menerapkan GCG dengan mengacu kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang secara efektif dapat menghasilkan *governance outcome* yang sejalan dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

Sebagai hasilnya, Maybank Indonesia mampu mempertahankan perolehan skor penilaian sendiri (*self-assessment*) GCG secara individu dan konsolidasi untuk periode Desember 2019 pada Peringkat "2" dengan definisi peringkat "Baik". Metode *self-assessment* tersebut melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif, dan unit-unit independen.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung inisiatif dan rencana strategis yang tertuang dalam *Maybank Sustainability Plan 20/20* yang diinisiasi sejak 2014, dalam rangka melaksanakan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan inisiatif tersebut, Maybank Indonesia berupaya memahami kebutuhan para Pemangku Kepentingan, dengan tetap memperhatikan pengaruh positif dalam setiap tindakan bisnis kepada komunitas. Dan kami sangat berbesar hati sejak tahun 2019 Bank telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan baik.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA MANAJEMEN

Maybank Indonesia memiliki kebijakan atas keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank. Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mayoritas memiliki latar belakang dalam dunia perbankan namun dengan komposisi yang beragam, termasuk dalam hal kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan.

Kami percaya hal ini sebagai faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi Bank serta memperkaya khazanah budaya organisasi. Saat ini komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki berbagai latar belakang dengan beragam suku, agama, ras, maupun gender, sehingga diharapkan mampu menghadapi tantangan yang ada dari berbagai macam perspektif sehingga pada akhirnya dapat menjadikan Bank semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kami memandang bahwa memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Oleh karena

Laporan Dewan Komisaris

itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan.

Di bawah pengelolaan Direksi saat ini, sepanjang tahun 2019 terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko di antaranya pengembangan kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai salah satu penerapan Keuangan Berkelanjutan, pengembangan *Loan Origination System* (LOS) segmen Retail SME untuk mendukung implementasi kebijakan Retail SME yang telah diperbaharui sesuai dengan pola bisnis yang baru, serta penyempurnaan lebih lanjut *Credit Card Application Scorecard* untuk meningkatkan kualitas pengukuran risiko calon debitur kartu kredit. Dewan Komisaris juga mendukung pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) serta pelaksanaan *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE) untuk membantu kesiapan Bank untuk tetap dapat menjalankan operasional Bank apabila dihadapkan pada kondisi krisis, terjadi bencana atau serangan *cyber* yang dapat mengganggu operasional bisnis Bank.

Bank juga secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Bank beroperasi secara efektif.

Sepanjang tahun 2019, kami mencermati sistem pengendalian internal yang ada di Bank telah menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara dini dan penilaian atas kewajaran kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan. Kami berkomitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha Bank yang diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara menyeluruh, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Pada tahun 2019, terdapat 23 laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti. Laporan ini mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah laporan pada tahun sebelumnya. Dari jumlah laporan pada tahun 2019, sebanyak 22 laporan berkaitan dengan pelanggaran kode etik. Kami telah melakukan pengawasan secara komprehensif dan telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan

Disiplin Karyawan serta PKB dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan WBS, Dewan Komisaris berperan dalam melakukan *monitoring*, evaluasi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi guna mengantisipasi peluang kejadian yang sama terulang kembali. Dewan Komisaris berperan untuk melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat mekanisme sistem WBS agar lebih efektif ke depannya.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kami percaya bahwa salah satu cara mencapai keunggulan kompetitif adalah pengelolaan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, kami senantiasa mengarahkan pengelolaan dan pengembangan SDM pada dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam merespons tantangan dan menyesuaikan perkembangan industri perbankan. Kami mendukung upaya pengelolaan SDM melalui kerangka pengembangan SDM secara menyeluruh mulai dari rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*).

Dari sisi hubungan industrial, kami mendorong agar Bank menjalankan program dan aktivitas yang berfokus pada peningkatan *mutual understanding* melalui komunikasi dua arah di antara seluruh *stakeholders* yang ada di lingkungan Bank di antara karyawan dan Serikat Pekerja serta dengan Pihak Pemerintah. Kami juga menyambut baik penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2019 antara manajemen dan Serikat Pekerja untuk menciptakan lingkungan dan hubungan kerja yang harmonis. Untuk meningkatkan keterikatan karyawan, kami mengapresiasi kinerja Direksi yang tidak hanya mengutamakan layanan terhadap nasabah, namun juga terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Untuk menginternalisasi budaya kerja yang positif, Bank mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa kerangka pengembangan SDM yang telah diimplementasikan Direksi mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja hingga remunerasi karyawan, telah sesuai dengan kebutuhan Bank dalam menghadapi tantangan di industri perbankan. Harapan kami ke depannya agar SDM Bank dapat secara konsisten turut berkontribusi secara signifikan dalam inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank, di antaranya *Indonesia Regional Transformation* (IRT), *Strategic Cost Management Program* (SCMP), dan proyek transformasi lainnya yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.

Di tahun 2019, Maybank Indonesia terus fokus pada menjalankan berbagai program strategis dalam memacu kualitas SDM yang kompeten di industri perbankan. Hal ini dilakukan sebagai langkah kesiapan Maybank Indonesia untuk memasuki era ekonomi digital dan industri 4.0, penguasaan teknologi informasi menjadi penting karena untuk menopang produktivitas agar semakin mudah dan efisien. Kami melihat, SDM Maybank Indonesia saat ini telah memiliki kesiapan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan teknologi baru, salah satunya melalui pengembangan *future-ready skills*.



Laporan Manajemen

Pada bidang Teknologi Informasi (TI), Dewan Komisaris mendukung inisiatif Direksi dalam usaha meningkatkan stabilitas sistem TI, fokus pada manajemen risiko, serta pengembangan digital. Salah satunya mencakup inisiatif pengembangan pembukaan rekening baru via M2U dan modernisasi *middleware* untuk mempersiapkan bank menuju era digital. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh pada upaya modernisasi *hardware*, jaringan cabang dan meningkatkan keamanan sistem. Dengan infrastruktur baru ini, Dewan Komisaris yakin Bank dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan. Komitmen kami dalam pelaksanaan program dan kegiatan CR menjadi wujud nyata kontribusi Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa Maybank Indonesia di bawah pengelolaan Direksi telah menjalankan program dan kegiatan CR yang sejalan dengan misi "Humanising Financial Services" dengan berdasarkan pada empat panduan prinsip *Corporate Responsibility* yaitu *Community, Environment, Workplace* dan *Marketplace*. Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang tetap fokus pada pelaksanaan lima pilar yang menjadi pedoman untuk penyelenggaraan program CR Bank, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya serta konservasi lingkungan.

Sejalan dengan tahun sebelumnya, kami juga memberikan perhatian dan pengawasan lebih terhadap pelaksanaan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Kami meyakini bahwa kegiatan bisnis Bank serta program CR Maybank Indonesia, telah sejalan dengan peraturan tersebut. Dalam peraturan tersebut Bank juga diwajibkan agar menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pada akhir bulan November tahun 2018, Bank telah menyampaikan RAKB untuk jangka waktu pelaksanaan 1 tahun dan 5 tahun kepada OJK. Sebagian besar rencana 1 tahun telah direalisasikan selama kurun waktu 9 bulan tahun 2019 dan ringkasan hasil pelaksanaannya telah dicantumkan pada Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) periode Triwulan 3 Tahun 2019 yang disampaikan kepada OJK pada akhir bulan Oktober 2019 yang lalu.

Selaras dengan peraturan tersebut, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam penerapan kebijakan dan pengelolaan strategis yang dapat mendorong kesuksesan Bank dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara konsisten, Maybank Indonesia juga menjalankan inisiatif keuangan berkelanjutan dalam kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) Maybank Indonesia dengan merujuk pada LST Maybank Grup.

Sebagai bagian dari komitmen untuk melakukan praktik-praktik LST yang lebih baik, Maybank Group telah mengembangkan dan secara berkala mengkaji ulang kerangka kerja LST yang telah ada. Pengkajian menyeluruh telah dilakukan terhadap pendekatan yang digunakan untuk menilai risiko-risiko LST dalam penyaluran kredit. Pengembangan kerangka kerja LST telah mempertimbangkan prinsip-prinsip utama dan praktik terbaik dari Kebijakan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Standar International Finance Corporation (IFC), dan Standar Lingkungan Global. Kami juga menyambut baik bergabungnya Maybank Indonesia sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia di November 2019 sebagai salah satu wujud komitmen Bank dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun buku 2019, tidak terdapat perubahan atas komposisi anggota Dewan Komisaris.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan yang telah mencurahkan pemikiran, dedikasi, bekerja keras dan cerdas dalam mempertahankan kinerja Bank sepanjang tahun 2019. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan. Kepada mitra kerja kami juga mengucapkan terima kasih dan berharap kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik ini terus terjaga.

Akhir kata, kami yakin bahwa Bank akan terus memberikan nilai lebih melalui pencapaian-pencapaian kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

Jakarta, Maret 2020
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



Edwin Gerungan
Komisaris

Achjar Iljas
Komisaris Independen

Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris

Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Hendar
Komisaris Independen



Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Laporan Direksi

Dalam rangka mencapai sasaran bisnis dan tujuan Bank, kami telah menetapkan kebijakan strategis dan inisiatif tahun 2019 di antaranya Peningkatan kinerja dan kualitas layanan nasabah, Inovasi produk dan channel, Perbaikan struktur biaya dan harga pokok dana (*cost of fund*), serta peningkatan kinerja pendapatan berbasis komisi (*fee based income*).

SELURUH PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2019 telah sama-sama kita lalui dengan beragam dinamika politik dan ekonomi, dengan berbagai tantangan dari sisi domestik dan eksternal. Beberapa pencapaian positif di tahun ini kita harapkan dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya, sementara yang kurang baik dapat kita jadikan pelajaran berharga dan modal perubahan dalam usaha menjadi bank yang lebih dewasa dan *'sustainable'*.

Perubahan dan dinamika bisnis dalam industri perbankan, merupakan tema besar yang menjadi fokus perhatian utama kami dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan kinerja Bank. Untuk itu, kami senantiasa menyempurnakan operasional bisnis dengan dukungan teknologi dan transaksi perbankan digital sehingga proses transaksi lebih cepat, aman dan akurat. Selain itu, penyediaan produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki motivasi tinggi serta profesional menjadikan Maybank Indonesia menapak kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan yang besar dari nasabah, komunitas, serta pemangku kepentingan lainnya.

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Direksi, dengan penuh rasa hormat kami melaporkan Laporan Tahunan 2019 Maybank Indonesia dimana kami memasuki tahap selanjutnya atas pengadopsian pendekatan kerangka Laporan Terintegrasi oleh *The International Intergrated Reporting Council* (IIRC). Di tahun ini kami berinisiatif untuk mulai menyusun Laporan Tahunan yang menyajikan perspektif bisnis yang lebih komprehensif, efektif, transparan, dan terintegrasi dalam satu format laporan.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan berbagai upaya yang dilakukan oleh manajemen selama tahun 2019 untuk meningkatkan nilai Perseroan secara optimal kepada seluruh pemangku kepentingan yang dilakukan melalui kebijakan strategis dan inisiatif utama, laporan mengenai pencapaian kinerja Bank di tahun buku, tantangan yang kami hadapi, serta prospek usaha Bank ke depan. Laporan ini akan menjelaskan berbagai aspek meliputi penerapan Tata Kelola Bank, pengembangan aset Sumber Daya Manusia, implementasi teknologi informasi terkini serta kontribusi kami dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Laporan Direksi

KONDISI MAKROEKONOMI 2019

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan diperkirakan berada pada level 3,0% turun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 3,6%. Pada bulan Oktober 2019, Dana Moneter Internasional (IMF) menyatakan bahwa ekonomi dunia tumbuh dalam tekanan yang terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat (AS), dan ketidakpastian di benua Eropa terkait Brexit. Selain itu, perang dagang antara AS dengan Tiongkok yang masih berlangsung diperburuk dengan kebijakan AS yang mengenakan tarif impor terhadap produk-produk dari Eropa senilai USD7,5 miliar.

PDB Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, ditopang permintaan domestik yang membaik. Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Di tengah tekanan terhadap ekonomi di negara AS dan negara-negara maju lainnya termasuk di Eropa, perekonomian di negara-negara berkembang tetap menjadi motor penggerak ekonomi dunia. Ekonomi negara-negara sedang berkembang diperkirakan tumbuh sebesar 3,9% di tahun 2019 meski ekonomi Tiongkok dan India tumbuh melambat menjadi 6,1%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok disebabkan oleh ketidakpastian atas tensi perang dagang yang menyebabkan ekspor dan investasi di negara tersebut melemah di tahun 2019.

Sementara itu, di tengah tantangan makroekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor dengan pertumbuhan mencapai 5,02% sedikit turun dibandingkan sebelumnya sebesar 5,17%. Di sisi lain, intermediasi perbankan terus menjadi perhatian. Data Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan kredit industri perbankan tumbuh sebesar satu digit selama tahun 2019, mengikuti pertumbuhan ekonomi yang melambat dan langkah-langkah bank yang semakin selektif untuk memberikan kredit. Total pertumbuhan kredit industri turun menjadi 6,08% YoY pada Desember 2019 dari 11,75% YoY pada Desember 2018.

Dana Pihak Ketiga (DPK) industri tumbuh sedikit lebih tinggi daripada pertumbuhan kredit. Pertumbuhan DPK tercatat di 6,54% YoY pada Desember 2019, sedikit naik dari pertumbuhan 6,45% YoY pada bulan Desember 2018. Untuk tahun 2020, pertumbuhan kredit dan pertumbuhan DPK diperkirakan akan meningkat masing-masing dalam kisaran 9-11% dan 8-10%, sesuai dengan prospek peningkatan pertumbuhan ekonomi.

ANALISIS KINERJA BANK 2019

Kebijakan Strategis dan Inisiatif 2019

Dalam sebuah perusahaan, kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Bank.

Kami terus berkomitmen untuk mencapai visi bank “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas” dan juga mewujudkan misi Bank yakni *Humanising Financial Services*, yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah.

Dalam rangka mencapai sasaran bisnis dan tujuan Bank sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), kami telah menetapkan kebijakan strategis dan inisiatif tahun 2019 sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja dan kualitas layanan nasabah
Bank senantiasa meningkatkan kinerja dan kualitas layanan untuk nasabah secara berkesinambungan. Sebagai bagian dari proses ini, beberapa inisiatif telah berhasil dilakukan di tahun 2019 di antaranya:
 - a. Simplifikasi proses kredit di sisi administrasi dokumen kredit melalui sistem penanganan satu pintu (*one gate pooling*). Inisiatif ini meningkatkan koordinasi antar unit dalam penanganan dokumen dari awal penerimaan dokumen hingga proses pencairan kredit.
 - b. Peningkatan kinerja operasional cabang melalui beberapa inisiatif di antaranya peningkatan kapasitas penyimpanan data dan verifikasi dokumen, pengembangan mekanisme *call back*, peningkatan sistem notifikasi, percepatan proses rekonsiliasi dan juga perbaikan SOP.
 - c. Perbaikan kapasitas layanan operasional *Securities Services* melalui peningkatan kapasitas SDM, penyempurnaan proses, pengembangan sistem dan otomatisasi.



2. Inovasi produk dan *channel* – Peluncuran aplikasi M2U
Bank meluncurkan aplikasi *mobile banking* terbarunya yaitu M2U pada Maybank Bali Marathon 2019. Fokus pada teknologi digital menghadirkan fitur-fitur terkini pada M2U di antaranya pembukaan rekening, layanan pembayaran melalui QRIS, kemudahan dan keamanan otentikasi melalui *fingerprint* atau *Face ID*.
3. Berpusat kepada nasabah (*customer centricity*)
Bank ingin mengenal nasabah lebih jauh lagi untuk memahami kebutuhan nasabah lebih spesifik sehingga dapat memberikan layanan dengan personalisasi. Hal ini dilakukan antara lain dengan melihat setiap segmen di dalam kelompok yang lebih kecil lagi (*micro segment*) dan memahami karakteristik serta kebutuhan kelompok tersebut. Beberapa *micro segment* yang didalami di antaranya adalah kategori profesional muda, keluarga muda, *silver* dan *golden age*. Dengan pemahaman ini, Bank berupaya dapat selalu relevan menjadi solusi kebutuhan perbankan nasabah pada semua kelompok usia.
4. Perbaikan struktur biaya dan harga pokok dana (*cost of fund*)
Bank secara aktif melakukan perbaikan terhadap struktur biaya untuk terus mendorong efisiensi operasional Bank. Bank juga secara disiplin melakukan pengelolaan suku bunga pendanaan (*cost of fund*) untuk mendukung penguatan kinerja Bank secara berkelanjutan.
5. Peningkatan kinerja pendapatan berbasis komisi *fee based income*
Peluncuran produk-produk *Bancassurance* dan peningkatan kinerja transaksi berbasis valuta asing telah memberikan kontribusi besar atas kinerja pendapatan berbasis biaya.

Kami juga terus memperkuat *Indonesia Regional Transformation* (IRT) secara berkelanjutan dalam rangka mendorong penetrasi setiap kantor wilayah meraih potensi bisnis yang dimiliki. Kami terus memperkuat peran Direktur Wilayah (*Regional Director*) sehingga mendorong percepatan pertumbuhan setiap wilayah sesuai potensi bisnis sekaligus peningkatan produktivitas wilayah sepanjang tahun 2019. Bank melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kantor cabang yang memiliki tingkat keuntungan dan produktivitasnya rendah sepanjang tahun. Pada tahun 2019, melalui inisiatif ini, kami berhasil mengurangi jumlah kantor cabang yang kinerjanya masih belum optimal dan meningkatkan kinerja Direktur Wilayah terhadap pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

Selain itu, inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya terus dilakukan di semua unit kerja dan anak perusahaan. Maybank Indonesia menerapkan *Strategic Cost Management Program* (SCMP) pada tahun 2019 sebagai bagian dari keseharian operasional Bank dan diharapkan dapat terus mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas biaya di semua lini.

Pencapaian Kinerja

Melalui berbagai penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis tersebut, secara umum, dapat kami sampaikan tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan, namun Maybank Indonesia berhasil memperoleh pendapatan operasional yang baik di tengah menurunnya pertumbuhan kredit. Segmen *Corporate Banking*, khususnya segmen Badan Usaha Milik Negara (BUMN/SOE) masih menjadi penggerak pertumbuhan aset terbesar bagi Maybank Indonesia dengan kualitas aset yang terjaga baik. Sementara segmen CFS, Retail maupun Non-Retail, mengalami perlambatan sehubungan Bank mengambil keputusan untuk menjalankan *exit strategy* terhadap beberapa kredit pada segmen komersial yang tidak sesuai dengan postur dan *risk appetite* Bank.

Strategi bisnis Perbankan Global pada segmen Korporasi dilakukan dengan meningkatkan *cross sell* nasabah dalam usaha Bank membangun perputaran bisnis nasabah yang berkelanjutan melalui produk-produk *Trade Finance*, *Cash Management* dan FX sebagai *contributor* pendapatan bisnis *Corporate Banking*. Berbagai upaya yang dilakukan pada segmen *Corporate Banking* mampu meningkatkan pertumbuhan pinjaman pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,4%, menjadi sebesar Rp32,1 triliun.

Pada segmen CFS, total kredit ritel turun 4,2% menjadi Rp42,2 triliun dari Rp44,0 triliun pada tahun 2018. Pencapaian kredit ritel ini merupakan dampak dari lemahnya daya beli masyarakat dan pengetatan pemberian kredit sesuai *risk appetite* Bank terhadap beberapa segmen kredit. Sampai akhir tahun, NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 2,11%. Sedangkan pada segmen CFS non-ritel tercatat *outstanding* kredit menurun 17,1% menjadi sebesar Rp48,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp58,3 triliun.

Di tengah kecenderungan peningkatan kredit bermasalah di industri perbankan Indonesia, Bank membukukan NPL (*gross*) dan NPL (*net*) yang masing-masing tercatat sebesar 3,33% dan 1,92% di tahun 2019.

Pembiayaan Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2019 berhasil mencapai pertumbuhan total aset sebesar 8,1% menjadi sebesar Rp32,6 triliun dari Rp30,2 triliun, dengan total pembiayaan tumbuh sebesar 1,4% menjadi Rp24,0 triliun dari Rp23,7 triliun. Sementara total simpanan syariah tumbuh sebesar 9,4% menjadi Rp25,5 triliun dari Rp23,3 triliun di tahun 2018. Disamping itu, UUS Maybank Indonesia juga untuk ke dua kalinya mendapat kepercayaan dalam penerbitan Global Green Sukuk Negara Republik Indonesia sebagai *Joint Shariah Adviser* yang berkolaborasi dengan Maybank Islamic Berhard.

Laporan Direksi

Kemudian, kualitas aset juga membaik dengan Non Performing Financing (NPF) perbankan syariah juga tercatat lebih rendah sebesar 1,99% dibanding 2,81% tahun lalu, penerapan *Sharia Leverage Model* dimana produk Syariah ditawarkan melalui cabang konvensional beserta strategi *Sharia First* telah memberikan kontribusi peningkatan kinerja yang signifikan bagi Perbankan Syariah Maybank Indonesia.

Simpanan nasabah Bank mencapai Rp110,6 triliun, menurun sebesar 5,3% dari Rp116,8 triliun di tahun sebelumnya seiring Bank mengurangi kelebihan likuiditas yang berbiaya tinggi yang dibukukan sebagai langkah aktif untuk memastikan kecukupan likuiditas dalam memitigasi semua risiko selama dan sesudah pemilu. Namun demikian, simpanan nasabah berupa Tabungan mampu membukukan pertumbuhan sebesar 5,4% menjadi Rp21,0 triliun di tahun 2019 dari Rp19,9 triliun di tahun 2018.

Berbagai pencapaian tersebut, memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan Bank pada tahun 2019. Kami berhasil mencatatkan pendapatan bunga bersih pada tahun 2019 sebesar Rp8,2 triliun, tumbuh sebesar 0,8% dibandingkan Rp8,1 triliun pada tahun 2018. Pencapaian ini merupakan hasil atas disiplin dalam mengelola pendanaan termasuk suku bunga dana sehingga rasio Marjin Bunga Bersih (NIM) terjaga di level 5,07%.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2019, kami berbesar hati dengan pertumbuhan pendapatan kami di tengah iklim ekonomi yang menantang, salah satunya terlihat dari pencapaian beberapa indikator keuangan dibandingkan dengan yang ditargetkan. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp2,6 triliun, sementara laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp1,8, menurun 16,0% atau setara dengan target penurunan sebesar 16% yang ditetapkan pada revisi RBB 2019 sehubungan dengan kenaikan provisi yang Bank proyeksikan di tengah tahun. Realisasi NIM mencapai 5,07% (konsolidasian) atau 4,14% (Bank saja) pada tahun 2019 berada di atas target yang ditetapkan sebesar 4,10% (Bank saja). NPL mencapai 3,33% dibanding 2,59% tahun lalunya dan di atas target yang ditetapkan. Pada akhir tahun 2019, kami juga mencatatkan posisi permodalan yang kuat dengan kenaikan rasio kecukupan modal Bank (CAR) pada 2019 tercatat sebesar 21,38% dengan total modal sebesar Rp26,7 triliun, sekaligus menjadi pondasi yang kuat bagi Maybank Indonesia untuk melakukan ekspansi bisnis di masa mendatang.

Tantangan dan Langkah Antisipasinya

Perlambatan laju ekonomi sepanjang tahun 2019 yang diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2020 telah berdampak negatif terhadap laju kredit perbankan di tahun ini. Pertumbuhan *double-digit* yang dinikmati industri perbankan selama ini merosot tajam menjadi *single digit*, disertai dengan peningkatan NPL.

Ketatnya likuiditas pasar di paruh pertama 2019 juga menyebabkan tekanan atas margin perbankan pada umumnya. Maybank Indonesia yang mengambil langkah konservatif dalam mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul dalam pesta demokrasi Pilpres 2019 memutuskan untuk mengumpulkan surplus likuiditas, langkah tersebut kemudian berdampak pada naiknya biaya likuiditas (*Cost of Fund*) Maybank Indonesia dan turunnya margin bunga bersih.

Kondisi ekonomi yang menantang ternyata berdampak negatif terhadap kinerja-kinerja beberapa debitur Bank khususnya di segmen komersial dan korporasi. Dengan kondisi tersebut, Bank menempuh langkah konservatif dalam membentuk provisi kredit. Namun demikian, di tengah tekanan likuiditas dan provisi kredit, Bank mampu membukukan pertumbuhan pendapatan operasional sebelum provisi yang positif ditopang implementasi penerapan *pricing* yang disiplin dan pengelolaan biaya secara berkelanjutan.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak mudah dilalui, selama tahun 2019 Bank berhasil membukukan berbagai prestasi dan pencapaian positif. Sebagian besar inisiatif bisnis yang dipersiapkan di tahun sebelumnya telah berhasil diimplementasikan secara baik. Tonggak-tonggak penting dari *Retail Banking Transformation* yang telah dimulai di tahun 2018 telah berhasil dicapai dan diharapkan dapat mulai memberikan kontribusi signifikan di tahun yang akan datang.

Transformasi menuju budaya pengambilan keputusan berdasarkan data (*data-driven decision making*) serta formulasi bisnis yang berbasis kebutuhan konsumen (*customer-focused product*) telah berhasil diimplementasikan dengan dibentuknya unit khusus Pricing and Data Analytics. Pembentukan unit ini diharapkan dapat menjadi partner utama bisnis dalam memformulasikan produk dan solusi bank yang berbasis perilaku konsumen dan pasar serta senantiasa relevan dengan kebutuhan nasabah. Budaya *data-driven decision making* dan *customer-focused solution* yang akan semakin kita galakkan di masa mendatang. Kami juga menargetkan untuk dapat menumbuhkan budaya yang mengutamakan '*Customer Experience (CX)*' yang diharapkan dapat menjadikan Maybank Indonesia sebagai bank pilihan nasabah (*Bank of Choice*).



PROSPEK USAHA

Tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada tahun 2020 diperkirakan tetap menghadapi tantangan. Prospek pemulihan ekonomi dunia di 2020 sedikit terhambat dengan adanya wabah virus corona (COVID-19) dan berdampak pada pelemahan kegiatan ekonomi di Cina. Lembaga Pemeringkat S&P telah menurunkan proyeksi PDB Cina tahun 2020 menjadi 5% dari sebesar 6,1% tahun 2019. Pengamat ekonomi memperkirakan hal ini akan berdampak terhadap penurunan PDB Indonesia sekitar 0,3%-0,6%. Pada ekonomi nasional, diperkirakan tetap berdaya tahan yang ditopang perbaikan ekspor dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Bank Indonesia, sebelum adanya wabah COVID-19, memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yakni pada kisaran 5,1-5,5%. Di sisi lain, kondisi likuiditas industri perbankan Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan masih ketat. Lemahnya kecepatan pertumbuhan ekonomi nasional membuat pasokan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga masih ketat.

Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis dan rencana inisiatif yang akan dijalankan di tahun 2020 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2020-2022 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disampaikan ke OJK.

Di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang masih penuh tantangan, Bank terus berupaya mengelola pertumbuhan kredit dengan tetap bertindak hati-hati dan fokus pada pertumbuhan kredit yang sehat melalui strategi pemanfaatan modal secara efisiensi dengan memperhatikan RRWA (*Return on Risk Weighted Assets*). Fokus utama penyaluran kredit Bank pada tahun 2020 adalah terhadap segmen kecil menengah (RSME dan SME plus) dan juga segmen ritel khususnya peningkatan penetrasi pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Proses transformasi untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan pun terus dilakukan. Adapun penyusunan rencana bisnis bank untuk tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada penyempurnaan proses transformasi yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar dan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin akan terjadi atau mempengaruhi pengembangan bisnis Bank. Manajemen Bank akan terus fokus melakukan pemantauan yang ketat terhadap beberapa inisiatif utama serta memastikan inisiatif tersebut sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis Bank.

Adapun strategi pengembangan bisnis Bank untuk tahun 2020 meliputi implementasi Segmen Bisnis Baru pada Segmen CFS yaitu SME Plus; optimalisasi *Digital Channel* untuk memberikan layanan yang relevan dan inovatif kepada nasabah; Intensifikasi Program Segmentasi khususnya untuk "Young Professional" melalui Program *Digital Banking*; fokus pada *Transaction Banking*

dengan intensifikasi *Account Planing* dan *Wallet Sizing*; serta pertumbuhan berkelanjutan pada *Syariah Banking* dengan meningkatkan penetrasi pada segmen CFS.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi. Bank menyadari bahwa implementasi GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Kami memaknai implementasi GCG bukan hanya sekadar kewajiban, namun, sudah merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong *Maybank Indonesia* untuk menciptakan nilai bagi Perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

Bank menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya yang didorong oleh komitmen untuk mencapai visi, menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas serta misi *Humanising Financial Services*.

Dalam penerapan GCG, Bank selalu mengacu kepada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus sekaligus komitmen Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank. Selaras dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence dan Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER, Bank berkomitmen untuk terus melakukan akselerasi kinerja dan peningkatan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan juga komunitas. Hal tersebut turut mendorong kami untuk menciptakan semakin banyak inovasi serta kreativitas terutama dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah.

Selama tahun 2019, kami selalu berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut, salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2019, kami kembali melaksanakan *self-assessment* menunjukkan nilai komposit 2 yang mencerminkan bahwa Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Ke depan, kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan

Laporan Direksi

menindaklanjuti rekomendasi sesuai hasil *self-assessment* serta mengimplementasikan GCG sesuai dengan standar regulasi nasional serta rujukan internasional lainnya.

INISIATIF PENYUSUNAN LAPORAN TERINTEGRASI

Pada tahun 2019, kami melanjutkan inisiatif penyusunan Laporan Tahunan dengan pendekatan kerangka Laporan Terintegrasi oleh The IIRC tanpa mengesampingkan kaidah-kaidah sebagaimana yang dipersyaratkan peraturan di Indonesia. Melalui laporan yang terintegrasi ini, kami secara konsisten menyajikan informasi mengenai upaya Bank dalam meningkatkan nilai Perusahaan dan mendistribusikannya kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai cara, di antaranya termanifestasi dalam penyajian *financial value* yang dapat didistribusikan, sementara yang lainnya terdapat pada manfaat tak berwujud (*intangible benefits*) atau *non-financial value*.

Kami mendefinisikan *financial value* yang dapat didistribusikan sebagai laba sebelum pajak dan investasi pada program sosial kemasyarakatan (CR). Pada tahun 2019, kami mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp2,6 triliun serta realisasi anggaran CR yang mencapai Rp1,7 miliar kontribusi dari Maybank Indonesia serta RM 2,7 juta kontribusi dari Maybank Foundation (Group).

Kami juga berhasil mendistribusikan *non-financial value* di antaranya memberikan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah; pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan tujuan mengembangkan kompetensinya serta pemberian tunjangan kesehatan dan benefit lainnya; penyelenggaraan program literasi keuangan; serta keterlibatan secara aktif dalam mematuhi peraturan yang berlaku terutama pada industri perbankan.

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Maybank Indonesia telah menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak tahun 2019. Laporan Keuangan Berkelanjutan tersebut telah dievaluasi dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK.

Kami menyusun RAKB dengan berisikan program-program yang akan dilaksanakan dalam waktu 1 tahun hingga 5 tahun ke depan. RAKB tersebut menjelaskan secara rinci beberapa program keberlanjutan termasuk pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, pengembangan kapasitas internal, penyesuaian organisasi, serta program CR berkelanjutan. Penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan: prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab, prinsip-prinsip strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, prinsip-prinsip manajemen risiko sosial dan lingkungan, prinsip-prinsip tata kelola, prinsip-prinsip

komunikasi informatif, prinsip-prinsip inklusif, prinsip-prinsip pengembangan sektor-sektor prioritas, serta prinsip-prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Maybank Indonesia menjalankan inisiatif-inisiatif pendukung program OJK tentang RAKB yang akan semakin mengedepankan 'Sustainability' dari segala aspek kebijakan dan aktivitas bank. Aspek ESG (*Environmental*) (Lingkungan), *Social* (Sosial), *Governance* (Tata Kelola)) menjadi perhatian utama bank dalam melakukan fungsinya. Gerakan Maybank Peduli Bumi seperti yang telah kita lakukan dalam peringatan ulang tahun ke-60 Maybank Indonesia mengambil fokus pada pengurangan penggunaan plastik. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat Maybank yang dikenal dengan program RISE (*Reach Independent Sustainable Entrepreneurship*) telah berjalan lebih dari 3 tahun dan berhasil secara signifikan meningkatkan kemandirian ekonomi dari masyarakat.

Sebagai salah satu wujud komitmen Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan, pada bulan November 2019, Bank secara resmi telah bergabung dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).

KESIAPAN PENERAPAN PSAK 71

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang secara efektif diimplementasikan pada 1 Januari 2020, merupakan pedoman akuntansi yang menggantikan PSAK 55 mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. PSAK 71 merupakan hasil adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS 9). Perubahan standar akuntansi ini terutama terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan serta penurunan nilai atas aset keuangan.

Mengingat kompleksitas dan implikasi dari PSAK 71, Bank telah memulai proses evaluasi dan pembuatan model serta metodologi terkait dengan PSAK 71 sejak tahun 2017. Bank juga sudah melakukan proses pembangunan sistem dan data serta infrastruktur terkait dengan PSAK 71 sejak akhir tahun 2018. Selain itu, Bank telah memulai proses perhitungan PSAK 71 secara manual sejak tahun 2019 untuk kebutuhan pelaporan kepada Maybank Group dengan model dan metodologi yang telah dibangun dan divalidasi secara berkala oleh eksternal validator.



KOMITMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah. Oleh karena itu, Maybank Indonesia mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam merespons tantangan dan menyesuaikan perkembangan industri perbankan. Tantangan yang ada dalam industri perbankan, diterjemahkan ke dalam materi pendidikan dan pelatihan SDM, sehingga diharapkan dapat menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Selain itu, dalam rangka mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan menerapkan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas. Pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh mulai dari rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*).

Pengembangan sistem internal juga dilakukan bagi karyawan melalui MyHR2u, MyCampus, dan MyNet, telah memudahkan karyawan dalam proses SDM. Berkaitan dengan hal ini, kami terus mengembangkan serta menambah fungsi-fungsi terkini yang dibutuhkan serta mampu mendukung aktivitas pengelolaan administrasi maupun pelatihan lebih efektif dan efisien.

Bank juga senantiasa berusaha meningkatkan kapabilitas dan memastikan kesiapan SDM untuk mencapai percepatan pertumbuhan menuju era digital antara lain melalui pengembangan *future ready skills*, *succession planning*, dan budaya inovasi.

Maybank Indonesia yakin bahwa strategi pengelolaan SDM tersebut menjadi langkah penting dalam memastikan layanan terbaik bagi nasabah di tengah kompetisi bisnis yang ketat. Maybank Indonesia melalui Direktorat Human Capital menerapkan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM demi tercapainya pertumbuhan dan produktivitas sesuai target Bank. Strategi ini melibatkan peran aktif para manajer lini sebagai kepanjangan tangan Direktorat Human Capital.

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERKINI

Banking digitalization industry 4.0 menuntut kami untuk memprioritaskan penerapan teknologi informasi pada bidang *digital Bank platform*, *big data analytics*, *fintech collaboration*, dan *Artificial Intelligence*. Dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat, perjalanan transformasi kami fokuskan pada optimalisasi teknologi untuk memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik di seluruh *touch-points*.

Touch-points penting seperti Maybank *Website* dan aplikasi perbankan Maybank2U (M2U) telah berhasil ditingkatkan. Kami juga tercatat sukses meluncurkan dengan *platform* yang lebih interaktif dan *'user-friendly'*. Aplikasi Maybank2U (M2U) yang telah cukup dikenal pasar sebagai salah satu aplikasi terbaik di perbankan, kini semakin dilengkapi fitur-fitur canggih seperti *Facial Recognition (Face ID)* dan *Biometric Identification (Fingerprint ID)* serta menjadi aplikasi pertama di perbankan yang mengintegrasikan fitur QR Pay untuk transaksi *direct-debit instan* pada *merchant-merchant* yang menggunakan QR Code. Kita semua sangat bangga atas pencapaian ini dan besar harapan saya para Maybankers ikut serta menggalakkan pengenalan dan penggunaan M2U di pasar demi semakin berkembangnya basis nasabah Maybank Indonesia. Untuk itu, kami telah menginvestasikan dana pengembangan Teknologi Informasi (TI) pada tahun 2019 mencapai Rp200 miliar.

Hal tersebut tidak terlepas dari kesadaran kami bahwa di masa ini, kebutuhan akan penerapan TI terkini sangat penting. Kami senantiasa mengutamakan peran strategis dari TI (dalam mendukung visi dan misi perusahaan dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan perbankan untuk kebutuhan nasabah. Disamping itu, kami juga memanfaatkan TI untuk mengukur, memonitor dan memperbaiki kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia telah melakukan beberapa inisiatif dalam usaha meningkatkan stabilitas system TI, fokus pada manajemen risiko, serta pengembangan digital. Salah satunya mencakup inisiatif pengembangan pembukaan rekening baru via M2U dan modernisasi *middleware* untuk mempersiapkan bank menuju era digital. Kami juga telah melakukan modernisasi *hardware*, jaringan cabang dan meningkatkan keamanan sistem. Dengan infrastruktur baru ini, Kami yakin dapat meningkatkan ketersediaan semua sistem yang berinteraksi langsung dengan kebutuhan nasabah, sehingga pelayanan terhadap nasabah pun dapat ditingkatkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami juga mengembangkan API QR Merchant, dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan dengan *merchant*. Bank melakukan pengembangan transaksi pembayaran dengan menambahkan metode pembayaran melalui QR Code.

Laporan Direksi

Fokus investasi TI lainnya di tahun 2019 adalah pengembangan aplikasi yang dapat memenuhi aspirasi pertumbuhan di semua unit bisnis yang mencakup seluruh area perbankan Ritel, Korporasi, Operasional, serta Perbankan Syariah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Maybank berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik. Kami menyadari dapat berperan penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Kami akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani. Bank secara berkala akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis dan perilaku investasi sehingga dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah Bank beroperasi.

Kami melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) dengan tujuan untuk memberikan dampak positif guna memajukan kondisi sosial komunitas, masyarakat dan lingkungan dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang dengan mengembangkan menjalankan kegiatan CR yang berkesinambungan. Karena itu, Pelaksanaan kegiatan CR Bank tidak hanya untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis saja melainkan juga menjalankan misi Bank yakni "Humanising Financial Services". Misi "Humanising Financial Services," dilaksanakan dengan berdasarkan pada empat panduan prinsip *Corporate Responsibility* yaitu *Community*, *Environment*, *Workplace* dan *Marketplace*. Kami juga senantiasa melandasi program dan kegiatan CR Bank pada lima pilar yang menjadi pedoman untuk penyelenggaraan program CR, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam.

Karena menurut Bank tujuan program yang dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan atas kegiatan CR merupakan hal yang lebih utama dalam mencapai tujuan pelaksanaan CR Maybank Indonesia yang ideal, objektif, dan tepat sasaran. Maka Maybank Indonesia berkomitmen dalam melaksanakan program dan kegiatan CR, dengan tujuan membantu masyarakat untuk membangun masa depan yang lebih cerah.

Hal tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan untuk senantiasa berada di tengah komunitas serta tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Komitmen kami ini antara lain diwujudkan dengan memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemberdayaan komunitas masyarakat dan lingkungan yang dilakukan melalui pengembangan ekonomi kreatif, selaras dengan upaya mendukung program pengembangan ekonomi kreatif di tanah air.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DIREKSI

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, Asset dan Liability Management Committee (ALCO), Komite Audit Intern, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital serta Komite Personel.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Terdapat perubahan atas komposisi anggota Direksi. Pada tanggal 8 Januari 2020, Bank telah menerima surat pengunduran diri dengan baik anggota Direksi yaitu Bapak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto. Alasan pengunduran diri keduanya terutama untuk berkarir di bidang dan atau di tempat lain.



Laporan Manajemen

Segenap insan Maybankers mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas dedikasi, kerja keras serta jasa-jasa yang telah diberikan oleh Bapak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto selama ini. Bank akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para nasabah dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan Visi, Misi dan Target Bank dengan bahu-membahu tanpa mengenal lelah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tak lupa juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa menjalin kerja sama terbaik sehingga Maybank Indonesia dapat mempertahankan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan di tengah tantangan industri perbankan yang kurang menguntungkan.

Pada masa mendatang, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung bisnis, kelancaran operasional dan memastikan penerapan tata kelola yang baik sehingga meraih pencapaian visi dan misi Bank yang telah ditetapkan. Kami juga mengajak seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan kompetitif di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan terus menjaga performa Bank secara berkelanjutan.

Sekali lagi, terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh Maybankers atas kerja keras dan dedikasinya. Sampai jumpa di 2020!

Jakarta, Maret 2020
Atas nama Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Direksi



Jenny Wiriyanto*
Direktur

Widya Permana
Direktur

Thilagavathy Nadason
Direktur

Taswin Zakaria
Presiden Direktur

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur. Paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.



Eri Budiono*
Direktur

Effendi
Direktur

Irvandi Ferizal
Direktur

Muhamadian
Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah



DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH**

Dengan mengucapkan Alhamdu Lillahi Rabbil 'Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita.

Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun 2019. DPS telah menilai dan memastikan segala kebijakan dan prosedur serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah. Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS juga meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail sebelum memberikan opini. Sepanjang 2019, DPS telah mengeluarkan berbagai Opini DPS terkait produk dan kegiatan usaha Syariah dan juga memberikan saran serta rekomendasi lainnya yang dibutuhkan terhadap kegiatan usaha Maybank Indonesia UUS melalui rapat DPS yang berlangsung sebanyak 21 kali.

Secara konsisten, kami juga senantiasa memastikan seluruh aspek usaha telah sesuai dengan prinsip Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), termasuk telah meminta opini kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk memastikan produk yang sedang dikembangkan sesuai dengan fatwa yang ada.

Pada tahun 2019, kami melakukan pengawasan dan pemeriksaan (*shariah review*) di beberapa Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank di berbagai daerah. Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif memeriksa data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu unit kerja terkait. DPS pun telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti.

DPS di setiap kunjungan ke kantor cabang juga memberikan *sharing session* berupa *refreshment* terkait muamalah perbankan kepada segenap karyawan. Selain itu, DPS juga ikut serta memberikan literasi keuangan Syariah kepada masyarakat di beberapa kota, seperti Denpasar, Surabaya, dan Yogyakarta bekerja sama dengan Perguruan Tinggi (*Maybank Goes to Campus*) dan Komunitas Sosial/Komersial (*Maybank Goes to Community*) yang ada di kota-kota tersebut.

Konsistensi Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model* menjadi *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *innovative Industry leader* di industri perbankan Syariah dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Konsistensi Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model* menjadi *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Hal ini terus didukung dengan komitmen untuk senantiasa melakukan penguatan penerapan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*), Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) dan pengawasan penerapan prinsip Syariah.

Dalam menjalankan fungsi sosial perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berperan aktif dalam menjalankan Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat. Pada tahun 2019, Maybank Indonesia UUS telah resmi mendaftarkan Maybank Indonesia menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Dewan Pengawas Syariah juga senantiasa berdiskusi dengan manajemen Maybank UUS agar selalu berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DPS berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini DPS serta ketentuan terkait lainnya.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Manajemen dan para karyawan atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada 2019.

Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan penuh berkah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Atas nama Dewan Pengawas Syariah

DR. H.M. Anwar Ibrahim, MA

Ketua

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2020

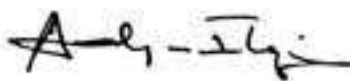
Dewan Komisaris



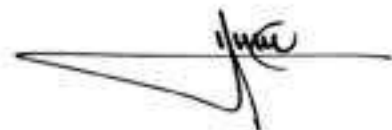
Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Achjar Iljas
Komisaris Independen



Hendar
Komisaris Independen



Edwin Gerungan
Komisaris



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2020

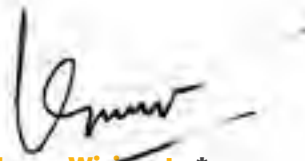
Direksi




Taswin Zakaria
Presiden Direktur



Thilagavathy Nadason
Direktur



Jenny Wiriyanto*
Direktur



Eri Budiono*
Direktur



Irvandi Ferizal
Direktur



Effendi
Direktur



Muhamadian
Direktur

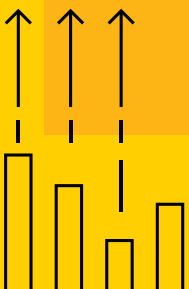


Widya Permana
Direktur

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

(MANUFACTURED CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL & RELATIONSHIP CAPITAL)

68	Informasi Umum Bank
69	Sekilas Maybank Indonesia
70	Informasi Singkat Perubahan Nama Perusahaan
71	Identitas dan Makna Logo Bank
72	Perjalanan Kami
74	Struktur Organisasi
76	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
78	Bidang Usaha
79	Produk dan Jasa
82	Profil Dewan Komisaris
89	Profil Direksi
98	Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
98	Profil Pejabat Senior
103	Statistik dan Profil Karyawan
106	Komposisi Pemegang Saham
110	Struktur Grup
111	Profil Grup Maybank
112	Informasi Entitas Anak dan Ventura
115	Kronologi Pencatatan Saham
117	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
125	Pemeringkatan
126	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
127	Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
127	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal
128	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan
129	Akses Data dan Informasi Bank
130	Area Operasional
132	Alamat Kantor Cabang



My

Solusi untuk
berbagai kebutuhan

bank



Profil
Perusahaan

Informasi Umum Bank

NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

NAMA PANGGILAN

Maybank Indonesia

TANGGAL PENDIRIAN

15 Mei 1959

TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

BIDANG USAHA

Bank Umum / Jasa Perbankan

DASAR HUKUM PENDIRIAN

- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988

MODAL DASAR

Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

TANGGAL PENCATATAN SAHAM

21 November 1989

BURSA EFEK

Bursa Efek Indonesia

KODE SAHAM

BNII

ISIN CODE

ID1000099302

KODE SWIFT

IBBKIDJA

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

- Sorak Financial Holdings Pte.Ltd. (45,02%)
- Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd (33,96%)
- UBS AG London (18,31%)
- Publik (2,71%)

ALAMAT KANTOR PUSAT

Sentral Senayan III

Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Jakarta 10270, Indonesia

Tel : (62-21) 2922 8888

Fax : (62-21) 2922 8799

E-mail : customercare@maybank.co.id

Website : www.maybank.co.id

CONTACT CENTER

- 1 : customercare@maybank.co.id
- 2 : investorrelations@maybank.co.id

 www.facebook.com/MaybankIndonesia

 @MaybankID

 @maybankid

 1500611

ANAK PERUSAHAAN

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (68,55%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

JUMLAH KARYAWAN 2019

7.048 karyawan

TOTAL ASET 2019

Rp169,1 triliun



Sekilas Maybank Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Grup Malayan Banking Berhad (Maybank) sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Grup Maybank serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan *Humanising Financial Services* kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia menyediakan serangkaian produk dan jasa komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui layanan *Community Financial Services* (Perbankan Ritel dan Perbankan Non-Ritel) dan Perbankan Global, serta pembiayaan otomotif melalui entitas anak yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas digital banking melalui Mobile Banking, Internet Banking, M2U (*mobile banking berbasis internet banking*) dan berbagai saluran lainnya.

Pada akhir tahun 2019, Maybank Indonesia telah memiliki 374 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Di samping itu, Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 21 Mobil Kas Keliling dan 1.571 ATM termasuk CDM (*Cash Deposit Machine*)

yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei.

Hingga periode 31 Desember 2019, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp110,6 triliun dan memiliki total aset senilai Rp169,1 triliun.



Informasi Singkat

Perubahan Nama Perusahaan





Identitas dan Makna Logo Bank



Brand Maybank bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang yang dituangkan dalam identitas visual sehingga mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.

Maybank Tiger adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank.

Typeface yang “friendly” melambangkan karakter manusiawi yang membumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.

Perjalanan Kami



Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang dan Surabaya.

1959



Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya.

1979



- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1988-1989



- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard
- Penerbit pertama *Travelers Cheque* MasterCard.

1990

2019

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp640,5 miliar dan Rp1 triliun
- Meluncurkan aplikasi *mobile banking* M2U Maybank App yang baru dengan tampilan yang modern dan *user friendly*.
- Bergabung sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai salah satu wujud komitmen menerapkan keuangan berkelanjutan
- Pertama kali menyediakan fasilitas *Cash Collection Solution* kepada nasabah korporasi PT Federal International Finance (FIF GROUP)

2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (*Rights Issue*) sebesar Rp2,0 triliun
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) ("AP II") dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun



2017

- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (*cashless*) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar
- Menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) sebesar Rp400 miliar





Profil Perusahaan



- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM).
- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai *charge card*, *debit card* dan ATM.



Meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial di bawah nama "BII Berbagi".



Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS.



- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan *Paperless Account Opening System* untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening.
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 triliun.

2003-2004

2006

2008

2012

2016

2015

2014

2013

- Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Grup Maybank sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah.
- Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II ("Obligasi Subordinasi") dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ("Sukuk Mudharabah") dengan jumlah Rp700 miliar.
- Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.



- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Grup Maybank.
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset.
- Meluncurkan *mobile banking* berbasis internet "Maybank2U".

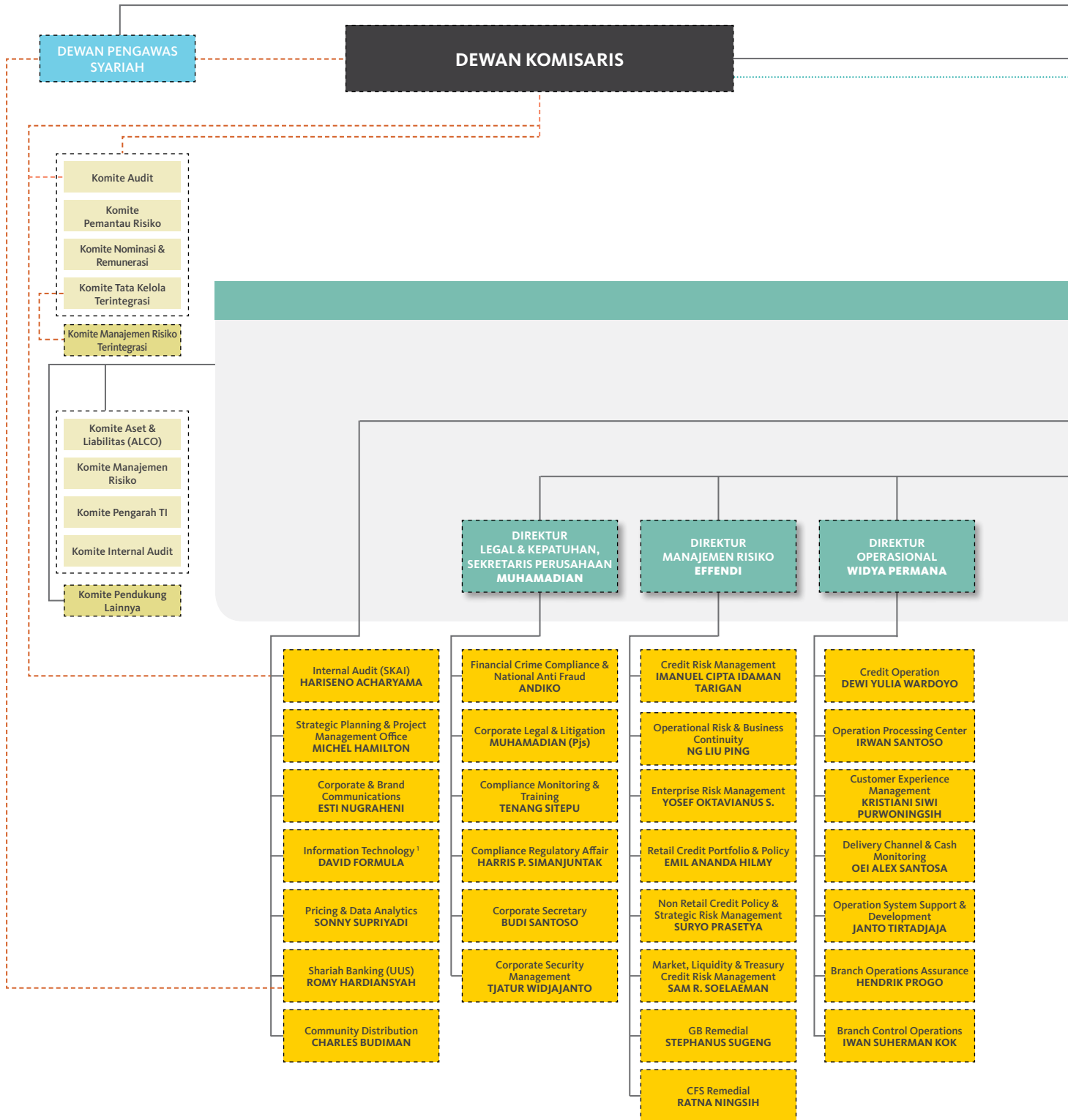


- Meluncurkan layanan Perbankan Mikro BII Pilihan Bijak Mitra usaha (PIJAR)
- Menerbitkan obligasi Subordinasi dengan jumlah Rp1,5 triliun dan Sukuk Mudharabah dengan jumlah Rp300 miliar
- Melakukan penawaran umum terbatas VII (PUT VII) Rp1,5 triliun
- Meluncurkan strategi "*Shariah First*" sebagai penyedia produk dan jasa Syariah pada semua segmen bisnis
- Menyediakan fasilitas pembiayaan Musyarakah kepada Garuda Indonesia



"Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan" selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti.

Struktur Organisasi



Catatan:
 1. Koordinasi dengan *Director, Operations* dalam rangka pengelolaan teknologi informasi untuk mendukung operasional Bank
 2. Double solid reporting line kepada *Director, Finance*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DIREKSI

PRESIDEN DIREKTUR
TASWIN ZAKARIA

DIREKTUR HUMAN CAPITAL
IRVANDI FERIZAL

DIREKTUR KEUANGAN
THILAGAVATHY NADASON

DIREKTUR PERBANKAN GLOBAL
ERI BUDIONO*

DIREKTUR COMMUNITY FINANCIAL SERVICES
JENNY WIRIYANTO*



- Garis Pelaporan
- - - Garis Koordinasi
- Garis Supervisi

* Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

** Mengakhiri masa jabatan efektif sejak akhir Desember 2019

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

Misi

Humanising Financial Services

Kami berfokus untuk menyediakan akses yang nyaman untuk mendapatkan secara langsung produk dan layanan perbankan.

Kami memberikan *advice* kepada nasabah berdasarkan kebutuhan.

Kami berkomitmen untuk memberikan persyaratan dan harga yang wajar.

Kami memprioritaskan pengalaman nasabah menggunakan teknologi digital generasi mendatang.

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Visi dan Misi Bank

Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini. Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini.

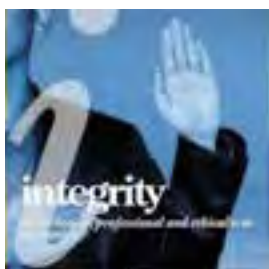
Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank *Leaders Offsite Meeting* di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014. Peninjauan terakhir dilakukan pada 22 November 2019 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2020-2022.

Budaya Perusahaan



1 Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



2 Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



3 Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



4 Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



5 Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Bidang Usaha

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha utama dan kegiatan penunjang menurut Anggaran Dasar Perseroan Terakhir Tujuan dan bidang usaha Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum. Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
Kegiatan Usaha Utama		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	√	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	√	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	√	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	√	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	√	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	√	
IV. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);	√	
V. Obligasi;	√	
VI. Surat dagang berjangka waktu	√	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu	√	
d. Memberikan kredit.	√	
e. Meminjam dana dan/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, saran telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.	√	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	√	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	√	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	√	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	√	
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	√	
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	√	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	√	
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	√	
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
Kegiatan Usaha Penunjang		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	√	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	√	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	√	

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Hingga 31 Desember 2019, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.



Produk dan Jasa

SIMPANAN

TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency

DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online

MAYBANK DIGITAL BANKING

- Maybank ATM
- Maybank2u Internet Banking
- Maybank2u App
- Maybank SMS+ Banking
- Maybank Cash Deposit Machine (CDM)
- Maybank Phone Banking
- Maybank Direct Debit
- Maybank Bill Payment
- Maybank Virtual Account
- Western Union

CFS NON RITEL

- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja
- Pinjaman SME
- Kredit Usaha Rakyat
- Supply Chain Financing
- Community Financing
- Commercial Property Financing
- Commercial Vehicle Financing (KPM Niaga)
- Franchise Financing
- Pembiayaan Alat Berat
- Kerjasama Perbankan Kredit UMKM (KPKU)
- Pembiayaan Alat Kesehatan
- SPEKTRA (Solusi kePEmilikan Kios eksTRA)
- SATU (Solusi Usaha Terpadu)
- SINERGI

CFS RITEL

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier Wealth
- Layanan Dana Pihak Ketiga

PRODUK INVESTASI

- Obligasi Pemerintah
- Reksa Dana (Reksa Dana Terproteksi dan Reksa Dana berbasis instrument offshore)
- Dual Currency Investment
- Capital Protected Fund
- Bancassurance:
(Maybank Indonesia bertindak sebagai agen pemasar dari produk-produk asuransi jiwa)
- Retail General Insurance

KPR

- KPR Aku Bisa
- Kredit Properti Multiguna
- KPR Bebas Bunga
- KPR Floating Rate
- KPR Take Over
- KPR Plus

KARTU KREDIT

- Maybank Kartu Kredit Corporate
- Maybank Kartu Kredit Purchasing
- Maybank Kartu Kredit Gold
- Maybank White Card
- Maybank Kartu Kredit Platinum
- Maybank Kartu Kredit Infinite

Produk dan Jasa

PERBANKAN GLOBAL

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS

- Valuta Asing (Spot, Forward)
- Foreign Currency Swap
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Layanan Treasuri Lainnya

TRADE FINANCE

- Letter of Credit (LC) – Sight dan Usance
- LC/SKBDN Usance Payable at Sight (UPAS) & Usance Payable at Usance (UPAU)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Pembiayaan Invoice – Purchasing (kepada Pembeli)
- Pembiayaan Trust Receipt
- Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
- Advice LC/SKBDN
- Preshipment Financing
- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi/Diskonto)
- Pembiayaan Invoice – kepada Penjual
- Pengiriman Dokumen Ekspor Non-LC
- Transferable L/C/SKBDN
- Bank Garansi
- Standby LC
- Demand Guarantee
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Trade Connex

LAYANAN KUSTODIAN

- Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
- Layanan Fund Accounting /Reksa Dana
- Layanan Rekening Escrow
- Layanan Agen Pemegang Jaminan (Security Agent)
- Layanan Agen Fasilitas

CASH MANAGEMENT

- Layanan Pembayaran
 - Transfer Dana (Pindah buku, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
 - Cross Border Remittance (SWIFTgpi)
 - Layanan Pengiriman Uang
 - Pembayaran Gaji (Payroll)
 - Pembayaran Masal
 - Pembayaran Pajak, Cukai dan Bea Masuk

Layanan Collection

- Transfer Dana Masuk (SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
- Incoming Remittance (SWIFTgpi)
- Layanan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI)
- Warkat Kliring (Inkaso & Kliring Intercity)
- Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
- Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
- Direct Debit & SKN Direct Debit

Layanan Manajemen Likuiditas

- Transfer Berjadwal (Schedule Transfer)
- Target Balance
- Funding Balance
- Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS

• Maybank CoOLBanking (Corporate Online Banking)

- Pemindahbukuan
- Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS)
- Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance)
- Multi Payment
- Pembayaran Gaji
- Pembayaran Pajak MPN G2
- Multi Debet
- Sweep In
- Sweep Out
- Sweep Balance
- Account Statement
- Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro

• Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)

- Payment Gateway
- Financial Value Chain

• Maybank2E

- Pemindah bukuan
- Pengiriman Uang ke Bank Lain (SKN/RTGS)
- Pengiriman Mata Uang Asing (Remittance)
- Multi Payment
- Pembayaran Gaji
- Multi Debet
- Sweep In
- Sweep Out
- Sweep Balance
- Portfolio Management
- Account Statement
- User Linking
- Permintaan Buku Cek/Bilyet Giro
- Pembayaran Pajak MPN G2
- Bill Payment

• Layanan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

- Antar Rekening



PERBANKAN SYARIAH

PRODUK SIMPANAN

- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan iB MAKSI (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank TabunganKu iB (Wadiah)
- Maybank Sempel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)

PRODUK PEMBIAYAAN

• Konsumer

Tunai

- Pembiayaan Pemilikan Property iB (Murabahah, Musyarakah Muthanaqisah)
- Pembiayaan Pemilikan Property iB KKBP (Musyarakah Muthanaqisah)
- Musyarakah Muthanaqisah (MMQ) Top Up

• Non Konsumer

Tunai

- Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Non-Consumer iB
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Murabahah
- Leasing iB (Ijarah)
- Pembiayaan Perdagangan Syariah Non-LC / SKBDN (Invoice Financing iB)

Non Tunai

- Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)

• Layanan Perbankan Syariah Lainnya

- Restricted Profit-Sharing Investment Account iB
- Foreign Currency Hedging iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB
- Reksa Dana Syariah
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi



Profil

Dewan Komisaris



DATUK ABDUL FARID BIN ALIAS
Presiden Komisaris

Kewarganegaraan	Warga Negara Malaysia
Usia	52 tahun
Domisili	Kuala Lumpur, Malaysia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi dari Pennsylvania State University, Amerika; MBA di bidang Financial dari University of Denver, Amerika; <i>Advanced Management Program</i> dari Harvard Business School.
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Presiden Komisaris Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 dan efektif menjabat sejak tanggal 12 Desember 2017.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Officer-Assistant Manager, Aseambankers (1992-1994) - Assistant Manager, Schroders Malaysia (1994-1995) - Senior Manager-Assistant General Manager, Malaysian International Merchant Bankers (1996-1997) - Wakil Presiden, JP Morgan Malaysia-Singapore (1997-2005) - Direktur, Khazanah Nasional Berhad (2005-2008) - Head International Malayan Banking Berhad (2009-2010) - Deputy President & Head of Global Banking, Malayan Banking Berhad (2010-2013) - Direktur, Maybank Investment Bank Berhad (2011-2017) - Director, Maybank Ageas Holdings Berhad (2013-2017) - Komisaris, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (2013-2017) - Ketua, Malaysian Electronic Payment System Sdn Bhd (MEPS) (2013-2017)
Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> - Group President & CEO Malayan Banking Berhad (sejak 2013) - Direktur - Cagamas Holdings Berhad (sejak 2013) - Direktur - Maybank Singapore Limited
Keanggotaan Komite	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Sustainability Finance Workshop - Training IFRS 9
Hubungan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank; - Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.



Profil Perusahaan



BUDI DYAH SITAWATI
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	60 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 27 Agustus 2010 dan efektif menjabat sejak 8 April 2011 - Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 19 April 2012 - Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 April 2015 - Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 6 April 2018
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Auditor KAP Drs. Utomo & Co (SGV Arthur Andersen) (1982-1984) - Auditor KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Jakarta) (1985) - Auditor Price Waterhouse - Audit Dept., Sydney (1986-1987) - Auditor, sampai dengan tingkat Manager KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (Price Waterhouse-Audit Dept, Jakarta) (1988-1989) - Konsultan Pajak Partner, Executive Director PT Prima Wahana Caraka/PricewaterhouseCoopers (1990-2005) - Tenaga ahli/penasihat/Panitia Khusus UU Perpajakan, Komisi XI – DPR RI (2006-2009) - Komisaris PT Lintas Jeram Nusantara (2004-2011) - Dosen, MAKSI/PPAK – Fakultas Ekonomi UI (2007-2012) - Komisaris PT Regulo Lintas Nusantara (2007-2010) - Komisaris Utama PT Regulo Lintas Nusantara (2010-2011) - Dewan Pengawas, Koperasi Mitra Dhuafa (2009-2011) - Direktur PT Apsara Selaras Investa (2009-2011) - Technical Advisor PT Prima Wahana Caraka (PwC – Tax, Indonesia) (2010-2015) - Deputy Representative Taxometry International (2010)
Jabatan Rangkap	Komisaris Utama PT Bangkit Maju Wisata (sejak 2019)
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi - Anggota Komite Pemantau Risiko
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - National Service Award (NSA) - Maybank Economy Outlook 2019 - Risk & Governance “Leadership & Governance Program – Strengthening Boards and Governance Frameworks - Integrated GRC (Governance, Risk & Compliance) & Financial Crime Conference - Sustainability Finance Workshop - Quantitative Risk & Artificial Intelligence Implementation At Wells Fargo - Training International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Profil Dewan Komisaris



ACHJAR ILJAS
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	72 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Serjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973) - Master of Arts in Economics dari Duke University (1984) - Magister Ilmu Hukum dan Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2003)
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 22 April 2013 dan efektif menjabat sejak 20 Februari 2014. - Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 22 April 2016. - Diangkat kembali menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 29 Maret 2019.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - BNI 1946 (PT Bank BNI Tbk.), Kramat Branch, Jakarta (1967-1973) - First National City Bank (Citibank), Jakarta (1974) - Bank Indonesia (central Bank), staff to Deputy Governor: <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur, Economics & Statistics Department (1993-1996) 2. Direktur Eksekutif, Economic & Monetary Statistics Department (1996-1997) 3. Direktur Eksekutif, Economic Research & Monetary Policy Department (1996-1998) 4. Deputi Gubernur, membawahi beberapa bidang (1998-2002): <ul style="list-style-type: none"> - Economic Research & Monetary Policy Department; - Economic & Monetary Statistics Department - Human Resources Department; - Credit Department; - Foreign Department; - Legal & Secretariat Department. - Komisaris Independen, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003-2010) - Komisaris Independen PT BNP Paribas Indonesia (2005-2007) - Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia Syariah (2010-2013)



Profil Perusahaan

	<p>Pengalaman Kerja Lainnya – Domestik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Chairman, Religious Affair Bureau, KORPRI, Bank Indonesia (1993-1997) - Chairman, KORPRI, Bank Indonesia (1998-1999) - Chairman, Expert Board, Economic Council, PP Muhammadiyah (2003-2005) - Chairman, Economic Council, PP Muhammadiyah (2005-2006) - Member, Selection Committee of BAZNAS, Religious Affair Ministry (2006) - Member, Advisory Board, ABSINDO (Baitul Maal Wattamwil Association) (2005-2010) - Candidate Chairman, Board of Commissioner, Indonesia Financial Services Authority (OJK)(2012) - Member, Shariah Banking Committee, Bank Indonesia (2013-2014) <p>Pengalaman kerja lainnya – Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Assistant to Executive Director, IMF, Washington, D.C., USA (1986-1990) - Adviser and/or member of the Indonesian delegation to international conferences and meetings such as IGGI/CGI, IMF, World Bank, ADB, IDB, GATT/WTO, APEC, and BIS (1999-2002) - Alternate Governor for Indonesia, World Bank Group (1999-2002) - Member, Executive Committee, APRACA (Asia Pacific Rural & Agricultural Credit Association) (1999-2002) - Member, EMEAP (Executive Meeting of East Asia & Pacific Central Banks (1999-2002) - Member, Board of Directors SEACEN Centre (The South East Asia Central Banks Research & Training Centre) (1999-2002) - Member, SEANZA (South East Asia, New Zealand & Australia Central Banks) (1999-2002) - Founding Signatories of IIFM (International Islamic Financial Market), Bahrain (2001) - Member, Preparation Committee, IFSB (Islamic Financial Supervisory Board), Kuala Lumpur, Malaysia (2000-2002)
Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> - MEK – PP Muhammadiyah (sejak 2019) - Penasehat, IAEI (sejak 2014) - Penasehat, ASBISINDO (sejak 2006) - Anggota Fakultas, Institut Bank Indonesia (sejak 2016) - Dosen tidak tetap di STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta dan Institute Technology dan Business Ahmad Dahlan (ITB-AD) sejak 2019
Keanggotaan Komite	Ketua Komite Pemantau Risiko
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - National Service Award (NSA) - Keynote Speaker "Fostering Islamic Economic within Digitalization to Increase Nation's Welfare" - Engagement Session BOD & BOC - Sustainability Finance Workshop - The Guru Series Guest Speaker: Bpk Dian Ediana Rai - Quantitative Risk & Artificial Intelligence Implementation At Wells Fargo - Training International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama Bank.

Profil Dewan Komisaris



HENDAR
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	62 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung. - Master of Art, bidang Development Economics, Center for Development Economics Williams College, USA - Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Indonesia.
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Komisaris Independen Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 16 Oktober 2017 dan efektif menjabat sejak 22 Januari 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Deputi Gubernur Bank Indonesia. (2003-2016) - Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter bank Indonesia (2009-2013) - Kepala Biro Kebijakan Moneter (2004-2008).
Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Kebon Agung (sejak 2017) - Dosen di STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta (sejak 2017)
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Training IFRS 9 - APU PPT Workshop - 2019 IIA Indonesia National Conference - Sustainability Finance Workshop - The Guru Series
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.



Profil Perusahaan



EDWIN GERUNGAN
Komisaris

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	71 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Filosofi dari Principia College, Elsay, Illinois, Amerika Serikat.
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Komisaris Maybank Indonesia dalam RUPST 31 Maret 2017 dan efektif menjabat sejak 2 Maret 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris, PT Indonesia Infrastructure Finance (2014-2018) - Komisaris Utama, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2005-2014) - Presiden Direktur, PT BHP BILLITON (2007-2013) - Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005) - Komisaris, PT Bank Central Asia Tbk (2002-2003) - Kepala BPPN, Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")/BPPN (2000-2001) - Executive Vice President, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (1999-2000) - Senior Advisor, Atlantic Richfield (1997-1999) - Vice President, Head of Treasury and Financial Markets/Citibank NA (1972-1997)
Jabatan Rangkap	Independent Non-Executive Director/Malayan Banking Berhad (sejak 2015)
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) - Anggota Komite Pemantau Risiko (ROC)
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Training IFRS 9 - The Guru Series - Cybercrimes in Banking and Financial Industry
Hubungan Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank; - Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank.

Profil Dewan Komisaris



DATUK LIM HONG TAT
Komisaris

Kewarganegaraan	Warga Negara Malaysia
Usia	60 tahun
Domisili	Selangor, Malaysia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi bidang Administrasi Bisnis (Honours) dari Universitas Malaya, Malaysia.
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Komisaris Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 18 Oktober 2018 dan efektif menjabat sejak 5 Agustus 2019.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Senior Advisor, Optic Marine Service Sdn Bhd (2018-2019) - Direktur, Mutiara Mortgage & Credit Sdn Bhd (2015-2019) - Group CEO – CFS, Maybank (2017-2018) - Group Head CFS & CEO, Maybank Singapore (2014-2017) - Deputy President, Maybank Malaysia (2008-2013) - Senior Executive Vice President, Maybank (2006-2008) - President & CEO, Maybank Philippines Inc (2000-2006)
Jabatan Rangkap	<ul style="list-style-type: none"> - Non Executive Direktur, Maybank Philippines Inc. (sejak 2014) - Senior Advisor, Areca Capital Sdn Bhd. (sejak 2018) - Advisor, Grabtaxi Holding Pte Ltd. (sejak 2018) - Senior Advisor, Creador (Private Equity Co.). (sejak 2018)
Keanggotaan Komite	Anggota Komite Pemantau Risiko
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Sustainability Finance Workshop - The Guru Series - Training IFRS 9
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama.



Profil Perusahaan

Profil Direksi



TASWIN ZAKARIA
Presiden Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	51 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi, The Ohio State University Advance Management Program di Harvard Business School
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat sebagai Presiden Direktur Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 11 November 2013 dan efektif menjabat sejak 12 Maret 2014. - Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015 dan 6 April 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Asisten Wakil Presiden, Citibank N.A (1992-1997) - Wakil Presiden, Deutsche Bank AG (1997-2001) - Direktur, Barclays Capital (2001-2003) - Komisaris, PT Bank Maybank Indonesia (2003-2013) - Komisaris, PT Jasa Angkasa (2005-2013) - Presiden Direktur, PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011)
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Manajemen Risiko - Ketua Komite Assets & Liabilities Management - Ketua IT Steering Committee - Ketua Komite Human Capital - Ketua Komite Restrukturisasi Kredit - Ketua Komite Kredit - Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS 9) - Seminar Economic Outlook 2019 - Sustainable Finance Workshop - Seminar The Guru Series - Risk and Governance "Leadership & Governance Program - Strengthening Boards and Governance Frameworks" - Digital Workshop oleh Maybank Group
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

Profil Direksi



THILAGAVATHY NADASON
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Malaysia dan pemegang kartu ijin tinggal tetap di Indonesia
Usia	58 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi National University of Singapore
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat sebagai Direktur Keuangan Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 20 Maret 2009 dan efektif menjabat sejak 04 Agustus 2009. - Diangkat kembali sebagai Direktur Keuangan Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015 dan 06 April 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Manager Assurance dan Pelatihan PricewaterhouseCoopers Singapura (1985-1992) - Senior Manager Assurance PricewaterhouseCoopers Hongkong (1993-1997) - Partner Transaction Service PricewaterhouseCoopers Indonesia (1998-2005) - Direktur Finance, Financial Planning & Strategy and General Affairs PT Bank CIMB Niaga dan Director of Finance and Operation PT Bank Lippo Tbk (2005-2009)
Jabatan Rangkap	Anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (sejak 2015)
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Internal Audit - Ketua Komite Penurunan Nilai - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Assets & Liabilities Management - Anggota Komite Restrukturisasi - Anggota IT Steering Committee - Anggota Komite Human Capital
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020 - International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9) - Workshop Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) - The Guru Series: Banking 2025 – Impact of Transformative Technologies in Banking Industry - The Guru Series – Designing Better Financial Product & Services with UX - The Guru Series: Quantitative Risk & Artificial Intelligence Implementation at Wells Fargo
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama



Profil Perusahaan



JENNY WIRIYANTO*
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	55 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara MBA International Business, National University, San Diego, California, USA
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat sebagai Direktur Community Financial Services Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 29 Mei 2009 dan efektif menjabat sejak 20 Oktober 2009. - Diangkat kembali sebagai Direktur Community Financial Services Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015 dan 6 April 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Account Officer Retail Banking- Assistant Manager (1990-1991) 2. Account Officer Perbankan Korporasi Juanda-Assistant Manager (1994-1995) 3. Team Leader Perbankan Korporasi Juanda-Senior Manager (1995-1998) 4. Team Leader Loan Work Out-Senior Manager (1998-1999) 5. Koordinator Cabang Juanda-Assistant Vice President (1999) 6. Wakil Kepala Divisi Perbankan Korporasi dan Investasi-Vice President (1999-2002) 7. Pemimpin Cabang Juanda - Vice President (2002) 8. Kepala Divisi Trade Services (2002-2003) 9. Kepala Divisi Perbankan Transaksional (2004-2005) 10. Kepala Divisi Senior Perbankan SME & Komersial (2004-2005) - Enterprise Banking Head PT Bank Lippo Tbk (2005-2008) - SME Banking Head PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2009)
Jabatan Rangkap	Anggota Dewan Komisaris PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2017) **
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Assets & Liabilities Management - Anggota IT Steering Committee - Anggota Komite Human Capital - Anggota Komite Internal Audit - Anggota Komite Penurunan Nilai - Anggota Komite Restrukturisasi Kredit - Anggota Komite Audit
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Enterprise Crisis Simulation Exercise 19 - Risk and Governance Training Program - Secured Lending Business 2019 - Sustainability Finance Workshop - International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Ibu Jenny Wiryanto selaku Direktur. Paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

***) Telah mengundurkan diri berdasarkan surat tanggal 14 Januari 2020 dan efektif setelah diselenggarakan RUPS Maybank Finance dalam waktu terdekat

Profil Direksi



ERI BUDIONO*
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	51 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Bisnis Perbankan dan Keuangan Monash University, Australia
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat menjadi Direktur Global Banking Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 24 April 2015 dan efektif menjabat sejak 5 Mei 2015. - Diangkat kembali menjadi Direktur Globank Banking Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 6 April 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Vice President Corporate Banking ABN Amro (1993-2000) - Head of Corporate Banking HSBC (2000-2007) - Director of Origination Teak Capital Partners (2007-2009) - Direktur Korporasi PT Bank Rabobank International Indonesia (2009-2015)
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Assets & Liabilities Management - Anggota IT Steering Committee - Anggota Komite Human Capital - Anggota Komite Penurunan Nilai - Anggota Komite Restrukturasi Kredit - Anggota Komite Kredit
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - International Financial Reporting Standards (IFRS 9) - Sustainability Finance Workshop - Seminar APU PPT "Peningkatan Kewaspadaan Bank atas Tren Terkini Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme" - Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK 71)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono selaku Direktur. Paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.



Profil Perusahaan



IRVANDI FERIZAL
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	52 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Psikologi dengan predikat <i>cum laude</i> , Universitas Padjadjaran
Dasar Hukum Penunjukan	<ul style="list-style-type: none"> - Diangkat menjadi Direktur Human Capital Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 1 Desember 2015 dan efektif menjabat sejak 21 Januari 2016 - Diangkat kembali menjadi Direktur Human Capital Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 6 April 2018.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Training & Development Manager PT Kalbe Farma (1992-1996) - Training & Development Manager TNT Indonesia (1996-1998) - Country HR Director TNT Indonesia (1998-2008) - Head of Human Resources for Sub Region Indonesia Nokia Siemens Network (2008- 2011) - Direktur HR Indonesia & HR Leader untuk kawasan Asia Tenggara (untuk Departmen ISC) Mondelez International (2011-2015)
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Personnel Committee - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Human Capital - Anggota Komite Internal Audit
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Risk and Governance Training Program - Operation Excellence Regional Jawa Tengah - Sharing & Engagement Session with Direktur Operasional - Strategic Operational Excellent Workshop - Sustainability Finance Workshop - Monthly Operational Sharing Forum - Operations Excellence Road Show 19 Sumatera Selatan - Training International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9) - The Guru Series: Seminar APU PPT - Encountering Digital Era of Banking - The Guru Series: Quantitative Risk and Artificial Intelligence Implementation at Wells Fargo - Leading Digital Business Transformation
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

Profil Direksi



EFFENDI
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	49 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB) - MBA, Universitas MMU Malaysia
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 dan efektif menjabat sejak 21 Juli 2017.
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Project Engineer Oil Production Sharing, PT Arco Indonesia (1994-1995) - Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1995-1999) - Senior Staff (Manager) Task Force BKKU- Asset Management Investment, Indonesia Bank Restructuring Agency ("IBRA") (1999-2000) - Group Head (AVP) Risk Management Credit Review Division, IBRA (BPPN) (2000-2004) - Financial Controller (on behalf of IBRA), PT Pindo Deli Pul & Paper Mills ad PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (APP Sinar Mas Group) (2002-2003) - Credit Adviser – Credit Risk Division, PT Bank Central Asia Tbk (2004-2007) - Senior Risk Manager (AVP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007-2008) - Corporate Banking Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008) - Bankwide Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2009) - Credit Risk Management Group Head (SVP-PE) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009-2015) - Chief Credit Officer (EVP-PE), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015-2017)
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi - Ketua Komite Restrukturisasi Kredit 2 - Ketua Komite Kredit 2 - Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Internal Audit - Anggota Komite Assets & Liabilities Management - Anggota IT Steering Committee - Anggota Komite Penurunan Nilai - Anggota Human Capital Committee - Anggota Transformation Steering Committee
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Sharing Session: ISO 3100 - Risk Management in Banking Sector - Maybank Economic Outlook - The Guru Series With Yanuar Nugroho PH.D - Becoming Innovative: Ready to Enter 4th Industrial Revolution - Leadership & Governance Program - Strengthening Boards and Governance Frameworks" with Prof. Nabil N El-Hage - Board Risk Workshop - Training International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9) - Sustainability Finance Workshop - Workshop Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) - The Guru Series: Quantitative Risk & Artificial Intelligence Implementation at Wells Fargo - Seminar Internasional IKBI & Penandatanganan perjanjian anggota baru IKBI
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama



Profil Perusahaan



WIDYA PERMANA
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	50 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung MBA, The University of Texas at San Antonio, USA
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Direktur Operasional Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 18 Oktober 2018 dan efektif menjabat sejak 18 Januari 2019
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Head of Treasury Operations, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997-2001) - Head of Asia Control & Coordination Capital Markets Operations, Credit Agricole, Hong Kong (2001-2005) - Head of Wholesale Banking Operations, Bank DBS Indonesia (2005-2009) - Acting Head of Technology & Operations, Bank DBS Indonesia (2010) - Head of Institutional Operations, Bank ANZ Indonesia (2010-2015) - Director of Operations & Technology, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2015-2018)
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Internal Audit - Anggota IT Steering Committee - Anggota Human Capital Committee - Undangan tetap Komite Assets & Liabilities Management
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Risk and Governance Training Program - Sustainability Finance Workshop - The Guru Series: Seminar APU PPT - Encountering Digital Era of Banking - The Guru Series: Quantitative Risk and Artificial Intelligence Implementation at Wells Fargo - Leading Digital Business Transformation
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama

Profil Direksi



MUHAMADIAN
Direktur

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	51 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan	Bachelor of Science in Business Administration State University of New York at Buffalo, USA 1992
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Direktur Hukum, Kepatuhan, dan Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 18 Oktober 2018 dan efektif menjabat sejak 18 Januari 2019
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Senior Manager Corporate Accounts, Deutsche Bank AG (1992-1997) - Direktur Corporate Banking, Bank American Express (1997) - Direktur Regulatory Affairs, Bank ANZ Panin (1997-1999) - Direktur, Compliance and Risk, Bank ANZ Panin (1999-2008) - Direktur, Compliance and Legal, Bank ANZ Indonesia (2008-2013) - Direktur, Compliance and Financial Crime, Bank ANZ Indonesia (2013-2018)
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komite Manajemen Risiko - Anggota Komite Internal Audit - Anggota Human Capital Committee - Undangan tetap IT Steering Committee - Undangan tetap Komite Assets & Liabilities Management
Pendidikan dan Pelatihan 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Risk and Governance Training Program - Strategic Operational Excellent Workshop - Sustainability Finance Workshop - Training International Financial Reporting Standards 9 (IFRS 9) - The Guru Series: Seminar APU PPT - Encountering Digital Era of Banking - The Guru Series: Quantitative Risk and Artificial Intelligence Implementation at Wells Fargo - Leading Digital Business Transformation
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama



Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada saat acara Maybank Marathon Bali 2019, yang dihadiri oleh Manajemen Maybank Indonesia

Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur pada tanggal 8 Januari 2020. Paling lambat 90 hari setelah tanggal surat, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri tersebut.

Profil Pejabat Senior

Hariseno Acharyama

Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Head, Credit & Treasury Audit Division di Maybank Indonesia Tbk, Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Commonwealth Bank Indonesia, dan Risk Advisory Services Project Leader di KPMG Siddharta Consulting Indonesia.

Michel Hamilton

Chief Strategic Planning Officer

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 14 Oktober 2019 dengan pengalaman 16 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Transformation Office di PT Rabobank Indonesia dan Direktur Data Analytics Advisory di PT EY Indonesia.

Esti Nugraheni

Head, Corporate & Brand Communications

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1993 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Head of Investor Relations*, *Head of Office of the Board and Corporate Secretary* di Maybank Indonesia.

David Formula

Chief Technology Officer

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 12 November 2018 dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di industri perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Executive Vice President Information Technology* di PT Bank OCBC NISP Tbk dan *General Manager System Implementation* di PT Matahari Putra Prima.

Sonny Supriyadi

Head, Pricing & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya memegang jabatan sebagai Pricing Director di Virrata Ltd dan Group Pricing Expert di Luvata, Inggris Raya.

Romy Hardiansyah

Head, Syariah Banking (UUS)

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2019 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya sempat meniti karir di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Indonesia, Oman, Saudi Arabia, Singapura dan Uni Emirat Arab bersama perusahaan seperti ABN AMRO, HSBC, Emirates Islamic Bank, HSBC, SMBC dan McKinsey & Company.

Charles Budiman

Head, Community Distribution

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Charles memimpin divisi Community Distribution, bertanggung jawab atas penjualan, pelayanan dan pengoperasian semua cabang Maybank Indonesia. Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2015 sebagai *Chief Strategic Planning Officer*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, bekerja sebagai *Associate Director* di PwC Consulting di Indonesia bertanggung jawab untuk *Financial Service Industry group*. Sebelumnya menjabat sebagai *Executive Vice President* di salah satu bank asing di Indonesia.

Andiko

Head, Financial Crime Compliance & National Anti Fraud

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 2019 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Head of Compliance and Procedure di Bank QNB Indonesia dan SVP Compliance di Bank ANZ Indonesia.

Tenang Sitepu

Head, Compliance Monitoring & Training

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2014 dengan pengalaman 20 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai kepala divisi Data dan Informasi Bank dalam Pengawasan Khusus di Lembaga Penjamin Simpanan.



Profil Perusahaan

Harris P. Simanjuntak

Head, Compliance Regulatory Affair

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2003 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Head of Anti Money Laundering & Assurance*, *Head of Corporate Secretary*, *Corporate Communication & Office of the Board Deputy Division Head*, serta *Investor Relation Department Head* di Maybank Indonesia dan *Team Leader* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Budi Santoso

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia pada 27 April 2016. Sebelumnya, menjabat sebagai *Corporate Secretary Group Head* di Bank Danamon Indonesia pada 2004-2016. Ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2018. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Towson University, Maryland, USA dan gelar Master of Business Law dari Universitas Padjadjaran Bandung. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, masyarakat, dan institusi-institusi terkait lainnya, serta memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Maybank Indonesia memahami perubahan maupun implikasinya.

Tjatur Widjajanto

Head, Corporate Security Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 11 tahun di dunia *security* perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai pimpinan *security* management di berbagai perusahaan baik dunia perbankan maupun industri lainnya. Pada September 2016, Beliau memperoleh *Certified Corporate Security Management Specialist* dari Chartered International Institute of Security and Crisis Management, Singapore.

Imanuel Cipta Idaman Tarigan

Head, Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Business Manager* dan *Regional Desk Manager* di CIMB Niaga.

Ng Liu Ping

Head, Operational Risk & Business Continuity

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan, telekomunikasi dan pertambangan. Sebelumnya sempat menjabat *Vice President Operational Risk & Control* di Bank Ekonomi (member HSBC Group), *Assistant Vice President Operational Risk & Control* di HSBC dan *Senior Manager* di konsultan keuangan Center Investment & Business Advisory (partners of Protiviti).

Yosef Oktavianus Senobua

Head, Enterprise Risk Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 19 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, sempat menjabat sebagai *Market & Liquidity Risk Analytics Head* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, *Market Risk Management Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk serta *Strategic Planning* di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Emil Ananda Hilmy

Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 23 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Direktur Risk & Finance* di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

Suryo Prasetya

Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Enterprise Risk & Control Head* di Bank Sahabat Sampoerna dan *Risk Modeling Head Wholesale* di Bank Danamon.

Sam R Soelaeman

Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2005 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Pemeriksa Bank* bagian *Treasury and Market Risk* di Bank Indonesia, dan *Treasury Dealer* (MM, FX & Fixed Income) di Bank Aseam Indonesia serta Bank Rama.

Stephanus Sugeng

Head, GB Remedial

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman di perbankan selama 20 tahun. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Head Special Assets Management* di PT Bank Permata Tbk.

Ratna Ningsih

Head, CFS Remedial

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 1986 dengan pengalaman 30 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya, pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Maybank Indonesia di antaranya *Head of Mortgage*, *Head of Bankwide Risk Management*, *Head of Business Process & Approval* dan posisi strategis lainnya.

Dewi Yulia Wardoyo

Head, Credit Operations

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2019 dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Treasury Operations Head* di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, *Credit Administration dan Lending Operations Head* di PT Bank ANZ Indonesia, *Commercial Loan Operations Head* di Bank Barclays dan *Corporate and Retail Loan Operations Head* di Bank Rabobank International Indonesia.

Irwan Santoso

Head, Operation Processing Center

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2015 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Head Trade Finance dan Treasury Ops* di PT Bank OCBC Indonesia dan *Head Treasury Ops* di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Profil Pejabat Senior

Kristiani Siwi Purwoningsih

Head, Customer Experience Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Desember 1996 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan. Memulai karir perbankan sebagai *Front liner* dan sempat menjabat sebagai *Area Operation Manager* di Jawa Tengah, sebelum memulai perjalanannya dengan *Service Quality* sebagai *Service Development Head*. Pada tahun 2011 memegang Divisi *Service Quality* sebagai *Head, Service Quality*. Dan pada tahun 2014, beliau menjabat sebagai *Head Service Quality & Business Continuity Management (BCM)*. Pada tahun 2016, dengan adanya transformasi internal, *Head Service Quality* menjadi *Head, Customer Experience*. Sehubungan Management melihat perlunya *End-to-End* layanan prima untuk meningkatkan *Customer Experience* menjadi *Great Customer Experience*, maka pada akhir tahun 2017 Divisi *Customer Experience* digabungkan dengan Divisi *Centralize Customer Care* menjadi Divisi *Customer Experience Management*. Sejak tahun 2016, juga aktif sebagai anggota Organisasi Maybank Woman Council yang dibentuk oleh Maybank Group Human Capital.

Alex Santosa

Head, Delivery Channel & Cash Monitoring

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 1989 dengan pengalaman 29 tahun di perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Regional Supervisory & Support (RSS)* Jakarta tahun 2015. Tahun 2015–2017 menjabat sebagai *Head Delivery Channel Cash Monitoring Operation Procedure & Risk Management (DCCMOP & RM)* dan saat ini menjabat sebagai *Head Delivery Channel & Cash Monitoring*.

Janto Tirtadja

Head, Operations System Support & Development

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 1993 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, sempat menjabat sebagai Kepala Bagian di *Operation Center Division* di Maybank Indonesia.

Hendrik Progo

Head, Branch Operations Assurance

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 1993 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan dan juga berpengalaman sebagai auditor. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Regional Operation Head, Trade & Loan Operation Head, Delivery Channel Operation Head, Operation Processing Center Head* dan *Branch Network Head* di Maybank Indonesia.

Iwan Suherman Kok

Head, Branch Control Operations

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1993 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Regional Operation Head Thamrin-Fatmawati Regional Operation Head Juanda-Ekajiwa, International Payment Head, Trade Finance Department Head, Treasury Operation Head* dan *Credit Operation Head* di Maybank Indonesia.

Setyorini Rahayu

Head, Business Human Capital 1

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2010 dengan pengalaman 24 tahun di industri perbankan. Beberapa posisi yang pernah dijabat yang bersangkutan adalah Pjs. *Head, Reward, OD & Strategy*, Pjs. *Head, Employee Relations*, *Head, BHC Business Banking*, *Head, HC Shared Services, Resourcing Center Head* dan *Recruitment & Sourcing and Talent Head*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia bekerja di Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai *Banking Associate Program & Personal Development Head*.

Nelda Victoria Siburian

Head, Business Human Capital 2

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 25 Juli 2016 dengan 23 tahun pengalaman di industri keuangan dan perbankan dan juga industri minuman ringan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai *Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea* di PT Coca-Cola Indonesia, *VP HR Relationship Manager* di PT Bank Permata Tbk, *Coordinator of Leadership & Managerial School* dan *HR Advisor* di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan *Senior HR Consultant* di PT Siddharta Consulting KPMG International. Memiliki sertifikasi *Certified Financial Planner (CFP)*.

Hendrawan Nasroen

Head, Human Capital Operations

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2015 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan dan non-perbankan, umumnya menangani *Human Capital* dan *Corporate Communications*. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Vice President HR Business Partner* di PT Bank Commonwealth Indonesia, *Vice President Internal Communications & Corporate Sustainability* di PT Bank Ekonomi Rahrarja Tbk, *Assistant Vice President Brand Management & Internal Communication* di HSBC Indonesia, *Employee Communication & Activity Officer* di PT Mattel Jakarta Dua, *HRD Officer* di PT Bank Jaya International dan *Technical Assistant - Computer Application Data Management* di PT Mobil Indonesia Inc.

Donny Damarwulan

Head, Employee Relations & Health Safety

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di dunia Hubungan Industrial dan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *HR BP & IR* di PT Ceva Logistics Indonesia dan TNT Indonesia.

Aries Nur Prasetyo Sunu

Head, Rewards, Organization Development & Strategy

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1 Maret 2017 dengan pengalaman 19 tahun di dunia perbankan dan Sumber Daya Manusia. Sebelumnya menjabat sebagai *HR COO* di DBS Indonesia dan *Head of Reward* di Permata Bank.

Paulus Danang Yanri Hatmoko

Head, Talent Management & Organization Learning

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2007. Sebelumnya, menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia termasuk *Human Capital Development Head, Talent Management Head* dan *People Development Manager*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu *Sales Operations* pada area pengembangan sumber daya manusia.



Profil Perusahaan

Cincin Lisa

Head, Finance & Accounting

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak 1 Januari 2005 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan dan jasa keuangan. Sebelumnya, sempat menjabat sebagai *Head of Financial Reporting* di Maybank Indonesia.

Nurmala Damanik

Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan *Annual Operating Plan, Performance Management, Management Reporting, Expense Controller, Investor Relations* dan Keuangan Berkelanjutan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan *Head Auditor* untuk Kantor Cabang Luar Negeri, *Capital Markets, Credit Card* serta Kantor Cabang, juga sebagai pemimpin Women Council di Maybank Indonesia.

David

Head, Corporate Finance & Capital Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1996 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Data Processing and Finance Modeling Senior Manager* dan *Capital Management Head* di Maybank Indonesia.

Eduard H. Giasi

Head, Procurement, Premises & Vendor Relations

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak tahun 1989 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai *Regional Supervision Support* di Maybank Indonesia.

Hendarman Tedja

Head, Local Corporate & Multinationals

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2019 dengan pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Senior Banker di JPMorgan Chase Bank (N.A.) dan Relationship Manager di Standard Chartered Bank.

Ricky Antariksa

Head, Public Sector

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2009 dengan pengalaman 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Global Market Head* di Maybank Indonesia dan CIMB Niaga. Beliau memulai karir perbankan sejak 1990 di Citibank NA Indonesia.

Golfina Kusmaringrum

Head, Financial Institution Group

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juli 2015 dengan pengalaman lebih dari 23 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Head of Financial Institutions* di Bank UOB Indonesia, *Head of Non Bank Financial Institutions (NBFI)* di PT Bank Permata Tbk dan *Assistant Vice President* di PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Nirmala Salli

Head, Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung di Maybank Indonesia sejak September 2016 dengan pengalaman di perbankan lebih dari 23 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Country Head, Global Trade and Receivables Finance dari 2012-2016, dan sebelumnya sebagai Head of Business Development, Global Trade and Receivables Finance, dari tahun 2007-2012 di HSBC Indonesia.

I Made Budhi P. Artha

Head, Global Markets & Corporate Treasury

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 3 Agustus 2015 dengan pengalaman 24 tahun di dunia perbankan pada berbagai institusi, seperti Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Mandiri, Reuters, Deutsche Bank dan Citibank. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Head, Global Markets*, Maybank Indonesia.

Sufen Triantio

Head, Business Planning & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 19 tahun di bidang perbankan dan jasa keuangan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *VP Planning & Business Development* di HSBC, *AVP Investor Relation* di Bank Danamon, dan *Manager - Transaction Services* di konsultan keuangan PricewaterhouseCoopers.

Sukiwan

Head, Consumer

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Unsecured Loan Head* di DBS dan *Consumer Liabilities and Auto Business Head* di CIMB Niaga.

Hevi Angweita

Head, RSME Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 1989 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Head, Liabilities & Sales* dan *Head, Business Monitoring & Quality Assurance* di Maybank Indonesia

Rudy Gomed

Head, Business Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2011 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Corporate Risk Head* di Barclays Bank, Direktur Manajemen Risiko di WOM Finance dan *Head, Client Coverage* di Maybank Indonesia.

Glant Saputra Hadi

Head, Segmentation (Pjs)

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2006 dengan pengalaman 18 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Vice President Head, WM Product & Business Development dan Senior Vice President Head, WM Product & Segment Development di Maybank Indonesia.

Stefanus Willy Soekianto

Head, e-Channel Management

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2005 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Head of Funding Business Product & Consumer Strategy* di Maybank Indonesia; dan pernah juga menjabat sebagai *VP Head* of Van Gogh Preferred Banking di ABN AMRO Bank sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia.

Profil Pejabat Senior

Reza Varindra

Head, Marketing Communication

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Maret 2019 dengan pengalaman 20 tahun di bidang *marketing, brand building, new product development, event and activation* di perusahaan seperti Philip Morris, AIA, Danamon, Samsung Electronics Indonesia baik di Indonesia maupun di negara lain (Swiss dan Malaysia). Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, memegang jabatan SVP, Head of Marketing Communication & Brand Strategy di Bank Danamon.

Hermawan Setiawan

Head, CFS Non Retail Credit Process

Warga Negara Indonesia, 51 tahun Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 1993 dengan pengalaman selama 25 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Cirebon dan *SME Credit Approval* di Bandung.

Dera Novitri

Head, CFS Retail Credit Process & Monitoring

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak mid Februari 2019 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Credit Initiation Head* di Citibank, NA Jakarta, *Unsecured Credit Underwriting Head* dan *Consumer Credit Operation* di Bank Danamon, dan *Consumer Credit Processing Head* di Lippobank serta berpengalaman sebagai *Account Officer* di lembaga keuangan non-bank.

Jony Halim*

Head, Business Planning & Analytics

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2020 dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau memegang jabatan sebagai *Financial Planning & Investor Relations Division Head* di WOM Finance.

*) Efektif menjabat sejak Januari 2020

Regional Director

Janny Johana Lewa

Regional Director - Jakarta 1

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak April 1990 dengan pengalaman 30 tahun di industri perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Head, Regional Business Sulawesi & IBT*.

Pui Sung Khiuk

Regional Director - Jakarta 2

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 8 September 2017 dengan pengalaman 24 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Region Head* Jakarta di Bank Rabobank.

Indrajani Harsono

Regional Director – Jawa Timur, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2018 dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Regional Head* di HSBC, *Head of Area SME Banking* – East Java di Rabobank dan *Regional Business Manager Treasure Upcountry* di DBS.

Nike Agustijani

Regional Director - Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Oktober 2017 dengan pengalaman 28 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Head* di Bank OCBC NISP.

Dewi Irawati

Regional Director - Jawa Tengah

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Januari 2003 dengan pengalaman 15 tahun di industri perbankan. Sebelumnya menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

Margareta

Regional Director - Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2011 dengan pengalaman 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, menjabat sebagai *Area Branch Manager* Maybank di Pontianak dan *Branch Manager Retail Banking* Danamon di Pontianak.

Hasvan Murphy

Regional Director - Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 19 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Area Manager* di Bank Danamon dan *Sales Distribution Head Bancassurance* di Bank Danamon.

Benedi Sianipar

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 1991 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Regional Director - Jawa Tengah*, *Head Regional Business – Sumatera Selatan*, *Head, SME Commercial Banking Center* di Palembang dan Medan serta *Area Business Manager Bandar Lampung*.

Rasuanir

Regional Director – Sumatera Selatan

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak tahun 1995 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Area Branch Manager* di Area Tangerang & Bumi Serpong Damai, Area Lippo Cikarang, dan Area Jatinegara.



Statistik dan Profil Karyawan

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2019	2018	2017
Wakil Presiden Eksekutif	11	9	7
Wakil Presiden Senior	66	51	50
Wakil Presiden	211	191	173
Asisten Wakil Presiden	370	319	285
Senior Manajer	699	665	598
Manajer	1.114	1.132	1.119
Asisten Manajer	3.156	2.894	2.758
Staf	1.247	1.722	2.047
Non Staf	174	205	205
Grand Total	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2019	2018	2017
Doktor/S3	2	1	1
Pasca Sarjana/S2	277	268	259
Sarjana/S1	5.215	5.264	5.237
Diploma (D1, D2, D3, D4)	1.000	1.054	1.127
SMA dan setingkat	546	593	610
SMP dan setingkat	7	7	7
SD dan setingkat	1	1	1
Grand Total	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2019	2018	2017
Permanen	6.582	6.843	6.941
Non Permanen	466	345	301
Grand Total	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2019	2018	2017
17-25	672	710	762
26-30	1.668	1.791	1.837
31-35	1.486	1.434	1.361
36-40	1.037	1.017	1.027
41-45	779	872	988
46-50	873	893	864
Di atas 50	533	471	403
Grand Total	7.048	7.188	7.242

Statistik dan Profil Karyawan

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2019	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	1.017	1.787	1.449
1 - < 3 tahun	1.408	900	1125
3 - < 5 tahun	655	776	930
5 - < 10 tahun	1.581	1.256	1.199
10 - < 15 tahun	441	637	641
15 - < 20 tahun	553	573	837
20 tahun ke atas	1.393	1.259	1.061
Grand Total	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	2019	2018	2017
Direktorat Finance	187	180	183
Direktorat Global Banking	146	139	148
Direktorat Human Capital	189	218	179
Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary	86	74	75
Direktorat Operations & IT	1.086	1.085	1.117
Direktorat Under President	4.310	4.398	4.396
Direktorat Risk Management	461	97	90
Direktorat Community Financial Services	583	997	1.054
Grand Total	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2019	2018	2017
Laki-laki	3.093	3.112	3.100
Perempuan	3.955	4.076	4.142
Grand Total	7.048	7.188	7.242



Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2019		2018	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknikal				
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, operation, Service Quality)</i>	158	4.584	364	10.066
<i>Credit Skills</i>	32	1.077	40	1.043
<i>Sales & Consumers</i>	343	8.718	94	2.608
<i>Leadership & Soft skills</i>	119	11.625	374	10.506
<i>Induction Program</i>	72	917	79	950
Program Terintegrasi				
<i>Talenta Marketing</i>	4	122	3	81
<i>Talenta Service</i>	4	209	3	155
<i>Management Development Program</i>	2	54	3	80
<i>Relationship Management Development Program (RMDP)</i>	1	22	-	-
<i>Information Technology Development Program (ITDP)</i>	1	12	-	-
Program Sertifikasi				
<i>Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	-	2.141	-	1.986
<i>Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)</i>	-	449	-	396
<i>Sertifikasi AAJI</i>	-	452	-	390
<i>Eksternal/Pelatihan Publik</i>	102	252	125	348

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2019	2018
Rasio	5,13%	5,05%
Jumlah (dalam miliar Rupiah)	107,1	100,3

Komposisi Pemegang Saham

Informasi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Maybank Indonesia pada periode 31 Desember 2019, sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holding Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) SDN. BHD	25.882.393.996	33,96%
c.	UBS AG London-2140724000	13.953.174.383	18,31%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	Tidak ada	-
b.	Direksi	Tidak ada	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	2.067.147.892	2,71%
	TOTAL	76.215.195.821	100%

20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
1.	Sorak Financial Holdings PTE LTD	34.312.479.550	45,02%
2.	Maybank Offshore Corporate Services	25.882.393.996	33,96%
3.	UBS AG London-2140724000	13.953.174.383	18,31%
4.	Prosperindo, PT	940.513.633	1,23%
5.	Clearstream Banking S.A. Luxembourg	260.013.243	0,34%
6.	Phillip Securities PTE LTD	75.564.720	0,10%
7.	Maybank Kim Eng Sec. PTE LTD A/C Client	58.679.783	0,08%
8.	CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE LTD	53.137.598	0,07%
9.	RHB Investment Bank Berhad	51.224.287	0,07%
10.	Pek Bing Tjie	39.472.800	0,05%
11.	NSL- Client Segregated A/C	23.488.000	0,03%
12.	UOB Kay Hian PTE LTD	22.956.969	0,03%
13.	OCBC Securities PTE LTD -Client A/C	20.425.071	0,03%
14.	Djufri Gono	18.819.100	0,02%
15.	Herry Kasman	16.679.100	0,02%
16.	Heryanto Abidin Lauw	11.164.000	0,01%
17.	Amantius Wihardjo	11.000.000	0,01%
18.	Wandi Wijaya	10.445.200	0,01%
19.	Tan Tik Khoen	8.420.500	0,01%
20.	Rachmad Widiyanto, Drs	7.800.000	0,01%

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi (%)
Institusi Asing	60.198.048.623	78,9843
Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT	15.070.368.076	19,7734
Individu - Dalam Negeri	3.867.437	0,0051
Individu - Asing	854.050	0,0011
Perusahaan Terbatas NPWP	941.899.504	1,2358
Koperasi	101.889	0,0001
Dana Pensiun	39.576	0,0001
Reksadana	13.610	0,0000
Yayasan Non NPWP	3.056	0,0000
TOTAL	76.215.195.821	100,0000

Komposisi Pemegang Saham

Transaksi Saham Maybank Indonesia oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Maybank Indonesia memiliki kebijakan bagi manajemen untuk melaporkan transaksi atas saham Bank selama tiga hari kerja. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi saham.

DIREKSI

Nama	Periode Transaksi	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham setelah Transaksi
Taswin Zakaria	-	-	-
Thilagavathy Nadason	-	-	-
Jenny Wiriyanto	-	-	-
Eri Budiono	-	-	-
Effendi	-	-	-
Irvandi Ferizal	-	-	-
Muhamadian	-	-	-
Widya Permana	-	-	-

DEWAN KOMISARIS

Nama	Periode Transaksi	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham setelah Transaksi
Datuk Abdul Farid Bin Alias	-	-	-
Edwin Gerungan	-	-	-
Datuk Lim Hong Tat	-	-	-
Budhi Dyah Sitawati	-	-	-
Achjar Iljas	-	-	-
Hendar	-	-	-

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2019, informasi khusus kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci sebagai berikut:

DIREKSI

Nama	Perusahaan	Saham Maybank Grup	Saham Bank/ Perusahaan Lainnya	Saham Lembaga Keuangan
Taswin Zakaria	-	-	-	-
Thilagavathy Nadason	-	-	-	-
Jenny Wiriyanto	-	-	-	-
Eri Budiono	-	-	-	-
Effendi	-	-	-	-
Irvandi Ferizal	-	-	-	-
Muhamadian	-	-	-	-
Widya Permana	-	-	-	-

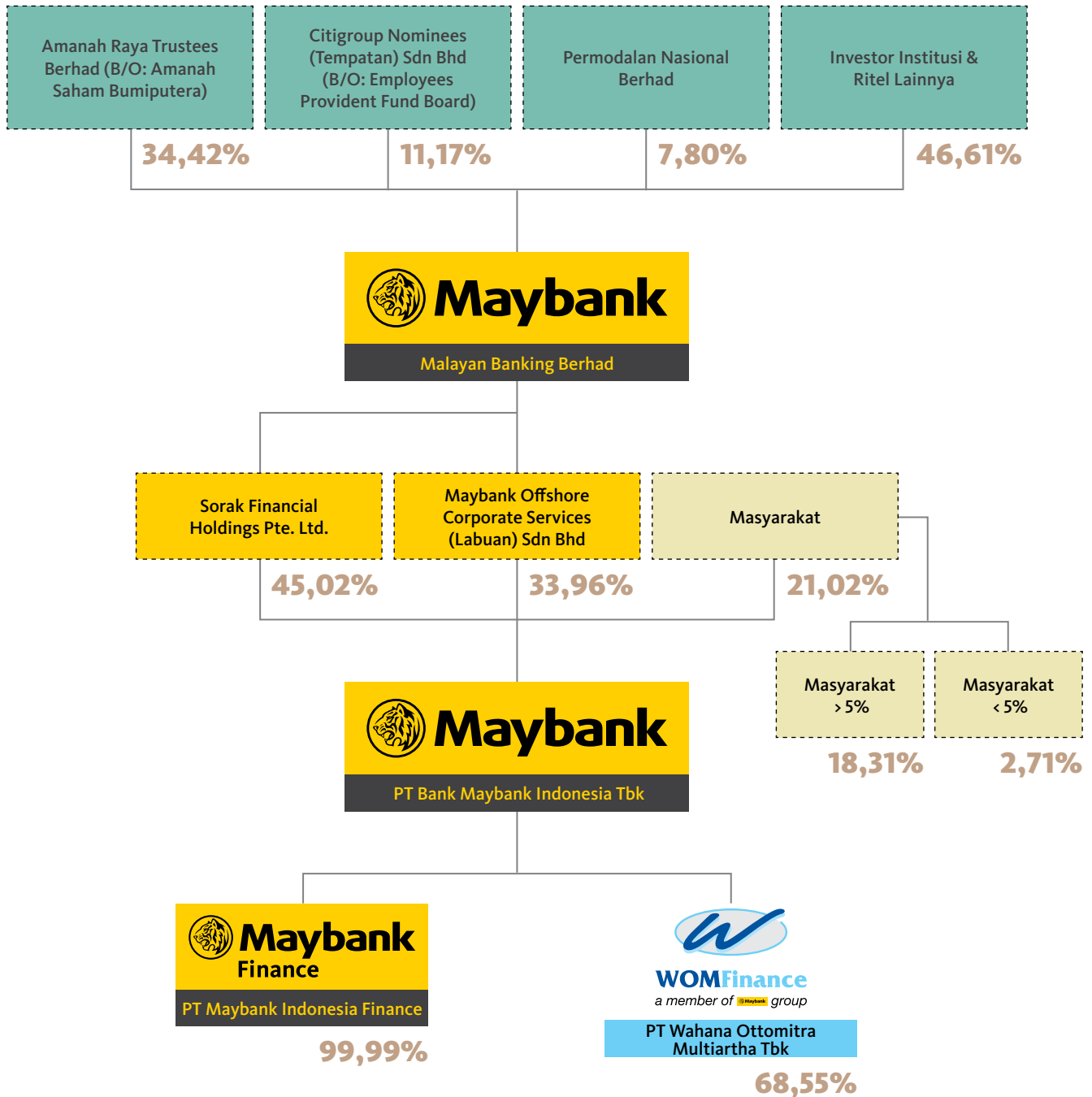
DEWAN KOMISARIS

Nama	Perusahaan	Saham Maybank Grup	Saham Bank/ Perusahaan Lainnya	Saham Lembaga Keuangan
Datuk Abdul Farid Bin Alias	-	-	-	-
Edwin Gerungan	-	-	-	-
Datuk Lim Hong Tat	-	-	-	-
Budhi Dyah Sitawati	-	-	-	-
Achjar Iljas	-	-	-	-
Hendar	-	-	-	-

Tidak ada kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Bank, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.

Tidak ada saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik.

Struktur Grup Perusahaan





Profil Grup Maybank

Maybank Banking Berhad

14th Floor, Menara Maybank
100, Jalan Tun Perak
50050 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel: (6)03-2070 8833
Fax: (6)03-2032 4775
Website: <http://www.maybank.com>

Maybank didirikan pada tahun 1960, dan saat ini merupakan perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Malaysia. Maybank menempati peringkat pertama di antara perusahaan tercatat Malaysia dan berada di antara 500 perusahaan teratas di dalam perusahaan terkemuka Forbes Global 2000 di dunia.

Maybank Group menawarkan beragam produk dan layanan yang mencakup perbankan komersial, perbankan investasi, perbankan syariah, *offshore banking*, *leasing and hire purchase*, asuransi, *factoring*, layanan wali amanat, manajemen aset, pialang saham, layanan *nominee*, modal ventura, dan *internet banking*.

Keberadaan Kami

Saat ini, kami beroperasi dengan lebih dari 2.400 kantor cabang di 20 negara termasuk 10 negara ASEAN. Jangkauan fisik dan digital kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai solusi keuangan yang unik dan layanan inovatif berdasarkan teknologi mutakhir, dengan persyaratan yang wajar dan harga yang kompetitif kepada pelanggan kami. Selain itu, dalam mencapai tujuan kami untuk menjadi 'Bank Digital Pilihan', kami tetap teguh dan fokus dalam menghadirkan *next generation customer experience* kepada pelanggan kami yang berkembang di seluruh ASEAN dan di seluruh dunia.

Pemain Utama di Masyarakat Ekonomi ASEAN

Kami sangat positif tentang masa depan ASEAN. Dengan jaringan kami di seluruh ASEAN dan pusat keuangan global, kami memiliki posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari peluang prospek jangka panjang di sekitar kawasan ASEAN.

Visi

Advancing Asia's Ambition With You

Misi

We want to humanise financial services by:

- Providing the people with convenient access to financing
- Having fair terms and pricing
- Advising customers based and on their needs
- Being at the heart of community

Jajaran Direksi	Jabatan
Datuk Mohaiyani Shamsudin	Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)
Datuk Abdul Farid Alias	Non-Independent Executive Director (Group President & Chief Executive Officer)
Datuk R. Karunakaran	Senior Independent Non-Executive Director
Cheng Kee Check	Non-Independent Non-Executive Director
Edwin Gerungan	Independent Non-Executive Director
Dr Hasnita Dato' Hashim	Independent Non-Executive Director
Anthony Brent Elam	Independent Non-Executive Director
Che Zakiah Che Din	Independent Non-Executive Director
Fauziah Hisham	Independent Non-Executive Director
Shariffuddin Khalid	Independent Non-Executive Director
Dato' Idris Kechot	Independent Non-Executive Director
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Independent Non-Executive Director

Informasi Entitas Anak dan Ventura

Entitas Anak

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2019	Status Operasional	Alamat
PT Maybank Indonesia Finance	<ul style="list-style-type: none"> • 99,99% PT Bank Maybank Indonesia Tbk • 0,01% Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk 	Pembiayaan <i>Multi Financing</i>	Rp7,7 triliun	Telah Beroperasi sejak tahun 1991	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • 68,55% PT Bank Maybank Indonesia Tbk • 23,94% PT Wahana Makmur Sejati • 7,51% Masyarakat 	Pembiayaan <i>Multi Financing</i>	Rp8,3 triliun	Telah Beroperasi sejak tahun 1982	Altira Office Tower Lt. 32, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350

Perusahaan Ventura

Nama	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	9,83%	Jasa Penjaminan
PT Sarana Sulsel Ventura	9,28%	Modal Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	7,14%	Modal Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	4,49%	Modal Ventura
PT Sarana Riau Ventura	3,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bali Ventura	3,39%	Modal Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	2,81%	Modal Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	2,45%	Modal Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	2,41%	Modal Ventura
PT Sarana Sumut Ventura	2,32%	Modal Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	1,69%	Modal Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	1,37%	Modal Ventura
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	0,94%	Lembaga Keuangan Non-Bank
PT Berlian Laju Tanker Tbk	0,58%	Transportasi Laut
PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,18%	Bank
PT Aplikanusa Lintasarta	0,03%	Sistem Jaringan Komunikasi



PT Maybank Indonesia Finance

Wisma Ekajiwa Lantai 10
 Jl. Mangga Dua Raya
 Jakarta 10730, Indonesia
 Tel: 021 - 623 000 88
 Fax: 021 - 623 000 99
 Call Center: 0804-1-168-811
 Website: www.maybankfinance.co.id

PROFIL

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396. AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2019, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 34 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar berbasis digital di segmen pasar yang digeluti serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat.

MISI

- Menjadi perpanjangan tangan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dalam bisnis pembiayaan
- Memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan, dan masyarakat.
- Menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk penciptaan produk, percepatan proses dan peningkatan layanan.

KEGIATAN USAHA

Maybank Finance memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

SUSUNAN ANGGOTA MANAJEMEN

Dewan Komisaris	Nama
Presiden Komisaris	Deswandhy Agusman
Komisaris	Ghazali Bin Mohd Rasad
Komisaris	Jenny Wiriyanto*
Direksi	Nama
Presiden Direktur	Alexander
Direktur	Miki Effendi Lim
Direktur	Arief Soerendro

* Telah mengundurkan diri berdasarkan surat tanggal 14 Januari 2020 dan efektif setelah diselenggarakan RUPS dalam waktu terdekat oleh perusahaan

Informasi Entitas Anak dan Ventura



WOMFinance
a member of **Maybank** group

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Altira Office Tower Lt. 32, Jl. Yos Sudarso Kav. 85
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
Tel: (62-21) 21882400
Fax: (62-21) 21882420
Contact Center: 0804-1123888
Website: www.wom.co.id

PROFIL

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance atau Perseroan) didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor. Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha pada tahun 2000 sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan.

Tahun 2004, Perusahaan menjadi perusahaan publik setelah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham WOMF. Pada tahun 2005, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perusahaan. Setelah *rights issue* pada Februari tahun 2015 kepemilikan Maybank Indonesia menjadi 68,55% dan Pemegang saham terbesar kedua di Perusahaan adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 23,94%.

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan memiliki 7 kantor wilayah dan didukung oleh 186 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 723 ribu pelanggan aktif.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

MISI

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

SUSUNAN ANGGOTA MANAJEMEN

Dewan Komisaris	Nama
Presiden Komisaris, Komisaris Independen	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris	Robbyanto Budiman
Komisaris	Garibaldi Thohir
Komisaris	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi	Nama
Presiden Direktur	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur	Zacharia Susantadiredja
Direktur	Anthony Y Panggabean
Direktur	Njauw Vido Onadi
Direktur *	Wibowo

* Berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNII. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau *Rights Issue*. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642,- *net* setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 78,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.488.967.207.524 *net* setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan *Rights Issue* VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi *Rights Issue* VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Kronologi Pencatatan Saham

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
<i>Company Listing</i>	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
<i>Reverse Stock Split (10:1)</i>	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	47.783.346.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Perseroan”) menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

OBLIGASI DAN SUKUK JATUH TEMPO DI TAHUN 2019

Atas Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 6 November 2019, Perseroan telah melakukan pelunasan utang pokok dan bunga terakhir Obligasi pada tanggal 5 November 2019.

Atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019, Perseroan telah melakukan pelunasan utang pokok dan bunga terakhir Obligasi Subordinasi pada tanggal 30 Oktober 2019.

Atas Sukuk Mudharabah I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019, Perseroan telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir pada tanggal 7 Juni 2019.

OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 8 Juli 2014, yaitu:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 (telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017).
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014.

melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”), sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.15 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan pada tanggal 30 Desember 2010.

Adapun detail dari Obligasi tersebut yang belum jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp1.500.000.000.000
Tingkat Bunga	11,35% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2014
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2014
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	8 Juli 2021
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT HSBC Securities Indonesia PT Indo Premier Securities PT Mandiri Sekuritas PT Maybank Kim Eng Securities (terafiliasi)</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.</p> <p>Auditor KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young)</p>

Kronologi Pencatatan Saham

Kronologis Pembayaran Bunga		
1.	8 Oktober 2014	Rp42.562.500.000
2.	8 Januari 2015	Rp42.562.500.000
3.	8 April 2015	Rp42.562.500.000
4.	8 Juli 2015	Rp42.562.500.000
5.	8 Oktober 2015	Rp42.562.500.000
6.	8 Januari 2016	Rp42.562.500.000
7.	8 April 2016	Rp42.562.500.000
8.	8 Juli 2016	Rp42.562.500.000
9.	8 Oktober 2016	Rp42.562.500.000
10.	8 Januari 2017	Rp42.562.500.000
11.	8 April 2017	Rp42.562.500.000
12.	8 Juli 2017	Rp42.562.500.000
13.	8 Oktober 2017	Rp42.562.500.000
14.	8 Januari 2018	Rp42.562.500.000
15.	8 April 2018	Rp42.562.500.000
16.	8 Juli 2018	Rp42.562.500.000
17.	8 Oktober 2018	Rp42.562.500.000
18.	8 Januari 2019	Rp42.562.500.000
19.	8 April 2019	Rp42.562.500.000
20.	8 Juli 2019	Rp42.562.500.000
21.	8 Oktober 2019	Rp42.562.500.000

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-87/PB.32/2014 pada tanggal 11 September 2014, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2014.614/ DIR COMPLIANCE tanggal 13 Oktober 2014 dan No. S.2015.015/ DIR COMPLIANCE tanggal 14 Januari 2015.

Selanjutnya, yakni Penerbitan Tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”) sebagaimana dijelaskan diatas, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi pada tanggal 10 Juni 2016, yakni:

1. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (telah jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019).
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016.

Detail dari Obligasi tersebut yang belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
Jangka Waktu	7 tahun
Jumlah Nominal	Rp800.000.000.000
Tingkat Bunga	9,625% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	10 Juni 2016
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAA FITCH : AA(idn)
Pembayaran Bunga Pertama	10 September 2016
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	10 Juni 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Kim Eng Securities PT RHB Securities Indonesia</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mega Tbk</p> <p>Notaris Aryanti Artisari S.H, M.Kn</p>



Profil Perusahaan

Kronologis Pembayaran Bunga		
1.	10 September 2016	Rp19.250.000.000
2.	10 Desember 2016	Rp19.250.000.000
3.	10 Maret 2017	Rp19.250.000.000
4.	10 Juni 2017	Rp19.250.000.000
5.	10 September 2017	Rp19.250.000.000
6.	10 Desember 2017	Rp19.250.000.000
7.	10 Maret 2018	Rp19.250.000.000
8.	10 Juni 2018	Rp19.250.000.000
9.	10 September 2018	Rp19.250.000.000
10.	10 Desember 2018	Rp19.250.000.000
11.	10 Maret 2019	Rp19.250.000.000
12.	10 Juni 2019	Rp19.250.000.000
13.	10 September 2019	Rp19.250.000.000
14.	10 Desember 2019	Rp19.250.000.000

Atas penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 diatas, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari OJK-Pengawas Bank melalui surat No. S-71/PB.32/2016 pada tanggal 14 Oktober 2016, untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2016.174/ DIR FIN tanggal 14 Juli 2016 dan surat No. S.2016.208/ DIR FIN pada tanggal 9 September 2016.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Perseroan menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B, dan Seri C
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk pada tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp435.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 8,00% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,65% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 11 Juli 2022 Seri B: 11 Juli 2024 Seri C: 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Kim Eng Securities Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn Auditor KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

Kronologi Pencatatan Saham

Kronologis Pembayaran Bunga		
Seri A		
1.	11 Oktober 2017	Rp8.700.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp8.700.000.000
3.	11 April 2018	Rp8.700.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp8.700.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp8.700.000.000
6.	11 Januari 2019	Rp8.700.000.000
7.	11 April 2019	Rp8.700.000.000
8.	11 Juli 2019	Rp8.700.000.000
9.	11 Oktober 2019	Rp8.700.000.000

Kronologis Pembayaran Bunga		
Seri B		
1.	11 Oktober 2017	Rp6.375.000.000
2.	11 Januari 2018	Rp6.375.000.000
3.	11 April 2018	Rp6.375.000.000
4.	11 Juli 2018	Rp6.375.000.000
5.	11 Oktober 2018	Rp6.375.000.000
6.	11 Januari 2019	Rp6.375.000.000
7.	11 April 2019	Rp6.375.000.000
8.	11 Juli 2019	Rp6.375.000.000
9.	11 Oktober 2019	Rp6.375.000.000
Seri C		
1.	11 Oktober 2017	Rp2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp2.162.500.000
6.	11 Januari 2019	Rp2.162.500.000
7.	11 April 2019	Rp2.162.500.000
8.	11 Juli 2019	Rp2.162.500.000
9.	11 Oktober 2019	Rp2.162.500.000

Nama Obligasi	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	3 tahun
Jumlah Nominal	Rp266.000.000.000
Nisbah	43,17% (per tahun)
Indikatif Imbal Bagi Hasil	7,85%
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA(sy)
Pembayaran Bagi Hasil Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bagi Hasil Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	11 Juli 2020
Penggunaan Dana	Untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Perseroan terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kronologis Pembayaran Bagi Hasil		
1.	11 Oktober 2017	Rp5.155.965.780
2.	11 Januari 2018	Rp5.155.965.780
3.	11 April 2018	Rp5.155.965.780
4.	11 Juli 2018	Rp5.155.965.780
5.	11 Oktober 2018	Rp5.155.965.780
6.	11 Januari 2019	Rp5.155.965.780
7.	11 April 2019	Rp5.155.965.780
8.	11 Juli 2019	Rp5.155.965.780
9.	11 Oktober 2019	Rp5.155.965.780

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.312/ DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014, Perseroan memutuskan untuk tidak melanjutkan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia pada



Profil Perusahaan

tahap-tahap berikutnya dengan adanya rencana Unit Usaha Syariah untuk mendapatkan pendanaan alternatif lainnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S.2017.612/DIR COMPLIANCE tanggal 29 November 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018
Jangka Waktu	5 tahun
Jumlah Nominal	Rp645.500.000.000
Tingkat Bunga	7,15% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	15 Maret 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	15 Juni 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	15 Maret 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT BCA Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn</p>

Kronologis Pembayaran Bunga		
1.	15 Juni 2018	Rp11.538.312.500
2.	15 September 2018	Rp11.538.312.500
3.	15 Desember 2018	Rp11.538.312.500
4.	15 Maret 2019	Rp11.538.312.500
5.	15 Juni 2019	Rp11.538.312.500
6.	15 September 2019	Rp11.538.312.500
7.	15 Desember 2019	Rp11.538.312.500

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.487/ DIR FIN pada tanggal 6 Juli 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 26 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A (telah jatuh tempo pada tanggal 6 November 2019), Seri B, dan Seri C.

Kronologi Pencatatan Saham

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri/Series A: Rp235.000.000.000 Seri/Series B: Rp69.000.000.000 Seri/Series C: Rp75.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,80% (per tahun) Seri B: 8,60% (per tahun) Seri C: 8,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	26 Oktober 2018
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	26 Januari 2018
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 6 November 2019 Seri B: 26 Oktober 2021 Seri C: 26 Oktober 2023
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT BNI Sekuritas PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn</p>

Kronologis Pembayaran Bunga

Seri A		
1.	26 Januari 2019	Rp4.582.500.000
2.	26 April 2019	Rp4.582.500.000
3.	26 Juli 2019	Rp4.582.500.000
4.	6 November 2019	Rp5.091.666.667
Seri B		
1.	26 Januari 2019	Rp1.483.500.000
2.	26 April 2019	Rp1.483.500.000
3.	26 Juli 2019	Rp1.483.500.000
4.	26 Oktober 2019	Rp1.483.500.000
Seri C		
1.	26 Januari 2019	Rp1.650.000.000
2.	26 April 2019	Rp1.650.000.000
3.	26 Juli 2019	Rp1.650.000.000
4.	26 Oktober 2019	Rp1.650.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2019.001/ DIR FIN pada tanggal 8 Januari 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019.



Profil Perusahaan

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp408.300.000.000 Seri B: Rp232.200.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,75% (per tahun) Seri B: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	27 Maret 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	27 Juni 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 7 April 2020 Seri B: 27 Maret 2022
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aulia Taufani, S.H</p>

Kronologis Pembayaran Bunga		
Seri A		
1.	27 Juni 2019	Rp7.910.812.500
2.	27 September 2019	Rp7.910.812.500
3.	27 Desember 2019	Rp7.910.812.500
Seri B		
1.	27 Juni 2019	Rp5.050.350.000
2.	27 September 2019	Rp5.050.350.000
3.	27 Desember 2019	Rp5.050.350.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2019.185/ DIR FIN pada tanggal 10 Juli 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019.

Kronologi Pencatatan Saham

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp308.000.000.000 Seri B: Rp624.000.000.000 Seri C: Rp68.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 7,55% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,70% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	3 Juli 2019
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	3 Oktober 2019
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 13 Juli 2020 Seri B: 3 Juli 2022 Seri C: 3 Juli 2024
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	<p>Joint Lead Underwriters PT Bahana Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Kim Eng Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p> <p>Konsultan Hukum Melli Darsa & Co.</p> <p>Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</p> <p>Notaris Aulia Taufani, S.H</p> <p>Auditor KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)</p>

Kronologis Pembayaran Bunga		
Seri A		
1.	3 Oktober 2019	Rp5.813.500.000
Seri B		
2.	3 Oktober 2019	Rp13.260.000.000
Seri C		
3.	3 Oktober 2019	Rp1.479.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2020.008/ DIR FIN tanggal 14 Januari 2020.

Pemeringkatan

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Perseroan melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi

Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch).

PEFINDO

Maret 2020

Rating Perusahaan	idAAA/Outlook Stabil
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/2019	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/2018	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA(sy)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	idAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2014	idAA

FITCH

Februari 2020

Peringkat Jangka Panjang Perusahaan	BBB, Outlook Stabil
Peringkat Jangka Pendek Perusahaan	F2
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn), Outlook Stabil
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)
Peringkat Viabilitas	bb
Peringkat Dukungan	2
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II/2016	AA(idn)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I/2014	AA(idn)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Bank Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190
Tel. (62-21) 5299 1099
Fax. (62-21) 5299 1199

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Menara 1 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350 Indonesia
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Wali Amanat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Capital Market Services Department
Plaza Mandiri Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12160, Indonesia
Tel. (62-21) 524 5161
Website: www.bankmandiri.co.id

PT Bank Mega Tbk

Capital Market Services
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. (62-21) 7917 5000
Website: www.bankmega.com

Konsultasi Hukum

Melli Darsa & Co

(a member firm of the PWC Global Network)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Joint Lead Underwriters

PT Indo Premier Sekuritas

Gedung Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 10
Jakarta 12190, Indonesia

PT Bahana Sekuritas

Graha CIMB Niaga Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia

PT Maybank Kim Eng Sekuritas

Sentral Senayan III, Lantai 15
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia

PT Mandiri Sekuritas

Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12930

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

PT BCA Sekuritas

Menara BCA Grand Indonesia Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310

PT Tri Megah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12920

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Pemeringkat Efek

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24 Suite 2403
Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940
Tel. (62-21) 2988 6800
Website: www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Tel. (62-21) 7278 2380
Website: www.pefindo.co.id

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Website: www.ey.com/id

Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Sentra Bisnis Harapan Indah
Blok SS II No. 6-7
Jl. Harapan Indah, Bekasi 17132
Tel. (62-21) 88866169

Notaris

Kantor Notaris Aulia Taufani, SH.

Menara Sudirman 18th Floor Lot ABD
Jl. Jend Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. (62-21) 520 4778
Fax. (62-21) 520 4780
E-mail: ataufani@ataa.id



Profil Perusahaan

Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang	Jasa	Komisi (fee) dalam jutaan Rupiah	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019	Biaya audit tahunan Bank sebesar Rp3.547 juta	Tahun buku 2019
Konsultan Hukum	Tidak Ada Jasa Berkala	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal diuraikan pada pembahasan Tata Kelola Perusahaan.

Informasi pada Website Perusahaan

www.maybank.co.id

Pemberlakuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, membuat Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Maybank Indonesia menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam *website* resmi Bank.

Maybank Indonesia telah melengkapi *website*-nya, yakni www.maybank.co.id dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti antara lain:

Uraian Informasi	Alamat Link Website
Informasi pemegang saham	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/informasi-penting-lainnya/sharesinformation
Kode etik	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy
RUPS	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/rups
Laporan keuangan tahunan terpisah	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/FinancialInformation/FinancialReport
Profil Dewan Komisaris dan Direksi	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/BODBOC
Piagam/ <i>charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardofCommissioners
	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/BoardOfDirectors
	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/committee
	https://www.maybank.co.id/corporateinformation/CorporateGovernance/governance-relate-policy

Website Maybank Indonesia dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan. Bank senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya. *Website* tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi pada *Website* Bank secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank Foundation Scholarship Program.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari: Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio, dan Corporate Research www.maybank.co.id

Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan Ritel, Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Global Markets, Syariah, dan E-Banking.

Website juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), berita dan informasi untuk media.

Website Bank juga memuat peluang karir di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.



Profil Perusahaan

Akses Data dan Informasi Bank

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sentral Senayan III, Lantai 25
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888

F: +62 21 2922 8914

E: CorporateSecretary@maybank.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Sentral Senayan III, Lantai 9
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888

F: +62 21 2922 8914

E: InvestorRelations@maybank.co.id

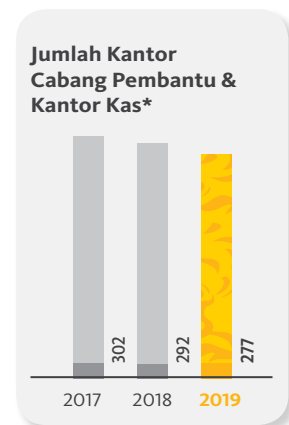
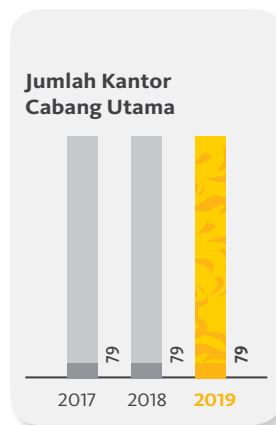
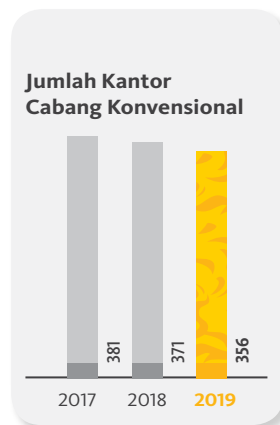
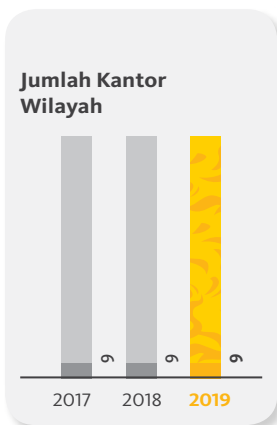
Area Operasional



Jumlah Cabang *



* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah



* Termasuk 1 kantor kas di tahun 2017



Profil Perusahaan

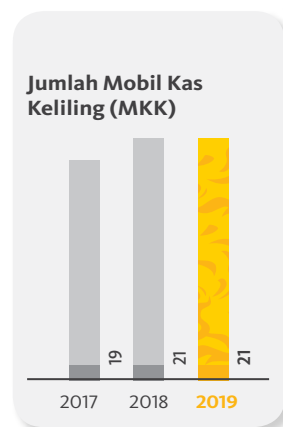
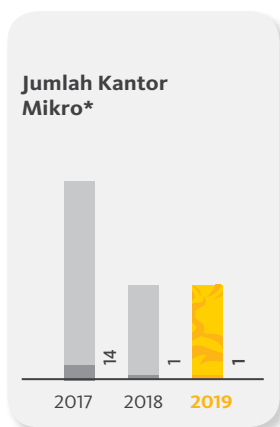
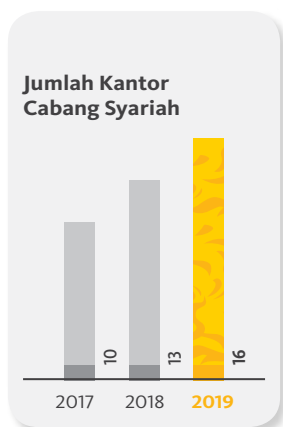
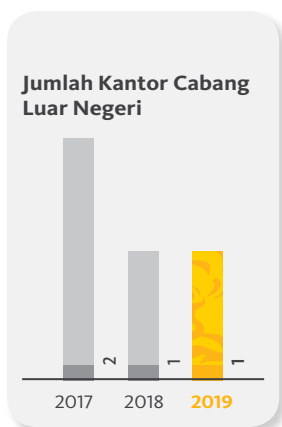


KANTOR REGIONAL

- Sumatera Utara
- Sumatera Selatan
- Jakarta 1
- Jakarta 2
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara
- Kalimatan
- Sulawesi & Indonesia Bagian Timur



Jumlah ATM+CDM



* Termasuk 13 kantor fungsional mikro di tahun 2017

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
SUMATERA UTARA			
KANWIL SUMATERA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan		
KC BANDA ACEH	Jl. Panglima Polim No. 50-52 Banda Aceh 23122	0651 - 26888	0651 - 23789
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061 - 4537 888	061 - 4537211
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061 - 88817811	061 - 88814267
KCP GLUGUR	Jl. Glugur No. 71A, Medan Petisah, Medan	061 - 4152011	061 - 4152012
KCP SETIABUDI MEDAN	Komplek Ruko Setiabudi No. 7, Medan	061 - 8214441	061 - 8217811
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061 - 8822325	061 - 8821037
KCP CENTER POINT	Jl. Timor, Kompleks Center Point Blok H No. 32, Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur Medan	061 - 80510399	
KCP MEDAN PLAZA	Jl. Letnan Jenderal Gatot Subroto No. 297, Medan	061 - 4528628	061 - 4521005
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061 - 8462222	061 - 8462002
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061 - 7863444	061 - 7867944
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061 - 7878008	061 - 7867944
KCP LUBUK PAKAM	Jl. Sutomo No. 7 Kelurahan Lubuk Pakam Pekan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	061 - 7951281/ 7953119/7951238	061 - 7950611
KC PALANG MERAH, MDN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061 - 4512800	061 - 4510510
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061 - 4559811	061 - 4552811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061 - 7348000	061 - 7348684
KCP MAL MEDAN	Jl. MT. Hary, Komp. Mal Mdn Lt. 1 No. 16	061 - 4575771	061 - 4575779
KCP KRAKATAU	Jl. Krakatau No. 138 A Medan	061 - 6630050	061 - 6630048
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayan, Medan	061 - 6620888	061 - 6621850
KCP A.R.HAKIM	Jl. A.R. Hakim No. 8, Medan	061 - 7352688	061 - 7351253
KCP JL CIREBON MEDAN	Jl. Cirebon No. 11 Medan	061 - 4157111	061 - 4155639
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061 - 4565088	061 - 4567808
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061 - 6638286	061 - 6638353
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778 - 456377	0778 - 457265
KCP CITRAMAS PENUIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778 - 422710	0778 - 422760
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778 - 6053050	0778 - 392112
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778 - 6053070	0778 - 466642
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778 - 7495226/7	0778 - 7495228
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622 - 420777	0622 - 22348
KCP TEBING TINGGI	Jl. Suprpto No.107, Tebing Tinggi	0621 325811	0621 - 21544
KCP KISARAN	Jl. Imam Bonjol No. 148 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan	0623 348811	0623 - 357227
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624 - 327333	0624 - 21749
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F-G Tanjung Pinang 29111	0771 - 311800	0771 - 26267
KCP TANJUNG UBAN	Jl. Permaisuri No. 7 Tanjung Uban	0771 - 81800	0771 - 81333
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761 - 31922	0761 - 32272
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761 - 848811	0761 - 849811
KCP HARAPAN RAYA	Jl. Harapan Raya No. 304 V, Pekanbaru	0761 - 887811	0761 - 7891811
KCP DUMAI	Jl. Sukajadi/P. Diponegoro No. 106 & 108, Dumai 28812	0765 - 32811	0765 - 440811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761 - 28230	0761 - 28229



Profil Perusahaan

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP BELILAS	Jl. Raya Lintas Timur No. 39 Belilas Kecamatan Siberida Desa/Kelurahan PangkalanKasai Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau	0769 - 323541	0769 - 323514
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751 - 30811	0751 - 33989
KCP PONDOK/ PLAZA MINANG	Jl. Pondok No. 86-C, Padang	0751 - 33148	0751 - 36211
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752 - 625811/5	0752 - 624991
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan		
KC BENGKULU	Jl. Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736 - 344100	0736 - 343559
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741 - 32141- 47	0741 - 32488/34533
KCP JELUTUNG	Jl. Hayam Wuruk No. 74-75, Jelutung, Jambi	0741 - 20611	0741 - 24811
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741 - 63981	0741 - 65618
KCP KUALA TUNGKAL	Jl. Imam Bonjol No. 68-69, RT. 003 RW.000, Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi	0742 22611, 322745, 46, 47	0742 21811
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741 - 34700	0741 - 34742
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747 - 321181	0747 - 321182
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711 - 311882/ 320209
KCP SUKAMTO	Jl. R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711 - 314222/33	0711 - 314277
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711 - 370771/2	0711 - 311827
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711 - 361447	0711 - 361449
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711 - 442605	0711 - 442604
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711 - 710334	0711 - 710396
KCP BANYUASIN	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II KM 12 No.6, Kelurahan Alang-alang lebar, Kec Alang-alang lebar (dr.Sukarami) Palembang 30154	0711 - 5645217	0711 - 5645333
KCP LUBUK LINGGAU	Jl. Garuda Nomor 2, RT 005 RW 000, Kelurahan Pasar Pemiri, Kecamatan Lubuk Linggau Barat II, Kota Lubuk Linggau	0733 - 324604	0733 - 324336
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Laks. Malahayati No. 188, Teluk Betung, Bandar Lampung	0721 - 487409/10	0721 - 486225
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721 - 266651	0721 - 266654
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721 - 250270	0721 - 251227
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725 - 47811-14	0725 - 47311
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung	0725 - 527611	0725 - 527811
KCP PRINGSEWU	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 99 A, Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung	0729 - 7330011	0729 - 7330022 -
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721 - 5600588	0721 - 5600590
KC PANGKALPINANG	Jl. Pegadaian No. 12A, Kompleks Pasar, Kota Pangkalpinang	0717 - 424324	0717 - 434215
JAWA BARAT			
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung		
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022 - 4240720	022 - 4240721
KCP GATOT SUBROTO	Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 251, RT 001 RW 03, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung	022 - 73517501	022 - 73518813
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264 - 311761 - 3	0264 - 8220114
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	022 - 7305595	022 - 7307904
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	022 - 5415858	022 - 5415800

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	022 - 7202914	022 - 7206220
KCP UJUNGBERUNG	Jl AH Nasution 113, Kec Ujungberung, Bandung	022 - 63734481	022 - 7537111
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Raya No. 157 RT 008 RW 01, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Badung Kidul, Bandung	022 - 7563466	022 - 7509071
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	022 - 30292431	022 - 5209785
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022 - 4214024	022 - 4204134
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jl. Dokter Setiabudhi No. 170 E, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	022 - 2032616	022 - 2032608
KCP CIMAH	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	022 - 6658188	022 - 6652856
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	022 - 6079900	022 - 6043345
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	022 - 2003390	022 - 2002587
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	022 - 84468050	022 - 84468062
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	022 - 7797022	022 - 7796869
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	022 - 7797022	022 - 4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	022 - 6079717	022 - 6079712
KCP PADALARANG	Jl. Raya Cimareme-Padalarang, RT 04 RW 01 Kampung Cimareme, Desa Cimareme Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat	022 - 86861195	022 - 86861196
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262 - 238071	0262 - 238081
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022 - 5421334	022 - 5411152
KC SUKABUMI	Jl. Jend. Achmad Yani No. 20 Sukabumi 43131	0266 214800	0266 - 217463
KCP CIANJUR	Jl. HOS Cokroaminoto No. 98 Cianjur 43215	0263 282800	0261 - 204637
KCP CIBADAK	Jl. Suryakencana No. 99, Cibadak, Sukabumi	0266 534700	0266 - 5411152
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	0265 338408	0265 - 338411
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	0231 202150	0231 - 207050
KCP WINAON, CIREBON	Jl. Winaon No. 14 Cirebon	0231 233350	0231 - 211820
KCP PLUMBON	Jl. Karang Asem No. 25, Kec. Plumbon, Cirebon	0231 320145	0231 - 320147
JAKARTA 1			
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta		
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 lt. 1, Jakarta 10350	021 - 2300888	021 - 3926061
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021 - 3154467	021 - 3103568
KCP WORLD TRADE CENTER 6	World Trade Center 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta	021 - 5227889	021 - 5227447
KCP TANAH ABANG BLK A	Tanah Abang Blok A, Unit B2/F/068 A-B, Jakarta Pusat	021 - 23572362	021 - 23571922
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021 - 5724031 - 36	021 - 5724031
KCP PLAZA INDONESIA	Plaza Indonesia, Jl. MH Thamrin, Blok B-1 No. 17-18, Lt. Dasar, Jakarta Pusat	021 - 3107535/36	021 - 3107588
KCP MALL AMBASADOR	Jl. Prof. Dr. Satrio, Lt. Dasar Ruko No. 1, Jakarta Selatan	021 - 5760136	021 - 5760366
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 2303035	021 - 2303054
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021 - 2526333/35	021 - 2521612
KCP SENTRAL SENAYAN 2	Sentral Senayan II Ground Floor, Unit No.201F, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Pusat	021 - 57954101 - 5	021 - 57954115
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021 - 72796941/43	021 - 7267758
KCP WARUNG BUNCIT	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91, Jakarta Selatan	021 - 7984401 - 05	021 - 7984395
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021 - 5305119 - 24	021 - 5308376
KCP WISMA 77	Wisma 77 Tower 2, Lantai Ground Zona 1 A, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 77, Slipi, Jakarta Barat	021 - 29676100 - 102 - 103 - 104	021 - 29676101
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021 - 5357333	021 - 5332260
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021 - 29228857/55	021 - 29228859



Profil Perusahaan

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP MELAWAI	Jl. Melawai No. 189A-A2, RT 007, RW 005, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021 - 7260011	021 - 7261255
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021 - 7976061 - 5	021 - 7976167
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021 - 52906000	021 - 52905900
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021 - 5261330 - 4	021 - 5261335
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021 - 83780897 - 8	021 - 83780899
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021 - 7511900	021 - 75910171
KCP AMPERA	Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021 - 7180149 - 50	021 - 7180151
KCP GRAND WIJAYA	Komp.Perkantoran Wijaya Grand Puri, Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36, Jakarta Selatan	021 - 2700620	021 - 7206658
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021 - 7181404	021 - 7181405
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021 - 2700811	021 - 7206978
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, It. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021 - 7813292 - 94	021 - 7813391
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021 - 7751368	021 - 7521090
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021 - 7500027/ 7690890	021 - 7500387/7663244
KCP BONA INDAH	Jl. Karang Tengah, Kompleks Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kavling No. 6, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	021 - 7548033	021 - 7548034
KCP PAMULANG	Jl. Siliwangi Ruko Pamulang Permai 1 Blok SH 19/12, Ds. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kab. Tangerang Selatan	021 - 74701403	021 - 74701426
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1, Pondok Aren, Tangerang	021 - 7351158 - 60	021 - 7375127
KCP KEBAYORAN ARCADE	Jl. Ruko Kebayoran Arcade II, Kaveling Blok KA/B2 22, Kelurahan Pondok Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	021 - 29511826	
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RC Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021 - 73692589	021 - 73692610
KCP RADIO DALAM	Jl. Radio Dalam No. A/1b (Komplek Yado) Kec Kebayoran Baru, Gandaria Utara Jakarta Selatan	021 - 7232300	021 - 7232333
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800320	021 - 2800324
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021 - 8510761 - 65	021 - 8510769
KCP PONDOK GEDE	Pondok Gede Plaza Blok B1 No. 14-16, Pondok Gede, Bekasi	021 - 8463103	021 - 8469664
KCP PEMUDA	Jl. Pemuda RT.007/01 No. 29 Jakarta	021 - 4714850	021 - 4714849
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021 - 8849060	021 - 8849064
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021 - 88954311	021 - 8894235
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021 - 8981338 - 40	021 - 8981341
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021 - 88387040	021 - 88387039
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021 - 82616054	021 - 82616053
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021 - 82415222	021 - 82431590
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021 - 89830717	021 - 89830862
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021 - 8905011 - 13	021 - 8903156
KCP LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021 - 89909052	021 - 89908731
KCP CIKARANG CENTRAL CITY	Ruko Cikarang Central City, Jl. Raya Cikarang Cibarusah KM 10 No. 88 Kampung Kandang Roda, RT 012 RW 006, Kelurahan Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	021 - 29611131 - 35	021 - 29619108
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276 - 403304	0267 - 403766
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jl. Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	021 - 8905404 - 05 0267 - 644008, 646382	0267 - 8643130
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264 - 311761/3	0264 - 318969

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	0267 - 8610234	0267 - 8610233
KCP BUKIT INDAH	Bukit Indah Cikampek Blok C1 No. 5A, Cikampek	0264 - 8371185/88	0264 - 8371183
KCP DELTAMAS	PERUMAHAN KOTA DELTAMAS, BLOK B NO. 1, LOKASI PALAIS De PARIS, DESA SUKAMAHI, CIKARANG PUSAT	021 - 89970005	021 - 89907845
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267 - 8490878	0267 - 8490877
KCP MITRA KARAWANG TIMUR	Ruko Blok AF, Kawasan Industri Mitrakarawang, Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang	0267 - 440090, 91, 92, 93, 94	0267 - 440095
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251 - 8330316	0251 - 8328662
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251 - 8317291	0251 - 8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021 - 29060515 - 7	
KCP SOLEH ISKANDAR	Jl. K. H. Soleh Iskandar No 2Q, Komplek Ruko 24, Bogor	0251 - 8325566	0251 - 8352009
KCP CILEUNGI	Ruko Griya Kenari Mas Blok A II / 6-7, Jl. Raya Cileungsi, Kabupaten Bogor	021 - 82483366	021 - 84934507
KCP BARANANGSIANG	Jl. Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251 - 8330082	0251 - 8342931
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021 - 8753692	021 - 8753694
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021 - 84934504	021 - 84934507
KCP DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika no.27D,Bogor	0251 - 8333728	0251 - 8336624
KC JUANDA, JKT	Jl. Ir. H. Juanda No. 27A, Jakarta	021 - 2310811	021 - 3841412
KCP SAMANHUDI	Jl. H. Samanhuji No. 55A, Jakarta	021 - 3448188	021 - 3448189
KCP ANGKASA	Jl. Angkasa No. 32 Blok A5-A6 Jakarta	021 - 4200386	021 - 4200435
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021 - 4211844	021 - 4209874
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	021- 6329515	021 - 6336007
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Blok B / 08 /BC, Kawasan Podomoro City Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021 - 29209055-58	021 - 29209050
KCP TAMAN ANGGREK	Ground Floor, Banking Center Jl. S. Parman Kav. 21, Grogol, Jakarta Barat	021 - 5639001	021 - 5639155
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021 - 29200611	
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	021 - 5656044	021 - 5656049
KCP TOMANG	Jl. Tomang Raya No. 12A, Jakarta	021 - 568 - 1750	021 - 5681746
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	021 - 6304140	021 - 6304139
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana B1. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021 - 583 - 56536	021 - 58356506
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jl. Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021 - 22500505/09	021 - 22500506
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	021 - 55959008	021 - 5402726
KCP KEDOYA	Jl. Terusan Arjuna No. 50 Jakarta	021 - 5642233	021 - 5674652
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	021 - 5841501	021 - 5304411
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	021 - 5308885	021 - 5306348
KCP DAAN MOGOT BARU	Ruko Daan Mogot Baru, Jl. Tanah lot Blok LB V No.31-32, Tangerang	021 - 5447188	021 - 5447180
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	021 - 5828359	021 - 5828356
KCP DUTA MAS JELAMBAR	Komp. Pertokoan Taman Duta Mas, Blok E1 No. 15 Jl. Tubagus Angke, Jakarta	021 - 5678021	021 - 5678019
KC CILEGON	Jl, Ahmad Yani, Komplek Ruko Cilegon City Square Blok A No. 08 , Kedaleman, Cibeber , Kota Cilegon	0254 395401	0254 - 395403
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021 - 5513626	021 - 55767314
KCP SUPERMALL KARAWACI	Supermall Karawaci, 1 st floor, Unit FF# 59,105 Boulevard Diponegoro #00-00, Lippo Karawaci, Tangerang	021 - 5469297	021 - 5470947



Profil Perusahaan

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	021 - 53124750	021 - 53124830
KCP VILLA MELATI MAS	Ruko Villa Melati Mas Blok A2 No. 10, Serpong, Tangerang	021 - 5386499	021 - 5386497
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	021 - 5961190	021 - 59400061
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	021 - 5389033	021 - 53160451
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tangerang	021 - 73458080	021 - 7300989
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	021 - 5389029	021 - 5387300
KCP SUMMARECON SERPONG	Jl. Gading Serpong Boulevard Blok AA No. 27 Gading Serpong, Tangerang Banten	021 - 5467910	
KCP BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok N No.56-57, Tangerang 15310	021 - 5371455	021 - 5371454
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencong, Tangerang, Banten	021 - 29315001 - 06	021 - 29315002
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021 - 29239700	021 - 29239707
JAKARTA 2			
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730		
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021 - 612 - 1611	021 - 6121881/ 6121782
KCP HARCO MANGGA DUA	Ruko Agung Sedayu Blok G No. 2, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021 - 62202790	021 - 62202791
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	021 - 6242677	021 - 6242679
KCP ITC MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	021 - 6016418	021 - 6016420
KCP MAL MANGGA DUA	Jl. Arteri Mangga Dua, ITC Building Blok D NO. 6-9, Jakarta	021 - 6129160	021 - 6129144
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat	021 - 2600811	021 - 6902820
KC GAJAH MADA, JKT	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta	021 - 6345078	021 - 6345101
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021 - 62320643	021 - 62320498
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	021 - 628 - 1100	021 - 6492294
KCP MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar VIII No. 6, Jakarta Barat	021 - 6261184	021 - 6261183
KCP LINDETEVES	Pasar Hayam Wuruk Indah (Lindeteves) blok A, Lantai 2 BKS 027, Jakarta Barat	021 - 6242580	021 - 6242578
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021 - 6338566	021 - 6338565
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181	021 - 4503175
KCP PULO GADUNG	Gedung Sapta Mulia, Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR.3B, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	021 - 46834867	021 - 46834869
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021 - 4514425	021 - 4507446
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021 - 4515253	021 - 4515257
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021 - 4513212 - 15	021 - 4513216
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021 - 4619401	021 - 4619405
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	021 - 6604333	021 - 6693874
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	021 - 6601469	021 - 6602785
KCP SUNTER ALTIRA	Altira Business Park Blok F No. 07, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara	021 - 26690219, 18, 20, 21, 19	021 - 26690902
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	021 - 55966101	021 - 55966103
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jl. Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	021 - 66670575	021 - 66670571
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl. Pluit Karang No. 199, Blok A-7-U Kavling No. 1 Jakarta Utara	021 - 6629203	021 - 6629198
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	021 - 660 - 1478	021 - 6679945

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP PESONA INDAH KAPUK	Rukan Pesona Indah Kapuk Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A No. 3A & 5, Jakarta	021 - 55951850	021 - 55951856
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021 - 4215915 - 20	021 - 4215909
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021 - 430 - 0419	021 - 4300428
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	021 - 6452801 - 07	021 - 6452811
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	021 - 6514002	021 - 64714967
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	021 - 6518104 - 06	021 - 6518101
JAWA TENGAH			
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	024 - 3511506	024 - 3563755
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	024 - 3511506	024 - 3557106/ 3567551
KCP JL SUDIRMAN SEMARANG	Jl. Jend. Sudirman NO.103 , Semarang	024 - 7623423	024 - 7623422
KCP GAJAHMADA	Jl. Gajah Mada No. 166 E, RT 08/RW 04, Kelurahan Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Semarang	024 - 86579611	024 - 76588213
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	024 - 3546440	024 - 3515584
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	024 - 76670611	
KCP UNIKA	Jl. Pawiyatan luhur IV/ 1 Bendan Dhuwur Semarang 50234	024 - 86458050	024 - 86458006
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	024 - 8315590	024 - 8442538/ 854729
KCP UNGARAN SEMARANG	Jl. Diponegoro No. 758, Ungaran	024 - 6925765	024 - 6925128
KCP SETIABUDI BANYUMANIK	Ruko Setiabudi, Jl. Setiabudi No. 121 Kav 11, Kelurahan Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah	024 - 7466081	024 - 7466083
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	0283 - 358500	0283 - 358400
KCP BANJARAN	Komplek Ruko Adiwerna City Walk, Jl Raya Utara Adiwerna No46 Blok B1, Desa Adiwerna Tegal, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah	0283 - 445544	0283 - 443434
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31Candramawa RT 004/004 Desa/ Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284 - 325800	0284 - 323400
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	0291 - 432 841	0291 - 432841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	0285 - 421337	0285 - 423313
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	0281 - 638623	0281 - 638622
KCP CILACAP	Jl. Ahmad Yani No. 77, Cilacap	0282 - 532133	0282 - 536111
KCP PURBALINGGA	Jl. Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandanggang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah	0281 - 891851	0281 - 892048
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah	0298 - 326280	0298 - 326547
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	0271 - 722910	0271 - 722905
KCP PALUR	Jl. Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah	0271 - 827584	0271 - 827585
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah	0271632651	0271 - 632652
KCP VETERAN	Jl. Veteran No. 140, Solo	0271 - 656811	0271 - 656003
KCP ADI SUCIPTO	Jl. Adi Sucipto No. 67E, Kelurahan Kerten, kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah	0271 - 727437	0271 - 727511
KCP SOLO BARU	Jl. Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah	0271 - 7889565	0271 - 7889563
KCP PASAR LEGI	Jl. S.Parman nomor 65, RT 003, RW 001, Kelurahan Kestalan, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah	0271 - 657811	0271 - 642799
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	0293 - 368111	0293 - 362816
KCP TIDAR	Jl. Jendral Sudirman, Komplek Ruko Shopping Center Blok A4-B4 Kelurahan Magersari, Kota Magelang 56126	0293 - 360911/ 360991/363188	0293 - 368723



Profil Perusahaan

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP TEMANGGUNG	Jl. Diponegoro No. 27, Kelurahan Temanggung I, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah	0293 - 492808	0293 - 492947
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 46 Yogyakarta	0274 - 561416	0274 - 561832
KCP JL MAGELANG	Jl. Magelang No. 119 B Yogyakarta	0274 - 541751	0274 - 564566
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	0274 - 389281	0274 - 418458
KCP KALIURANG	Jl. Kaliurang KM 5,5, Sleman	0274 - 555716	0274 - 556635
KCP GEJAYAN	Jl. Gejayan CT X/22, Yogyakarta	0274 - 555606	0274 - 552428
JAWA TIMUR, BALI & NUSA TENGGARA			
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt. 2, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya		
KC PEMUDA SURABAYA	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Jl. Pemuda No. 60-70, Surabaya	031 - 5326444/49	031 - 5326466
KCP PASAR ATUM	Pasar Atum Mall Lt. 2 Stand BA 08-09, Jl. Stasiun Kota, Surabaya	031 - 3540819	031 - 3524837
KCP KEDUNGORO	Jl. Kedungoro No. 74/B2, Surabaya	031 - 5320530	031 - 5320510
KCP TUNJUNGAN PLAZA	Jl. Basuki Rahmat No. 8-12 Tunjungan Plaza I LG 08	031 - 5468133	031 - 5468131
KCP MULYOSARI	Jl. Mulyosari No. 155, Surabaya	031 - 5967026	031 - 5967029
KCP KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 188 Surabaya	031 - 5035418	031 - 5035413
KC MAYJEND SUNGKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031 - 5671137	031 - 5671139
KCP HR MUHAMMAD	Jl. HR. Muhammad No. 108, Surabaya	031 - 7347110	031 - 7347109
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah LG 150-152 Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031 - 7390434 - 7	031 - 7390436
KCP ARGOPURO	Jl. Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031 - 5320537	031 - 5346245
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031 - 5672347	031 - 5672803
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031 - 7414394 - 99	031 - 7414390
KCP JEMBATAN MERAH	Jl. Jembatan Merah No. 3 Surabaya	031 - 3520056/57	031 - 3531210
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031 - 8433620	031 - 8433557
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 Jl. Darma husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031 - 5937175	031 - 5937172
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031 - 8669531	031 - 8669538
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 -D4 Surabaya	031 - 5043983/81	031 - 8921462
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031 - 5015741	031 - 5671147
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031 - 8962508/09	031 - 8921462
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321 - 383811	0321 - 323563
KCP MOJOSARI	Kompleks Ruko Royal Mojosari Blok A, No. 10 atau RA-10 Jl. Erlangga, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	0321 - 590811	0321 598311
KC GRESIK, SBY	Jl. Usman Sadar No. 130, Gresik	031 - 3977933	031 - 3977992
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031 - 3286445	031 - 3298068
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA - 06 Surabaya	031 - 7494785	031 - 7494273
KCP VETERAN GRESIK	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031 - 3988456	031 - 3988567
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356 - 322017	0356 - 322076
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331 - 484706	0331 - 487972
KCP BANYUWANGI	Jl. A. Yani No.30, Banyuwangi	0333 - 418811	0333 - 418814
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321 - 864532	0321 - 864537
KC KEDIRI	Jl. Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354 - 685582	0354 - 687363
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355 - 335811	0355 - 336200
KCP BLITAR	Jl. Veteran No.1, Blitar	0342 - 814811	0342 - 809211
KCP MADIUN	Jl. Trunojoyo No. 28, Madiun	0351 - 467811	0351 - 457790
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341 - 368875	0341 - 369744
KCP KEPANJEN	Jl. A. Yani No. 103 Kepanjen , Malang 65163	0341 - 391777	0341 - 391746
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341 - 482084	0341 - 482084

Alamat Kantor Cabang

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP KYAI TAMIN	Jl. Kyai Tamin No. 23B, Malang	0341 - 353162	0341 - 353162
KCP JL KAWI	Jl. Kawi Malang No. 11 Malang	0341 - 365131	0341 - 365097
KCP BATU MALANG	Jl. Dewi Sartika No. 7D Kota Batu	0341 - 592111	0341 - 513474
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335 - 422384	0335 - 422387
KCP PASURUAN	Jl. Panglima Sudirman No. 92A, Pasuruan	0343 - 419737	0343 - 419735
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361 - 237250	0361 - 244349/ 232515
KCP TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar No. 228, Denpasar	0361 - 239008	0361 - 258021
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361 - 411500	0361 - 411700
KCP JL SUDIRMAN DENPASAR	Jl. Sudirman No.8 Denpasar Bali	0361 - 240411	0361 - 234289
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361 - 976595	0361 - 976107
KCP SINGARAJA	Jl. Diponegoro No. 95 B Singaraja Bali	0362 - 21234 - 7	0362 - 21348
KCP SANUR	Jl. Danau Tamblingan No. 36, Sanur, Bali	0361 - 284200	0361 - 283184
KCP GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 8 B, Gianyar Bali	0361 - 8958199	0361 - 8958323
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta - Badung, Bali	0361 - 3003811	0361 - 3003009
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361 - 737737	0361 - 737733
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361 - 4481558	0361 - 4482224
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361 - 756671	0361 - 754189
KCP NUSA DUA	Komp Pertokoan Tragia Nusa Dua Blok E 39-41 Denpasar Bali	0361 - 772072	0361 - 772071
KCP GATOT SUBROTO BARAT	Gatot Subroto No. 200, Badung-Bali	0361 - 8444481	0361 - 8444421
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380 - 822889	0380 - 831734
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370 - 635027	0370 - 633347
KALIMANTAN			
KANWIL KALIMANTAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan		
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan	0542 - 731176	0542 - 731170/71
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 1 Balikpapan	0542 - 875123	0542 - 875172
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprpto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542 - 735262	0542 - 735265
KCP BALIKPAPAN PERMAI	Kompleks Pertokoan Balikpapan Permai, Jl. Jendral Sudirman No. 640 Balikpapan	0542 - 744330	0542 - 744320
KC TARAKAN	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Timur	0551 - 2028811	0551 - 2028015
KCP KCP TANJUNG REDEB	Jl. Durian I No. 41, Kelurahan Tanjung Redeb, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur	0554 - 22811	0554 - 21811
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511 - 4367711/6	0511 - 4367717
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	Jl A hmad Yani Km 2,5 No. 39 A, Banjarmasin	0511 - 3257811/ 3273760	0511 - 3269281
KCP BANJAR BARU	Jl. A. Yani Km. 37, Komplek rumah toko (ruko) Mawar Business Center Kavling 3, Banjarbaru	0511 4777324	0511 4774072
KCP BATULICIN	Jl. Raya Batulicin no. 89, RT 03 Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu	0518 - 74030	0518 - 74034
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 128 Pontianak	0561 - 739220	0561 - 732208
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 768333	0561 - 769553
KCP SANGGAU	Jl. Ahmad Yani No 60, Sanggau	0564 - 24599	0564 - 24566
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562 - 636809/ 636954/636126/ 638251	0562 - 637138
KCP KETAPANG	Jl. MT. Haryono No. 57 Kabupaten Ketapang, kalimantan Barat	0534 - 7703838	0534 - 34590



Profil Perusahaan

Nama Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP SINTANG	Jl. MT. Haryono No. 4 Kelurahan Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat	0565 - 24382/ 24340/24320/ 24241/24228	0565 - 23938
KCP SEI RAYA	Jl. Sungai Raya Dalam, No AA 10, Rt.06/ Rw. 01, Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 6731822	0561 - 6731022
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	0541 - 732751/528	0541 - 732750
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jl. Pahlawan No. 6, Samarinda	0541 - 744811	0541 - 745811
KCP BONTANG	Jl. Bayangkara No 88 Bontang	0548 - 23123	0548 - 23124
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda	0541 - 7779981	0541 7779894
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531 - 23464	0531 - 23471
KCP PANGKALAN BUN	Jl Pangeran Antasari No. 128, Kelurahan Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat	0532 - 28832	0532 - 27051
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makassar		
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411 - 3628515	0411 - 3616700/ 3617100
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411 - 3615315	0411 - 316387
KCP VETERAN SELATAN MKSR	Jl. Veteran Selatan No. 223A / 459, Makassar	0411 - 831811	0411 - 830566
KCP PERINTIS MAKASSAR	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 12, ruko Permata Biru No. 9, Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411 - 581811	0441 - 4772181
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BL.F No. 5 C Makassar	0411 - 425116	0411 - 425131
KCP MAKASSAR TRADE CENTER	Makassar Trade Center, Jl. Jendral Ahmad Yani, Lower Ground Unit: A-11, 12, 15, 16, 17	0411 - 3652111/2	0411 - 3652121
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	0411 3630200	0411 - 3620996
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411 - 514699	0411 - 514727
KCP CENDRAWASIH	Jl. Cendrawasih, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel. Sambung, Kec. Mamajang, Makassar	0411 - 3756633	
KCP PALOPO	Jl. Mangga No. 52 Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan	0471 - 327149	0471 - 24997
KC MAMUJU	Jl. Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas petak ke 16, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426 - 2323729	-
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435 - 828611	0435 - 829995
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401 - 3127000	0401 - 3124333
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431 - 860543	0431 - 864248
KCP WALANDA MARAMIS	Jl. Walanda Maramis Manado	0431 - 874666	0431 - 878490
KC PALU	Komp Palu Plaza Blok I A B No 3-5 Jl. Danau Lindu Palu	0451 - 423789	0451 - 423168
KC AMBON	Jl. Diponegoro No. 75A Ambon	0911 - 354346	0911 - 342829
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Provinsi Maluku	0921 - 3122811	0921 - 3126811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967 - 536712	0967 - 536711
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No. 11 Sorong	0951 - 321412	0951 - 321585

Alamat Kantor Cabang

Unit Mikro

Nama Kantor	Alamat	Telepon	Faksimili
KCP Mikro Palabuhan Ratu	Pasar Semi Modern Palabuhanratu Ruko Blok A Nomor 10, Jl. Kidang Kencana, Desa Palabuhanratu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	0266 - 434 7777	0266 - 43364

Syariah

Wilayah	Cabang	Alamat	Telepon	Faksimili
SUMATERA UTARA	KCS BANDA ACEH	Gedung MBI KCI Banda Aceh Jl. Panglima Polim No.50-52, Banda Aceh	0651 - 34789/16388	0651 - 32111
SUMATERA UTARA	KCS DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No.18, Medan - Sumatera Utara 20112	061 - 4537888	061 - 4537211
SUMATERA SELATAN	KCS PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909	0711 - 311882/ 320209
JAKARTA 1	KCS JAKARTA	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800811	021 - 2800324
JAWA BARAT	KCS BANDUNG	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	022 - 4238010	022 - 4204134
JAWA TENGAH	KCS SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok D-E, Semarang 50161	024 - 6717205	024 - 6717511
JATIM, BALI & NUSRA	KCS SURABAYA	Jl. Juwono No. 5, Surabaya 60264	031 - 56669211	031 - 5669212
JATIM, BALI & NUSRA	KCS DENPASAR	Jl. Teuku Umar No. 228 Denpasar	0361 - 239008	0361 - 258021
SULAWESI & IBT	KCS KAJAOLALIDO MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No.6, Makassar 90111	0411 - 3628517	0411 - 3617100
KALIMANTAN	KCS BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin 70111	0511 - 4367711	0511 - 4367717
JAWA BARAT	KCS CIREBON	Jl. Siliwangi No.49, Cirebon, Jawa Barat	0231 - 207050	0231 - 207050
JAWA TENGAH	KCS YOGYAKARTA	Jl. Jend.Sudirman No. 48 Yogyakarta	0274 - 561416	0274 - 561832
KALIMANTAN	KCS BALIKPAPAN	Jl. Jend Ahmad Yani No. 811, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542 - 731176	0542 - 731171
JAKARTA 1	KCPS DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 , Depok, Jawa barat	021 - 7751368	021 - 7521090
JAKARTA 2	KCPS TANGERANG	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021 - 5513626	021 - 5513625
SUMATERA UTARA	KCS PADANG	Jl. Jendral Sudirman No. 14 Kota Padang, Sumatera Barat	0751 - 30811	0751 - 33989



Profil Perusahaan

Maybank Premier Wealth

Nama PWC / PWL		Alamat	Telepon	Faksimili
Premier Wealth Center (PWC)				
JAKARTA	Sentral Senayan 3	Gedung Sentral Senayan 3, Lantai Dasar Jl Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270	021 - 2922 8855	021 - 2922 8860
	Thamrin	Sinarmas Land Tower 2, Lantai Dasar Jl. MH Thamrin Kav.22 No. 51 Jakarta 10350	021 - 230 0888	021 - 314 2000
	Wisma Mulia	Wisma Mulia, Lantai Dasar Jl Jend Gatot Subroto 42 Jakarta 12710	021 - 529 05999	021 - 529 05901
	Kelapa Gading	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 5 No. 9-11 Kelapa Gading Permai Jakarta 14240	021 - 450 3181	021 - 458 65488
	Puri Kencana	Ruko Puri Niaga III, Jl. Puri Niaga Kencana Blok M-8 No. 1 JKL Jakarta 11610	021 - 583 56515	021 - 583 57248
	Pondok Indah Plaza	Jl. Metro Pondok Indah Kav II Blok UA No 65-66, Lantai 2 Jakarta 12310	021 - 293 25490	021 - 293 25480
	Pantai Indah Kapuk	Ruko Galeria Niaga Mediterania Blok X 3, Kav A No. 8 O-P Jakarta Utara 14460	021 - 559 66522	021 - 559 66533
	Permata Hijau	Jl. Perak Blok B No. 17 Lt. 2 Permata Hijau Jakarta Selatan 12210	021 - 536 54457	021 - 536 54458
	Juanda	Jl. Ir. Juanda 27A Jakarta Pusat 10120	021 - 231 0811	021 - 344 775
BANDUNG	Bandung	Jl. RE Martadinata No. 23, Bandung 40115	022 - 426 0734	022 - 421 5287
SURABAYA	Surabaya	Wisma BII, Lantai Dasar, Jl. Pemuda No. 60-70 Surabaya 60272	031 - 532 6444	031 - 535 6756
	Surabaya	Jl. Mayjend Sungkono No. 109, Surabaya 60189	031 - 567 1137	031 - 567 1139
SEMARANG	Semarang	Jl. Pemuda No. 150, Semarang 50132	024 - 352 1890	024 - 352 1891
MEDAN	Medan Diponegoro	Wisma BII Lantai 2, Jl. Diponegoro No.18, Medan 20152	061 - 453 7888	061 - 453 4408
	Medan Palang Merah	Jl. Palang Merah No. 15, Medan 20152	061 - 451 2800	061 - 451 0510
Premier Wealth Lounge (PWL)				
JAKARTA	Mangga Dua	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2 Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	021 - 612 9160	021 - 612 9167
	Proklamasi	Jl. Proklamasi No. 23, Jakarta 10320	021 - 390 8416	021 - 315 4470
	Panglima Polim	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta 12160	021 - 270 0811	021 - 725 8734
	Sunter	Ruko Puri Mutiara Jl. Danau Sunter Barat Blok D No. 1 & 2, Jakarta Utara 14350	021 - 652 1466	021 - 651 8318
	Bogor	Jl. Suryakencana No. 231, Lantai 2 Bogor 16126	0251 - 833 0316	0251 - 832 8662
	Summarecon Serpong	Graha Boulevard Summarecon, Jl. Boulevard Raya Blok A No. 3 dan 5 Serpong - Tangerang 15810	021 - 546 7909-15	021 - 290 11654
DENPASAR	Denpasar	Jl. Udayana No. 1, Denpasar 80112	0361 - 237 250	0361 - 244 188
SOLO	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 307, Solo 57142	0271 - 722 910	0271 - 722 905
PALEMBANG	Palembang	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311 909	0711 - 311 882
MAKASSAR	Makassar	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar 90111	0411 - 362 8515	0411 - 361 7100/ 361 6700

Kantor Cabang Luar Negeri

Cabang Mumbai

One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7th Floor,
Elphinstone Road (West)
Mumbai 400 013, India

FINANCIAL CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL & MANUFACTURED CAPITAL

146	Tinjauan Makroekonomi
150	Tinjauan Segmen Bisnis
152	Perbankan Global
156	Community Financial Services
164	Perbankan Syariah
170	Maybank Finance
173	WOM Finance
175	Profitabilitas per Segmen
176	Tinjauan Keuangan
177	Laporan Posisi Keuangan
188	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
192	Laporan Arus Kas
193	Rasio Keuangan
194	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
195	Informasi Keuangan Material Lainnya
198	Perbandingan antara Target 2019 & Realisasi 2019 serta Proyeksi 2020
200	Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
201	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
201	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
202	Informasi Transaksi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
202	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
203	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan
208	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2019
209	Standar Akuntansi Keuangan Baru
209	Road Map Implementasi PSAK-71
210	Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
211	Aspek Pemasaran
211	Prospek Usaha
213	Informasi Kelangsungan Usaha
214	<i>Business Continuity Management (BCM)</i> Tahun 2019
217	Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia



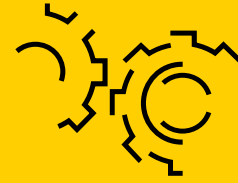


My

Free to the MAX!
Tabungan Maksi

bank

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen



TINJAUAN

MAKROEKONOMI



PEREKONOMIAN GLOBAL

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya World Economic Outlook pada bulan Oktober 2019 menyatakan bahwa ekonomi dunia tumbuh dalam tekanan dengan estimasi pertumbuhan sebesar 3,0% di tahun 2019 atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB dunia sebesar 3,6% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDB dunia yang moderat ini terutama disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan PDB Amerika Serikat (AS), dan ketidakpastian di benua Eropa terkait Brexit. Selain itu, isu perang dagang antara AS dengan China yang masih berlangsung diperburuk dengan kebijakan AS yang mengenakan tarif impor terhadap produk-produk dari China senilai USD7,5 miliar.

Bank Sentral AS atau The Fed menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif melalui penurunan suku bunga The Fed secara bertahap di sepanjang tahun 2019 untuk merespons pertumbuhan PDB AS yang sedang mengalami perlambatan. Suku bunga The Fed turun sebesar 75 bps menjadi 1,50%-1,75% di akhir tahun 2019 dibandingkan 2,25%-2,50% di posisi tahun sebelumnya. Penurunan suku bunga acuan yang terjadi selama 3 kali di sepanjang tahun 2019 tersebut bertujuan untuk mendorong investasi di negara tersebut di tengah pelemahan indikator-indikator perekonomian AS di antaranya *industrial production* dan *manufacturing orders*.

Sejalan dengan kebijakan The Fed, Bank Sentral Eropa juga menempuh kebijakan moneter yang akomodatif untuk merespons tekanan ekonomi yang terjadi di kawasan tersebut khususnya negara-negara yang berorientasi ekspor seperti

Jerman dan Perancis. Kebijakan ini diharapkan mendorong stabilisasi kondisi ekonomi di kawasan ini dan meningkatkan penyaluran kredit perbankan ke sektor swasta. Berdasarkan data IMF, ekonomi Uni Eropa diperkirakan tumbuh 1,2% di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan 1,9% di tahun sebelumnya.

Di tengah tekanan terhadap ekonomi di negara AS dan negara-negara maju lainnya termasuk di Eropa, perekonomian di negara-negara berkembang tetap menjadi motor ekonomi dunia. Ekonomi negara-negara sedang berkembang diperkirakan tumbuh sebesar 3,9% di tahun 2019 meski ekonomi China dan India tumbuh melambat menjadi 6,1%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi China ini disebabkan oleh ketidakpastian atas tensi perang dagang antara AS dengan China yang menyebabkan ekspor dan investasi di negara tersebut melemah di tahun 2019.

IMF memperkirakan ekonomian dunia tumbuh 3,4% di tahun 2020 ditopang oleh pertumbuhan negara-negara sedang berkembang sebesar 4,6% dibandingkan pertumbuhan PDB negara-negara maju yang stagnan sebesar 1,7%. Pertumbuhan ekonomi di negara berkembang lainnya seperti India diperkirakan membaik menjadi 7,0% di tahun mendatang sebagaimana juga yang diharapkan terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi di Brazil, Rusia, dan Afrika Selatan meskipun di sisi lain pertumbuhan PDB di China diproyeksikan melambat menjadi 5,8%. Perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia ini akan didorong oleh keberlanjutan dukungan kebijakan makroekonomi terutama di negara maju dan stabilisasi kondisi ekonomi negara-negara sedang berkembang.



Kondisi ekonomi yang menantang memiliki dampak negatif terhadap kinerja-kinerja beberapa debitur Bank khususnya di segmen komersial dan korporasi. Dengan kondisi tersebut, Bank menempuh langkah konservatif dalam membentuk provisi kredit. Namun demikian, di tengah tekanan likuiditas dan provisi kredit, **Bank mampu membukukan pertumbuhan positif atas pendapatan operasional** sebelum provisi yang ditopang dari pertumbuhan *fee income*, penerapan *pricing* yang disiplin dan pengelolaan biaya secara berkelanjutan.

Selain itu, terdapat sejumlah perkembangan positif terkait dengan perundingan perang dagang antara AS-Tiongkok serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), meskipun sejumlah risiko geopolitik masih berlanjut. Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Ke depan, prospek ekonomi global dipengaruhi kemajuan *trade deal* AS-Tiongkok, pemanfaatan *trade diversion* negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sedikit melambat dari 5,17% pada 2018 menjadi 5,02% pada 2019 disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Pengeluaran konsumsi memiliki kontribusi PDB terbesar dari sisi permintaan sebesar 63,27% atau setara dengan Rp6.927,97 triliun dengan pertumbuhan sebesar 4,92% yoy. Dari total pengeluaran konsumsi tersebut, konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi sebesar 85,69% atau setara dengan Rp5.936,40 triliun. Jenis pengeluaran ini tumbuh sebesar 5,04% yoy untuk periode tahun 2019.

Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut ditopang oleh tingkat inflasi yang lebih rendah di tahun 2019. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Desember 2019 tercatat tumbuh sebesar 2,72%, lebih rendah dibandingkan level bulan Desember di tahun sebelumnya sebesar 3,13%. Hal ini disebabkan oleh tetap rendahnya inflasi kelompok inti, seiring

ekspektasi inflasi yang baik dan konsistensi kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga, terjaganya pasokan, nilai tukar yang stabil, serta pengaruh harga global yang minimal. Bank Indonesia memprakirakan inflasi tetap terkendali pada 2020 dalam kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$. Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi terjaga dalam kisaran sasaran.

Sejalan dengan inflasi yang terkendali ini, Bank Indonesia (BI) memutuskan menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak empat kali dengan total penurunan sebesar 100bps menjadi 5,00% sejak bulan Oktober 2019. Kebijakan moneter yang ditempuh tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah perekonomian global yang melambat. Ke depan, BI akan mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik dalam memanfaatkan ruang bauran kebijakan yang akomodatif untuk menjaga tetap terkendalnya inflasi dan stabilitas eksternal, serta turut mendukung momentum pertumbuhan ekonomi. Koordinasi Bank Indonesia dengan Pemerintah dan otoritas terkait terus diperkuat guna mempertahankan stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Koordinasi antara BI dan pemerintah tersebut sangat penting di antaranya untuk meredam defisit transaksi berjalan yang mencapai USD30,42 miliar untuk periode tahun 2019. Pencapaian ini lebih baik dari tahun sebelumnya senilai USD30,63 miliar. Penurunan defisit perdagangan ini terutama

Tinjauan Makroekonomi

dipengaruhi oleh laju impor yang menurun sejalan dengan permintaan domestik yang melemah. Selain itu, hal ini juga didukung oleh kenaikan repatriasi tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Seiring dengan perbaikan defisit perdagangan ini Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2019 menunjukkan perbaikan dengan mencatat surplus USD4,68 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan defisit pada tahun sebelumnya sebesar USD7,13 miliar.

Faktor lain yang memperkuat NPI pada 2019 tersebut adalah peningkatan surplus transaksi modal dan finansial yang mencapai USD36,34 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya senilai USD25,12 miliar. Hal ini menunjukkan optimisme dan persepsi investor terhadap perekonomian Indonesia yang positif didukung dengan tingginya daya tarik investasi keuangan domestik di tengah masih tingginya risiko ketidakpastian di pasar keuangan global. Dengan kondisi ini, posisi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah pada akhir tahun 2019 adalah 13.901, menguat dibandingkan posisi akhir tahun 2018 senilai 14.481. Penguatan nilai Rupiah ini juga ditopang oleh ketersediaan cadangan devisa yang meningkat dari USD120,70 miliar di 2018 menjadi USD129,18 miliar di akhir tahun 2019.

Kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia juga ditunjukkan dengan peningkatan realisasi investasi di Indonesia yang mencapai Rp809,6 triliun untuk periode tahun 2019 atau 102,2% dari target realisasi investasi tahun 2019 Rp792,0 triliun. Realisasi investasi ini terdiri dari realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp308,3 triliun, tumbuh 17,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp386,5 triliun atau naik 7,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Dari total realisasi investasi tersebut, realisasi investasi di pulau Jawa sebesar Rp428,10 triliun sedangkan di luar pulau Jawa senilai Rp381,5 triliun.

Di tengah tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019, persepsi dan kepercayaan internasional terhadap fundamental ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik. Hal ini didukung oleh sinergi antara kebijakan moneter, sektor keuangan dan kebijakan fiskal untuk mempertahankan stabilitas makroekonomi sambil memelihara momentum pertumbuhan. Faktor lainnya adalah rasio utang yang masih relatif rendah dibandingkan dengan PDB Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan. S&P menaikkan peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi BBB/Stabil dari BBB-/stabil pada tanggal 31 Mei 2019. Sementara itu, Japan Credit Rating Agency merevisi *outlook* peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi positif dengan peringkat BBB pada tanggal 26 April 2019.

Diopang dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang terkelola dengan baik tersebut dan perkiraan pertumbuhan global yang membaik di tahun 2020, Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai

3,1%. Asumsi dasar makroekonomi Indonesia untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Indikator	Satuan	Outlook 2019	2020
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5,2	4,7
Inflasi	(%)	3,10	3,10
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US\$)	14.250	14.400
Suku bunga SPN 3 bulan	(%)	5,60	5,40
Harga Minyak Mentah	(USD/barel)	63	65
Lifting minyak	(ribu barel/hari)	754	734
Lifting gas	(ribu barel setara minyak/hari)	1.072	1.191

Sumber: Kementerian Keuangan

Namun demikian, adanya wabah virus corona (Covid-19) diperkirakan menjadi tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi domestik dan dunia di tahun 2020. Dampak dari wabah ini diperkirakan dapat memukul sektor ekspor, impor, pariwisata, penerbangan dan konsumsi rumah tangga serta investasi. Saat ini Pemerintah dan pelaku usaha sedang melakukan mitigasi untuk mengantisipasi dampak dari wabah ini terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan keberlangsungan usaha.

INDUSTRI PERBANKAN

Fungsi intermediasi bank sebagai penyalur kredit mengalami tantangan karena perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stagnan sebesar 5,02% pada tahun 2019, kredit perbankan di Indonesia tumbuh hanya 6,08% yoy per Desember 2019 menjadi Rp5.616,99 triliun atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2018 sebesar 11,75%. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan aset yang hanya mencatatkan kenaikan sebesar 6,13% menjadi Rp8.562,97 triliun dibandingkan pertumbuhan aset 9,21% pada 2018. Selain itu, sektor perbankan Indonesia juga menghadapi tantangan likuiditas karena pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga stagnan sebesar 6,54% menjadi Rp5.998,12 triliun pada 2019 dari 6,45% di periode yang sama tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019, penyaluran kredit untuk tujuan produktif masih memiliki porsi dominan sebesar 72,24% per Desember 2019. Meski demikian, sejalan dengan perlambatan kredit perbankan penyaluran untuk tujuan ini tumbuh 6,55% yoy menjadi Rp3.971,00 triliun. Dari jumlah tersebut, sekitar 45,87% berupa kredit modal kerja dan sisanya 26,37% disalurkan untuk kredit investasi. Perlambatan pertumbuhan kredit modal kerja sebesar 2,55% yang memiliki porsi dominan tersebut berpengaruh terhadap kenaikan terbatas atas penyaluran kredit produktif. Sementara itu, penyaluran kredit untuk tujuan non-produktif (konsumsi) juga melambat dengan pertumbuhan sebesar 5,81% yoy di Desember 2019 dengan kontribusi sebesar 27,76%.

Seiring dengan perlambatan pertumbuhan kredit tersebut, sektor perbankan membukukan kenaikan aset lebih rendah sebesar 6,13% menjadi Rp8.562,97 miliar. Sesuai dengan bisnis intinya, aset perbankan sebagian besar berupa kredit dengan porsi sekitar 67,83%. Bank juga melakukan penempatan pada surat berharga yang mencapai Rp1.012,70 triliun atau 12,23% dari total aset perbankan. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan perbankan untuk memilih instrumen lain dengan tujuan optimalisasi imbal hasil. Penempatan pada instrumen Surat Berharga berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Obligasi, dan lainnya. Dari keempat jenis surat berharga tersebut, investasi surat berharga dalam bentuk obligasi memiliki porsi terbesar senilai Rp712,17 miliar atau 70,32% dari total penempatan pada surat berharga.

Dari sisi pendanaan, sektor perbankan masih mengandalkan DPK sebagai sumber utama yang mencapai Rp5.998,65 triliun per Desember 2019. Komposisi DPK terdiri dari simpanan berjangka dengan kontribusi sebesar 43,14% diikuti oleh tabungan (32,43%) dan giro (24,44%). Kenaikan DPK sebesar 6,54% terutama disebabkan oleh kenaikan giro yang tumbuh 11,47% yoy menjadi Rp1.465,85 triliun. Di sisi lain, tabungan dan simpanan berjangka masing-masing membukukan kenaikan yang lebih rendah sebesar 6,57% yoy dan 3,91% yoy menjadi Rp1.945,19 triliun dan Rp2.587,62 triliun per Desember 2019. Sektor perbankan juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan lainnya di luar DPK di antaranya melalui penerbitan surat berharga dan pinjaman yang diterima. Penerbitan surat berharga yang *outstanding* mencapai Rp135,03 triliun per Desember 2019, atau tumbuh 17,29% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Sementara itu, *outstanding* pinjaman yang diterima mencapai Rp299,06 triliun, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp296,75 triliun.

Meski menghadapi tantangan dalam hal penyaluran kredit, sektor perbankan mampu menjaga kinerja rentabilitas dengan rasio *Return on Assets* (ROA) berada di level 2,47% per Desember 2019 dari 2,55% di tahun sebelumnya. Kinerja rasio ini ditopang oleh perbaikan laba sebelum pajak yang mencapai Rp200,51 triliun, lebih tinggi dibandingkan pencapaian per Desember 2018 sebesar Rp190,72 triliun. Sementara itu, per Desember 2019, rasio NIM menurun menjadi 4,91% di tahun 2019 dari 5,14% di tahun sebelumnya yang mengakibatkan kenaikan rasio BOPO menjadi 79,39%. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan perbankan dalam menurunkan suku bunga kredit lebih cepat dibandingkan suku bunga DPK diakibatkan persaingan penyaluran kredit yang kompetitif.

Secara keseluruhan dalam hal permodalan, industri perbankan di Indonesia masih memiliki permodalan yang sangat memadai dengan tren peningkatan setiap tahunnya. Dengan jumlah ATMR yang mencapai Rp5.886,07 triliun di bulan Desember 2019, tumbuh 6,50% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp5.526,58 triliun *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menguat menjadi 23,40%. Rasio CAR industri perbankan Indonesia di periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 22,97%.

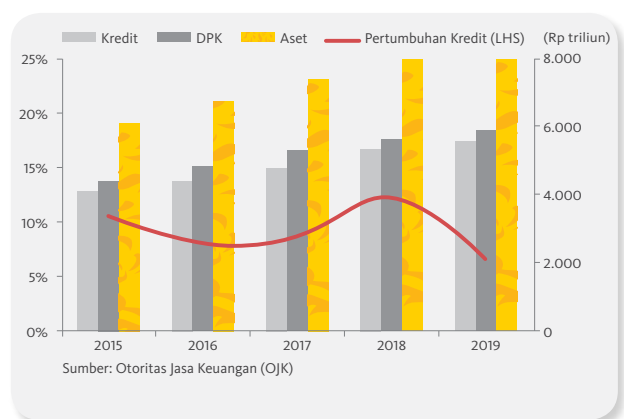
POSISI MAYBANK INDONESIA DI INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Maybank Indonesia membukukan kredit sebesar Rp122,6 triliun di tahun 2019, dibandingkan Rp133,3 triliun pada tahun 2018. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank menjalankan strategi konservatif dalam pertumbuhan kredit secara selektif. Perlambatan juga terjadi di industri perbankan dengan pertumbuhan kredit satu digit sebesar 6,08% di tahun 2019 dibandingkan 11,75% di tahun 2018.

Dalam hal Dana Pihak Ketiga (DPK), Maybank Indonesia mampu menghimpun dana nasabah senilai Rp110,6 triliun di tahun 2019 dibandingkan dengan Rp116,8 triliun di tahun 2018. Namun demikian, DPK industri perbankan mampu tumbuh sebesar 6,54% di tahun 2019, relatif stabil dengan pertumbuhan sebesar 6,45% di tahun 2018.

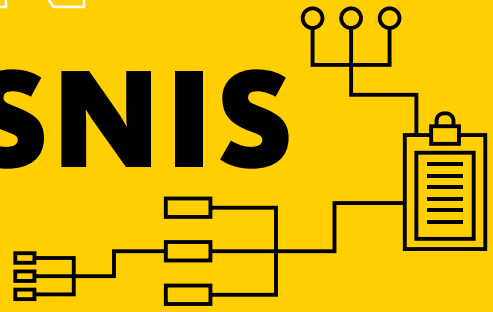
Maybank Indonesia memiliki komitmen untuk mempertahankan rasio kecukupan modal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami perbaikan setiap tahunnya dan mencapai 21,38% di tahun 2019 dibandingkan 19,04% di tahun sebelumnya.

Rasio Net Interest Margin (NIM) Maybank Indonesia mencapai 5,07% di tahun 2019 atau sejalan dengan penurunan rasio NIM di industri perbankan menjadi 4,91% Hal ini sejalan dengan penurunan suku bunga acuan atau *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 100bps menjadi 5,00% di sepanjang tahun 2019.



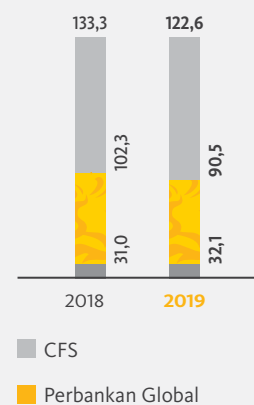


TINJAUAN SEGMENT BISNIS



Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan dan Maybank Indonesia berhasil **memperoleh pendapatan operasional yang baik** di tengah menurunnya pertumbuhan kredit.

**Outstanding Kredit
Maybank Indonesia**
(Rp triliun)





Maybank Indonesia mengklasifikasikan kegiatan bisnisnya menjadi 2 (dua) segmen operasi yaitu Perbankan Global dan Community Financial Services (CFS). Maybank Indonesia juga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang menawarkan produk dan layanan Syariah melalui Perbankan Global dan CFS. Dengan demikian, kedua lini bisnis tersebut memberikan beragam produk dan layanan perbankan secara konvensional maupun pendekatan syariah (*Shariah First*).

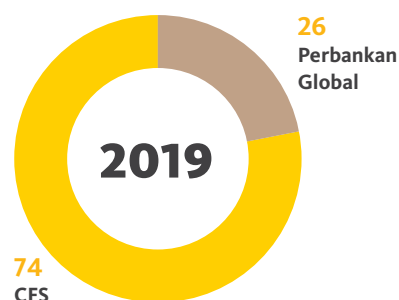
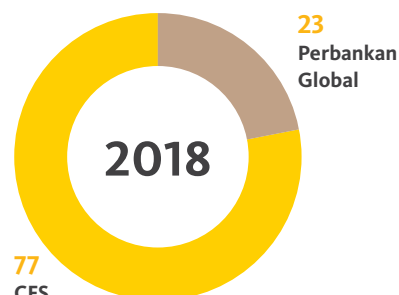
Selain melanjutkan transformasi yang tengah berjalan di Perbankan Global, sepanjang tahun 2019 kami telah memulai serangkaian program transformasi yang mencakup berbagai aspek bisnis terutama di segmen Ritel. Kami telah mendesain ulang bisnis KPR, perbankan digital (Maybank2U) dan *website* agar kami senantiasa relevan dan mampu memberikan *customer experience* perbankan terbaik kepada nasabah.

Keputusan strategis lainnya atas inisiatif *Indonesia Regional Transformation (IRT)* adalah pemberian otonomi

kepada Kepala Kantor Wilayah untuk menetapkan target pasar dan target segmen usaha, dengan pemberian limit kredit tertentu. Tujuannya adalah mengandalkan keunggulan daya saing yang sudah dimiliki Maybank Indonesia, sekaligus menyelaraskan model pengelolaan nasabah dengan induk usaha, Grup Maybank.

Pemberian layanan jasa perbankan terbaik dan berkualitas kepada seluruh nasabah, serta menjalin hubungan harmonis dalam jangka panjang akan tetap menjadi perhatian Maybank Indonesia. Bank menyediakan layanan nasabah secara tepat, cepat dan memberikan solusi bisnis dengan simultan atau tanpa harus menunggu petunjuk dari kantor pusat. Hal ini memberikan manfaat jangka panjang, mengingat pengetahuan dan pengenalan dengan nasabah maupun sektor usaha yang dijalankan menjadi lebih intens, sesuai dengan motto *Know Your Customer (KYC)* yang lebih menjamin proses mitigasi risiko kredit.

Persentase Portofolio Lini Bisnis (%)



1 Perbankan Global

- KREDIT KORPORASI DAN BUMN
- SIMPANAN KORPORASI DAN BUMN
- GLOBAL MARKETS

Ditujukan kepada perusahaan korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan non BUMN dan penyediaan jasa *Trade Finance, Remittance, Treasury, Pasar Modal*.

2 Community Financial Services (CFS)

CFS NON-RITEL

- KREDIT UKM DAN BUSINESS BANKING
- SIMPANAN UKM DAN BUSINESS BANKING

CFS Non-Ritel ditujukan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta segmen Business Banking.

CFS RITEL

- KREDIT RITEL
- SIMPANAN RITEL

CFS Ritel ditujukan untuk menawarkan pembiayaan konsumen meliputi Kredit Pemilikan Mobil & Motor (KPM), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA), serta produk simpanan.

3 Perbankan Syariah

- PEMBIAYAAN BERBASIS SYARIAH
- DANA PIHAK KETIGA (DPK) BERBASIS SYARIAH

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menerapkan strategi *Shariah First* dalam mengembangkan bisnis Perbankan Syariah.

ANAK PERUSAHAAN

- WOM FINANCE
- MAYBANK FINANCE

Kegiatan entitas anak memberikan sinergi bisnis dengan Maybank Indonesia melalui pembiayaan kendaraan mobil dan sepeda motor.

1 Perbankan Global

Sepanjang tahun 2019, Perbankan Global telah mengimplementasikan berbagai strategi dan inisiatif dalam rangka menjawab tantangan serta **meraih peluang pertumbuhan.**

Sepanjang tahun 2019, Perbankan Global terus fokus pada perusahaan korporasi papan atas, BUMN dan *Financial Institution*, baik bank maupun bukan bank. Pemilihan target pasar dan seleksi sektor ekonomi disesuaikan dengan *risk-appetite* yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas aset Perbankan Global. Bank juga secara aktif melakukan restrukturisasi serta berupaya untuk meningkatkan portofolio kualitas kredit.

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2019

Sepanjang tahun 2019, Perbankan Global telah mengimplementasikan berbagai strategi dan inisiatif dalam rangka menjawab tantangan serta meraih peluang pertumbuhan. Secara umum strategi dapat dibagi menjadi empat hal utama yakni memperluas skala usaha segmen perbankan global, meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan Maybank Group, meningkatkan *flow business*, dan mempertahankan disiplin operasional.

Dalam rangka memperluas skala bisnis, Perbankan Global terus meningkatkan *New to Banks* (NTB) portofolio dengan terus mempertahankan margin bisnis. Stabilitas likuiditas bank tetap menjadi prioritas utama. Peningkatan penggunaan fasilitas yang telah diberikan kepada nasabah terus dioptimalkan. Untuk nasabah *existing*, fokus ditujukan untuk mendapatkan *flow business* nasabah dengan cara menjadi *operating bank* dari debitur. Program-program *product bundling* terus dibuka untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat, kolaborasi antara Transaction Banking dan Global Markets menjadi kunci sukses dari program tersebut. Termasuk juga kolaborasi dengan departemen Teknologi Informasi dan bisnis Retail dalam

memberikan solusi *cash management*. Pertumbuhan bisnis selalu diikuti dengan disiplin operasional yang baik, guna menciptakan lingkungan risiko manajemen yang memadai.

Kolaborasi dengan Maybank Group akan difokuskan untuk memenangkan lebih banyak *deal* yang terjadi di regional ASEAN. Maybank Indonesia berkolaborasi dengan Maybank di negara lainnya dalam memberikan solusi keuangan kepada perusahaan korporasi di Indonesia. Maybank Indonesia akan berusaha mendapatkan transaksi nasabah di luar Indonesia melalui Kerja sama dengan kantor Maybank yang berada di negara tersebut.

PRODUK DAN LAYANAN

Corporate Banking

Maybank Indonesia terus fokus untuk menyalurkan kredit kepada perusahaan korporasi papan atas, BUMN, dan *Financial Institution* (FI) guna menciptakan kualitas portofolio kredit yang baik. Bank memberikan pinjaman dalam berbagai skema, meliputi pinjaman bilateral, *club deals*, *project financing* dan *syndicated term loans*. Layanan Corporate Banking yang diberikan meliputi pemberian kredit investasi, modal kerja dan *corporate/leverage finance* lainnya.

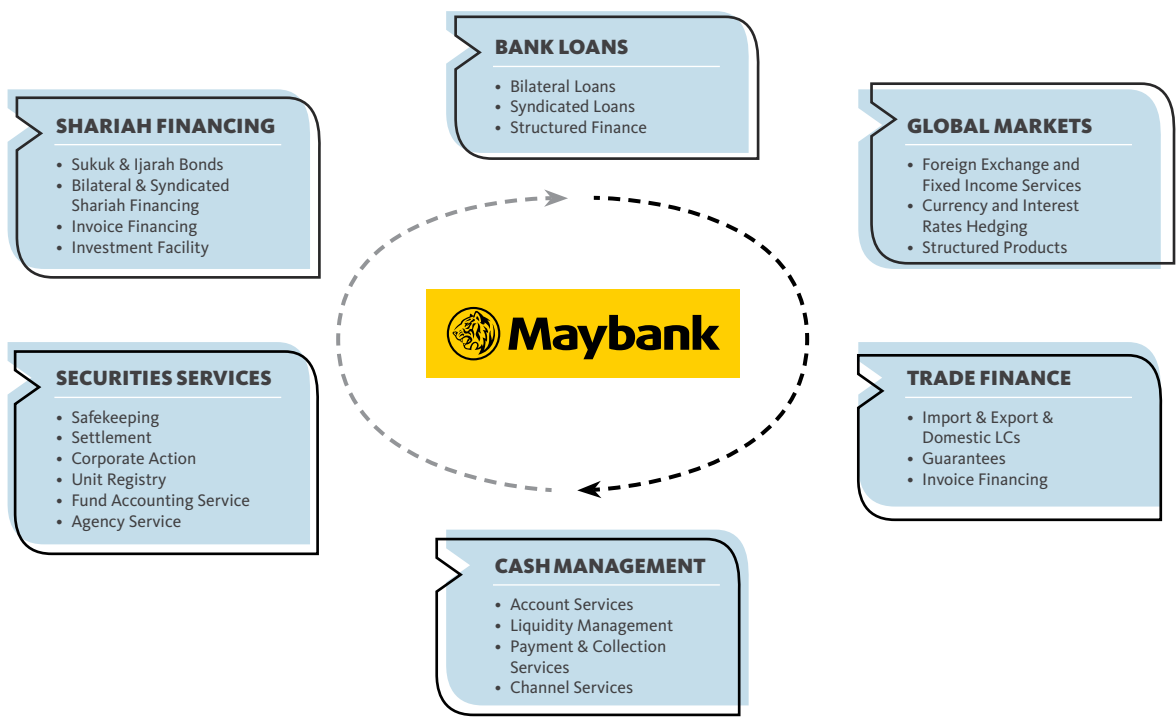
Strategi bisnis Perbankan Global pada segmen Corporate Banking ditujukan untuk memperbesar *customer base* dan meningkatkan *cross sell* nasabah dalam usaha Bank membangun *annuity business* yang *sustainable* melalui produk-produk *Trade Finance*, *Cash Management* dan Global Markets sebagai *contributor fee-based income Bank*. Bank terus memperkuat



Maybank Indonesia dan Maybank Singapore berkolaborasi di tingkat regional dengan masing-masing memberikan pinjaman berjangka Rp750 miliar dan fasilitas sindikasi US\$350 juta kepada Adira Finance

kolaborasi dengan Maybank Kim Eng, Maybank Asset Management, dan Maybank Group dalam menghasilkan *deal* yang signifikan, dan terus melanjutkan kolaborasi *cross-selling* dengan Transaction Banking dan Global Markets. Di samping itu, untuk meningkatkan loyalitas nasabah, Bank juga menyelenggarakan *Economic Event* pertama di tahun 2019 yang dihadiri oleh sekitar 440 nasabah.

Berbagai upaya yang dilakukan mampu meningkatkan pertumbuhan pinjaman pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,4%, dengan posisi pinjaman akhir tahun sebesar Rp32,1 triliun. Dari sisi Dana Pihak Ketiga, dibandingkan dengan tahun 2018 menurun sebanyak 10% dengan posisi akhir tahun di Rp19,7 triliun disebabkan pertumbuhan pinjaman yang melambat.



Perbankan Global

Transaction Banking

Maybank Indonesia menyediakan fasilitas dan layanan yang terdiri dari penerbitan *Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi, *Internet Banking* (CoOLBanking, CoOLPAY, Maybank 2 Enterprise), TradeConnex & e-Custody, *Securities Services*, dan lainnya. Pada tahun 2019, Transaction Banking berhasil menyusun strategi *account planning* untuk semua nasabah debitur di Corporate Banking, dan Transaction Banking mengadakan *working lunch* untuk membahas nasabah tertentu bersama semua *product partner*, termasuk Syariah dan Ritel. Transaction Banking senantiasa meningkatkan fasilitas dan layanan untuk nasabah korporasi serta menjalin kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan *top tier* termasuk BUMN dalam membantu pembiayaan di bidang infrastruktur, dan nasabah non-ritel di segmen CFS. Transaction Banking juga terus meningkatkan penetrasi pada produk *trade finance* serta meluncurkan program *bundling* untuk meningkatkan saldo Giro.

Trade Finance

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia terus meningkatkan pelayanan dalam melakukan pembiayaan transaksi *Trade Finance* dalam dan luar negeri. Bank terus memperluas cakupan *trade*, untuk meningkatkan pendapatan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas *Trade Finance* nasabah. Maybank Indonesia juga melakukan kolaborasi dengan Maybank Group untuk memperluas *customer base*.

Cash Management

Cash Management senantiasa meningkatkan keberadaan layanan MYR *remittance* dengan *framework* Appointed Overseas Office (AOO) dan sebagai bank yang ditunjuk sebagai Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) dengan *framework* Local Currency Settlement LCS dengan menawarkan biaya khusus untuk transaksi MYR *remittance*. Transaksi MYR *remittance* terus menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Cash Management bersama-sama dengan Payment Operation dan Operation Support System & Development telah berhasil dengan sukses dan tepat waktu untuk bergabung ke SWIFTgpi (*global payment innovation*), menjadikan Maybank Indonesia sebagai SWIFTgpi-ready bank. Dengan SWIFTgpi, Maybank Indonesia sekarang memiliki kemampuan untuk menawarkan transaksi *outgoing remittance* yang lebih cepat, transparans dan dapat dilacak kepada nasabah.

Securities Services

Di bulan April 2019, Maybank Indonesia menjadi Bank Kustodian untuk Dana Infrastruktur pertama di Pasar Modal Indonesia, dan instrumen investasi alternatif lainnya. Sepanjang tahun 2019, Securities Services telah pula meningkatkan pangsa pasarnya di segmen Syariah, dengan menjadi *Fund Administrator* untuk beberapa Reksa Dana Syariah. Otomasi yang berkelanjutan tetap menjadi penggerak utama dari keunggulan operasional kami, terlebih lagi dengan diterapkannya *Robotic Process Automation (RPA)*. Maybank Indonesia bertujuan untuk menjadi Bank Kustodian dengan reputasi baik di pasar modal.

Global Markets

Global Markets menyediakan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, *fixed income*, derivatif (lindung nilai), *structured product*, dan jenis layanan lainnya. Global Markets juga menawarkan berbagai produk lainnya seperti *Call Spread Options*, *Dual Currency Investment (DCI)*, dan *Corporate Bond* untuk nasabah retail, serta ikut mendukung upaya Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dengan terlibat dalam transaksi *Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)*.

Walaupun tahun 2019 masih menjadi tahun yang penuh tantangan di tengah-tengah penurunan suku bunga The FED, *Trade War*, pengaruh global ekonomi termasuk ekonomi Tiongkok, serta turunnya harga minyak dan komoditas dunia, Global Markets mencatat pendapatan kinerja yang membanggakan, naik 62% dibanding tahun sebelumnya. Global Markets terus memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, meningkatkan *cross selling* dengan produk lainnya, serta memanfaatkan dukungan penuh dari Maybank Group.

Maybank Indonesia tetap menjadi *primary dealer* pada produk *fixed income* agar nasabah dapat menikmati keuntungan bertransaksi obligasi dengan harga yang lebih kompetitif. Yang utama dari semua ini, Global Markets akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2019

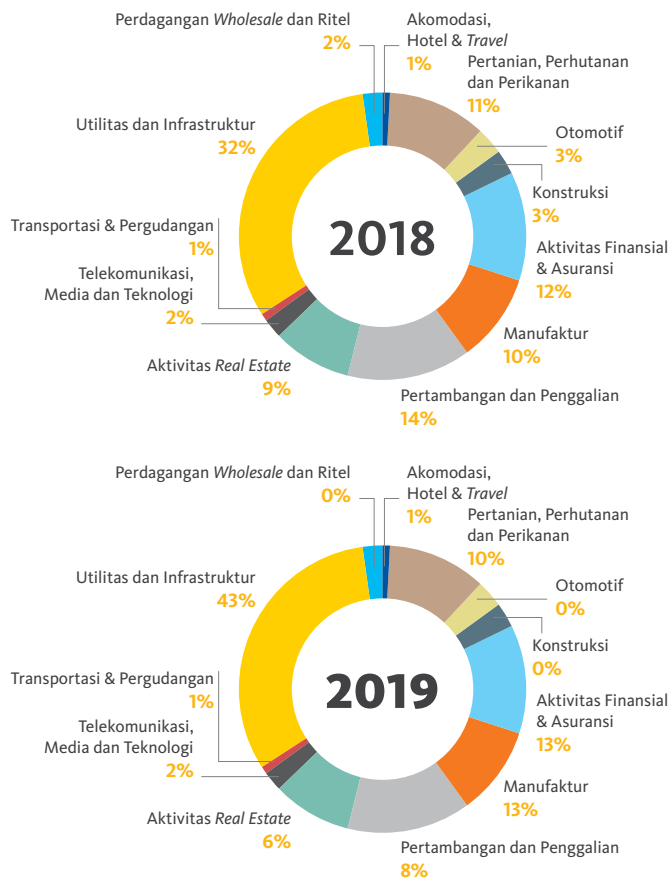
Kredit

Pada tahun 2019, Perbankan Global berhasil membukukan total kredit sebesar Rp32,1 triliun, tumbuh 3,4% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp31,2 triliun. Pertumbuhan yang melambat ini terjadi karena adanya pelunasan dipercepat oleh beberapa debitur korporasi di akhir tahun 2019. NPL membaik ke 2,1% dari tahun sebelumnya 3,88%, hal ini terutama didorong penerapan pemberian kredit yang lebih selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian serta penghapusbukuan salah satu kredit NPL korporasi.

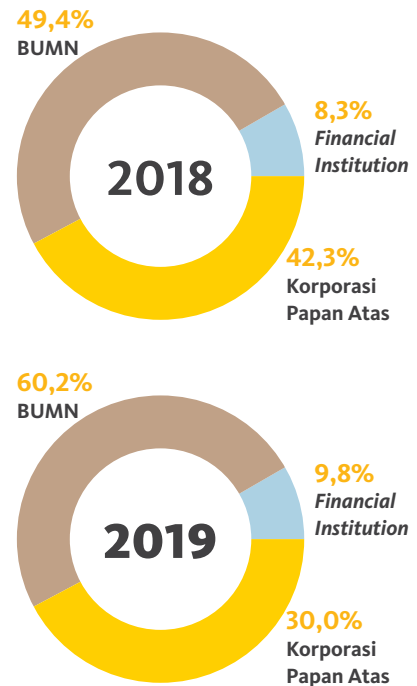
Pertumbuhan kredit Perbankan Global 2019 didorong oleh pertumbuhan portofolio BUMN sebesar 27% dari Rp14,3 triliun menjadi Rp18,2 triliun, dan *financial institution* sebesar 23% dari Rp2,4 triliun menjadi Rp3,0 triliun. Financial Institution juga secara aktif menjalin kerja sama dengan bank koresponden dalam hal pembiayaan yang berkaitan dengan modal kerja dan juga berkolaborasi dengan beberapa bank untuk memberikan pinjaman sindikasi.



Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi



Kredit berdasarkan Portofolio



Simpanan Nasabah

Pada tahun 2019, total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun Perbankan Global mencapai Rp19,7 triliun, menurun 10% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp22,0 triliun yang disebabkan lambatnya pertumbuhan kredit. Sedangkan rasio Dana Murah (CA) dari total simpanan nasabah yang dihimpun di tahun 2019 tercatat sebesar 23%.

Key Deals

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia melalui Perbankan Global kembali berhasil mencatatkan *key deals* yang signifikan bagi pertumbuhan usaha Bank. Perbankan Global membukukan pinjaman sindikasi sebanyak 20 deals sebesar Rp11 triliun. Dari pinjaman sindikasi tersebut, beberapa di antaranya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) papan atas yang bergerak di bidang infrastruktur. Keterlibatan Bank dalam pinjaman sindikasi ini merupakan salah satu bentuk dukungan Bank terhadap kelancaran pembangunan proyek yang digagas Pemerintah.

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah korporasi, di tahun 2019 Bank melakukan kerja sama dengan PT Federal International Finance (FIF Group) dalam memberikan Cash Collection Solution. Layanan ini merupakan mesin setoran uang yang didedikasikan kepada nasabah korporasi dan memiliki sistem terintegrasi sehingga setoran tunai akan dikreditkan

ke rekening tujuan secara *realtime*. FIF Group juga merupakan nasabah korporasi pertama Bank yang menggunakan layanan ini.

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN GLOBAL 2020

Pada tahun 2020, Maybank Indonesia pada segmen Perbankan Global telah menetapkan rencana dan strategi bisnis yang mencakup beberapa hal berikut:

- Pertumbuhan Nasabah Baru dan Aset
 - Fokus pada nasabah baru dan margin Bank untuk menjaga pangsa pasar
 - Meningkatkan utilisasi dari fasilitas yang diberikan Bank
- Menjalankan Strategi Transformasi pada TB
 - Mendorong *operating accounts* dengan menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah
 - Meningkatkan pemilihan produk nasabah melalui program *bundling* antara TB, GM dan CFS
- Kolaborasi dengan Maybank Group
 - Penyelesaian yang lebih baik dalam *risk appetite* untuk menjangkau *deal-deal* di kawasan regional
 - Menjalankan strategi untuk meningkatkan bisnis trading dan AFS
- Manajemen Risiko
 - Pemantauan ketat pada portofolio GB untuk mengidentifikasi dampak pandemi Covid-19, perlambatan ekonomi dan volatilitas IDR

2 Community Financial Services (CFS)

Maybank Indonesia secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan perbaikan produk dan layanan dalam upaya memenuhi kebutuhan finansial ekosistem komunitas secara menyeluruh melalui berbagai media jaringan agar dapat **mendukung ekonomi berkelanjutan.**

Community Financial Services (CFS) merupakan salah satu pilar utama bisnis Maybank Indonesia yang menyediakan solusi finansial bagi nasabah Ritel, UKM, dan Business Banking. CFS merupakan fokus bisnis seluruh kantor cabang Maybank Indonesia dalam memberikan pelayanan perbankan. CFS didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk serta jaringan *e-channel*, manajemen portofolio dan tim pendukung lainnya di Kantor Pusat, menyalurkan produk dan layanan terbaik kepada masyarakat baik individu, usaha berskala kecil, sedang dan menengah maupun komunitas yang bertumbuh di Indonesia. Dengan dukungan penuh yang diberikan, CFS mampu meningkatkan fungsi intermediasi Maybank Indonesia melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, perbaikan layanan untuk memenangkan kompetisi dan perluasan pangsa pasar.

Maybank Indonesia secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan perbaikan produk dan layanan dalam upaya memenuhi kebutuhan finansial ekosistem komunitas secara menyeluruh melalui berbagai media jaringan agar dapat mendukung ekonomi berkelanjutan. Dengan menerapkan *customer centric approach*, Bank menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan masing-masing segmen dan tahap kehidupan nasabah. Pengelompokan nasabah ritel dilengkapi dengan solusi perbankan yang telah disesuaikan dengan profil masing-masing segmen. Segmen tersebut adalah Mass Banking, Privilege dan Premier Wealth.

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2019

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, perbaikan layanan untuk memenangkan kompetisi, perluasan pangsa pasar, serta mengantisipasi tantangan yang ada, Maybank Indonesia pada segmen CFS telah menjalankan berbagai strategi dan inisiatif bisnis sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan bisnis yang terarah
 - Fokus Peningkatan dana Pihak Ketiga melalui inovasi dan peningkatan nilai pada produk-produk unggulan.
 - Peningkatan *customer engagement* melalui implementasi *micro segment play*.
 - Solusi terpadu bagi komunitas melalui kolaborasi dengan asosiasi usaha dan *Fintech*.
 - Pemberdayaan data *analytic* sebagai salah satu *tools* untuk pengembangan produk dan program.
2. Pemberdayaan teknologi digital
Menjaga untuk tetap relevan dan meningkatkan pengalaman nasabah melalui pengembangan layanan perbankan digital.
3. Pengembangan *branding* dan pemasaran
Menetapkan dan merancang strategi aktivasi *branding* CFS dan kreasi pemasaran.
4. Pembukuan profitabilitas yang berkelanjutan melalui manajemen kualitas aset, pengendalian biaya, serta disiplin dalam produktivitas.

Perbankan Ritel UKM

Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia memiliki peran penting dengan kontribusi PDB serta penyerapan tenaga kerja yang cukup besar. Maybank Indonesia fokus dalam mendukung UKM yang diwujudkan dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang menyeluruh bagi pengusaha UKM mencakup fasilitas pinjaman jangka pendek dan panjang, fasilitas dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, *cash management*, serta investasi. Dengan mengusung *Fast & Hassle Free*, Bank menyalurkan pinjaman kepada UKM dengan proses yang cepat dan mudah, serta bunga fleksibel, sehingga dapat mendukung usaha nasabah berkembang pesat.

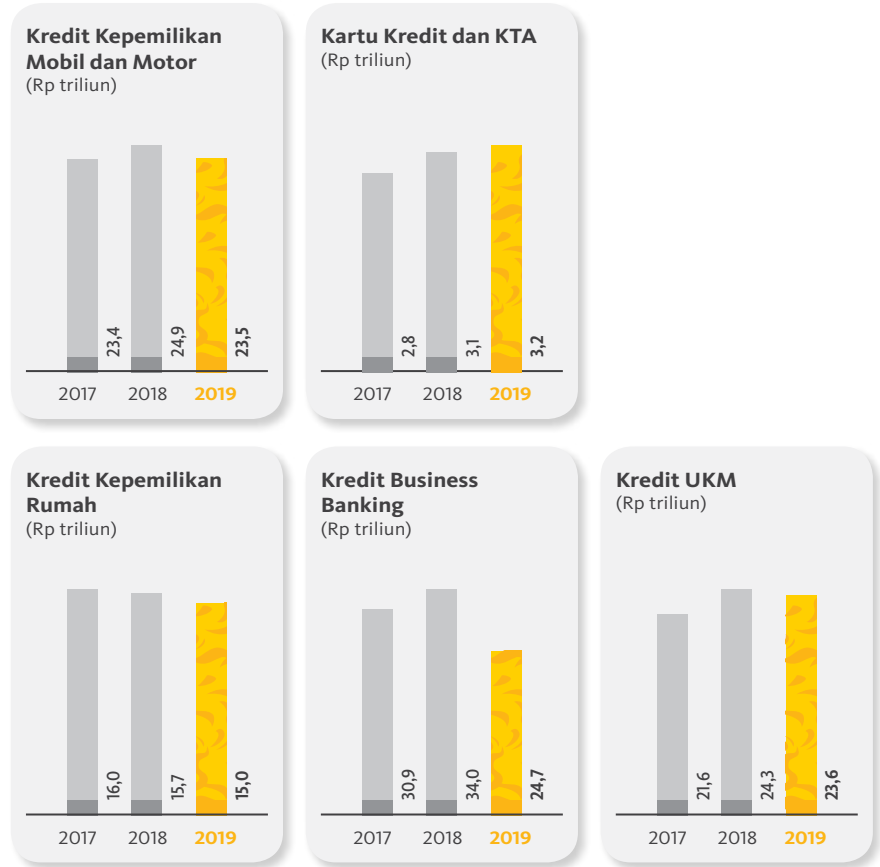
Bank menyediakan layanan kepada nasabah UKM melalui jaringan kantor cabang Bank yang tersebar di seluruh Indonesia, dan didukung oleh *SME Relationship Officer* yang kompeten. Selain jaringan cabang, nasabah juga dapat mengakses layanan perbankan secara digital melalui M2U dan/atau M2E dimanapun nasabah berada.

Pengembangan infrastruktur teknologi juga dimanfaatkan untuk proses internal. Fasilitas pinjaman UKM dilengkapi dengan *Loan Origination System* (LOS) dengan *Scorecard* Aplikasi dan *Behavior* tertanam didalamnya. Teknologi ini mendukung proses *end to end* kredit yang efisien serta otomatisasi proses guna mengurangi *human intervention* tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian.

Salah satu produk unggulan Bank adalah *supply chain financing* (pembiayaan rantai pasok), yang dilengkapi dengan sistem CoOLPay, dengan fitur-fitur yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pengelolaan piutang dan utang dagang, serta melakukan pemantauan arus dokumen dan pembayaran secara efektif dan efisien.

Bank terus memberikan penanaman mendalam terhadap basis Nilai Perusahaan yaitu TIGER (*Teamwork*,

Ringkasan Kinerja CFS



Integrity, Growth, Excellence & Efficiency, dan *Relationship*) untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di bidang Perbankan Ritel UKM. Berbagai pelatihan dilakukan untuk pengembangan SDM ini seperti *Product Knowledge* (produk inti dan produk *fee based income*), *Credit Skill Refreshment*, dan *Credit Policy*. Bank juga menerapkan *Right people* dan *Right place* guna mengoptimalkan kinerja dan kapabilitas masing-masing individu dalam tim.

Sejalan dengan komitmen Maybank Indonesia untuk membangun industri UMKM, pada tahun 2019, Maybank Indonesia kembali menerima penghargaan Bank Pendukung UMKM Terbaik Kelompok BUKU 3 dan 4 dalam ajang Bank Indonesia Award 2019.



Community Financial Services (CFS)

Business Banking

Business Banking memberikan solusi perbankan dan *relationship management* bagi perusahaan domestik berskala menengah-besar, dengan fokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh baik secara vertikal maupun horizontal guna memberikan *benefit* yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah tidak terbatas pada pinjaman usaha dan fasilitas dana, Business Banking melakukan kolaborasi antar segmen ritel dan Corporate Banking, agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan serta rantai pasoknya.

Bank memiliki fokus pengembangan relasi usaha dengan perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, dalam hal ini divisi *International Strategic Business* merupakan tim yang didedikasikan untuk menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.

Business Banking juga mendukung Bank dalam penyaluran pinjaman ke sektor UMKM melalui program kemitraan dengan BPR dan Koperasi (program Kerja sama Perbankan Kredit UMKM). Melalui kemitraan ini, pemberdayaan jaringan BPR dan Koperasi dalam menjangkau lebih banyak pelaku usaha Mikro Kecil dapat dilakukan Bank.

Mass Banking

Mass Banking adalah layanan perbankan dari Maybank Indonesia untuk calon pelanggan pada umumnya dan sebagai cara bagi mereka dalam mengelola keuangan mereka dan menyimpannya dengan cara yang aman; layanan ini juga berfungsi sebagai salah satu pintu masuk untuk memperkenalkan kepada pelanggan rangkaian produk Maybank lainnya yang beragam dan komprehensif (seperti: produk *Wealth Management*, Kartu Kredit, KPR dan Pinjaman Tanpa Agunan).

Pada tahun 2019, strategi Mass Banking diarahkan untuk mendukung kebutuhan transaksi pelanggan dengan lebih terfokus pada Perbankan Digital, yakni dengan menyediakan kemudahan transaksi menggunakan M2U, transaksi gratis pada rekening tabungan mereka dan membangun loyalitas pelanggan melalui program promo.

Pada tahun 2019, jumlah dana pihak ketiga dari segmen Mass Banking tumbuh 14% selama 3 tahun terakhir (2017-2019), dengan rasio dana murah (CASA) sebesar 65%, seiring dengan pertumbuhan basis pelanggan sebesar 18% dalam 3 tahun terakhir.

Privilege

Privilege merupakan salah satu bentuk Layanan Nasabah Maybank, dengan fokus segmentasi nasabah individual yang memiliki dana penempatan minimum Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta. Bank melihat kebutuhan dari nasabah individual dengan *wallet size* ini memiliki kebutuhan finansial yang lebih komprehensif dibandingkan nasabah dengan *wallet size* di bawah Rp50 juta, sehingga dipandang perlu untuk mendapatkan

layanan yang bersifat *personalized* melalui *touchpoint face to face*. Maka dari itu, Bank akan mengalokasikan tenaga penjual khusus (dengan jabatan Personal Financial Advisor/PFA) yang akan melayani kebutuhan perbankan nasabah-nasabah dari segmentasi ini.

Layanan bank yang diberikan melalui PFA adalah layanan maybank sebagai *one financial solution* bagi nasabah (kebutuhan *funding, lending* dan *wealth management*). Pada tahun 2019, Bank terus meningkatkan penambahan dan pengawasan PFA untuk menjangkau nasabah-nasabah segmentasi *Privilege*, untuk meningkatkan *wallet size* dan juga *cross-selling* atas solusi keuangan Bank. Hal ini juga merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah.

Program yang diberikan meliputi rangkaian program *funding, lending* dan *wealth management*, sebagian di antaranya meliputi: Maybank GIFT, Program Arisan, Program Kartu Kredit White Card, Program KPR, Program KPM, *bancassurance, retail general insurance*, serta *capital protected fund* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Pada tahun 2019, segmentasi *Privilege* mampu mengalami pertumbuhan Asset Under Management (AUM) 16% sepanjang tahun 2019. Seiring dengan pertumbuhan AUM yang terjadi sepanjang tahun 2019, *Fee Based Income* (FBI) produk juga bertumbuh sebesar 11% dan *Net Interest Income* (NII) yang juga tumbuh sebesar 4%. Hal ini ditunjang oleh inisiatif yang telah dijalankan selama tahun 2019 secara konsisten.

Premier Wealth

Premier Wealth merupakan layanan nasabah prima yang diberikan Maybank Indonesia, seiring dengan dengan perubahan identitas Bank menjadi satu kesatuan dengan Grup Maybank. Pengembangan bisnis Layanan Nasabah Prima terus mengalami perubahan yang positif dan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Nasabah Prima fokus pada *customer centric* dengan menyediakan berbagai produk *wealth management*. Bank telah berintegrasi dengan baik dengan PT Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non bunga.

Layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan *wealth management* menawarkan *end-to-end benefit* yang dilakukan secara *personal* oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Pada tahun 2019, Bank terus menerapkan strategi *Premier Wealth* dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima. Hal ini juga merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah yang



disertai dengan menawarkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Produk yang diberikan meliputi serangkaian instrumen investasi, meliputi *deposit services*, obligasi pemerintah, *dual currency investment*, *bancassurance*, *retail general insurance*, reksa dana termasuk namun tidak terbatas kepada *money market funds*, *fixed income funds*, *hybrid funds*, *equity funds*, *structured funds*, serta *capital protected fund* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bank juga menjadikan produk Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia seperti ORI, SUKUK, *Fixed Rate (FR)* dan *INDON* yang bermata uang USD sebagai bagian dari produk yang ditawarkan dalam pengelolaan *wealth management* nasabah.

Pada tahun 2019, segmentasi Premier Wealth mampu mengalami pertumbuhan *Asset Under Management (AUM)* produk *wealth management* sebesar 166% sepanjang periode 3 tahun terakhir (2017-2019). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada produk *Investment* sebesar 183%, diikuti dengan *Bancassurance* sebesar 110% bagi Bank. Seiring dengan pertumbuhan AUM tersebut, *Fee Based Income (FBI)* produk juga bertumbuh dengan baik dalam 3 tahun terakhir yaitu sebesar 22%, dengan kontribusi *Fee Based Bancassurance* bertumbuh sebesar 84%. Hal ini tidak terlepas dari penerapan inisiatif perubahan bisnis model dan penambahan produk yang telah dilakukan sebelumnya.

Bancassurance

Selaras dengan komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh, atau '*One Stop Financial Solution*', selama tahun 2019 Bank dan Allianz Indonesia memperkuat kerja sama dengan memperluas ragam produk asuransi yang disediakan kepada nasabah Bank, mulai dari produk asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta asuransi umum. Bank semakin memperkaya rangkaian produk-produk menarik yang dapat dipasarkan kepada nasabah, guna memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah, mulai produk-produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi, produk asuransi jiwa berjangka, produk asuransi kesehatan sampai dengan produk-produk perlindungan aset seperti rumah tinggal, kendaraan ataupun usaha. Bank berkomitmen untuk terus menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi jiwa, asuransi kesehatan maupun asuransi umum di Indonesia.

Dalam rencana strategis Bank, *Bancassurance* akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga. Bank juga mendukung upaya ini dengan implementasi aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh Departemen Teknologi Informasi untuk *cross-selling* produk *Bancassurance* dan mendukung peran cabang sebagai *service selling gateway*.

Produk Investasi Reksa Dana

Bank sebagai agen penjual reksadana telah memasarkan produk produk reksadana yang dikelola oleh Manager Investasi terpercaya. Melihat perkembangan ekonomi dan pasar

modal global serta domestik, Bank di tahun 2019 secara aktif memasarkan beberapa produk reksadana terproteksi yang memberikan imbal hasil pasti dan juga mulai memasarkan produk *dual currency investment*. Bank juga mulai menyediakan sarana berinvestasi bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar modal luar negeri, seperti US, Europe & Asia melalui beberapa reksadana dengan *underlying offshore*. Tentunya Bank tetap melakukan analisa kinerja serta menerapkan manajemen risiko untuk menyesuaikan diri dengan profil nasabah. Hasilnya disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAV, dan lain-lain. Bank juga telah menyediakan layanan *online* bagi nasabah yang ingin melihat saldo reksadana yang dimiliki melalui fasilitasi *channel* digital M2U melalui *platform internet banking* dan *mobile banking*.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Maybank Indonesia menjalankan bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk memberikan kemudahan bagi nasabah untuk kepemilikan properti, yang meliputi kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (*primary*) maupun dari perseorangan (*secondary*). Hingga akhir tahun 2019, terdapat 6 jenis fasilitas pembiayaan yang dapat ditawarkan Bank sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah yaitu KPR *Primary*, KPR *Secondary*, Kredit Konsumsi Beragunan Properti (*Refinancing*), *Take Over*, *Take Over & Top Up* dan untuk nasabah *existing* dapat mengajukan *Top Up*.



Community Financial Services (CFS)

Bank menawarkan produk KPR dengan senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer focus* Bank, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Bank juga menerapkan *New Scoring Scheme*, Penerapan program khusus developer, serta *engine* Sistem informasi Layanan Keuangan (SLIK) *converter* untuk membaca data SLIK secara otomatis sehingga proses persetujuan aplikasi kredit berlangsung lebih cepat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja KPR, Maybank Indonesia menjalankan program-program dan *tactical sales* guna mendukung target penjualan KPR sepanjang tahun 2019, seperti:

- Program suku bunga khusus dalam rangka ulang tahun ke-60 Maybank ke-60 dan HUT ke-74 RI.
- Produk KPR AKU BISA yang ditujukan untuk kalangan milenial agar bisa memiliki hunian yang sesuai dengan kemampuan finansial mereka.
- Program *Special Gift* untuk nasabah KPR berupa *cash back* premi asuransi jiwa sebesar Rp250 ribu untuk minimal premi Rp 5 juta.

Kebijakan Bank Indonesia untuk kembali merelaksasi ketentuan plafon pemberian kredit atau *Loan to Value* (LTV) kredit kepemilikan rumah (KPR) untuk rumah kedua dan seterusnya, membuat uang muka KPR semakin ringan. Hal ini kemudian didukung dengan pertumbuhan perekonomian dalam negeri membuat daya beli masyarakat cukup terjaga. Selama tahun 2019, KPR Maybank Indonesia berhasil menyalurkan kredit baru sebesar Rp2,7 triliun. Portfolio KPR Syariah mengalami pertumbuhan positif sebesar 14,97%, sedangkan komposisi portfolio KPR Syariah sendiri sebesar 48,7% dari total portfolio KPR (pada tahun 2018 komposisi syariah sebesar 40,5%). Total portfolio KPR terjaga sebesar Rp15 triliun.

Hingga akhir tahun 2019, Bank telah menjalin kerja sama dengan banyak developer besar di Indonesia, yakni sebanyak 250 developer dengan 350

proyek. Bisnis KPR Maybank Indonesia diharapkan terus bertumbuh ke depannya sehubungan dengan recalibrasi model bisnis sehingga semakin fokus pada segmen yang ditargetkan.

Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM)

Maybank Indonesia melalui CFS terus menyalurkan Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM) dalam rangka menyediakan kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, baik roda empat maupun roda dua melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui dua anak usaha, Kantor Pusat Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja Mass & Auto Banking (Auto Loan) dengan tugas utama memonitor kinerja anak perusahaan, dan menjalin kerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan lain untuk memastikan perkembangan kinerja berjalan berkesinambungan, bersinergi dengan baik dan menjaga agar portfolio kredit tetap sehat.

Sepanjang tahun 2019, Bank telah menyelenggarakan berbagai program yang dilakukan oleh Mass & Auto Banking terkait *Finance Company* (*Other Finco*) pada tahun 2019 yakni melakukan perbaikan internal terutama fokus pada kualitas portfolio Finco, melakukan update terkait ketentuan/kebijakan pembiayaan untuk *Other Finco*, serta menuntaskan permasalahan terkait kerja sama dengan Finco bermasalah. Secara internal, tim Mass & Auto Banking saat ini masih terus melakukan pengembangan pada sistem CAMS terkait kebutuhan pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK.

Kartu Kredit

Bank memiliki dua jenis kartu kredit, yakni Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual untuk Perseorangan terdiri dari beberapa jenis, meliputi: Maybank Infinite, Maybank Platinum (Visa/ MasterCard/JCB), Maybank Gold, dan Maybank White Card. Pada tahun 2019, Bank mengimplementasikan program, inisiatif, dan kebijakan yang dibutuhkan dalam rangka mengatasi ketatnya persaingan di pasar kartu kredit serta meningkatkan kualitas

layanan untuk terus meraih loyalitas nasabah, dan meningkatkan *brand awareness* pelanggan. Bank juga secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan melalui kemudahan transaksi maupun ketersediaan beragam fitur yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah.

Inisiatif lainnya yang dilakukan Bank pada segmen kartu kredit adalah melakukan akuisisi melalui *Straight Through Process*; melakukan akuisisi melalui *platform digital* (Facebook dan Instagram); melakukan akuisisi melalui komunitas (IDK di Medan, Ducati di Jakarta), dan memperkuat team *Telesales* untuk membantu menambah jumlah kartu dengan menawarkan kartu tambahan (*add-on*), menambah jumlah aktivasi kartu, mengurangi penutupan kartu. Di samping itu, Bank juga melakukan ekspansi cabang yang terlibat di dalam *Pilot Project* untuk memastikan produktifitas cabang tersebut minimum 2 aplikasi kartu disetujui setiap bulan.

Lebih lanjut, Bank menerapkan strategi pemasaran pada segmen kartu kredit seperti meningkatkan pemasaran melalui *digital marketing* untuk lebih mensosialisasikan produk dan fitur-fitur yang dimiliki oleh produk Maybank kartu kredit; serta menjalankan program-program Kartu Kredit fokus pada kategori *travel*, *e-commerce*, cicilan, national program dan regional program.



Untuk program-program di luar daerah Jakarta, seperti Surabaya, Bandung, Bali, Medan khususnya di kategori *dining* dan supermarket. *Campaign* ini diadakan setiap hari Jumat dengan tagline I Love Friday. Sedangkan, untuk kerja sama dengan regional, program-program marketing juga dapat dinikmati di negara Malaysia dan Singapura seperti program diskon di *theme park* pilihan (Universal Studios Singapore, Garden by the Bay, Legoland, Angry Bird Activity Park, dan lain-lain), paket spesial juga diberikan untuk pemeriksaan kesehatan di beberapa Rumah Sakit Pilihan di Malaysia dan Singapura (Mt. Elizabeth, IJN, Pantai Hospitals, dan lain-lain).

Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit Tanpa Agunan (KTA) tetap fokus untuk melakukan strategi *cross selling* melalui nasabah *Payroll*, KPR, Kartu Kredit, Tabungan serta nasabah eksisting KTA melalui fasilitas *top up*. Bahkan sejak Juli 2015 fasilitas KTA khusus nasabah Maybank *payroll* diberikan hingga tenor 5 tahun dengan maksimal pinjaman hingga Rp250 Juta. Di tahun 2019, Bank menjalankan program *year-end* promo bebas provisi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja KTA.

Bank menerapkan strategi pemasaran pada segmen KTA, fokus ke nasabah Maybank *Payroll* serta mengoptimalkan *channel* pemasaran melalui *Telesales*, *Direct Sales* dan jaringan cabang. Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet baik melalui komputer maupun *smartphone* dan juga untuk tujuan efisiensi, Bank juga melakukan aktivitas pemasaran produk KTA dilakukan secara digital di antaranya SMS *push pull* serta melalui *website* Bank.

Simpanan Nasabah

Strategi Bank di tahun 2019 adalah meningkatkan dana pihak ketiga melalui peningkatan aktivitas transaksi tiap Nasabah, dengan fokus pada nasabah ritel. Untuk memujudkan hal ini, Bank mengeluarkan program baru untuk meningkatkan akuisisi dan transaksi nasabah baru dan program *top up/cross-selling* kepada nasabah *Payroll*, Debitur dan Komunitas dan berhasil meningkatkan jumlah nasabah

kami sebanyak 141 ribu nasabah. Penghimpunan dana pihak ketiga tetap menjadi fokus utama sehingga Bank berhasil meningkatkan simpanan dana pihak ketiga, terutama nasabah ritel, di kuartal 4 tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, Bank menetapkan sasaran pasar terfokus serta melakukan inisiasi-inisiasi strategis dalam meningkatkan kinerja Dana Pihak Ketiga serta tetap berhati-hati dalam menerapkan inisiatif dan aktivitasnya. Bank juga menjalankan program-program yang dapat meningkatkan akuisisi nasabah baru serta menjalankan serangkaian inisiatif program *cross-selling* kepada nasabah *Payroll*, Debitur dan Komunitas.

Upaya Bank dalam meningkatkan penghimpunan dana terus dilakukan dan pada akhir tahun 2019 dana Tabungan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara internal Bank terus menyempurnakan strategi mobilitas pendanaan pihak ketiga berbiaya murah yang berbasis komunitas, intensifikasi program *payroll*, dan intensifikasi *cross selling*. Pertumbuhan dana pihak ketiga difokuskan pada segmen Ritel dan SME



yang memiliki suku bunga dana yang lebih rendah serta upaya percepatan pertumbuhan *operational account* untuk nasabah Komersial dan Korporasi terus dilakukan.

Inisiatif-inisiatif dalam penghimpunan dana seperti program Arisan serta kelanjutan dari produk Tabungan MyArafah dan Tabungan MAKSI yang mendapat sambutan baik dari nasabah. Bank juga telah melakukan pembagian segmentasi nasabah yang lebih rinci berdasarkan kelompok usia dan menyelaraskan produk (kebutuhan) sesuai dengan usia nasabah. Pengembangan produk dan layanan simpanan nasabah terus dilakukan secara berkesinambungan dan diharapkan mampu memupuk loyalitas nasabah.

Di samping itu, Bank juga menjalankan berbagai program lainnya meliputi:

- Program *Maybank Gift*
Penawaran program dengan pengendapan dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dan loyalitas nasabah baik nasabah baru maupun nasabah eksisting dengan memberikan apresiasi berupa pilihan hadiah menarik.
- Program Bonus *Interest +*
Penawaran program *top up* Tabungan MAKSI/MAKSI iB & Woman One/ Woman One iB dengan tambahan bonus rate/insentif mudharabah sampai dengan 5.00% p.a. untuk peningkatan saldo rata-rata dengan minimal kenaikan adalah Rp10 Juta.
- Program *Super Saver Reward*
Penawaran program untuk peningkatan dana pihak ketiga dan transaksi dari nasabah Deposito, Maybank Tabungan dan Maybank Giro dengan memberikan *cash reward* kepada nasabah.
- *Welcome Reward SuperValas & MyPlan USD*
Penawaran program untuk pembukaan SuperValas (NTP) dan MyPlan USD dengan minimal total penempatan USD 500 (SuperValas & MyPlan USD).
- Program *Special Reward for Account Opening Online*
Penawaran program pembukaan rekening tabungan MAKSI/

Community Financial Services (CFS)

Woman One/MyPlan via Maybank2u dan transaksi dengan memberikan *cash reward* atas pembukaan rekening dan transaksi yang dilakukan.

- Program TD Online Hadiah *Cashback*
Penawaran program untuk meningkatkan akuisisi nasabah yang belum pernah melakukan penempatan deposito *online* melalui Maybank2U.
- Program Pemasaran Bersama Deposito 007
Penawaran program untuk retensi deposito *special rate* dan akuisisi dana pihak ketiga di deposito dengan menawarkan penempatan di deposito dan obligasi.
- Bonus Combo Tabungan Online
Penawaran program untuk *runner* MMB yang masih belum mempunyai rekening tabungan dengan menawarkan *cash reward*, merchandise MMB 2019 & slot MMB 2020.
- Penyelenggaraan Maybank Bali Marathon Program
Dalam program ini, Bank menawarkan Program *Bundling Running Slot* dengan Kartu Kredit, Program *Bundling Tabungan Maybank*, serta untuk komunitas lari tersedia My Plan Plus Community.

Konsistensi dan fokus Bank dalam melakukan penghimpunan dana pihak ketiga melalui berbagai aktivitas dan inisiatif ini terlihat hasilnya dari meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, khususnya di kuartal 4 tahun 2019 dan juga NIM (*Net Interest Margin*) yang relatif stabil di tengah ketatnya likuiditas. Bank juga terus berupaya menjaga tingkat profitabilitas Bank melalui pengelolaan *Cost of Fund* lebih rendah. Manajemen margin mencakup pengelolaan biaya dana Rupiah, penyesuaian suku bunga *counter*, penyesuaian pemberian jasa Giro, serta peninjauan dan penyesuaian biaya transaksi & administrasi. Hal ini merupakan pelaksanaan atas strategi Bank dalam menerapkan efisiensi biaya guna mendapatkan dana untuk mempertahankan margin Bank pada level yang sehat.

Digital Banking

Perkembangan industri perbankan yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Bank untuk menyusun *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Selaras dengan misi Bank, yaitu *Humanising Financial Services*, Bank terus mengembangkan layanan Digital Banking untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan serta mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator.

Layanan Digital Banking telah menjadi layanan utama Maybank Indonesia dalam melayani kebutuhan transaksi nasabah dimana mayoritas transaksi nasabah saat ini sudah dilakukan melalui *channel* elektronik. Layanan Digital Banking diharapkan dapat menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah saat ini. Produk dan pelayanan diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Bank dengan menasar segmen yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi.



Pada tahun 2019, Bank menjalankan berbagai inisiatif dilakukan untuk mengembangkan layanan Digital Banking, dengan tujuan untuk semakin memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan kebutuhan sehari-hari melalui media Smartphone dan Internet. Untuk itu, pada semester 1 tahun 2019, Bank telah menyelesaikan peningkatan aplikasi Mobile Banking M2U Maybank App yaitu dengan menambahkan fitur-fitur baru, antara lain tampilan UI/UX baru yang lebih modern dan mudah digunakan, fitur QR Pay untuk pembayaran di *merchant*, peningkatan keamanan dengan fitur *Biometric* dan *Push Notification* untuk informasi produk dan promosi Bank terkini. Peningkatan aplikasi M2U Maybank App sudah diperkenalkan kepada nasabah pada triwulan 3 tahun 2019. Pada triwulan 4 tahun 2019, Bank juga telah mengembangkan fasilitas pembayaran untuk pembelian Surat Berharga Negara Ritel melalui M2U.

Aplikasi M2U Maybank App juga memiliki Layanan Pembukaan Rekening secara *Online* untuk memudahkan nasabah melakukan pembukaan rekening tanpa perlu datang ke kantor Cabang Bank. Layanan pembukaan rekening secara *online* dengan metode KYC melalui Agen sudah dapat digunakan oleh nasabah pada triwulan 3 tahun 2019.

Dalam upaya untuk menyediakan solusi keuangan yang terintegrasi dan relevan bagi kebutuhan finansial nasabah, Bank juga terus meningkatkan kerja sama dengan perusahaan FinTech antara lain Tokopedia, OVO dan GoPay dengan mengembangkan layanan pembayaran, *top-up* saldo dompet *digital* dan layanan lain melalui Digital Banking Maybank yang akan dikembangkan



di masa depan. Pada triwulan 4 tahun 2019, Bank telah melakukan kerja sama dengan Indomaret untuk layanan *top-up* saldo dompet digital I-Saku melalui *Digital Banking* Maybank. Dengan berbagai kerja sama tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan ragam jenis layanan yang ditawarkan melalui *Digital Banking* yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah transaksi dan loyalitas nasabah Bank serta memberikan kontribusi positif bagi Bank melalui peningkatan transaksi dan *fee based income* dari layanan *Digital Banking*.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2019

Penghimpunan Simpanan Nasabah

Sepanjang tahun 2019, berbagai inisiatif dan program telah dilakukan Bank untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana, sehingga jumlah Simpanan Nasabah yang berhasil terhimpun menjadi sebesar Rp90,9 triliun. Selain itu, Bank juga berhasil meningkatkan jumlah nasabah sebanyak 8,5% dari total nasabah di tahun 2018. Komposisi dana murah (CASA) dari Simpanan Nasabah CFS 2019 mencapai 40,1%.

Penyaluran Kredit CFS Ritel

Pada tahun 2019, total kredit ritel turun 4,2% menjadi Rp42,2 triliun dari Rp44,0 triliun pada tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh perlambatan pada segmen KPR dan KPM. Namun demikian segmen Kartu Kredit dan KTA secara kolektif mampu tumbuh 5,9% di tahun 2019. Sampai akhir tahun, NPL (*gross*) untuk kredit ritel tercatat sebesar 2,11%.

Kartu Kredit dan KTA

Hingga akhir 2019, jumlah Kartu Kredit Maybank Indonesia yang beredar telah mencapai 440 ribu. Total *outstanding* Kartu Kredit pada tahun 2019 mencapai Rp2,6 triliun tumbuh 4,5% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp2,5 triliun. Bank juga berhasil mengelola kualitas tagihan, sehingga Rasio NPL kartu kredit membaik menjadi 1,10% dari 1,55% pada tahun sebelumnya.

Segmen KTA pada tahun 2019, sebanyak 49% KTA disalurkan kepada nasabah payroll. Total *outstanding* KTA pada tahun 2019 mencapai Rp657,5 miliar naik 11,8% dari tahun sebelumnya. Bank juga berhasil memperbaiki kualitas kredit dengan NPL sebesar 0,80%, relatif lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 0,92%.

Penyaluran Kredit CFS Non Ritel

Pada tahun 2019, *outstanding* kredit non ritel tercatat sebesar Rp48,3 triliun dari sebelumnya sebesar Rp58,3 triliun. Hal ini disebabkan komitmen Bank menjalankan strategi konservatif dalam pertumbuhan kredit secara selektif dan Bank juga mengambil keputusan untuk menjalankan *exit strategy* pada segmen komersial yang tidak sesuai dengan postur dan *risk appetite* Bank

Digital Banking

Pada tahun 2019, CFS telah berhasil meningkatkan transaksi nasabah yang dilakukan melalui *Digital Banking*, khususnya

melalui layanan Internet dan *mobile banking*. Jumlah pengguna layanan Internet dan *mobile banking* per Desember 2019 sebanyak 893 ribu, meningkat 18% dibandingkan pada akhir tahun 2018. Transaksi perbankan yang dilakukan melalui Internet dan *Mobile Banking* Bank tumbuh sebesar 118% menjadi sebanyak 85 juta transaksi di tahun 2019 dari tahun 2018 sebesar 39 juta transaksi. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi *Digital Banking* sebesar 52% di tahun 2019.

Rencana dan Strategi Pengembangan CFS 2020

Pada tahun 2020 mendatang, Bank akan terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Untuk itu, Maybank Indonesia telah merumuskan rencana dan strategi CFS sebagai berikut:

1. Pertumbuhan portofolio simpanan nasabah melalui penerapan strategi yang terfokus pada lima pilar yaitu
 - a. *Customer Experience & Process Improvement*
Mengutamakan pengalaman dan kepuasan pelanggan dalam melakukan kegiatan perbankan dengan cara perbaikan proses secara terus menerus.
 - b. *Community Approach*
Memberikan penawaran kepada nasabah komunitas berupa *customized program* sesuai dengan jenis/bidang komunitas tersebut.
 - c. *Product Innovation*
Mengembangkan fitur produk dengan mengedepankan digitalisasi yang memberikan kemudahan bertransaksi dan memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
 - d. *Channel Distribution*
Meningkatkan pelayanan *e-channel* untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi.
 - e. *Program Campaign*
Mengembangkan program-program yang berkaitan dengan Transaksi pada CASA untuk meningkatkan *acquisition* dan *top up* dengan *low cost* CASA.
2. Peningkatan produktivitas penyaluran kredit yang terarah dengan fokus pada target industri dan/atau komunitas, dan pemberdayaan potensi peluang bisnis lokal di masing-masing wilayah.
3. Pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur teknologi yang berkelanjutan agar dapat menyediakan produk dan layanan digital yang relevan dan inovatif bagi nasabah, serta mendukung perbaikan proses dalam Bank seperti proses *Straight Through Process* (STP) kredit.
4. Memaksimalkan hubungan bisnis dengan nasabah agar dapat menyediakan keuntungan optimal bagi nasabah, meningkatkan *share of wallet* nasabah pada Bank dan pendapatan Bank melalui *cross selling*.
5. Pengembangan produk dan layanan bagi segmen *Young Professional*.
6. Pengembangan layanan M2U Maybank App dengan penambahan fitur baru serta pengembangan *e-wallet*, bisnis *e-commerce* dan *e-payment*.

3 Perbankan Syariah

Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) **terus memperkuat fondasi bisnis** melalui strategi *'Shariah First'* dengan porsi aset Perbankan Syariah mengalami peningkatan menjadi 21,1% pada tahun 2019 dari 18,5% pada tahun 2018, tertinggi di Indonesia.

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia UUS terus mengembangkan program-program bisnis syariah sebagai bagian dari penerapan strategi "Shariah First" untuk mempertajam *positioning* Maybank Indonesia UUS di industri perbankan Syariah. Maybank Indonesia UUS juga menerapkan *Leverage Business Model* dengan induk usaha sebagai bagian penguatan bisnis.

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2019

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia UUS meluncurkan beberapa produk dan layanan inovatif seperti Foreign Currency Hedging iB dengan perluasan *underlying* transaksi yang merupakan yang pertama di Indonesia, Tabungan iB dengan Akad Wadiah, Tabungan MyArafah iB dengan penambahan manfaat asuransi, dan Pembiayaan Yang Diterima (PYD) iB untuk mendukung berkembangnya industri perbankan Syariah.

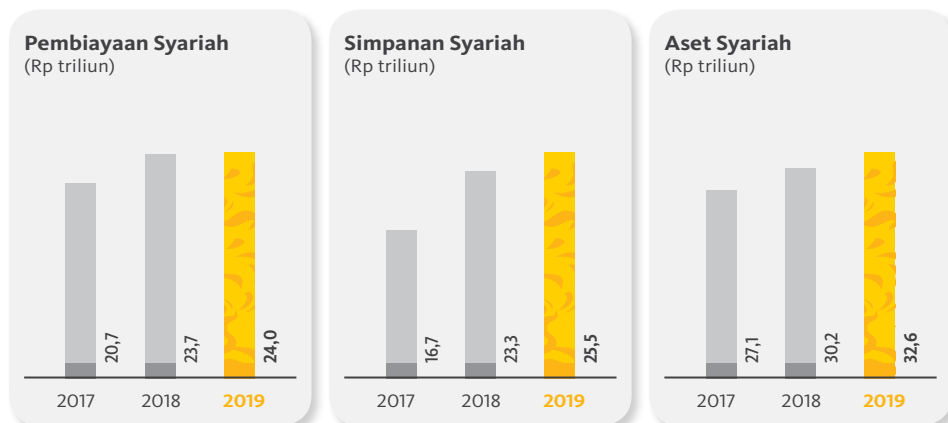
Sebagai bagian dari strategi pengembangan usahanya, Maybank Indonesia UUS senantiasa melakukan pengkajian terhadap rencana pengembangan jaringan Kantor Cabang Syariah, yang terdiri dari:

1. Peningkatan kinerja dan profitabilitas Kantor Cabang Syariah yang telah beroperasi; serta
2. Penyusunan rencana pembukaan Kantor Cabang Syariah baru di sejumlah daerah yang dinilai mempunyai potensi yang cukup tinggi.

Implementasi strategi ini sangat penting untuk dijalankan secara berkesinambungan mengingat peran kehadiran Kantor Cabang Syariah yang strategis dalam memacu pertumbuhan bisnis Syariah di wilayah masing-masing. Bersama-sama dengan Kantor Layanan Syariah yang telah beroperasi pada setiap Kantor Cabang Konvensional yang ada. Kehadiran Kantor Cabang Syariah juga menjadi simbol eksistensi Maybank Indonesia UUS untuk meningkatkan *awareness* masyarakat akan keberadaan jaringan Maybank Indonesia UUS untuk memberikan pelayanan dan produk Syariah yang lebih kepada masyarakat.

Maybank Indonesia UUS juga terus melakukan riset *qualitative insight* untuk mempertajam strategi pemasaran dan mendapatkan gambaran persepsi target pasar mengenai Perbankan Syariah. Selain itu, dalam rangka memastikan arah pengembangan usaha, Maybank Indonesia UUS juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah bersama dengan OJK, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS serta BPRS, maupun kegiatan *awareness* lainnya bersama komunitas-komunitas lainnya.

Ringkasan Program dan Kinerja 2019



PERKEMBANGAN DAN JUMLAH JARINGAN CABANG SYARIAH

Dengan penerapan *Leverage Business Model*, seluruh Kantor Cabang Maybank Indonesia dapat menawarkan produk- produk Syariah dan semua cabang Maybank Indonesia sudah menerapkan strategi “Shariah First” yang dapat mempercepat pertumbuhan bisnis Syariah. Hingga 31 Desember 2019, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 14 Kantor Cabang Syariah (KCS), 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 357 Layanan Syariah (LS).

Dalam melakukan penambahan jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS), Manajemen akan menentukan pendekatan yang dijalankan dalam pengembangan infrastruktur gedung. Pada tahap awal, Kantor Cabang Syariah berada pada gedung yang sama dengan Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *co-location branch*. Namun tetap dipastikan bahwa *co-location branch* ini tetap dilakukan pemisahan fungsi dan infrastruktur yang jelas antara Syariah dan Konvensional.

Kemudian, setelah bisnis pada Kantor Cabang Syariah dinilai telah tumbuh dengan baik, sekaligus menghasilkan tingkat profitabilitas yang sudah cukup untuk berdiri sendiri, maka Kantor Cabang Syariah yang bersangkutan dapat diarahkan untuk memiliki infrastruktur sendiri yang terpisah dari Kantor Cabang Konvensional, atau disebut juga sebagai *stand alone branch*.

TATA KELOLA SYARIAH

Maybank Indonesia UUS senantiasa mengimplementasikan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*). SGF dan SCP merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah untuk memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah. Maybank Indonesia UUS mengembangkan SCP berdasarkan prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah yang berlaku.

SCP memungkinkan Bank untuk secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholder* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. Sebagai kebijakan, SCP menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku termasuk kepatuhan prinsip Syariah serta meningkatkan pelaksanaan “Corporate Culture” berupa budaya risiko, kepatuhan dan *anti fraud* kepada seluruh pejabat/karyawan secara efektif dan konsisten, Maybank Indonesia melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan “Corporate Culture” terutama dalam pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko, kepatuhan dan anti fraud secara berkesinambungan. Maybank Indonesia UUS juga melakukan *self-assessment* kualitas penerapan tata kelola secara berkala untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan tata kelola.

Perbankan Syariah

PENGEMBANGAN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia terus mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah. Struktur organisasi Maybank Indonesia UUS senantiasa memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS secara langsung berada di bawah Presiden Direktur (yang juga merangkap sebagai Direktur Unit Usaha Syariah). Maybank Indonesia UUS memiliki beberapa unit kerja meliputi lini kerja bisnis dan fungsi-fungsi pendukung.

Pengembangan SDM di lingkungan Maybank Indonesia UUS dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan kepada materi pendidikan dan pelatihan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS menyelenggarakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM, meliputi:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan. Sepanjang tahun 2019, kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan Maybank Indonesia UUS antara lain Pelatihan terkait *selling skill*, *managerial skill*, manajemen risiko, *sharing session* dari setiap karyawan yang mendapat pelatihan eksternal; serta pelatihan penting lainnya.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS XIV Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI. Pada tahun 2019 ini juga DPS diikutsertakan dalam sertifikasi Pengawas Syariah yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

FUNGSI SOSIAL MELALUI PENGELOLAAN DANA KEBAJIKAN DAN ZAKAT

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia UUS terus menjalankan program dan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) sebagai bentuk kontribusi dalam menjalankan kegiatan usaha konsisten melaksanakan fungsi sosial perbankan Syariah, baik berupa kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat maupun pengembangan lingkungan.

Maybank Indonesia UUS mewujudkan fungsi ini melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang dijalankan sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Peran dan fungsi sosial Perbankan Syariah tersebut terlihat dengan adanya koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) Maybank Indonesia UUS dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan dalam program sosial dan pemberdayaan masyarakat baik di bidang pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Pada tahun 2019, dana kebajikan yang disalurkan Maybank Indonesia UUS mencakup berbagai segmen dari beasiswa untuk anak-anak kurang mampu sampai modal usaha kerja untuk memberdayakan pengusaha kecil.

Untuk semakin menguatkan peran sosialnya, pada September 2019, Maybank Indonesia UUS resmi mendaftarkan Maybank Indonesia menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat terjalin sinergi yang lebih optimal dan transparan antara Maybank Indonesia dan lembaga zakat nasional dalam mengelola dana zakat untuk kemaslahatan umat.

KINERJA DAN PENCAPAIAN MAYBANK INDONESIA UUS 2019

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia UUS berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 8,1% menjadi Rp32,6 triliun dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp30,2 triliun. Perolehan ini mampu mencatatkan total aset Maybank Indonesia UUS mencapai 21,1% dari total Aset Bank (Bank saja). Pencapaian tersebut adalah yang tertinggi dari seluruh Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Total pembiayaan Syariah juga tumbuh menjadi Rp24,0 triliun dengan kualitas aset yang tercatat membaik di mana *Non Performing Financing* (NPF) lebih rendah menjadi sebesar 1,99% dibanding 2,81% tahun lalu. Pertumbuhan Pembiayaan Syariah terutama dikontribusikan dari segmen Pembiayaan Retail SME yang tumbuh sebesar 18,4% serta Pembiayaan Perumahan yang tumbuh sebesar 15,0% diikuti pembiayaan Perbankan Korporasi yang tumbuh sebesar 7,8%. Total Simpanan Syariah tumbuh menjadi Rp25,5 triliun dengan pertumbuhan tertinggi pada produk Simpanan Tabungan mencapai 51,5%. Penerapan *Leverage Business Model* dimana produk Syariah ditawarkan melalui cabang konvensional beserta strategi "*Sharia First*" telah memberikan kontribusi peningkatan kinerja yang signifikan bagi Perbankan Syariah Maybank.

Maybank Indonesia UUS bersama Maybank Group juga untuk ke dua kalinya mendapat kepercayaan dalam penerbitan Global Green Sukuk Negara Republik Indonesia. Global Sukuk yang berstatus Green ini di terbitkan khusus untuk investor yang menginginkan Aset yang berbasis Ramah Lingkungan. Adapun peran Mayabank Indonesia UUS dalam hal tersebut adalah sebagai *Joint Shariah Adviser* yang berkolaborasi dengan Maybank Islamic Berhard.

Di samping itu Maybank Indonesia UUS juga meluncurkan produk-produk yang inovatif seperti produk Lindung Nilai Syariah yang merupakan pertama di Indonesia.

Uraian	2017	2018	2019	Pertumbuhan (YoY)	
				2018	2019
Dana Pihak Ketiga	16.655.528	23.275.071	25.461.685	39,7%	9,4%
Pembiayaan	20.691.497	23.704.304	24.046.793	14,6%	1,4%
Aset	27.129.532	30.169.187	32.620.819	11,2%	8,1%

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia UUS mendapatkan sejumlah apresiasi berupa penghargaan dari berbagai pihak eksternal seperti:

**“THE BIGGEST ASSET
CONTRIBUTION TO PARENT
ASSET 2019”**

-INFOBANK 8TH SHARIA AWARDS 2019-

**“EXCELLENT IN FINANCIAL
PERFORMANCE
THROUGHOUT 2018”**

-INFOBANK 8TH SHARIA AWARDS 2019-

**“EXCELLENT IN FINANCIAL
PERFORMANCE THROUGHOUT
2014-2018”**

-INFOBANK 8TH SHARIA AWARDS 2019-

**“INNOVATIVE COMPANY IN
PROVIDING BANK TRANSACTION
CONVENIENCE AND SHARIA-BASED
HEDGING FACILITIES”**

-INDONESIA DIGITAL INNOVATION
AWARD 2019-

Perbankan Syariah



RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TAHUN 2020

Pada masa mendatang, Maybank Indonesia UUS secara berkelanjutan akan menjalankan program-program yang dianggap telah berhasil serta melaksanakan beberapa rencana, strategi dan inisiatif baru dalam rangka memperkuat *positioning* dan peningkatan target pasar. Maybank Indonesia UUS akan terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Business Model* termasuk strategi “*Shariah First*” yang mana seluruh sarana dan prasarana bank akan dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip Syariah.

Maybank Indonesia UUS juga turut senang bahwa prinsip “*Shariah First*” ini juga diadopsi oleh Unit Usaha Syariah dari Bank-Bank lain di Indonesia.

Konsep *Leverage Business Model* ini pun diharapkan untuk masih dapat diterapkan walaupun dengan kemungkinan UUS di *spin-off* menjadi BUS (mengingat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah) dengan semakin ketatnya persaingan. Maybank Indonesia UUS juga banyak mendapat dukungan dari OJK dan Pemerintah dalam hal ini. Konsep ini merupakan salah satu kunci sukses di industri perbankan di mana bank harus efisien dalam pengelolaan modal serta operasional.

Optimalisasi dan produktivitas kinerja pada struktur pengelolaan cabang-cabang Syariah dimana pengelolaan bisnis dan operasional sehari-hari di bawah supervisi Community Distribution Maybank Indonesia. Secara fungsional tetap menjadi tanggung jawab UUS untuk memastikan bisnis dan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Penataan ulang ini diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan cabang-cabang Syariah dan meningkatkan kapasitas cabang-cabang tersebut baik SDM dan kapasitas/portofolio cabang Syariah.

Melanjutkan kerja sama dengan *Line of Business* (LOB) Maybank Indonesia dalam kegiatan promosi bersama (*joint promotion*) dalam bentuk kampanye produk, *Channeling*, *Linkage Program*, *sponsorship*, iklan, pameran dan lain-lain. Adapun fokus strategi UUS selama tahun 2020 akan terus melanjutkan *Leverage Business Model* serta menjalankan inisiatif-inisiatif yang sudah berhasil serta beberapa inisiatif baru untuk memperkuat Tata Kelola Syariah dan juga investasi dalam rangka mempertajam *positioning* UUS, antara lain:

- **Rencana inisiatif pertumbuhan pembiayaan.** Pertumbuhan pembiayaan UUS akan difokuskan kepada pertumbuhan segmen CFS Banking dengan memelihara segmen Global Banking.
- **Rencana inisiatif pertumbuhan pendanaan.** Melanjutkan inisiatif yang tengah dilakukan untuk terus memperbaiki struktur pendanaan UUS. Pendanaan UUS ke depan akan terus difokuskan pada pertumbuhan dana murah (CASA) dan menjaga likuiditas pada level yang lebih efisien.



- **Diversifikasi pendapatan melalui peningkatan *fee based income*.** Di tengah tantangan kondisi ekonomi saat ini, pertumbuhan *fee based income* akan terus menjadi salah satu fokus UUS dalam rangka mendiversifikasi sumber pendapatannya. Adapun inisiatif utama peningkatan *fee based income* adalah dengan meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi.
- **Menjaga kepatuhan Syariah dan budaya risiko.** UUS melakukan sosialisasi, pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan *Corporate Culture* terutama dalam pemahaman dan kepedulian mengendalikan risiko, kepatuhan dan *anti fraud* secara berkesinambungan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, UUS juga secara berkelanjutan, telah menerapkan *e-learning* perbankan Syariah yang diwajibkan sesuai dengan tingkatan dan cakupan pekerjaan staf Bank, di samping *workshop* dan pelatihan di kelas.

Akhir kata Maybank Indonesia UUS akan tetap bekerja untuk mendukung kemajuan dan perkembangan ekonomi syariah khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya. Maybank Indonesia UUS akan terus berusaha untuk memberikan pemikiran-pemikiran, inovasi, dan inisiatif baru yang diharapkan akan membantu perkembangan industri perbankan syariah untuk menjadi industri utama dalam mendukung perekonomian di Tanah Air.



4 Maybank Finance

Dalam rangka menghadapi tantangan makroekonomi sepanjang tahun 2019, Maybank Finance secara konsisten terus berupaya **menjaga agar kualitas pembiayaan tetap pada level yang sehat** melalui berbagai strategi dan inisiatif bisnis yang dijalankan sepanjang tahun.

Pada tahun 2019, pertumbuhan penjualan kendaraan retail tercatat mengalami penurunan sebesar 10,6% menjadi 1.030.126 unit per Desember 2019 dibandingkan penjualan tahun 2018 sebesar 1.151.413 unit per Desember 2018. Selain itu data *whole sales* per Desember 2019 juga mengalami penurunan dari 1.151.308 unit pada Desember 2018 menjadi 1.030.126 unit pada Desember 2019 atau menurun sebesar 10,53%.

Selain itu rasio *Non Performing Financing gross* tercatat berada di kisaran 2,40%, sedikit membaik dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yang mencapai 2,71%.

Dalam rangka menghadapi tantangan makroekonomi sepanjang tahun 2019, Maybank Finance secara konsisten terus berupaya menjaga agar kualitas pembiayaan tetap pada level yang sehat melalui berbagai strategi dan inisiatif bisnis yang dijalankan sepanjang tahun.

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2019

Dalam rangka meningkatkan volume bisnis selama tahun 2019, Maybank Finance menjalankan program-program *marketing* dan rencana pendanaan sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam IIMS (Indonesia International Motor Show) pada bulan April 2019, PRJ pada bulan Juni 2019 dan GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show) pada bulan Juli 2019.
2. Bekerja sama dengan *dealer-dealer* melalui pembuatan produk bersubsidi sehingga lebih menarik minat debitur.
3. Meluncurkan PUB II Maybank Finance tahap ke-2 pada 2 April 2019 sebesar Rp1.000 miliar.
4. Meluncurkan kembali program Kredit Pasti Mudah pada bulan Juli 2019 saat acara GIIAS.

PRODUK DAN LAYANAN

Hingga akhir periode tahun 2019, Maybank Finance telah menjalankan bidang usaha yang meliputi pembiayaan Investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan modal kerja. Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, kegiatan usaha perusahaan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

Pada saat ini bidang usaha Maybank Finance telah meliputi pembiayaan Investasi, pembiayaan Multiguna dan pembiayaan modal kerja yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi

Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi di sini adalah semua jenis sewa pembiayaan/sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. *Finance Lease* IDR dan USD

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. *IMBT (Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq)*

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

c. *Installment Financing*

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif (Misal: *pickup*, *Blindvan*, *box*, dan sebagainya). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

2. Pembiayaan Multiguna

Yang dimaksud dengan pembiayaan multiguna di sini adalah semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut:

a. Pembiayaan multiguna barang.

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. Pembiayaan multiguna jasa.

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk pendidikan. Produk ini telah berjalan sejak Mei 2016. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat membiayai sekolah atau kuliahnya hingga selesai dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

c. Pembiayaan multiguna konsumtif.

Merupakan variasi dari pembiayaan multiguna barang dimana pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memiliki kualitas kredit cukup baik berupa pembiayaan barang yang bersifat konsumtif seperti *handphone*, jam tangan, pulsa, dan lain-lain.

3. Pembiayaan Modal kerja

Yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Lama pembiayaan terbatas maksimal hanya 2 tahun. Produk ini telah berjalan sejak Desember 2016. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjaminkan BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

Maybank Finance

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2019

Pada tahun 2019, Maybank Finance mencatatkan total kredit sebesar Rp7.262 miliar, mengalami kenaikan sebesar 1,54% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp7.152 miliar.

NPL Maybank Indonesia pada tahun 2019 tercatat mengalami perbaikan dan terjaga pada level 0,27% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 0,53%. Hal ini juga berdampak pada peningkatan laba sebelum pajak Maybank Finance dari Rp427 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp476 miliar pada tahun 2019 atau meningkat 11,59% dari tahun sebelumnya.

(dalam jutaan Rupiah)

Kinerja	2019	2018	Pertumbuhan
Penjualan	9.899.271	10.321.767	(4,09%)
Total kredit	7.262.496	7.152.332	1,54%
NPL (%)	0,27%	0,53%	0,26%
Laba sebelum pajak	476.401	426.937	11,59%
Gearing ratio	2,40	3,04	
ROA	6,24%	5,53%	
ROE	16,97%	18,53%	

PENGHARGAAN

Maybank Finance menerima apresiasi penghargaan atas pencapaian kinerja sepanjang tahun 2019 di berbagai kategori sebagai berikut:

1. "3rd - The Best Risk Management - 2019, Aset Rp1 – 5 triliun" - Economic Review 2019
2. "1st - The Best Good Corporate Governance, Aset Rp5 - 10 triliun" - Economic Review 2019
3. "2nd - The Best Indonesia GCG Implementation - 2019, Aset Rp5 - 10 triliun" - Economic Review 2019
4. "Top Multifinance 2019, Aset Rp5 - 10 triliun" - Top Multifinance 2019
5. "Top Multifinance 2019 Bidang Kualitas Aset" - Top Multifinance 2019
6. "Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2019, Aset Di atas Rp5 triliun" - APPI 2019
7. "Multifinance Terbaik 2019, Aset Di atas Rp5 - 10 triliun" - Investor Awards 2019
8. "The Best Performing Multifinance 2019 based on Financial Performance 2017-2019, Aset Rp5 - 10 triliun" - Top 20 Financial Institutions 2019
9. "Excellent Financial Performance for Multifinance Company - Aset Di antara Rp5 - 10 triliun" - Warta Ekonomi 2019
10. "The Big - 3 Human Capital for Multifinance Company, Aset Rp1 - 5 triliun" - Economic Review 2019
11. "The Best Innovation And Business Transformation in Multifinance Industry 2019" - Indonesia Business News Award 2019
12. "The Best in Finance for The Category Multifinance Companies in Indonesia - 2019, The Big 4 - Gold - Grade B - Excellent" - Economic Review 2019
13. "1st The Best Indonesia Multifinance Company Category Good Corporate Governance, Asset Rp5T - Rp 10T" - Economic Review 2019
14. "The Most Espansive Finance Company" - Infobank 2019
15. "Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2009-2018" - Infobank 2019

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Maybank Finance telah menetapkan rencana dan strategi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan sebagai berikut:

1. Konsentrasi usaha pembiayaan kendaraan roda empat pada target pasar pengusaha, korporasi dan karyawan, sedangkan pembiayaan alat berat, mesin industri dan peralatan terfokus pada target pasar pengusaha perorangan dan korporasi.
2. Utilisasi cabang – cabang Bank Maybank di seluruh Indonesia untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan penjualan kendaraan roda empat.
3. Menjalani kerja sama dengan pemasok utama alat berat dan mesin industri serta mobil komersial.
4. Mencari alternatif sumber pendanaan yang murah agar suku bunga kredit yang ditawarkan kepada debitur dapat kompetitif.
5. Meningkatkan kecepatan layanan proses aplikasi kredit.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi secara berkesinambungan untuk mengakomodir perkembangan bisnis yang pesat.
7. Memperkuat penerapan manajemen risiko dengan mempertahankan kualitas aset yang baik.
8. Menciptakan *loyalty program* yang dapat membangun hubungan jangka panjang dengan *dealer* rekanan dan nasabah, salah satunya dengan cara kerja sama dengan penyedia layanan *payment gateway* untuk meningkatkan fasilitas kepada nasabah.
9. Melakukan komunikasi pemasaran melalui media digital untuk calon debitur, salah satunya melalui pembuatan *website kreditpastimudah.com* untuk mempermudah interaksi konsumen dengan *dealer* dengan Maybank Finance sebagai mediator.
10. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program training, *e-learning* dan *knowledge management*.
11. Meningkatkan pemakaian m-kredit secara internal untuk mempercepat proses *collection approval*.



5 WOM Finance

Sepanjang tahun 2019, WOM Finance terus melakukan **perbaikan proses bisnis** melalui sentralisasi kredit dan operasional, serta digitalisasi proses akuisisi pembiayaan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh relatif stagnan sebesar 5,02% di tahun 2019 dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,17% disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Meski demikian, konsumsi dalam negeri tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi sebesar 85,69% atau setara dengan Rp5.936,40 triliun tumbuh sebesar 5,04% yoy di tahun 2019.

Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut ditopang oleh tingkat inflasi yang lebih rendah di tahun 2019. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Desember 2019 tercatat tumbuh sebesar 2,72%, lebih rendah dibandingkan level bulan Desember di tahun sebelumnya sebesar 3,13%. Bank Indonesia memprakirakan inflasi tetap terkendali pada 2020 dalam kisaran sasaran 3,0±1%. Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi terjaga dalam kisaran sasaran.

Di sisi lain, pada tahun 2019 industri *multifinance* secara keseluruhan mencatatkan Rp620,4 triliun pada piutang pembiayaan (termasuk Pembiayaan Bersama), naik tipis sebesar 2,7% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp603,9 triliun. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor domestik hingga Desember 2019 tercatat sebesar 6.487,4 ribu unit, tumbuh tipis sebesar 1,6% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 6.383,1 ribu unit. Sedangkan penjualan mobil turun 10,5% menjadi 1.030,1 ribu unit dibandingkan periode sama tahun lalu 1.151,2 ribu unit. Penurunan tersebut merupakan dampak perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, yang menekan nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS sehingga daya beli masyarakat turut menurun.

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, sepanjang tahun 2019, WOM Finance terus melakukan ekspansi dengan membuka jaringan kantor baru di daerah yang potensial serta memperluas kerja sama dengan beragam *channel digital* untuk meningkatkan pembiayaan. Dalam rangka menjaga profitabilitas, WOM Finance telah memperbaiki skema harga pembiayaan serta berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan integritas Sumber daya Manusia guna menopang kinerja dan pencapaian visi Perseroan.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp1.675 triliun dan juga telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari bank-bank senilai Rp2,2 triliun untuk menunjang kegiatan pembiayaan Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya mencari sumber-sumber pendanaan baru dengan suku bunga terbaik bagi kegiatan pembiayaannya. Upaya ini dilakukan selain agar perusahaan mendapatkan margin usaha terbaik, konsumen Perusahaan nantinya juga bisa mendapatkan suku bunga yang lebih kompetitif.

Disisi lain, Pada tahun 2019 perusahaan telah menginisiasi dan menyelesaikan beberapa proyek untuk pengembangan Teknologi Informasi seperti Implementasi pembaruan *New Core System* Perusahaan secara menyeluruh di semua kantor jaringan Perusahaan, Implementasi pemanfaatan data kependudukan dan KTP elektronik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dan beberapa aplikasi lain untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

STRATEGI DAN INISATIF BISNIS 2019

Beragam inisiatif strategis telah dilakukan WOM Finance untuk terus meningkatkan pertumbuhan usaha di tengah tantangan yang ada. Sepanjang tahun 2019, WOM Finance terus melakukan perbaikan proses bisnis dengan sentralisasi kredit dan operasional, serta digitalisasi proses akuisisi dan pengembangan aplikasi Kawan. Proses sentralisasi kredit dan operasional merupakan proses bisnis yang dapat mempercepat pengajuan pembiayaan konsumen. Melalui proses yang telah tersentralisasi maka proses yang berjalan pun akan membutuhkan waktu yang lebih singkat.

Pada tahun 2019, WOM Finance mengimplementasikan optimalisasi IT dengan *New Core System*. Sejak semester II tahun 2019, implementasi *New Core System* yang telah dijalankan perseroan membawa banyak perubahan positif bagi Perseroan. Di masa mendatang akan terdapat banyak aplikasi-aplikasi yang dikembangkan untuk penyempurnaan bisnis dan operasional.

Lebih lanjut, strategi dan inisiatif lainnya yang dilakukan WOM Finance yakni terus menjaga kualitas portofolio agar semakin sehat dan baik. Portofolio yang semakin sehat akan mempengaruhi kualitas pembiayaan sehingga berpengaruh terhadap biaya kredit bermasalah (*non performing financing/ NPF*).

Di tahun 2019, WOM Finance juga memaksimalkan *Learning Center* untuk pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM"). Pengembangan kompetensi karyawan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas karyawan, dengan adanya *learning center* akan memaksimalkan pelaksanaan pelatihan terhadap seluruh karyawan secara nasional.

PRODUK DAN LAYANAN

Jenis produk dan layanan WOM Finance meliputi:

- Pembiayaan Multiguna Barang - Motor Baru
- Pembiayaan Multiguna Barang - Motor Bekas
- Pembiayaan Multiguna Jasa (Motorku dan Mobilku)
- Pembiayaan Syariah

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2019

Sebagai salah satu Anak Perusahaan utama (*key subsidiary*) bagi Bank, Bank akan tetap melakukan pengawasan dan pengendalian pada WOM Finance untuk memastikan kinerja WOM Finance tumbuh secara berkelanjutan dan *prudent*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kinerja WOM Finance selama tahun 2019.

Hingga akhir tahun 2019, WOM Finance berhasil membukukan pembiayaan sebesar 355 ribu unit atau setara Rp5,8 triliun. *Non Performing Financing* (NPF) Perusahaan tercatat pada level 2,0%. WOM Finance mampu mencatatkan kinerja positif dengan membukukan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan sebesar 1,1%, dari Rp2,62 triliun menjadi Rp2,64 triliun.

Dengan pencapaian tersebut, WOM Finance berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp260 miliar, atau meningkat sebesar 21% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp215 miliar. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh

inisiatif penerapan *Strategic Cost Management Program* yang berkelanjutan, perbaikan kualitas portofolio, serta diiringi dengan diversifikasi sumber pendanaan sehingga berhasil memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan. Disamping itu, WOM Finance juga mencatatkan jumlah kantor jaringan menjadi 186 kantor jaringan.

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2019, WOM Finance mendapat apresiasi dari berbagai pihak berupa penghargaan serta sertifikasi sebagai berikut:

- Indonesia Corporate Secretary - Communication Award - IV - 2019
- Indonesia Corporate Social Responsibility Award III 2019
- Indonesia Multifinance TOP LEADER Award 2019
- The Best Indonesia Sales Marketing Award III 2019
- Indonesia Financial TOP Leader Award 2019
- Indonesia Human Capital Award V 2019
- 100 Best Listed Company 2019
- 8th Digital Brand Award 2019
- Indonesia Finance Award - II 2019
- Service Quality Award 2019
- Indonesia Enterprise Risk Management
- TOP GRC 2019
- Indonesia Good Corporate Governance Award 2019
- TOP Multifinance 2019
- Infobank 15th Multifinance Award 2019
- Indonesia Multifinance Company of The Year 2019
- Digital Marketing and Social Media Award 2019
- Infobank Multifinance Awards 2019
- Best of The Best Awards Forbes Indonesia
- Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia VI 2019
- Top Digital Awards 2019
- Indonesia Operational Excellence Award-II-2019
- Indonesia Information Technology Award-II-2019
- Top 20 Financial Institution 2019
- Tokoh Finansial Award 2019
- Indonesia Public Companies Award 2019

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS WOM FINANCE TAHUN 2020

Pada tahun 2020, WOM Finance telah menetapkan rencana dan strategi bisnis guna mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sebagai berikut:

- Meningkatkan pembiayaan konsumen khususnya pada produk multiguna jasa untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra strategis, termasuk konsumen loyal dengan meningkatkan *repeat order*.
- Melakukan sentralisasi proses operasional dan kredit untuk meningkatkan efisiensi proses operasional dan kontrol perusahaan, serta mempercepat proses persetujuan aplikasi kredit konsumen.
- Perbaikan proses bisnis melalui digitalisasi proses akuisisi pembiayaan.
- Mengurangi biaya kredit dengan kualitas portofolio yang semakin sehat.



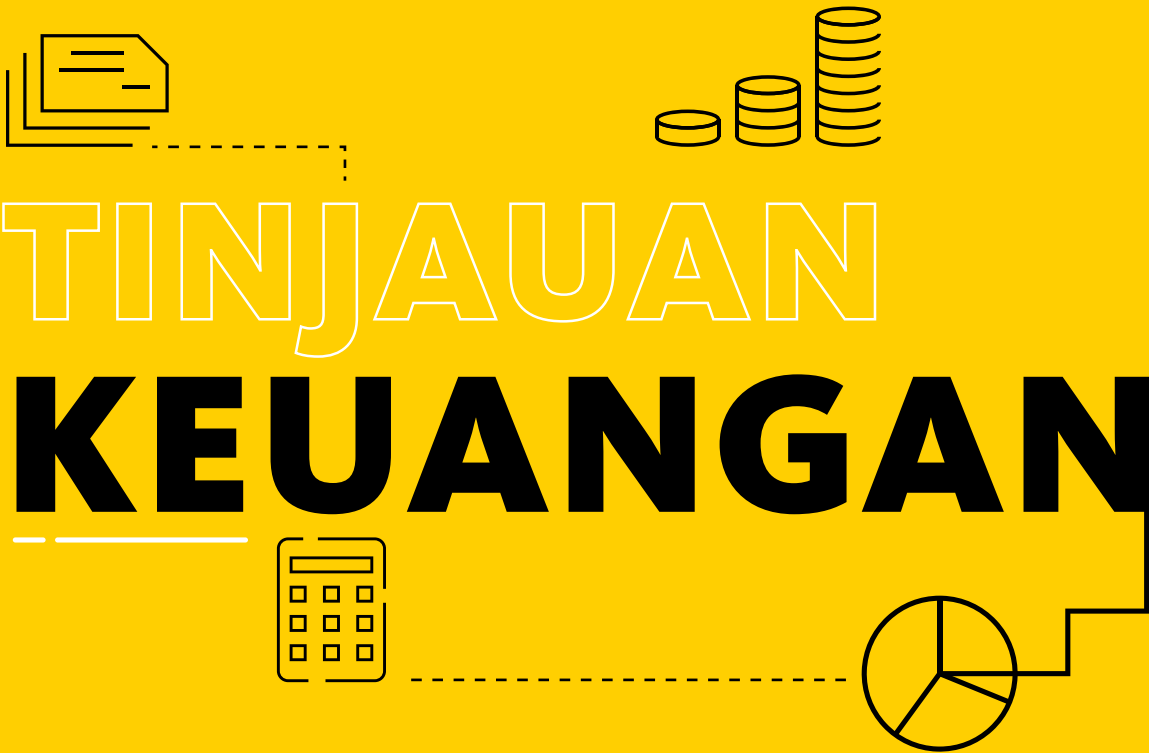
Profitabilitas Per Segmen

Bank membagi operasional segmen ke dalam beberapa kelompok meliputi kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

Uraian	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019				
	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	2.801.095	3.285.117	2.528.592	(446.829)	8.167.975
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.366.660)	(1.229.397)	1.694.776	901.281	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.434.435	2.055.720	4.223.368	454.452	8.167.975
Pendapatan operasional - Kotor	649.412	432.182	1.380.328	125.244	2.587.166
Beban operasi	(629.998)	(639.073)	(2.653.594)	(2.474.667)	(6.397.332)
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.453.849	1.848.829	2.950.102	(1.894.971)	4.357.809
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.112)	(819.028)	(727.425)	(378)	(1.780.943)
Laba tahun berjalan					1.924.180
Jumlah aset	66.136.648	49.011.425	28.462.467	25.472.291	169.082.830
Jumlah liabilitas	27.023.435	40.665.663	51.803.878	22.904.938	142.397.914

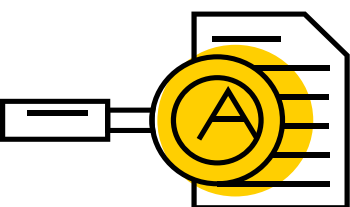
Uraian	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				
	Perbankan Global	Perbankan Bisnis	Ritel	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	2.022.435	3.583.496	2.881.316	(387.369)	8.099.878
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(593.882)	(1.392.009)	1.251.650	734.241	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.428.553	2.191.487	4.132.966	346.872	8.099.878
Pendapatan operasional - Kotor	548.240	390.253	1.413.046	(84.823)	2.266.716
Beban operasi	(537.410)	(496.049)	(2.450.632)	(2.538.838)	(6.022.929)
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.439.383	2.085.691	3.095.380	(2.276.789)	4.343.665
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(236.347)	(246.959)	(872.631)	45.208	(1.310.729)
Laba tahun berjalan					2.262.245
Jumlah aset	50.508.691	60.152.903	30.454.481	36.416.783	177.532.858
Jumlah liabilitas	27.208.350	43.262.193	55.848.058	26.123.566	152.442.167



TINJAUAN KEUANGAN



Di tengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di tahun 2019, Maybank Indonesia mampu membukukan peningkatan pada Pendapatan Operasional bruto sebesar 3,7% menjadi Rp 10,8 triliun. Pencapaian ini berkat **dukungan dari pendapatan operasional lainnya** (pendapatan selain bunga/*fee based income*) Bank yang diperoleh di sepanjang tahun 2019.



**Pendapatan Bunga
& Syariah**

4,7%

**Pendapatan
Fee Based**

14,1%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk memaparkan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan audit konsolidasian Bank beserta entitas dan anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan mendapat opini audit tanpa modifikasi bahwa laporan keuangan konsolidasian Maybank Indonesia telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

(Dalam miliar Rupiah)

Aset	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kas	1.776	1.605	171	10,7%
Giro pada Bank Indonesia	7.730	8.941	(1.211)	(13,5%)
Giro pada bank lain – neto	3.458	2.162	1.296	59,9%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	5.284	4.978	306	6,1%
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599	188	1.411	750,4%
Investasi keuangan – neto	16.509	16.540	(31)	(0,2%)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	2.455	44	2.410	5422,0%
Tagihan derivatif – neto	748	1.290	(542)	(42,0%)
Kredit yang diberikan	122.579	133.349	(10.771)	(8,1%)
Kredit yang diberikan – neto	120.019	131.072	(11.053)	(8,4%)
Tagihan akseptasi – neto	1.740	2.814	(1.073)	(38,1%)
Aset pajak tangguhan	422	590	(168)	(28,5%)
Aset tetap – neto	2.927	2.927	1	0,0%
Aset tidak berwujud – neto	229	186	43	22,9%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain – neto	4.185	4.196	(11)	(0,3%)
Total Aset	169.083	177.533	(8.450)	(4,8%)

Tinjauan Keuangan

Di tengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 Maybank Indonesia membukukan posisi keuangan dengan pertumbuhan aset yang terbatas yaitu menurun sebesar 4,8% menjadi Rp169,1 triliun dari Rp177,5 triliun. Penurunan aset ini terutama dari penyaluran kredit yang lebih rendah dibanding tahun lalu. Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019, kredit yang diberikan Bank mengalami moderasi pertumbuhan sebesar 8,1% menjadi Rp122,6 triliun dari Rp133,3 triliun. Moderasi pertumbuhan kredit ini sejalan dengan kebijakan Bank untuk senantiasa *prudent* dalam kegiatan penyaluran kredit mengingat pertumbuhan ekonomi masih belum kondusif sepanjang tahun 2019. Kredit yang diberikan Bank masih tetap sebagai kontributor terbesar terhadap total aset Bank yakni sebesar 72,5% yang merefleksikan bisnis inti Bank.

Sementara itu, aset produktif lainnya yaitu efek-efek yang diperdagangkan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengalami peningkatan signifikan mencapai Rp1,6 triliun dan Rp2,5 triliun di tahun 2019 dibandingkan posisi di tahun sebelumnya yang sebesar Rp188,0 miliar dan Rp44,5 miliar.

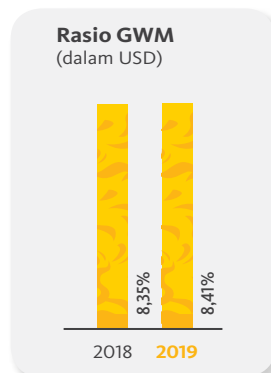
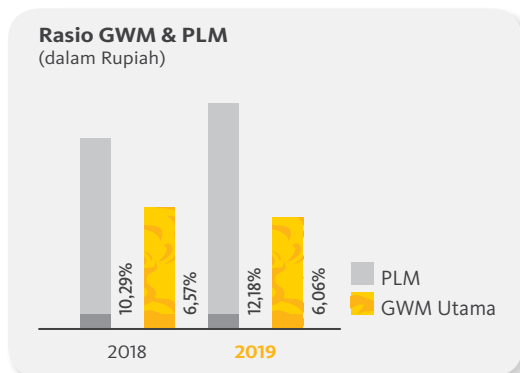
Kas dan Giro pada Bank Indonesia

Maybank Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa menjaga posisi kas pada level yang memadai dan optimal untuk menunjang bisnis Bank baik dari aspek aktivitas investasi maupun operasional. Posisi kas Bank mencapai Rp1,8 triliun di akhir tahun 2019, naik 10,7% dibandingkan posisi kas di akhir tahun sebelumnya senilai Rp1,6 triliun. Dari posisi kas di akhir tahun 2019 tersebut, Kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 89,7% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki kontribusi sebesar 10,3%.

Sementara itu, Giro pada Bank Indonesia tercatat sebesar Rp7,7 triliun di tahun 2019, lebih rendah dibandingkan posisi akun ini di tahun sebelumnya yang mencapai Rp8,9 triliun. Kontribusi Giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah mencapai 72,5% sedangkan sisanya sebesar 27,5% adalah porsi dalam mata uang asing. Pencapaian Giro pada Bank Indonesia tersebut telah mampu memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Giro wajib minimum (GWM) Bank di akhir tahun 2019 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 6,06% dan 12,18% sedangkan GWM untuk Dolar Amerika Serikat sebesar 8,41%. Di tahun sebelumnya ketiga rasio tersebut masing-masing sebesar 6,57%; 10,29%; dan 8,35%.

Selain itu, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank lebih besar dari batas atas RIM target dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.



Giro pada Bank Lain

Bank membukukan giro pada bank lain senilai Rp3,5 triliun di tahun 2019, meningkat 59,9% dibandingkan posisi giro pada bank lain di tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan Giro pada bank lain dari pihak ketiga dalam valuta asing (valas) menjadi Rp3,1 triliun di tahun 2019 dibandingkan senilai Rp1,8 triliun di tahun 2018. Sejalan dengan peningkatan giro pada bank lain dalam valas tersebut, kontribusi akun ini terhadap total aset naik menjadi 2,0% di tahun 2019 dari 1,2% di tahun sebelumnya.

Di tengah peningkatan akun ini, Bank mampu memelihara kolektibilitas dengan baik dengan Giro pada bank lain dalam kategori lancar mencapai Rp3,5 triliun di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan Rp2,2 triliun di tahun 2018.

Adapun tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain di tahun 2019 untuk mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 0,33% dan 0,10% dari 0,30% dan 0,02% di tahun sebelumnya.

Tidak terdapat saldo Giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan Bank Lain

Penempatan pada BI dan bank lain mencapai Rp5,3 triliun di tahun 2019, naik 6,1% dibandingkan posisi akun ini di tahun 2018 senilai Rp5,0 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total aset ini adalah sebesar 3,1% di tahun 2019 dari 2,8% di tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan penempatan pada BI dan bank lain dalam mata valuta asing (valas) menjadi Rp2,7 triliun dibandingkan Rp1,6 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebutuhan likuiditas valas yang cukup ketat di tahun 2019.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada BI dan bank lain pada 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar. Selain itu, tidak terdapat penempatan pada BI dan bank lain yang dijaminan.

(Dalam miliar Rupiah)

Penempatan pada BI & Bank Lain	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
FASBI	2.200	2.790	(590)	(21,1%)
Call Money	1.015	20	995	4.973,6%
Deposito Berjangka	2.070	2.168	(99)	(4,6%)
Total Penempatan pada BI & Bank Lain – neto	5.284	4.978	306	6,1%

Sementara itu berdasarkan komposisinya, penempatan pada BI dan bank lain dalam bentuk deposito berjangka memiliki kontribusi cukup dominan sebesar 39,2% di tahun 2019. Hal ini sejalan dengan kebijakan peningkatan deposito berjangka dalam valas ditengah tantangan likuiditas valas yang meningkat. Porsi FASBI turun menjadi 41,6% dari 56,2% di tahun 2018 ditengah peningkatan Call Money menjadi Rp1,0 triliun di tahun 2019 dari hanya Rp20,0 miliar di tahun 2018

Adapun tingkat suku bunga rata-rata Rupiah per tahun untuk penempatan pada BI sebesar 4,88%, Call Money (5,75%), dan Deposito Berjangka (8,25%) di tahun 2019. Di sisi lain, tingkat suku bunga rata-rata valas per tahun untuk produk Call Money dan Deposito Berjangka pada BI sebesar masing-masing 3,38% dan 2,22%. Di tahun 2018, tingkat suku bunga rata-rata Rupiah per tahun adalah masing-masing sebesar 4,53%; 5,41%; 7,71%; dan untuk valas untuk produk Deposito Berjangka pada BI adalah sebesar 1,84%.

Efek-efek yang Diperdagangkan

Sejalan dengan perbaikan peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi BBB/Stabil dari BBB-/stabil oleh badan

pemeringkat Standard & Poor's (S&P) di tahun 2019, efek-efek yang diperdagangkan Bank mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2019 dari hanya Rp188,0 miliar di tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan tersebut porsi akun ini terhadap total aset naik menjadi 0,9% dari 0,1% di tahun 2018.

Dari jumlah efek-efek yang diperdagangkan tersebut, efek-efek dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan sebesar 98,0% di tahun 2019. Dilihat dari komposisinya, efek-efek yang diperdagangkan tersebut semuanya berupa Surat Utang Negara (SUN) yang mencapai Rp1,6 triliun. Peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk SUN adalah Baa2 (Moody's), Baa3 (Moody's) dan tanpa peringkat.

Tingkat suku bunga per tahun untuk efek-efek yang diperdagangkan dalam mata uang Rupiah adalah 7,32% dan mata uang asing 5,47% di tahun 2019. Di tahun sebelumnya tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 6,81% dan 5,70%.

(Dalam miliar Rupiah)

Efek-efek yang Diperdagangkan	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Surat Utang Negara - Rupiah	1.567	174	1.393	800,7%
Surat Utang Negara - valas	32	14	18	127,5%
Total	1.599	188	1.411	750,4%

Investasi Keuangan

Investasi keuangan neto Bank tercatat stabil pada Rp16,5 triliun. Porsi investasi keuangan neto Bank terhadap total aset stabil sebesar 9,8%.

Terdapat peningkatan pada instrumen efek-efek tersedia untuk dijual menjadi Rp11,6 triliun di tahun 2019 dari Rp7,4 triliun di tahun 2018, sementara efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo menurun menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2019 dari Rp2,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Selain efek-efek, investasi keuangan Bank juga berupa obligasi rekapitulasi pemerintah yang tercatat menurun menjadi Rp1,1 triliun dari Rp2,9 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan ini berasal dari obligasi rekap seri VRO029 sebesar Rp1,8 triliun jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2019.

Tinjauan Keuangan

Investasi keuangan jenis lainnya adalah penyertaan saham yang tetap stabil pada Rp168 miliar di tahun 2019. Bank memiliki penyertaan saham sebesar Rp159,5 miliar di PT Maybank Kim Eng Sekuritas dan senilai Rp1,3 miliar di PT Bank Capital Indonesia Tbk serta Rp7,0 miliar di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang.

(Dalam miliar Rupiah)

Investasi Keuangan	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Efek-efek	15.266	13.507	1.759	13,0%
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.179	2.771	(1.592)	(57,5%)
Tersedia untuk dijual	11.571	7.391	4.180	56,5%
Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.516	3.344	(828)	(24,8%)
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	1.123	2.927	(1.804)	(61,6%)
Tersedia untuk dijual	1.123	2.927	(1.804)	(61,6%)
Penyertaan saham	168	168	(0)	0,0%
Tersedia untuk dijual	168	168	(0)	0,0%
Total Investasi Keuangan - gross	16.557	16.601	(44)	(0,3%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47)	(61)	14	(22,4%)
Total Investasi Keuangan – neto	16.509	16.540	(31)	(0,2%)

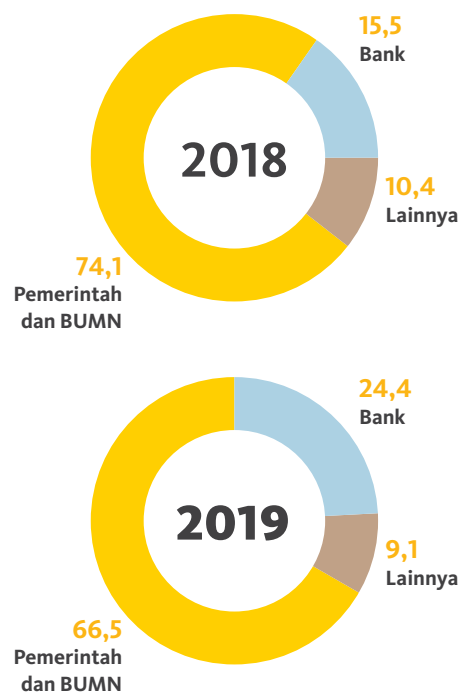
Dari investasi keuangan berupa efek-efek yang mencapai Rp15,3 triliun di tahun 2019, investasi keuangan Bank pada efek-efek yang diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN memiliki porsi terbesar yakni 66,5% atau setara dengan Rp10,2 triliun. Sedangkan pada tahun sebelumnya, efek-efek yang diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN memiliki kontribusi terhadap total efek-efek sebesar 74,1% atau senilai Rp10,0 triliun.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk instrumen berupa efek-efek berdenominasi Rupiah dan valas adalah masing-masing sebesar 8,08% dan 4,99% di tahun 2019 dibandingkan 7,46% dan 4,17% di tahun 2018.

Kredit yang Diberikan

Bank membukukan kredit yang diberikan (*gross*) sebesar Rp122,6 triliun di tahun 2019, turun 8,1% dari posisi kredit yang diberikan (*gross*) di tahun 2018 senilai Rp133,3 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang menghadapi tantangan perlambatan ekonomi seiring dengan ketidakpastian ekonomi global di sepanjang tahun 2019. Bank berkomitmen menjalankan strategi yang konservatif dengan pertumbuhan kredit secara selektif dan Bank juga telah mengambil keputusan untuk menjalankan *exit strategy* terhadap beberapa kredit pada segmen korporasi dan komersial yang tidak sesuai dengan postur dan *risk appetite* Bank. Meski demikian, porsi kredit Bank (neto) terhadap total aset tetap masih dominan sebesar 71,0% dibandingkan 73,8% di tahun 2018. Sedangkan komposisi penyaluran kredit kepada usaha produktif terhadap total kredit Bank pada tahun 2019 mencapai 74,5% (Bank saja) dari 75,3% pada tahun 2018.

Komposisi efek berdasarkan penerbit (%)





(Dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen Usaha	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	32.091	31.032	1.059	3,4%
Community Financial Services (CFS)	90.488	102.318	(11.830)	(11,6%)
CFS Non-Ritel	48.291	58.286	(9.995)	(17,1%)
CFS Ritel	42.197	44.032	(1.834)	(4,2%)
Total Kredit berdasarkan Segmen Usaha - gross	122.579	133.349	(10.771)	(8,1%)

Kredit Berdasarkan Segmen Usaha

Kredit segmen Perbankan Global meningkat sebesar 3,4% menjadi sebesar Rp32,1 triliun dari Rp31,0 triliun di tahun 2018, terutama dari pembiayaan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan *top tier* untuk pembiayaan infrastruktur dan investasi. Selama sebelas bulan tahun 2019, kredit segmen Perbankan Global meningkat signifikan sebesar 15,3% (ytd). Namun pada akhir bulan Desember 2019 terdapat pembayaran dipercepat dari beberapa debitur korporasi.

Sementara itu, kredit segmen CFS menurun sebesar 11,6% (yoy) menjadi sebesar Rp90,5 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp102,3 triliun. Kredit segmen CFS *Non-Retail* dan CFS *Retail* masing-masing menurun sebesar 17,1% dan 4,2%, hal ini sebagai dampak dari lemahnya daya beli masyarakat dan pengetatan pemberian kredit sesuai postur dan *risk appetite* Bank terhadap beberapa segmen kredit.

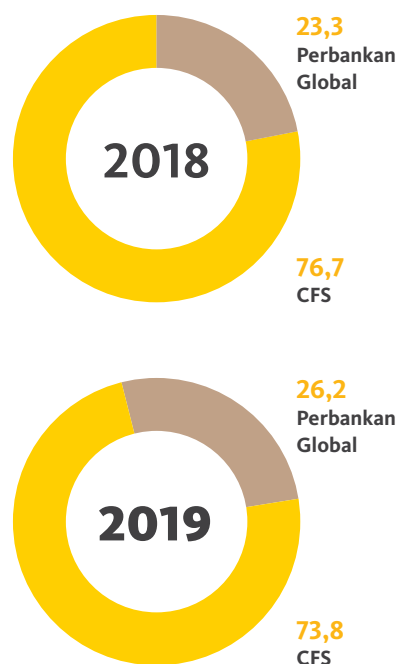
Bank juga secara konsisten berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan sektor prioritas pemerintah. Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp27,0 triliun dengan komposisi terbesar pada kredit menengah. Rasio kredit UMKM terhadap total kredit Bank per 31 Desember 2019 mencapai 24,93% dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator sebesar 20%.

Perbankan Syariah secara berkelanjutan berkontribusi terhadap portofolio kredit Bank. Pada akhir Desember 2019, Pembiayaan Syariah Bank tumbuh 1,4% menjadi sebesar Rp24,0 triliun dengan kontribusi terhadap total kredit Bank mencapai sebesar 19,3%. Dana Syariah tumbuh 9,4% menjadi sebesar Rp25,5 triliun dengan kontribusi terhadap total dana nasabah Bank sebesar 23,0%. Kualitas pembiayaan Syariah mengalami perbaikan, tercermin dari rasio *Non Performing Financing (NPF) gross* yang tercatat sebesar 1,99% per 31 Desember 2019 dari 2,81% per 31 Desember 2018.

Strategi “*Sharia First*” Bank dan implementasi *Leverage Model* dimana Unit Usaha Syariah memiliki akses pada sumber daya seluruh Bank untuk mengembangkan dan memasarkan seluruh produk Syariah telah memainkan peran penting bagi kinerja Perbankan Syariah Maybank Indonesia yang signifikan.

Pada 31 Desember 2019, komposisi kredit Bank menurut segmentasi usaha terhadap total kredit Bank adalah sebesar 26,2% untuk Perbankan Global dan 73,8% untuk CFS.

Komposisi Kredit berdasarkan Segmen Usaha (%)



Tinjauan Keuangan

Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang

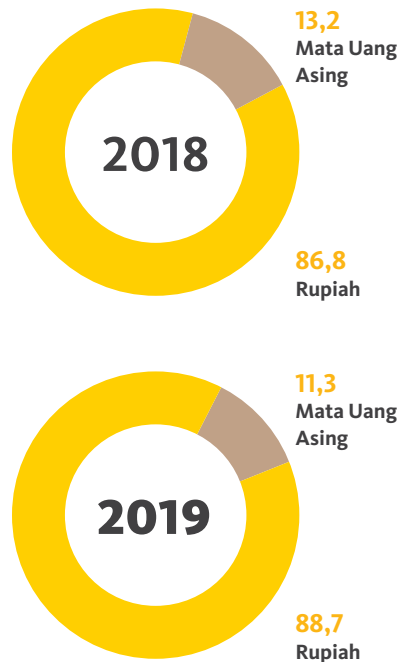
Pada akhir tahun 2019, Kredit yang diberikan Bank (*gross*) masih didominasi oleh kredit dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp108,7 triliun atau 88,7% dari total kredit Bank dari Rp115,8 triliun atau 86,8% dari total kredit Bank di tahun sebelumnya. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai Rp13,9 triliun atau 11,3% dari total kredit Bank di tahun 2019 menurun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp17,6 triliun atau 13,2% dari total kredit Bank tahun lalu. Ditengah tantangan likuiditas yang ketat di industri keuangan, Bank terus berupaya menyeimbangkan risiko dimana kredit dalam mata uang asing berkaitan dengan kegiatan ekspor sementara kegiatan ekspor saat ini mengalami perlambatan sebagai dampak dari pelemahan perekonomian global dan domestik.

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

Ditengah tantangan perlambatan ekonomi Indonesia di tahun 2019, Bank menerapkan kebijakan mitigasi risiko berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Bank melakukan diversifikasi sektor ekonomi dalam penyaluran kredit untuk menghindari risiko konsentrasi kredit pada sektor ekonomi tertentu. Selain itu, Bank terus melakukan tinjauan berkala atas prospek dari masing-masing sektor ekonomi dalam menentukan target nasabah.

Pelemahan pertumbuhan kredit Bank di tahun 2019 dipengaruhi oleh penurunan penyaluran kredit ke sektor jasa-jasa dunia usaha menjadi Rp14,7 triliun dibandingkan posisi kredit sektor ini pada tahun 2018 yang sebesar Rp19,4 triliun. Meskipun demikian, sektor ini masih memberikan kontribusi sebesar 14,5% di tahun 2019. Dua sektor lainnya yang memberikan kontribusi terbesar adalah sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar 17,5% dan sektor perindustrian sebesar 16,6% terhadap total kredit Bank di tahun 2019, meskipun kedua sektor tersebut mengalami penurunan kredit diberikan sebesar 11,0% dan 8,0% menjadi Rp20,8 triliun dan Rp20,3 triliun di tahun 2019.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



(Dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pertanian dan Perhutanan	3.186	4.153	(967)	(23,3%)
Pertambangan	2.049	2.312	(263)	(11,4%)
Perindustrian	20.333	22.104	(1.771)	(8,0%)
Listrik, gas dan air	5.754	5.546	208	3,7%
Konstruksi	10.458	8.024	2.434	30,3%
Perdagangan, restoran dan hotel	20.793	23.362	(2.569)	(11,0%)
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.650	3.816	(1.166)	(30,6%)
Jasa-jasa dunia usaha	14.722	19.387	(4.665)	(24,1%)
Jasa-jasa sosial/masyarakat	371	494	(123)	(24,8%)
Lain-lain (termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak)	42.263	44.151	(1.888)	(4,3%)
Total Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	122.579	133.349	(10.771)	(8,1%)



Kredit Sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11,0 triliun dan Rp13,2 triliun. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2019 adalah antara 4% sampai 42% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 5% sampai 42% (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2019 dan 2018 antara 4% sampai 35% dan 1% sampai 43% (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM Finance dan Maybank Finance untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara *retail*. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM Finance pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp403,5 miliar dibandingkan Rp1,2 triliun di tahun sebelumnya. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan Maybank Finance pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8,3 triliun dari Rp8,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2018.

Kredit Bermasalah

Sejalan dengan tantangan peningkatan kredit bermasalah di industri perbankan Indonesia, Bank membukukan kenaikan NPL (*gross*) dan NPL (*net*) masing-masing menjadi 3,33% dan 1,92% di tahun 2019. Di tahun sebelumnya, NPL Bank tercatat sebesar 2,59% (*gross*) dan 1,50% (*net*).

Di tengah kondisi perekonomian yang belum kondusif, kualitas kredit merupakan tantangan bagi Bank dan menjadi salah satu fokus utama Bank selama ini. Percepatan dalam melakukan perbaikan kualitas kredit terus diupayakan Bank secara maksimal. Bank dalam setiap ekspansi penyaluran kreditnya tetap selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian dan setiap persetujuan kredit diterapkan prosedur penerapan batas dan matriks secara ketat.

Bank juga terus memantau kondisi pasar yang mungkin berdampak negatif terhadap beberapa nasabah korporasi dan komersial dengan mengintensifkan pelaksanaan peringatan dini pada portofolio kredit-kredit tersebut untuk memastikan kualitas kredit terkelola dengan baik.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terbesar berasal dari sektor perindustrian yang mencapai Rp1,8 triliun dengan minimum penyisihan sebesar Rp921,4 miliar. Secara kumulatif, kredit bermasalah Bank adalah sebesar Rp4,0 triliun dengan total minimum penyisihan sebesar Rp2,0 triliun di tahun 2019. Hal ini lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp3,3 triliun dengan total minimum penyisihan sebesar Rp1,5 triliun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Sejalan dengan peningkatan rasio NPL tersebut, Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

sebesar Rp2,6 triliun di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan posisi CKPN di tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,3 triliun. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") adalah masing-masing sebesar Rp3,2 triliun dan Rp2,8 triliun pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 75,71% dan 73,93%.

Tingkat Bunga Rata-rata

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebesar 10,66% kredit dalam mata uang Rupiah dan 4,74% untuk valuta asing di tahun 2019. Di tahun sebelumnya, tingkat bunga rata-rata per tahun atas kredit yang diberikan adalah sebesar 10,79% dan 4,62% masing-masing untuk kredit berdenominasi Rupiah dan valas.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur Maybank Finance sebesar 10,18% dan WOM Finance sebesar 32,11% di tahun 2019. Di tahun sebelumnya tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur masing-masing sebesar 11,13% dan 33,63%.

Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap neto Bank relatif stabil di tahun 2019 yang mencapai Rp2,9 triliun. Sedangkan biaya perolehan aset sebelum dikurangi akumulasi penyusutan mengalami kenaikan 2,8% menjadi Rp5,0 triliun dari Rp4,9 triliun terutama dari penambahan aset peralatan kantor dan bangunan termasuk renovasi.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2019 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu PT Asuransi Asoka Mas) dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Allianz, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2,0 triliun dan USD13,4 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill* yang masing-masing pada tahun 2019 sebesar Rp222,0 miliar dan Rp7,1 miliar. Sedangkan pada tahun 2018 tercatat masing-masing sebesar Rp179,2 miliar dan Rp7,1 miliar. Aset tidak berwujud perangkat lunak meningkat sejalan dengan strategi Bank dalam menghadapi era perkembangan digital. Bank terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan Sistem Aplikasi Digital, pengembangan infrastruktur serta keamanan teknologi informasi.

Tinjauan Keuangan

LIABILITAS

Seiring dengan tantangan likuiditas perbankan di sepanjang tahun 2019 yang ditandai dengan perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di industri perbankan Indonesia, Bank membukukan simpanan nasabah sebesar Rp110,6 triliun dengan penurunan sebesar 5,3% dibanding tahun 2018 yang mencapai Rp116,8 triliun. Hal ini sejalan dengan strategi Bank untuk mengurangi dana-dana yang berbiaya mahal. Di tengah kondisi tersebut, Bank mampu melakukan diversifikasi sumber pendanaan selain dari simpanan nasabah melalui simpanan dari bank lain, penerbitan obligasi dan pinjaman yang diterima untuk merespons tantangan likuiditas yang terjadi di industri perbankan.

Secara kumulatif, liabilitas Bank mencapai Rp142,4 triliun di tahun 2019, lebih rendah 6,6% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp152,4 triliun. Bank terus secara aktif mengelola aset dan kewajiban untuk memastikan tingkat pendanaan dan biaya yang optimal sepanjang waktu.

(Dalam miliar Rupiah)

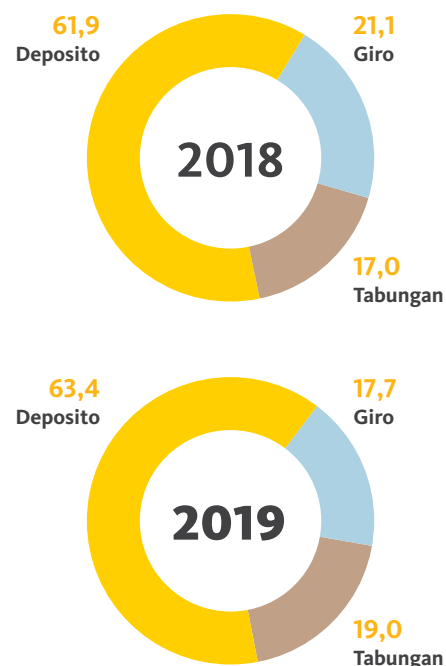
Liabilitas	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Liabilitas segera	950	859	91	10,5%
Simpanan nasabah	110.601	116.812	(6.211)	(5,3%)
Simpanan dari bank lain	3.134	4.218	(1.084)	(25,7%)
Surat berharga yang diterbitkan	9.605	9.805	(200)	(2,0%)
Pinjaman diterima	9.189	10.559	(1.369)	(13,0%)
Obligasi subordinasi	2.296	3.294	(998)	(30,3%)
Liabilitas Lain-lain	6.622	6.895	(273)	(4,0%)
Total Liabilitas	142.398	152.442	(10.044)	(6,6%)

Simpanan Nasabah

Bank menghimpun simpanan nasabah yang merupakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga dalam bentuk Tabungan, Giro, dan Deposito berjangka termasuk didalamnya produk-produk simpanan Syariah. Simpanan nasabah Bank mencapai Rp110,6 triliun dengan penurunan sebesar 5,3% dibandingkan posisi tahun 2018 yang sebesar Rp116,8 triliun. Penurunan tersebut sejalan dengan strategi Bank untuk mengurangi dana-dana berbiaya tinggi. Simpanan Giro menurun sebesar 20,4% menjadi Rp19,6 triliun di tahun 2019 dari Rp24,6 triliun di tahun 2018. Deposito berjangka juga mengalami penurunan sebesar 3,1% menjadi Rp70,1 triliun dari Rp72,3 triliun pada tahun sebelumnya. Sebaliknya, simpanan nasabah berupa Tabungan mampu membukukan pertumbuhan sebesar 5,4% menjadi Rp21,0 triliun di tahun 2019 dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,9 triliun. Hal ini menghasilkan rasio dana murah atau rasio CASA di tahun 2019 sebesar 36,6% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 38,1%.

Adapun upaya peningkatan dana murah (CASA) terus dilakukan dan pada akhir tahun 2019 dana Tabungan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara internal Bank terus menyempurnakan strategi mobilitas pendanaan pihak ketiga berbiaya murah yang berbasis komunitas, intensifikasi program *payroll*, intensifikasi *cross selling*. Pertumbuhan dana pihak ketiga difokuskan pada segmen Ritel dan SME yang memiliki suku bunga dana yang lebih rendah serta upaya percepatan pertumbuhan *operational account* untuk nasabah Komersial dan Korporasi terus dilakukan.

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Produk (%)





Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Usaha

Pada tahun 2019, simpanan Nasabah yang menurun sebesar 5,3% terutama dari menurunnya simpanan nasabah segmen Perbankan Global sebesar 10,5%, CFS Non-Ritel sebesar 6,1% dan CFS Ritel sebesar 2,5%.

(Dalam miliar Rupiah)

Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Usaha	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	19.696	22.002	(2,305)	(10,5%)
Community Financial Services (CFS)	90.905	94.811	(3,906)	(4,1%)
CFS - Non Ritel	39.439	42.002	(2,562)	(6,1%)
CFS - Ritel	51.465	52.809	(1,344)	(2,5%)
Total Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Usaha	110.601	116.812	(6,211)	(5,3%)

Pada tahun 2019, komposisi simpanan nasabah berdasarkan segmen usaha tercatat sebesar 82,2% di segmen CFS dan 17,8% di segmen Perbankan Global.

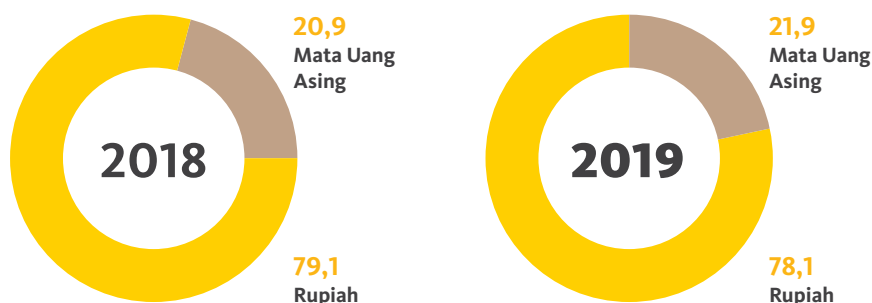
Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Segmen Bisnis (%)



Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis Mata Uang

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan Jenis mata uang pada akhir tahun 2019 terdiri dari 78,1% berdenominasi Rupiah dan 21,9% dalam valas. Komposisi ini relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 79,2% dalam mata uang Rupiah dan 20,8% dalam valuta asing.

Komposisi Simpanan berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Tinjauan Keuangan

Tingkat Bunga Rata-rata Per Tahun Simpanan Nasabah

Tingkat bunga rata-rata per tahun nasabah mengalami penurunan sejalan dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sepanjang tahun 2019. Bank mengelola suku bunga secara disiplin dalam upaya memastikan perbaikan pada rasio margin bunga bersih Bank.

Suku Bunga rata-rata Simpanan Nasabah per tahun	2019		2018	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	2,83%	0,93%	3,09%	0,90%
Tabungan	1,35%	0,71%	2,19%	0,61%
Deposito berjangka				
< = 1 bulan	5,41%	0,83%	5,67%	0,83%
> 1 bulan - 3 bulan	6,05%	1,26%	6,45%	1,24%
> 3 bulan - 6 bulan	6,31%	1,40%	6,44%	1,25%
> 6 bulan - 12 bulan	6,01%	1,39%	5,68%	1,05%
> 12 bulan	5,64%	3,25%	5,57%	2,25%

Simpanan dari Bank Lain

Bank membukukan simpanan dari bank lain sebesar Rp3,1 triliun di tahun 2019 dengan penurunan sebesar 25,7% dibandingkan posisi simpanan dari bank lain di tahun 2018 yang mencapai Rp4,2 triliun. Penurunan simpanan dari bank lain tersebut terutama dari berkurangnya *Call Money* dimana Bank tidak memiliki simpanan ini di tahun 2019. Meskipun demikian, sertifikat deposito tumbuh sebesar 240,8% menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2019 dari hanya Rp342,1 miliar di tahun 2018.

(Dalam miliar Rupiah)

Simpanan dari Bank Lain	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Giro	1.273	1.632	(360)	(22,0%)
Tabungan	14	7	7	97,6%
Deposito berjangka	682	657	25	3,8%
Sertifikat deposito	1.166	342	824	240,8%
Call money	-	1.580	(1.580)	(100,0%)
Total Simpanan dari Bank Lain	3.134	4.218	(1.084)	(25,7%)



Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank secara konsolidasi pada tahun 2019 telah menerbitkan surat berharga berupa obligasi korporasi sebesar Rp4,3 triliun di tahun 2019 dibandingkan penerbitan obligasi di tahun 2018 senilai total Rp3,2 triliun. Berikut adalah surat berharga obligasi yang diterbitkan Bank dan entitas anak pada tahun 2019:

Penerbit	Nama Obligasi	Nominal (Rp jutaan)	Kupon (% pa)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Maybank Indonesia	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019				
	Seri A	408.300	7,75%	27-Mar-19	07-Apr-20
	Seri B	232.200	8,70%	27-Mar-19	27-Mar-22
	Obligasi Berkelanjutan III Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019				
	Seri A	308.000	7,55%	3-Jul-2019	13-Jul-2020
	Seri B	624.000	8,50%	3-Jul-2019	3-Jul-2022
Maybank Finance	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019				
	Seri A	650.000	9,00%	02-Apr-19	02-Apr-22
	Seri B	350.000	9,35%	02-Apr-19	03-Apr-24
WOM Finance	Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019				
	Seri A	931.500	8,50%	29-Mei-19	09-Jun-20
	Seri B	125.500	9,15%	29-Mei-19	29-Mei-21
	Seri C	598.000	9,85%	29-Mei-19	29-Mei-22

Selain itu, Bank juga melunasi beberapa surat berharga yang telah jatuh tempo di tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp4,0 triliun.

Pinjaman Diterima

Bank memperoleh pinjaman yang diterima berupa fasilitas pembiayaan pembelian kendaraan bermotor entitas anak dan pinjaman lainnya yang digunakan untuk membiayai aktivitas umum Bank dan entitas anak perusahaan. Pinjaman yang diterima Bank pada tahun 2019 mencapai Rp9,2 triliun, turun 13,0% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,6 triliun. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya pinjaman diterima berdenominasi Rupiah dalam bentuk fasilitas pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dari Rp5,4 triliun di tahun 2018 menjadi Rp5,0 triliun di tahun 2019. Meski demikian, pinjaman antar bank mengalami kenaikan menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2019 dari hanya Rp100,0 miliar di tahun sebelumnya.

Pinjaman yang diterima dalam valas juga mengalami penurunan karena Bank telah melunasi pinjaman dari pihak berelasi yakni Malayan Banking Berhad di tahun 2019 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp2,4 triliun. Penurunan serupa juga terjadi pada pinjaman yang diperoleh dari luar negeri berupa *trade financing* dan pinjaman antar bank (pihak ketiga) menjadi Rp2,6 triliun dari posisi tahun 2018 senilai Rp2,7 triliun. Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

Obligasi Subordinasi

Bank tidak melakukan penerbitan obligasi subordinasi di sepanjang tahun 2019. Jumlah obligasi subordinasi Bank yang belum jatuh tempo di tahun 2019 adalah sebesar Rp2,3 triliun, lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,3 triliun. Perubahan jumlah obligasi subordinasi ini hanya berasal dari amortisasi biaya dalam rangka penerbitan obligasi subordinasi dan pelunasan obligasi subordinasi yang telah jatuh tempo sebesar Rp1,0 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch. Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), obligasi subordinasi tersebut diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tinjauan Keuangan

EKUITAS

Maybank Indonesia mampu menunjukkan peningkatan ekuitas secara berkelanjutan di tahun 2019 dengan jumlah ekuitas sebesar Rp26,7 triliun. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan posisi ekuitas di tahun sebelumnya senilai Rp25,1 triliun dengan pertumbuhan 6,4%. Perbaikan ekuitas ini terutama didukung oleh meningkatnya saldo laba menjadi Rp13,4 triliun di tahun 2019 dibandingkan sebesar Rp12,2 triliun di tahun 2018.

(Dalam miliar Rupiah)

Ekuitas	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.856	-	0,0%
Tambahan modal disetor	6.357	6.357	-	0,0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	38	32	5	14,1%
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	(57)	(57)	-	0,0%
Surplus revaluasi aset tetap	1.850	1.850	-	0,0%
Kerugian yang belum direalisasi	85	(127)	213	(167,2%)
Kerugian aktuarial	104	84	20	24,4%
Bagian atas kelompok leasan	-	-	-	-
Cadangan umum	660	550	110	20,0%
Saldo laba	13.357	12.173	1.184	9,7%
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk	26.249	24.718	1.532	6,2%
Kepentingan non-pengendali	435	373	63	16,8%
Total Ekuitas	26.685	25.091	1.594	6,4%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Di tengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di tahun 2019, Maybank Indonesia mampu membukukan peningkatan pada Pendapatan Operasional bruto sebesar 3,7% menjadi Rp10,8 triliun dari sebelumnya di tahun 2018 sebesar Rp10,4 triliun. Pencapaian ini berkat dukungan dari pendapatan operasional lainnya (pendapatan selain bunga/fee based income) Bank yang diperoleh disepanjang tahun 2019. Sedangkan Pendapatan Operasional sebelum Provisi – neto berhasil meningkat 0,3% menjadi Rp4,4 triliun.

Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) tahun 2019 dibukukan sebesar Rp1,8 triliun dibandingkan dengan Rp2,2 triliun tahun lalu yang dikarenakan oleh beban provisi yang dibentuk sehubungan langkah konservatif yang dilakukan Bank dalam pencadangan kredit untuk portofolio pada segmen komersial yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang menantang.

(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pendapatan Bunga dan Syariah	15.480	14.790	690	4,7%
Beban Bunga dan Syariah	7.312	6.690	622	9,3%
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	8.168	8.100	68	0,8%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.587	2.267	320	14,1%
Pendapatan Operasional - Bruto	10.755	10.367	389	3,7%
Beban Operasional Lainnya	6.397	6.023	374	6,2%
Pendapatan Operasional Sebelum Provisi - Neto	4.358	4.344	14	0,3%
Beban Provisi	1.781	1.311	470	35,9%
Pendapatan Operasional Setelah Provisi - Neto	2.577	3.033	(456)	-15,0%
Pendapatan Non Operasional - Neto	22	3	20	741,7%



(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Laba Rugi	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Laba Sebelum Beban Pajak dan Kepentingan NonPengendali	2.599	3.036	(436)	(14,4%)
Beban Pajak Neto	675	773	(98)	(12,7%)
Kepentingan Non-Pengendali	82	68	14	20,7%
Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)	1.843	2.195	(352)	(16,0%)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	24,18	30,44	(6,26)	(20,6%)

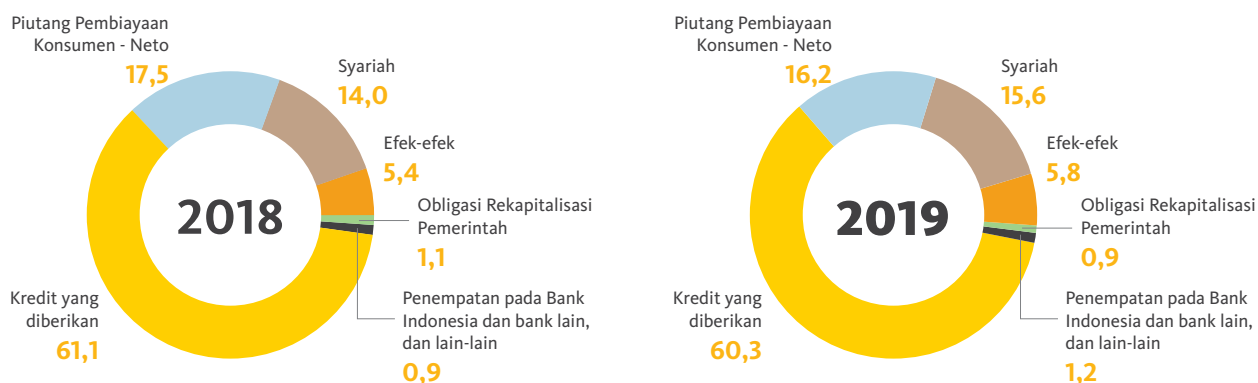
Pendapatan Bunga dan Syariah

Meski membukukan penurunan kredit yang diberikan oleh Bank, Bank mampu membukukan pendapatan bunga dan syariah lebih tinggi sebesar Rp15,5 triliun di tahun 2019 dari Rp14,8 triliun di tahun sebelumnya. Di samping itu, potensi pertumbuhan bisnis Syariah di Indonesia masih besar, perbankan Syariah mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan bunga Syariah sebesar 17,0% menjadi Rp2,4 triliun dari Rp2,1 triliun di tahun sebelumnya. Selain itu, aset produktif Bank lainnya mampu membukukan perbaikan pendapatan yakni efek-efek dan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain masing-masing menjadi Rp893,5 miliar dan Rp190,4 miliar di tahun 2019.

(Dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kredit yang diberikan	9.333	9.041	292	3,2%
Piutang pembiayaan konsumen	2.514	2.584	(70)	(2,7%)
Syariah	2.414	2.063	350	17,0%
Efek-efek	894	804	90	11,2%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190	136	54	39,5%
Obligasi rekapitalisasi pemerintah, dan lain-lain	135	161	(26)	(16,1%)
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	15.480	14.790	690	4,7%

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



Beban Bunga dan Syariah

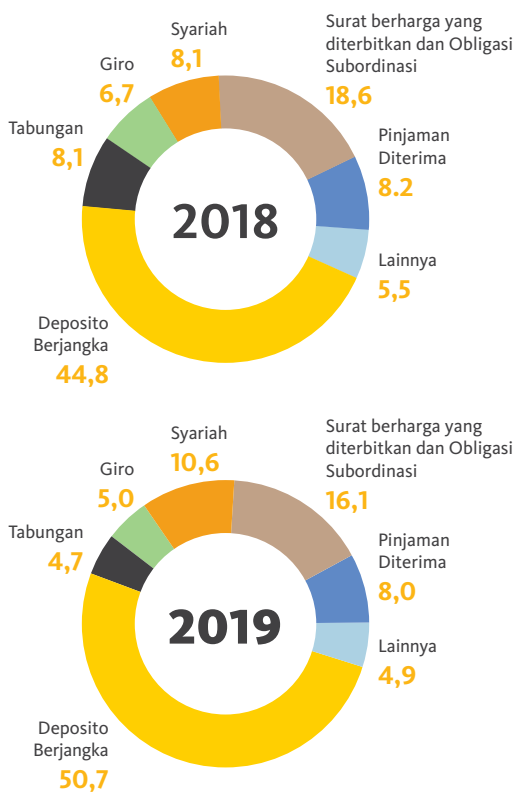
Peningkatan porsi deposito berjangka terhadap struktur dana simpanan nasabah bank di tengah tantangan likuiditas perbankan yang ketat di tahun 2019 berdampak kepada kenaikan beban bunga dan syariah yang berasal dari deposito berjangka sebesar 23,6% menjadi sebesar Rp3,7 triliun dibandingkan Rp3,0 triliun di tahun 2018. Porsi beban bunga dan syariah yang berasal dari deposito berjangka mencapai 50,7% dari total beban bunga dan syariah di tahun 2019. Kelebihan likuiditas yang berbiaya tinggi yang dibukukan pada semester satu tahun 2019 merupakan langkah antisipasi yang diambil Bank untuk memastikan kecukupan likuiditas dalam memitigasi risiko yang mungkin timbul selama dan sesudah PEMILU Nasional 2019. Sejak awal semester kedua tahun 2019, Bank telah mulai mengurangi dana-dana berbiaya mahal tersebut sebagai bagian dari strategi manajemen penetapan harga.

Tinjauan Keuangan

(Dalam miliar Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Deposito berjangka	3.707	2.999	708	23,6%
Tabungan	341	541	(200)	(36,9%)
Giro	365	451	(85)	(19,0%)
Syariah	775	543	231	42,6%
Sertifikat deposito, lain-lain	66	17	49	279,9%
Call money	43	105	(61)	(58,6%)
Surat berharga yang diterbitkan	854	789	65	8,3%
Obligasi subordinasi	326	453	(127)	(27,9%)
Pinjaman diterima	586	547	40	7,3%
Premi penjaminan dana pihak ketiga	248	245	2	0,7%
Total Beban Bunga dan Syariah	7.312	6.690	622	9,3%

Komposisi Beban Bunga dan Syariah (%)



Pendapatan Bunga dan Syariah Neto

Bank membukukan moderasi pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 0,8% menjadi Rp8,2 triliun di tahun 2019 dari Rp8,1 triliun di tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan beban bunga dan syariah yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan bunga dan syariah. Di tengah tantangan perlambatan ekonomi dan penurunan suku bunga acuan sebanyak empat kali atau sebesar 100bps menjadi 5,00% oleh BI, Bank membukukan Margin Bunga Bersih menjadi 5,07% di tahun 2019 dari 5,24% di tahun 2018. Namun demikian, Margin Bunga Bersih pada akhir Desember 2019 berhasil meningkat 10 *basis point* dibandingkan 4,83% pada akhir Juni 2019 dimana hal ini menunjukkan upaya berkelanjutan Bank dalam meningkatkan imbal hasil kredit dan mengurangi biaya dana selama semester dua tahun 2019. Bank akan terus menjaga kedisiplinan dalam penentuan suku bunga kredit dan pengelolaan dana secara aktif untuk dapat memitigasi tekanan pada margin dengan lebih baik.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mampu membukukan pendapatan selain bunga atau pendapatan operasional lainnya (*fee based income*) sebesar Rp2,6 triliun di tahun 2019, tumbuh 14,1% dari posisi tahun 2018 yang sebesar Rp2,3 triliun. Pencapaian ini berkat dukungan dari pendapatan terkait kegiatan treasury yang secara total membukukan kenaikan pendapatan sebesar total Rp231 miliar atau 202,9% terhadap tahun sebelumnya. Disamping itu pendapatan dari penjualan produk bancassurance, investasi dan transaksi jaringan elektronik (*e-channel*). Pada akhir tahun 2019, Bank mencatat Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) adalah sebesar 24,06% dibandingkan 21,87% di tahun sebelumnya.

(Dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Operasional Lainnya	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	411	380	31	8,1%
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	199	106	94	88,4%
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	138	4	134	3.869,0%
Kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan	7	4	3	59,0%
Pendapatan lainnya	1.832	1.773	59	3,3%
Total Pendapatan Operasional Lainnya	2.587	2.267	320	14,1%

Beban Operasional Lainnya

Biaya operasional aktual relatif sama sebesar Rp5,6 triliun. Namun demikian, termasuk di dalam Biaya operasional insentif yang dibayarkan untuk simpanan mudharabah yang tumbuh 79,3% yang “menyebabkan” kenaikan sebesar 6,2% menjadi Rp6,4 triliun pada tahun 2019 dari Rp6,0 triliun pada tahun 2018.

(Dalam miliar Rupiah)

Beban Operasional Lainnya	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Umum dan administrasi	3.826	3.562	264	7,4%
Tenaga kerja	2.571	2.461	110	4,5%
Total Beban Operasional Lainnya	6.397	6.023	374	6,2%



Maybank Indonesia menerima penghargaan *The Best in Finance for Public Companies in the Banking Sector* dan *The Best of The Best in Finance for Public Companies in The Bank Industry*.

Beban Provisi

Beban provisi merupakan total Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Instrumen Keuangan dan Penyisihan Kerugian atas Aset Non Produktif. Di tengah tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019, Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai yang lebih tinggi yang merupakan langkah konservatif yang ditempuh Bank dalam melakukan pencadangan kredit untuk portofolio pada segmen komersial yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang menantang.

Pada tahun 2019, Bank membukukan beban provisi sebesar Rp1,8 triliun dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp1,3 triliun. Beban provisi atas kredit yang diberikan, piutang/pembiayaan syariah dan konsumen mengalami peningkatan sebesar 33,6% menjadi Rp1,7 triliun di tahun 2019 dari Rp1,3 triliun di tahun sebelumnya. Pembentukan provisi ini dilakukan melalui pemantauan kualitas aset secara berkala dan sejalan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan kualitas aset.

Laba Sebelum Pajak

Seiring dengan pencapaian pendapatan operasional neto Bank yang lebih rendah, Laba sebelum Pajak Bank menurun menjadi Rp2,6 triliun dari Rp3,0 triliun yang dicapai pada tahun lalu. Hal ini dikarenakan oleh beban provisi yang secara konservatif dibentuk Bank untuk nasabah komersial yang terdampak oleh ekonomi yang menantang.

Tinjauan Keuangan

Laba Periode Berjalan

Setelah memperhitungkan beban pajak sebesar Rp675 miliar di tahun 2019, Bank membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (PATAMI) sebesar Rp1,8 triliun. Pencapaian ini lebih rendah 16,0% dibandingkan laba periode berjalan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,2 triliun.

Laba per Saham

Seiring dengan pencapaian laba periode berjalan tersebut, laba per saham/*Earning per Share* (EPS) di tahun 2019 turun Rp6,26 menjadi Rp24,18 per lembar saham dari Rp30,44 di tahun 2018.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Bank membukukan laba komprehensif lainnya setelah pajak sebesar Rp238,9 miliar di tahun 2019. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp438,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan tidak dibukukannya kembali surplus revaluasi aset tetap di tahun 2019. Di tahun sebelumnya, surplus revaluasi aset tetap mencapai Rp352,6 miliar.

(Dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Komprehensif Lainnya	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	29	240	(211)	(88,0%)
Surplus revaluasi aset tetap	0	353	(353)	(100,0%)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(7)	(60)	53	88,0%
	22	533	(511)	(95,9%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5	4	1	17,2%
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	285	(130)	415	318,8%
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(72)	32	(104)	(323,0%)
	217	(94)	311	331,4%
Laba/(rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak	239	439	(200)	(45,6%)
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	2.163	2.701	(538)	(19,9%)
Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.080	2.622	(542)	(20,7%)
Kepentingan non pengendali	83	79	4	5,3%

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2019	2018	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	6.100	(7.337)	13.436	183,1%
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(3.088)	3.805	(6.893)	(181,1%)
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.303)	4.971	(7.274)	(146,3%)
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas	708	1.440	(732)	(50,8%)
Kas dan setara kas awal tahun	17.671	16.001	1.671	10,4%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(146)	231	(377)	(163,4%)
Kas dan setara kas akhir tahun	18.234	17.671	562	3,2%



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp6,1 triliun dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi senilai Rp7,3 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama didukung oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah menjadi Rp15,6 triliun disertai penurunan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah menjadi sebesar Rp9,4 triliun di tahun 2019. Disisi lain, Bank membukukan kenaikan efek-efek yang diperdagangkan senilai Rp1,4 triliun di periode yang sama.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp3,1 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi senilai Rp3,8 triliun di periode tahun sebelumnya. Pencapaian ini dipengaruhi oleh pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp2,4 triliun dan pembelian efek-efek obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual senilai Rp360,8 miliar, serta pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud yang masing-masing mencapai Rp205 miliar dan Rp121 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp2,3 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp5,0 triliun di tahun 2018. Pencapaian di tahun 2019 terutama dipengaruhi oleh kenaikan pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan menjadi Rp4,5 triliun dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp3,1 triliun. Selain itu, Bank juga melakukan pembayaran atas pinjaman yang diterima senilai Rp1,4 triliun.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Ditopang dengan posisi kas dan setara kas awal tahun senilai Rp17,7 triliun, Bank mampu membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp18,2 triliun meski harus menutupi arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan yang masing-masing sebesar Rp3,1 triliun dan Rp2,3 triliun.

RASIO KEUANGAN

Maybank Indonesia menjalankan aktivitas bisnis perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan saat Bank melakukan ekspansi pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah dan menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik. Bank telah mampu memenuhi ketentuan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang diatur oleh regulator di antaranya permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas dan kepatuhan.

Rasio Keuangan Penting

Rasio Kinerja	Konsolidasian		Individual	
	2019	2018	2019	2018
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,38%	19,04%	21,42%	19,09%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,78%	2,25%	2,93%	2,26%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,62%	2,11%	2,76%	2,11%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,72%	1,47%	1,77%	1,43%
<i>NPL gross</i>	3,33%	2,59%	3,62%	2,66%
<i>NPL net</i>	1,92%	1,50%	2,11%	1,57%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,45%	1,74%	1,09%	1,48%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	7,73%	10,21%	6,47%	9,47%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	5,07%	5,24%	4,14%	4,35%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,09%	83,47%	89,28%	83,85%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	107,64%	109,75%	94,13%	96,46%
<i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>	146,49%	124,94%	145,21%	125,63%
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	106,69%	105,12%	105,95%	107,19%

Tinjauan Keuangan

Rasio Kepatuhan	Konsolidasian		Individual	
	2019	2018	2019	2018
Persentase Pelanggaran BMPK				
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK				
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM utama Rupiah	6,06%	6,57%	0,00%	0,00%
b. GWM Valuta Asing	8,41%	8,35%	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	4,49%	5,02%	3,97%	4,46%

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Dalam menjalankan kegiatan usaha, seluruh Bank Umum memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK.03/2017 seiring dengan beralihnya fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaporan dan publikasi SBDK merupakan upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga

Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen profit margin yang ditetapkan perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Meski demikian, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Premi risiko merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur.

Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

Maybank Indonesia secara berkala melakukan *review* SBDK melalui Rapat *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO) dan telah dipublikasikan melalui surat kabar nasional. Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan triwulanan 2019 adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit				
	Berdasarkan Segmen Bisnis			Kredit Konsumsi	
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	KPR	Non KPR
	2019				
31 Maret 2019	9,50%	10,75%	18,30%	9,75%	10,00%
30 Juni 2019	9,75%	10,75%	18,30%	9,75%	10,00%
30 September 2019	9,75%	10,75%	18,30%	9,75%	10,00%
31 Desember 2019	9,50%	10,50%	18,30%	9,75%	10,00%



INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah parameter untuk mengukur kemampuan Bank membayar kewajiban (utang) jangka pendek dan jangka panjang. Rasio-rasio tersebut akan menjadi pedoman bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

Maybank Indonesia memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini tercermin pada kemampuan Bank dalam memenuhi segala kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Dalam hal kemampuan Bank dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga telah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan *corporate rating* idAAA, sementara Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Salah satu ukuran untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat yaitu dengan membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan (*Loan to Deposit Ratio* atau LDR).

Rasio LDR Bank saja mencapai 94,13% di tahun 2019 sedangkan rasio *Modified LDR* (dengan memperhitungkan komponen tambahan berupa pinjaman diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi) tercatat sebesar 84,20% untuk Bank saja dan 88,30% secara konsolidasi.

Sementara itu, rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank berada pada level 93,95% untuk Bank saja. Rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/ LCR*) untuk Bank saja mencapai 145,21%. LCR merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Regulator menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100% sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang LCR.

Dalam rangka pengelolaan likuiditas untuk jangka waktu yang lebih panjang (1 tahun), Bank menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. NSFR adalah rasio perbandingan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Per Desember 2019, NSFR Bank sebesar 105,95% (Bank saja), di atas ketentuan limit regulator sebesar 100% sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR.

Dengan demikian, Bank telah memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/*Risk Weighted Assets* (RWA). Bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) konsolidasi sebesar 21,38% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 19,04%. CAR untuk Bank saja adalah 21,42% di tahun 2019 dari 19,09% di tahun 2018. Hal ini menunjukkan struktur permodalan Maybank Indonesia memiliki kapabilitas untuk dapat mengimbangi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional di mana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh regulator.

PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

Bank juga menggunakan beberapa rasio sebagai parameter untuk mengetahui tingkat efisiensi dari kinerja Bank, meliputi Rasio Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Margin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Bank menghadapi tantangan pengelolaan efisiensi dalam kegiatan operasional yang ditandai dengan kenaikan rasio BOPO menjadi 87,09% dan rasio CIR menjadi 59,48% di tahun 2019. Di tahun sebelumnya kedua rasio tersebut masing-masing sebesar 83,47% dan 58,10%. Hal ini berpengaruh kepada moderasi kinerja profitabilitas Bank dengan rasio ROA sebesar 1,45%, ROE sebesar 7,73%, dan NIM sebesar 5,07% di tahun 2019. Ditahun 2018, ketiga rasio tersebut masing-masing sebesar 1,74%; 10,21% dan 5,24%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Bank melakukan upaya pengelolaan kualitas aset produktif terutama yang berupa kredit dilakukan melalui pengelolaan secara ketat eksposur kredit yang berpotensi bermasalah sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL) Bank. Maybank Indonesia menghadapi tantangan pengelolaan kredit di tengah perlambatan ekonomi di tahun 2019 dengan rasio NPL *gross* (Bank saja) sebesar 3,62% dan rasio NPL net sebesar 2,11%. Di tahun sebelumnya, kedua rasio tersebut masing-masing sebesar 2,66% dan 1,57%. Secara konsolidasi, Rasio NPL Bank adalah sebesar 3,33% (*gross*) dan 1,92% (*net*) di tahun 2019. Pada tahun sebelumnya kedua rasio ini masing-masing sebesar 2,59% (*gross*) dan 1,50% (*net*).

Bank juga mengklasifikasikan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan tingkat kolektibilitas. Analisis dan penjelasan umur kredit yang diberikan – kotor yang

Tinjauan Keuangan

mencerminkan tingkat kolektibilitas piutang jangka panjang dan jangka pendek yang dimiliki Bank untuk tahun 2018-2019 sebagai berikut:

Tingkat kolektibilitas (Rp juta)	2019	2018
Lancar	113.411	124.383
Dalam Perhatian Khusus	5.202	5.650
Kredit Bermasalah	3.966	3.317
Jumlah kredit tidak lancar	9.167	8.966
Jumlah kredit yang diberikan – kotor	122.579	133.349
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan – kotor	7,48%	6,72%

Pada tahun 2019, jumlah kredit tidak lancar Bank – kotor sebesar Rp9,2 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 7,48%. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 6,72%. Bank terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Struktur Modal yang Terkelola

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut: (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*, dan (iii) *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB). Pada tahun 2019, tambahan modal penyangga yang berlaku bagi Bank adalah *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *Countercyclical Buffer* sebesar 0% dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1%. Persyaratan *Countercyclical buffer* dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB akan di-review

oleh *regulator* sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban modal penyangga harus dipenuhi dengan *Common Equity Tier 1* (CET 1).

Per posisi 31 Desember 2019 (*unaudited*), posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 21,42%, berhasil dipertahankan di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal penyangga. Selain itu, Tier 1 rasio (pada saat ini sama dengan CET 1 rasio) sebesar 19,44% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (Tier 1 sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

Bank berencana untuk mengoptimalkan struktur permodalannya. Pada tanggal 31 Desember 2019, komposisi permodalan Bank terdiri dari 92% ekuitas dan 8% utang subordinasi. Untuk selanjutnya, Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

(Dalam miliar Rupiah)

Permodalan	Konsolidasian		Individual	
	2019	2018	2019	2018
Modal Inti (<i>Tier I</i>)	24.469	23.066	21.417	20.466
Modal Pelengkap (<i>Tier II</i>)	2.301	2.999	2.178	2.880
Jumlah Modal	26.770	26.065	23.595	23.346
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk Risiko Kredit	103.780	116.799	92.095	104.984
ATMR untuk Risiko Pasar	2.442	1.728	2.452	1.739
ATMR untuk Risiko Operasional	19.012	18.361	15.613	15.586
Total ATMR	125.234	136.888	110.160	122.309
Rasio CET 1	19,54%	16,85%	19,44%	16,73%
Rasio Tier 1	19,54%	16,85%	19,44%	16,73%
Rasio Tier 2	1,84%	2,19%	1,98%	2,35%
Rasio KPMM	21,38%	19,04%	21,42%	19,09%



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. CAR yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi profit yang signifikan.

Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank posisi Juni 2019, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate (2)* yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Di samping itu, sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan tambahan *Capital Buffer* yakni *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *D-SIB buffer* sebesar 1% dan *Countercyclical Capital Buffer* sebesar 0%. Dengan demikian total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2019 sebesar 13,5% dari ATMR. Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar 21,42%, atau di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank telah mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress test* dan target rasio permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank akan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan estimasi pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *Internal Capital Adequacy Assesment Process (ICAAP)*.

PROPERTI INVESTASI

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bank tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal di tahun 2019. Dengan demikian, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan Bank untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Di tahun 2019, Bank berinvestasi pada beragam barang modal sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Jenis Barang Modal	2019	2018
Tanah	17.733	5.428
Bangunan, termasuk Renovasi	47.429	48.021
Peralatan Kantor	101.257	63.645
Instalasi	15.514	34.181
Kendaraan Bermotor	23.193	15.974
Perangkat lunak (aset tak berwujud)	120.820	29.655
Total	325.946	196.904

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Bank bertujuan mendukung kegiatan operasional Bank di sepanjang tahun 2019.

Nilai Investasi Barang Modal

Bank melakukan investasi barang modal senilai Rp205,1 miliar di tahun 2019 atau meningkat dibandingkan dengan Rp167,2 miliar pada tahun 2018. Peningkatan terutama berasal dari investasi peralatan kantor dan perangkat lunak. Mayoritas investasi Bank terfokus pada pembangunan infrastruktur dalam persiapan menghadapi perbankan digital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Tinjauan Keuangan

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2019 & REALISASI 2019, SERTA PROYEKSI 2020

Maybank Indonesia telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2020 untuk perencanaan bisnis Bank tahun 2020.

Pencapaian Target 2019

Beberapa pencapaian target dan realisasi keuangan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Parameter		Target 2019 *	Realisasi 2019 **
Rentabilitas	Pendapatan Operasional Bruto	Rp8.155 miliar	Rp8.007 miliar
	Pendapatan Operasional sebelum Provisi	Rp2.991 miliar	Rp2.902 miliar
	Laba Bersih	Rp1.473 miliar	Rp1.355 miliar
	ROA	1,12%	1,09%
	ROE	7,07%	6,47%
	NIM	4,10%	4,14%
	BOPO	86,93%	89,28%
Pertumbuhan Kredit		Rp129.353 miliar	Rp108.247 miliar
Kualitas Kredit	NPL – gross	3,03%	3,62%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah		Rp131.391 miliar	Rp111.258 miliar
Dana Murah	CASA Rasio	35,74%	36,97%
Likuiditas	LDR	94,73%	94,13%
	LCR	118,39%	145,21%
Permodalan	KPMM (CAR)	18,43%	21,42%

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

** Realisasi Kinerja (Bank saja)

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia berhasil melewati tahun penuh tantangan dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut:

- Bank berhasil membukukan Pendapatan Operasional Bruto sebesar Rp8.007 miliar atau tumbuh sebesar 3,3% dibanding tahun 2018 dan sedikit di bawah target RBB sebesar 1,8%. Pertumbuhan ini berkat dukungan dari Pendapatan Operasional Lainnya (*Fee Based Income*) dan Pendapatan Bunga Bersih (NII) yang masing-masing tumbuh sebesar 12,8% dan 0,6%.
- Pendapatan Operasional Sebelum Provisi dibukukan sebesar Rp2.902 miliar hampir sama dengan pencapaian tahun lalu yang sebesar Rp2.937 miliar atau lebih rendah 1,18% dan di bawah target RBB sebesar 3,0%. Hal ini dari biaya dana yang tinggi akibat surplus likuiditas yang terjadi selama semester 1 tahun 2019 dimana Bank mengambil langkah proaktif untuk memastikan likuiditas Bank dalam batas yang aman untuk memitigasi risiko selama dan setelah Pemilu Nasional berlangsung.
- Laba Bersih (Bank saja - *cost method*) pada 31 Desember 2019 dibukukan sebesar Rp1.355 miliar atau menurun sebesar 23,12% dibanding tahun lalu dan di bawah target RBB sebesar 8,0%. Hal ini disebabkan Biaya Provisi yang dibentuk untuk beberapa beberapa portofolio segmen komersial yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang menantang.

Bank mengambil langkah konservatif dan menempuh langkah proaktif untuk mendukung nasabah dalam menghadapi tantangan, menjaga postur risiko dan menjaga kualitas aset.

- Seiring dengan pencapaian Laba, rasio ROE dan ROA (Bank saja) pada 31 Desember 2019 tercatat masing-masing sebesar 6,47% dan 1,09% dibandingkan rasio pada 31 Desember 2018 yang sebesar 9,47% dan 1,48% dan dibawah target RBB. Sementara rasio ROE dan ROA Konsolidasi (setelah memperhitungkan anak perusahaan) tercatat masing-masing sebesar 7,73% dan 1,45%.
- Rasio Margin Bunga Bank (NIM) per 31 Desember 2019 tercatat sebesar 4,14% lebih rendah dari per 31 Desember 2018 yang sebesar 4,35%, namun lebih baik dibanding target RBB yang sebesar 4,10%. Biaya dana (*cost of fund*) dari surplus likuiditas yang terjadi selama semester 1 tahun 2019 menyebabkan NIM tahun 2019 dibukukan lebih rendah dibanding NIM tahun 2018. Namun pada triwulan 4 tahun 2019, biaya dana Bank telah kembali normal dan lebih baik dari posisi per Desember 2018. Hal ini tercermin pada rasio NIM periode Desember 2019 tercatat sebesar 4,14%, lebih baik dibandingkan periode Juni 2019 dan September 2019 yang masing-masing sebesar 4,02% dan 4,09%.



- Rasio BOPO per 31 Desember 2019 tercatat sebesar 89,28% lebih tinggi dibandingkan posisi yang sama tahun lalu dan berada di atas target RBB. Hal ini disebabkan oleh Biaya Provisi yang dibentuk selama tahun 2019.
- Saldo Kredit diberikan (Bank saja) tercatat sebesar Rp108.247 miliar menurun sebesar 9,0% dibandingkan akhir Desember 2018 dan berada di bawah target RBB sebesar 16,3%. Total Kredit Konsolidasi (termasuk anak perusahaan) tercatat sebesar Rp122.579 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan dipercepat beberapa debitur besar (terutama debitur korporasi BUMN dan komersial) pada akhir tahun 2019, "exit strategy" yang dilakukan Bank sebagai bagian dari manajemen risiko sesuai dengan *risk appetite* Bank, dan penghapusbukuan salah satu kredit NPL korporasi besar.
- Pada 31 Desember 2019, Rasio NPL *gross* (Bank saja) tercatat masing-masing sebesar 3,62% lebih tinggi dibandingkan dengan target RBB yang sebesar 3,03%. Bank terus melakukan pemantauan secara intensif terhadap kualitas kredit pada seluruh segmen bisnis terutama pada segmen CFS, untuk memastikan kualitas kredit Bank terjaga dengan baik. Bank juga melakukan "De-Risking & Re-Profitting" terhadap portofolio di segmen Business Banking.
- Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa setelah kegiatan Pemilu Nasional 2019 berlangsung dengan aman, sejak bulan Mei 2019 Bank melepaskan dana-dana yang berbiaya mahal (khususnya Simpanan berjangka dan Giro dengan suku bunga tinggi) dan meningkatkan dana murah. Total Simpanan Nasabah Bank pada 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp111.258 miliar menurun sebesar 5,7% dibanding 31 Desember 2018 dan di bawah target RBB sebesar 15,32%. Giro dan Simpanan Berjangka mengalami penurunan dibanding tahun lalu masing-masing sebesar 21,5% dan 3,1%. Sementara itu Tabungan mencatat pertumbuhan positif yaitu sebesar 5,4%.
- Rasio Dana Murah (Rasio CASA) per 31 Desember 2019 mencapai 36,97% lebih tinggi dibandingkan target sebesar 35,74%.
- Bank mengelola rasio LDR (Bank saja) pada level 94,13% per 31 Desember 2019. Sementara Rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR*) rata-rata bulanan dan triwulan pada Desember 2019 masing-masing sebesar 143,62% dan 145,21%.
- Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR – Bank saja) pada 31 Desember 2019 tercatat pada level yang kuat sebesar 21,42% dengan total modal sebesar Rp23.595 miliar. CAR per 31 Desember 2019 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama dari meningkatnya modal inti sebesar 4,6% yang berasal dari Laba tahun lalu yang dapat diperhitungkan. Sementara ATMR menurun sebesar 9,5% dibandingkan dengan tahun lalu terutama dari lebih rendahnya ATMR kredit sejalan dengan penurunan kredit diberikan Bank terhadap posisi tahun lalu.

Proyeksi 2020

Maybank Indonesia telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun 2019 dengan berdasarkan data historis, perkiraan kondisi ekonomi tahun 2019 dan strategi prioritas Bank untuk tahun 2020. Secara ringkas Rencana Bisnis Bank tersebut diuraikan sebagai berikut:

Parameter		Proyeksi RBB 2020
Rentabilitas	Lab Bersih	Rp1.355 miliar
	ROA	1,17%
	ROE	6,39%
	NIM	4,46%
	BOPO	88,28%
Pertumbuhan Kredit		8,57%
Kualitas kredit	NPL – <i>gross</i>	3,41%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah		7,04%
Dana Murah	CASA Rasio	37,1%
Likuiditas	LDR	95,43%
	LCR	154,72%
Permodalan	KPMM (CAR)	17,59%

Fokus Strategi tahun 2020 sebagai berikut:

- Meningkatkan aktivitas rekening operasional nasabah dengan mengakselerasi *Transaction Banking* terutama *Cash Management*.
- Pertumbuhan Kredit yang selektif (GB & CFS), dan Bank akan melakukan *de-risking* dan *re-profitting* portofolio pada segmen komersial. Implementasi segmen baru "SME Plus" pada segmen CFS.
- Penguatan Kualitas Kredit.
- Pengelolaan secara disiplin dalam penentuan suku bunga pinjaman dan suku bunga dana.

Tinjauan Keuangan

- Pengelolaan likuiditas dengan menekankan pada pertumbuhan dana murah (CASA).
- Akselerasi pertumbuhan *Fee Income* khususnya untuk produk *Bancassurance* dan *Forex* dikombinasikan dengan produk investasi dan *wealth management*
- Pertumbuhan berkelanjutan pada Perbankan Syariah
- Optimalisasi penggunaan *Digital Channel*

Pada masa mendatang, Bank juga telah memproyeksikan target pencapaian lainnya sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020. Secara bertahap Bank akan terus melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Bank akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB ini. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain adalah:

- Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya *set skill* baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
- Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
- Penyesuaian perangkat kerja operasional dan Teknologi Informasi/TI (termasuk infrastruktur bank),
- Membuat Produk dan Jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan.
- Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan Pembagian Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari

waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

Dividen Tahun Buku 2016

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2016 sebesar Rp1.948.311.405.887, sebesar Rp5,75 (lima rupiah tujuh puluh lima sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih sebesar Rp389.662.281.177 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembayaran dividen kas telah dilakukan pada tanggal 26 April 2017.

Dividen Tahun Buku 2017

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2018, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2017 sebesar Rp1.804.030.994.217, sebesar Rp5,33 (lima rupiah tiga puluh tiga sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp360.806.198.843 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembayaran dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018.

Dividen Tahun Buku 2018

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2019, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2018 sebesar Rp2.194.575.737.484, sebesar Rp7,19862 (tujuh rupiah koma satu sembilan delapan enam dua sen) per saham atau 25% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp548.643.934.371 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2019.

Dividen Tahun Buku 2019

Bank merencanakan untuk melakukan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2019. Besar dan waktu pembagian dividen akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 30 Maret 2020.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Tahun Buku	Jumlah Dividen (Rp miliar)	Dividen per saham (Rupiah)	Rasio Dividen	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2018	548,6	7,19	25% dari laba bersih tahun 2018	29 Maret 2019	30 April 2019
2017	360,8	5,33	20% dari laba bersih tahun 2017	6 April 2018	4 Mei 2018
2016	389,7	5,75	20% dari laba bersih tahun 2016	31 Maret 2017	26 April 2017



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Maybank Indonesia tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP). Dengan demikian, Bank tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Bank dan Entitas Anak telah menggunakan semua dana hasil penawaran umum di tahun 2019 sebagai berikut:

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama untuk penyaluran kredit	Total	Dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama untuk penyaluran kredit	Total	
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019	27 Maret 2019	640.500	2.175	638.325	638.325	638.325	638.325	638.325	-

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019/

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama untuk penyaluran kredit	Total	Dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan terutama untuk penyaluran kredit	Total	
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019	3 Jul 2019	1.000.000	4.980	995.020	995.020	995.020	995.020	995.020	-

Tinjauan Keuangan

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Bank tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal di tahun 2019. Dengan demikian, Bank tidak menyajikan informasi terkait transaksi tersebut dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan tersebut.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Di sepanjang tahun 2019, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Maybank Indonesia yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Namun demikian, pada tahun 2019, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank memiliki kebijakan dalam memberikan persetujuan terhadap transaksi dengan pihak yang berelasi secara adil dan wajar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Pencatatan transaksi berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Penjelasan lebih lengkap terkait transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2019 terdapat pada Catatan 44 atas Laporan Keuangan Audited Konsolidasian.

No.	Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat dari transaksi
1	Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci, pengurus	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban tenaga kerja
2	Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan Derivatif, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman diterima, Liabilitas derivatif, Liabilitas akseptasi, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Bank garansi, Pendapatan bunga, Beban bunga
3	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
4	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga
5	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Giro pada bank lain, Simpanan dari bank lain, Pendapatan bunga, Beban bunga
6	PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Penyertaan saham, kredit yang diberikan, dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, pendapatan bunga, Beban bunga
7	PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
8	Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga
9	UBS AG	Pemegang saham	Giro pada bank lain, Liabilitas Akseptasi, Pendapatan bunga
10	MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, beban bunga
11	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas)	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, beban bunga



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Maybank Indonesia melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan Bank terhadap peraturan tersebut. Penjelasan tentang peraturan dan perubahannya yang efektif berlaku di sepanjang tahun 2019 dan dampaknya terhadap kinerja Bank adalah sebagai berikut:

No	Peraturan perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia dan Langkah-langkah/penyesuaian yang telah diambil perusahaan
Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) /Surat Edaran Bank Indonesia (“SEBI”) /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia (“PADG”)/Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”):			
1.	POJK No. 1/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.	SKAI berperan sebagai lini pertahanan ketiga (<i>third line</i>) dengan menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Bank bahwa sistem pengendalian intern, manajemen risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif	Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini
2.	POJK No. 12/ POJK.03/2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (APOLO)	POJK ini mengatur mengenai tata cara penyampaian Laporan bank umum melalui Sistem Pelaporan OJK, yang saat ini dilakukan pada Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO), dimana sebelumnya disampaikan secara manual. Pokok-pokok ketentuan dalam POJK ini antara lain sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Bank yang wajib menyampaikan Laporan dan penunjukan pejabat penanggung jawab dan petugas pelaksana pelaporan. • Laporan terdiri atas Laporan harian, Laporan mingguan, Laporan bulanan, Laporan triwulanan, Laporan semesteran, Laporan tahunan, dan Laporan lain. Masing-masing Laporan tersebut memiliki batas waktu pelaporan yang dibagi dalam beberapa periode. • Bank wajib melakukan koreksi kesalahan informasi dalam Laporan berdasarkan temuan Bank, hasil audit akuntan publik, dan/atau temuan OJK. • Bank hanya dapat menggunakan Sistem Pelaporan OJK untuk penyampaian Laporan dan/atau koreksi sampai dengan akhir bulan keenam setelah periode data Laporan. Setelahnnya, Laporan dan/atau koreksi disampaikan secara luring (<i>offline</i>). 	Bank telah melakukan penyesuaian dan penyampaian laporannya secara <i>online</i>

Tinjauan Keuangan

No	Peraturan perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia dan Langkah-langkah/penyesuaian yang telah diambil perusahaan													
3.	<p>PBI No. 21/8/PBI/2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/9/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia</p>	<p>Perubahan ketiga PBI ini menyempurnakan ketentuan mengenai batas waktu pengiriman dan penerusan dana dalam Layanan Transfer Dana dan Layanan Pembayaran Reguler, yaitu:</p> <p>a. Batas waktu pengiriman dan penerusan dana dalam Layanan Transfer Dana dan Layanan Pembayaran Reguler diatur sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="448 607 1086 1249"> <thead> <tr> <th>Substansi Pengaturan</th> <th>Ketentuan saat ini</th> <th>Ketentuan Baru</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2"><i>Service Level Agreement (SLA)</i> untuk Layanan Transfer Dana</td> <td>Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana</td> <td>Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana</td> </tr> <tr> <td>Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen</td> <td>Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen</td> </tr> <tr> <td rowspan="2"><i>Service Level Agreement (SLA)</i> untuk Layanan Pembayaran Reguler</td> <td>Belum diatur</td> <td>Pengiriman DKE Pembayaran wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana</td> </tr> <tr> <td>Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen</td> <td>Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Batas waktu penerusan dana untuk Layanan Transfer Dana dan Layanan Pembayaran Reguler dikecualikan untuk transaksi yang memuat nama atau nomor rekening yang berbeda dengan informasi rekening nasabah yang ditatausahakan oleh Bank.</p>	Substansi Pengaturan	Ketentuan saat ini	Ketentuan Baru	<i>Service Level Agreement (SLA)</i> untuk Layanan Transfer Dana	Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana	Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana	Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen	Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen	<i>Service Level Agreement (SLA)</i> untuk Layanan Pembayaran Reguler	Belum diatur	Pengiriman DKE Pembayaran wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana	Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen	Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen	<p>Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini</p>
Substansi Pengaturan	Ketentuan saat ini	Ketentuan Baru														
<i>Service Level Agreement (SLA)</i> untuk Layanan Transfer Dana	Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana	Pengiriman DKE Transfer Dana wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana														
	Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen	Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen														
<i>Service Level Agreement (SLA)</i> untuk Layanan Pembayaran Reguler	Belum diatur	Pengiriman DKE Pembayaran wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana														
	Penerusan dana kepada nasabah penerima dilakukan paling lama 2 (dua) jam sejak setelmen	Penerusan dana kepada Nasabah Penerima dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen														
4.	<p>PADG No. 21/11 / PADG/2019 tentang Batas Nilai Nominal Maksimal Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia</p>	<p>Pokok-pokok penyempurnaan dalam PADG ini tentang Batas Nilai Nominal Maksimal Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="448 1525 1086 1809"> <thead> <tr> <th>Ketentuan Saat ini</th> <th>Ketentuan Baru</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Transfer Dana</td> <td>Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Transfer Dana</td> </tr> <tr> <td>Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Kliring Warkat Debit</td> <td>tetap</td> </tr> <tr> <td>Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Pembayaran reguler</td> <td>Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Pembayaran reguler</td> </tr> <tr> <td>Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Penagihan Reguler</td> <td>Tetap</td> </tr> </tbody> </table>	Ketentuan Saat ini	Ketentuan Baru	Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Transfer Dana	Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Transfer Dana	Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Kliring Warkat Debit	tetap	Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Pembayaran reguler	Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Pembayaran reguler	Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Penagihan Reguler	Tetap	<p>Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini</p> <p>Bank telah memberikan pengumuman batas nilai nominal transaksi yang diproses melalui Sistem BI-RTGS dan SKNBI kepada Nasabah pada setiap kantor bank.</p>			
Ketentuan Saat ini	Ketentuan Baru															
Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Transfer Dana	Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Transfer Dana															
Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Kliring Warkat Debit	tetap															
Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Pembayaran reguler	Maksimal Rp1 miliar untuk Layanan Pembayaran reguler															
Maksimal Rp500 juta untuk Layanan Penagihan Reguler	Tetap															



No	Peraturan perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia dan Langkah-langkah/penyesuaian yang telah diambil perusahaan
5.	<p>SE OJK No. 9/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pihak Utama Bank yang dilakukan penilaian kembali adalah Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif yang diindikasikan terlibat dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi, baik yang masih menjabat di sebuah bank maupun yang telah keluar dari sektor perbankan. Tata cara penilaian kembali memuat penjelasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan permintaan klarifikasi bukti, data, dan/atau informasi kepada Pihak Utama Bank yang dinilai kembali; penetapan dan penyampaian hasil sementara penilaian kembali; tanggapan dari Pihak Utama Bank terhadap hasil sementara penilaian kembali; dan penetapan dan pemberitahuan hasil akhir penilaian kembali. 	<p>Bank telah menyampaikan ketentuan ini kepada pihak terkait</p>
6.	<p>PBI No. 21/9/PBI/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi</p> <p>PADG No. 21/23/PADG/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi</p>	<p>Ketentuan ini mengatur hal-hal sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan dibagi menjadi 4 (empat) kelompok informasi, yaitu kelompok informasi Keuangan, kelompok informasi Risiko, kelompok informasi Kegiatan Sistem Pembayaran dan Jasa Keuangan, dan kelompok informasi Data Kewajiban penyampaian atas beberapa informasi pada laporan <i>existing</i> dicabut sesuai dengan tahapan pemberlakuan kewajiban pelaporannya. Kewajiban penyampaian saat ini, masih tetap berlaku selama 9 (sembilan) bulan, yaitu sejak data akhir Desember 2019 sampai dengan data akhir Agustus 2020. (dilaporkan secara paralel) 	<p>Bank telah melakukan penyesuaian dan penyampaian Laporan dan/ atau koreksi Laporan sejak data bulan September 2020</p>
7.	<p>PBI No. 21/10/PBI/2019 tentang Pengelolaan Uang Rupiah</p>	<p>Ketentuan ini mengatur hal-hal sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bank yang tidak melakukan penyetoran dan penarikan uang rupiah kepada BI sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dikenai sanksi administratif berupa penolakan kegiatan penyetoran dan penarikan uang rupiah Bank yang tidak melakukan pengolahan Uang Rupiah yang akan disetorkan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku, dikenai sanksi administratif berupa: <ul style="list-style-type: none"> teguran tertulis; kewajiban menjalani uji petik untuk setiap penyetoran Uang Rupiah selama jangka waktu tertentu apabila Bank telah memperoleh 3 (tiga) kali teguran tertulis untuk jenis pelanggaran yang sama; dan/atau penolakan terhadap kegiatan penyetoran Uang Rupiah, dalam hal berdasarkan uji petik sebagaimana dimaksud pada huruf b kegiatan pengolahan Uang Rupiah tidak memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Apabila dalam kegiatan peyetoran uang rupiah ditemukan adanya uang rupiah tidak asli, baik uang dilakukan oleh Bank maupun melalui PJUR atas nama Bank, bank dikenai sanksi administratif berupa kewajiban membayar sebesar 10 (sepuluh) kali dari total nilai nominal temuan uang rupiah tidak asli 	<p>Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini</p>
8.	<p>POJK No. 23 / POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.</p>	<p>Dalam POJK ini terdapat beberapa pasal yang dilakukan perubahan , penambahan dan penghapusan, antara lain sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada pasal 1 diantara angka 7 (pendanaan teroris) dan 8 ditambahkan 2 sehingga menjadi: <ul style="list-style-type: none"> 7a. Proliferasi Senjata Pemusnah Massal adalah penyebaran senjata nuklir, biologi, dan kimia. 7b. Pemblokiran adalah tindakan mencegah pentransferan, perubahan bentuk, penukaran, penempatan, pembagian, perpindahan, atau pergerakan dana untuk jangka waktu tertentu. Di antara angka 21 dan angka 22 disisipkan 1 (satu) angka yakni angka 21a, serta angka 21 Pasal 1 diubah sehingga menjadi: <ul style="list-style-type: none"> <i>Financial Action Task Force</i> yang selanjutnya disingkat FATF adalah badan internasional yang bertujuan untuk menetapkan standar internasional dalam pencegahan dan pemberantasan pencucian uang, pendanaan terorisme, dan hal lain yang mengancam integritas sistem keuangan internasional Pasal 56 dirubah menjadi PJK wajib memberikan data informasi dan/atau dokumen yang ditatausahakan sesegera mungkin dan paling lambat 3 hari kerja sejak PJK menerima permintaan dari OJK dan/atau otoritas lainnya 	<p>Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini</p>

Tinjauan Keuangan

No	Peraturan perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia dan Langkah-langkah/penyesuaian yang telah diambil perusahaan
9.	POJK No. 25/POJK.03/2019 Tentang Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra atau Yurisdiksi Mitra	Untuk mencegah penghindaran dan pengelakan pajak, Pemerintah Indonesia telah melakukan perjanjian dengan sejumlah negara mitra dan yurisdiksi mitra yang mengatur tentang tukar menukar informasi keuangan secara otomatis. Melalui perjanjian tersebut, otoritas perpajakan Indonesia wajib memberikan informasi keuangan nasabah asing yang terdaftar dalam lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia kepada otoritas perpajakan Mitra dan begitu pula sebaliknya.	Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini
10.	PBI No. 21/16/PBI/2019 tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	Ketentuan ini mengatur hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Sertifikat SPPUR harus dipenuhi paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif menduduki jabatan. - Sertifikat Kompetensi SPPUR berlaku untuk jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang. - Pelaku SPPUR wajib menatausahakan data Pegawai pemilik Sertifikat SPPUR - Pelaku SPPUR wajib menatausahakan data Pegawai pemilik Sertifikat SPPUR yang telah melakukan Pemeliharaan Kompetensi SPPUR - Pelaku SPPUR wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada Bank Indonesia secara benar dan lengkap. 	Bank telah mengimplementasikan kewajiban kepemilikan Sertifikat SPPUR bagi petugas terkait
11.	POJK 36/POJK.03/2019 tentang Penyampaian Laporan Melalui Portal Pelaporan Terintegrasi.	Untuk menyederhanakan mekanisme pelaporan, Bank menyampaikan Laporan melalui Portal Pelaporan Terintegrasi yang berperan sebagai pintu gerbang ke situs <i>web</i> pelaporan pada setiap Otoritas	Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini



No	Peraturan perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia dan Langkah-langkah/penyesuaian yang telah diambil perusahaan
12.	<p>POJK 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.</p>	<p>POJK ini mengatur hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank wajib menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan Laporan Publikasi. • Bank konvensional termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri, Laporan Publikasi Terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan; b. laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan; c. laporan publikasi informasi atau fakta material; d. laporan publikasi suku bunga dasar kredit; dan e. laporan lain. • Bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Laporan Publikasi terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan; b. laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan; c. laporan publikasi informasi atau fakta material; dan d. laporan lain. • Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan disusun berdasarkan periode: bulanan, Triwulanan dan tahunan • Laporan Publikasi wajib disajikan dalam mata uang Rupiah. • Bank wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan untuk posisi bulan Desember wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan disajikan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> - laporan keuangan secara individu; dan/atau - laporan keuangan secara konsolidasi • Bank menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan untuk posisi akhir bulan Januari, bulan Februari, bulan April, bulan Mei, bulan Jul, bulan Agustus, bulan Oktober, dan bulan November. Paling sedikit meliputi ringkasan laporan keuangan Bank secara individu, bank wajib: <ul style="list-style-type: none"> - mengumumkan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan pada situs <i>web</i> Bank; dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. - menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. • Bank menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan. Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan paling sedikit meliputi ringkasan laporan keuangan triwulanan Bank secara individu dan secara konsolidasi, informasi kinerja keuangan, informasi komposisi pemegang saham dan susunan pengurus, serta susunan Dewan Pengawas Syariah, disajikan dalam bentuk perbandingan: <ol style="list-style-type: none"> a. untuk laporan keuangan periode pembanding yaitu periode sesuai standar akuntansi keuangan; dan b. untuk informasi kinerja keuangan periode pembanding yaitu periode triwulan yang sama pada tahun sebelum periode pelaporan. • Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan bank umum konvensional yang memiliki unit usaha syariah, menambahkan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan triwulanan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. laporan distribusi bagi hasil; b. laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan wakaf; dan c. laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. <p>Bank wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumumkan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan pada situs web Bank; dan dilakukan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Buku. b. Menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, disertai dengan surat komentar (<i>management letter</i>) atas audit laporan publikasi keuangan tahunan Bank. Dalam hal penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum dapat dilakukan, Bank wajib menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan secara luring kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Buku. 	<p>Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini</p>

Tinjauan Keuangan

No	Peraturan perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan dan Penjelasan	Pengaruh bagi Maybank Indonesia dan Langkah-langkah/penyesuaian yang telah diambil perusahaan
13.	POJK 39/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.	Untuk pemantauan penerapan strategi anti <i>Fraud</i> , Bank wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan: <ul style="list-style-type: none"> • Strategi <i>Anti Fraud</i> • Jika ada perubahan strategi <i>anti fraud</i>, Bank wajib menyampaikan ke OJK paling lambat 7 hari kerja. • Pelaporan semesteran paling lambat tanggal 15 (sebelumnya 10 hari kerja). • Dalam hal terdapat kejadian <i>Fraud</i> berdampak signifikan, Bank wajib menyampaikan laporan dan/atau koreksi laporan <i>Fraud</i> berdampak signifikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Bank mengetahui terjadinya <i>Fraud</i> yang berdampak signifikan. 	Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal untuk memenuhi peraturan ini
14.	POJK 41/ POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.	Pada peraturan baru ini terdapat aturan mengenai persyaratan dan tata cara konversi dan integrasi, khususnya terhadap KCBLN.	Bank telah menyampaikan ketentuan ini kepada pihak terkait
15.	POJK No 32/ POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian penyediaan dana yang dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Prime bank yang merupakan pihak terkait dikecualikan dari perhitungan BMPK paling tinggi 90% dari total modal sepanjang memenuhi persyaratan tertentu. • Penghapusan ketentuan pengecualian BMPK terhadap penyediaan dana berupa Penempatan pada Prime Bank, dan penyediaan dana yang dijamin oleh Prime Bank selain pihak terkait. • Bagian penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari pemerintah Pusat RI dikecualikan dari perhitungan BMPK 	<p>Bank telah memperhitungkan SBLC yang diterbitkan oleh Prime Bank yang merupakan pihak terkait Bank sebagai bagian penyediaan dana yang dikecualikan dalam perhitungan BMPK pihak terkait sesuai ketentuan.</p> <p>Unit kerja terkait telah memperhitungkan hal tersebut.</p> <p>Perhitungan BMPK yang dijamin oleh pemerintah Pusat telah dikecualikan, saat ini tidak ada penyediaan dana yang dijamin oleh pemerintah Daerah.</p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2019

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Maybank Indonesia yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

No	Standar Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampak Kuantitatif dan Kualitatif terhadap Laporan Keuangan Maybank Indonesia dan Entitas Anak dan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
1	ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka	Mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing	Tidak ada dampak kuantitatif yang material pada Laba Rugi
2	ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan	Mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan	Tidak ada dampak kuantitatif yang material pada Laba Rugi
3	PSAK No. 24: (Amandemen 2018) Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program	Mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah	Tidak ada dampak kuantitatif yang material pada Ekuitas

Penerapan standar akuntansi baru di atas tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi pada tahun berjalan atau sebelumnya.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS-IAI”) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS-IAI”) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Beberapa kebijakan akuntansi yang mengalami perubahan di tahun 2019 dan dampaknya terhadap Maybank Indonesia secara konsolidasi adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK-22: Definisi Bisnis

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK-71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK-72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK-73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16
- Amandemen PSAK-1 dan PSAK-25: Definisi material
- Amandemen PSAK-15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK-71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank. Bank juga telah melakukan identifikasi atas informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

Sementara itu, Bank juga telah dan sedang melakukan penyempurnaan sistem pelaporan Bank sesuai dengan standar ketentuan pelaporan yang ditentukan oleh regulator yang di antaranya:

- Implementasi PSAK-71, efektif mulai 1 Januari 2020 sesuai dengan ketentuan POJK. Saat ini sedang dilakukan validasi model penurunan nilai dan proses otomatisasi perhitungan masih berjalan.
- Sistem aplikasi dan Sistem Prosedur Operasional untuk penerapan PSAK-73, efektif per 1 Januari 2020.
- Persiapan infrastruktur penunjang untuk implementasi aplikasi Antasena sehingga terdapat sistem pelaporan yang terintegrasi dan berbasis metadata dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efisiensi, konsistensi, *clarity*, *flexibility* dan *collaboration* di industri perbankan pada tahun 2020.
- Melanjutkan penyempurnaan aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Khusus untuk penerapan PSAK-71, Bank sejak lama telah model dan metodologi proses penerapannya serta telah membangun infrastruktur yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa Bank dapat menerapkan PSAK-71 sesuai dengan ketentuan OJK.

Tinjauan Keuangan

ROAD MAP IMPLEMENTASI PSAK-71



Road Map PSAK 71 Implementation

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Kontribusi Maybank Indonesia kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Pajak yang dibayarkan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah	
		2019	2018
1	Pajak Penghasilan Badan	346.320	705.271
2	Pajak Penghasilan Karyawan	241.748	210.968
3	PPh Pasal 4(2)	1.212.058	1.036.522
4	PPh Pasal 23/26	25.800	24.563
5	PPN	32.519	35.467



ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Persaingan dalam industri perbankan semakin ketat dengan tuntutan pasar yang terus berubah, Bank dituntut untuk terus berinovasi guna meningkatkan layanan kepada para nasabahnya. Di sisi lain, dukungan pertumbuhan ekonomi dalam negeri serta peningkatan jumlah kelompok masyarakat kelas menengah dapat memberikan kontribusi positif terhadap daya beli masyarakat, termasuk dalam industri perbankan. Memanfaatkan kondisi ini, Maybank Indonesia terus menyediakan produk dan layanan perbankan yang inovatif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan target pasar.

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia menerapkan strategi pemasaran yang merangkul dan memberikan inspirasi melalui komitmen untuk mengerti nasabah, latar belakang dan komunitas, memberikan solusi untuk mereka dan membantu mereka mencapai target di setiap perjalanan hidup nasabah.

Dalam strategi pemasaran tersebut, Maybank Indonesia sepenuhnya dapat hadir dalam setiap kejadian penting di perjalanan hidup setiap nasabah, antara lain; kelahiran, masa kanak-kanak, remaja, pelajar, professional muda, keluarga muda, *midlifers*, *silver age* & *golden age* di mana masing-masing memiliki dinamika dalam perjalanannya. Maybank Indonesia berupaya hadir dalam setiap momen penting serta meningkatkan relevansi dan memenuhi kebutuhan nasabah. Hal ini sejalan dengan pendekatan komunikasi "My Bank", yang hadir sebagai mitra yang menunjukkan rencana bagi konsumen dan maju bersama di setiap langkahnya.

Untuk tetap relevan, Maybank Indonesia juga harus mengerti bahwa industri saat ini tengah dalam perubahan yang sangat cepat karena meningkatnya inovasi dan penggunaan teknologi. Industri keuangan turut mengalami perubahan dikarenakan persaingan yang semakin ketat, yang berasal dari bank dan non-bank dimana mereka memanfaatkan teknologi dan memberikan gangguan dalam nilai aspek yang ada dalam pemberi jasa keuangan. Karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) Maybank Indonesia harus menjaga relevansi dan memulai untuk memperbaharui diri mereka. Kami perlu meningkatkan dan merubah cara kami untuk mengeksplorasi cara-cara baru untuk dapat lebih baik melayani nasabah dan bahkan menjangkau nasabah yang baru.

Maybank Indonesia mengetahui bahwa dalam memasuki era digital sebagai komunikasi di masa depan. Untuk tetap menjaga relevansi, Maybank Indonesia akan terus meningkatkan penggunaan komunikasi melalui jalur digital untuk menjangkau target konsumen di seluruh Indonesia dengan cara lebih efektif dan efisien.

Pangsa Pasar

Mencermati kondisi makroekonomi serta industri perbankan yang terus berubah dan semakin kompetitif, Maybank Indonesia telah menyusun dan menerapkan strategi pemasaran dan penyediaan produk yang tepat agar dapat memberikan solusi layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah terkini melalui pengembangan produk dan jasa unggulan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar Bank dengan menasar segmen *mass affluent* yang memberikan peluang pertumbuhan melalui produk unggulan dan distribusi yang nyaman serta berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia relatif dapat mempertahankan pangsa pasar Bank. Adapun informasi mengenai pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK terhadap pertumbuhan industri perbankan Indonesia sebagai berikut:

(Dalam Triliunan Rupiah)

Uraian		2019	2018	2016
Aset	Industri	8,563	8.068	7.387
	Maybank Indonesia	169	178	173
	Pangsa pasar	2.0%	2,20%	2,35%
Kredit	Industri	5,617	5.295	4.738
	Maybank Indonesia	123	133	125
	Pangsa pasar	2.2%	2,52%	2,65%
DPK	Industri	5,999	5.630	5.289
	Maybank Indonesia	111	117	121
	Pangsa pasar	1.8%	2,07%	2,29%

PROSPEK USAHA

Makroekonomi 2020

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik di tahun 2020 diperkirakan tetap menghadapi tantangan. Meski demikian, prospek pemulihan ekonomi dunia di 2020 mulai terlihat dan mendukung berlanjutnya penurunan ketidakpastian pasar keuangan global. Perbaikan ekonomi global terutama didukung oleh perkiraan pertumbuhan di sejumlah negara berkembang yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya.

Tinjauan Keuangan

Beberapa indikator dini global terkait indeks manufaktur, indeks pemesanan ekspor, indeks produksi, dan indeks keyakinan membaik dalam dua bulan terakhir 2019, didorong stimulus kebijakan yang ditempuh di banyak negara serta optimisme pasca kesepakatan *phase 1 trade deal* AS-Tiongkok.

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berdaya tahan yang ditopang perbaikan ekspor dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yakni pada kisaran 5,1-5,5%, yang relatif sama seperti tahun 2019. Inflasi 2020 juga diperkirakan tetap terjaga dalam kisaran sarasannya sebesar 3,0±1% sehingga mendukung stabilitas perekonomian. Di sisi lain, transmisi pelonggaran kebijakan moneter tetap berjalan baik dengan kecukupan likuiditas perbankan yang terjaga.

Kondisi likuiditas industri perbankan Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan masih ketat. Lemahnya kecepatan pertumbuhan ekonomi nasional membuat pasokan dana pihak ketiga (DPK) juga masih ketat. Di satu sisi industri perbankan diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, di sisi lain, industri perbankan diharapkan bisa menyalurkan kredit dengan pertumbuhan di atas 8%. Adanya komitmen pemerintah untuk menyelesaikan RUU *Omnibus Law* diharapkan dapat memacu pertumbuhan kredit perbankan pada masa mendatang.

Disamping itu, pengetatan likuiditas industri perbankan diperkirakan masih akan terus berlanjut karena pertumbuhan kredit lebih tinggi dibanding pertumbuhan dana perbankan yang diprediksikan akan memicu kenaikan *cost of fund* mengingat basis nasabah ritel (dana) yang masih membutuhkan perbaikan dan peningkatan. Di sisi lain, perkembangan industri perbankan dengan persaingan bisnis bersama *tech* industri juga akan menjadi tantangan tersendiri bagi Maybank Indonesia dalam jangka waktu satu tahun mendatang.

Sementara itu, dari sisi internal, Maybank Indonesia telah menetapkan fokus prioritas Bank untuk rencana Kerja 5 tahun senantiasa berbeda dari tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Selain itu, memasuki tahun 2020, dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis dan rencana inisiatif yang akan dijalankan di tahun 2020 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2020 yang disampaikan ke OJK pada akhir November 2019.

Fokus Strategi dan Inisiatif Utama Bank 2020

Adapun inisiatif strategi utama Bank di tahun 2020 di antaranya melakukan penguatan likuiditas Bank sebagai prioritas utama serta tetap menjaga Likuiditas Penyangga (*liquidity buffer*). Pengelolaan likuiditas akan tetap menjadi salah satu prioritas penting bagi Bank di tahun 2020 mengingat kondisi faktor eksternal (domestik dan global). Pengawasan yang ketat terus dilakukan untuk memastikan kecukupan likuiditas Bank

terkelola dalam batas yang aman. Penggunaan sumber dana juga senantiasa secara ketat dimonitor untuk memastikan penggunaannya dapat dioptimalkan pada aset produktif yang memberikan hasil yang lebih baik sehingga memperoleh tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank secara aktif melakukan pemantauan terhadap kecukupan likuiditas Bank melalui *monitoring* yang intensif melibatkan organ tata kelola terkait untuk memastikan tercapainya tingkat kecukupan likuiditas di level yang optimum.

Pada tahun 2020, Bank juga masih akan terus fokus pada pertumbuhan berkelanjutan melalui pertumbuhan Dana Murah (CASA) dan memastikan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada segmen Ritel dan SME yang memiliki suku Bunga dana yang lebih rendah dan percepatan pertumbuhan *operational account* untuk nasabah Komersial dan Korporasi. Di sisi lain, salah satu fokus penyaluran kredit Bank pada tahun 2020 akan pada segmen kecil menengah (RSME dan SME plus) dan juga segmen ritel khususnya peningkatan penetrasi pada Kredit Perumahan Rakyat (KPR). Selain itu, pada tahun 2020 akan dilakukan persiapan untuk pelaksanaan sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah.

Disamping itu, Manajemen Bank juga telah menetapkan strategi pengembangan bisnis Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Proses transformasi untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan pun terus dilakukan. Adapun penyusunan rencana bisnis bank untuk tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada penyempurnaan proses transformasi yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar dan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin akan terjadi/ mempengaruhi pengembangan bisnis Bank. Manajemen Bank akan terus fokus melakukan pemantauan yang ketat terhadap beberapa inisiatif utama serta memastikan inisiatif tersebut sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis Bank.

Adapun strategi pengembangan bisnis Bank untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Implementasi Segmen Bisnis Baru pada Segmen CFS yaitu SME Plus
- Optimalisasi *Digital Channel* untuk memberikan layanan yang relevan dan inovatif kepada nasabah
- Intensifikasi Program Segmentasi khususnya untuk “*Young Professional*” melalui Program *Digital Banking*
- Fokus pada *Transaction Banking* dengan intensifikasi *Account Planing* dan *Wallet Sizing*
- Pertumbuhan berkelanjutan pada *Syariah Banking* dengan meningkatkan penetrasi pada segmen CFS

Dalam menghadapi tantangan digital, Maybank Indonesia akan fokus pada percepatan penyelesaian proyek-proyek TI untuk mendukung pengembangan E-Channel yang relevan kepada nasabah dengan memperkenalkan konsep “*Brick to Click – Round the Clock*” yaitu menjadikan aplikasi M2U menjadi bagian keseharian nasabah untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas.

Selain itu, Bank juga terus berupaya untuk menumbuhkan kredit secara selektif dan mengoptimalkan nasabah yang sudah ada. Pada segmen Perbankan Global, Bank akan melanjutkan peningkatan nasabah baru (NTBs) untuk meningkatkan *outstanding* kredit korporasi dan flow bisnis, serta melanjutkan sinergi antara Transaction Banking dan Global Market untuk meningkatkan volume bisnis dan pendapatan.

Pada masa mendatang Maybank Indonesia akan melanjutkan momentum pertumbuhan pada segmen ritel dan syariah, serta berupaya untuk menggali dan meningkatkan perolehan sumber-sumber *fee* income baru. Secara maksimal, Bank akan memanfaatkan infrastruktur yang ada khususnya untuk peningkatan penetrasi terhadap segmen CFS termasuk Maybank Indonesia Finance dan WOM Finance serta meningkatkan penetrasi nasabah korporasi dengan Pembiayaan Syariah.

Fokus strategis lainnya yang akan dijalankan Bank pada masa mendatang di antaranya mengembalikan momentum pertumbuhan dan produktivitas cabang. Hal ini dilakukan secara bertahap menurunkan cabang yang masih rugi dan meningkatkan produktivitas cabang dan kantor wilayah melalui intensifikasi pelaksanaan Indonesia Regional Transformation (IRT). Maybank Indonesia juga secara aktif akan melakukan perbaikan terhadap struktur biaya melalui Inisiatif SCMP untuk peningkatan Efisiensi Biaya, serta mempercepat proses perbaikan kualitas kredit.

Dari sisi pendukung bisnis, Maybank Indonesia akan fokus pada peningkatan kompetensi SDM, yang menjadi faktor kunci kesuksesan dan merupakan prioritas utama dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Secara bertahap, Bank akan mensosialisasikan *awareness* dan menyelenggarakan edukasi tentang Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Selain itu, Maybank Indonesia juga menjalankan *eco friendly* yang dapat menjadi *lifestyle* karyawan Maybank Indonesia di masa yang akan datang. Diharapkan, secara bertahap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Keuangan Berkelanjutan).

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Rencana Kelangsungan Usaha

Maybank Grup telah menyusun rencana kelangsungan usaha yang dikenal sebagai *20/20 Sustainability Plan* dan telah mendapat persetujuan Maybank Grup *Board* pada tahun 2014 serta telah mulai diterapkan ke seluruh bagian Maybank grup sejak tahun 2015. Dalam *20/20 Sustainability Plan*, Maybank Indonesia terdapat kerangka rencana kelangsungan usaha yang disusun dengan harapan untuk mempertemukan kepentingan usaha, kelestarian alam, menyediakan transformasi ekonomi serta memperluas akses masyarakat untuk keluar dari kemiskinan dan penegakan keadilan. Melalui *20/20 Sustainability Plan*, Maybank Indonesia berupaya untuk menyeimbangkan antara kepentingan untuk mencetak laba sekaligus komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik.

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia tidak mendapatkan hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank di industri perbankan Indonesia serta pada masa mendatang berdasarkan analisis usaha terkini. Meski demikian, Maybank Indonesia mewaspadai tantangan pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2019. Mengantisipasi hal ini, Maybank Indonesia tetap berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank juga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah. Dalam jangka panjang, penyaluran kredit kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan akan mendorong tumbuhnya ekonomi secara berkelanjutan yang pada akhirnya akan memberikan pasar yang lebih besar pada Bank. Pasar yang lebih besar akan tercipta seiring pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen atas hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Secara berkala, dalam penyusunan rencana strategis, Maybank Indonesia melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank. Maybank Indonesia telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha.

Manajemen yakin bahwa Bank tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha. Maybank Indonesia senantiasa melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha Bank dan terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang maksimal apabila ditemukan hal-hal yang dinilai berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Bank.

Hingga laporan tahunan 2019 ini diterbitkan, Maybank Indonesia tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2019 dan histori Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Maybank Indonesia masih sangat bagus.

Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi Maybank Group

Tinjauan Keuangan

menjadi fundamental bagi Bank untuk menjaga kelangsungan bisnis. Selain itu, infrastruktur Bank juga telah teruji mampu mendukung kelangsungan beragam usaha di industri perbankan. Apabila terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, Maybank Indonesia berkomitmen memenuhi kekurangan tersebut dengan tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor di antaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha meliputi kondisi makroekonomi dan perbankan, kinerja segmen usaha, kinerja keuangan, serta informasi material lainnya yang berkaitan dengan permodalan, solvabilitas, NPL dan lain-lain. Dalam melakukan *assessment*, Bank berlandaskan pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank yaitu sebagai berikut:

Kekuatan (*Strengths*)

- Bank dikenal sebagai Bank dengan reputasi yang baik dan terdapat jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh provinsi Indonesia sehingga lebih dekat menjangkau nasabah Bank dan memberikan pengalaman terbaik.
- Bank terus berusaha untuk selalu relevan dengan mempertahankan keunggulan ini serta akan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan kepada layanan nasabah.
- Saluran distribusi elektronik (ATM) Bank telah terhubung ke semua bank di Indonesia dan layanan Perbankan Internet (dikenal dengan M2U) terhubung ke sistem operasi iOS, Blackberry dan Android sehingga mempermudah nasabah untuk melakukan layanan perbankan.
- Bank merupakan bagian dari Regional Bank dengan pemegang saham pengendali yang kuat untuk pengembangan bisnis jangka panjang serta keunggulan konektivitas secara regional (via grup Maybank).

Kelemahan (*Weaknesses*)

- Perubahan Manajemen (*Change Management*) yang signifikan membutuhkan waktu untuk dapat menjadi budaya perusahaan.
- Tingkat atrisi nasabah masih tinggi sedangkan akuisisi nasabah masih belum signifikan.
- Beberapa permasalahan terkait dengan stabilitas Teknologi Informasi (TI) yang saat ini masih dalam proses perbaikan dan pengembangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.
- Panjangnya proses penyelesaian kredit bermasalah dan tingkat *recovery* yang masih rendah.

Peluang (*Opportunities*)

- Bonus demografi Indonesia yang memiliki usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dari non produktif
- Tingginya pengguna jaringan internet di Indonesia, yang menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 mencapai sekitar 143 juta penduduk.
- Meningkatnya pertumbuhan teknologi terutama yang berbasis *smartphone*.
- Sinergi dengan pemegang saham utama (Maybank Group) yang dapat membuka akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan antar dua negara atau wilayah global lainnya dimana Maybank beroperasi. Hal ini akan memberi kesempatan bagi Bank secara langsung berpartisipasi menjadi regional bank dan akan memberikan pelayanan perbankan yang efisien kepada nasabah bank.

Hambatan (*Threats*)

- Munculnya sumber pembiayaan alternatif (melalui bursa), *non traditional financial players (Fintech)*, penerbitan Surat Utang Negara yang berbunga tinggi.
- Cepatnya perubahan perilaku dan ekspektasi nasabah mengenai perbankan.
- Dukungan infrastruktur dan kecepatan internet yang dapat menjangkau pelaku e-commerce, konsumen dan pelaku ekonomi digital lainnya hingga ke pelosok negeri.
- Kuantitas dan kualitas dari *seller di e-commerce* untuk bertransformasi ke ekonomi digital (perlu melakukan edukasi terhadap pengusaha UMKM mengenai ekonomi digital).
- Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengimbangi perkembangan *e-commerce*.
- Ketersediaan regulasi perbankan yang adaptif terhadap perubahan ekonomi digital

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut di atas, Manajemen memposisikan Bank untuk fokus terhadap inovasi produk dan jasa perbankan serta yang menekankan kepada hubungan dengan nasabah dan posisi ini akan menjadi fondasi dasar strategi pertumbuhan Bank pada masa mendatang.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM) TAHUN 2019

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia terus mengembangkan Business Continuity Management (BCM) yang komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. BCM merupakan salah satu pilar penting bagi Maybank Indonesia dalam rangka mempersiapkan ketahanan Bank untuk menghadapi situasi dan kondisi bencana yang tidak terduga. BCM terus menerus dikembangkan secara komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penerapan penanganan gangguan risiko operasional ataupun bencana alam dilakukan dalam upaya pencegahan, ketahanan dan kemampuan dengan respons yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank serta berdampak besar (*catastrophic event*) yang mengganggu operasional Bank.



Analisa & Pembahasan Manajemen

Program BCM Selama Tahun 2019

- Pelaksanaan *Training (Workshop)* yang diikuti oleh para BCM Coordinator (penanggung jawab program BCM di masing-masing unit kerja/kantor cabang) dari seluruh Kantor Cabang Induk (KCI), Kantor Cabang Syariah (KCS), dan Unit Kerja *Critical Business Function (CBF)* Kantor Pusat dan dilaksanakan di Jakarta dan Yogyakarta. Pelatihan bertujuan untuk memastikan BCM Coordinator dapat melaksanakan koordinasi penanganan keadaan darurat, mulai dari persiapan dan antisipasi, tindakan pada saat terjadi keadaan darurat dan pada saat pemulihan setelah keadaan darurat, termasuk juga mensosialisasikan kesadaran pentingnya kesiapan menghadapi bencana kepada team di unit kerja/kantor cabang. Selain itu juga dilakukan pelatihan mengenai pembuatan dokumen *Business Continuity Plan (BCP)* dan simulasi pelatihan BCP.
- Pengembangan fase kedua sistem BCP Online yang telah digunakan sejak tahun 2018, sebagai media pelaporan BCM Coordinator atas kelengkapan dokumen BCP dan pelaksanaan pelatihan BCP. Pengembangan dilakukan untuk menambah kapasitas penyimpanan dokumen, pelaporan yang lebih fleksibel dan sederhana namun komprehensif, serta penyempurnaan jenjang persetujuan.
- Setiap tahun Bank melakukan BCP Test oleh seluruh CBF untuk menguji kesiapan staf dan mengevaluasi proses dan sistem di Bank pada saat dan setelah terjadinya gangguan/bencana agar tetap bisa beroperasi kembali sesuai waktu standar yang ditentukan sehingga meminimalisasi dampak kerugian. Dalam pengujian tersebut dilakukan koordinasi tindak lanjut keadaan darurat, kesiapan tim, komunikasi dan eskalasi, serta pelaksanaan pelayanan pelanggan dan operasional sehari-hari termasuk pengujian terhadap lokasi alternatif, sistem aplikasi, dan infrastruktur yang diperlukan. Pada tahun 2019 Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/ insiden yang dilakukan secara bersama-sama oleh CBF Kantor Pusat, yang disebut sebagai *Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE)*. Pelaksanaan simulasi terdiri dari berbagai macam skenario insiden/bencana, salah satu di antaranya adalah skenario *cyber risk*. Sementara Kantor-Kantor Cabang CBF melaksanakan pelatihan BCP secara mandiri.
- Dalam pelaksanaan ECSE tersebut untuk pertama kalinya menggunakan aplikasi bantu untuk pelaporan insiden yang dinamakan *Crisis Snapshot Information (CSI)*. Aplikasi ini berguna memberikan laporan secara lebih terstruktur untuk setiap bencana dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen terhadap dampak dari staf, gedung, teknologi, layanan, dan reputasi Bank, serta juga proses pemulihannya. Aplikasi ini juga mengurangi proses pelaporan secara manual dan dialihkan melalui perangkat digital.
- Sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BCM melalui *e-mail*, *desktop wallpaper*, artikel majalah internal, media sosial internal dan whatsapp group BCM Coordinator terkait persiapan

menghadapi bencana dan bahan pembelajaran dari beberapa bencana yang terjadi untuk kesiapan menghadapi bencana ke depannya.

- Melakukan pengkajian dan pengkinian dokumen *Business Continuity Plan (BCP)* agar tetap sesuai dengan perkembangan keadaan dan dapat diimplementasikan secara lebih baik. Dokumen BCP menjadi acuan Bank untuk merespons, memulihkan, melanjutkan dan mengembalikan operasional pada tingkat yang telah ditetapkan.
- Koordinasi langkah penanganan bencana dan gangguan operasional seperti pada saat terjadi demonstrasi besar dan kerusuhan di Jakarta dan Papua, insiden listrik padam, gempa bumi Ambon, dan bencana asap kebakaran hutan di Sumatera dan Kalimantan yang berdampak cukup besar. Sebagai respon atas bencana tersebut Bank mengaktifkan Posko dan BCP untuk melanjutkan operasional dalam keadaan darurat. Bank selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan BCP untuk pengembangan BCM yang lebih baik.

Strategi Pengembangan dan Implementasi BCM di Tahun 2020

BCM juga secara khusus akan mengembangkan program-program baru selain tetap melanjutkan program-program tahunan, yang sejalan dengan Ketentuan dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator serta Kebijakan dan Prosedur BCM Bank. Adapun beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan Bank pada tahun 2020 antara lain:

- Peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pengetahuan (*knowledge*) terkait penerapan BCM oleh seluruh karyawan, melalui BCM *e-learning* yang terbaru.
- BCM *Workshop* yang akan fokus dalam penanganan bencana, penggunaan aplikasi CSI untuk pelaporan insiden, dan studi kasus dari kejadian 2019 sebagai antisipasi di tahun 2020.
- Evaluasi dokumen BCP dengan menambahkan proses penanganan *cyber attack*.
- Pengembangan sistem tanggap darurat untuk dapat mendukung reaksi cepat terhadap dampak karyawan dan laporan *call tree* yang lebih cepat.

Terkait dampak epidemi virus Covid-19, Bank telah membuat BCP untuk memastikan keberlanjutan operasional, termasuk melakukan *split operations* untuk bekerja dari BCP sites dan juga mengidentifikasi karyawan-karyawan yang harus bekerja dari rumah, khususnya dari unit kerja TI dan operasional, serta melakukan simulasi dampak penyebaran virus Covid-19 terhadap pelayanan nasabah di cabang-cabang Bank di setiap daerah serta opsi-opsi yang akan dijalankan dalam kondisi darurat.

Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2020

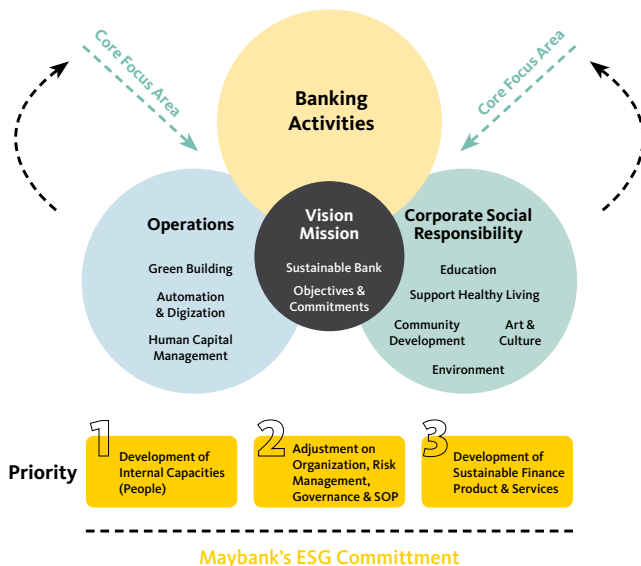
Kemampuan Maybank Group dalam rangka menciptakan makna dan nilai yang berkelanjutan terkait dengan materi non-keuangan yang meliputi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) merupakan aspek bisnis kita. Rencana Keberlanjutan 2020 membantu Maybank Group untuk menavigasi dan mengelola harapan para pemangku kepentingan pada ruang lingkup LST. Maybank Group ingin menciptakan nilai jangka panjang yang

Tinjauan Keuangan

signifikan dan relevan secara regional dan global. Pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut memungkinkan Maybank Grup untuk terus berinovasi dan menciptakan dampak yang lebih luas dimana Maybank Grup beroperasi. Maybank Indonesia telah memiliki Kerangka Kerja Manajemen Risiko Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (LST) yang digunakan sebagai acuan bagi semua perangkat organisasi di bawah Maybank Indonesia. Pedoman LST ini selaras dengan kerangka Kerja manajemen LST dari Maybank Group dan pemenuhannya dilakukan secara bertahap.

Komitmen Bank terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST)

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik. Bank menyadari dapat berperan penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan RAKB tersebut telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB) pada akhir November 2018. Strategi Keuangan Berkelanjutan di Maybank Indonesia merupakan suatu proses yang terintegrasi di dalam aktivitas dan operasional serta tanggung jawab sosial (CSR) yang dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Berikut fokus rencana kerja 5 (lima) tahun Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank:

Fokus Rencana	2019	2020	2021	2022	2023
Human Capital	√	√	√	√	√
SOP & Regulasi		√	√	√	√
Operasional dan Infrastruktur		√	√	√	√
Produk			√	√	√
Portofolio				√	√

Pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup:

- Memahami dampak LST atas setiap kredit yang disalurkan;
- Mendukung transaksi dan bisnis *low-carbon*;
- Menerapkan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab;
- Melalui kebijakan "Shariah First", pemberian pembiayaan dilakukan berlandaskan prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang.

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan termasuk Kebijakan Perkreditan, Kebijakan Investasi, Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa, Kebijakan Pengembangan Produk

Secara bertahap Bank akan terus melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Bank akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB ini. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain adalah:

- Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya *set skill* baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
- Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis,
- Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur bank),
- Membuat Produk dan Jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan,
- Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.



Hasil dan Perkembangan yang telah Dicapai Maybank Indonesia

2010	<p>Pertama kali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan 3 cakupan utama Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat dan Lingkungan & Masyarakat.</p>
2011	<p>Cakupan program keberlanjutan berkembang menjadi 4 (empat) cakupan utama, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan • Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedua
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Meluncurkan program transformasi IMPACT (<i>IM</i>plement with <i>AC</i>celeration through <i>CO</i>llaboration and <i>TE</i>amwork) dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu melanjutkan pertumbuhan yang meningkatkan laba, meningkatkan kemampuan dan menguatkan fundamental untuk memastikan kelangsungan usaha dan mengembangkan <i>talent Corporate Responsibility</i> (CR) didasarkan pada empat prinsip CR yaitu <i>Community, Environment, Workplace & Marketplace</i>. • Melanjutkan fokus kegiatan CR dilakukan berdasarkan 4 pilar Utama yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kegiatan Mendukung Hidup Sehat, Peduli Lingkungan • Kegiatan Utama Pemberdayaan Perempuan dalam Program Usaha Kecil, Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dari seluruh Indonesia yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan di universitas terkemuka di Singapura, Malaysia dan Indonesia • Pertama kali menyelenggarakan Marathon berskala internasional BII Maybank Bali Marathon dengan tema '<i>Push Your Limit</i>'. BII Maybank Bali Marathon 2012 telah mendapat sertifikat internasional untuk rute yang dilalui dari <i>Association of International Marathons and Distances Races</i> (AIMS) • Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Ketiga
2013	<ul style="list-style-type: none"> • Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk Apprentice Program, Seminar tentang Regulasi, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis. • Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan • Merealisasikan Inisiatif Perbaikan yang ramah lingkungan meliputi <i>Paperless Account Opening System</i>, ATM bertenaga Surya, tagihan berbasis <i>e-statement</i>, penghematan konsumsi kertas dan listrik. • Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan. • Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang Keempat.
2014	<ul style="list-style-type: none"> • Maybank 20/20 <i>Sustainability Plan</i> disetujui oleh Maybank Grup Board • Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendidikan, penerapan manajemen kinerja dan memberi jenjang karir yang menarik. • Meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan jaringan cabang dan fasilitas layanan berbasis teknologi • Meluncurkan program PIJAR untuk mendukung pengembangan segmen usaha mikro melalui pelaksanaan konsep <i>community empowerment banking</i> yang berkualitas. • Meningkatkan akses <i>micro financing</i> melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), Asosiasi Perempuan Pendamping Usaha Kecil (ASPPUK) di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT dan Jawa, Program pemberdayaan masyarakat prasejahtera melalui koperasi syariah, BMT yang tersebar di 10 kota. • Melanjutkan kegiatan dengan 4 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan. • Penerbitan Laporan keberlanjutan yang kelima yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (GRI-G4) dan Financial Services Sector (FSS). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). • Awards: <i>Commendation For 1st time G4 Report 2013 and Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013</i> oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

Tinjauan Keuangan

<h3>2015</h3>	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi dari Maybank 20/20 <i>Sustainability Plan</i> • Kebijakan Risiko Reputasi (<i>Reputational Risk Policy</i>) diterbitkan oleh Maybank Grup Risk untuk mendukung disertakannya <i>Environmental, Social dan Governance</i> di dalam produk & layanan investasi, praktik prekreditasi dan rantai pasokan (<i>supply chain</i>) Grup Maybank. • Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan • Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang keenam • <i>Annual Global CSR Award – Platinum Award</i> untuk kategori Pemberdayaan Perempuan dari Pinnacle Group International, 19 Maret 2015 • <i>SRA Award</i> tahun 2015 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2014, <i>Runner Up 2 Best SR</i>
<h3>2016</h3>	<ul style="list-style-type: none"> • Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk <i>Apprentice Program</i>, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis. • Melanjutkan kegiatan dengan 5 fokus kegiatan utama: Pendidikan, Pelestarian Seni & Budaya Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Pemberdayaan Komunitas dan Lingkungan • Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang ketujuh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan <i>Sustainability Financial Report</i> (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). • Melanjutkan Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan. • Meningkatkan akses <i>micro financing</i> dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah). • <i>SRA Award</i> tahun 2016 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2015, <i>Commendation for Best Practice in Micro Financing for Women</i>. • Pada tahun 2016 program CR Bank telah menjangkau sebanyak 17.069 penerima manfaat.
<h3>2017</h3>	<p>Progres Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga Tahun 2017:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan program CSR dengan berfokus pada 5 pilar: Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Hidup Sehat, Lingkungan dan Pelestarian Seni & Budaya. • Merealisasikan Program Edukasi Perbankan termasuk <i>Apprentice Program</i>, pendidikan menabung bagi siswa sekolah dasar dan pelatihan bagi jurnalis. • Melanjutkan program <i>micro financing</i> dan pemberdayaan masyarakat melalui kerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) di Majalaya (Jawa Barat), Magelang dan Grobogan (Jawa Tengah). • Melakukan kegiatan pemberdayaan komunitas kepada 503 penyandang disabilitas melalui program <i>Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship</i> (RISE) di 5 kota di Indonesia. • Program pemberdayaan penenun perempuan <i>Maybank Women Eco Weavers</i> mendapatkan pengakuan dari ASEAN. • Maybank Indonesia berpartisipasi dalam perayaan <i>ASEAN 50th Anniversary</i> melalui pameran program <i>Maybank Women Eco Weavers</i>. • Penerbitan Laporan Keberlanjutan yang kedelapan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan versi GRI-G4 dan <i>Sustainability Financial Report</i> (SFR). Laporan ini telah diverifikasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). • <i>SRA Award</i> tahun 2017 untuk Laporan Keberlanjutan (SR) tahun 2016, <i>Runner Up 2 Sustainability Report</i> Kategori Perusahaan Jasa Keuangan. • <i>Bronze Award for Best Community Program</i> dalam <i>Global CSR Award 2017</i> dari Pinnacle Group International.



2018

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2018:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penunus serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship*, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank internship. Jumlah penerima manfaat program ini adalah sebanyak 1.743 orang.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan kesembilan yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (Sustainability Financial Report) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 13 tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marginal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program Maybank Women Eco Weavers, program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) dan program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2018 sebanyak 2.766 orang.
- Peluncuran *Scale Up* program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* di Yogyakarta, dihadiri Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan untuk penyandang disabilitas yang sudah menjadi *entrepreneur*.
- Penandatanganan kerja sama program regional eMpowering Youth Across ASEAN antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera bersinergi dengan kaum muda ASEAN dan CSO setempat.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2018 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2017; *Gold Rank Sustainability Report*.
- *Gold Award for Best Excellence in Provision of Literacy & Education* dalam Global CSR Award 2018 dari Pinnacle Group International.
- Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.

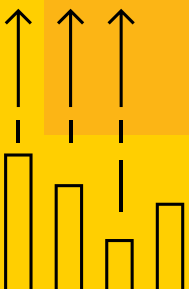
2019

Proses Perkembangan Program Keberlanjutan Usaha hingga tahun 2019:

- Melaksanakan program CSR secara berkelanjutan yang berfokus pada 5 pilar; Pendidikan, Pemberdayaan Komunitas, Kegiatan yang mendukung Gaya Hidup Sehat, Lingkungan serta Pelestarian Seni dan Budaya.
- Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) di tahun 2019 dan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara garis besar, RAKB mencakup pelaksanaan keuangan berkelanjutan, insentif, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta sanksi untuk kurun waktu satu tahun hingga lima tahun.
- Melanjutkan program pemberdayaan untuk perempuan, komunitas penyandang disabilitas dan komunitas marginal serta meningkatkan akses pendanaan dan pembiayaan *micro financing* untuk mereka melalui program Maybank Women Eco Weavers (MWEW), program *micro financing* anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)* serta program *micro financing* untuk komunitas penyandang disabilitas anggota koperasi PUSPADI Bali dengan jumlah penerima manfaat hingga Desember 2019 sebanyak 3.255 orang.
- Implementasi program edukasi perbankan dan literasi keuangan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan kepada para perempuan penerima manfaat program *micro financing*, penunus serta para penyandang disabilitas dan komunitas marginal peserta program RISE, termasuk para pelajar dan mahasiswa peserta program Maybank *internship*. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 1.296 orang.
- Pelaksanaan program edukasi keuangan untuk siswa-siswi Sekolah Dasar dengan rentang usia 9-12 tahun melalui program Cashville Kidz yang dirancang agar anak memiliki manajemen keuangan yang baik serta menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Jumlah penerima manfaat program ini di tahun 2019 adalah sebanyak 559 siswa dari 5 Sekolah Dasar di Jakarta; SDN 3 Menteng, SD Santa Maria, SD Santa Ursula, SD Jubilee dan SD Al-Izhar.
- Pelaksanaan program eMpowering Youth Across ASEAN tahap pertama dan penandatanganan keberlanjutan kerja sama program regional tahap kedua antara Maybank Foundation dan ASEAN Foundation di ASEAN Secretary, Jakarta. Kerja sama ini sebagai komitmen Maybank Grup untuk membuat perubahan ekonomi dan sosial bagi komunitas-komunitas pra sejahtera yang bersinergi dengan generasi muda ASEAN dan CSO setempat. Di Indonesia, program eMpowering Youth 2019 dilaksanakan di 4 area yakni, Sumedang dan Purwakarta Jawa Barat, Ende Nusa Tenggara Timur serta Tana Toraja Sulawesi Selatan.
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia kesepuluh yang disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan nasional; peraturan OJK (Sustainability Financial Report) dan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) standard*. Laporan tersebut juga diverifikasi oleh lembaga independen National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang telah berkecimpung di bidang Laporan Keberlanjutan selama 14 tahun.
- Penghargaan *Bronze Award for Best Community Program* dalam Global CSR Award 2019 dari Pinnacle Group International.
- Penghargaan *Asia Sustainability Report Rating (ASRR)* 2019 untuk Laporan Berkelanjutan Maybank Indonesia 2018; *Gold Rank Sustainability Report*.
- Saat ini total portfolio Bank yang sudah sesuai dengan penerapan keuangan berkelanjutan minimal sebesar 39% dari total portfolio kredit Bank
- Secara berkala melakukan identifikasi portfolio kredit Bank telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portfolio dimaksud yang sesuai dengan risk appetite Bank.

MANUFACTURED CAPITAL, HUMAN CAPITAL & INTELLECTUAL CAPITAL

222	Manajemen Risiko
320	Sumber Daya Manusia
332	Operasional
338	Teknologi Informasi
342	Layanan
352	Pemasaran dan Jaringan



My

QR in
aja

bank

Maybank



QRPAY

Download



M2U ID



Tinjauan
Fungsional



MANAJEMEN RISIKO



Risk Management Group terus mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko dan budaya risiko untuk **mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan** yang diharapkan dapat berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang, pertumbuhan ekonomi, lingkungan dan sosial.



GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Bank Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara *holistic* dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi.

Manajemen Risiko

PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2019

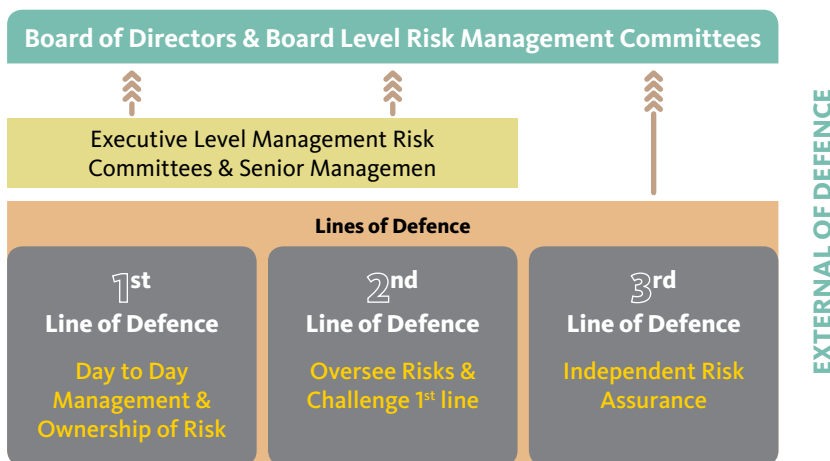
<p>1 Pengembangan kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai salah satu penerapan Keuangan Berkelanjutan.</p>	<p>2 Pengembangan <i>Loan Origination System (LOS)</i> segmen Retail SME untuk mendukung implementasi kebijakan Retail SME yang telah diperbaharui sesuai dengan pola bisnis yang baru.</p>	<p>3 Penyempurnaan lebih lanjut <i>Credit Card Application Scorecard</i> untuk meningkatkan kualitas pengukuran risiko calon debitur kartu kredit.</p>	<p>4 Redefinisi segmentasi bisnis yang selaras dengan target Bank yang didukung oleh pengukuran risiko yang tepat.</p>
<p>5 Pelaksanaan <i>Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE)</i> untuk membantu kesiapan Bank untuk tetap dapat menjalankan operasional Bank apabila terjadi bencana atau serangan <i>cyber</i>.</p>	<p>6 Implementasi DNA (<i>Document Navigator Application</i>) untuk mendukung proses dokumentasi dan <i>tracking</i> proses peluncuran produk dan atau aktivitas baru di Bank serta <i>Premises Sweep Application (PSA)</i> untuk mendukung gerakan <i>clean desk policy</i> sebagai bentuk pencegahan kebocoran informasi/data rahasia Bank.</p>	<p>7 Pelaksanaan <i>Cyber Risk Assessment Challenge Session</i> untuk membantu memberikan pandangan independen terhadap <i>Cyber Risk Assesment</i> yang dilakukan oleh IT dalam memastikan minimum <i>key risk</i>, kontrol dan <i>gaps</i> sudah teridentifikasi dan mitigasi serta <i>action</i> sudah ditetapkan.</p>	<p>8 Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi kondisi krisis.</p>

PILAR UTAMA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas di antara 3 (*three lines of defence*) yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.

Bank Maybank Indonesia *Three Lines of Defence*



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

Lini 1:

- a. Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam

strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

- b. Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
- c. Mendorong dan memfasilitasi manajemen risiko dengan memastikan penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko dari bisnis/fungsi.

Lini 2:

- a. Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut.
- b. Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank.

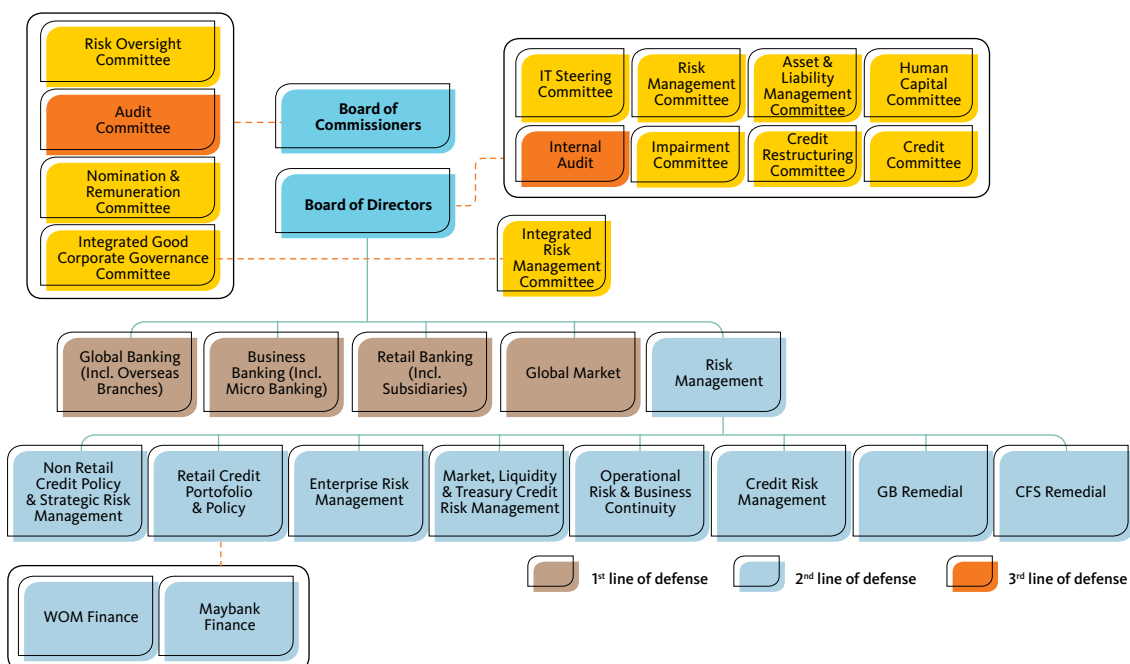


- c. Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
- d. Mendukung pertumbuhan aset yang berkelanjutan dan berkualitas dengan hasil yang optimal melalui fungsi-fungsi manajemen kredit yang spesifik seperti evaluasi kredit, persetujuan dan pemantauan.
- e. Mengkomunikasikan strategi risiko dan menciptakan kesadaran risiko di dalam organisasi.
- f. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan internal, prosedur, dan limit yang berlaku (termasuk limit risiko). Hal ini termasuk memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan untuk menilai kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut secara terus-menerus.

Lini 3:

Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi, atas hal-hal berikut:

- a. Kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku.
- b. Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1.
- c. Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1.



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

Board-Level Risk Committees

Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee, ROC)

Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC diantara lainnya adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

Komite Audit (Audit Committee, AC)

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Remunerasi dan Nominasi (Remuneration and Nomination Committee, RNC)

RNC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Tata Kelola Terintegrasi (Integrated Good Corporate Governance Committee, IGCG)

IGCG merupakan komite tingkat Dewan Komisaris Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, seperti kecukupan pengendalian internal dan implementasi fungsional kepatuhan terintegrasi.

Manajemen Risiko

Management-Level Risk Committees

Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee, RMC)

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi *Asset & Liability Management* Bank.

Komite Kredit (Credit Committee/CC)

CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, mengevaluasi serta memberikan keputusan antara lain untuk proposal yang terkait dengan pemberian pinjaman, *Purchase/Sale Marketable Securities*, *interbank limit*, *internal rating*, dan *post approval monitoring*.

Komite Restrukturisasi Kredit (Credit Restructuring Committee/CRC)

CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan hal lainnya terkait penyelamatan dan penyelesaian kredit.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee, ITSC)

ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

Komite Impairment (Impairment Committee)

Komite Impairment merupakan komite tingkat Direksi yang bertujuan untuk menentukan implikasi keuangan dari penurunan nilai (*impairment*) atas kredit diberikan dan surat berharga yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (Integrated Risk Management Committee/IRMC)

IRMC bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris MBI sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

A. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:



1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) – sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur mengenai pengelolaan manajemen risiko masing-masing risiko dan sebagai acuan atas prosedur yang ada pada Bank
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Anak Perusahaan – merupakan kebijakan yang mengatur mengenai manajemen risiko pada masing-masing segmen bisnis Bank dan juga termasuk Perusahaan Anak.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank & Anak Perusahaan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada masing-masing unit kerja Bank dan juga termasuk Perusahaan Anak.

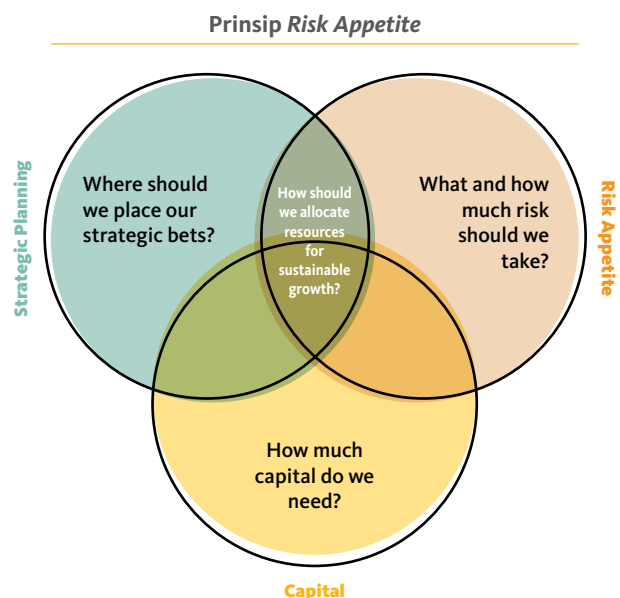
Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktivitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2019 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholder* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.



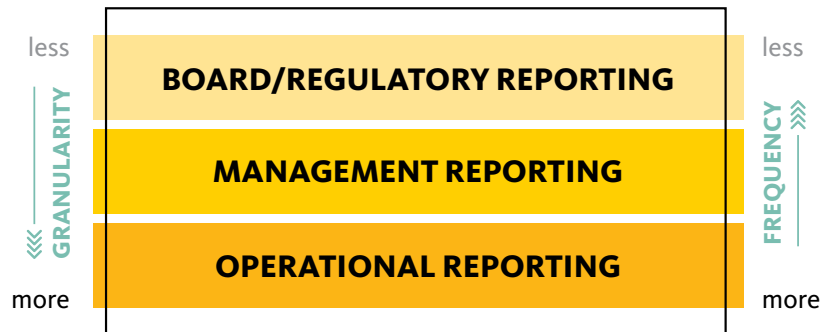
Manajemen Risiko

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Pengawasan & Pelaporan Risiko Proses Manajemen Risiko:



- **Identifikasi Risiko** dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui poses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan
- **Pengukuran Risiko** digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
- **Pengendalian Risiko** disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan sesuai dengan toleransi risiko. Pengendalian dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, strategi asuransi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian.
- **Pemantauan Risiko** mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- **Pengawasan dan Pelaporan Risiko** meliputi sistem informasi manajemen (*Management Information System - MIS*) yang akurat, lengkap, jelas, informatif dan tepat waktu. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai adalah hal yang penting dalam mengagregasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko dan melaporkan ekspektasi ke Senior Manajemen dan Komite Risiko secara berkala serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan terkait, limit dan ketentuan/arahan Regulator.

Tiga Tingkat Pelaporan Bank:



Pelaporan	Deskripsi
Board/Regulatory	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum agregat eksposur risiko Grup, bisnis, dan bank. • Pelaporan untuk kepentingan Regulator.
Manajemen	Mencerminkan eksposur risiko Grup, bisnis, dan Bank.
Operasional	Pelaporan detail mengenai eskposur risiko, kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, dan lain sebagainya.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala.
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

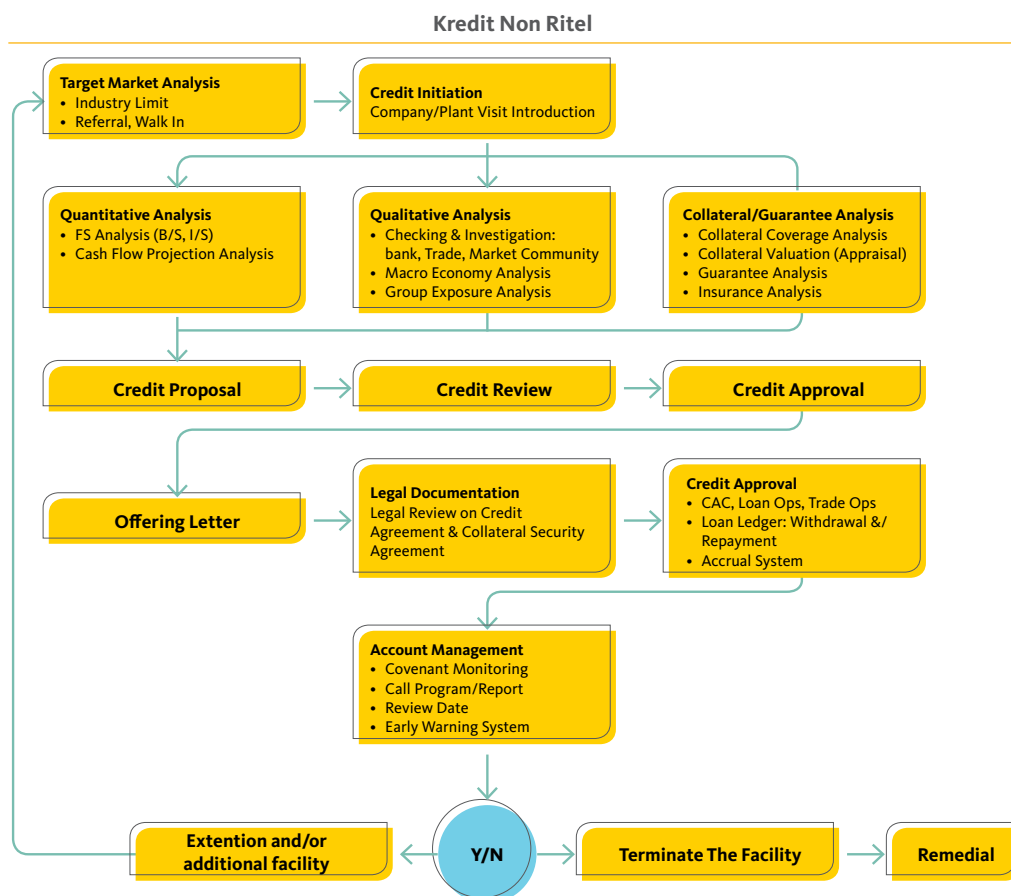
Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank

a) Risiko Kredit

Definisi:

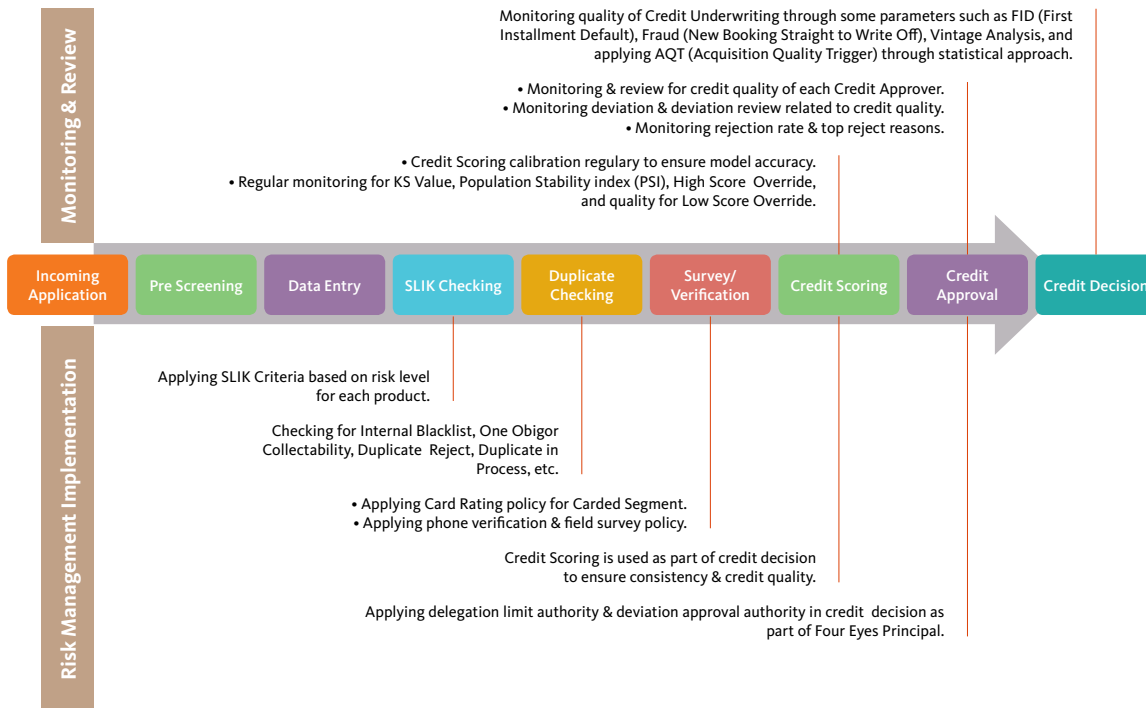
Risiko kredit adalah risiko yang timbul dan berdampak pada kerugian finansial Bank karena nasabah gagal memenuhi kewajiban pembayaran kembali kepada Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko ini dapat mengakibatkan kerugian pada aktiva produktif atau kerugian yang lebih besar lagi yang akan berdampak negatif bagi posisi keuangan Bank.

Alur Proses Kredit



Manajemen Risiko

Kredit Retail



Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman kepada nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik secara individual maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi

risiko kredit portofolio dan meninjaunya dengan unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta dipantau secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko Kredit secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-

hatian, Unit Manajemen Risiko Kredit bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

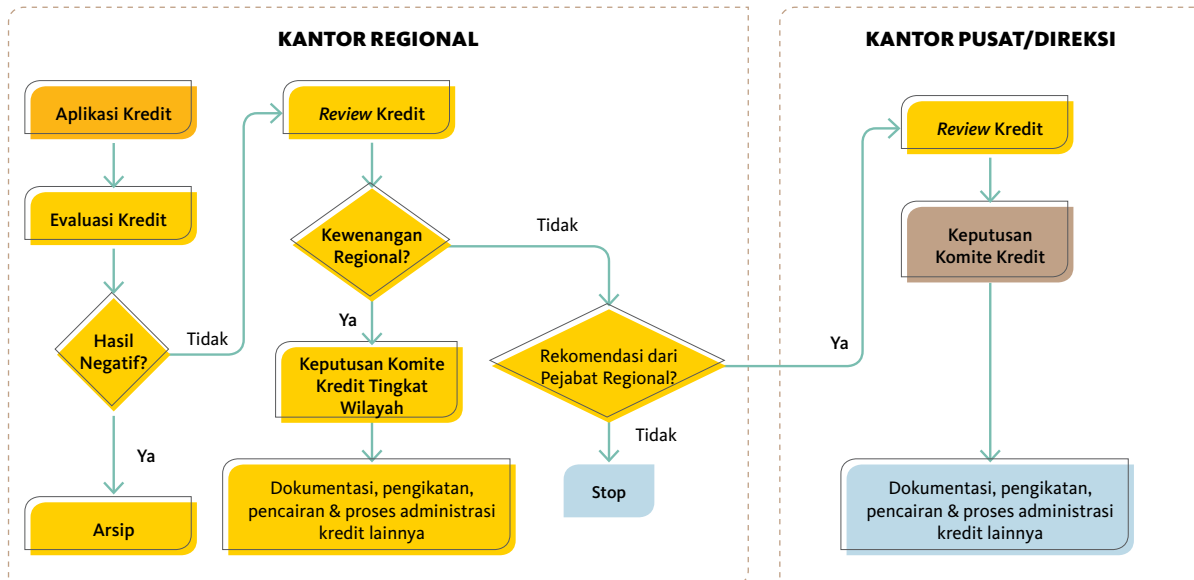
Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Komite Kredit Kantor Pusat.

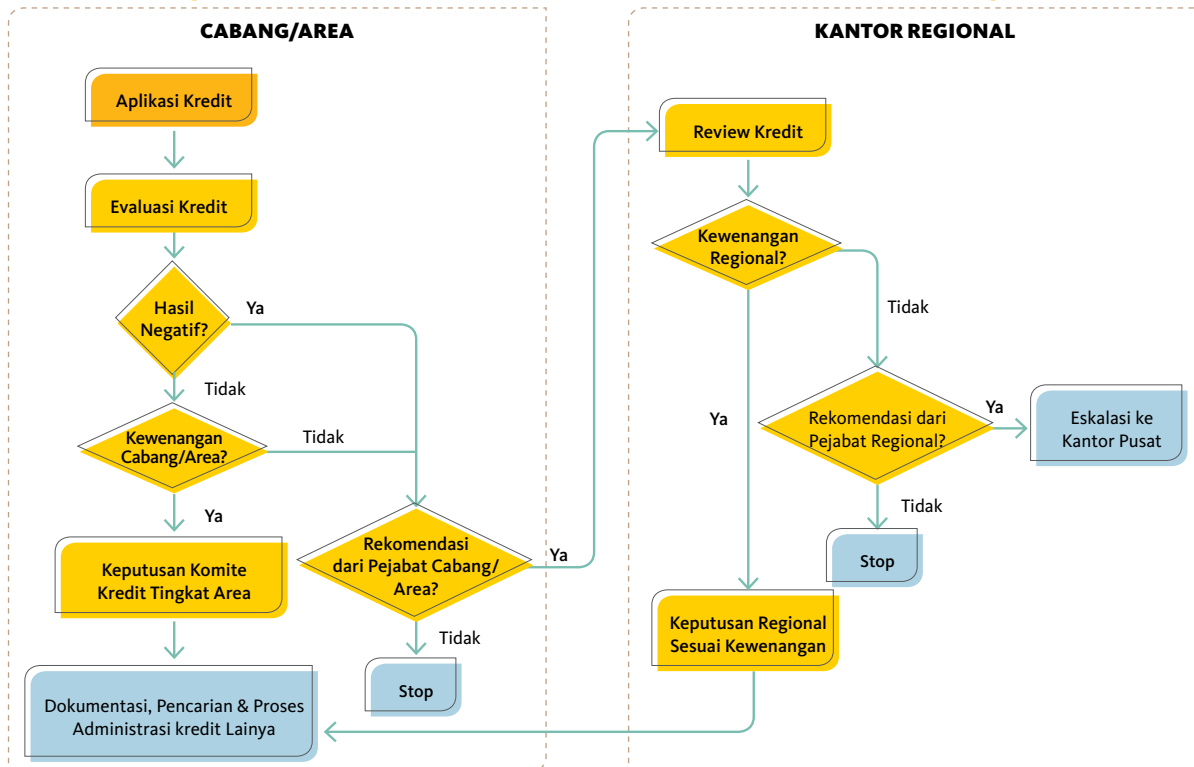
Kredit di atas RpX miliar sampai dengan RpY miliar

Kredit > RpY miliar



Kredit sampai dengan RpX miliar

Kredit di atas RpX miliar sampai dengan RpY miliar



Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi terkait kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit akan diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Rapat Komite Kredit.

Manajemen Risiko

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diterima. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite terkait.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kualitas portofolio kredit bank melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang diisi oleh Unit Bisnis sesuai kondisi terkini nasabah. Kondisi terkini nasabah disampaikan melalui media berbasis *web* (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko Kredit senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat *monitoring* risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi dan pengendalian risiko kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit telah mengembangkan media berbasis *web* yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX), yang mencakup beberapa fitur penting seperti:

1. MTREX-Call Report untuk memonitor informasi terkini mengenai *update* bisnis (berdasarkan hasil kunjungan unit bisnis), kinerja keuangan terkini, pemenuhan syarat keuangan (*financial covenant*), serta *early alert checklist*, sehingga memudahkan Unit Manajemen Risiko Kredit untuk melakukan pemantauan dan deteksi dini bilamana terdapat potensi penurunan kualitas kredit debitur.
2. M-TREX NEWS (NPL, Early Alert, Watchlist System) yang berfungsi sebagai *tools* untuk melakukan pengawasan kredit atas aset bermasalah dan aset yang berpotensi mengalami penurunan kualitas.
3. MTREX X-Pose (diambil dari kata '*exposure*') yang berfungsi sebagai *tools* untuk melakukan pengawasan atas *exposure* debitur dan obligornya dan menyediakan informasi mengenai struktur fasilitas kredit, informasi *funding*, dan secara terintegrasi yang dapat membantu proses evaluasi pengajuan kredit.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk* (CCR), yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*).

Proses pengelolaan risiko CCR dimulai dengan tata kelola yang kuat seperti adanya kecukupan kebijakan serta tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stake holder* (Komite komite, risk taking unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit). Kemudian adanya proses pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari ekposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* mengalami kegagalan sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.



Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment (PvP)* atau *Delivery versus Payment (DvP)*. Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi *derivative* sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

- **Scorecard:** Untuk menghitung perkiraan kemungkinan *default* dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard (A-Score)* telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan*, *Mortgage*, *Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard (B-Score)* telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
- **Internal Borrower Risk Rating (BRR):** Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard*, *Large Corporate Scorecard*, *Non Bank Financial Institution*, *Contractor*, *Property Investor*, *Real Estate Investor/Developer*, *Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif. *Internal Borrower Risk Rating* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dan menjadi salah satu pertimbangan Komite Kredit dalam memutuskan kredit untuk segmentasi kredit non retail, khususnya Komersial dan Korporasi.
- **Return on Risk Weighted Asset (RRWA):** Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Dalam hal Kebijakan Perkreditan, Bank memiliki arsitektur kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standardisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:



1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR)
2. Tingkat 1 – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan di bawahnya.
3. Tingkat 2 – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/ Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari kebijakan tingkat 1, yang mengatur kebijakan kredit pada Segmentasi Bisnis/Unit Kerja Bank yang ada.

4. Tingkat 3 – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis mengatur secara detail mengenai, Prosedur Operasional Kredit, Panduan Kerja, Transaksi Produk Program, termasuk tapi tidak terbatas pada aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*, baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian dari *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki untuk:

- a. Tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:

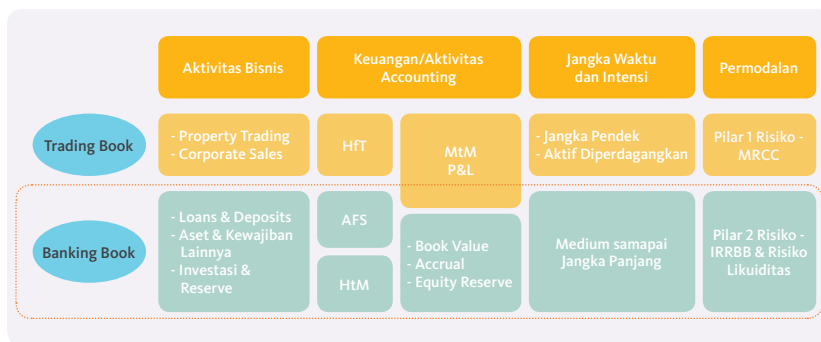
Manajemen Risiko

- Posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
- Posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensial dari pergerakan harga (*price movement*); atau
- Posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);

b. Tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *Trading Book*.

Sedangkan pengertian dari *Banking Book* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *Trading Book*. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (profitabilitas dan/atau permodalan), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

Sesuai dengan ketentuan KPMM bagi Bank umum, meminta adanya pemisahan yang jelas antara buku *Trading* dengan buku *Banking* berdasarkan klasifikasi berikut ini:



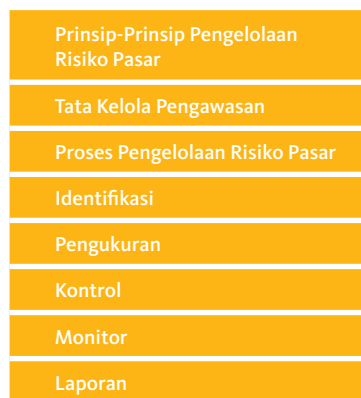
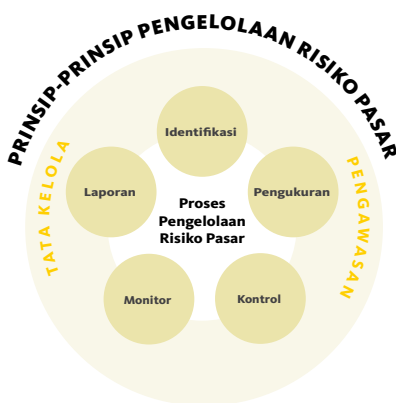
peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Markets and Corporate Treasury* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit.

Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM) merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:



Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:

Identifikasi

1

Fitur atau karakteristik dari produk, *tools* pengukuran, *control*, dan infrastruktur yang diperlukan

Pengukuran

2

Net Open Position (NOP), PV01, *Value at Risk* (VaR), *Profit & Loss*, *Earning at Risk* (EaR), *Impact on Economic Value* (IEV), *stress testing*, dsb.

Kontrol

3

Alert jika ada berita dan pergerakan pasar, monitor posisi berdasarkan *control* yang ditetapkan

Monitor

4

Pemisahan tugas dan tanggung jawab, kebijakan & prosedur, penetapan *Stop Loss*, *trigger*, limit termasuk *empowerment* dan otoritas persetujuan dan eskalasi pelampauan limit

Pelaporan

5

Laporan harian, laporan bulanan, laporan *ad-hoc*, laporan eskalasi

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Trading Book*:

Dalam mengelola risiko pasar pada *trading book*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *trading book*, yaitu; *Value at Risk* (VaR), *Present Value of a basis point* (PV01), Greeks (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP), *Stress Test*, *Back Testing*, *Jump to Default* (JDT) dan *Credit Spread of a basis point* (CS01).

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.

Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2019 yang berakhir pada 31 Desember 2019 (dalam Rupiah penuh):

(dalam Rupiah)	31 December 2019 (Tidak Diaudit)	
	Nilai Tukar	Suku Bunga
Rata-rata	3.005.339.708	6.202.952.121
Tertinggi	14.431.805.643	13.750.872.608
Terendah	130.393.486	1.548.441.596
Per akhir periode	2.552.277.250	5.193.663.282

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai option akibat perubahan *underlying* parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

Manajemen Risiko

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang valuta asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Back testing merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrem. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrem, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrem tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrem.

Jump to Default (JTD) Risiko bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

Credit Spread of a basis point (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 *basis point* dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrumen keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada *Banking Book*:

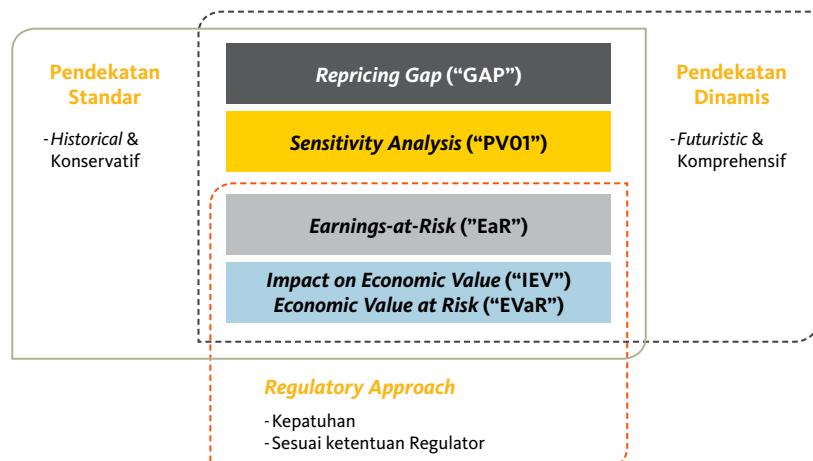
Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada *banking book*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *banking book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *banking book* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *banking book* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa *gap* penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan *gap* penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income* (*earnings perspectives*), dengan menggunakan analisis *Earning at Risk* (EaR), dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity* (EVE).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunga-nya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu pendekatan standar yang dilakukan tiap bulan mencakup pendekatan standar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pendekatan kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil, dan pendekatan berdasarkan volatilitas suku bunga. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.



Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada Banking Book, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit-limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* yaitu *Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Balance Sheet, Earning at Risk (EaR)* dan *Economic Value of Equity (EVE)* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *banking book* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

ALM *system* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *banking book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portofolio AFS dan HTM, limit PVO1, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portofolio AFS.

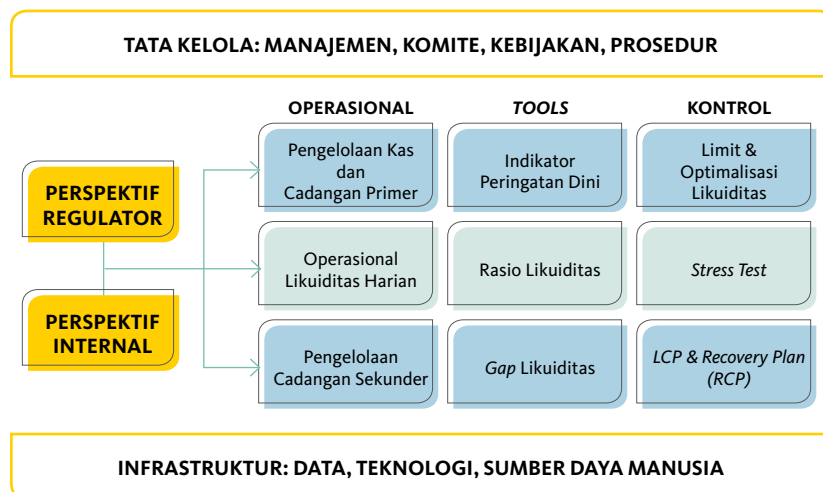
Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

c. Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidakmampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang dan selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite, *risk taking unit* seperti *Global Market (Treasury)* dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* dan *Risk Management Committee (RMC)*.

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold /trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktik-praktik manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Manajemen Risiko

Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC)

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis-jenis, produk produk, sumber sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets* dan *Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Di samping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *Foreign Exchange* (FX) *swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposan terbesar *stress testing*, *gap* likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan* (LCP) serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari ke depan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset yang tidak likuid dan aktivitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF).

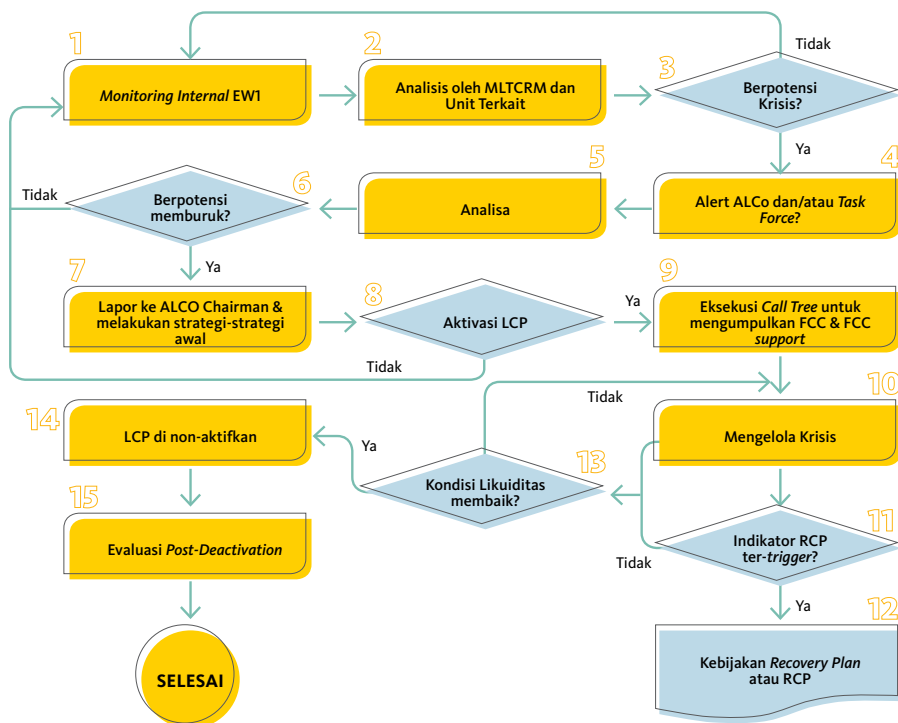
Interbank Taking dan *FX Swap funding* mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar *swap* valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan *swap* melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

Konsentrasi deposan (rasio 50 deposan besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposan inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposan besar dengan total dana pihak ketiga.

Secondary Reserve didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit*/NCD). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses *monitoring* atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* – EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:



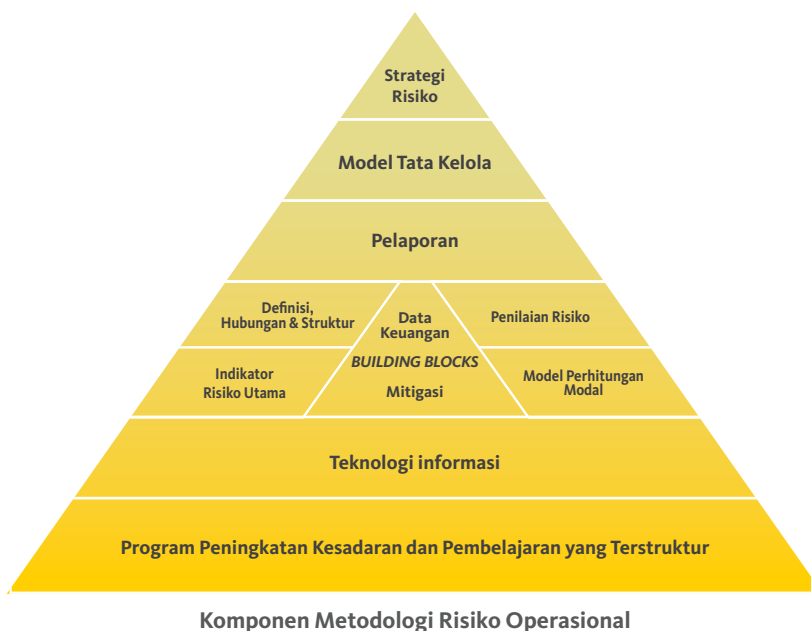
Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan *counterparty* dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktivitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktivitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi.

d) Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



Manajemen Risiko

Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial masa kini, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasis sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerja sama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk memfasilitasi proses ini, Bank senantiasa terus mengembangkan dan memperbaharui perangkat utama risiko operasional sebagai bagian dari pengembangan manajemen risiko operasional yang efektif.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui classroom training maupun e-learning untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staff dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing. sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat memberikan pelayanan yang layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani

krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. Di tahun 2019, Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/insiden yang dilakukan secara bersama-sama oleh CBF Kantor Pusat, yang disebut sebagai *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE). Pelaksanaan simulasi ini terdiri dari berbagai macam skenario insiden/ bencana, salah satu di antaranya adalah skenario *cyber risk*. Untuk Kantor-Kantor Cabang CBF melaksanakan pelatihan BCP secara mandiri. Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian dan pengkinian prosedur *Business Continuity Management* (BCM) yang di antaranya mencakup penambahan mengenai risiko *Cyber Attack* dalam dokumen *Risk Assessment* dan pelatihan terkait *Cyber Attack* sebagai salah satu skenario pelatihan BCP.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko *cyber* dengan cara antara lain:

1. Mempersiapkan sumber daya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:
 - Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi *Cyber Security* sesuai dengan standar teknologi berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian kerja sama mengenai pengaman kerahasiaan data milik Bank
 - Membentuk tim yang bertanggung jawab menangani ancaman *cyber* serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*.
 - Menyediakan pelatihan dan *awareness* mengenai *cyber security risk* secara berkala minimal satu kali dalam 1 tahun kepada karyawan. Materi *awareness* yang diberikan meliputi risiko-risiko *cyber* terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman *web* Maybank.co.id. dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.
 - Melakukan *cyber risk assessment*, *vulnerability assessment*, *security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di MBI
 - Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking* dan *malware* yang terjadi secara global serta melakukan subkripsi *cyber security threat* dan *vulnerabilities* dari sumber eksternal terpercaya
 - Memonitor sumber ancaman *cyber* dan menentukan langkah penanggulangan



- Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko *cyber*.

Manajemen Produk Baru

Bank telah membentuk *Product Working Group* yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko juga melakukan evaluasi kinerja produk secara berkala untuk memastikan produk-produk yang dimiliki oleh Bank tetap memberikan imbal hasil yang optimal.

Anti Fraud & Whistle Blowing:

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian *intern*, khususnya untuk mengendalikan *fraud*, memantau kejadian-kejadian *fraud* yang terjadi serta membantu manajemen untuk memastikan kebijakan penerapan Strategi *Anti Fraud* telah berjalan secara efektif. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite *Whistle Blowing* yang bertugas untuk menerima laporan-laporan yang masuk dan melakukan tindak lanjut secara independen kerahasiaan dari pelapor dijaga sehingga hal ini akan memberikan ruang yang cukup bagi para karyawan untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan kerja yang prudent.

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan kebijakan *Whistle Blowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

e) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Risiko ini muncul ketika reputasi perusahaan terpengaruh oleh satu atau beberapa kejadian yang berdampak negatif pada reputasi perusahaan, yang timbul karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis perusahaan, atau kondisi keuangan perusahaan. Terlepas dari kebenarannya, publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank, yang dapat berakibat fatal seperti tuntutan litigasi, penurunan jumlah nasabah, bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja *Corporate Communication & Branding*. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank akan ditindaklanjuti Unit Kerja *Centralized Customer Care* secara baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

f) Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Manajemen Risiko

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *General Legal Counsel*. Unit kerja *General Legal Counsel* memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya unit kerja *General Legal Counsel*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit kerja Litigasi yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

g) Risiko Kepatuhan

Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Direktorat Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank yang terkait dengan hukum telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Direktorat Kepatuhan rutin melakukan Rencana Penilaian Kepatuhan Diri (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja dan serta melakukan peninjauan langsung ke cabang/unit kerja. Sebagai

bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU PPT), telah dibentuk Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) untuk mengelola risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme, melalui penerapan dan inisiatif program APU PPT 5 pilar; Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

h) Risiko Strategis

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan strategi mitigasi risiko untuk menyeimbangkan risiko dan pendapatan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

Secara umum untuk mengelola 8 jenis risiko Bank di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN ANAK

Bank memiliki dua perusahaan anak yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk).

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan anak telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga dibawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.

Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh perusahaan anak, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.



4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif di dilakukan oleh perusahaan anak dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di perusahaan anak dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada *monitoring* risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk perusahaan anak.
- *Policy Alligment* dari proses kredit dan *Risk Appetite* agar seluruh perusahaan anak memiliki kebijaksanaan kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.
- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap perusahaan anak.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, perusahaan anak Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh perusahaan anak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, Perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio

dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Perusahaan anak mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Perusahaan anak menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan anak.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko utama tersebut, perusahaan anak juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Kepengurusan & Tata kelola, Risiko Strategi, Risiko Aset & Liabilitas (Pasar & Likuiditas), Risiko Reputasi, Risiko Hukum, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen perusahaan anak dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

KAMPANYE BUDAYA RISIKO

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengusung nilai-nilai utama: "ACTION" (*Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta "AWARE & CARE" yaitu bersikap AWARE atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap CARE atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi. Bank juga memiliki motto "*Risk is Everybody's Responsibility*" yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel bank. Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, *web portal*, e-mail, buletin, artikel internal Bank, *desktop wallpaper*, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: "*SuperBanker Story*" yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya serta

Manajemen Risiko

program kompetisi “Mentor” yang memberikan apresiasi kepada tim atau unit kerja atas ide pengendalian risiko operasional yang telah berhasil diimplementasi.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi *e-mail*, *e-learning*, dan “Premises Sweep” dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan informasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

SDM & INFRASTRUKTUR IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan

kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *e-mail* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan. Selain itu Bank juga melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Simulasi *e-mail* phishing exercise secara periodik
- Penambahan alert di setiap *e-mail* yang diterima dari *external parties*

Dalam rangka meningkatkan proses *monitoring* terhadap *cyber risk*, bank telah mengikutsertakan semua aplikasi, *database* dan *Resource Access Control Facility* (RACF) ke dalam *coverage security tools* bank terhadap serangan *cyber* yaitu *Security Information and Event Management* (SIEM).

Bank telah melaksanakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara berkala setiap semester diikuti dengan penyempurnaan dokumentasi sistem aplikasi dan dibentuknya *Enterprise Architecture Team* yang bertugas mengevaluasi semua arsitektur pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan pengembangan sistem.

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui sistem *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan *vulnerability assessment* secara berkala.

PROFIL RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

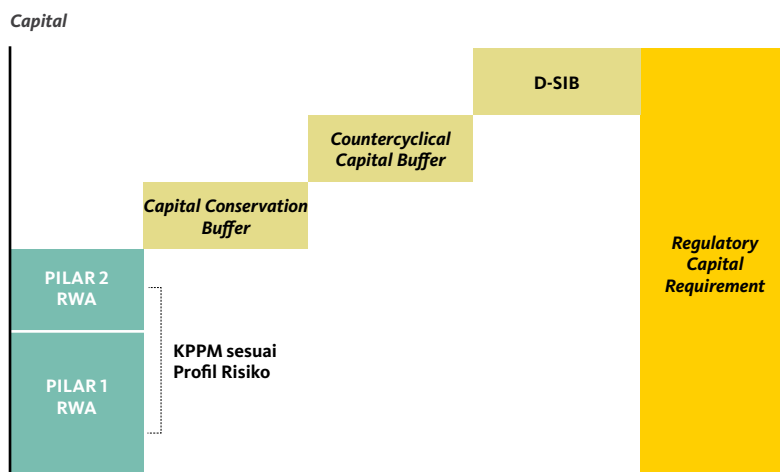
Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2019 (*self assessment*)

Profil Risiko	Penilaian Per 31 Desember 2019		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Operasional	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum	Low	Satisfactory	Low
Risiko Reputasi	Low	Satisfactory	Low
Risiko Strategik	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Composite Risk	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyesuaian tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai dengan profil risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.



Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survei *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di dalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Skenario yang telah digunakan pada *stress test bankwide* sepanjang tahun 2018 mencakup:

- *Tightening of Monetary Policy by Major Central Banks*
- *Impact of FX Rate Depreciation to Borrowers with FCY Loans and USD Cost Structure*
- *Bottom Up Stress Test OJK*
- *Indonesia Economic Anomaly*
- *Impact of Trade War on the Economy*

IMPLEMENTASI BASEL III

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud diatas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". Sesuai pengelompokan BUKU, Bank Maybank Indonesia masuk dalam kategori BUKU 3 dimana modal inti (*Tier 1*) yang dimiliki saat ini dalam kisaran Rp5 triliun sampai dengan Rp30 triliun.

Kewajiban Bank untuk membentuk tambahan modal berupa *Capital Conservation Buffer* ini dilakukan secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016, sebagai berikut:

- Sebesar **0,625%** (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016.
- Sebesar **1,25%** (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017.
- Sebesar **1,875%** (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018.
- Sebesar **2,5%** (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% - 2,5% dari ATMR. Kewajiban pembentukan *Countercyclical Buffer* yang pertama kali per tanggal 1 Januari 2016 adalah 0% dan akan dilakukan evaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut. Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank* (D-SIB) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.03/2018 perihal "Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*".

Peringkat *Systematically Important Bank* (SIB) dilakukan berdasarkan pada ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas bisnis Bank. Bank yang ditentukan sebagai SIB diwajibkan untuk menetapkan *capital surcharge* untuk SIB. *Capital surcharge* untuk SIB harus dipenuhi dari *Common Equity Tier 1* (CET1). SIB dibagi oleh OJK menjadi 5 *bucket* dimana *capital surcharge* untuk *bucket* masing-masing: 1% (*bucket 1*); 1,5% (*bucket 2*); 2% (*bucket 3*); 2,5% (*bucket 4*); dan 3,5% (*bucket 5*).

Manajemen Risiko

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan:

- Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
- Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

Untuk pertama kali, OJK menetapkan SIB menjadi 4 *bucket capital surcharges* untuk SIB. Implementasi dari SIB dan *capital surcharge* untuk SIB berlaku mulai 1 Januari 2016 dan ditentukan berdasarkan posisi Juni 2015.

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank* (SIB) dalam *Bucket 1*. Kewajiban Bank untuk membentuk tambahan modal berupa **Domestic Systematically Important Bank** (SIB) ini akan dilakukan bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

<i>Bucket</i>	Jumlah D-SIB Capital Surcharge dan Waktu Implementasi
<i>Bucket 1</i>	0,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 0,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 0,75% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 1,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
<i>Bucket 2</i>	0,375% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 0,75% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 1,125% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 1,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
<i>Bucket 3</i>	0,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 1,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 1,50% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 2,00% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
<i>Bucket 4</i>	0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
<i>Bucket 5</i>	3,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang di mana besarnya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan Basel III *liquidity*, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.

Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait Basel III *liquidity* tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan **Liquidity Coverage Ratio** (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

Recovery Plan

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Bank Maybank Indonesia merupakan

salah satu Bank di Indonesia yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai Bank Sistemik. Berdasarkan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik, maka Bank Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK.

Recovery Plan disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis. *Recovery Plan* ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

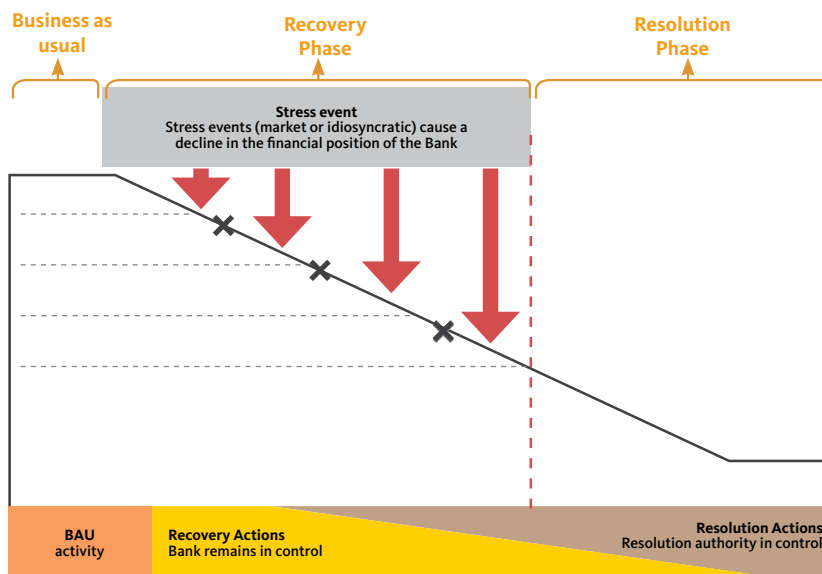
- Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
- Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
- Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

Recovery Plan memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*severe*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti *Liquidity Contingency Plan* (**LCP**) dan *Capital Contingency Plan* (**CCP**) yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *moderate*, sementara *Recovery Plan* berfokus pada tingkat stres *severe*.

Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *severe*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) & Rasio CET 1 untuk modal, Giro Wajib Minimum di IDR, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk likuiditas, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non Performing Loan (NPL)* & *Net Non Performing Loan (NPL)*.

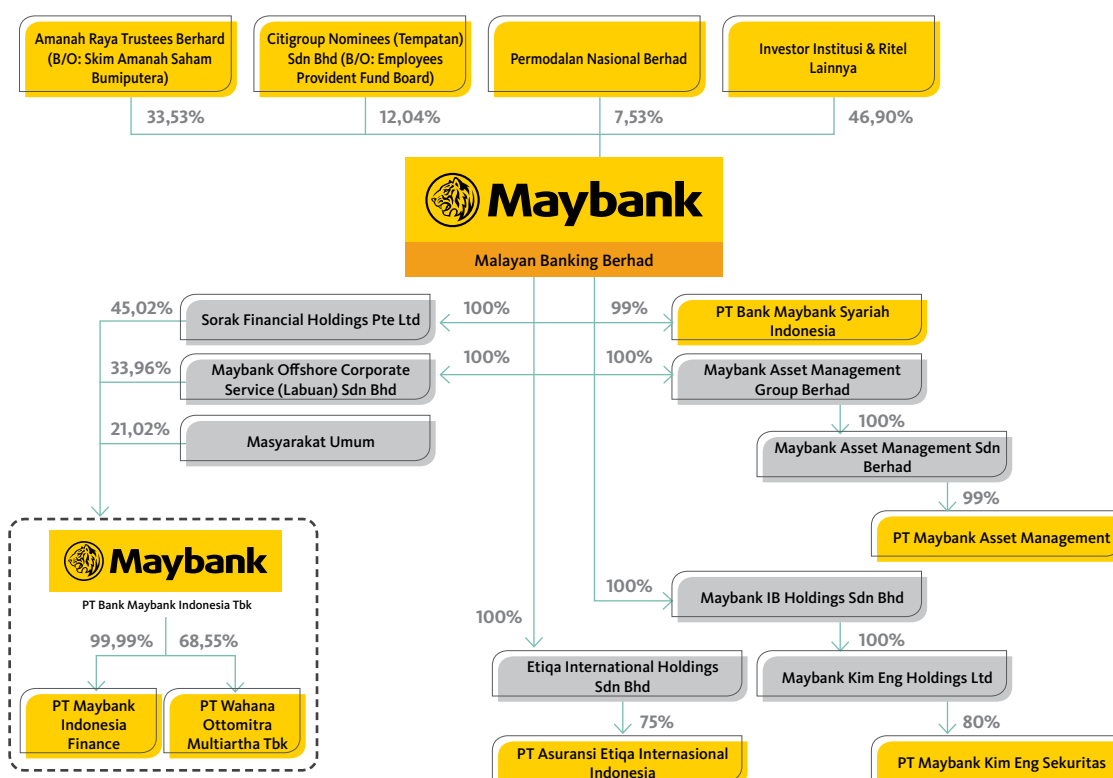
Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Bank Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.



KONGLOMERASI KEUANGAN TERINTEGRASI MAYBANK INDONESIA

Bank telah secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

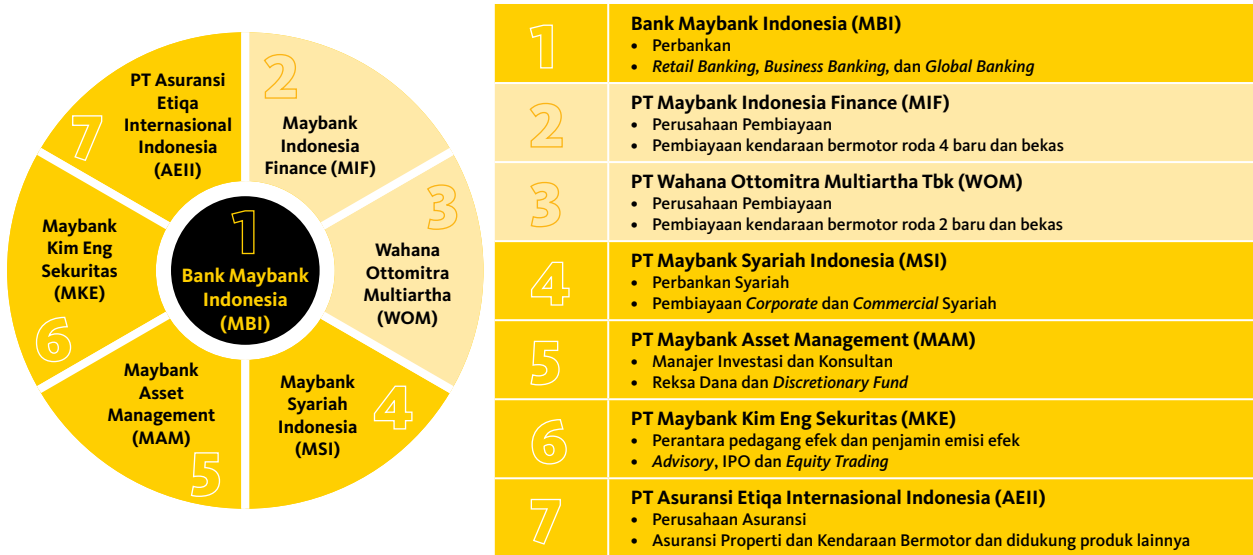
Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



Manajemen Risiko

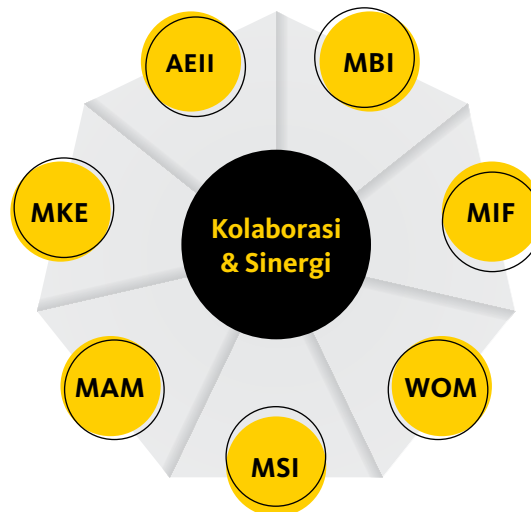
Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Bank Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.



Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.



Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia

Progres Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self assessment* per 31 Desember 2019:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko)	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	2	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	1	2	1
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Strategis	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	1	2	1
Peringkat Profil Risiko	2	2	2

Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut:

- PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (MBI),
 - PT Maybank Indonesia Finance (MIF),
 - PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM),
 - PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI)*,
 - PT Maybank Kim Eng Sekuritas (MKE),
 - PT Maybank Asset Management (MAM), dan
 - PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (AEII).
- *) Masih menjadi anggota Konglomerasi sampai dengan Desember 2019.

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup.

Manajemen Risiko

FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA 2020

Pada tahun 2020, Bank telah merencanakan fokus manajemen risiko sebagai berikut:

- Secara berkelanjutan menyempurnakan dan menjalankan review reguler terhadap kebijakan-kebijakan dan proses manajemen risiko yang dimiliki dengan mempertimbangkan perubahan regulasi, kondisi pasar dan lingkungan bisnis serta kemudian melakukan pembaharuan apabila dibutuhkan.
- Implementasi manajemen risiko yang mengedepankan pertumbuhan pembiayaan berkelanjutan dan didukung oleh proses pengambilan keputusan yang berbasis data *analytics*.
- Senantiasa mendukung pertumbuhan kredit yang sehat sesuai dengan strategi Bank dan menjadi *Business Partner* bagi fungsi-fungsi kerja lainnya di Bank melalui pengembangan *scorecard* untuk *Credit Card*, pengembangan *Loan Origination System* (LOS) pada segmen Retail SME sesuai dengan perubahan pola bisnis pemberian kredit Retail SME, serta mengembangkan aplikasi *Monitoring & Tracking* (MTREX) yang telah ada, untuk mendukung pemantauan akun *Early Alert*, *Watch List* dan NPL.
- Mengkaji kebutuhan pengembangan Teknologi Informasi untuk meningkatkan tingkat efisiensi, akurasi dan efektivitas implementasi perangkat-perangkat manajemen risiko seperti DNA (*Document Navigator Application*) yang dapat membantu proses dokumentasi dan monitoring dalam peluncuran produk dan/atau aktivitas baru di Bank. Selain itu Bank juga akan mengembangkan proses otomasi dalam melakukan kalkulasi penghitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar/*Standardize Measurement Approach* (SMA).
- Dalam implementasi pengelolaan risiko suku bunga pada *Banking Book* (IRRBB), Bank juga fokus dalam mempersiapkan sistem dalam proses pengelolaan IRRBB. Selain itu, Bank akan melakukan persiapan untuk implementasi dari Basel IV, seperti *new standard model of market risk trading book*.
- Meningkatkan penerapan efektivitas manajemen risiko melalui pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta menanamkan budaya sadar risiko baik melalui komunikasi secara rutin baik melalui pelatihan-pelatihan kepada seluruh jajaran karyawan pada semua lini unit kerja dan cabang di Bank dan perusahaan anak, untuk mendukung institusionalisasi manajemen risiko operasional dalam pelaksanaan operasional sehari-hari
- Memperkuat lini pertama pertahanan risiko (*first line of defence*) di Unit Bisnis melalui penguatan fungsi dan peranan *Embedded Risk Unit* (ERU) dalam pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit:

Tabel 1.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual
Tabel 1.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 2.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual
Tabel 2.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 3.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual
Tabel 3.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 4.1	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Tabel 4.2	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 5.1	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Tabel 5.2	Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 6.1	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Tabel 6.2	Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 7.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual
Tabel 7.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Tabel 8.1.a	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Individual
Tabel 8.1.b	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi <i>Repo</i> - Bank Secara Individual
Tabel 8.1.c	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi <i>Reverse Repo</i> - Bank Secara Individual
Tabel 8.2.a	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak



Tabel 8.2.b	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi <i>Repo</i> Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 13.2.c	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)
Tabel 8.2.c	Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi <i>Reverse Repo</i> - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 13.2.d	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)
Table 9.1	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual	Tabel 13.2.e	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi
Table 9.2	Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak	Tabel 13.2.f	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Table 10.1	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual		
Table 10.2	Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak		
Tabel 11.1	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Individual		
Tabel 11.2	Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak		
Tabel 12.1	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual		
Tabel 12.2	Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak		
Tabel 13.1.a	Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca		
Tabel 13.1.b	Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif		
Tabel 13.1.c	Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (<i>Counterparty Credit Risk</i>)		
Tabel 13.1.d	Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (<i>Settlement Risk</i>)		
Tabel 13.1.e	Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi		
Tabel 13.1.f	Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit		
Tabel 13.2.a	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca		
Tabel 13.2.b	Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standart - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak: Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif		
			Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar:
		Tabel 7.1	Pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar
			Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas:
		Tabel 9.1.a	Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual
		Tabel 9.1.b	Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Konsolidasi
		Tabel 9.2.a	Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual
		Tabel 9.2.b	Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Konsolidasi
			Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional:
		Tabel 8.1.a	Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual
		Tabel 8.1.b	Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi

Manajemen Risiko

Tabel 1.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019											
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	22.567.940	0	0	0	0	0	0	200.188	22.768.128
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	725.159	712.856	0	13.873.221	4.243.558	0	74.454	0	1.054.285	0	20.683.533	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	7.105	1.713.585	113.188	9.289.906	92.909	3.089	230.417	4.791	1.098.757	9.874	12.563.621	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	519.656	378.707	352.107	1.598.305	1.539.627	607.892	913.187	102.202	106.595	0	6.118.278	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	794.284	0	0	84.200	0	253.049	211	0	4.200	0	1.135.944	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	133	39	51	0	10	69.049	0	69.282	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.786.454	1.122.189	1.431.473	5.820.140	2.991.017	947.610	1.565.278	715.334	668.038	14	17.047.547	
9	Tagihan kepada Korporasi	5.468.215	2.210.071	4.063.466	20.088.562	11.152.641	4.322.471	12.148.064	3.403.715	2.941.086	187.439	65.985.730	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	239.790	106.874	200.644	266.268	185.702	401.258	515.080	174.990	141.071	0	2.231.677	
11	Aset Lainnya	453.207	246.890	299.169	4.810.224	623.951	447.413	663.929	263.383	296.713	68.393	8.173.272	
TOTAL		9.993.870	6.491.172	6.460.047	78.398.899	20.829.444	6.982.833	16.110.620	4.664.425	6.379.794	465.908	156.777.012	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018											
Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
	0	0	0	24.658.723	0	0	0	0	0	271.470	24.930.193
	616.683	371.040	0	12.351.512	3.234.542	0	81.320	0	0	0	16.655.097
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	46.889	1.913.314	0	6.721.383	20.353	1.476	269.624	9	1.603.360	28.765	10.605.173
	641.579	448.819	283.008	1.611.849	1.488.150	607.183	917.837	131.632	65.252	0	6.195.309
	687.764	0	0	0	0	259.063	289	1.706	30.743	0	979.565
	0	0	0	285	125	87	0	17	134.069	0	134.583
	1.947.501	1.147.131	1.572.951	6.040.323	3.277.541	1.213.899	1.771.422	760.838	829.048	23	18.560.677
	5.855.544	3.018.544	5.242.167	24.664.933	12.044.542	5.675.761	15.217.001	4.106.595	3.508.055	212.123	79.545.265
	197.884	72.423	219.335	250.180	183.059	171.912	401.542	183.116	121.910	0	1.801.361
	375.393	228.419	274.733	4.874.705	617.981	438.895	621.446	270.193	279.400	58.436	8.039.601
	10.369.237	7.199.690	7.592.194	81.173.893	20.866.293	8.368.276	19.280.481	5.454.106	6.571.837	570.817	167.446.824

Manajemen Risiko

Tabel 1.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019											
		Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	22.567.940	0	0	0	0	0	0	200.188	22.768.128
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	725.159	712.856	0	13.873.221	4.243.558	0	74.454	0	1.054.285	0	20.683.533	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	7.105	1.713.585	113.188	9.599.747	92.909	3.089	230.417	4.791	1.098.757	9.874	12.873.462	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	519.656	378.707	352.107	1.598.305	1.539.627	607.892	913.187	102.202	106.595	0	6.118.278	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	794.284	0	0	84.200	0	253.049	211	0	4.200	0	1.135.944	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0	133	39	51	0	10	69.049	0	69.282	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.473.745	1.553.758	9.186.317	7.747.372	4.706.310	1.225.990	2.212.989	906.271	843.894	14	30.856.660	
9	Tagihan kepada Korporasi	5.483.520	2.210.071	4.065.461	19.784.337	11.897.108	4.323.493	12.171.101	3.403.715	2.951.230	187.439	66.477.475	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	241.975	107.752	246.378	272.186	200.077	403.121	517.736	178.194	143.621	0	2.311.040	
11	Aset Lainnya	453.207	246.890	299.169	5.383.762	623.951	447.413	663.929	263.383	296.713	68.393	8.746.810	
	TOTAL	10.698.651	6.923.619	14.262.620	80.911.203	23.303.579	7.264.098	16.784.024	4.858.566	6.568.344	465.908	172.040.612	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018											
Tagihan bersih berdasarkan wilayah											
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total	
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
0	0	0	24.658.723	0	0	0	0	0	271.470	24.930.193	
616.683	371.040	0	12.351.512	3.234.542	0	81.320	0	0	0	16.655.097	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46.889	1.913.314	0	6.952.540	20.353	1.476	269.624	9	1.603.360	28.765	10.836.330	
641.579	448.819	283.008	1.611.849	1.488.150	607.183	917.837	131.632	65.252	0	6.195.309	
687.764	0	0	0	0	259.063	289	1.706	30.743	0	979.565	
0	0	0	285	125	87	0	17	134.069	0	134.583	
3.142.863	2.068.817	5.005.920	8.228.940	5.812.292	2.657.650	3.167.874	1.017.423	1.268.487	23	32.370.289	
5.872.408	3.019.814	5.242.167	24.425.998	12.701.608	5.675.761	15.235.298	4.110.821	3.514.223	212.123	80.010.221	
205.363	79.024	250.414	257.043	223.955	184.285	410.192	188.646	132.364	0	1.931.286	
375.393	228.419	274.733	5.562.255	617.981	438.895	621.446	270.193	279.400	58.436	8.727.151	
11.588.942	8.129.247	11.056.242	84.049.145	24.099.006	9.824.400	20.703.880	5.720.447	7.027.898	570.817	182.770.024	

Manajemen Risiko

Tabel 2.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	11.450.665	781.052	827.850	1.978.226	7.730.335	22.768.128	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.624.368	4.174.509	4.140.036	7.744.619	0	20.683.532	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	4.949.373	1.885.348	916.925	1.659.287	3.152.688	12.563.621	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	50.721	426.689	855.980	4.784.887	0	6.118.277	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	84.411	920.403	131.130	0	1.135.944	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	26	385	926	67.946	0	69.283	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.791.301	6.297.934	4.651.937	3.303.852	2.523	17.047.547	
9	Tagihan kepada Korporasi	40.577.363	9.045.905	8.083.874	8.278.588	0	65.985.730	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	319.834	116.364	193.046	1.602.223	210	2.231.677	
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.173.272	8.173.272	
	TOTAL	64.763.651	22.812.597	20.590.977	29.550.758	19.059.028	156.777.011	

Tabel 2.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019						
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
		<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah	11.450.665	781.052	827.850	1.978.226	7.730.335	22.768.128	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.624.368	4.174.509	4.140.036	7.744.619	0	20.683.532	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	5.009.373	1.885.348	916.925	1.659.287	3.402.529	12.873.462	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	50.721	426.689	855.980	4.784.887	0	6.118.277	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	84.411	920.403	131.130	0	1.135.944	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	26	385	926	67.946	0	69.283	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.495.653	15.466.293	6.466.469	3.425.722	2.523	30.856.660	
9	Tagihan kepada Korporasi	40.542.641	9.630.187	8.026.059	8.278.588	0	66.477.475	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	340.158	165.021	197.434	1.608.215	210	2.311.038	
11	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.746.810	8.746.810	
	TOTAL	67.513.605	32.613.895	22.352.082	29.678.620	19.882.407	172.040.609	

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018						
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
	<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	11.928.503	2.703.899	1.121.383	235.785	8.940.623	24.930.193
	4.175.297	2.689.084	1.479.396	8.311.320	0	16.655.097
	0	0	0	0	0	0
	2.664.848	1.135.044	1.447.768	3.420.362	1.937.151	10.605.173
	64.523	390.850	815.039	4.924.897	0	6.195.309
	132	25.565	262.555	691.313	0	979.565
	0	856	752	132.975	0	134.583
	2.995.221	7.087.048	4.855.853	3.619.559	2.996	18.560.677
	48.671.809	9.198.367	9.648.687	12.026.322	80	79.545.265
	198.580	174.514	171.388	1.255.479	1.400	1.801.361
	0	0	0	0	8.039.601	8.039.601
	70.698.913	23.405.227	19.802.821	34.618.012	18.921.851	167.446.824

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018						
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						
	<1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	>5 tahun	Non - Kontraktual	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	11.928.503	2.703.899	1.121.383	235.785	8.940.623	24.930.193
	4.175.297	2.689.084	1.479.396	8.311.320	0	16.655.097
	0	0	0	0	0	0
	2.664.848	1.135.044	1.447.768	3.651.519	1.937.151	10.836.330
	64.523	390.850	815.039	4.924.897	0	6.195.309
	132	25.565	262.555	691.313	0	979.565
	0	856	752	132.975	0	134.583
	5.127.888	17.169.395	6.371.633	3.698.377	2.996	32.370.289
	48.608.048	9.694.450	9.681.321	12.026.322	80	80.010.221
	222.274	265.778	181.458	1.260.376	1.400	1.931.286
	0	0	0	0	8.727.151	8.727.151
	72.791.513	34.074.921	21.361.305	34.932.884	19.609.401	182.770.024

Manajemen Risiko

Tabel 3.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih		
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	725.159	0
2	Perikanan	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.054.285	0
4	Industri pengolahan	0	1.167.385	0
5	Listrik, gas dan air	0	5.633.688	0
6	Konstruksi	0	9.061.330	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0
10	Perantara keuangan	22.352.634	855.334	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0
19	Bukan lapangan usaha	0	0	0
20	Lainnya	415.494	2.186.352	0
TOTAL		22.768.128	20.683.533	0

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2019								
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	0	0	15.346	2.464.033	113.306	0
	0	0	0	0	8.484	173.767	1.034	0
	0	0	0	0	884	1.031.544	0	0
	0	0	0	0	70.444	18.860.496	732.211	0
	0	0	0	0	1.158	102.783	0	0
	0	0	0	0	44.685	2.247.080	49.190	0
	0	0	1.620	0	429.780	18.645.168	597.940	0
	0	0	2.791	0	18.674	1.970.567	61.476	0
	0	0	0	0	26.754	2.265.346	24.893	0
	12.563.621	0	0	0	1.002	3.977.669	152	0
	0	0	1.131.533	0	40.664	5.566.123	80.470	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	5.620	80.998	0	0
	0	0	0	0	8.809	81.434	8.589	0
	0	0	0	0	9.284	185.398	2.762	0
	0	0	0	0	0	0	79	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	148	0	213	0
	0	6.118.278	0	69.283	16.365.811	8.333.323	559.362	8.173.272
	12.563.621	6.118.278	1.135.944	69.283	17.047.547	65.985.729	2.231.677	8.173.272

Manajemen Risiko

Tabel 3.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

No.	Sektor Ekonomi			
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	616.683	0
2	Perikanan	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.222.579	0
4	Industri pengolahan	0	1.146.366	0
5	Listrik, gas dan air	0	5.437.628	0
6	Konstruksi	0	5.675.105	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	81.320	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0
10	Perantara keuangan	24.596.059	50.142	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0
19	Bukan lapangan usaha	0	0	0
20	Lainnya	334.134	2.425.274	0
TOTAL		24.930.193	16.655.097	0

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018								
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	0	0	25.399	3.290.613	7.557	0
	0	0	0	0	8.721	192.149	88	0
	0	0	0	0	1.095	964.511	67.737	0
	0	0	0	0	84.245	22.885.589	335.000	0
	0	0	0	0	2.287	104.994	372	0
	0	0	0	0	48.436	2.376.075	20.185	0
	0	0	1.975	0	502.352	21.170.518	395.613	0
	0	0	29.057	0	25.520	2.472.879	75.837	0
	0	0	0	0	30.409	3.148.427	32.211	0
	10.605.173	0	0	0	1.682	3.871.963	161	0
	0	0	948.533	0	46.282	8.813.913	330.387	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	7.149	111.808	0	0
	0	0	0	0	14.022	106.620	8.757	0
	0	0	0	0	12.545	232.170	4.549	0
	0	0	0	0	0	0	79	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	282	0	229	0
	0	6.195.309	0	134.583	17.750.251	9.803.036	522.599	8.039.601
	10.605.173	6.195.309	979.565	134.583	18.560.677	79.545.265	1.801.361	8.039.601

Manajemen Risiko

Tabel 3.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih		
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	725.159	0
2	Perikanan	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.054.285	0
4	Industri pengolahan	0	1.167.385	0
5	Listrik, gas dan air	0	5.633.688	0
6	Konstruksi	0	9.061.330	0
7	Perdagangan besar dan eceran	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0
10	Perantara keuangan	22.352.634	855.334	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0
13	Jasa pendidikan	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0
19	Bukan lapangan usaha	0	0	0
20	Lainnya	415.494	2.186.352	0
TOTAL		22.768.128	20.683.533	0

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2019								
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	0	0	15.346	2.464.033	113.306	0
	0	0	0	0	8.484	173.767	1.034	0
	0	0	0	0	884	1.031.544	0	0
	0	0	0	0	70.444	18.860.496	732.211	0
	0	0	0	0	1.158	102.783	0	0
	0	0	0	0	44.685	2.247.080	49.190	0
	0	0	1.620	0	429.780	18.645.168	597.940	0
	0	0	2.791	0	18.674	1.970.567	61.476	0
	0	0	0	0	26.754	2.265.346	24.893	0
	12.873.462	0	0	0	1.002	3.708.537	152	0
	0	0	1.131.533	0	40.664	5.566.123	80.470	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	5.620	80.998	0	0
	0	0	0	0	8.809	81.434	8.589	0
	0	0	0	0	9.284	185.398	2.762	0
	0	0	0	0	0	0	79	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	148	0	213	0
	0	6.118.278	0	69.283	30.174.924	9.094.201	638.724	8.746.810
	12.873.462	6.118.278	1.135.944	69.283	30.856.660	66.477.475	2.311.039	8.746.810

Manajemen Risiko

Tabel 3.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)				
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	0	616.683	0	
2	Perikanan	0	0	0	
3	Pertambangan dan Penggalian	0	1.222.579	0	
4	Industri pengolahan	0	1.146.366	0	
5	Listrik, gas dan air	0	5.437.628	0	
6	Konstruksi	0	5.675.105	0	
7	Perdagangan besar dan eceran	0	81.320	0	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	0	0	0	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	0	0	0	
10	Perantara keuangan	24.596.059	50.142	0	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	0	0	0	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	0	0	0	
13	Jasa pendidikan	0	0	0	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0	0	0	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	0	0	0	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0	0	0	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	0	0	0	
19	Bukan lapangan usaha	0	0	0	
20	Lainnya	334.134	2.425.274	0	
TOTAL		24.930.193	16.655.097	0	

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018								
	Tagihan kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	0	0	0	0	25.399	3.290.613	7.557	0
	0	0	0	0	8.721	192.149	88	0
	0	0	0	0	1.095	964.511	67.737	0
	0	0	0	0	84.245	22.885.589	335.000	0
	0	0	0	0	2.287	104.994	372	0
	0	0	0	0	48.436	2.376.075	20.185	0
	0	0	1.975	0	502.352	21.170.518	395.613	0
	0	0	29.057	0	25.520	2.472.879	75.837	0
	0	0	0	0	30.409	3.148.427	32.211	0
	10.836.330	0	0	0	1.682	3.670.655	161	0
	0	0	948.533	0	46.282	8.813.913	330.387	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	7.149	111.808	0	0
	0	0	0	0	14.022	106.620	8.757	0
	0	0	0	0	12.545	232.170	4.549	0
	0	0	0	0	0	0	79	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	282	0	229	0
	0	6.195.309	0	134.583	31.559.863	10.469.300	652.524	8.727.151
	10.836.330	6.195.309	979.565	134.583	32.370.289	80.010.221	1.931.286	8.727.151

Manajemen Risiko

Tabel 4.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2019										
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	4.169.023	3.551.986	3.096.532	93.527.282	22.040.136	4.630.838	11.248.732	2.372.264	3.939.873	411.211	148.987.877
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	7.783	26.989	-	251.510	-	-	-	-	-	-	286.282
	b. Telah jatuh tempo	150.820	109.495	176.752	1.295.996	426.947	748.872	1.199.045	201.011	162.376	34.628	4.505.942
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	14.697	9.430	11.554	534.100	27.333	391.507	695.416	9.775	33.031	34.628	1.761.471
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	24.956	18.785	36.285	387.721	101.212	22.355	46.835	28.245	22.684	665	689.743
5	Tagihan yang dihapus Buku	17.870	2.807	4.860	722.938	60.682	2.848	17.558	6.222	242	-	836.027

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2018										
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	5.315.541	3.924.201	3.647.417	91.351.104	25.454.101	5.214.932	14.084.112	2.849.295	4.988.565	512.542	157.341.810
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	5.119	-	-	360.480	-	-	3.214	-	-	-	368.813
	b. Telah jatuh tempo	223.022	88.232	191.337	2.078.214	248.374	226.397	110.821	206.310	136.817	36.652	3.546.176
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	29.921	14	14.284	1.122.608	38.860	76.039	15.985	15.712	25.440	36.652	1.375.515
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	32.392	21.056	27.688	344.474	115.234	25.347	75.365	30.210	22.816	897	695.479
5	Tagihan yang dihapus Buku	1.375	7.616	200.293	448.154	50.723	2.588	168	3.975	-	-	714.892

Tabel 4.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2019										
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	4.169.023	3.551.986	3.096.532	107.626.875	22.040.136	4.630.838	11.248.732	2.372.264	3.939.873	411.211	163.087.470
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	7.783	26.989	-	251.510	-	-	-	-	-	-	286.282
	b. Telah jatuh tempo	150.820	109.495	176.752	1.469.618	426.947	748.872	1.199.045	201.011	162.376	34.628	4.679.564
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	14.697	9.430	11.554	534.100	27.333	391.507	695.416	9.775	33.031	34.628	1.761.471
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	24.956	18.785	36.285	557.310	101.212	22.355	46.835	28.245	22.684	665	859.332
5	Tagihan yang dihapus Buku	17.870	2.807	4.860	1.270.320	60.682	2.848	17.558	6.222	242	-	1.383.409

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2018										
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Wilayah 7	Wilayah 8	Wilayah 9	Luar Negeri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tagihan	5.315.541	3.924.201	3.647.417	105.458.274	25.454.101	5.214.932	14.084.112	2.849.295	4.988.565	512.542	171.448.980
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)											
	a. Belum jatuh tempo	5.119	-	-	360.480	-	-	3.214	-	-	-	368.813
	b. Telah jatuh tempo	223.022	88.232	191.337	2.371.599	248.374	226.397	110.821	206.310	136.817	36.652	3.839.561
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	29.921	14	14.284	1.122.608	38.860	76.039	15.985	15.712	25.440	36.652	1.375.515
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - kolektif	32.392	21.056	27.688	612.681	115.234	25.347	75.365	30.210	22.816	897	963.686
5	Tagihan yang dihapus Buku	1.375	7.616	200.293	919.531	50.723	2.588	168	3.975	-	-	1.186.269

Manajemen Risiko

Tabel 5.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2019					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.003.888	-	230.807	52.979	10.397	28
2	Perikanan	182.416	-	1.202	-	554	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.049.155	-	-	-	21.281	3.369
4	Industri pengolahan	20.333.375	80.975	1.842.417	1.085.994	94.366	460.704
5	Listrik, gas dan air	5.753.818	-	-	-	41.486	-
6	Konstruksi	10.457.697	-	73.142	5.497	73.383	6.095
7	Perdagangan besar dan eceran	18.804.255	10.699	1.033.721	173.483	108.437	25.514
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	1.989.585	-	100.598	484	28.454	9
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.648.500	152.564	576.260	376.766	10.005	5.289
10	Perantara keuangan	48.110.380	42.044	21.275	60.782	38.197	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.692.732	-	95.955	5.486	56.050	6.878
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	82.806	-	-	-	207	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	95.748	-	9.983	-	1.601	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	192.613	-	3.211	-	1.271	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	92	-	92	-	13	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	27.663.742	-	517.207	-	204.041	310.673
20	Lainnya	927.075	-	72	-	-	17.468
	TOTAL	148.987.877	286.282	4.505.942	1.761.471	689.743	836.027

Tabel 5.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2018					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.953.539	-	73.767	253	31.700	250
2	Perikanan	199.815	-	102	-	548	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.311.910	-	167.475	99.120	11.437	92.870
4	Industri pengolahan	22.104.142	62.801	995.894	617.179	120.416	337
5	Listrik, gas dan air	5.546.205	-	433	-	31.186	-
6	Konstruksi	8.023.907	7.119	35.083	9.981	41.899	5.350
7	Perdagangan besar dan eceran	21.171.809	-	520.190	74.969	110.480	228.098
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2.524.858	-	84.660	815	16.079	492
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.480.968	233.146	624.300	321.235	11.258	5.159
10	Perantara keuangan	46.703.946	55.755	13.887	61.291	34.147	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.204.299	9.992	522.288	190.672	52.363	22
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	115.116	-	-	-	374	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	128.708	-	10.178	-	1.775	142
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	250.105	-	5.287	-	1.610	801
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	92	-	92	-	13	33
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	29.539.531	-	492.489	-	230.194	381.261
20	Lainnya	1.082.860	-	51	-	-	77
	TOTAL	157.341.810	368.813	3.546.176	1.375.515	695.479	714.892

Manajemen Risiko

Tabel 5.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2019					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.003.888	-	230.807	52.979	10.397	28
2	Perikanan	182.416	-	1.202	-	554	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.049.155	-	-	-	21.281	3.369
4	Industri pengolahan	20.333.375	80.975	1.842.417	1.085.994	94.366	460.704
5	Listrik, gas dan air	5.753.818	-	-	-	41.486	-
6	Konstruksi	10.457.697	-	73.142	5.497	73.383	6.095
7	Perdagangan besar dan eceran	18.804.255	10.699	1.033.721	173.483	108.437	25.514
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	1.989.585	-	100.598	484	28.454	9
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2.648.500	152.564	576.260	376.766	10.005	5.289
10	Perantara keuangan	47.881.114	42.044	21.275	60.782	38.197	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.692.732	-	95.955	5.486	56.050	6.878
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	82.806	-	-	-	207	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	95.748	-	9.983	-	1.601	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	192.613	-	3.211	-	1.271	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	92	-	92	-	13	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	41.995.915	-	690.829	-	373.630	858.055
20	Lainnya	923.761	-	72	-	-	17.468
	TOTAL	163.087.470	286.282	4.679.564	1.761.471	859.332	1.383.409

Tabel 5.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2018					
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.953.539	-	73.767	253	31.700	250
2	Perikanan	199.815	-	102	-	548	-
3	Pertambangan dan Penggalian	2.311.910	-	167.475	99.120	11.437	92.870
4	Industri pengolahan	22.104.142	62.801	995.894	617.179	120.416	337
5	Listrik, gas dan air	5.546.205	-	433	-	31.186	-
6	Konstruksi	8.023.907	7.119	35.083	9.981	41.899	5.350
7	Perdagangan besar dan eceran	21.171.809	-	520.190	74.969	110.480	228.098
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan air minum	2.524.858	-	84.660	815	16.079	492
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.480.968	233.146	624.300	321.235	11.258	5.159
10	Perantara keuangan	46.401.804	55.755	13.887	61.291	34.147	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.204.299	9.992	522.288	190.672	52.363	22
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	115.116	-	-	-	374	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	128.708	-	10.178	-	1.775	142
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	250.105	-	5.287	-	1.610	801
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	92	-	92	-	13	33
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	43.950.923	-	785.874	-	498.401	852.638
20	Lainnya	1.080.780	-	51	-	-	77
	TOTAL	171.448.980	368.813	3.839.561	1.375.515	963.686	1.186.269

Manajemen Risiko

Tabel 6.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	1.375.515	695.479	1.283.854	743.390
2	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)				
	a. Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	977.839	331.370	434.850	290.025
	b. Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	-	30.211	-	63.963
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	(495.841)	(364.505)	(309.187)	(405.591)
4	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(68.661)	-	(73.765)	-
5	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	(27.381)	(2.812)	39.763	3.692
	Saldo Akhir CKPN	1.761.471	689.743	1.375.515	695.479

Tabel 6.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	1.375.515	963.686	1.283.854	906.876
2	Reklasifikasi dari Aset yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	-
3	Pembentukan/(pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (neto)				
	a. Pembentukan CKPN pada tahun berjalan	977.839	780.133	434.850	866.123
	b. Pemulihan CKPN pada tahun berjalan	-	30.211	-	63.963
4	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan	(495.841)	(911.887)	(309.187)	(876.968)
5	Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(68.661)	-	(73.765)	-
6	Pembentukan/(pemulihan) lainnya pada tahun berjalan	(27.381)	(2.811)	39.763	3.692
	Saldo Akhir CKPN	1.761.471	859.332	1.375.515	963.686

Manajemen Risiko

Tabel 7.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		215.306	0	0	5.933.806	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		11.558.968	2.361.025	825.648	533.947	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank		1.994.985	3.027.275	1.403.594	741.688	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		1.257.377	437.353	1.406.335	278.241	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	TOTAL		15.026.636	5.825.653	3.635.577	7.487.682	0	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2019

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
0	0	0	0	0	0	16.619.016	22.768.128	
0	0	0	0	0	0	5.403.944	20.683.532	
0	0	0	0	0	0	0	0	
210.864	0	0	0	0	0	5.185.215	12.563.621	
0	0	0	0	0	0	62.606.424	65.985.730	
210.864	0	0	0	0	0	89.814.599	122.001.011	

Manajemen Risiko

Tabel 7.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara individual

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		62.663	0	0	6.399.953	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		9.304.942	2.060.750	1.195.798	774.220	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		710.854	1.479.594	2.003.976	411.895	2.778
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		623.879	460.317	2.197.423	281.634	61.709
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		10.702.338	4.000.661	5.397.197	7.867.702	64.487

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018								
Tagihan Bersih								
		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
0	0	0	0	0	0	18.467.577	24.930.193	
0	0	0	0	0	0	3.319.387	16.655.097	
0	0	0	0	0	0	0	0	
12.402	0	0	0	0	0	5.983.674	10.605.173	
0	0	0	0	0	0	75.920.303	79.545.265	
12.402	0	0	0	0	0	103.690.941	131.735.728	

Manajemen Risiko

Tabel 7.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		215.306	0	0	5.933.806	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		11.558.968	2.361.025	825.648	533.947	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank		2.259.263	3.029.826	1.404.429	741.688	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		1.257.377	322.040	1.406.335	278.241	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	TOTAL		15.290.914	5.712.891	3.636.412	7.487.682	0	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2019

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
0	0	0	0	0	0	16.619.016	22.768.128	
0	0	0	0	0	0	5.403.944	20.683.532	
0	0	0	0	0	0	0	0	
210.864	0	0	0	0	0	5.227.392	12.873.462	
0	0	0	0	0	0	63.213.482	66.477.475	
210.864	0	0	0	0	0	90.463.834	122.802.597	

Manajemen Risiko

Tabel 7.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah		62.663	0	0	6.399.953	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		9.304.942	2.060.750	1.195.798	774.220	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank		896.783	1.482.794	2.004.472	411.895	2.778
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		623.879	350.022	2.197.423	281.634	61.709
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		10.888.267	3.893.566	5.397.693	7.867.702	64.487

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4	(15)	(16)	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)			
0	0	0	0	0	0	18.467.577	24.930.193	
0	0	0	0	0	0	3.319.387	16.655.097	
0	0	0	0	0	0	0	0	
12.402	0	0	0	0	0	6.025.206	10.836.330	
0	0	0	0	0	0	76.495.554	80.010.221	
12.402	0	0	0	0	0	104.307.724	132.431.841	

Manajemen Risiko

Tabel 8.1.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif - Bank Secara Individual

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2019							
No	Jenis Transaksi	Nilai <i>Notional</i>			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	6.446.293	11.977.558	0	302.167	179.408	646.338	21.229	616.609
2	Nilai Tukar	35.603.767	10.623.877	0	638.694	651.643	1.576.006	163.017	1.347.640
3	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		42.050.060	22.601.435	0	940.861	831.051	2.222.344	184.246	1.964.248

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2018							
No	Jenis Transaksi	Nilai <i>Notional</i>			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	7.092.386	7.955.369	4.314.000	116.517	303.843	416.835	0	416.835
2	Nilai Tukar	35.100.216	12.908.433	2.157.000	1.252.052	1.385.887	2.618.563	0	2.618.563
3	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		42.192.602	20.863.802	6.471.000	1.368.569	1.689.730	3.035.398	0	3.035.398

Tabel 8.1.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo - Bank Secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada korporasi	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada korporasi	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0

Manajemen Risiko

Tabel 8.1.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.331.216	282.471	1.048.745	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	614.802	522.918	91.884	18.369
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	508.877	0	508.877	168.577
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
TOTAL		2.454.895	805.389	1.649.506	186.946

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	881.060	0	881.060	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	44.457	0	44.457	8.891
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
TOTAL		925.517	0	925.517	8.891

Tabel 8.2.a Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Derivatif -
Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2019							
No	Jenis Transaksi	Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	6.446.293	11.977.558	0	302.167	179.408	646.338	21.229	616.609
2	Nilai Tukar	35.603.767	10.623.877	0	638.694	651.643	1.576.006	163.017	1.347.640
3	Saham	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam Selain Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		42.050.060	22.601.435	0	940.861	831.051	2.222.344	184.246	1.964.248

dalam jutaan Rupiah

		31 Desember 2018							
No	Jenis Transaksi	Nilai Notional			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK*
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Suku Bunga	7.092.386	7.955.369	4.314.000	116.517	303.843	416.835	0	416.835
2	Nilai Tukar	35.100.216	12.908.433	2.157.000	1.252.052	1.385.887	2.618.563	0	2.618.563
3	Saham	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam Selain Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		42.192.602	20.863.802	6.471.000	1.368.569	1.689.730	3.035.398	0	3.035.398

Manajemen Risiko

Tabel 8.2.b Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Repo Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0

Tabel 8.2.c Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.331.216	282.471	1.048.745	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	614.802	522.918	91.884	18.369
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	508.877	0	508.877	168.577
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
TOTAL		2.454.895	805.389	1.649.506	186.946

dalam jutaan Rupiah

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2018			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	881.060	0	881.060	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	44.457	0	44.457	8.891
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
TOTAL		925.517	0	925.517	8.891

Manajemen Risiko

Table 9.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	21.198.643	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	13.919.993	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.009.504	5.383.307	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.356.009	2.835.163	1.927.106	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	95.133	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.013.311	1.516.107	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	213	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.765.647	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	31.082.451	22.175.416	2.835.163	1.927.106	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKUNING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.765	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.610	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	745.262	53.877	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	769.637	53.877	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.369.297	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	522.955	735.819	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	124.746	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1.892.252	860.565	0	0	0	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2019								
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	0	0	0	200.188	0		200.188	16.015
	0	6.746.616	0	0	0		6.157.307	492.585
	0	0	0	0	0		0	0
	0	3.896.310	0	0	0		3.024.816	241.985
	0	0	0	0	0		1.654.480	132.358
	0	0	0	1.135.944	0		1.135.944	90.876
	0	69.283	0	0	0		34.642	2.771
	0	0	16.920.156	0	0		12.690.117	1.015.209
	0	1.228.755	0	52.449.589	0		53.367.188	4.269.375
	0	0	0	273.351	1.958.113		3.210.521	256.842
	0	0	0	5.910.324	497.301		6.656.276	532.502
	0	11.940.964	16.920.156	59.969.396	2.455.414	0	88.131.477	7.050.518
	0	0	0	0	0		0	0
	0	16.923	0	0	0		8.462	677
	0	0	0	0	0		0	0
	0	12.590	0	0	0		6.295	504
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	8.386	0	0		6.290	503
	0	7.836	0	2.182.555	0		2.197.248	175.780
	0	0	0	0	0		0	0
	0	37.349	8.386	2.182.555	0	0	2.218.294	177.464
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	998.746	0	2.626	0		649.163	51.933
	0	0	1.263	0	0		947	76
	0	169.744	0	493.948	0		603.769	48.302
	0	1.168.490	1.263	496.574	0	0	1.253.879	100.310

Manajemen Risiko

Table 9.1: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	23.734.694	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	11.365.692	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	775.703	2.582.540	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.223.091	2.782.681	2.189.537	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	96.175	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	8.189.785	1.010.020	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	250	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.580.642	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	34.377.249	16.181.343	2.782.681	2.189.537	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.253	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.191	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	616.370	6.382	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	645.814	6.382	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	495.526	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	67.794	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	924.029	563.320	0	0	0	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018

31 Desember 2018						Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
45%	50%	75%	100%	150%				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
0	0	0	271.470	0		271.470	21.718	
0	5.232.980	0	0	0		4.889.628	391.170	
0	0	0	0	0		0	0	
0	5.057.375	0	0	0		3.045.196	243.616	
0	0	0	0	0		1.706.626	136.530	
0	0	0	979.565	0		979.565	78.365	
0	134.583	0	0	0		67.292	5.383	
0	0	18.423.238	0	0		13.817.429	1.105.394	
0	2.176.865	0	64.242.587	0		65.533.024	5.242.642	
0	0	0	257.921	1.543.190		2.572.706	205.816	
0	0	0	6.042.449	416.510		6.667.214	533.377	
0	12.601.803	18.423.238	71.793.992	1.959.700	0	99.550.149	7.964.012	
0	0	0	0	0		0	0	
0	56.425	0	0	0		28.213	2.257	
0	0	0	0	0		0	0	
0	1.566	0	0	0		783	63	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	12.815	0	0		9.611	769	
0	615	0	2.452.747	0		2.454.331	196.346	
0	0	0	0	0		0	0	
0	58.606	12.815	2.452.747	0	0	2.492.938	199.435	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	1.676.030	0	15.180	0		952.300	76.184	
0	0	258	0	0		194	15	
0	19.943	0	762.157	0		785.687	62.855	
0	1.695.973	258	777.337	0	0	1.738.181	139.054	

Manajemen Risiko

Table 9.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	21.198.643	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	13.919.993	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.009.504	5.693.138	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.356.009	2.835.163	1.927.106	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	95.133	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.013.311	1.400.794	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	213	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.776.134	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	31.092.938	22.369.934	2.835.163	1.927.106	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKUNING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.765	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.610	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	745.262	53.877	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	769.637	53.877	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.369.297	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	522.955	735.819	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	124.746	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	1.892.252	860.565	0	0	0	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2019

31 Desember 2019						Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	45%	50%	75%	100%	150%			
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	0	0	0	200.188	0		200.188	16.015
	0	6.746.616	0	0	0		6.157.307	492.585
	0	0	0	0	0		0	0
	0	3.896.320	0	0	0		3.086.788	246.943
	0	0	0	0	0		1.654.480	132.358
	0	0	0	1.135.944	0		1.135.944	90.876
	0	69.283	0	0	0		34.642	2.771
	0	0	30.729.269	0	0		23.046.952	1.843.756
	0	1.228.755	0	53.056.647	0		53.951.183	4.316.095
	0	0	0	273.351	2.037.475		3.329.564	266.365
	0	0	0	6.473.375	497.301		7.219.327	577.546
	0	11.940.974	30.729.269	61.139.505	2.534.776	0	99.816.372	7.985.310
	0	0	0	0	0		0	0
	0	16.923	0	0	0		8.462	677
	0	0	0	0	0		0	0
	0	12.590	0	0	0		6.295	504
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	8.386	0	0		6.290	503
	0	7.836	0	2.182.555	0		2.197.248	175.780
	0	0	0	0	0		0	0
	0	37.349	8.386	2.182.555	0	0	2.218.294	177.464
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	998.746	0	2.626	0		649.163	51.933
	0	0	1.263	0	0		947	76
	0	169.744	0	493.948	0		603.769	48.302
	0	1.168.490	1.263	496.574	0	0	1.253.879	100.310

Manajemen Risiko

Table 9.2: Pengungkapan Risiko Kredit - Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. EKSPOSUR NERACA							
1	Tagihan kepada Pemerintah	23.734.694	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	11.365.692	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	775.703	2.813.684	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	1.223.091	2.782.681	2.189.537	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	96.175	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	8.189.785	899.725	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	250	0	0	0	0	
11	Aset Lainnya	1.604.849	0	0	0	0	
	Total Eksposur Neraca	34.401.456	16.302.192	2.782.681	2.189.537	0	
B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKONING ADMINISTRATIF							
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	1.253	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	28.191	0	0	0	0	
9	Tagihan kepada Korporasi	616.370	6.382	0	0	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA	645.814	6.382	0	0	0	
C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)							
1	Tagihan kepada Pemerintah	924.029	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	495.526	0	0	0	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi	0	67.794	0	0	0	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	924.029	563.320	0	0	0	

dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018

31 Desember 2018						Lainnya	ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
45%	50%	75%	100%	150%				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
0	0	0	271.470	0		271.470	21.718	
0	5.232.980	0	0	0		4.889.628	391.170	
0	0	0	0	0		0	0	
0	5.057.388	0	0	0		3.091.431	247.314	
0	0	0	0	0		1.706.626	136.530	
0	0	0	979.565	0		979.565	78.365	
0	134.583	0	0	0		67.292	5.383	
0	0	32.232.850	0	0		24.174.638	1.933.971	
0	2.176.865	0	64.817.838	0		66.086.216	5.286.897	
0	0	0	257.921	1.673.115		2.767.594	221.407	
0	0	0	6.705.792	416.510		7.330.557	586.445	
0	12.601.816	32.232.850	73.032.586	2.089.625	0	111.365.016	8.909.201	
0	0	0	0	0		0	0	
0	56.425	0	0	0		28.213	2.257	
0	0	0	0	0		0	0	
0	1.566	0	0	0		783	63	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	12.815	0	0		9.611	769	
0	615	0	2.452.747	0		2.454.331	196.346	
0	0	0	0	0		0	0	
0	58.606	12.815	2.452.747	0	0	2.492.938	199.435	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	0	0	0	0		0	0	
0	1.676.030	0	15.180	0		952.300	76.184	
0	0	258	0	0		194	15	
0	19.943	0	762.157	0		785.687	62.855	
0	1.695.973	258	777.337	0	0	1.738.181	139.054	

Manajemen Risiko

Table 10.1: Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
A. EKSPOSUR NERACA								
1	Tagihan kepada Pemerintah	21.398.831	0	0	0		21.398.831	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	20.666.609	0	0	0		20.666.609	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	10.289.121	1.009.504	0	0		9.279.617	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.118.278	0	0	0		6.118.278	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.135.944	0	0	0		1.135.944	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	69.283	0	0	0		69.283	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.015.289	95.133	0	0		16.920.156	
9	Tagihan kepada Korporasi	62.207.762	7.013.311	0	0		55.194.451	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.231.677	213	0	0		2.231.464	
11	Aset Lainnya	8.173.272	0	0	0		8.173.272	
	Total Eksposur Neraca	149.306.066	8.118.161	0	0		141.187.905	
B. EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF								
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.923	0	0	0		16.923	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	14.355	1.765	0	0		12.590	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.996	22.610	0	0		8.386	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.989.530	745.262	0	0		2.244.268	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	
	Total Eksposur Rekening Administratif	3.051.804	769.637	0	0		2.282.167	
C. EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK								
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1.263	0	0	0		1.263	
4	Tagihan kepada Bank	788.438	0	0	0		788.438	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.369.297	282.471	0	0		1.086.826	
6	Tagihan kepada Korporasi	2.260.146	522.955	0	0		1.737.191	
	Total Exposure Counterparty Credit Risk	4.419.144	805.426	0	0		3.613.718	
	Total (A+B+C)	156.777.014	9.693.224	0	0		147.083.790	



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
24.006.164	0	0	0		24.006.164	
16.598.672	0	0	0		16.598.672	
0	0	0	0		0	
8.415.618	775.703	0	0		7.639.915	
6.195.309	0	0	0		6.195.309	
979.565	0	0	0		979.565	
134.583	0	0	0		134.583	
18.519.413	96.175	0	0		18.423.238	
75.619.257	8.189.785	0	0		67.429.472	
1.801.361	250	0	0		1.801.111	
8.039.601	0	0	0		8.039.601	
160.309.543	9.061.913	0	0		151.247.630	
0	0	0	0		0	
56.425	0	0	0		56.425	
0	0	0	0		0	
2.819	1.253	0	0		1.566	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
41.006	28.191	0	0		12.815	
3.076.114	616.370	0	0		2.459.744	
0	0	0	0		0	
3.176.364	645.814	0	0		2.530.550	
924.029	0	0	0		924.029	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
2.186.736	0	0	0		2.186.736	
258	0	0	0		258	
849.894	0	0	0		849.894	
3.960.917	0	0	0		3.960.917	
167.446.824	9.707.727	0	0		157.739.097	

Manajemen Risiko

Table 10.2: Pengungkapan Tagihan Bersih dan Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019						
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
A. EKSPOSUR NERACA								
1	Tagihan kepada Pemerintah	21.398.831	0	0	0		21.398.831	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	20.666.609	0	0	0		20.666.609	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	10.598.962	1.009.504	0	0		9.589.458	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.118.278	0	0	0		6.118.278	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.135.944	0	0	0		1.135.944	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	69.283	0	0	0		69.283	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.824.402	95.133	0	0		30.729.269	
9	Tagihan kepada Korporasi	62.699.507	7.013.311	0	0		55.686.196	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.311.039	213	0	0		2.310.826	
11	Aset Lainnya	8.746.810	0	0	0		8.746.810	
	Total Eksposur Neraca	164.569.665	8.118.161	0	0		156.451.504	
B. EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF								
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0		0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.923	0	0	0		16.923	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	14.355	1.765	0	0		12.590	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0		0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0		0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0		0	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.996	22.610	0	0		8.386	
9	Tagihan kepada Korporasi	2.989.530	745.262	0	0		2.244.268	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0		0	
	Total Eksposur Rekening Administratif	3.051.804	769.637	0	0		2.282.167	
C. EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK								
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.369.297	282.471	0	0		1.086.826	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0		0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0		0	
4	Tagihan kepada Bank	2.260.146	522.955	0	0		1.737.191	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.263	0	0	0		1.263	
6	Tagihan kepada Korporasi	788.438	0	0	0		788.438	
	Total Exposure Counterparty Credit Risk	4.419.144	805.426	0	0		3.613.718	
	Total (A+B+C)	172.040.613	9.693.224	0	0	0	162.347.389	



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
24.006.164	0	0	0		24.006.164	
16.598.672	0	0	0		16.598.672	
0	0	0	0		0	
8.646.775	775.703	0	0		7.871.072	
6.195.309	0	0	0		6.195.309	
979.565	0	0	0		979.565	
134.583	0	0	0		134.583	
32.329.025	96.175	0	0		32.232.850	
76.084.213	8.189.785	0	0		67.894.428	
1.931.286	250	0	0		1.931.036	
8.727.151	0	0	0		8.727.151	
175.632.743	9.061.913	0	0		166.570.830	
0	0	0	0		0	
56.425	0	0	0		56.425	
0	0	0	0		0	
2.819	1.253	0	0		1.566	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
41.006	28.191	0	0		12.815	
3.076.114	616.370	0	0		2.459.744	
0	0	0	0		0	
3.176.364	645.814	0	0		2.530.550	
924.029	0	0	0		924.029	
0	0	0	0		0	
0	0	0	0		0	
2.186.736	0	0	0		2.186.736	
258	0	0	0		258	
849.894	0	0	0		849.894	
3.960.917	0	0	0		3.960.917	
182.770.024	9.707.727	0	0	0	173.062.297	

Manajemen Risiko

Tabel 11.1 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Individual

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2019						
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0			
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung							
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
6	Bank bertindak sebagai Pemodal							
	a. <i>Senior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. <i>Junior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0		0	



dalam jutaan Rupiah

31 Desember 2018						
Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
	Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
0			0			
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0		
0						
0						
0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0		0	

Manajemen Risiko

Tabel 11.2 Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Eksposur Sekuritisasi	31 Desember 2019						
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	
			Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0			0			
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung							
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0		
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0						
6	Bank bertindak sebagai Pemodal							
	a. <i>Senior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0	0	0	
	b. <i>Junior tranche</i> - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	0	0	0	0		0	



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
		Telah Jatuh Tempo	Belum Jatuh Tempo			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
	0			0		
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0					
	0					
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0		0

Manajemen Risiko

Tabel 12.1 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
10	Aset Lainnya	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

Tabel 12.2 Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan	Nilai Aset yang Disekuritisasi	Keuntungan (kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0
10	Aset Lainnya	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR - BANK INDIVIDUAL

Tabel 13.1.a Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	21.398.831	200.188	200.188	24.006.164	271.470	271.470
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	20.666.609	6.157.307	6.157.307	16.598.672	4.889.628	4.889.628
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	10.289.121	3.436.299	3.024.816	8.415.618	3.342.695	3.045.196
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.118.278	1.654.480	1.654.480	6.195.309	1.706.626	1.706.626
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.135.944	1.135.944	1.135.944	979.565	979.565	979.565
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	69.283	34.642	34.642	134.583	67.292	67.292
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.015.289	12.761.467	12.690.117	18.519.413	13.889.560	13.817.429
9	Tagihan kepada Korporasi	62.207.762	60.380.499	53.367.188	75.619.257	73.722.809	65.533.024
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.231.677	3.210.840	3.210.521	1.801.361	2.573.081	2.572.706
11	Aset Lainnya	8.173.272		6.656.276	8.039.601		6.667.214
	TOTAL	149.306.066	88.971.664	88.131.477	160.309.543	101.442.725	99.550.149

Tabel 13.1.b Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.923	8.462	8.462	56.425	28.213	28.213
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	14.355	7.177	6.295	2.819	1.409	783
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.996	23.247	6.289	41.006	30.755	9.611
9	Tagihan kepada Korporasi	2.989.530	2.942.511	2.197.249	3.076.114	3.070.701	2.454.331
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	3.051.804	2.981.396	2.218.294	3.176.364	3.131.077	2.492.937

Manajemen Risiko

Tabel 13.1.c Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.369.297	0	0	924.029	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.260.146	753.754	649.163	2.186.736	952.300	952.300
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.263	947	947	258	194	194
6	Tagihan kepada Koperasi	788.438	603.769	603.769	849.894	785.687	785.687
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA)</i>			491.515			1.202.591
	TOTAL	4.419.144	1.358.470	1.745.394	3.960.917	1.738.182	2.940.772

Tabel 13.1.d Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0		0	0	
	TOTAL	0	0	0	0	0	0

Tabel 13.1.e Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0		0
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.		0		0
TOTAL		0	0	0	0

Tabel 13.1.f Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

dalam jutaan Rupiah

(1)	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(2)	(3)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	92.095.165	104.983.858
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	0	0

Manajemen Risiko

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Tabel 13.2.a Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	21.398.831	200.188	200.188	24.006.164	271.470	271.470
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	20.666.609	6.157.307	6.157.307	16.598.672	4.889.628	4.889.628
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	10.598.962	3.498.270	3.086.788	8.646.775	3.388.930	3.091.431
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.118.278	1.654.480	1.654.480	6.195.309	1.706.626	1.706.626
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.135.944	1.135.944	1.135.944	979.565	979.565	979.565
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	69.283	34.642	34.642	134.583	67.292	67.292
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.824.402	23.118.302	23.046.952	32.329.025	24.246.769	24.174.638
9	Tagihan kepada Korporasi	62.699.507	60.964.494	53.951.183	76.084.213	74.276.001	66.086.216
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.311.039	3.329.883	3.329.564	1.931.286	2.767.969	2.767.594
11	Aset Lainnya	8.746.810		7.219.327	8.727.151		7.330.557
TOTAL		164.569.665	100.093.509	99.816.372	175.632.743	112.594.249	111.365.016

Tabel 13.2.b Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	16.923	8.462	8.462	56.425	28.213	28.213
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	14.355	7.177	6.295	2.819	1.409	783
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	30.996	23.247	6.289	41.006	30.755	9.611
9	Tagihan kepada Korporasi	2.989.530	2.942.511	2.197.249	3.076.114	3.070.701	2.454.331
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3.051.804	2.981.396	2.218.294	3.176.364	3.131.077	2.492.937

Tabel 13.2.c Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

dalam jutaan Rupiah

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	1.369.297	0	0	924.029	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	2.260.146	753.754	649.163	2.186.736	952.300	952.300
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.263	947	947	258	194	194
6	Tagihan kepada Koperasi	788.438	603.769	603.769	849.894	785.687	785.687
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA)</i>			491.515			1.202.591
	TOTAL	4.419.144	1.358.470	1.745.394	3.960.917	1.738.182	2.940.772

Tabel 13.2.d Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	0		0	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0	0		0
2	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0		0	0	
	TOTAL	0	0	0	0	0	0

Manajemen Risiko

Tabel 13.2.e Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2018		31 Desember 2018	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0		0
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0	0	0
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	0	0
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.		0		0
TOTAL		0	0	0	0

Tabel 13.2.f Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

dalam jutaan Rupiah

(1)	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(2)	(3)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	103.780.060	116.798.725
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	0	0

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO PASAR

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

dalam jutaan Rupiah

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2019				31 Desember 2018			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	110.331	1.379.132	110.331	1.379.132	45.354	566.925	45.354	566.925
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	110.331	1.379.132	110.331	1.379.132	45.354	566.925	45.354	566.925
2	Risiko Nilai Tukar	85.800	1.072.498	85.007	1.062.585	93.768	1.172.097	92.920	1.161.498
3	Risiko Ekuitas *)				-				-
4	Risiko Komoditas *)				-				-
5	Risiko <i>Option</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	196.130	2.451.630	195.337	2.441.717	139.122	1.739.022	138.274	1.728.423

*) Untuk bank yang memiliki eksposur risiko dimaksud

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO OPERASIONAL

Tabel 8.1.a Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	8.042.473	1.206.371	15.079.636	8.326.857	1.249.029	15.612.858

Tabel 8.1.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

dalam jutaan Rupiah

No.	Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2019			31 Desember 2018		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun)	Beban Modal	ATMR
1	Pendekatan Indikator Dasar	10.566.182	1.584.927	19.811.592	9.972.392	1.468.859	18.360.736

Manajemen Risiko

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO LIKUIDITAS

Tabel 9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

Pos-pos	31 Desember 2019						
	Saldo Bank	Tagihan Bersih					
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan	
I. NERACA							
A. Aset							
1. Kas	1.582.436	1.582.436	-	-	-	-	
2. Giro pada Bank Indonesia	5.607.249	5.607.249	-	-	-	-	
3. Giro pada bank lain	20.303	20.303	-	-	-	-	
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.590.000	2.590.000	-	-	-	-	
5. Efek-efek yang diperdagangkan	1.567.075	-	20.208	-	2.156	1.544.711	
6. Investasi keuangan	16.067.715	4.860.083	1.829.871	1.403.214	2.071.911	5.902.636	
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.946.018	1.098.709	199.314	104.553	543.442	-	
8. Tagihan derivatif	540.325	143.175	127.568	36.011	56.994	176.577	
9. Kredit yang diberikan	94.378.095	6.808.981	6.746.754	9.921.177	13.844.408	57.056.775	
10. Tagihan akseptasi	394.436	99.782	219.208	75.446	-	-	
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.731.928	3.212.126	-	-	-	519.802	
Total Aset	128.425.580	26.022.844	9.142.923	11.540.401	16.518.911	65.200.501	
B. Kewajiban							
1. Liabilitas segera	513.452	513.452	-	-	-	-	
2. Simpanan nasabah	87.070.009	59.647.255	16.543.912	7.793.599	3.076.260	8.983	
3. Simpanan dari bank lain	2.334.800	900.941	538.750	508.379	386.730	-	
4. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	435.133	-	-	290.447	-	
5. Liabilitas derivatif	553.006	119.755	127.376	64.090	78.757	163.028	
6. Liabilitas akseptasi	369.348	95.153	202.690	71.505	-	-	
7. Surat berharga yang diterbitkan	3.521.002	-	-	407.922	573.247	2.539.833	
8. Pinjaman yang diterima	1.582.912	-	-	582.912	1.000.000	-	
9. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2.637.066	1.265.872	-	-	-	1.371.194	
10. Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	-	-	2.296.054	
Total Liabilitas	101.603.229	62.977.561	17.412.728	9.428.407	5.405.441	6.379.092	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	26.822.351	(36.954.717)	(8.269.805)	2.111.994	11.113.470	58.821.409	
II. REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1. Komitmen	6.609.522	103.048	281.832	394.830	1.514.367	4.315.445	
2. Kontinjensi	2.394.031	21.178	-	-	-	2.372.853	
Jumlah Tagihan Rekening Administratif	9.003.553	124.226	281.832	394.830	1.514.367	6.688.298	
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1. Komitmen	28.719.651	8.016.431	5.893.862	6.062.002	7.546.947	1.200.409	
2. Kontinjensi	1.904.547	280.594	354.791	679.748	472.038	117.376	
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	30.624.198	8.297.025	6.248.653	6.741.750	8.018.985	1.317.785	
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif	(21.620.645)	(8.172.799)	(5.966.821)	(6.346.920)	(6.504.618)	5.370.513	
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIB)]	5.201.706	(45.127.516)	(14.236.626)	(4.234.926)	4.608.852	64.191.922	
Selisih Kumulatif		(45.127.516)	(59.364.142)	(63.599.068)	(58.990.216)	5.201.706	



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Saldo Bank	Tagihan Bersih				
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan
	1.431.108	1.431.108	-	-	-	-
	6.440.633	6.440.633	-	-	-	-
	69.247	69.247	-	-	-	-
	3.309.545	3.309.545	-	-	-	-
	173.981	1.000	50	45.134	30.438	97.359
	16.221.619	4.671.561	1.212.272	1.840.904	3.284.897	5.211.985
	44.457	44.457	-	-	-	-
	536.571	218.956	115.928	54.774	46.707	100.206
	101.361.414	5.581.977	6.390.795	10.477.001	20.966.773	57.944.868
	786.853	132.575	346.786	285.146	3.856	18.490
	3.735.778	3.296.416	-	-	-	439.362
	134.111.206	25.197.475	8.065.831	12.702.959	24.332.671	63.812.270
	438.434	438.434	-	-	-	-
	93.611.611	62.692.201	19.218.881	8.703.075	2.981.973	15.481
	3.421.656	2.937.749	123.300	13.350	347.257	-
	-	-	-	-	-	-
	686.721	180.590	102.304	123.385	95.630	184.812
	552.002	128.087	244.564	176.055	3.296	-
	3.043.286	225.000	-	700.000	234.192	1.884.094
	100.000	-	-	100.000	-	-
	3.113.390	1.832.037	-	-	-	1.281.353
	3.293.966	-	-	-	999.546	2.294.420
	108.261.066	68.434.098	19.689.049	9.815.865	4.661.894	5.660.160
	25.850.140	(43.236.623)	(11.623.218)	2.887.094	19.670.777	58.152.110
	4.708.277	391.270	133.274	266.200	1.685.920	2.231.613
	1.663.464	6.969	-	-	42.360	1.614.135
	6.371.741	398.239	133.274	266.200	1.728.280	3.845.748
	35.188.836	8.134.062	5.840.563	7.209.733	10.816.428	3.188.050
	1.758.189	241.760	585.886	316.861	491.311	122.371
	36.947.025	8.375.822	6.426.449	7.526.594	11.307.739	3.310.421
	(30.575.284)	(7.977.583)	(6.293.175)	(7.260.394)	(9.579.459)	535.327
	(4.725.144)	(51.214.206)	(17.916.393)	(4.373.300)	10.091.318	58.687.437
		(51.214.206)	(69.130.599)	(73.503.899)	(63.412.581)	(4.725.144)

Manajemen Risiko

Tabel 9.1.b Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

Pos-pos	31 Desember 2019						
	Saldo Bank	Tagihan Bersih					
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan	
I. NERACA							
A. Aset							
1. Kas	183.211	183.211	-	-	-	-	
2. Giro pada Bank Indonesia	2.123.086	2.123.086	-	-	-	-	
3. Giro pada bank lain	3.142.570	3.142.570	-	-	-	-	
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.679.323	2.054.610	624.713	-	-	-	
5. Efek-efek yang diperdagangkan	31.966	-	-	-	-	31.966	
6. Investasi keuangan	3.689.047	551.199	1.019.057	738.097	56.314	1.324.380	
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	508.877	-	-	-	508.877	-	
8. Tagihan derivatif	208.083	4.424	646	2.438	3.454	197.121	
9. Kredit yang diberikan	13.868.490	1.034.591	1.525.728	2.663.816	3.232.151	5.412.204	
10. Tagihan akseptasi	1.359.093	320.104	313.231	658.830	58.543	8.385	
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	281.407	281.407	-	-	-	-	
Total Aset	28.075.153	9.695.202	3.483.375	4.063.181	3.859.339	6.974.056	
B. Kewajiban							
1. Liabilitas segera	51.306	51.306	-	-	-	-	
2. Simpanan nasabah	24.187.870	17.215.048	4.334.676	1.823.822	812.783	1.541	
3. Simpanan dari bank lain	799.259	480.113	-	-	319.146	-	
4. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	
5. Liabilitas derivatif	203.628	3.123	72	1.943	2.495	195.995	
6. Liabilitas akseptasi	1.294.173	301.117	289.523	647.301	56.232	-	
7. Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
8. Pinjaman yang diterima	2.581.503	151.969	-	-	-	2.429.535	
9. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	232.497	232.497	-	-	-	-	
10. Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	
Total Liabilitas	29.350.236	18.435.173	4.624.271	2.473.066	1.190.656	2.627.071	
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(1.275.083)	(8.739.971)	(1.140.896)	1.590.115	2.668.683	4.346.985	
II. REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1. Komitmen	36.585.760	10.501.556	7.336.665	1.853.869	2.855.991	14.037.679	
2. Kontinjensi	94.345	-	-	-	-	94.345	
Jumlah Tagihan Rekening Administratif	36.680.105	10.501.556	7.336.665	1.853.869	2.855.991	14.132.024	
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1. Komitmen	44.211.765	9.645.895	9.634.330	4.252.876	4.666.116	16.012.548	
2. Kontinjensi	807.853	96.292	191.051	132.564	175.766	212.180	
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	45.019.619	9.742.187	9.825.381	4.385.440	4.841.883	16.224.728	
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif	(8.339.513)	759.369	(2.488.716)	(2.531.571)	(1.985.892)	(2.092.704)	
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIIB)]	(9.614.597)	(7.980.602)	(3.629.612)	(941.456)	682.791	2.254.282	
Selisih Kumulatif		(7.980.602)	(11.610.214)	(12.551.670)	(11.868.878)	(9.614.597)	



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Saldo Bank	Tagihan Bersih				
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan
	149.534	149.534	-	-	-	-
	2.500.445	2.500.445	-	-	-	-
	1.875.747	1.875.747	-	-	-	-
	1.653.700	1.653.700	-	-	-	-
	14.052	-	-	-	-	14.052
	3.087.396	357.394	355.934	701.769	97.967	1.574.332
	-	-	-	-	-	-
	753.407	112	131	-	7.531	745.633
	17.576.674	782.804	1.733.682	2.038.638	4.135.961	8.885.589
	2.026.877	512.768	711.280	688.281	35.918	78.630
	333.361	333.361	-	-	-	-
	29.971.193	8.165.865	2.801.027	3.428.688	4.277.377	11.298.236
	140.051	140.051	-	-	-	-
	24.352.935	16.832.637	4.866.823	1.755.294	898.181	-
	796.266	469.087	-	-	-	327.179
	-	-	-	-	-	-
	720.835	112	352	2.266	6.904	711.201
	895.836	375.706	281.373	238.757	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.073.398	69.877	1.321.364	287.600	-	3.394.557
	272.371	272.371	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	32.251.692	18.159.841	6.469.912	2.283.917	905.085	4.432.937
	(2.280.499)	(9.993.976)	(3.668.885)	1.144.771	3.372.292	6.865.299
	35.496.251	10.697.266	4.708.731	4.193.798	2.476.840	13.419.617
	75.379	3.565	-	3.135	-	68.679
	35.571.630	10.700.831	4.708.731	4.196.932	2.476.840	13.488.296
	45.872.311	8.872.772	9.530.244	3.054.254	8.955.850	15.459.190
	951.033	100.413	107.002	219.367	313.340	210.911
	46.823.344	8.973.185	9.637.246	3.273.621	9.269.190	15.670.102
	(11.251.714)	1.727.646	(4.928.515)	923.311	(6.792.350)	(2.181.806)
	(13.532.213)	(8.266.331)	(8.597.400)	2.068.082	(3.420.058)	4.683.493
		(8.266.331)	(16.863.731)	(14.795.649)	(18.215.706)	(13.532.213)

Manajemen Risiko

Tabel 9.2.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pos-pos	31 Desember 2019					
	Saldo Bank	Tagihan Bersih				
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan
I. NERACA						
A. Aset						
1. Kas	1.592.923	1.592.923	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia	5.607.249	5.607.249	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain	315.092	315.092	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.605.000	2.605.000	-	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan	1.567.075	-	20.208	-	2.156	1.544.711
6. Investasi keuangan	12.867.659	1.500.523	1.829.871	1.403.214	2.071.911	6.062.140
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.946.018	1.098.709	199.314	104.553	543.442	-
8. Tagihan derivatif	540.325	143.175	127.568	36.011	56.994	176.577
9. Kredit yang diberikan	97.743.405	8.131.557	6.956.631	10.179.398	13.851.402	58.624.417
10. Tagihan akseptasi	394.436	99.782	219.208	75.446	-	-
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.903.598	3.383.794	-	-	-	519.804
Total Aset	129.082.780	24.477.804	9.352.800	11.798.622	16.525.905	66.927.649
B. Kewajiban						
1. Liabilitas segera	898.630	898.630	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah	86.422.984	59.000.230	16.543.912	7.793.599	3.076.260	8.983
3. Simpanan dari bank lain	2.334.800	900.942	538.749	508.379	386.730	-
4. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	435.133	-	-	290.447	-
5. Liabilitas derivatif	553.006	119.755	127.376	64.090	78.757	163.028
6. Liabilitas akseptasi	369.348	95.153	202.690	71.505	-	-
7. Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	-	-	1.393.592	2.517.510	5.694.213
8. Pinjaman yang diterima	6.607.932	820.306	180.986	718.126	1.000.000	3.888.514
9. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.050.859	1.512.900	-	-	-	1.537.959
10. Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	-	-	2.296.054
Total Liabilitas	112.864.508	63.783.049	17.593.713	10.549.291	7.349.704	13.588.751
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	16.218.272	(39.305.245)	(8.240.913)	1.249.331	9.176.201	53.338.898
II. REKENING ADMINISTRATIF						
A. Tagihan Rekening Administratif						
1. Komitmen	6.609.522	103.048	281.832	394.830	1.514.367	4.315.445
2. Kontinjensi	2.394.031	21.178	-	-	-	2.372.853
Jumlah Tagihan Rekening Administratif	9.003.553	124.226	281.832	394.830	1.514.367	6.688.298
B. Kewajiban Rekening Administratif						
1. Komitmen	28.719.651	8.016.431	5.893.862	6.062.002	7.546.947	1.200.409
2. Kontinjensi	1.904.547	280.594	354.791	679.748	472.038	117.376
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	30.624.198	8.297.025	6.248.653	6.741.750	8.018.985	1.317.785
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif	(21.620.645)	(8.172.799)	(5.966.821)	(6.346.920)	(6.504.618)	5.370.513
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIIB)]	(5.402.373)	(47.478.044)	(14.207.734)	(5.097.589)	2.671.583	58.709.411
Selisih Kumulatif		(47.478.044)	(61.685.778)	(66.783.367)	(64.111.784)	(5.402.373)



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Saldo Bank	Tagihan Bersih				
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan
	1.455.315	1.455.315	-	-	-	-
	6.440.633	6.440.633	-	-	-	-
	286.214	286.214	-	-	-	-
	3.324.545	3.324.545	-	-	-	-
	173.981	1.000	50	45.134	30.439	97.358
	13.513.788	1.804.226	1.212.272	1.840.904	3.284.897	5.371.489
	44.457	44.457	-	-	-	-
	536.571	218.956	115.928	54.774	46.707	100.206
	104.396.197	6.644.612	6.507.910	10.492.352	20.972.627	59.778.696
	786.853	132.575	346.786	285.145	3.857	18.490
	3.958.456	3.519.094	-	-	-	439.362
	134.917.010	23.871.627	8.182.946	12.718.309	24.338.527	65.805.601
	719.231	719.231	-	-	-	-
	92.470.148	61.550.738	19.218.881	8.703.075	2.981.973	15.481
	3.421.656	2.937.749	123.300	13.350	347.257	-
	-	-	-	-	-	-
	686.721	180.588	102.304	123.386	95.630	184.813
	552.002	128.086	244.564	176.056	3.296	-
	9.805.245	225.000	-	2.481.370	1.694.981	5.403.894
	5.485.258	1.049.870	-	131.242	18.743	4.285.403
	3.598.059	2.162.781	-	-	-	1.435.278
	3.293.966	-	-	-	999.546	2.294.420
	120.032.286	68.954.043	19.689.049	11.628.479	6.141.426	13.619.289
	14.884.724	(45.082.416)	(11.506.103)	1.089.830	18.197.101	52.186.312
	4.708.277	391.270	133.274	266.200	1.685.920	2.231.613
	1.663.464	6.969	-	-	42.360	1.614.135
	6.371.741	398.239	133.274	266.200	1.728.280	3.845.748
	35.188.836	8.134.062	5.840.563	7.209.733	10.816.428	3.188.050
	1.758.189	241.760	585.886	316.861	491.311	122.371
	36.947.025	8.375.822	6.426.449	7.526.594	11.307.739	3.310.421
	(30.575.284)	(7.977.583)	(6.293.175)	(7.260.394)	(9.579.459)	535.327
	(15.690.560)	(53.059.999)	(17.799.278)	(6.170.564)	8.617.642	52.721.639
		(53.059.999)	(70.859.277)	(77.029.841)	(68.412.199)	(15.690.560)

Manajemen Risiko

Tabel 9.2.b Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pos-pos	31 Desember 2019					
	Saldo Bank	Tagihan Bersih				
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan
I. NERACA						
A. Aset						
1. Kas	183.211	183.211	-	-	-	-
2. Giro pada Bank Indonesia	2.123.086	2.123.086	-	-	-	-
3. Giro pada bank lain	3.142.622	3.142.622	-	-	-	-
4. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.679.323	2.054.610	624.713	-	-	-
5. Efek-efek yang diperdagangkan	31.966	-	-	-	-	31.966
6. Investasi keuangan	3.689.047	551.199	1.019.057	738.097	56.314	1.324.380
7. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	508.877	-	-	-	508.877	-
8. Tagihan derivatif	208.083	4.424	646	2.438	3.454	197.121
9. Kredit yang diberikan	13.868.488	1.110.471	1.575.719	2.537.952	3.233.826	5.410.520
10. Tagihan akseptasi	1.359.093	320.104	313.231	658.830	58.543	8.385
11. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	281.420	281.420	-	-	-	-
Total Aset	28.075.216	9.771.147	3.533.366	3.937.317	3.861.014	6.972.372
B. Kewajiban						
1. Liabilitas segera	51.306	51.306	-	-	-	-
2. Simpanan nasabah	24.178.022	17.205.200	4.334.676	1.823.822	812.783	1.541
3. Simpanan dari bank lain	799.259	480.113	-	-	319.146	-
4. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
5. Liabilitas derivatif	203.628	3.123	72	1.943	2.495	195.995
6. Liabilitas akseptasi	1.294.173	301.117	289.523	647.301	56.232	-
7. Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-
8. Pinjaman yang diterima	2.581.503	151.975	-	-	-	2.429.528
9. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	232.498	232.488	-	-	-	10
10. Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas	29.340.389	18.425.322	4.624.271	2.473.066	1.190.656	2.627.074
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(1.265.173)	(8.654.175)	(1.090.905)	1.464.251	2.670.358	4.345.298
II. REKENING ADMINISTRATIF						
A. Tagihan Rekening Administratif						
1. Komitmen	36.585.760	10.501.556	7.336.665	1.853.869	2.855.991	14.037.679
2. Kontinjensi	94.345	-	-	-	-	94.345
Jumlah Tagihan Rekening Administratif	36.680.105	10.501.556	7.336.665	1.853.869	2.855.991	14.132.024
B. Kewajiban Rekening Administratif						
1. Komitmen	44.211.765	9.645.895	9.634.330	4.252.876	4.666.116	16.012.548
2. Kontinjensi	807.853	96.292	191.051	132.564	175.766	212.180
Jumlah Kewajiban Rekening Administratif	45.019.619	9.742.187	9.825.381	4.385.440	4.841.883	16.224.728
Selisih Tagihan dan Liabilitas dalam Rekening Administratif	(8.339.513)	759.369	(2.488.716)	(2.531.571)	(1.985.892)	(2.092.704)
Selisih [(IA-IB) + (IIA-IIIB)]	(9.604.686)	(7.894.806)	(3.579.621)	(1.067.320)	684.466	2.252.594
Selisih Kumulatif		(7.894.806)	(11.474.427)	(12.541.747)	(11.857.281)	(9.604.686)



dalam jutaan Rupiah

	31 Desember 2018					
	Saldo Bank	Tagihan Bersih				
		s.d. 1 bulan	> 1 s.d. 3 bulan	> 3 s.d. 6 bulan	> 6 s.d. 12 bulan	>12 bulan
	149.534	149.534	-	-	-	-
	2.500.445	2.500.445	-	-	-	-
	1.875.801	1.875.801	-	-	-	-
	1.653.700	1.653.700	-	-	-	-
	14.052	-	-	-	-	14.052
	3.087.396	357.394	355.934	701.769	97.967	1.574.332
	-	-	-	-	-	-
	753.407	112	131	-	7.531	745.633
	17.576.673	783.585	1.732.911	2.038.644	4.135.959	8.885.574
	2.026.877	512.768	711.280	688.281	35.918	78.630
	333.212	333.212	-	-	-	-
	29.971.097	8.166.551	2.800.256	3.428.694	4.277.375	11.298.221
	140.051	140.051	-	-	-	-
	24.342.240	16.821.942	4.866.823	1.755.294	898.181	-
	796.266	469.087	-	-	-	327.179
	-	-	-	-	-	-
	720.835	112	352	2.266	6.904	711.201
	895.836	375.706	281.373	238.757	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.073.398	69.863	1.321.369	287.600	-	3.394.566
	272.372	272.358	-	-	-	14
	-	-	-	-	-	-
	32.240.998	18.149.119	6.469.917	2.283.917	905.085	4.432.960
	(2.269.901)	(9.982.568)	(3.669.661)	1.144.777	3.372.290	6.865.261
	35.496.251	10.697.266	4.708.731	4.193.798	2.476.840	13.419.617
	75.379	3.565	-	3.135	-	68.679
	35.571.630	10.700.831	4.708.731	4.196.932	2.476.840	13.488.296
	45.872.311	8.872.772	9.530.244	3.054.254	8.955.850	15.459.190
	951.033	100.413	107.002	219.367	313.340	210.911
	46.823.344	8.973.185	9.637.246	3.273.621	9.269.190	15.670.102
	(11.251.714)	1.727.646	(4.928.515)	923.311	(6.792.350)	(2.181.806)
	(13.521.615)	(8.254.922)	(8.598.176)	2.068.088	(3.420.060)	4.683.456
		(8.254.922)	(16.853.098)	(14.785.010)	(18.205.070)	(13.521.615)



SUMBER DAYA **MANUSIA**

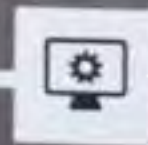


Maybank Indonesia menyadari bahwa Sumber Daya Manusia(SDM) merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah. Karena itu, Maybank Indonesia menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam merespons tantangan dan menyesuaikan perkembangan industri perbankan yang **siap dengan era industri 4.0**

"Lots of companies don't succeed over time. What do they fundamentally do wrong? They usually miss the future."

Page

THE GURU SERIES



STRATEGY

LEAD

Direktur Human Capital Maybank Indonesia, Bapak Irvandi Ferizal memberikan sambutan pada Seminar The Guru Series: User Experience Design (UX) untuk memanfaatkan teknologi digital dalam merancang produk dan jasa keuangan

Maybank Indonesia telah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berbagai penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan. Rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 57,22 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 29.595 peserta pelatihan. Sebanyak 97,24% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp107,074 miliar.

Maybank Indonesia menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabah. Karena itu, Maybank Indonesia menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam merespons tantangan dan menyesuaikan perkembangan industri perbankan yang siap dengan era industri 4.0. Selain itu, dalam rangka mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menjadi perusahaan pilihan (*employer of choice*) dengan menerapkan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas.

Strategi pengelolaan SDM yang tepat menjadi langkah penting dalam memastikan layanan terbaik bagi nasabah di tengah kompetisi bisnis yang ketat. Melalui Direktorat *Human Capital*, Maybank Indonesia mengimplementasikan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM untuk mencapai pertumbuhan dan produktivitas sesuai target Bank. Strategi ini melibatkan peran aktif para manajer lini sebagai kepanjangan tangan Direktorat *Human Capital*.

Pada tahun 2019, Berbagai informasi serta proses terkait sumber daya manusia juga tersedia secara *online* melalui portal MyHR2u yang tidak hanya diperuntukkan bagi personil Direktorat *Human Capital*, namun dapat diakses oleh seluruh karyawan setiap saat melalui jaringan internet *web* berikut <https://www.myhr2u.maybank.co.id>. Portal MyHR2u merupakan sistem informasi Sumber Daya Manusia (*Human Resource Information System -HRIS*) yang berbasis *employee self-service* dan *manager self-service* yang senantiasa dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam proses sumber daya manusia, seperti informasi benefit, pinjaman dan asuransi karyawan, administrasi terkait kepersonaliaan, penilaian kinerja, pelatihan *online (e-learning)*, dan sebagainya. Layanan portal MyHR2u juga membantu dalam implementasi berbagai program yang memerlukan keterlibatan karyawan.

Bank terus mengembangkan sistem internal bagi karyawan melalui MyHR2u, MyCampus, MyNet, dan Mayang2U. MyHR2u adalah sistem informasi sumber daya manusia berbasis *employee self-service* dan *management self-service* yang senantiasa dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam proses SDM. Pengembangan MyHR2u yang telah dilakukan antara lain *Reservasi Kendaraan & Personal Reimbursement, On Boarding Kit, Crisis Snapshot Information, HC Digital Survey, dan Merchandise Tabungan Simpati*. Untuk memberikan kemudahan bagi seluruh karyawan, MyHR2u juga dapat diakses melalui *website* dan aplikasi *mobile*. Saat ini, untuk *login* ke dalam aplikasi mobile MyHR2u sudah bisa menggunakan *fingerprint* dan *face ID*.

MyCampus adalah suatu *platform* berbasis *web* untuk *Learning Management System* yang memfasilitasi karyawan Maybank Indonesia dalam proses pengelolaan seluruh aktivitas terkait pelatihan dan pengembangan karyawan. Seluruh karyawan Maybank Indonesia dapat mengakses *platform* ini melalui *desktop*

Sumber Daya Manusia

ataupun *mobile-web*. Melalui *platform* ini diharapkan metode pembelajaran karyawan menjadi lebih menarik dan lebih mudah diakses sehingga proses pengembangan karyawan menjadi lebih efektif. Beberapa fitur yang terdapat dalam MyCampus antara lain absensi *training online*, *MyLearning Guideline* (terdiri dari *Learning Policy*, *Directorate Learning Management Council* (DLMC), penanggung jawab *learning academy*, standar kompetensi *training, structure learning*, internal trainer), *MyRecord* (dokumentasi seluruh *training in class, e-learning*, dan sertifikasi yang telah diikuti), *MyClassroom* (konten-konten pembelajaran dalam bentuk video, artikel, *e-book*, modul internal, *e-learning*, maupun *podcast*), serta *MyPDP* (rencana pengembangan diri dan aspirasi karir karyawan). Pada kuartal keempat 2019, *MyCampus* sudah melakukan pengembangan pada fitur dan menu di sistem baik untuk digunakan untuk kebutuhan pelatihan karyawan maupun untuk kebutuhan administrasi pelatihan yang terstruktur dan produktif. *MyCampus* juga akan terus menambah fungsi-fungsi terkini yang mampu mendukung aktivitas pengelolaan administrasi maupun pelatihan lebih efektif dan efisien.

MyNet merupakan aplikasi komunikasi internal karyawan yang diluncurkan pada bulan Februari 2019. Bertujuan untuk menjadi kanal komunikasi digital internal yang pertama untuk seluruh Maybankers, *MyNet* memberikan informasi yang terbaru dan relevan mengenai berbagai kegiatan karyawan internal berupa *culture program, sales podcast, training karyawan*, produk-produk Maybank, promo-promo terbaru, berita terbaru terkait Maybank, dan juga informasi program-program tertentu seperti program *referral*, program *induction*, dan program *pipeline*.

Seiring perkembangan teknologi, dimana akses terhadap komunikasi semakin meningkat, maka pada hari Senin, 22 Juli 2019 Human Capital melakukan *soft launching* fitur terbaru berbasis *Chatbot* di aplikasi LINE, dengan nama “@Mayang2U”. Mayang2U hadir untuk

mempermudah Maybankers dalam berinteraksi dan memperoleh informasi seputar Human Capital secara *real time* dan *up to date*. Di dalam Mayang2U karyawan dapat melihat fitur utama yang tersedia, yaitu *Talent Acquisition*, Personalia & *Payroll*, MyHR2U, Asuransi Kesehatan FWD, BPJS, CUG, Pinjaman Karyawan, Perjalanan Dinas, *Employee Relations*, dan *Talent & Learning*.

KERANGKA PENGEMBANGAN SDM 2019

Kerangka pengembangan SDM pada tahun 2019 yang diimplementasikan Bank meliputi rekrutmen karyawan (*recruit right*), pengembangan karyawan (*develop right*), pengelolaan kinerja karyawan (*perform right*), serta remunerasi karyawan (*reward right*). Implementasi keempat proses tersebut tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai Bank (*Teamwork, Integrity, Growth, Excellence & Efficiency*, dan *Relationship Building –TIGER*) serta 4 pilar *Employee Value Proposition* (EVP) – *Go Ahead. Grow, Go Ahead. Fly, Go Ahead. Create, dan Go Ahead. Care* – sebagai wujud nyata atas komitmen Bank yang mengutamakan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Secara garis besar, penerapan kerangka pengembangan SDM sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

1. Mendorong produktivitas penjualan melalui implementasi kerangka pengelolaan SDM Bank serta mengedepankan peran kepemimpinan dan memperkuat *engagement*.
2. Meningkatkan kapabilitas dan kesiapan SDM untuk mencapai percepatan pertumbuhan menuju era digital.
3. Transformasi kultur dan kepemimpinan untuk mendorong kinerja dan akuntabilitas.

RECRUIT RIGHT

Seiring dengan dinamika dan tantangan dalam industri perbankan yang timbul dari revolusi industri keempat, Maybank Indonesia dalam menjaring talenta terbaik fokus pada sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi, kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan serta memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan kebutuhan Bank. Karena itu, Maybank Indonesia berupaya untuk meningkatkan produktivitas dengan fokus pada pemenuhan SDM terbaik dan berkualitas untuk seluruh level jabatan, terutama posisi tenaga penjualan (*sales*) dan layanan nasabah (*service*). Bank menerapkan strategi *recruit right* dalam proses pemenuhan *talent*, baik melalui program *pipeline/fresh graduates* maupun pemenuhan *talent prohire*.





Pemenuhan kebutuhan Maybank terhadap *young talent* dilakukan melalui berbagai program pengembangan seperti *Management Development Program (MDP)*, *Talenta Marketing (TM)*, *Talenta Services (TS)* serta program pengembangan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Maybank saat ini. Sumber kandidat ini, didapatkan dari berbagai *sourcing channel* seperti *referral* dari karyawan internal, *Job Fair*, *Campus Hiring*, *Job Portal* dan *Maybank Career Website*.

Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia di Maybank dilakukan dengan mengutamakan pengembangan kandidat internal yang memiliki, kompetensi, potensi, kinerja dan karakteristik budaya kerja Bank yang diharapkan. Sementara proses rekrutmen *talent prohire* eksternal dilakukan melalui beberapa proses di antaranya *referral* dari karyawan, yang diharapkan dapat memberikan kandidat yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip *Know Your Employee (KYE)*.

Dalam rangka implementasi *Recruit Right* guna menarik *talent* yang tepat di Maybank Indonesia sangatlah didukung dengan adanya aktivitas *Employer Branding*. Aktivitas ini di antaranya meliputi *Job Fairs*, *Social Media* dan juga memaksimalkan *Career Website Maybank Indonesia*. *Career Website Maybank Indonesia* yang baru baru ini dikembangkan di desain sesuai dengan kebutuhan hari ini yang sangat mudah diakses melalui *mobile phone* dan *user friendly* dalam penggunaannya.

Maybank Indonesia menyadari pentingnya penyampaian pesan yang tepat melalui *Career Website Maybank* yang bisa memberikan gambaran secara *holistic* tentang *Value*, *Visi Misi* Maybank, menariknya kehidupan sebagai *Maybankers* beserta aktivitasnya, *award/penghargaan* yang diterima Maybank Indonesia dan tentunya kesempatan berkarier yang terbuka luas di Maybank Indonesia.

Maybank Indonesia melakukan rekrutmen dengan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan usaha dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Dalam menjalankan program rekrutmen, kualitas dan kompetensi menjadi prioritas utama. Penerapan strategi dan sistem rekrutmen Bank memastikan untuk merekrut talenta-talenta terbaik dan kompeten sebagai aset SDM. Standar kompetensi ditetapkan tanpa membedakan suku, agama, ras maupun gender.

Bank meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras maupun gender akan memberikan nilai tambah bagi Bank dan memperkaya khasanah budaya organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan berbagai perbedaan yang sangat mungkin terjadi dalam aktivitas sehari-hari. Dalam menunjang program kesetaraan, Bank secara berkelanjutan menjalankan program *Women Council*, dengan tujuan untuk mempercepat pengembangan kompetensi dan kapabilitas para karyawan wanita.

PERFORM RIGHT

Secara objektif, Maybank Indonesia melakukan pengelolaan SDM berlandaskan kinerja dengan mengedepankan *coaching* serta komunikasi *one on one* antara karyawan dengan manajer lini. Untuk memastikan proses komunikasi tersebut berjalan dengan baik, manajer lini dibekali dengan kemampuan untuk melakukan *coaching* dan *powerful conversation* yang termasuk dalam materi pokok dalam program pengembangan manajerial.

Maybank Indonesia juga melakukan simplifikasi dalam proses pengelolaan kinerja yang berbasis teknologi secara berkesinambungan. Bank menjalankan proses *monitoring* dan penilaian kinerja karyawan dilakukan secara *online* melalui jaringan internet. Untuk mempertahankan mutu pengelolaan kinerja di Bank, maka Direktorat *Human Capital* bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan keselarasan antara strategi dan target Bank dengan KPI yang menjadi target unit kerja dan karyawan, implementasi kultur *coaching* dalam *Performance Improvement Plan (PIP)* bagi seluruh karyawan.

Penerapan pengelolaan kinerja karyawan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pengelolaan SDM lainnya dalam rangka untuk memastikan efektivitas proses. Hasil penilaian kinerja menjadi faktor penting dalam penentuan pengembangan diri karyawan, jenjang karir dan penerimaan remunerasi karyawan, sesuai dengan kultur meritokrasi yang dianut Bank. Implementasi jenjang karir dan proses promosi karyawan dengan tetap memperhatikan kesiapan karyawan yang bersangkutan dalam menduduki posisi yang lebih tinggi.

DEVELOP RIGHT

Dalam menghadapi persaingan bisnis serta perkembangan teknologi yang kian pesat dan kompetitif. Maybank Indonesia berkomitmen dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas SDM Bank yang dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Adapun pengembangan SDM dirancang secara terstruktur, komprehensif, dan berjenjang bagi setiap karyawan di masing-masing level organisasi untuk mengembangkan dirinya secara personal maupun profesional. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan pemimpin masa depan yang kompeten dan dapat bersaing di tengah kompetisi bisnis yang semakin dinamis.

Proses integrasi pengelolaan *talent* tak hanya berfokus pada Maybank Indonesia, melainkan juga mencakup perusahaan anak dan *sister companies*. Pengelolaan *talent* dalam Maybank Indonesia tak hanya berfokus pada *Leadership Development* dan *Culture & Engagement*, melainkan juga pada *Succession Management*, *Learning & Development*, serta *Capability Audit & Talent Review*.

Sumber Daya Manusia

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Model pengembangan kompetensi karyawan diterapkan melalui prinsip pengembangan 70:20:10 yang disebut sebagai *Personal Development Plan* (PDP), di mana setiap karyawan memperoleh kesempatan pengembangan melalui pengalaman yang berhubungan dengan pekerjaan (70%), melalui interaksi dengan *stakeholders* (20%), serta melalui kegiatan pelatihan formal (10%), baik pelatihan yang diadakan di dalam kelas maupun melalui media *e-learning*. Keseluruhan status/pencapaian PDP dapat diakses oleh tiap individu melalui portal intranet yang diberi nama MyCampus.

Metode pengembangan kompetensi karyawan pun ditingkatkan hingga level penugasan internasional yang merupakan salah satu program pengembangan yang bersifat *well rounded* di mana peserta bukan hanya diberikan program pengembangan yang bersifat fungsional/teknikal, melainkan juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan *network* serta memberikan *exposure* untuk lebih dikenal dalam jaringan Grup Maybank.

Program pengembangan kompetensi karyawan pun didesain sedemikian rupa guna memenuhi kebutuhan pekerjaan dan diselaraskan dengan *core values* TIGER, yang kemudian diklasifikasi menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan level organisasi berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukkan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate 1* yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukkan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate 2* yang berfokus pada *Influence* dan *Empowerment*, diperuntukkan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan *C-Level* yang berfokus pada *Visionary Direction* dan *Alignment*, diperuntukkan bagi level Direktur.

Dalam pelaksanaannya, program pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu prioritas dalam upaya perputaran bisnis. Terbukti melalui perencanaan dan eksekusi program yang terorganisir yang ditujukan untuk menjaga kualitas karyawan Maybank Indonesia agar tetap unggul di tengah perkembangan industri dan bisnis yang senantiasa bersifat dinamis.

Pelaksanaan program diwujudkan dengan menciptakan relasi yang saling melengkapi antara program pengembangan kompetensi dengan proses pengelolaan *talent*, dimana program pengembangan di setiap tingkatan disesuaikan dengan klasifikasi *talent* karyawan. Bagi karyawan yang dikategorikan sebagai suksesor bagi posisi-posisi kritis di Bank (*Mission Critical Position* – MCP), diimplementasikan program pengembangan khusus yang mencakup kompetensi kepemimpinan (*leadership*) di samping kompetensi teknis lainnya.

Sejalan dengan peranan Human Capital dalam mendorong pengelolaan SDM guna mendukung tercapainya strategi Bank, maka konsep pengembangan kepemimpinan yang diimplementasikan di Maybank Indonesia pun merujuk pada Maybank Group Leadership Model, yang mengintegrasikan antara *leadership philosophy* dan *leadership competencies*. Model ini berlaku untuk seluruh karyawan di semua level organisasi. Adapun kompetensi kepemimpinan SEARCH (+) harus dipenuhi oleh setiap pemimpin Maybank Indonesia agar sejalan dengan Maybank *Leadership Philosophy*. Kompetensi kepemimpinan SEARCH (+) terdiri dari:

SEARCH:

- *Strategic Visioning*
- *Engaging & Developing Talent*
- *Spirit of Achievement*
- *Cultivating Relationship*
- *Customer Centricity*
- *Innovation & Change*

(+) Competencies:

- *Raising The Bar*
- *Navigating Complexity*
- *Global Acumen*

Berkaca dari pengalaman terdahulu, selama tahun 2019, pengelolaan *talent* di Maybank Indonesia menitikberatkan kepada beberapa program inti seperti:

- *Klasifikasi Talent (Talent Classification)*
Proses klasifikasi *talent* memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi karyawan berdasarkan kinerja dan potensi yang dimiliki, sehingga Bank dapat mempersiapkan program-program pengembangan karyawan yang tergolong sebagai *talent* untuk menduduki posisi-posisi kritis di organisasi guna menunjang pencapaian target bisnis Bank secara keseluruhan. Pada akhir tahun 2019, terdapat 1.341 karyawan yang tergolong sebagai *talent*.
- *Klasifikasi Mission Critical Position (MCP)*
MCP merupakan posisi-posisi kritis di dalam Bank yang memiliki dampak besar secara langsung kepada bisnis Bank secara keseluruhan, baik yang tergolong sebagai bisnis utama maupun area fungsional Bank. Pada akhir tahun 2019, Bank telah mengkaji ulang dan mengidentifikasi sebanyak 45 MCP untuk menjadi fokus dalam perencanaan suksesi.
- *Perencanaan Suksesi (Succession Planning)*
Perencanaan suksesi merupakan proses nominasi para *talent* sebagai suksesor untuk memastikan posisi-posisi kritis (MCP) yang ada di Bank selalu terisi demi memastikan keberlangsungan bisnis Bank (*leadership sustainability*) secara keseluruhan. Pada tahun 2019, program identifikasi dan pengembangan bagi 82 suksesor Bank telah terlaksana dengan baik.



Program pengembangan suksesor Bank mengacu pada skema *Structured Talent Development Program* sebagai berikut:

- Program pengembangan *Executive Development Program*, *Malaysia Leadership Summit*, dan *Future Leadership Capabilities (FLC)* telah dilakukan untuk level *Top Management*.
- Program pengembangan *Senior Management Development Program (SMDP)* dan *Transitioning Leaders to CEO (TLC)* telah dilakukan untuk level *Middle Management*.
- Program pengembangan *First Line Manager Development Program (FLMDP)* telah dilakukan untuk level *First Line Managers*.

REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pada tahun 2019, Bank kembali menjalankan program pengembangan untuk *fresh graduate* atau *Pipeline Program* yang terdiri dari 2 *batch* dengan total jumlah peserta 54 orang, *Talenta Service Program* (4 *batch* berjumlah 209), *Talenta Marketing Program* (4 *batch* berjumlah orang 122), dan yang terbaru, *Relationship Management Development Program* terdiri dari 1 *batch* yang berjumlah 22 orang serta *Information Technology Development Program* (1 *batch* berjumlah 12 orang). Di samping itu, berbagai program pengembangan untuk terus mengembangkan *talent-talent* yang dimiliki Bank juga terus dilaksanakan. Sebanyak 12 *batch First Line Manager Development Program (FLMDP)* telah dilaksanakan untuk mendukung dan membangun kapabilitas kepemimpinan Manager lini dalam mengelola tim dengan baik dan efektif. Perencanaan *Senior Management Development Program (SMDP)* dan *Executive Development Program (EDP)* telah terfinalisasi dan telah resmi dilaksanakan hingga *batch* ke 3. Ketiga program ini, yakni FLMDP, SMDP, dan EDP, merupakan bagian dari stuktur program pengembangan kepemimpinan di Maybank Indonesia.

Selain itu salah satu fokus Maybank Indonesia pada tahun 2019 yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi terkait *selling culture* yang terstandar bagi para tenaga penjual di cabang. Upaya dalam standardisasi *selling culture* ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *training* yang telah diperbaharui menjadi lebih sistematis dan terstruktur yang disebut *selling structured training*. Seluruh tenaga penjual baik *new joiner* maupun *existing* dibekali *selling structured training* yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada tingkat masing-masing. Adapun untuk tingkatan tenaga penjual dibagi dua yaitu tingkat dasar (*foundation*) ditujukan untuk tenaga penjual dengan posisi *Business Financial Advisor (BFA)*, *Mass Banking Advisor (MBA)*, *Personal Financial Advisor (PFA)*, *Premier Wealth Relationship Manager (PW RM)*, dan *Shariah Financial Advisor*. Sementara untuk tingkat madya 1 (*intermediate 1*) ditujukan untuk tenaga penjual dengan posisi *Area Branch Manager (ABM)*, *Branch Manager (BM)*, *Business Manager (BM)*, *Premier Wealth Manager (PW Manager)*, *Mass Banking Manager (MB Manager)*.

Maybank *Selling Certification* merupakan bentuk pelaksanaan dari *selling structured training*. Maybank *Selling Certification* terdiri dari tiga tahap yaitu *In Class Training*, *On the Job Training (OJT)*, dan Ujian Komprehensif. Pada tahap *In Class Training*, tenaga penjual akan difasilitasi oleh *certified subject matters expert (SME)* dengan materi *Customer Focused Selling* dan *Prospecting for New Business* untuk tingkat dasar dan materi *Sales Leadership* dan *Managing Sales Performance* untuk tingkat *intermediate 1*. Pada tahap berikutnya *On the Job Training (OJT)*, *mentoring* dan *coaching* tenaga penjual akan dilakukan oleh atasan langsung dan memiliki tugas yang harus dilengkapi selama masa OJT. Pada tahap terakhir Ujian Komprehensif, tenaga penjual akan mengikuti ujian yang diuji oleh *Board of Assessors (BoA)* yang *qualified*, *accountable*, dan *objective*. Para *Board of Assessors (BoA)* ini akan bertanggung jawab dalam menentukan kompetensi tenaga penjual dengan mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan, aspek yang perlu diperbaiki, dan memberikan rekomendasi pengembangan pada tenaga penjual.

Selain bagi tim penjual khususnya pada bidang *funding*, fokus Maybank Indonesia pada 2019 adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis bagi para *credit officer* dan melakukan standardisasi kompetensi kepada para *credit officer*. Standardisasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *training* kredit yang telah diperbaharui menjadi lebih sistematis dan terstruktur yang disebut *credit structured training*. Tahun 2019, fokus pelatihan diberikan khususnya pada tingkat *foundation* dan *intermediate 1*. Untuk tingkat *foundation training* ditujukan kepada karyawan dengan posisi *Relationship Officer* bagi segmen *Retail Small Medium Enterprise (RSME)*, *Business Relationship Officer* bagi segmen *Commercial Banking*, dan *Corporate Officer* bagi segmen *Corporate Banking*. *Training* bagi *level foundation* memfokuskan kepada fondasi dan dasar-dasar perkreditan dan penguatan terhadap analisa kredit. Sedangkan untuk tingkat *intermediate 1* ditujukan kepada *SME Manager* dan *Business Relationship Manager* dan lebih memfokuskan kepada penguatan kompetensi manajer dalam hal analisa dalam memberikan rekomendasi terhadap pengajuan proposal kredit.

Secara keseluruhan, pada tahun 2019, rata-rata jumlah jam pelatihan yang diselenggarakan Bank mencapai lebih dari 57,22 jam per karyawan dan melibatkan lebih dari 29.595 peserta pelatihan. Sebanyak 97,24% dari populasi karyawan telah memperoleh kesempatan pelatihan dengan biaya total pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp107,074 miliar.

Sumber Daya Manusia

Realisasi data pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019 yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di Maybank Indonesia tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	2019		2018		2017	
	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta	Batch	Jumlah Peserta
Program Teknikal						
<i>Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, operation, Service Quality)</i>	158	4.584	364	10.066	308	10.197
<i>Credit Skills</i>	32	1.077	40	1.043	19	457
<i>Sales @ Consumers</i>	343	8.718	94	2.608	115	4.135
<i>Leadership @ Soft skills</i>	119	11.625	374	10.506	217	9.827
<i>Induction Program</i>	72	917	79	950	68	805
Program Terintegrasi						
<i>Talenta Marketing</i>	4	122	3	81	1	25
<i>Talenta Service</i>	4	209	3	155	5	229
<i>Management Development Program</i>	2	54	3	80	3	79
<i>Relationship Management Development Program (RMDP)</i>	1	22	-	-	-	-
<i>Information Technology Development Program (ITDP)</i>	1	12	-	-	-	-
Program Sertifikasi						
Sertifikasi Manajemen Risiko	-	2.141	-	1.986	-	2.123
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)	-	449	-	396	-	267
Sertifikasi AAJI	-	452	-	390	-	329
Eksternal/Pelatihan Publik	102	252	125	348	179	382

Bank terus berkomitmen dalam memberikan pengembangan bagi seluruh karyawan termasuk wilayah-wilayah yang cukup terpencil, sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan. Asas kesetaraan pengembangan karyawan tersebut sudah direncanakan di awal tahun melalui Analisa Kebutuhan *Training (Training Needs Analysis)* untuk seluruh Bank baik yang sifatnya *strategic* maupun pengembangan kompetensi dasar/wajib. Program pengembangan secara individu juga sudah direncanakan sedemikian rupa, sehingga selain pengembangan yang dibutuhkan, karyawan juga dapat menuangkan aspirasi karirnya. Program ini dapat diakses secara *online* oleh karyawan melalui MyPDP Online. Program pengembangan dan aspirasi melalui sistem *online* ini, dapat dijadikan salah satu sarana pengembangan karyawan yang didiskusikan dengan atasannya.

Selain dari kebijakan yang sudah ditentukan di atas, Implementasi program pengembangan karyawan juga dilakukan secara spesifik dan terintegrasi berdasarkan level jabatan karyawan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan bisnis. Maybank juga mengacu kepada Program pengembangan diawali dari proses pengajuan pengembangan individual (Personal Development Plan - PDP) oleh setiap karyawan melalui sistem MyPDP Online yang telah berjalan sejak tahun 2015. Terdapat kontinum dalam proses pembelajaran karyawan, mulai dari level dasar, yaitu *Foundation/Clerical* sebagai individu, hingga level pimpinan strategis atau *C-level/Director* untuk setiap area kompetensi, dimana setiap tingkatan pengembangan memiliki sasaran, prinsip, karakteristik dan isu utama tersendiri. Selain program pembelajaran di dalam kelas, terdapat proses pembelajaran yang wajib dilakukan oleh semua karyawan melalui *e-learning*.



No	E-learning	Completion
		%
1	Operational Risk Management	94%
2	Code of Conduct	99%
3	KYC /APU PPT	99%
4	Information Security Awareness	99%
5	Core Value TIGER	99%
6	Basic Continuity Management	98%
7	Lean e-Learning	98%
8	Information Risk Management	98%

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp107,074 miliar, sedangkan pada tahun 2018 mencapai Rp100,286 miliar.

Biaya Pendidikan & Pelatihan Karyawan	2019	2018	2017
Rasio	5,13%	5,05%	5,04%
Jumlah	Rp107,074 miliar	Rp100,286 miliar	Rp98,7 miliar

PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan Maybank Indonesia tercatat sebanyak 7.048 orang. Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Uraian	2019	2018	2017
Wakil Presiden Eksekutif	11	9	7
Wakil Presiden Senior	66	51	50
Wakil Presiden	211	191	173
Asisten Wakil Presiden	370	319	285
Manajer Senior	699	665	598
Manajer	1.114	1.132	1.119
Asisten Manajer	3.156	2.894	2.758
Staf	1.247	1.722	2.047
Non Staf	174	205	205
TOTAL	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Uraian	2019	2018	2017
Community Financial Services	583	997	1.054
Finance	187	180	183
Global Banking	146	139	148
Human Capital	189	218	179
Legal, Compliance & Corporate Secretary	86	74	75
Operations	1.086	1.085	1.117
Risk Management	461	97	90
Under President Director	4.310	4.398	4.396
TOTAL	7.048	7.188	7.242

Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Uraian	2019	2018	2017
Pria	3.093	3.112	3.100
Wanita	3.955	4.076	4.142
TOTAL	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2019	2018	2017
Doktor/S3	2	1	1
Pasca Sarjana/S2	277	268	259
Sarjana/S1	5.215	5.264	5.237
Diploma (D1, D2, D3, D4)	1.000	1.054	1.127
SMA dan setingkat	546	593	610
SMP dan setingkat	7	7	7
SD dan setingkat	1	1	1
TOTAL	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2019	2018	2017
Permanen	6.582	6.843	6.941
Non Permanen	466	345	301
TOTAL	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Uraian	2019	2018	2017
17-25	672	710	762
26-30	1.668	1.791	1.837
31-35	1.486	1.434	1.361
36-40	1.037	1.017	1.021
41-45	779	872	988
46-50	873	893	864
>50	533	471	403
TOTAL	7.048	7.188	7.242

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Uraian	2019	2018	2017
Kurang dari 1 tahun	1.017	1.787	893
1 - < 3 tahun	1.408	900	1.222
3 - < 5 tahun	655	776	991
5 - < 10 tahun	1.581	1.256	1.437
10 - < 15 tahun	441	637	673
15 - < 20 tahun	553	573	635
20 tahun ke atas	1.393	1.259	1.391
TOTAL	7.048	7.188	7.242

REWARD RIGHT

Secara konsisten, Maybank Indonesia mengedepankan filosofi *Total Rewards*. Filosofi tersebut merupakan pendekatan holistik dalam memberikan kompensasi kepada karyawan dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang mencakup pemberian kompensasi tetap maupun tidak tetap untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Filosofi *Total Rewards* mengintegrasikan setiap komponen *reward* yang selaras dengan kultur dan nilai-nilai Bank untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan.

Penerapan filosofi Total Rewards didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu) dengan asas kesetaraan –tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun gender - untuk pemberian remunerasi yang fair dan kompetitif. Untuk memastikan remunerasi yang kompetitif, Bank turut berpartisipasi dalam survei yang diselenggarakan oleh konsultan ternama, seperti Willis Towers Watson.

Sejalan dengan upaya memperkuat budaya kinerja berbasis (*performance-based culture*), maka Bank menekankan kebijakan remunerasi berbasis kinerja (*performance-based remuneration strategy*), dimana kompensasi tidak tetap yang diterima karyawan akan sangat dipengaruhi oleh kontribusi dan kinerjanya, dengan memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Adapun target Bank untuk *annual total cash* yang diterima *talent* berada di atas median market, dimana di dalamnya terdapat kompensasi tetap serta kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja atau *Sales Incentive Plan* (SIP) bagi karyawan sales.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan *engagement* karyawan, Bank berupaya untuk memberikan *benefit* selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, hari cuti dan pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus. Pada tahun 2019 Bank kembali menambah jenis



pinjaman yang dapat dinikmati karyawan seperti pinjaman pembagunan kembali atas rumah yang terkena bencana dan pemberian suku bunga pinjaman yang semakin menarik dan kompetitif. Jenis cuti karyawan juga semakin beragam untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan memberikan kesempatan bagi karyawan melakukan aktualisasi diri. Secara konsisten, Bank juga memberikan apresiasi secara berkala terhadap para karyawan yang telah berkarya dalam jangka waktu tertentu serta menyelenggarakan program persiapan pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa purna bakti.

Program kesehatan bagi karyawan bank menggunakan skema *flexi benefit* sejak tahun 2015, dimana karyawan dapat menyesuaikan skema jaminan kesehatan yang diterima sesuai dengan kebutuhan karyawan dan keluarganya. Program *flexi benefit* telah mendapatkan sambutan positif dari karyawan dan kembali dilanjutkan pada tahun 2019 dengan penambahan jumlah opsi yang memberikan keleluasaan karyawan untuk lebih menyesuaikan kebutuhan dan mendorong karyawan untuk memiliki gaya hidup sehat serta mendukung program BPJS yang ditetapkan Pemerintah.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam upaya mempertahankan hubungan industrial yang kondusif dan harmonis guna mendukung tercapainya produktivitas kerja, PT Bank Maybank Indonesia Tbk senantiasa berupaya untuk menjalankan program dan aktivitas yang berfokus pada peningkatan *mutual understanding* melalui komunikasi dua arah di antara seluruh stakeholders yang ada di lingkungan Bank diantara karyawan dan Serikat Pekerja serta dengan Pihak Pemerintah.

Strategi yang dibangun PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang kondusif dan harmonis yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Karyawan dan Serikat Pekerja
 - Mendorong terciptanya hubungan terbuka dan komunikasi antara atasan dan bawahan dalam setiap kesempatan program yang melibatkan pimpinan unit kerja
 - Memfasilitasi tersedianya media bagi karyawan untuk menyalurkan aspirasi dan masukannya serta menjalin komunikasi dua arah.
 - Mengkomunikasikan kebijakan terkait kekaryawanan maupun *human capital* kepada karyawan, termasuk di dalamnya untuk memperoleh masukan terhadap kebijakan sebagaimana dimaksud.
 - Menyelenggarakan program-program edukasi dan *sharing* mengenai aturan ketenagakerjaan kepada karyawan
 - Memfasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *best possible manner*.

2. Hubungan dengan Pemerintah

- Menjalin hubungan dan komunikasi yang intensif dan konsisten agar selalu mendapatkan informasi terkini berkaitan dengan keberlakuan aturan pemerintah yang terkait ketenagakerjaan.
- Menjadikan agenda/undangan dari instansi pemerintah terkait sosialisasi terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sebagai agenda rutin dan wajib.

Dalam hal pengelolaan strategi hubungan industrial di lingkungan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank meyakini Serikat Pekerja (SP) adalah mitra kerja Bank dalam membina dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dan oleh karenanya Bank berusaha untuk terus membangun *mutual understanding* dan *mutual trust* yang berkesinambungan dengan SP. Wujud nyata dari upaya Bank yaitu melalui pertemuan dan forum diskusi dan interaksi, baik yang dilakukan secara formal maupun informal sepanjang tahun 2019 yang berlangsung secara berkesinambungan dan konsisten. Upaya yang dilakukan bersama SP menghasilkan hal-hal yang positif dimana Bank menjadi lebih efektif dalam menangkap aspirasi dan masukan dari karyawan dalam rangka penyusunan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kekaryawanan. Di samping itu, penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana bagi Serikat Pekerja dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk namun tidak terbatas pada: penyediaan ruang kantor, papan pengumuman, ijin melaksanakan kegiatan, bantuan dana, pemotongan upah/gaji anggota untuk iuran keanggotaan dan lainnya, dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menjadi perwujudan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pembinaan hubungan dengan serikat pekerja.

PENSIUN DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Dalam hal prosedur pengakhiran hubungan kerja, dalam implementasinya PT Bank Maybank Indonesia senantiasa berpedoman terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan sehingga kepentingan kedua belah pihak tetap seimbang dan perselisihan hubungan industrial dapat diminimalisir. Seperti di tahun sebelumnya, dalam rangka mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purna bakti, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyelenggarakan program-program pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti yang bertujuan untuk mempersiapkan mental dan memberikan pengetahuan serta motivasi kepada karyawan untuk menghadapi aktivitas sehari-hari ketika pensiun. Pada tahun 2019, jumlah karyawan yang pensiun dipercepat dan pensiun normal mengalami kenaikan sebesar 27% dibanding tahun sebelumnya.

Sumber Daya Manusia

ENGAGEMENT KARYAWAN (CULTURE AND ENGAGEMENT)

Maybank Indonesia tidak hanya mengutamakan layanan terhadap nasabah, namun juga terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas, hal ini selaras dengan misi *Humanising Financial Services*. Maybank Indonesia menginternalisasi budaya kerja yang positif, dengan mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Bank telah mencanangkan *Perform, Comply dan Accountable* sebagai budaya kerja Bank dan pada tahun 2019 ini ketiga budaya tersebut diampifikasi dalam 5 pilar culture, yaitu *sales culture, compliance culture, continuous improvement culture, Green Culture dan Engagement Activities*. Kelima inisiatif ini dijabarkan dalam berbagai macam bentuk kegiatan sepanjang tahun, sebagai panduan dan juga sebagai penunjang bisnis yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.

Dalam inisiatif kapabilitas menjual yang tujuan utamanya adalah meningkatkan *sales capability* dan produktivitas seluruh karyawan, kami memiliki beberapa program di antaranya adalah distribusi *sales culture poster, sales champion*, pesan motivasi melalui media sosial, *structured sales culture, wall of fame* untuk para *top achiever* dan *sales motivational talk podcast*.

Untuk memperkuat pilar *compliance culture*, kami menekankan semua aktivitas yang karyawan lakukan didasarkan pada prosedur dan ketentuan yang berlaku, hal ini termasuk *compliance* dan *risk campaign*. Kami juga menumbuhkan kebiasaan *continuous improvement* dan *brilliant process* dengan *Kaizen campaign* dan *training*. Selaras dengan misi *green world*, Maybank Indonesia memulai *Go Green Campaign* dengan tagline 'Maybank Peduli Bumi'.

Maybank Indonesia memiliki 5 subpilar yang dijabarkan dalam engagement framework, di antaranya adalah *leadership, high performance culture, reward right program, employee wellness and equality, recruit right, wow employee experience* dan juga *enjoyment*. Maybankers ditantang untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan kultur dan suasana kerja yang produktif dengan berbagai program yang ada.

Engagement karyawan selalu menjadi tantangan di setiap organisasi. Di Maybank Indonesia, kami menjawab hal ini dengan memperkuat komunikasi internal di antara karyawan. Selain program di atas, Human Capital mempunyai berbagai kegiatan *engagement*, di antaranya Tiger Camp, Tiger Cubs - Daycare, *Parenting Session* dan aktivitas regular lainnya yang juga dikelola bersama dengan *Corporate Communication* seperti klub fotografi, olahraga (Zumba, Yoga, Maybank runners), *Health Talk* dan Beasiswa untuk anak karyawan.

PENGENDALIAN TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Tingkat *turnover* karyawan Bank pada tahun 2019 tercatat pada angka 9%, lebih rendah 1% dari tahun sebelumnya. Upaya pengendalian *turnover* karyawan yang telah dilakukan Bank di antaranya:

- Berkesinambungan meningkatkan kualitas kepemimpinan khususnya bagi para manajer lini melalui beberapa program pengembangan seperti FLMDP, BM Foundation, dan SM as Navigator
- Menitikberatkan pada akselerasi kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan (*job-person alignment*).
- Bank memprioritaskan kampanye *referral* program secara taktis guna mempercepat pemenuhan pada posisi yang *vacant*
- Melanjutkan program-program pelatihan reguler untuk menjangkau para talenta guna memenuhi beberapa posisi seperti Program Talenta *Service* untuk posisi pada *Customer Service* dan *Teller*, Program Talenta *Marketing* untuk posisi pada *Personal Financial Advisor (PFA)*, *Management Development Program (MDP)* untuk posisi *Relationship Officer (RO)* dan *Information Technology Development Program (ITDP)* untuk posisi IT serta *Young Maybanker Program* untuk pengisian pada posisi yang bervariasi.

Dalam rangka menumbuhkan produktivitas, Maybank Indonesia melalui Direktorat Human Capital telah berkontribusi dalam implementasi inisiatif strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan produktivitas Bank. Inisiatif tersebut diantaranya meliputi *Indonesia Regional Transformation (IRT)*, *Strategic Cost Management Program (SCMP)*, *Human Capital as Business Player*, dan proyek transformasi lainnya yang melibatkan koordinasi antar unit kerja di Bank.



PENGHARGAAN

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia kembali menerima berbagai apresiasi berupa penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Penghargaan ini sekaligus menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **INDONESIA HUMAN CAPITAL AWARD-V-2019 (HCA-V-2019)** - yang diberikan oleh Economic Review Magazine; terdiri atas:
 - **Kategori: Overall** : 3rd *The Best of The Best- HUMAN CAPITAL OF THE YEAR-2019* (Juara Umum - III)
 - **Kategori: Special Award: Best in Learning Integration**
 - **Kategori: Human Capital Director**; as *The Most Outstanding Human Capital Director-2019*
2. **The Best Companies To Work For in Asia 2019** - yang diberikan oleh HR Asia the media
3. **Asia Best Employer Brand Awards 2019** - yang diberikan oleh CHRO Asia
4. **Indonesia Best Employer Brand Awards 2019: Organization With Innovative HR Practice** - yang diberikan oleh *Employer Branding Institute; World HRD Congress & Stars of The Industry Group*
5. **Best Stellar Workplace** – yang diberikan oleh GML & KONTAN; terdiri atas:
 - **Best Stellar Workplace The Most Innovative Program**
 - **Best Stellar Workplace For Large-Size Employer**
6. **Human Resources Excellence Awards 2019** – yang diberikan oleh *Human Resources Magazine's*; untuk kategori **Excellence in Innovative Use of HR Tech**

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2020

Maybank Indonesia melalui Direktorat Human Capital telah menetapkan rencana dan strategi pada tahun 2020 secara berkesinambungan. Rencana dan strategi tersebut disusun dengan berfokus pada penguatan kapabilitas, kapasitas dan kultur SDM serta menciptakan lingkungan kerja yang positif untuk mendorong tim berkinerja tinggi demi mencapai visi Maybank 2020, *Advancing Asia's Ambition with You*. Maybank Indonesia juga akan fokus pada pengembangan strategis SDM pada peningkatan produktivitas, pengembangan dan penguatan kultur dan keterlibatan karyawan di seluruh Bank, serta penyediaan struktur pengelolaan *talent* yang komprehensif untuk memastikan bisnis yang berkesinambungan.

Pada masa mendatang, Maybank Indonesia akan menerapkan strategi pengembangan SDM yang dituangkan dalam garis besar arahan kerja sebagai berikut:

- Mendorong produktivitas penjualan melalui implementasi kerangka pengelolaan SDM Bank serta mengedepankan kepemimpinan, pemenuhan kapabilitas SDM, dan *positive consequence management*.
- Meningkatkan kapabilitas dan kesiapan SDM untuk mencapai percepatan pertumbuhan menuju era digital dengan cara pengembangan 6 *future ready skills, succession planning*, dan budaya inovasi.
- Memperkuat budaya kerja Maybank (*Perform, Comply, Accountable*) untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang ditunjang dengan *employee engagement* serta lingkungan kerja yang positif.



Sepanjang tahun 2019, Direktorat Operasional menjalankan rencana kerja pengembangan di bidang operasional yang dituangkan dalam “**Direktorat Operasional Excellence Challenges 2019**” melalui 4 pilar utama yang terdiri dari *Committed Reliable TIGERS*, *Centralized Customer Centric Management*, *Process Brilliant Operator*, serta *Agile Innovation*.



DIRECTORATE MISSION				
Control Act as the first line of defense – protect client and institution		Accurate Deliver the right services required		
Reliable Between functions and customers as backbones of the company		Simple Deliver services that are understood		
Fast Provide fast services for customers and work units		Timely Deliver services in accordance to standards		
FOCUS CAPABILITY	Committed Reliable TIGERS	Centralized Customer-centric Management	Process-brilliant Operator	Agile Innovator
	<ul style="list-style-type: none"> Manage by head, lead by heart to build winning TIGER Teams across Directorates Continuous learning – development to build reliable staff Career path opportunity for talent Strengthen communication & coordination Agent of Operation - knowledge transfer to build high quality Staff 	<ul style="list-style-type: none"> Deep Customer-centric Culture and After Sales Service Mindset within Organization Leverage Customer-centric Organization DNA to become centralized service provider (with group entities) Build supreme customer loyalty & engagement through customer segmentation focus 	<ul style="list-style-type: none"> Continuous Control on operation processes on managing Operation Zero Fraud Operational Excellence Culture with strong monitoring action Delivering better service processes than market (SLA/SLI) 	<ul style="list-style-type: none"> Digitized and simplified transaction process Digitized process in multiple function with optimum and sustainable performance Continually identify and launch new projects based on strategic & operating plan
KEY CAPABILITIES				
<ul style="list-style-type: none"> High satisfaction & engagement Index on Internal Staff towards DirOps Low Regrettable Lost Promotion from Talent Assimilate Fresh Talent Zero Complain on Staff capability 		<ul style="list-style-type: none"> Measurement on Net Promoter Score (NPS), RSI (Relationship Strength Index), and Service Delivery SLA/SLI Recognition on Customer Loyalty & Branding in the Industry toward MBI & entities Top performer on Banking Customer Satisfaction & Relationship Management 	<ul style="list-style-type: none"> Zero Fraud Zero penalty from regulator Better SLA/SLI compare Market Lesser Error Rate 	<ul style="list-style-type: none"> Optimum Productivity Centralization/Optimization projects on operational process and Reporting

Direktorat Operasional selalu fokus pada kinerja dan target yang sudah ditetapkan dalam kerangka *Operations Directions*, dengan tetap menjaga aspek finansial dan berada pada koridor manajemen risiko untuk mewujudkan Misi Direktorat Operasional "Control Reliable Fast Accurate Simple Timely" (CRFAST) dan Directorate Capability Statement untuk menjadi "Top of mind banking in Customer Experience" dengan memberikan "World Class Service Delivery & Brilliant Process Innovation" sebagai "Valuable Business Partner".

Direktorat Operasional mempunyai misi "Control Reliable Fast Accurate Simple Timely" (CRFAST) yang dijabarkan sebagai berikut:

- Control** – Untuk melindungi kepentingan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.
- Reliable** – Selalu dapat diandalkan
- Fast** – Menyediakan layanan cepat
- Accurate** – Memberikan layanan yang tepat
- Simple** – Memberikan layanan yang simple
- Timely** – Memberikan layanan sesuai standar dan tepat waktu

Directorate Capability Statement dari Direktorat Operasional adalah untuk menjadi "Top of mind banking in Customer Experience" dengan memberikan "World Class Service Delivery & Brilliant Process Innovation" sebagai "Valuable Business Partner". Untuk mencapai misi Direktorat Operasional terdapat 4 pilar utama yakni *Committed Reliable TIGERS*, *Centralized Customer Centric Management*, *Process Brilliant Operator*, dan *Agile Innovator*.

INISIATIF DAN PERBAIKAN 2019

Sepanjang tahun 2019, Direktorat Operasional menjalankan rencana kerja pengembangan di bidang operasional yang dituangkan dalam "Direktorat Operasional *Excellence Challenges* 2019" melalui 4 pilar utama yang terdiri dari *Committed Reliable TIGERS*, *Centralized Customer Centric Management*, *Process Brilliant Operator*, serta *Innovation*. Maybank Indonesia juga telah melakukan inisiatif yang mencakup peningkatan layanan nasabah, otomasi sistem, sentralisasi/regionalisasi proses operasional, pemenuhan ketentuan regulator, peningkatan produktivitas, dan simplifikasi proses kerja. Direktorat Operasional telah melaksanakan 53 inisiatif dan perbaikan pada tahun 2019 yang dikelompokkan menjadi 3 kategori sebagai berikut:

- Pemenuhan Regulator (*Compliance with Regulatory Requirement*)
Di bawah ini adalah inisiatif yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan regulator (*Compliance with Regulatory Requirement*), yaitu:
 - Pengembangan aplikasi *Fund Admin & Custody*.
Pengembangan yang dilakukan dengan melakukan perubahan pada kolom equity di e-monitoring S-INVEST yang diminta oleh KSEI.
 - Pengembangan aplikasi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)
Pengembangan aplikasi SKNBI dalam rangka meningkatkan *Service Level Agreement* (SLA) SKNBI untuk transaksi Pengiriman Uang Dalam Negeri (PUDN) yang sebelumnya 2 jam menjadi 1 jam dan perubahan limit SKN dari sebelumnya maksimal Rp500 juta menjadi Rp1 miliar.

Operasional

- c. Pengembangan aplikasi *Real Time Gross Settlement* (RTGS).
Penambahan *field* nama dan alamat pengirim/penerima dan sandi kota pengirim, penerima dan bank pengirim sesuai dengan regulasi Bank Indonesia (BI)
 - d. Perbaikan dalam proses pelaporan ke regulator dengan mengidentifikasi parameter baru pada Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU).
Pengembangan LKPBU terkait adanya perubahan POJK untuk mencakup pengaduan yang berpotensi memiliki dampak finansial baik yang bersifat kesalahan internal bank maupun pihak eksternal bank.
 - e. Sentralisasi pengelolaan Daftar Hitam Nasional (DHN) pada *Central Processing Center* (CPC) Kantor Pusat.
Sentralisasi pengelolaan DHN serta penambahan fitur rehabilitasi otomatis untuk tolakan Saldo Tidak Cukup (STC) melalui counter yang diselesaikan oleh tertarik pada hari yang sama serta otomasi sinkronisasi status DHN bank lain pada nasabah Maybank dalam hal nasabah Maybank memiliki status DHN pada bank lain.
 - f. Pengembangan sistem informasi pelaporan kepada regulator melalui aplikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)-BOX atau OBOX.
Pengembangan sistem internal bank untuk memenuhi kewajiban pengiriman laporan OBOX secara otomasi yang meliputi 3 jenis laporan yaitu Laporan Risiko Likuiditas, Laporan Risiko Kredit dan Laporan Risiko Pasar.
2. Penguatan Pengendalian Internal (*Strengthen Internal Control*)
Di bawah ini adalah inisiatif yang dilakukan untuk memenuhi Penguatan Pengendalian Internal (*Strengthen Internal Control*), yaitu:
 - a. Pengembangan aplikasi *Service Level Agreement* (SLA)/ *Service Level Indicator* (SLI) pada *Credit Operation*.
Penambahan fitur pada aplikasi SLA/SLI agar system dapat melakukan *tracking* SLA/SLI dokumen kredit secara lebih akurat serta melakukan implementasi sistem SLA/SLI di region Medan dan Surabaya.
 - b. Pengembangan aplikasi *Western Union Tracking System* (WUTS).
Penambahan fungsi auto delete untuk transaksi batal dan penambahan fungsi kontrol pada transaksi *Western Union* (WU).
 - c. Pengembangan sistem *Digital Customer Information File* (DCIF) dalam rangka meningkatkan kualitas data nasabah.
Pengembangan aplikasi DCIF untuk meningkatkan kualitas dan kontrol data pada *Global Customer Information File* (GCIF).
 - d. Implementasi *Robotic Process Automation* (RPA)
Implementasi pertama kalinya beberapa RPA untuk otomasi proses sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi proses.
 - e. Laporan transaksi besar (*big amount*) yang dilakukan cabang dan kantor pusat.
Otomasi pelaporan transaksi besar (*big amount*) secara harian yang dikirimkan ke cabang dan kantor pusat dalam rangka meningkatkan kontrol terhadap transaksi finansial yang berjumlah besar baik di cabang maupun kantor pusat.
 - f. *Tax Integration System*.
Sistem terintegrasi untuk mengolah, memproses dan menyimpan data transaksi perpajakan semua reksadana yang ada. Perhitungan, pembayaran hingga pembuatan SPT dapat dilakukan dengan menggunakan sistem terintegrasi.
 - g. Peningkatan keamanan pada aplikasi *mobile banking* (M2U).
Pengembangan keamanan pada aplikasi *mobile banking* M2U untuk user id M2U yang dinon aktifkan, sehingga dapat menghindari terjadinya penggunaan rekening nasabah oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
 - h. Peningkatan keamanan dalam proses perubahan nomor telepon Nasabah.
Penambahan proses kontrol ke nasabah yang melakukan permintaan perubahan nomor telepon, hal ini untuk mengantisipasi permintaan perubahan nomor telepon oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
 - i. Pengembangan otomasi kredit transfer masuk pada rekening Syariah.
Otomasi proses kredit transfer masuk melalui SKNBI pada rekening syariah sehingga tidak lagi terdapat proses manual dalam pengkreditan rekening syariah.
 - j. Pengembangan proses validasi nama dan nomor rekening terhadap transfer masuk pada aplikasi Smart Terminal Peserta Kliring (STPK).
Pengembangan aplikasi Smart Terminal Peserta Kliring (STPK) agar dapat mengambil data nama dan nomor rekening pada transfer masuk SKNBI secara utuh sehingga dapat mengurangi terjadinya *reject* pada saat proses pencocokan nama dan nomor rekening pada saat proses auto kredit.
 - k. Pengembangan aplikasi *Mutual Fund Instruction* (MFI) untuk mempermudah verifikasi tanda tangan otorisasi. Penambahan fitur penyimpanan tanda tangan pihak yang diotorisasi oleh nasabah untuk memberikan instruksi kepada bank.
 - l. Pengembangan fungsi sistem verifikasi tanda tangan (SVS).
Pengembangan fitur SVS yang ditambahkan dengan tanda tangan pihak yang mendapatkan otorisasi untuk mencairkan kredit dan melakukan transaksi terkait rekening pinjaman.
 - m. Pembaruan *server Embossing*, personalisasi dan tipe kartu *chip*.
Pembaruan *server embossing* dan meningkatkan *Operating System* menjadi *Windows server* 2016 (terbaru) serta ditingkatkannya Aplikasi Personalisasi menjadi versi terbaru.



- n. Peningkatan proses dalam *upload subscription* dan *redemption transaction* hiport.
Mempercepat proses *upload subscription* dan *redemption* sehingga dapat meningkatkan tingkat layanan kepada nasabah.
- o. Peningkatan keamanan pada kartu *Automatic Teller Machine* (ATM) yang hilang pada saat pengiriman. Peningkatan keamanan kartu ATM dengan memblok kartu ATM yang hilang dalam pengiriman sehingga kartu yang hilang tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk proses apapun.
3. Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis
Di bawah ini adalah inisiatif yang dilakukan untuk memenuhi Peningkatan Layanan & *Support* Bisnis, yaitu:
- Implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) *Committee – Tower of Communication* atas Keluhan Nasabah.
Membentuk komite CRM dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran internal akan suara atau saran nasabah.
 - Perbaikan atas waktu penanganan permasalahan Nasabah (*Service Level Agreement* atau *Service Level Indicator*) dan Proses Internal.
Memperbarui dan mendesain ulang *Service Level Agreement* (SLA) atau *Service Level Indicator* (SLI) serta *Turn Around Time* (TAT) pada proses tertentu yang memiliki dampak *customer experience* di wilayah *customer care*.
 - Mengembangkan *tools* untuk melakukan survei Nasabah untuk lebih memahami "*Customer Voice*"
Pembuatan *tools* baru dalam rangka survei nasabah untuk mengevaluasi *engagement*, *loyalty* dan hubungan dengan Nasabah dengan Maybank Indonesia.
 - Penyelenggaraan kegiatan pengukuran kualitas layanan melalui *National Branch Competition*.
Secara rutin mengirimkan *Mystery Shopper* ke cabang untuk mengevaluasi standar layanan *frontliner* dan kondisi fisik cabang.
 - Kick Off Customer Centric culture* melalui *Campaign*, sosialisasi, *roadshow*, *programs* dan *events*.
Kunjungan ke 9 region dalam rangka *sharing* rencana kerja Direktorat Operation 2019 dan strategi untuk mendukung peningkatan bisnis Maybank Indonesia.
 - Meningkatkan *Customer Delight* dan *Experience* melalui Program *Thematic Customer Day*.
Program kegiatan sebagai apresiasi khusus dalam rangka menciptakan atmosfir yang berbeda untuk menambah *value added* dan menciptakan pengalaman yang wow bagi Nasabah.
 - Implementasi "*Community Programs*" yang melibatkan Nasabah Loyal.
Aktivitas yang dilakukan oleh cabang dan *regions* dengan mendukung aktivitas untuk komunitas tertentu yang berguna untuk meningkatkan bisnis Maybank Indonesia.
 - Penambahan waktu aktivasi kartu Debit/ATM melalui *Call Center*
Perpanjangan *scheduler* aktivasi kartu ATM untuk kenyamanan nasabah.
 - Penyederhanaan menu *Interactive Voice Recording* (IVR) **Modifikasi dan simplifikasi pada *Interactive Voice Recording* (IVR) sehingga memudahkan dan meningkatkan kenyamanan nasabah saat menghubungi *Call Center*.**
 - Pelaksanaan *Maybank CARE Day – National Customer's Day* 2019
Layanan khusus untuk nasabah pada cabang dan hari tertentu serta kegiatan khusus lainnya sesuai tema yang diangkat oleh Maybank.

SELF ASSESSMENT KINERJA DIREKTORAT OPERASIONAL 2019

Penilaian kinerja Direktorat Operasional pada tahun 2019 dilakukan melalui metodologi self assessment yang dapat dilihat dari 4 indikator keuangan. Secara umum dapat dijelaskan bahwa *personnel cost* Direktorat Operations pada tahun 2019 masih berada dibawah target *budget* 2019 yang telah ditetapkan walaupun jika dibandingkan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 13,04%. Adapun hasil yang dicapai dari 4 indikator keuangan adalah sebagai berikut:

- Laba Sebelum Pajak/Beban Karyawan
Jika dibandingkan dengan tahun 2018, maka Laba Sebelum Pajak/Beban Karyawan 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 Laba Sebelum Pajak/Beban Karyawan adalah 22,92x, sedangkan Laba Sebelum Pajak/Beban Karyawan 2019 adalah 16,57x.
- Operational Cost*
Jika dibandingkan 2018 maka biaya operasional 2019 mengalami sedikit kenaikan sebesar 7,58%.
- Biaya Personil
Walaupun biaya personil 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,04% dibandingkan tahun 2018 namun masih tetap berada di bawah budget yang telah disetujui.
- Produktivitas
Peningkatan produktivitas karyawan sebesar 10,61% pada tahun 2019 jika dibandingkan pada tahun 2018.

Operasional

PENGHARGAAN

Pada tahun 2019, penghargaan yang diterima Direktorat Operasional sebagai berikut:

No.	Financial Institution	Category
1.	Anugerah Perbankan Indonesia Economic Review	3 rd , the best Operational Excellent Category Public Company Bank BUKU III Asset>Rp100T.
2.	Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI).	Peringkat II <i>Satisfaction, Loyalty and Engagement</i> (SLE 2019/2020) Kategori Bank Buku 3.
3.	Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI).	Peringkat III <i>Satisfaction</i> (Fisik) Bank Umum Konvensional Kategori Bank Buku 3.
4.	J.P. Morgan	2019 <i>Elite Quality Recognition Award</i> .
5.	BNY Mellon	<i>Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate</i> .
6.	Citi	<i>US Dollar Payment STP Excellent Award</i> .

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN OPERASIONAL 2020

Pada tahun 2020, Direktorat Operasional memiliki kerangka kerja yang dikemas dalam 'Operations Directions 2020': yang terbagi dalam 4 pilar yaitu:

1. *Committed Reliable TIGERS*
2. *Centralized Customer Centric Management*
3. *Process Brilliant Operator*
4. *Agile Innovator*

Empat (4) Pilar tersebut menjadi rencana dan strategi pengembangan operasional tahun 2020 dengan penjelasan singkat dari masing-masing pilar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Committed Reliable TIGERS*, dengan fokus pada:
 - Membangun Program Pengembangan Staf Operasional di Kantor Pusat.
 - Membangun Program Pengembangan Staf Operasional di Kantor Wilayah/ Cabang.
 - Program Keterikatan Direktorat Operasional Tahun 2020.
 - *Re-modeling & Leveraging of Service Time*.
- b. *Centralized Customer Centric Management*, dengan fokus pada:
 - Penyempurnaan Sistem Layanan & Pengalaman Nasabah.
 - Penguatan *Relationship Management*.
 - Pengalaman Nasabah yang Luar Biasa melalui Penyempurnaan Proses Penanganan Pelanggan.
 - Penyempurnaan Laporan Proses Internal SLA/SLI.
- c. *Process Brilliant Operator*, dengan fokus pada:
 - Mengurangi Proses Manual & Meningkatkan Kontrol.
 - Mengimplementasikan Transformasi Cabang.
 - Peninjauan kembali Model Dukungan terhadap Operasional Kredit.
 - Menetapkan Data Verifikasi Nasabah secara Terintegrasi.
- d. *Agile Innovator*, dengan fokus pada:
 - Transformasi Proses Operasional Kantor Pusat melalui Penerapan Otomasi.
 - Penguatan SOP Cabang melalui digitalisasi.
 - Meningkatkan infrastruktur *Call Center*.
 - Penguatan Proses Kontrol & Rekonsiliasi yang Ada.

Selain itu, terdapat 2 aspek penting lainnya yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam *Operations Directions 2020* yakni aspek *Financial* dan *Risk Management*. Pada aspek finansial, Maybank Indonesia memastikan untuk selalu menghasilkan produktivitas yang tinggi dan selalu mendukung serta berkontribusi secara aktif dalam *cross selling*. Sedangkan pada aspek *Risk Management*, Maybank Indonesia akan menjaga profil risiko operasional yang sehat, meningkatkan kualitas kontrol di sekitar lingkungan kerja, dan memperkuat kesadaran risiko dan manajemen risiko.

Pada tahun 2020, juga menjadi tahun yang penting bagi Direktorat Operasional sehubungan dengan adanya beberapa proyek penting yang memiliki dampak luas serta dikerjakan bersama dengan *Strategic Planning & Project Management Office* (SPMO) *Community Distribution* (CD) dan *Information Technology* (IT) seperti:

- a. Transformasi cabang 2020 -2022 bertujuan untuk mendukung bank dalam mencapai:
 1. Peningkatan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) dan pengalaman nasabah (*customer experience*) dalam menggunakan layanan perbankan kami di cabang. Transformasi ini khususnya untuk merubah proses layanan nasabah untuk transaksi-transaksi yang sering terjadi dicabang untuk menjadi lebih cepat, akurat dan tepat dengan menggunakan teknologi sebagai dasar utamanya.
 2. Efisiensi biaya layanan (*cost to serve*) khususnya dicabang dengan cara mengimplementasikan piranti layanan elektronik (*electronic delivery channel*) di cabang dan mengarahkan nasabah untuk menggunakan piranti layanan elektronik mandiri dibandingkan melalui jalur konvensional melalui *Teller* atau *Customer Service*.



3. Perbaiki layanan di cabang dengan melakukan otomasi serta meningkatkan fitur layanan di M2U untuk meningkatkan aktivitas transaksi nasabah secara mandiri. Hal ini akan berdampak terhadap perbaikan rasio staff FO (*Front Office*) MOBO (*Middle Office Back Office*) di cabang sehingga akan meningkatkan kapasitas cabang untuk melakukan kegiatan penjualan.
4. Meningkatkan keakuratan transaksi dan mengurangi proses operasional yang bersifat manual serta mengurangi risiko kesalahan yang disebabkan karena faktor manusia.

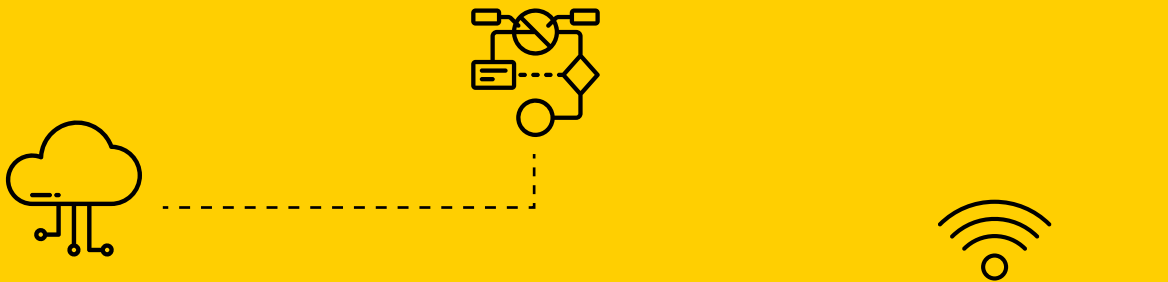
Proyek Transformasi Cabang direncanakan akan mulai diimplementasikan secara bertahap di tahun 2020 sampai 2022 dengan cara pilot ke beberapa cabang terpilih.

b. *Robotic Process Automation (RPA)*

Pada tahun 2020 insiatif implementasi *Robotic Process Automation (RPA)* akan dilanjutkan, terutama pada proses operasional yang masih dilakukan secara manual di Kantor Pusat. RPA juga akan diimplementasikan secara luas (*bankwide*); bekerja sama dengan *Strategic Planning & Project Management Office (SPMO)* dan *Information Technology (IT)*.

Sepanjang tahun 2020, beberapa RPA akan diimplementasikan dan diharapkan implementasi RPA di Kantor Pusat dapat mencapai:

1. Peningkatan kualitas akurasi transaksi dan berkurangnya kesalahan yang diakibatkan karena kesalahan proses manual (*human error*).
2. Mempersingkat proses transaksi (*Turn Around Time*) sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan nasabah (*customer experience*) dan mendukung efisiensi biaya proses transaksi (*reduce cost to serve*).
3. Meningkatkan keseimbangan hidup dan kerja (*work life balance*) karyawan, dan dengan adanya RPA ini diharapkan dapat mengurangi biaya operasional.



TEKNOLOGI INFORMASI

Di sepanjang tahun 2019, **Maybank Indonesia telah menjalankan berbagai inisiatif dalam usaha meningkatkan stabilitas sistem TI**, fokus pada manajemen risiko, serta pengembangan digital.



Chief Technology Officer Maybank Indonesia, Bapak David Formula menerima penghargaan 1st The Best Information Technology - Indonesia IT Award-II-2019 dan 3rd The Best Operational Excellence Award-II-2019

Perkembangan penerapan Teknologi Informasi (TI) dalam industri perbankan semakin dinamis. Peran strategis TI sangat penting untuk mencapai visi dan misi Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan. Karena itu, sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia telah menjalankan berbagai inisiatif dalam usaha meningkatkan stabilitas sistem TI, fokus pada manajemen risiko, serta pengembangan digital.

INISIATIF 2019

Maybank Indonesia sangat menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) untuk mencapai visi dan misi Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan. Di samping itu penerapan TI juga dapat memudahkan Bank untuk mengukur, memonitor dan memperbaiki kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank. Oleh karena itu, Maybank Indonesia berkomitmen akan terus mengembangkan penerapan teknologi *digital* terkini yang khusus maupun bersifat umum dalam rangka mendukung layanan dan jaringan bisnis Bank. Bank mengimplementasikan pengembangan TI dalam kegiatan perbankan antara lain untuk pengukuran, pengawasan dan perbaikan kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia telah melakukan beberapa inisiatif dalam usaha meningkatkan stabilitas sistem TI, fokus pada manajemen risiko, serta pengembangan digital. Salah satunya mencakup inisiatif pengembangan pembukaan rekening baru via M2U dan modernisasi *middleware* untuk mempersiapkan bank menuju era digital. Sejalan dengan inisiatif tersebut, Bank juga telah melakukan modernisasi *hardware*,

jaringan cabang dan meningkatkan keamanan sistem. Dengan infrastruktur baru ini bank dapat meningkatkan ketersediaan semua sistem yang berinteraksi langsung dengan kebutuhan nasabah, sehingga pelayanan terhadap nasabah pun dapat ditingkatkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

INVESTASI PROYEK STRATEGIS TI 2019

Fokus investasi TI lainnya di tahun 2019 adalah juga untuk pengembangan aplikasi yang dapat memenuhi aspirasi pertumbuhan disemua unit bisnis yang mencakup seluruh area perbankan Ritel, Korporasi, Operasional, serta Perbankan Syariah. Adapun dana yang telah dikeluarkan untuk pengembangan TI Maybank Indonesia selama 2019 hampir mencapai Rp200 miliar.

Investasi TI di tahun 2019 difokuskan pada 3 area besar yaitu meliputi Kategori untuk meningkatkan ketersediaan layanan terhadap nasabah selama 24/7 dan meningkatkan kemanan sistem di TI; Kategori untuk meningkatkan pengelolaan manajemen risiko, serta Kategori proyek baru dan mendukung peningkatan pendapatan dan efisiensi bank.

1. Beberapa proyek-proyek yang bersifat strategis dan meningkatkan ketersediaan layanan terhadap nasabah selama 24/7 serta meningkatkan keamanan sistem di TI:
 - **Pengembangan lingkungan pengujian sistem**
Wujud bank dalam meningkatkan ketersediaan layanan terhadap nasabah dan mempersiapkan Bank dalam menuju *era digital*, Bank mengimplementasikan pengembangan lingkungan pengujian sistem dengan tujuan agar produk yang diluncurkan sudah melalui tahap validasi yang memadai, dengan demikian dapat mengurangi risiko bagi nasabah dan Bank pada waktu produk diluncurkan ke publik.

Teknologi Informasi

- **Peremajaan Core Switch Network**
Dalam usaha meningkatkan infrastruktur jaringan yang digunakan oleh Bank, Bank melakukan peremajaan perangkat yang akan kadaluarsa.
 - **Upgrade Enterprise Service Bus (ESB)**
Wujud Bank dalam meningkatkan ketersediaan layanan terhadap nasabah dan mempersiapkan Bank dalam menuju era *digital*, Bank melakukan *upgrade* ESB dengan menggunakan teknologi terbaru dan mengimplementasikan konfigurasi *HA (High Availability)* untuk memastikan sistem Bank selalu tersedia dalam melayani nasabah selama 24/7.
 - **Implementasi Sistem Monitoring**
Untuk meningkatkan pemantauan kinerja aplikasi, bank mengimplementasikan sistem *monitoring* yang memiliki fitur untuk menjamin kinerja aplikasi dan memaksimalkan *customer experience* sebagai alat pendukung suksesnya bisnis.
 - **Corporate Website Revamp**
Sebagai wujud komitmen Bank untuk meningkatkan kepuasan nasabah, memberikan pengalaman yang lebih baik dan juga demi memperkuat Bank untuk tetap dapat bersaing dengan para kompetitor dalam memberikan *channel* elektronik untuk nasabah, maka Bank melakukan pembaruan pada *website* perusahaan dengan teknologi terbaru.
2. Beberapa proyek-proyek untuk meningkatkan pengelolaan manajemen risiko
- **Pengembangan aplikasi CRPR**
Sebagai kepatuhan terhadap regulasi OJK dan juga agar bank dapat mengkordinasikan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi seluruh entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dibawah konglomerasi keuangan Maybank Indonesia.
 - **Implementasi sistem SLIK**
Sebagai kepatuhan terhadap regulasi perihal penerapan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) – OJK yang menggantikan Sistem Informasi Debitur (SID)-BI .
 - **Implementasi PSAK 71**
Sebagai kepatuhan terhadap regulasi perihal penerapan PSAK 71 yang akan menggantikan PSAK 55.
 - **Implementasi IRRBB**
Demi meningkatkan perhitungan dan pelaporan *Interest Rate in Banking Book (IRRBB)* pendekatan standar sehingga proses perhitungan dan pelaporan IRRBB baik secara individu maupun konsolidasi dapat dilakukan otomatis secara bulanan.
 - **Implementasi OBOX**
Sebagai kepatuhan terhadap regulasi OJK terhadap pelaporan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit Bank implementasi aplikasi OBOX untuk dapat membuat laporan sesuai ketentuan regulator secara otomatis.
 - **Implementasi Robotic Process Automation (RPA)**
Wujud bank dalam meminimalkan kesalahan yang dibuat oleh manusia dalam penginputan transaksi ke dalam sistem dan efisiensi SDM serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah, bank mengimplementasikan RPA terhadap beberapa proses operasional seperti pada transaksi *upload S-Invest* ke *Hiportfolio*, penarikan saldo *nostro* sehingga informasi lebih akurat, otomasi *update* data asuransi pada sistem CLS.
3. Proyek-proyek baru yang bersifat Strategis yang berdampak tinggi terhadap pendapatan dan efisiensi Bank
- **Kemudahan bertransaksi dengan memperluas jaringan pembayaran sesuai kebutuhan nasabah**
Dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan nasabah dalam melakukan transaksi, Bank juga menambahkan jaringan pembayaran melalui *channel* antara lain untuk Pembayaran *e-commerce*.
 - **Pengembangan dan modernisasi aplikasi mobile internet banking M2U**
Demi menjawab tuntutan pasar menuju digitalisasi media layanan nasabah yang dapat diakses dengan mudah plus ketersediaan beragam fitur dalam mendukung kegiatan sehari-hari nasabah, Bank terus mengembangkan aplikasi *mobile* dengan pengembangan *user interface* dan *customer experience* seperti pembukaan rekening baru secara *online*, Aktivasi rekening dormant, Aktivasi dan Penonaktifan kartu debit/kredit, pembelian ORI.
 - **Pengembangan aplikasi M2E**
Dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan nasabah dalam bertransaksi dengan mata uang valuta asing yang melebihi sekitar USD25.000 per bulan per nasabah.
 - **Peningkatan System Cash Management**
Bank berkomitmen memberikan layanan *online*, terpadu dan cepat kepada nasabah dengan fitur pembayaran dan pembiayaan yang komprehensif. Untuk itu Bank menyatukan dua buah sistem pembayaran berbasis *web* bagi nasabah korporasi dan SME ke dalam satu *platform*. Dengan penyatuan ini, Bank juga memenuhi komitmen terhadap *shareholder* atas penghematan biaya operasional.
 - **Pengembangan API QR Merchant**
Dalam mempermudah dan meningkatkan pelayanan dengan *merchant*. Bank melakukan pengembangan transaksi pembayaran dengan menambahkan metode pembayaran melalui QR Code.
 - **Pengembangan Sistem Auto Loan Syariah**
Dalam rangka mempermudah pengelolaan Pembiayaan/ Kredit Kendaraan Bermotor dengan konsep Syariah yang disalurkan melalui sistem *Joint Financing* antara Bank bekerja sama dengan *Financing Company*, serta untuk mendukung pertumbuhan bisnis Syariah, maka Bank melakukan pengembangan sistem *Auto Loan Syariah* agar dapat mengakomodir pembiayaan Syariah.
 - **Peremajaan Mesin ATM&CDM**
Demi meningkatkan kepuasan nasabah dalam bertransaksi melalui *channel-channel* Bank, maka Bank secara bertahap melakukan peremajaan ATM&CDM



yang telah lama dengan ATM&CDM berteknologi dan/ atau memiliki *operating system* terbaru.

- **Pengembangan SWIFT GPI terhadap transaksi (Otomasi) dan pengiriman laporan transaksi .**
Dalam meningkatkan layanan kepada nasabah melakukan pembayaran global untuk keperluan bisnis serta kebutuhan lainnya dalam valuta asing (valas) dari Indonesia ke seluruh dunia dengan mudah, cepat, nyaman dan aman, Bank melakukan pengembangan agar setiap transaksi yang dikirim dapat dilacak oleh seluruh pihak secara *real time*.

PENERAPAN TATA KELOLA TI

Pada tahun 2019, Bank mengimplementasikan tata kelola TI (*IT Governance*) yang di antaranya menjalankan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan TI serta telah menerapkan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan Teknologi Informasi tersebut secara konsisten dan berkesinambungan untuk mendukung kelangsungan bisnis Bank, terutama pelayanan kepada nasabah. Penerapan tata kelola TI lainnya yang dilakukan Maybank Indonesia sebagai berikut:

- **Penilaian Risiko:** Penilaian risiko TI dilakukan untuk pengembangan TI yang bersifat kritikal. Selain itu, penilaian risiko juga dilakukan terhadap proses-proses terkait dengan TI yang dilakukan secara berkala melalui mekanisme RCSA (*Risk Control Self Assessment*) dengan tujuan untuk memitigasi risiko yang timbul atas implementasi TI.
- **Pelaksanaan Audit TI:** Sesuai dengan komitmen Bank untuk melakukan pengendalian risiko yang efektif dan juga kepatuhan terhadap regulasi, pelaksanaan audit TI dilakukan secara berkala. Setiap temuan terkait TI ditindaklanjuti sesuai dengan *target date* penyelesaian.
- **Disaster Recovery Testing:** Untuk menjaga kontinuitas layanan dan operasional TI perbankan pada saat terjadi kondisi bencana. Bank telah menyediakan infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery/DR*) yang mampu menjalankan semua bisnis perbankan pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi sebagai antisipasi terganggunya layanan Bank apabila terjadinya bencana.
- **Pelatihan *Security Awareness*:** setiap karyawan bank harus mengikuti pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kepekaan terhadap aspek keamanan bank baik dalam setiap proses bisnis.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TI

Bank secara terus menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM personel TI maupun para penggunanya. Pengembangan kompetensi seluruh personel TI maupun pengguna TI merupakan bagian dari kerangka tata kelola TI dan sebagai fitur sentral dalam menjaga layanan TI di seluruh jaringan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tersebut pada tahun 2019, Bank menyelenggarakan pelatihan baik internal maupun eksternal dengan total 103 paket program pelatihan TI, yang diikuti oleh 224 karyawan, berikut 5 di antaranya pelatihan

agile training methodology, agile training implementation, IT Governance, Cyber security, dan Virtualization.

PENGHARGAAN TI

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia berhasil meraih penghargaan yang diselenggarakan oleh Economic Review dengan penghargaan “1st The Best – Information Technology – 2019” kategori Public Company - Bank BUKU III - Asset > Rp100 T.

RENCANA TI TAHUN 2020

Pada masa mendatang, Bank akan menjalankan beberapa kebijakan strategis tahun 2020 dalam menghadapi tantangan era *digital banking*, sebagai berikut:

- **Pengembangan aplikasi Medallion ke M2U**
Pengembangan transaksi reksadana pada aplikasi M2U secara *online* sebagai salah satu inisiatif Maybank Indonesia menambah pendapatan bank.
- **Program Point Reward**
Dalam meningkatkan pelayanan nasabah mendapatkan *point reward* dari transaksi yang dilakukan melalui *e-Channel* dan layanan perbankan lainnya (*Funding, Kartu Kredit, KPR, dll*) serta dapat melakukan penukaran *point reward* tersebut secara *online*.
- **Pengembangan Open API management**
Pengembangan *Open API* ini dibutuhkan sebagai salah satu inisiatif bank untuk dapat mempercepat membuka peluang kerja sama dengan *merchant-merchant* dan *payment system, Fintech*.
- **Pengembangan STP Online Kredit Tanpa Agunan (KTA)**
Dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan pelayanan, bank melakukan inisiatif dengan mengembangkan sistem untuk pengajuan KTA secara *online* untuk calon nasabah yang baru (NTB).
- **Chatbot**
Dalam meningkatkan pelayanan dan memberikan pengalaman yang lebih, bank melakukan inisiatif dengan menyediakan layanan *real time customer service* yang mudah diakses oleh nasabah.
- **Pengembangan produk dan layanan di M2U bagi nasabah tabungan.**
Dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan pelayanan, Maybank Indonesia melakukan inisiatif dengan menambahkan fitur di M2U seperti pembukaan jenis rekening yang bisa dibuka secara *online*, perubahan PIN ATM, transfer dalam mata uang asing (valas), transaksi pada *social media, tax payment, personal financial management*, personal promosi manajemen, *gamification, auto loan*, dan kredit tanpa agunan.
- **Maybank sebagai Aggregator Pembayaran WOM Finance dan Maybank Finance.**
Dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan pelayanan, Maybank Indonesia juga akan melakukan inisiatif untuk menjadi *aggregator* penerimaan pembayaran cicilan WOM Finance dan Maybank Finance.



Secara konsisten dan berkesinambungan, Maybank Indonesia telah menjalankan strategi dan kebijakan dalam bidang Layanan sebagai bagian dari strategi “*Customer Loyalty*” dalam rangka **meningkatkan kualitas layanan dan loyalitas nasabah.**



Suasana dalam acara Sales Service Summit & Awards Night 2019 untuk menuju *Customer Centric Organization*

Maybank Indonesia terus mengimplementasikan strategi “*Customer Loyalty*” yang merupakan rangkaian dari *Service Strategy Maybank 2020* dengan tujuan agar Maybank Indonesia sebagai *Customer Centric Organization*, menjadi Bank terbaik dalam memberikan layanan kelas unggulan dan proses inovasi yang bernilai tinggi. Secara konsisten dan berkesinambungan, Maybank Indonesia telah menjalankan strategi dan kebijakan dalam bidang Layanan sebagai bagian dari strategi “*Customer Loyalty*” dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan loyalitas nasabah.

FOKUS KEPADA NASABAH DENGAN PENGUATAN PADA *INSIDE OUT MANAGEMENT*

Dalam jangka waktu tiga tahun kedepan (2018-2021) Maybank Indonesia menjalankan *Customer Relationship Management* yang merupakan fokus kegiatan Bank untuk meningkatkan kualitas *Customer Experience*. Inisiatif ini bertujuan untuk menguatnya *Customer Loyalty* dan *Engagement* dalam perjalanan hidup nasabah.

Implementasi strategi *Inside Out Transformation* melalui kegiatan *Revamp* dan *Enlargement* masih menjadi prioritas, di samping terus melakukan inovasi dan perbaikan dari sisi kualitas layanan, *people knowledge and behaviour*, juga *Customer Centric Culture* untuk mencapai *level Strong Customer Engagement*. Dengan organisasi yang telah berfokus pada pelanggan, akan makin memperkuat *Brand Maybank* sebagai *Humanizing Financial Services* yang terfokus dalam, rencana, tindakan, dan strategi *Relationship Management*.

Maybank Indonesia juga masih melanjutkan kampanye di tahun sebelumnya “*Service Excellence DNA*” kepada seluruh karyawan Maybank mulai dari level tim layanan hingga “Manajemen Senior”. Dengan tujuan akhir organisasi yang berfokus kepada pelanggan yang akan mampu mengikat hati pelanggan dan menyumbangkan nilai bagi peningkatan bisnis Maybank secara keseluruhan.

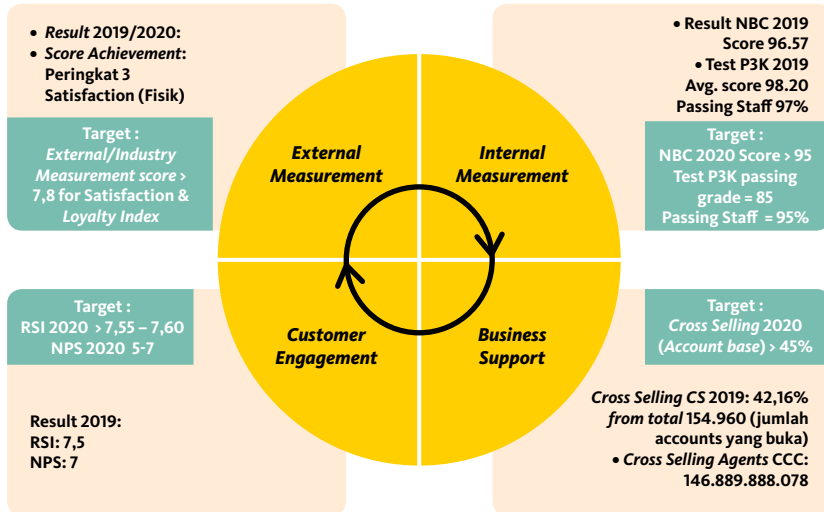
Adapun fokus area yang digarap oleh Divisi Customer Experience Management pada tahun 2019 adalah:

- Sumber Daya Manusia
- Simplifikasi dan Sentralisasi Proses
- Kualitas Prima dalam Layanan di *Customer Touch Points* (Kantor Cabang, *Customer Care/Call Center, EChannel*, dan Media Sosial/*Website*)
- Budaya dan lingkungan yang mendukung terciptanya *Customer Centric Behaviour* yang kuat.

Tahun 2019 dengan tagline *Strengthen The Inside Out Engagement* yang berfokus pada 4 pilar, yaitu Sumber Daya Manusia Unggul, Proses Brilian, *WOW Experience Channel*, dan *Customer Experience Menyeluruh*.

Layanan

Customer Experience Goal 2019



Dalam rangka mencapai kepuasan dan loyalitas pelanggan, Maybank Indonesia menyadari bahwa diperlukan peningkatan kualitas staf layanan untuk menghasilkan SDM yang unggul yang pada akhirnya memperkuat DNA *Customer Centricity*. SDM unggul menjadi *key factor* penggerak strategi layanan “*Customer Loyalty*”. Dengan adanya staf layanan pelanggan yang mumpuni di seluruh *Channel* Layanan Maybank Indonesia, Pelanggan secara langsung merasakan manfaat layanan prima yang tepat sesuai dengan kebutuhannya, hingga mencapai tahap “*Wow Experience*”.

Bersama dengan unit lain akan fokus dalam perbaikan layanan cabang dalam pembukaan rekening di cabang, dimana saat ini untuk pembukaan rekening di Maybank dapat dilakukan secara *online* maupun melalui layanan cabang.

Komitmen Peningkatan Kualitas Layanan di Tahun 2019



Menjadi “*Top of Mind Banking in WOW Customer Experience*” dengan terus menerus mendesain dan memberikan layanan terbaik secara menyeluruh untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

VISI

MISI

1. Menanamkan DNA *Customer Centricity* untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas nasabah dengan semangat CARE sebagai *platform*
2. Mendorong proses dan sarana inovasi untuk mendukung *WOW Customer Experience* melalui lingkungan yang kolaboratif

SDM yang Prima

- Pengembangan *Mind set* dan budaya *Customer Centricity* melalui kampanye internal, aktivitas dan *workshop* yang berkelanjutan
- Merancang dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan untuk menciptakan tim *Service* dan *Call Center* yang berkualitas tinggi
- Melanjutkan program penghargaan dan perbaikan untuk meningkatkan kesadaran, motivasi dan penegasan atas pentingnya budaya layanan

Proses Brilian

- Mengimplementasikan TAT yang terbaru dalam proses layanan untuk memberikan pengalaman bertransaksi terbaik kepada pelanggan
- Simplifikasi proses pada TAT proses layanan di cabang
- Mengumpulkan dan menganalisa suara pelanggan untuk menyusun langkah perbaikan menyeluruh dalam proses layanan

WOW Experience Channel

- Mempersiapkan mekanisme *CX Council* untuk meningkatkan kolaborasi antar unit kerja
- Bekerja dekat dengan LOB untuk mengembangkan & mengimplementasikan layanan berdasarkan segmentasi pelanggan
- Membangun alat informasi digital berdasarkan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal untuk meningkatkan level loyalitas
- Membangun budaya layanan prima dan pengalaman nasabah yang lebih baik pada lintas entitas (MF & WOM)

Customer Experience Menyeluruh

- Memperbaharui standarisasi alat/ aksesoris/media dan penampilan untuk menciptakan suasana profesional dan nyaman
- Terus mengembangkan perbaikan-perbaikan dalam cakupan CE dan COC melalui *Project* untuk mendukung peningkatan bisnis
- Memperkuat lingkungan inovasi - kreatif untuk terus memberikan hal baru dalam pengalaman pelanggan di Maybank

Untuk ke depannya diharapkan terdapat layanan yang terintegrasi, dimana saat nasabah datang ke cabang akan diarahkan ke *booth* pembukaan rekening secara *online*, dan setelah nasabah melakukan submit aplikasi tersebut dapat menemui petugas *Customer Service* untuk proses serah terima kartu ATM.

Dan kami juga memperluas jaringan sumber dari *Customer Voice* melalui survei dengan mengembangkan beberapa mekanisme dan *tools* dalam melakukan survei di tahun 2019.

CUSTOMER CENTRICITY ORGANISATION

Dalam *Customer Experience Program 2019*, selain peningkatan peningkatan layanan secara menyeluruh mencakup *Service Awareness, Service Monitoring, Service Measurement, dan Service Reward & Recognition*. Layanan terbaik kepada Pelanggan melibatkan seluruh entitas Maybank Indonesia dan memerlukan komitmen dari *Top Management* pada pelaksanaannya. Oleh karena itu, *Service Awareness program* mencakup program yang berisikan kegiatan, media atau sistem yang akan diimplementasikan oleh *Customer Experience Management Division* dan *Service Team* untuk meningkatkan kesadaran tentang *Customer Experience, Standard Service* dan pengetahuan produk. Beberapa program terkait *Service Awareness* antara lain *CARE Community Portal, Maybank Sales Kit* dan *Brain Buster*. Keseluruhan program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang produk, operasional, risiko dan layanan.

Pengembangan berkelanjutan di *OMNI Channel* yang ada di layanan *Call Center* dan Cabang berupa:

1. Penyediaan Sistem *CTI (Computer Telephony Integration)* di *Call Center* yaitu mengintegrasikan dan sinkronisasi data antara nomor telepon yang digunakan nasabah untuk menghubungi *Call Center* dengan data nasabah yang ada di Bank. Sistem tersebut berguna untuk mempercepat pelayanan kepada nasabah karena data nasabah yang

terdaftar akan langsung ditampilkan di perangkat komputer agen *call center*. Sistem tersebut berfungsi meningkatkan *engagement* nasabah dengan agen *call center* yang melayani. Seiring dengan perjalanan waktu, ke depannya Sistem *CTI* sendiri dapat diintegrasikan dengan layanan di sosial media yang akan dikembangkan Maybank di kemudian hari.

2. Pengembangan sistem perekam suara yang ada di *Call Center* berupa *Speech Analytic* yang berfungsi menterjemahkan dan menganalisa setiap pembicaraan nasabah yang diterima layanan *Call Center* yang dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan kepuasan nasabah dan membantu untuk analisa dalam pengembangan bisnis Bank.
 - Memperluas jaringan sumber dari *Customer Voice* melalui survei dengan mengembangkan beberapa mekanisme dan *tools* dalam melakukan survei.
 - Melakukan perbaikan dan pengembangan dari sisi proses sentralisasi, *Customer Relationship Management* dan Komunikasi melalui *CARE Portal Enhancement*, pengembangan *CXM Sosial Media*, dan Sentralisasi *Customer Handling System* untuk Kantor Pusat.
 - Perbaikan *Turn Around Time* dari proses layanan internal dan *Service Delivery SLA /SLI* untuk disesuaikan dengan industri.
 - Pengembangan sistem *monitoring* kecepatan layanan melalui *Queuing System* di Cabang Maybank
 - Peningkatan kualitas dan kemampuan *Frontliner/ Service Team* dengan menambah kapabilitas, *mindset* dan *focus Customer Service* terpilih menjadi *Relationship Management Officer*
 - *Leading* pengembangan *Community Activities*, bekerja sama dengan *Service Leader* di area terpilih untuk meningkatkan *Brand Awareness Maybank*
 - Pengembangan program *Reward & Recognition* sebagai bagian dari apresiasi bagi karyawan



2019: Customers Are Really Everything
Focus On Customer, Strengthen The Inside Out Engagement



CUSTOMER EXPERIENCE MANAGEMENT PROGRAM 2019

Dalam upaya menjadi *Top of Mind Banking in Customer Experience* yang mampu memberikan pelayanan yang *excellence* dan inovasi proses bernilai tinggi, Maybank Indonesia melalui divisi *Customer Experience Management* di tahun 2019 fokus pada penanaman DNA *Customer Centricity* untuk mewujudkan kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan semangat *CARE* sebagai *platform*, juga mendorong proses dan sarana inovasi untuk mendukung *WOW Customer Experience* melalui lingkungan yang kolaboratif. Berbagai program yang direalisasikan untuk memastikan pertumbuhan bisnis, dan peningkatan kualitas layanan meliputi:

Layanan

A. Program Service Awareness

1

CARE Community



CARE Community adalah suatu media komunikasi antar *Service Team* yang berfungsi untuk meminimalisir *gap* komunikasi, sentralisasi *monitoring* pencapaian dan sebagai media *bank data* untuk pencapaian *service team*. Beberapa fitur baru yang ditambahkan dalam portal ini antara lain adanya fitur *group chat*, *upload data report performance*, *pop up notification*, dan *product knowledge system*.

2

Maybank Sales Kit



Maybank Sales Kit, adalah alat bagi tim *sales* dan *service* yang dapat membantu dalam menjelaskan produk, layanan, mengirimkan *e-brosur*, *welcome pack* dan lainnya. Maybank Sales Kit ini dapat diakses kapan dan dimana saja.

3

Manual Standar Layanan



Materi edukasi yang disampaikan dalam bentuk video dan SOP Standar Layanan untuk *service team* di kantor cabang terutama bagi *new front liner* sebagai panduan mengenai standar layanan yang terbaik dalam meningkatkan *service excellent mindset*.

4

Customer Centric Campaign



Customer Centric Campaign merupakan salah satu rangkaian kegiatan edukasi yang dilakukan kepada seluruh tim cabang dan kantor pusat Maybank Indonesia, untuk menjadikan Maybank sebagai perusahaan yang berfokus kepada pelanggan.

5

Branch Partnership



Merupakan kegiatan pembekalan selama 3-5 hari yang dilakukan secara reguler kepada *service team* di cabang terpilih, yang bertujuan untuk membangun pemahaman terhadap *Service Strategy*, meningkatkan efektivitas implementasi *Service Standard*, dan merekonstruksi *awareness* dan konsentrasi tim di kantor cabang.

6

CX Community News



CX Community News merupakan rangkaian kegiatan edukasi yang dilakukan untuk *front liner* dan staff Maybank di kantor cabang, berupa informasi/ketentuan/program terbaru yang berkaitan dengan proses dan prosedur transaksi perbankan guna memberikan *service & operational action excellent* kepada seluruh pelanggan.

7

Community Program



Community Program adalah program suatu program kerja sama antara *Customer Experience Management* dengan Cabang dalam membuat program untuk komunitas. Komunitas dipandang sebagai wadah untuk melakukan pemasaran produk secara efektif. Dengan adanya *Community Program* maka Maybank dapat memberikan dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh komunitas tertentu, serta mempromosikan dan mengajak peserta untuk memanfaatkan produk Maybank.

8

Excellent Security Program



Excellent Security Program, yakni program yang menggabungkan antara proses edukasi produk, standar layanan dan keterampilan dasar dengan kompetisi antar Region untuk menguji pemahaman dan pengetahuan *Security team* mengenai produk, standar layanan yang ada di Maybank Indonesia serta keterampilan dasar tersebut.

9

CX Champion Surprise Visit



CX Champion Surprise Visit merupakan program yang dirancang untuk mengukur kualitas layanan antar cabang dan region yang dilakukan oleh *CX Champion* terpilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan, dengan tujuan memberikan "*sharing best practice*" antar Regional dan juga memberikan wawasan kepada *CX Champion* terpilih mengenai berbagai kegiatan yang dapat diadopsi dari cabang/Region yang dikunjungi, yang terbukti telah berhasil diimplementasikan di cabang/Region tersebut, untuk kemudian dapat di terapkan di cabang asal *CX Champion* terpilih, sehingga konsistensi cabang dalam menerapkan standar layanan kualitasnya meningkat.

Layanan

10

SAS (Service @ Ops Afternoon Sharing) & Thematic Role Play



SAS & Thematic roleplay merupakan rangkaian kegiatan pemberian informasi *update* yang berkesinambungan kepada *front liner* akan produk, promo dan prosedur Maybank. Informasi ini diberikan secara merata kepada seluruh *front liner*. Hal ini berguna supaya pemberi informasi yang sama kepada nasabah bertransaksi, salah satu cara untuk mendukung pemberian informasi secara merata adalah dengan menstandarisasikan tema SAS yang dilaksanakan secara rutin pada hari Selasa dan Kamis setelah selesainya jam layanan.

B. Program Peningkatan Pengetahuan Tim Layanan

1



Test Product, Process @ Procedure Knowledge (Test P3K) bagi para Garda Depan, *Supervisor*, *Service Manager*, *Marketing* dan *Security*, ini merupakan agenda 4 bulanan. Dilakukan sebagai media untuk terus mendorong kinerja dan *performance* dari Tim Cabang. Untuk meningkatkan efisiensi, pada tahun 2013, Test P3K ini telah diintegrasikan ke dalam sistem *Online/E-Learning*.

2



Visual Education (by Comics series) sebagai alat Edukasi Frontliner

Media visual yang secara rutin dikirimkan melalui *e-mail Customer Experience*, kepada Tim Layanan diseluruh cabang Maybank dimana di dalamnya terdapat edukasi mengenai standar layanan, proses, dan prosedur yang terdapat di Maybank untuk menunjang pekerjaan ke yang disesuaikan dengan penilaian dari lembaga pengukuran layanan, maupun standar industri perbankan.

C. Program Service Monitoring

1. Mystery Call

Mystery call merupakan program bulanan untuk *monitoring* kualitas layanan dan *customer experience indicator* kantor cabang dan *call center* yang dilakukan oleh *Customer Experience Management Division* melalui metode *mystery call*. Selain untuk menilai performa layanan telepon Maybank secara umum, hasil *Call Monitoring* ini juga dapat dijadikan sebagai dasar tim cabang (dan regional) untuk memantau dan mengembangkan kualitas layanannya. Parameter yang diukur dalam *Call monitoring* adalah *accessibility* dan kinerja staf.

2. Branch Monitoring

Mengukur kualitas pelayanan yang diberikan kantor cabang meliputi faktor sumber daya manusia dan infrastruktur, sehingga diketahui tindakan perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga untuk memonitor kinerja pelayanan cabang secara teratur. Dimana perubahan pengukuran dimensi *Customer Experience* meliputi *customer sense*, *emotional experience* dan *problem solution experience*.

3. Waiting dan Serving Time Monitoring

Media *monitoring* untuk mengukur waktu tunggu nasabah sampai mendapatkan layanan dari *front liner*. *Monitoring* ini dilakukan dalam rangka memonitor kesiapan *front liner* dalam memberikan layanan kepada nasabah. Laporan *Call Monitoring* diterbitkan pada tanggal 20 setiap bulannya dalam *Service Performance Report*.

4. Visit

Program yang didesain untuk mengukur kualitas layanan antar cabang dan antar region yang dilakukan oleh unit kerja terpilih dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dengan tujuan memberikan *sharing best practice* antar regional dan memberikan wawasan mengenai berbagai kegiatan yang telah berhasil diimplementasikan dari cabang yang dikunjungi untuk kemudian diterapkan di region lain, sehingga konsistensi cabang dalam menerapkan standar layanan kualitasnya meningkat.

3. Net Promoter Survey (NPS)

Survei yang dilakukan terhadap pelanggan untuk mengukur, seberapa besar pelanggan merekomendasikan produk atau perusahaan untuk digunakan kepada orang lain. Survei tersebut menggunakan RSI (*Relationship Strength Index*), dimana survei ini dilakukan terhadap pelanggan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara perusahaan dengan pelanggan dan meliputi beberapa indikator seperti produk, pelayanan, staff, proses dan prosedur, komunikasi, akses & kenyamanan, harga/value. Tujuan utama dari pengukuran survei tersebut antara lain:

- Meng-evaluasi tingkat loyalitas pelanggan terhadap merek atau perusahaan.
- Sebagai bahan perbaikan bagi perusahaan yang berasal dari saran-saran yang diberikan pelanggan dan juga bertujuan mengubah persepsi negatif dan bahkan mengubah suara *detractor* menjadi promotor.
- Memotivasi perusahaan untuk lebih focus dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan.

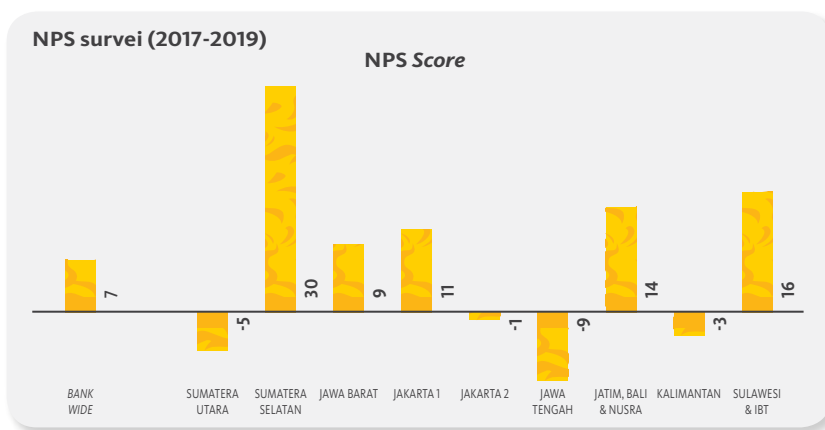
D. Program Service Measurement

1. National Service Awards (NSA)

Program apresiasi dan penghargaan kepada *service team* di kantor cabang dan *call center* yang telah menunjukkan komitmen dan usaha terbaik dalam membangun dan menciptakan kualitas layanan yang terbaik.

2. National Branch Survey (NBC)

Program pengukuran kualitas pelayanan yang diberikan kantor cabang meliputi faktor sumber daya manusia dan infrastruktur, sehingga diketahui tindakan perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga untuk memonitor kinerja pelayanan kantor cabang secara teratur.



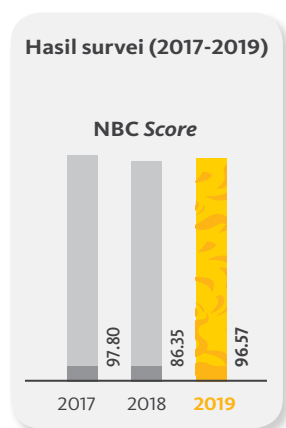
4. Test P3K

Test P3K bertujuan untuk *me-refresh* pengetahuan dan *skill front liner* mengenai proses, prosedur dan pengetahuan produk serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para *service & sales team* di cabang akan produk lengkap dengan proses serta prosedur Maybank sehingga dapat memberikan layanan yang *excellence* kepada nasabah.

E. Service Reward & Recognition

1. Satisfactory Loyalty Engagement Awards 2019

Penghargaan yang diberikan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) bekerja sama dengan Majalah Infobank sebagai bentuk apresiasi kepada Bank-Bank yang telah berhasil memberikan layanan kepada nasabahnya secara optional, berdasarkan hasil survei dengan mengukur tingkat kepuasan, loyalitas dan keterikatan emosional nasabah terhadap Bank. Maybank Indonesia meraih penghargaan untuk kategori Peringkat III Satisfaction (Fisik) untuk Bank Umum Konvensional, kategori Bank Buku 3.



Layanan

2. **Top 1 Best Bank In Overall Service Quality**

Penghargaan ini diberikan kepada Bank yang memiliki konsistensi Kualitas Layanan yang baik, berdasarkan survei ISMS (Institute of Service Management Studies) Trisakti dan Majalah Infobank, dengan score 93,14. Selama tahun 2009-2017, Maybank Indonesia telah berada di posisi Top 1 sebanyak 8 kali.

F. **Centralized Customer Care Program & Achievement 2019**

1. **Cross Selling**

Centralized Customer Care dalam kegiatannya turut serta mendukung bisnis bank dengan melakukan *cross selling* kepada nasabah yang menghubungi layanan customer care (*call center* ataupun *e-mail*) dan memenuhi kriteria untuk diberikan penawaran produk atau program yang dimiliki, khususnya untuk produk dan program kartu kredit

2. **Call Center Survey**

Maybank bekerja sama dengan Nielsen Indonesia dalam melakukan survei tingkat kepuasan nasabah, dimana pada periode 2019 terdapat peningkatan indeks menjadi 7.71 dari periode sebelumnya 7.58. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya perbaikan secara berkelanjutan baik dalam hal proses dan *people* yang ada di *Centralized Customer Care*.

3. **Contact Center Service Monitoring**

Di tahun 2019 *Centralized Customer Care* berhasil meraih nilai *Excellence* dari penilaian *Contact Center Service Excellence Award 2019*. Penghargaan CCSEA 2019 diberikan kepada layanan *Contact Center* di Indonesia dengan metode *mystery customers*. Penilaian ini dilakukan di periode Januari–Desember

2018 dengan indikator-indikator penting yang ada di Contact Center yang berdasarkan 3 (tiga) *Customer touch point* yaitu: *Access, System & Procedure*, dan *People*.

Hasil penilaian *Excellence* yang diraih *Centralized Customer Care* terdiri dari beberapa layanan *Call Center* dan *E-mail* yaitu: *Reguler Banking, Platinum Credit Card, Reguler Credit Card*, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), *Personal Loan*.

4. **Revamping SLA Penyelesaian Pengaduan**

Centralized Customer Care secara terus-menerus melakukan *review* dan *assasement* atas proses kerja yang dilakukan terutama terkait dengan SLA penyelesaian pengaduan yang berjalan, dimana untuk selanjutnya dilakukan simplifikasi proses dengan mempersingkat SLA dari yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini tentunya ditujukan untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan *customer experience* yang lebih baik lagi.

Pada periode 2019, terdapat sekitar 40 jenis pengaduan yang telah dipersingkat SLA penyelesaian pengaduannya terutama pengaduan terkait transaksi di *e-Channel* (*ATM, Internet Banking* dan *Mobile Banking*)

5. **Service Recovery**

Sehubungan penerapan *Customer Centricity* pada produk dan layanan yang diberikan ke nasabah, "*Service Recovery*" memiliki peranan untuk pemberian solusi dengan menawarkan produk alternatif yang dimiliki Maybank kepada nasabah yang telah menyampaikan pengaduan.

Diharapkan dengan adanya proses "*Service Recovery*" untuk beberapa kategori keluhan yang diterima, diharapkan akan berimpact kepada *Customer Experience* yang lebih baik dan meningkatkan *awareness* nasabah atas fasilitas-fasilitas keuangan yang dimiliki Maybank terutama fasilitas *e-Channel*.

6. **CRM Committee Meeting**

Sejalan dengan ketentuan SE OJK NOMOR 17 /SEOJK.07/2018 terkait dengan manajemen pemeliharaan dan perbaikan secara berkelanjutan layanan pengaduan, maka diselenggarakannya CRM (*Customer Relationship Management*) *Committee Meeting* yang rutin diadakan setiap triwulan yang dihadiri oleh *top level management*. Penyelenggaraan kegiatan tersebut bertujuan:

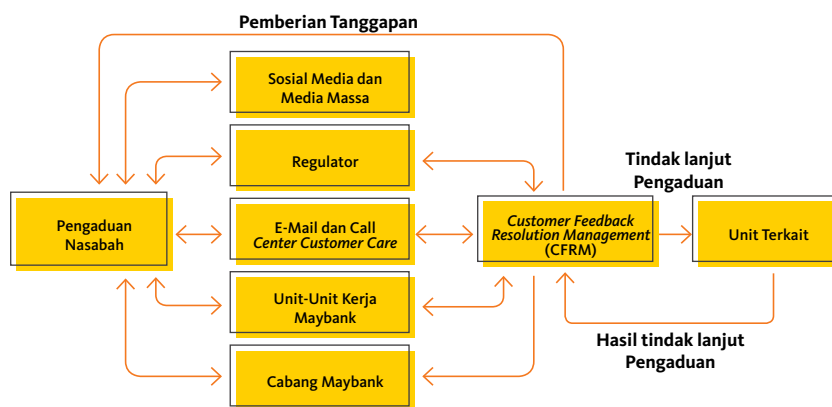
- Penyampaian laporan pengaduan yang diterima bank dari semua *channel*.
- Melakukan *review* atas penyelesaian pengaduan yang telah dijalankan untuk selanjutnya dilakukan perbaikan.
- Pemberian keputusan, rekomendasi dan persetujuan atas penyelesaian pengaduan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Proses Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Pengelolaan pengaduan nasabah di Maybank Indonesia dibuat sejalan dengan Misi dari Maybank yaitu "*Humanizing Financial Services*" dengan mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku dengan tata kelolanya dilakukan oleh Divisi Customer Experience Management-Centralized Customer Care (CCC) dengan unit kerja khusus *Customer Feedback & Advocacy Management* (CFAM).

Flow Pengaduan Nasabah:



Pengelolaan yang dimaksud disini tidak hanya mencakup penyelesaian pengaduan yang diterima, namun juga peran aktif dalam meakukan *monitoring* dan *maintaining* pergerakan jumlah pengaduan nasabah. Peran aktif tersebut dilakukan dengan cara berkordinasi dan melakukan eskalasi lebih lanjut ke pihak-pihak terkait untuk dilakukan perbaikan dan menentukan mitigasi ke depannya apabila terdapat *issue-issue* yang berpotensi berdampak pada peningkatan jumlah pengaduan. Terlebih di tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah transaksi *Echannel* yang signifikan.

Peran aktif yang dilakukan bank bertujuan agar pengaduan dapat langsung diselesaikan bank sesuai target SLA yang berlaku yang berpengaruh positif pada penurunan jumlah pengaduan yang disampaikan nasabah melalui media massa maupun regulator, sehingga reputasi Bank tetap terjaga. Atas adanya peran aktif tersebut pada periode 2019 terdapat penurunan jumlah pengaduan media massa sebesar 52% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Maybank Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan layanannya terutama dalam pengelolaan pengaduan nasabah dengan didukung oleh *system* pencatatan pengaduan yang tersentralisasi dan dapat di akses oleh para *front lines* di seluruh layanan dan kantor Maybank baik Cabang, *Call Center*, *CS E-mail* dan Divisi-Divisi terkait, sehingga tentunya memberikan kemudahan bagi seluruh *front liner* dalam memberikan informasi kepada nasabah atas progres pengaduan yang telah disampaikan.

Selain itu dilakukan juga *review* secara berkelanjutan atas SLA penyelesaian pengaduan untuk selanjutnya dilakukan simplifikasi proses penanganan yang secara langsung akan mempersingkat SLA penanganan pengaduan.

Unit penanganan pengaduan juga merupakan *representative* bank untuk bertindak sebagai mediator yang mewakili Bank dalam proses fasilitasi dan mediasi apabila terjadi sengketa antara nasabah dengan bank, dengan dukungan dari unit-unit terkait, sehingga tercipta satu sinergi dalam penanganan pengaduan nasabah di internal Maybank Indonesia.


Data Penanganan Keluhan Nasabah 2019

Penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bagian dari perlindungan nasabah dalam rangka menjamin hak-hak nasabah yang berhubungan dengan Bank yang selalu mengedepankan *win-win solution*. Pengaduan yang tidak ditangani secara baik tentunya berpotensi dalam risiko reputasi yang berpotensi menurunkan tingkat loyalitas nasabah kepada Maybank Indonesia, dan juga bisa berakibat adanya teguran dari regulator kepada Bank.

Dengan ada nya penerapan tata kelola pengaduan, Maybank Indonesia berharap dapat memberikan akses layanan yang nyaman, mudah dan cepat bagi nasabahnya dan bisa hadir di tengah komunitas dengan mengedepankan *customer experience*.

Adapun rincian dari jumlah penyelesaian pengaduan finansial di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis Transaksi Pengaduan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Giro	2	100%	-	-	-	-	2
Tabungan	103	100%	-	-	-	-	103
Deposito	4	100%	-	-	-	-	4
Kredit/pembiayaan konsumsi	15	100%	-	-	-	-	15
ATM/Kartu Debit	14.172	99%	133	1%	-	-	14.305
Kartu Kredit	1.131	99%	15	1%	-	-	1.146
Direct Debit	3	100%	-	-	-	-	3
Electronic Banking	4.019		38	1%	-	-	4.057
TOTAL	19.449	99%	186	1%	-	-	19.635



PEMASARAN & JARINGAN

Pada tahun 2019, dalam rangka meraih pangsa pasar, Maybank Indonesia menerapkan strategi yang berfokus pada tiga aspek pemasaran meliputi kualitas layanan, fitur layanan dan juga kehadiran di komunitas. Penerapan strategi ini dimaksudkan dalam rangka mencapai visi Bank untuk **Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia.**

My

24/7 APP NEW & COOL FEATURES

bank



Account Opening



QR Pay



FREE Max!



Fingerprint
Secure Login



Face ID
Secure Login



Quick Payment
Access

Download



Maybank ID



#MyBank

www.maybank.co.id/maybankapp

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia masih melanjutkan perlambatan yang terjadi di tahun sebelumnya yang disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan yang masih tetap tinggi. Hal ini memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hingga 2019 tercatat turun menjadi 5,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Di sisi lain, stabilitas sistem keuangan dalam negeri tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan terus menjadi perhatian. Sementara dinamika dalam industri perbankan terus dengan cepat berubah.

Dalam rangka mengantisipasi hal ini, Maybank Indonesia berinisiatif untuk lebih memahami perubahan cepat ini dengan menyediakan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan hidup masyarakat sehingga dapat memberikan kepuasan kepada nasabah. Secara konsisten, Maybank Indonesia menerapkan strategi pemasaran yang disesuaikan dengan pangsa pasar.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran 2019

Indonesia memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Dengan jumlah penduduk terbesar di kawasan Asia Tenggara, Indonesia juga memiliki potensi pertumbuhan kelas ekonomi menengah yang tinggi. Peningkatan kelompok masyarakat kelas menengah dapat berkontribusi positif terhadap konsumsi rumah tangga, termasuk dalam industri perbankan. Hal ini kemudian ditunjang dengan demografi usia produktif yang tinggi. Maybank Indonesia turut berkompetisi untuk menyediakan produk dan layanan perbankan yang disesuaikan dengan segmen ini atau juga disebut dengan segmen *mass affluent*.

Pada tahun 2019, dalam rangka meraih pangsa pasar, Maybank Indonesia menerapkan strategi yang berfokus pada tiga aspek pemasaran meliputi kualitas layanan, fitur layanan dan juga kehadiran di komunitas. Penerapan strategi ini dimaksudkan dalam rangka mencapai visi Bank untuk Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia.

Sebagai penyedia layanan keuangan terbaik, Maybank Indonesia menyadari karakteristik segmen *mass affluent*. Dalam strategi pemasaran dikenal istilah AIDA yang terdiri dari *attention*, *interest*, *decision* dan *action*. Mendapatkan perhatian awal dari segmen *mass affluent* dengan menyediakan layanan tepat guna merupakan fase proses yang telah kami lakukan hingga saat ini.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga menerapkan strategi pemasaran yang merangkul dan memberikan inspirasi melalui komitmen untuk mengerti nasabah, latar belakang dan komunitas, memberikan solusi untuk mereka dan membantu mereka mencapai target di setiap perjalanan hidup setiap nasabah.

Maybank Indonesia mengetahui bahwa dalam memasuki era digital sebagai komunikasi di masa depan, untuk tetap menjaga relevansi kami akan terus meningkatkan penggunaan komunikasi melalui jalur digital untuk menjangkau target konsumen kami di seluruh Indonesia dengan cara lebih efektif dan efisien

Pemasaran & Jaringan

Dalam strategi pemasaran tersebut, Maybank Indonesia sepenuhnya bahwa terdapat kejadian penting di perjalanan setiap nasabah, antara lain; kelahiran, anak-anak, remaja, pelajar, profesional muda, keluarga muda, *midlifers, silver age & golden age* di mana masing-masing memiliki kesulitan dalam perjalanannya. Maybank Indonesia berupaya hadir dalam setiap momen penting serta meningkatkan relevansi dan memenuhi permintaan nasabah. Hal ini sejalan dengan pendekatan komunikasi “My Bank”, yang hadir sebagai mitra untuk menunjukkan rencana bagi konsumen dan maju bersama di setiap langkahnya.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia relatif dapat mempertahankan pangsa pasar Bank melalui penerapan strategi pemasaran yang dilaksanakan sepanjang tahun. Pangsa pasar Bank dari sisi aset tercatat sebesar 2,1%. Kemudian, pangsa pasar Kredit tercatat sebesar 2,3%, demikian juga dengan pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 2,0% pada tahun 2019.

Keterangan	2019	2018
Aset	2,0%	2,2%
Kredit	2,2%	2,5%
Dana Pihak Ketiga	1,8%	2,1%

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Strategi dan Inisiatif Tahun 2019

Bank terus memperkuat pemberdayaan kantor cabang dan regional untuk layanan perbankan terbaik dan mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.

Selama tahun 2019, strategi Bank lebih menitikberatkan pada optimalisasi jaringan yang sudah dimiliki dengan fokus pada pengembangan nasabah pada sekitar kantor cabang guna mendukung pertumbuhan perekonomian di wilayah tersebut.

Ekspansi masih dilakukan dengan sangat selektif, namun di lain sisi Bank mengembangkan jaringan kantor Syariah yang dilakukan sejalan dengan perluasan fokus bisnis guna meningkatkan pelayanan produk dan jasa perbankan Syariah.

Bank juga melakukan *review* terhadap desain kantor cabang sehingga memberikan *flow* yang lebih efisien dan efektif dalam pemenuhan kebutuhan nasabah.

Rencana dan Strategi ekspansi jaringan cabang tahun 2020

Jaringan kantor menjadi salah satu faktor kunci kesuksesan Bank dalam menghadapi tantangan di masa mendatang dengan tetap memperhatikan segmentasi pasar, strategi penjualan, efisiensi dan proses operasional.

Melanjutkan strategi selama 2019 maka pada tahun 2020 Bank tetap melakukan ekspansi jaringan kantor secara terbatas dengan fokus mengoptimalkan keberadaan kantor yang sudah ada. Bank secara berkesinambungan melakukan kajian lebih mendalam terkait kesesuaian distribusi kantor dengan potensi pasar. Atas dasar tersebut maka Bank akan melakukan pemindahan alamat bahkan menutup kantor yang dilakukan secara matang dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara komprehensif.

Jumlah Jaringan Kantor Maybank Indonesia

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, sampai dengan akhir tahun 2019 telah dilakukan perubahan jaringan kantor. Sampai dengan 31 Desember 2019, Maybank Indonesia memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 9 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 277 Kantor Cabang Pembantu dan untuk pelayanan mikro Bank memiliki 1 Kantor Cabang Pembantu Mikro.



Guna pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau Bank didukung dengan 21 unit Mobil Kas Keliling. Sedangkan untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 14 Kantor Cabang Syariah, 2 Kantor Cabang Pembantu Syariah dan 357 Layanan Syariah, Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri yaitu KC Mumbai.

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Kantor Wilayah	12	9	9	9	9
Jumlah Kantor Cabang Konvensional	417	393	381	371	356
Jumlah Kantor Cabang Utama	79	79	79	79	79
Jumlah Kantor Cabang Pembantu	334	313	301	292	277
Jumlah Kantor Cabang Kas	4	1	1	0	0
Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri	2	2	2	1	1
Jumlah Kantor Cabang Syariah	9	9	10	13	16
Jumlah Kantor Cabang Utama Syariah	7	7	10	13	14
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Syariah	2	2	0	0	2
Jumlah Total Layanan Syariah (LS)	411	390	378	372	357
Jumlah Kantor Cabang Mikro	28	24	14	1	1
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Mikro	1	1	1	1	1
Jumlah Kantor Fungsional Mikro	27	23	13	0	0
<i>Microbanking Co-Located</i>	31	19	15		-
Jumlah Mobil Kas Keliling	17	19	19	21	21
Jumlah Kantor Cabang*	456	428	407	386	374

* Total Cabang = jumlah kantor cabang konvensional, jumlah kantor cabang luar negeri, jumlah kantor cabang syariah, jumlah kantor cabang mikro

Pengembangan Jaringan ATM & CDM

Maybank Indonesia senantiasa melakukan pengembangan jaringan ATM & CDM dalam rangka mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai, setor tunai dan berbagai macam transaksi lainnya. Maybank Indonesia tetap fokus dalam melakukan konsolidasi dan optimalisasi jaringan ATM untuk mendukung bisnis strategis Bank, seperti *payroll* dan penempatan ATM di lokasi-lokasi potensial.

Dalam rangka mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai, setor tunai dan berbagai macam transaksi lainnya, Bank terus melakukan pengembangan jaringan ATM & CDM. Bank ATM memiliki keunggulan dalam interkoneksi dengan banyak jaringan ATM, yaitu:

- Tiga Jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
- Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, JCB, MEPS, Union Pay, Asia Payment Network

Dengan terkoneksi jaringan ATM Maybank Indonesia dengan jaringan ATM Maybank di Malaysia, Singapura dan Brunei, nasabah Maybank Indonesia mendapatkan kemudahan bertransaksi di ATM Maybank Malaysia, Singapura dan Brunei dengan bebas biaya transaksi. Begitu pula sebaliknya, nasabah Maybank Malaysia, Singapura dan Brunei dapat bebas bertransaksi di ATM Maybank Indonesia.

Di tahun 2019, Bank fokus dalam melakukan konsolidasi dan optimalisasi jaringan ATM untuk mendukung bisnis strategis Bank, seperti *payroll* dan penempatan ATM di lokasi-lokasi potensial.

Pemasaran & Jaringan

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015
ATM + CDM	1.571	1.609	1.606	1.633	1.605

DIGITAL BANKING

Mencermati kondisi perbankan yang terus berubah dan semakin kompetitif, maka untuk dapat memenangkan persaingan, Bank telah menerapkan strategi dan inisiatif yang dapat memberikan solusi layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Maybank Indonesia terus mengembangkan layanan *Digital Banking* untuk memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapan saja, tanpa tergantung pada jam operasional kantor, dan dari manapun juga, sepanjang terkoneksi dengan penyedia jaringan telekomunikasi. Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia juga mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator.

Strategi dan Inisiatif 2019

Digital Banking Maybank senantiasa berupaya menyediakan layanan berbasis teknologi terkini guna memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara elektronik. Berbagai perangkat telah mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan elektronik yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan fungsi keamanan yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan elektronik.

Sejalan dengan misi Bank, yaitu *Humanizing Financial Services*, Maybank Indonesia senantiasa mengembangkan layanan *Digital Banking* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah serta meningkatkan *customer experience* dalam melakukan transaksi perbankan. Pengembangan layanan *Digital Banking* juga bertujuan untuk mendorong peningkatan transaksi non-tunai sejalan dengan inisiatif dari Pemerintah dan Regulator. Di tahun 2019, berbagai inisiatif dilakukan untuk mengembangkan layanan *Digital Banking*, di antaranya yaitu peluncuran aplikasi M2U Maybank App, penambahan beragam fasilitas pembayaran melalui M2U dan SMS+ Banking untuk kebutuhan finansial dan kebutuhan sehari-hari nasabah. Berbagai pengembangan tersebut telah memberikan kontribusi positif bagi Bank berupa peningkatan loyalitas nasabah dan jumlah pengguna layanan *Digital Banking*, serta peningkatan transaksi dan *fee based income* dari layanan *Digital Banking* di tahun 2019.

Pada tahun 2019, dalam rangka memberikan kemudahan bagi nasabahnya serta mendorong penggunaan layanan *Digital Banking*, Bank melakukan berbagai pengembangan fitur dan kerjasama dengan pihak eksternal selama tahun 2019, yaitu:

- Di bulan April 2019, Bank bekerja sama dengan Doku untuk layanan *top-up* saldo dompet digital Doku Wallet melalui *Digital Banking* Maybank.
- Untuk memenuhi gaya hidup dan kebutuhan nasabah dalam melakukan pembayaran belanja *e-commerce*, Bank mengembangkan fitur pembayaran belanja di Tokopedia melalui Maybank2u dan SMS Banking di bulan Mei 2019.
- Bank bekerja sama dengan *e-commerce merchant* Juragan Cash untuk layanan pembelian beragam *voucher game online* melalui Maybank2u mulai bulan Juli 2019.
- Bank mengembangkan layanan pembayaran untuk pembelian Surat Berharga Negara Ritel di bulan Oktober 2019.
- Di bulan Desember 2019, Bank meluncurkan layanan *top-up* saldo dompet digital Indomaret i-Saku melalui *Digital Banking* Maybank.
- Sepanjang tahun 2019 Bank bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis/*biller*, baik itu skala kecil, menengah dan besar, untuk penerimaan pembayaran tagihan melalui fasilitas *Virtual Account* Bank.

Inisiatif penting lainnya yang dilakukan Bank untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan transaksi nasabah melalui fasilitas *Digital Banking* selama tahun 2019 dilakukan secara masif melalui berbagai program promosi, yaitu:

- Promo *Reward* Maybank ATM yaitu program promosi bagi nasabah dan non-nasabah Bank yang melakukan transaksi di Maybank ATM.
- Promo Hoki Angpao yaitu program bagi nasabah Maybank dapat menikmati bebas biaya transfer *online* antar Bank melalui Maybank2u.
 - Promo *Free* Biaya Admin *Top Up* Go-Pay Maybank2u & SMS Banking yang memberikan *benefit* bebas biaya admin bagi nasabah yang melakukan *Top Up* Go-Pay melalui Maybank2u dan SMS+ Banking.
 - Program *Top up* OVO yaitu program berhadiah bagi nasabah yang mengumpulkan poin tertinggi & tercepat dengan bertransaksi *Top Up* OVO melalui Maybank2u & SMS+ Banking.
 - Promo Juragan *Cash* yaitu program yang memberikan hadiah berupa bonus saldo 20% bagi nasabah yang melakukan *top up* saldo Juragan *Cash* melalui *payment gateway* Maybank2u. Periode program: Agustus-Desember 2020.
 - Promo *Top Up* Go-Pay SMS+ Banking yang memberikan hadiah berupa *e-voucher* Go-Pay bagi nasabah yang melakukan transaksi *Top Up* Go-Pay melalui SMS+ Banking.
 - Program *Soft Launch* New M2U Maybank App Maybank Bali Marathon 2019 yang memberikan hadiah berupa *cashback* 50% bagi nasabah yang melakukan transaksi dengan QR Pay Maybank2u selama *event* Maybank Marathon Bali 2019..
 - Promo *Opening Account* NTB yang memberikan hadiah berupa *cashback* s/d Rp100 ribu bagi nasabah baru yang melakukan pembukaan rekening tabungan secara *online* melalui Maybank2u.



Pengembangan Digital Banking

Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan layanan *e-channel*. Sebagai bagian dari inisiatif Bank dalam rangka mendukung Gerakan Non Tunai/Less Cash Society yang dicanangkan oleh Bank Indonesia dan meningkatkan *Customer Experience* dalam melakukan transaksi perbankan, Bank di tahun 2019 aktif melakukan beragam pengembangan layanan *Digital Banking*, yaitu:

a. M2U Maybank App & Maybank2u Internet Banking

Maybank merupakan bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan *Internet Banking*, yaitu di tahun 1998. Sebagai pelopor layanan *Internet Banking*, Bank terus melakukan berbagai pengembangan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui media internet. Selain melalui komputer atau *tablet*, layanan Maybank2u juga dapat diakses melalui aplikasi M2U Maybank App di *Smartphone* berbasis *Android* dan *Apple iOS*. Di tahun 2019, Bank melakukan pembaharuan layanan *mobile banking* dengan meluncurkan layanan New M2U Maybank App, yang memiliki keunggulan antara lain:

- Fitur keamanan Biometrik dengan *Fingerprint & Face ID* untuk login aman dan lebih mudah
- Pembukaan Tabungan dan Deposito secara *online*, baik untuk nasabah eksisting maupun nasabah baru
- FreeMAX: Bebas biaya transfer, bayar tagihan dan pembelian dengan Tabungan MAKSI & MAKSI iB
- Pembayaran di *merchant* dengan fitur QR Pay yang mendukung QRIS (standar QR nasional)
- Fitur Favorit untuk transaksi finansial yang lebih mudah dan cepat

b. Maybank SMS+ Banking

Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun, Bank memiliki fasilitas *Mobile Banking* berbasis SMS & USSD yang dapat diakses menggunakan beragam jenis handphone. Maybank SMS+ Banking dapat diakses menggunakan handphone tradisional melalui media SMS, STK dan USSD ataupun menggunakan *smartphone* berbasis *Android & Apple iOS*.

Di tahun 2019, Bank melakukan berbagai pengembangan untuk meningkatkan kehandalan dan kenyamanan fasilitas SMS+ Banking yaitu berupa penambahan fasilitas pembayaran baru yaitu antara lain, *top-up* saldo dompet digital i-Saku dan Doku Wallet, serta pembayaran belanja di Tokopedia.

Berbagai pengembangan layanan dan aktivitas promosi telah mendorong pertumbuhan jumlah pengguna *Internet* dan *Mobile Banking*. Jumlah pengguna layanan *Internet* dan *Mobile Banking* per Desember 2019 sebanyak 893 ribu, meningkat 18% dibandingkan pada akhir tahun 2018.

Melalui layanan Maybank2u & SMS+ Banking Bank memberikan fasilitas *Digital Banking* yang lengkap untuk bertransaksi kapan saja & dimana saja yang dapat digunakan oleh nasabah dari semua segmen.

Kinerja Digital Banking 2019

Berbagai pengembangan dan penambahan fasilitas *Digital Banking* selama tahun 2019 telah memberikan kontribusi positif bagi Bank berupa peningkatan transaksi nasabah yang dilakukan melalui *Digital Banking*, khususnya melalui layanan M2U Maybank App, Maybank2u Internet Banking dan SMS+ Banking. Transaksi nasabah yang dilakukan melalui *Internet* dan *Mobile Banking* Bank tumbuh sebesar 118% menjadi sebanyak 85 juta transaksi di tahun 2019. Peningkatan transaksi tersebut juga memberikan kontribusi peningkatan *fee based income* dari transaksi *Internet* dan *Mobile Banking* sebesar 52% di tahun 2019.

Rencana dan Strategi Tahun 2020

Pada tahun 2020 Maybank *e-Channel* akan semakin melebarkan jangkauan dengan melakukan pengembangan layanan *Digital Banking* dan lebih banyak melakukan kerja sama dengan pihak lain sebagai mitra bisnis untuk meningkatkan jumlah nasabah pengguna dan transaksi seluruh layanan Maybank *Digital Banking*. Sejalan dengan misi Bank yaitu “*Humanizing Financial Services*”, mendukung program regulator seperti Layanan Keuangan Inklusif, peningkatan layanan kepada nasabah dan meningkatkan perolehan *fee based income* melalui:

- Pengembangan layanan Maybank2u App dengan melakukan pengkinian UI/UX (*User Interface/User Experience*) dan penambahan fitur baru seperti otentikasi menggunakan teknologi *Biometric*. Melalui pengembangan ini diharapkan nasabah akan semakin aman dan nyaman dalam melakukan transaksi perbankan melalui aplikasi *mobile banking*
- Pengembangan bisnis *e-commerce* dan *e-payment* melalui fitur pembayaran *e-commerce* menggunakan kartu Debit ataupun Maybank2u dan kerja sama dengan *merchant e-commerce* unggulan
- Pengembangan layanan pembayaran berbasis ponsel menggunakan QR Code
- Pengembangan layanan pembukaan rekening secara *online*
- Penambahan fitur transaksi pada layanan Maybank *Digital Banking*
- Penambahan layanan pembayaran (*bill payment*)
- Kerja sama dengan pihak ketiga untuk layanan *Payment Point Online Banking* (PPOB)

Maybank Indonesia juga akan terus berupaya menyediakan layanan berbasis teknologi terkini guna memudahkan nasabah dalam bertransaksi secara elektronik. Berbagai perangkat akan mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan elektronik yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan fungsi keamanan yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan elektronik.

RELATIONSHIP CAPITAL & SOCIAL CAPITAL

360	Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	464	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
360	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	466	Corporate Security Management
361	Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	467	Hubungan Investor
362	Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan	468	Profil Pimpinan Divisi/Unit Manajemen Risiko
363	Peningkatan Kualitas Penerapan GCG yang Berkelanjutan	472	Akuntan Publik/Auditor Eksternal
365	Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2019	474	Manajemen Risiko
366	Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai <i>Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks</i>	476	Sistem Pengendalian Intern
368	Inisiatif Penerapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	478	Permasalahan Hukum/Litigasi 2019
369	<i>Roadmap</i> Tata Kelola Perusahaan	482	Sanksi Administratif
370	Struktur Tata Kelola Bank	482	Akses Informasi dan Data Perusahaan
372	Rapat Umum Pemegang Saham	484	Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
382	Dewan Komisaris	486	Pengungkapan Budaya Perusahaan
390	Komisaris Independen	488	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dan <i>Anti-Fraud</i>
391	Direksi	490	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
399	Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	492	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
410	Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2019	494	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
411	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	495	Kebijakan Anti Korupsi
413	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	495	Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
414	Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	495	Perlindungan Hak Kreditur
415	Kebijakan Remunerasi	496	Kebijakan Dividen
420	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	496	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris
422	Komite-Komite Dewan Komisaris	496	<i>Share Option</i>
442	Komite-Komite Direksi	496	<i>Buy Back</i> Saham dan Obligasi
454	Sekretaris Perusahaan	497	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
457	Satuan Kerja Audit Intern	497	Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk <i>Insider Trading</i>)
460	Satuan Kerja Kepatuhan	498	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
		501	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
		508	Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance</i> (CG) <i>Scorecards</i>
		516	Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		518	Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2019



My

Tabungan dengan
Asuransi 20x saldo

bank

Tata Kelola
Perusahaan

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Maybank Indonesia yakin bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan dalam jangka panjang dan berbagai peluang dalam industri perbankan dapat diraih, jika Bank dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan. Oleh karena itu, Maybank Indonesia mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya menjadi suatu kewajiban, tetapi merupakan fondasi penting dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Maybank Indonesia menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan. Maybank Indonesia memiliki Visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*. Salah satu kunci utama yang mendukung visi dan misi Bank adalah komitmen atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* GCG) secara berkelanjutan serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi Maybank Indonesia. Pemahaman ini mendasari komitmen Bank untuk terus menginternalisasikan seluruh prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis dalam rangka mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Maybank Indonesia senantiasa mengembangkan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, GCG juga mendorong Maybank Indonesia untuk menciptakan nilai bagi Bank (*shareholder value*) secara maksimal.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Maybank Indonesia mendasarkan penerapan GCG kepada 3 (tiga) aspek penerapan Tata Kelola yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus sekaligus komitmen Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memberikan nilai bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

Governance structure, berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang bertujuan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sedangkan pada aspek *governance process*, Bank menjalankan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan *outcome* kebijakan yang memenuhi prinsip Tata Kelola.

Maybank Indonesia memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam berbagai aspek di antaranya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan efektivitas pelaksanaan GCG; penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis perusahaan; serta berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Bank.

Keseluruhan komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* yang efektif bertujuan untuk menghasilkan *governance outcome* yang memuaskan di tengah tantangan perekonomian serta keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para Pemangku Kepentingan.

Lebih lanjut, melalui peran aktif dan dukungan penuh Dewan Komisaris dan Direksi, Maybank Indonesia akan terus berkomitmen untuk melakukan akselerasi kinerja, meningkatkan nilai, serta mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan perbankan dan kepuasan nasabah, Pemangku Kepentingan serta komunitas melalui implementasi GCG yang selaras dengan nilai-nilai Bank yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence* dan *Efficiency*, serta *Relationship Building* atau TIGER. Sepanjang tahun 2019, Bank berupaya untuk mewujudkan hal-hal yang dibutuhkan untuk terus bertumbuh salah satunya melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.



Maybank Indonesia senantiasa mengembangkan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, implementasi GCG juga mendorong Maybank Indonesia untuk menciptakan nilai tambah bagi Bank (*shareholder value*) secara maksimal.

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan GCG, Maybank Indonesia berpedoman pada standar implementasi GCG yang berlaku di Indonesia, regional dan *best practise*. Hal ini agar Bank mampu untuk senantiasa meningkatkan kualitas implementasi GCG-nya secara konsisten. Bank menerapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan pada peraturan dan ketentuan nasional dan internasional sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
3. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih Baik yang diterbitkan oleh OJK tanggal 4 Februari 2014
5. POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. *ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard*;
9. Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS;
10. Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta
11. Peraturan internal Bank (*Board Manual*, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku)

Standar implementasi GCG yang diterapkan oleh Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang meliputi 11 (sebelas) faktor, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank

Maybank Indonesia juga berpedoman pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi:

- Aspek 1.** Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:
- Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
 - Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
- Aspek 2.** Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:
- a. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
 - b. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Aspek 3.** Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:
- Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
 - Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- Aspek 4.** Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:
- Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
- Aspek 5.** Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:
- Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Sesuai dengan *best practice* dan standar regional, Maybank Indonesia juga berpedoman pada prinsip-prinsip pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), yang terdiri dari 5 aspek besar, yaitu

- Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*)
- Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*)
- Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*)
- Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*)
- Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*)

Secara berkala Maybank Indonesia melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan pengkinian ketentuan internal terkait GCG, hal tersebut untuk memastikan ketentuan internal telah relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku. Komitmen Perusahaan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dituangkan dalam Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar (*Core Values*), Kode Etik, Kebijakan Pokok Perusahaan serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan, Piagam dan Pedoman Kerja hingga Sistem Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*). Komitmen tersebut dikomunikasikan kepada seluruh elemen dan tingkatan dalam organisasi Bank.

Prinsip dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Selama lebih dari lima dekade, Maybank Indonesia menjalankan bisnis perbankan dengan senantiasa secara bertahap menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kesetaraan (*Fairness*) terimplementasi di lingkungan bisnis Bank. Penerapan prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran (TARIF), dengan implementasi sebagai berikut:

- Pengungkapan Agenda RUPST beserta penjelasan masing-masing agenda dan profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi.

- Pengungkapan hasil keputusan RUPST dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku setelah selesainya penyelenggaraan RUPST.
- Penyempurnaan GCG Manual yang dituangkan ke dalam Kebijakan Pokok Perusahaan yang menjadi acuan pokok dari seluruh kebijakan-kebijakan Bank lainnya.
- Bank menyelenggarakan *Analyst Meeting* dalam bentuk fisik atau *conference call* dengan menyebarkan *press release* kepada media maupun menyelenggarakan *press conference* yang dilakukan setiap triwulan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan.
- Menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi pada akhir tahun.
- Bank melakukan keterbukaan informasi termasuk Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, laporan terkait obligasi dan lain-lain sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa yang berlaku.

Bank menyadari bahwa penerapan GCG tidak hanya sekedar mematuhi peraturan, tetapi lebih dari itu, Bank menginternalisasikan GCG sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan organisasi yang terus menerus. Hal ini juga disertai dengan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai dan etika Bank.

Bank berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah turut didorong oleh pengembangan dan peningkatan implementasi kelola perusahaan yang baik. Maybank Indonesia yakin komitmen atas penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif yang pada kinerja Bank secara keseluruhan sebagai berikut:

- Sebagai organisasi, tata kelola yang baik turut membangun reputasi Bank di mata pemangku kepentingan.
- Sebagai entitas usaha, implementasi tata kelola yang baik turut menyumbang pada pertumbuhan kinerja melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas.
- Membangun reputasi dan kinerja di hadapan pemangku kepentingan baik di lingkup nasional maupun pada kancan regional dan internasional.

Manajemen Maybank Indonesia menekankan pada pentingnya prinsip *Customer Centric* dan menjadikannya sebagai DNA organisasi, hal ini sejalan dengan salah satu fokus bisnis Bank yang memberikan perhatian pada segmen ritel. *Customer Centric* merupakan pemahaman mendalam atas perilaku dan kebutuhan nasabah dan menterjemahkannya menjadi produk dan solusi yang sesuai dengan perilaku dan kebutuhan nasabah. Penerapan GCG yang maksimal dapat mendukung Bank mengimplementasikan prinsip *Customer Centric* tersebut agar dapat bersinergi dengan misi Bank yaitu *Humanising Financial Services* sehingga dapat memberikan layanan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan nasabah.



Peningkatan Kualitas Penerapan GCG yang Berkelanjutan

2014



- Menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) versi 3.
- Menerbitkan Ketentuan Penggunaan *Non Retail Scorecard*.
- Menerbitkan Kerangka Kerja Proses Penilaian Kecukupan.
- Modal Internal (ICAAP) versi 3.
- Menerbitkan Kebijakan *Stress Testing*.
- Melakukan penyesuaian atas Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
- Penyempurnaan Kebijakan *Assets dan Liabilities Management* dan Komite *Assets dan Liabilities Management* (ALCO).
- Menerbitkan ketentuan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) Kustodian dalam upaya dan dukungan untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme.
- Menyempurnakan penerapan GCG Bank dengan ASEAN *CG Scorecard*.
- Melakukan *self assesment* dan pembuatan laporan GCG.

2015



- Penyelarasan praktik GCG agar sesuai dengan regulasi terkini dan menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya keseharian dalam operasional Bank.
- Penyelarasan Kebijakan Kredit sesuai *Credit Policy Framework* dan *Shariah Governance Framework* (Termasuk Kebijakan Pembiayaan Syariah)".
- Menyempurnakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- Melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan kegiatan terorisme oleh Bank melalui penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan menerbitkan ketentuan internal terkait Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) Kustodian.
- Melakukan penyesuaian ketentuan pemrosesan permohonan Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP).
- Melakukan penyesuaian Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) terkait Penetapan Kewenangan Pemutus Kredit.
- Memperbaharui ketentuan mengenai *Assets dan Liabilities Management* dan Komite *Assets dan Liabilities Management* (ALCO).
- Menerbitkan kebijakan terkait *assessment* terhadap perusahaan penyedia jasa alih daya

2016



- Penyempurnaan kebijakan terkait Pedoman Proses Kredit Produk *Micro Banking*.
- Menerbitkan kebijakan terkait *Trading Book Limit Policy* (TBLP).
- Melakukan penyesuaian ketentuan terkait Kerangka Kerja Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- Melakukan penyesuaian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi.
- Menyempurnakan Kebijakan *Stress Testing*.
- Menyempurnakan Kebijakan *Risk Control and Self Assessment* (RCSA).
- Menyempurnakan kebijakan *Incident Management dan Data Collection* (IMDC) yang merupakan komponen dari kerangka kerja (*framework*) *Operational Risk Management* (ORM).
- Menyempurnakan kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- Menyempurnakan kebijakan *Compliance Loan Checklist*.
- Menyempurnakan kebijakan Penilaian Risiko Operasional untuk membantu *Business Unit* dan *Supporting Unit* (BU/SU) dalam mengelola risiko operasional secara berkualitas dengan waktu proses yang efektif.
- Menerbitkan aturan mengenai Kerangka Kerja dan Kebijakan Tata Kelola Data (*Data Governance Framework*) sebagai acuan dalam pengelolaan data dan informasi.
- Menerbitkan ketentuan terkait Kebijakan FATCA.
- Menyempurnakan Kebijakan Komite Manajemen Risiko.
- Menerbitkan Kebijakan Perlindungan Konsumen (Nasabah).
- Menerbitkan kebijakan Pengadaan Sistem Teknologi Informasi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi, dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen proyek dan pengadaan serta pengembangan sistem TI yang ada.
- Menyempurnakan Kebijakan Risiko Operasional dalam rangka pengkinian tahunan terkait kebijakan risiko operasional.
- Menerbitkan Kebijakan Penyediaan Dana Besar untuk Non Retail dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian Bank dan pengelolaan risiko dalam memberikan penyediaan dana terutama penyediaan dana besar (*Large Exposure*).

2017



- Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit kerja.
- Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.
- Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
- Pembentukan pada organisasi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Bank.
- Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan *Standard Operating Procedure* Investasi Dana Repatriasi Dalam Rangka Amnesti Pajak (*Tax Amnesty*).
- Penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Local Currency Settlement* (LCS) untuk *Appointed Cross Currency Dealers* (ACCD).
- Pembaharuan Proses *Review* Manajemen Risiko dalam Pelaksanaan PSAK 50 dan 55.
- Pembaharuan Kebijakan Penyertaan Modal.
- Pembaharuan Kebijakan *Sanction*.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
- Pengembangan *Call Report System* sebagai bagian proses *monitoring* atas kinerja debitur.
- Pemisahan fungsi *Information Technology* (IT) dan *Operations* dan perubahan IT *Risk Management* menjadi IT *Embedded Risk Unit* (ERU) guna mendukung aspirasi Bank menjadi *Digital Bank of Choice* dan menjadi lebih fokus pada peningkatan fungsi kinerja operasional.

2018



- Perubahan struktur organisasi di beberapa direktorat dan perubahan tatanan organisasi pada berbagai unit Kerja.
- Pengkinian dan penyempurnaan sejumlah kebijakan dan prosedur terkait kredit retail dan non retail.
- Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
- *Compliance Framework* Maybank Indonesia.
- Kebijakan FATCA & CRS.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Proses Penilaian Kecukupan Modal Internal (ICAAP).
- Pembaharuan Prosedur Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan Kebijakan *Risk Appetite Statement*.
- Berubahnya susunan anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang berkaitan dengan diakuisisinya 75% kepemilikan saham PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") oleh Etiqa International Holdings Sdn Bhd ("EIH").
- Penerbitan Kebijakan Anti suap dan Korupsi;
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan;
- Kebijakan *Risk Appetite Statement* Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.
- Pembaharuan Kebijakan Penerapan Manajemen Permodalan Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Pembaharuan pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- Pembaharuan pada Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal.
- Pembaharuan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pembaharuan Kerangka Manajemen Risiko.
- Pembaharuan Kebijakan Transaksi Intra Group.
- Kebijakan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (AHLD & DDBI Procedure).
- Kebijakan tentang Kerahasiaan Informasi Hasil Audit.
- Kebijakan tentang Data *Governance Framework* Bank Maybank Indonesia.
- Kebijakan tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary.
- Prosedur Manajemen Risiko Informasi.
- Kebijakan tentang Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (*Anti-Bribery & Corruption*).
- Kebijakan dan Prosedur tentang Kebijakan Risiko Operasional.
- Kebijakan tentang Kebijakan *Stress Testing*.
- Pembaharuan *terms of reference* bagi Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Penerbitan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
- Pembaharuan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
- Kebijakan mengenai *Standard Operating Procedure (SOP) dan Information Manual (Desktop Manual) Automated Mortgage Origination System (AMOS)*.
- Kebijakan *Standar Operating Procedure (SOP) Global Market Dealing Room Operating Procedure*.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko;
- *Revamp* situs web Bank;
- Menerbitkan Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi (AB&C) dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*;
- Bank memberikan sosialisasi mengenai *Compliance Culture Awareness* dan melakukan penilaian atas *Compliance Culture Assessment* kepada seluruh karyawan Bank.
- Kampanye *Fraud Awareness*.

2019



- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pemberian penghargaan "*SuperBanker Story 2019*" yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
- Pemberian penghargaan "*Mentor 2019*" yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/mitigasi risiko operasional.
- Pelaksanaan program dan kampanye *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan.
- Penerbitan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*.
- Maybank Indonesia memberikan pemahaman (*awareness*) budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Bank memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Pelaksanaan *Compliance Testing* dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.
- Penyelenggaraan *Workshop* Pengenalan Keuangan Berkelanjutan untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, RM, Analisis Kredit, karyawan kunci pada direktorat *Risk Management, Human Capital & Compliance*.
- Penyelenggaraan *sharing session* mengenai *Online Single Submission (OSS)* untuk sosialisasi mengenai penyederhanaan perizinan berusaha dan memperkenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB).



Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan 2019

Maybank Indonesia telah menjalankan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional perbankan. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank Sustainability Plan 20/20 yang diinisiasi sejak 2014.

Berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan dan/atau dikembangkan oleh Maybank Indonesia ("Bank") dalam rangka mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2019 di antaranya adalah:

1. Melakukan perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga keanggotaan diwakili oleh seluruh LJK anggota dari setiap sektor jasa keuangan. Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi juga dilakukan berkaitan dengan perubahan nama perusahaan salah satu anggota konglomerasi keuangan yaitu PT Asuransi Asoka Mas ("AAM") menjadi PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.
2. Mengkinikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Internal Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran risiko, Bank Memberikan penghargaan "*SuperBanker Story 2019*" yang berfungsi mendorong inisiatif-inisiatif dari seluruh personel Bank untuk berupaya melihat potensi risiko, mengambil tindakan serta melakukan eskalasi terhadap isu permasalahan risiko operasional yang ada di areanya.
4. Memberikan penghargaan "*Mentor 2019*" yang mengapresiasi berbagai upaya atau kerja kolaborasi antar tim kerja atau beberapa unit kerja dalam mengidentifikasi potensi risiko operasional serta mengerjakan pengembangan dan implementasi peningkatan kontrol/mitigasi risiko operasional. Penghargaan ini berperan sebagai platform bagi unit kerja untuk *sharing experience* atau berbagi pengalaman terkait hasil implementasi mitigasi risiko sebagai pembelajaran bagi unit kerja lainnya serta dapat memberikan inspirasi kepada seluruh personel Bank untuk selalu berusaha yang terbaik dalam manajemen risiko operasional di areanya masing-masing.
5. Melakukan program dan kampanye anti-fraud *awareness* kepada seluruh karyawan melalui poster, *wobbler*, *desktop wallpaper*, *e-mail blast*, *e-learning*, *SMS blast*, *Branch Huddle* dan *Photo/Comic Contest*.
6. Dalam rangka penerapan manajemen risiko pencucian uang atau pendanaan terorisme, Bank menerbitkan beberapa Kebijakan yang antara lain Kebijakan Umum Anti Suap dan Korupsi dan pengkinian Kebijakan *Financial Crime Compliance*.
7. Dalam rangka memberikan pemahaman (*awareness*) budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), Bank memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah, kampanye kepatuhan melalui *desktop wallpaper*, serta penyegaran peraturan melalui penerbitan seri *Compliance Flash*.
8. Bank melakukan *Compliance Testing* dalam rangka mencakup kepatuhan terhadap regulasi secara luas.
9. Menyenggarakan *Workshop* Pengenalan Keuangan Berkelanjutan untuk Komisaris, Direksi dan para Pimpinan Unit Kerja, RM, Analis Kredit, karyawan kunci pada direktorat Risk Management, Human Capital & Compliance pada tanggal 22 Agustus 2019. Penyelenggaraan ini bekerjasama dengan IKBI, WWF Indonesia dan mengundang Deputi Komisiner OJK serta Direksi Nestle sebagai narasumber tentang Keuangan Keberlanjutan.
10. *Sharing session* mengenai *Online Single Submission* (OSS) untuk sosialisasi mengenai penyederhanaan perizinan berusaha dan memperkenalkan Nomor Induk berusaha (NIB). Acara ini dilakukan pada tanggal 1 November 2019 di lantai 28 Gedung Sentral Senayan III ini menghadirkan Ketua Bidang Riset dan Teknologi Pengurus Pusat Ikatan Notaris Indonesia, Bapak Notaris Aulia Taufani, SH.

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks*

Maybank Indonesia mengimplementasikan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan pedoman *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision*. Beberapa praktik terbaik dari pedoman tersebut yang dapat dijadikan acuan dalam penerapan Tata Kelola serta penerapannya di lingkungan Bank sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Dalam Manual Dewan Komisaris disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan memastikan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan usaha Perseroan pada semua tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi, persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam peraturan terkait <i>Good Corporate Governance</i> bagi Bank Umum hal tersebut disampaikan dalam Surat Pernyataan yang telah ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris Maybank Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan, yaitu terbukti antara lain 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah Komisaris Independen. Dari dan oleh karenanya tidak ada intervensi dari pemilik pada komposisi Dewan Komisaris sehingga mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu: 1. Komite Audit 2. Komite Pemantau Risiko 3. Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Komite Tata Kelola Terintegrasi
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengendalian, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya. Seluruh kebijakan Bank yang mempengaruhi selera risiko, kebijakan remunerasi dan yang lainnya diluar dari kegiatan operasional Maybank Indonesia harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.



Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
<p>Prinsip 5 Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.</p>	<p>Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.</p>	<p>Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.</p> <p>Dalam hal konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi.</p> <p>Maybank Indonesia telah membentuk salah satu komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan.</p> <p>Maybank Indonesia selaku Entitas Utama, juga menerbitkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan dan Audit Internal Terintegrasi, Kerangka <i>Integrated Capital Adequacy Ratio</i> dan kebijakan terkait lainnya. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut untuk dapat di terapkan oleh seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang mengatur lebih khusus bagi masing-masing entitas.</p>
<p>Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.</p>	<p>Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.</p>	<p>Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i>. Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Akses dengan Dewan Komisaris terkait manajemen risiko disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p>
<p>Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.</p>	<p>Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.</p>	<p>Dalam pengelolaan Manajemen Risiko Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.</p>
<p>Prinsip 8 Komunikasi Risiko.</p>	<p>Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	<p>Penilaian <i>Risk Based Bank Rating (RBBR)</i> setiap semester disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.</p>
<p>Prinsip 9 Kepatuhan.</p>	<p>Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.</p>	<p>Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.</p> <p>Direksi Maybank Indonesia bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan risiko kepatuhan bank. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, monitor dan pelaporan serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.</p>
<p>Prinsip 10 Audit Internal.</p>	<p>Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan <i>independen assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.</p>	<p>Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang independen sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini halaman 457.</p>

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Bank memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga penerapannya telah mendukung tata kelola dan manajemen Risiko
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	Bank selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku

Inisiatif Penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*

Maybank Indonesia yang bergerak dalam industri perbankan, tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan. Namun demikian, Maybank Indonesia menerapkan inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam operasional perbankan. Inisiatif ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group melalui rencana strategis Maybank Sustainability Plan 20/20 yang diinisiasi sejak 2014. Secara berkala Bank melakukan identifikasi portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST. Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 39% (per Desember 2019) dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria tersebut. Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud sepanjang masih sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Maybank Indonesia mengimplementasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional bisnis dan investasi, sehingga pengelolaan risiko dapat dimitigasi dengan tepat serta, pada saat yang sama, membantu memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat. Inisiatif LST memungkinkan Maybank Indonesia untuk memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, dengan tetap memperhatikan pengaruh Bank dalam setiap tindakan bisnis kepada komunitas. Selanjutnya Bank akan menerapkan langkah-langkah penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi penerapan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia telah menerapkan penelaahan atas inisiatif Keuangan Berkelanjutan di bidang LST agar selaras dengan POJK 51 dengan komponen komitmen LST yang mencakup:

Lingkungan	Sosial	Tata Kelola
<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan iklim • Penggunaan lahan • Penggunaan air • Penggunaan energi • Emisi dan limbah • Konservasi/Keberlanjutan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Hak Asasi Manusia • Hak dan Tunjangan Karyawan • Keberagaman Tenaga Kerja • Tanggung Jawab Produk dan Jasa • Hubungan Masyarakat • Manajemen Rantai Pasok • Investasi Berbasis Komunitas • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Perlindungan Konsumen • Keselamatan Hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Perusahaan • Transparansi dan pelaporan • Keuangan Berkelanjutan • Manajemen Pemangku Kepentingan



Roadmap Tata Kelola Perusahaan

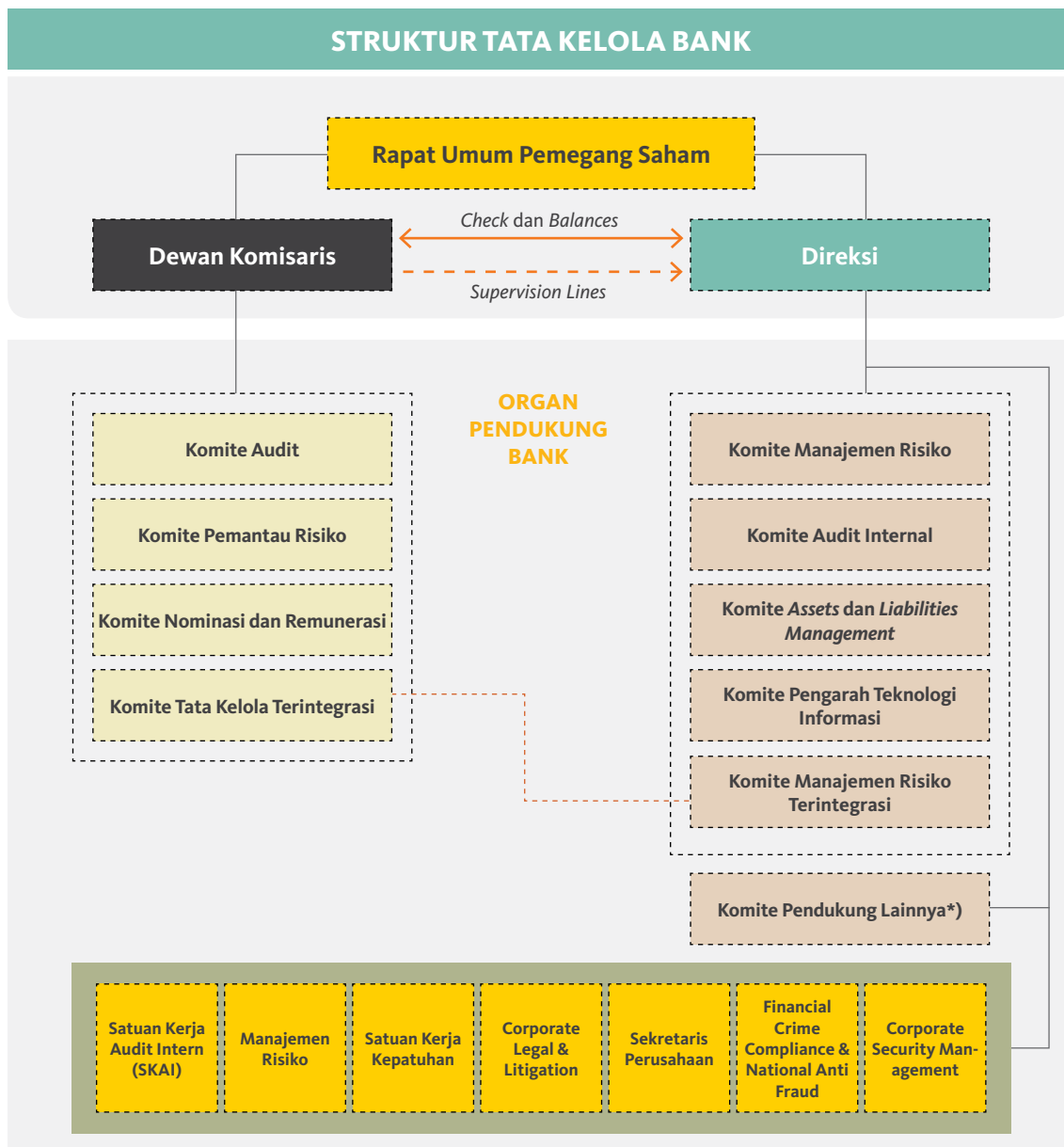
Secara berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen tersebut berlandaskan pada praktik-praktik dan standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, serta standar tata kelola di tingkat regional ASEAN. Untuk mencapai tujuan tersebut, Maybank Indonesia memiliki *roadmap* tata kelola sebagai berikut:

2017	2018	2019	2020	2021
Menyusun dan menyempurnakan elemen-elemen utama dalam implementasi GCG	Menyempurnakan implementasi GCG Bank dengan ASEAN CG Scorecard.	Melakukan kampanye mengenai GCG dalam <i>Compliance Safari road show</i>	Menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya operasional Bank	<i>Governance Excellence</i>

Adapun realisasi dari setiap tahapan *roadmap* pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

2019	
<i>Governance Structure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> dan Penyempurnaan secara berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur yang berkaitan dengan penerapan Tata Kelola Bank dan Tata Kelola Terintegrasi. • Penyesuaian struktur organisasi beserta deskripsi pekerjaan dan sumber daya dalam terhadap <i>Compliance</i>
<i>Governance Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kampanye berkaitan dengan GCG dalam <i>Compliance Safari road show</i> • Memberikan pemahaman (<i>awareness</i>) budaya kepatuhan (<i>compliance culture</i>) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>), melalui sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai <i>Compliance Culture Awareness</i>.
<i>Governance Outcome</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Komposit Tata Kelola Bank untuk semester I dan II – 2019 “II” dan Tata Kelola Terintegrasi untuk semester I 2019 “II” dan semester II 2019 adalah “I”. • Mendapatkan penghargaan <i>The Best Overall Big Cap</i> pada ajang Indonesia <i>Institute of Corporate Directorship</i> (IICD) pada 14 Oktober 2019. • Mendapatkan penghargaan Juara 2 pada ajang <i>Annual Report Award</i> 2019, kategori <i>Private Keuangan Listed</i>

Struktur Tata Kelola Bank



*) Komite Pendukung Lainnya yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital, dan Komite Personel juga memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah satuan kerja yang independen.

--- Garis Koordinasi

Jakarta, 29 Maret 2019

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Dengan berlandaskan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Maybank Indonesia menetapkan kejelasan fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan organ-organ yang ada di dalam Bank. Penerapan Tata Kelola Bank terwujud dari sinergi antara seluruh organ Bank, dimana organ utama Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selanjutnya organ Tata Kelola Direksi yang memiliki mandat representasi dan manajerial, menjalankan peran utama dalam keseharian operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membantu pelaksanaan pengelolaan Bank yang sejalan dengan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Audit Internal
3. Komite *Assets* dan *Liabilities* (ALCO)
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selain itu, Bank diperbolehkan membentuk komite-komite lain sesuai dengan kebutuhan Bank, di luar komite yang dipersyaratkan keberadaannya oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut dibentuk di bawah Direksi melalui surat keputusan Direksi yaitu Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* dan Komite Personel.

Kemudian, pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan dan berbagai unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Unit Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja *Corporate Legal & Litigation*, Unit Kerja *Financial Crime Compliance (FCC) & National Anti Fraud*, serta *Corporate Security Management*.

Maybank Indonesia menuangkan secara formal dalam dokumen piagam terkait dengan pembagian tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta setiap komite baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dokumen legal formal tersebut menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut. Disamping itu, Maybank Indonesia juga menerapkan prinsip *checks and balances*, manajemen risiko serta sistem pengendalian internal dengan baik. Dengan demikian, keseluruhan pelaksanaan GCG yang ada di lingkungan Maybank Indonesia yang mengacu pada pedoman dan standar Tata Kelola yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, menjadi salah satu kunci bagi Bank untuk dapat mencapai visi dan misi serta meraih tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para Pemangku Kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagai organ Tata Kelola tertinggi di Bank, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank.

RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Anggaran Dasar Bank.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Setiap pemegang saham memiliki satu hak voting dan hak-hak lainnya atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun, keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU PT No. 40 tahun 2007 sebagai berikut:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/ atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak.
- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya.

- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
- f. Menyetujui rencana kerja yang diajukan oleh Direksi.
- g. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan.
- h. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus.
- i. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan.
- j. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih.
- k. Mengangkat anggota Direksi.
- l. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
- m. Memutuskan tentang kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang.
- n. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- o. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga.
- p. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
- q. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- r. Mengangkat anggota Dewan Komisaris.
- s. Menetapkan ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan komisaris.

PERLAKUAN YANG ADIL DAN SETARA BAGI SELURUH PEMEGANG SAHAM

Maybank Indonesia melindungi seluruh pemegang saham baik minoritas maupun mayoritas dari tindakan yang merugikan. Seluruh pengumuman yang berkaitan dengan penyelenggaraan RUPS beserta agenda rinci diberitahukan kepada Pemegang Saham melalui surat edaran yang jelas seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung.

Di samping itu, berkaitan dengan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh Pemegang Saham, Maybank Indonesia senantiasa patuh terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak terkait yang material dalam tiga tahun terakhir. Maybank Indonesia juga tidak mencatatkan adanya transaksi pihak terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan *arms length* basis) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Mekanisme penyelenggaraan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.



Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tanggal 29 Maret 2019

RUPST 29 Maret 2019		
	Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 11 Februari 2019 dan 12 Februari 2019.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui surat kabar "Media Indonesia", situs Bursa Efek Indonesia dan situs Bank www.maybank.co.id pada tanggal 19 Februari 2019.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 19 Februari 2019.
Pemanggilan RUPST beserta penjelasan mata acara RUPST	Publikasi	Diumumkan pada surat kabar "Media Indonesia", situs web Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 6 Maret 2019.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di surat kabar telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 6 Maret 2019.
Penyelenggaraan RUPST	29 Maret 2019	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada surat kabar "Media Indonesia", situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia dan situs <i>web</i> Bank www.maybank.co.id pada tanggal 2 April 2019.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 2 April 2019.
Risalah RUPST	Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 26 April 2019.	Risalah RUPST wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPST diselenggarakan.

Proses Penyelenggaraan RUPST 29 Maret 2019

Tanggal dan Waktu	Jumat, 29 Maret 2019, pukul 14.10 – 15.10 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270
Kuorum	60.217.727.680 saham (79,0101%) dari total 76.215.195.821 saham
Pimpinan RUPST	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris, berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Februari 2019
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir dalam Rapat
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Audit hadir dalam Rapat
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Ibu Budhi Dyah Sitawati selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam Rapat
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir dalam Rapat
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Taswin Zakaria selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir dalam Rapat
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Bapak Muhamadian selaku Direktur Kepatuhan hadir dalam Rapat
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, SH
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada seluruh Mata Acara Rapat
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Sebagian besar mata acara Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat oleh seluruh pemegang saham, kecuali pada Mata Acara Rapat Pertama terdapat pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebesar 0,0048% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas. Dengan demikian total suara setuju berjumlah 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Pertama Rapat.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS TAHUNAN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara, termasuk menunjukan pihak independen (notaris) untuk menghitung dan memvalidasi suara, pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pengarah Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPS Tahunan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 2019

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 29 Maret 2019 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA		Realisasi
Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;		
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan abstain dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00056/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/II/2019 tanggal 13 Februari 2019 dengan opini audit: "tanpa modifikasi". 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (" <i>acquitt et de charge</i> ") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, serta tidak melanggar praktik perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.		Telah direalisasikan pada tahun 2019
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	2.897.600 saham (0,0048%)

MATA ACARA KEDUA		Realisasi
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018		
Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2018 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp2.194.575.737.484,00 (dua triliun seratus sembilan puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: a. Sebesar 5% atau Rp109.728.786.874,00 (seratus sembilan miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh empat rupiah) disisihkan untuk "Dana Cadangan Umum", guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. b. Sebesar 25% atau maksimal sebesar Rp548.643.934.371,00 (lima ratus empat puluh delapan miliar enam ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh satu rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp7,19862 (tujuh rupiah koma satu sembilan delapan enam dua sen) per saham; c. Sisanya sebesar 70% atau Rp1.536.203.016.239,00 (satu triliun lima ratus tiga puluh enam miliar dua ratus tiga juta enam belas ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2018 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2018 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 April 2019; b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2019; c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2019
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil



MATA ACARA KETIGA

Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan Penetapan Honorarium maupun Persyaratan Lainnya

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.

Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

1. Menunjuk Saudara “Benyanto Suherman” dan Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro dan Surja” (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dengan biaya jasa audit sebesar Rp3.724.350.000,00 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) dengan syarat-syarat yang dianggap baik.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

MATA ACARA KEEMPAT

Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.

Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2019.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

MATA ACARA KELIMA

Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

- a. Gaji dan/atau Tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019, dan
- b. Honorarium dan/atau Tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2019

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.

Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp28.950.768.143,00 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus lima puluh juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu seratus empat puluh tiga rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2019.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2019; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2019.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

MATA ACARA KEENAM

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya Masa Jabatan

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.

Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan terhingga sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhingga sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Terhadap usulan pengangkatan kembali dirinya selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Achjar Iljas telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa beliau akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

3. Menetapkan bahwa sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Datuk Abdul Farid Bin Alias : Presiden Komisaris
Edwin Gerungan : Komisaris
Datuk Lim Hong Tat : Komisaris
Budhi Dyah Sitawati : Komisaris Independen
Achjar Iljas : Komisaris Independen
Hendar : Komisaris Independen

Dengan ketentuan bahwa Datuk Lim Hong Tat, yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018, akan efektif menjabat sebagai Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari OJK.

4. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju

Tidak Setuju

Abstain

100%

Nihil

Nihil

MATA ACARA KETUJUH

Pembagian Tugas dan Wewenang di antara Anggota Direksi

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.

Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

- Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun buku 2019, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju

Tidak Setuju

Abstain

100%

Nihil

Nihil



MATA ACARA KEDELAPAN

Laporan Realisasi Penggunaan Dana, hasil dari 3 Penawaran Umum selama tahun 2018, yaitu:

- Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018;
- Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018;
- Penawaran Umum Terbatas VIII (PUT VIII/*Rights Issue* VIII)

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.
Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

- Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018, Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 dan Penawaran Umum Terbatas VIII (PUT VIII/*Rights Issue* VIII), sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan yaitu berturut-turut melalui surat bernomor: S.2018.487/DIR FIN tertanggal 6 Juli 2018, S.2019.001/DIR FIN tertanggal 8 Januari 2019 dan surat bernomor S.2018.496/DIR FIN tertanggal 12 Juli 2018.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

MATA ACARA KESEMBILAN

Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14 tahun 2017;

Realisasi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada pemegang saham yang menyatakan abstain.
Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:

- Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 30 November 2018 dan 25 Januari 2019 beserta penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan evaluasi OJK.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Telah direalisasikan pada tahun 2019

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
100%	Nihil	Nihil

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST DAN RUPSLB TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan hasil RUPS tahun sebelumnya yaitu RUPST pada tanggal 6 April 2018 dan RUPSLB pada tanggal 6 April 2018 dan 18 Oktober 2018 telah direalisasikan pada tahun 2018. Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST dan RUPSLB Tahun 2018 dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2018 tanggal 6 April 2018

Keputusan RUPST Tahun 2018	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, yang di dalamnya memuat "Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Konsolidasian tahun buku 2017", telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) sesuai dengan laporan No. RPC-5706/PSS/2018 tanggal 23 Februari 2018 dengan opini audit: "tanpa modifikasi". 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku 2017 atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017 tersebut, sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2017, serta tidak melanggar praktik perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018</p>
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau <i>abstain</i>. Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.804.030.994.217,- diperuntukkan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a). Sebesar 5,4% atau Rp96.712.512.653,- untuk digunakan sebagai Dana Cadangan Umum, guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. b). Sebesar Rp5,33 per saham atau kurang lebih sebesar 20% untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai dengan total maksimal sebesar Rp360.806.198.843,-; c). Sisanya sebesar 74,6% atau Rp1.346.512.282.721,- untuk dimasukkan sebagai Laba Ditahan Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2017 tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a). Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2017 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 April 2018; b). Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018; c). Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018</p>
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang <i>abstain</i>, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro dan Surja" (<i>a member firm of Ernst & Young Global Limited</i>) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 dengan biaya jasa audit dan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perseroan; 2. Melimpahkan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018</p>



Keputusan RUPST Tahun 2018	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Thilagavathy Nadason, Jenny Wiriyanto, Eri Budiono, dan Irvandi Ferizal masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris dan Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat; 3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Dr. H.M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat; 4. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan, Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal 25 Juni 2018, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (acquit et de charge) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatannya tersebut; 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali: <ul style="list-style-type: none"> - Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur, - Thilagavathy Nadason sebagai Direktur, - Jenny Wiriyanto sebagai Direktur, - Eri Budiono sebagai Direktur, dan - Irvandi Ferizal sebagai Direktur, Masing-masing dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021; 6. Menyetujui untuk mengangkat kembali: <ul style="list-style-type: none"> - Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019; - Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Budhi Dyah Sitawati selaku Komisaris Independen, telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa dirinya akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; 7. Menyetujui untuk mengangkat kembali: <ul style="list-style-type: none"> - Dr. H.M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020; dan - Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021. 8. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris; - Spencer Lee Tien Chye sebagai Komisaris; - Edwin Gerungan sebagai Komisaris; - Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen; - Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen; - Hendar sebagai Komisaris Independen. <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur; - Thilagavathy Nadason sebagai Direktur; - Jenny Wiriyanto sebagai Direktur; - Dhien Tjahajani sebagai Direktur yang Membawahkan Kepatuhan dan Corporate Secretary serta Direktur Independen; - Eri Budiono sebagai Direktur; - Irvandi Ferizal sebagai Direktur; - Effendi sebagai Direktur. <p>Dengan ketentuan bahwa masa jabatan Dhien Tjahajani selaku Direktur Kepatuhan, Corporate Secretary serta Direktur Independen akan menjadi berakhir pada tanggal 25 Juni 2018.</p> 9. Menetapkan susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Dr. H. M Anwar Ibrahim sebagai Ketua - Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA sebagai Anggota - Dr. H. Oni Sahroni, MA sebagai Anggota 10. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; SINGKATNYA melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018</p>

Keputusan RUPST Tahun 2018	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan besarnya bonus/tantieme Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp20.787.864.000,- (dua puluh miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh empat ribu rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya bonus/tantieme masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas POJK NO.45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum; 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018; 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2018; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2018. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun buku 2018, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi 	Telah direalisasikan pada tahun 2018
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu: penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017, sebagaimana tercantum dalam Laporan Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah kami sampaikan dalam Rapat. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat, dimana tidak ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain.</p> <p>Dengan demikian sebanyak 100% saham yang hadir memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan sebagaimana dokumen Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 28 Desember 2017 guna memenuhi POJK No. 14 Tahun 2017; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai ketentuan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

Keputusan dan Realisasi RUPLB Tahun 2018 Tanggal 6 April 2018

Keputusan RUPSLB Tahun 2018	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang abstain, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui rencana penambahan modal melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.800.000.000 saham seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (dua puluh dua Rupiah lima puluh sen) per saham; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan atau menetapkan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka PUT VIII tersebut; 3. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT VIII termasuk tapi tidak terbatas antara lain untuk menentukan rasio, jadwal dan harga pelaksanaan, rencana penggunaan dana, menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen yang diperlukan, maupun melakukan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku; 	Telah direalisasikan pada tahun 2018
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang abstain, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan permodalan saham, yaitu pada Pasal 4 ayat 2 sebagai tindak lanjut dari peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui PUT VIII; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyampaikan pemberitahuan atau permohonan persetujuan kepada instansi yang berwenang, dan karenanya berhak pula untuk menandatangani surat-surat dan dokumendokumen permohonan lainnya; singkatnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018



Keputusan dan Realisasi Hasil RUPSLB 18 Oktober 2018

Keputusan RUPSLB Tahun 2018	Realisasi
<p>Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana ada pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, tidak ada yang <i>abstain</i>, dan sisanya setuju memutuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima dan mengesahkan pengunduran diri SPENCER LEE TIEN CHYE selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Perseroan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pemikiran, kerja keras serta jasa beliau untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada SPENCER LEE TIEN CHYE, akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terkait dengan masa jabatan beliau tersebut. Menyetujui untuk: <ol style="list-style-type: none"> mengangkat DATUK LIM HONG TAT sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; mengangkat WIDYA PERMANA sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; mengangkat MUHAMADIAN sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan serta sebagai Direktur Independen Perseroan guna memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021; Menetapkan bahwa sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris Datuk Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Hendar sebagai Komisaris Independen Edwin Gerungan sebagai Komisaris Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris</p> <p>Direksi Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Jenny Wiriyanto sebagai Direktur Eri Budiono sebagai Direktur Irvandi Ferizal sebagai Direktur Effendi sebagai Direktur Widya Permana sebagai Direktur Muhamadian sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Direktur Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A.</p> <p>Dewan Pengawas Syariah M. Anwar Ibrahim sebagai Ketua Abdul Jabar Majid sebagai Anggota Oni Sahrni sebagai Anggota</p> <p>Dengan ketentuan bahwa pengangkatan DATUK LIM HONG TAT sebagai Komisaris, WIDYA PERMANA sebagai Direktur, MUHAMADIAN sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari OJK.</p> <p>Terkait dengan penugasan sementara EFFENDI sebagai Pejabat Sementara Direktur Kepatuhan, maka fungsi dan tugasnya akan menjadi berakhir sejak Otoritas Jasa Keuangan menyetujui pengangkatan MUHAMADIAN sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan yang baru.</p> Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris (bilamana perlu), memberitahukan atau mendaftarkan ke instansi yang berwenang sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dimaksud, termasuk mengadakan penegasan bilamana diperlukan; SINGKATNYA berhak melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk dalam hal Perseroan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018</p>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memastikan Bank menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta fungsi lain yang ditetapkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga turut serta dalam melakukan pemantauan atas efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank. Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan serta menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral secara bersungguh-sungguh.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan dibantu oleh 4 (empat) komite dalam melaksanakan fungsi pengawasan yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris beranggotakan para profesional yang berpengalaman dalam industri perbankan.

DASAR HUKUM

Perseroan membentuk dan menunjuk anggota Dewan Komisaris berdasarkan beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang senantiasa dilakukan pengkinian dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur di dalam pasal 19 pada Anggaran Dasar dan pada Manual Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

3. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh SKAI, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite tingkat Dewan Komisaris, dan memastikan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Komite-komite tersebut sebagai berikut:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan RemunerasiDalam rangka pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan Regulator maka dibentuk pula:
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.
6. Melalui keberadaan komite-komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal maupun eksternal, memberikan pengarahannya serta memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lainnya, memberikan pendapat dan pengarahannya atas sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko yang terdapat pada Bank.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara keseluruhan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar serta hasil keputusan RUPS serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan.



10. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan pengarahan kepada Direksi tentang penentuan visi, misi, budaya kerja dan nilai-nilai Bank.
 11. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
 12. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen senior mempertahankan dan memperbaharui sistem pengendalian internalnya guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam hal pengendalian operasional, keuangan internal dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
 13. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Regulator paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta apabila terdapat keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 14. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
 15. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dalam laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
 16. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kebijakan Program APU dan PPT
 17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh bank kepada Regulator.
- f. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;
 - g. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;
 - h. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
 - i. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
 - j. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Bank berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Bank dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Bank untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.
4. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Sesudah pemberhentian sementara itu, maka dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris diatur pada Manual Dewan Komisaris, di antaranya adalah:

- a. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
- b. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Perusahaan serta memantau pelaksanaannya;
- c. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
- d. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
- e. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada peraturan dan ketentuan yang terkait, antara lain, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Capak untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
 - c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

PROSES PEMILIHAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Manual Dewan Komisaris, setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatutan dan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.



SUSUNAN KOMPOSISI DAN ANGGOTA

Susunan komposisi dan anggota Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, di antaranya adalah Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yaitu memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Adapun, penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dimana jumlah Dewan Komisaris lebih dari 3

(tiga) orang yaitu 6 (enam) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi, ada 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan 3 (tiga) orang merupakan Komisaris Independen, serta lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia, serta dipimpin oleh Presiden Komisaris.

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK. Komposisi Dewan Komisaris juga terdapat memenuhi beberapa hal berikut sesuai dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;

- 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
- Anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang (minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
- Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2019 sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen
Achjar Iljas	Komisaris Independen
Hendar	Komisaris Independen
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No	BOC Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat	
1	Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris	31 Maret 2017	12 Desember 2017	2020
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	27 Agustus 2010	8 April 2011	2021
3	Achjar Iljas	Komisaris Independen	22 April 2013	20 Februari 2014	2022
4	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	2020
5	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	2020
6	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	18 Oktober 2018	5 Agustus 2019	2021

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Nama Program	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris	<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	<i>Engagement Session BOD & BOC</i>	19 September 2019	19 September 2019		
		<i>Integrated GRC & Finacial Crime Conferen</i>	27 Juni 2019	28 Juni 2019		
		<i>Risk and Governance Training Program</i>	25 Juni 2019	25 Juni 2019		
		<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker:Bpk Agus</i>	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
		<i>Maybank Economic Outlook 2019</i>	11 Maret 2019	11 Maret 2019	Maybank	The Ritz Carlton PP Jakarta
		<i>Maybank Indonesia Valentine's Day</i>	13 Februari 2019	13 Februari 2019		Sentral Senayan III
	<i>Global Good Governance (3G) awards</i>	14 Maret 2019	14 Maret 2019		Pullman Hotel, Jakarta	
Achjar Ilijas	Komisaris Independen	<i>Engagement Session BOD & BOC</i>	19 September 2019	19 September 2019		
		<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Agus</i>	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
		<i>Keynote Speaker: "Fostering Islamic Economic within Digitalization to Increase Nation's Welfare"</i>	18 Februari 2019	18 Februari 2019		Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur
	<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian Edian Rai (PPATK)</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		Sentral Senayan III	
Hendar	Komisaris Independen	<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>Acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) Tahun 2019</i>	11 Januari 2019	11 Januari 2019		The Ritz Carlton PP Jakarta
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
		<i>Maybank Economic Outlook 2019</i>	11 Maret 2019	11 Maret 2019	Maybank	The Ritz Carlton PP Jakarta
		<i>Seminar IIA Indonesia National Conference Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR</i>	24 Juli 2019	25 Juli 2019	IIA Indonesia	Hotel Alila Solo
<i>MBI New Year open House 2019</i>	14 Januari 2019	14 Januari 2019	Maybank	Sentral Senayan III		



Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Nama Program	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Edwin Gerungan	Komisaris	<i>The Guru Series Guest Speaker: M Salah</i>	3 Juli 2019	3 Juli 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>Vice Presidential Lecture, Muhammad Yusuf Kalla (Universitas Paramadina) Indonesia and The world: Future Trajectory Opportunity and Challenges</i>	17 Januari 2019	17 Januari 2019	Universitas Paramadina	Ballroom Hotel Mandarin Oriental
		<i>MBI New Year open House 2019</i>	14 Januari 2019	14 Januari 2019	Maybank	Sentral Senayan III
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	<i>Engagement Session BOD & BOC</i>	19 September 2019	19 September 2019		
		<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan/Badan Organisasi
Datuk Abdul Farid Bin Alias	Presiden Komisaris	Direktur Eksekutif/ <i>Group President & Chief Executive Officer</i>	Maybank
		Direktur	Maybank Singapore Limited
		Direktur	Cagamas Holdings B
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Deputy Representative	PT Taxometry International
Achjar Iljas	Komisaris Independen	Penasehat	MEK – PP Muhammadiyah
		Penasehat	IAEI
		Penasehat	ASBISINDO
		Anggota Fakultas	Bank Indonesia Institute
		Dosen Tidak Tetap	STEI Indonesia Banking School (IBS)
		Dosen Tidak Tetap	Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB-AD)
		Dosen Tidak Tetap	STEI Indonesia Banking School (IBS)
Hendar	Komisaris Independen	Komisaris Utama	PT Kebon Agung
		Independent Non-Executive Director	Malayan Banking Berhad
Edwin Gerungan	Komisaris	Independent Non-Executive Director	Malayan Banking Berhad
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Senior Advisor	Areca Capital
		Advisor	Grabtaxi Holding Pte Ltd
		Senior Advisor	Creador Marine Service Sdn Bhd
		Non Executive Director	Maybank Phillipines Inc

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Dewan Komisaris juga tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan mengacu kepada kebijakan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran dan sesuai dengan harga pasar.

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2019

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan jalannya kegiatan usaha Bank oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2019, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2019, turut memantau atas proses pengelolaan risiko secara *bankwide*, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko terutama yang diwajibkan serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment*. Penilaian kinerja bagi komite dilakukan oleh setiap anggota komite, untuk kemudian dimintakan persetujuan dari Presiden Komisaris. Evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Penilaian Kolektif Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota komite terhadap kinerja setiap anggota komite terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini meliputi struktur komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.
- Penilaian Individual Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota komite terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) meliputi pemikiran strategis, pengetahuan industri perbankan, dan kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota komite.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Bank yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku selaras dengan arahan strategis Bank.

Pada tahun 2019, hasil penilaian kinerja komite-komite tersebut didasarkan pada penilaian sebagai berikut:

- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Komite Pemantau Risiko telah melakukan *review* kerangka, kebijakan dan strategi yang dibuat oleh manajemen, serta *me-review* efektivitas pelaksanaannya oleh manajemen. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, seperti mengajukan, mengkaji dan memberikan rekomendasi terhadap komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank, serta mengenai kebijakan remunerasi Bank.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain melakukan penilaian kecukupan pengendalian intern, melaksanakan fungsi kepatuhan, audit internal dan manajemen risiko secara terintegrasi, serta mengawasi penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.



Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan memberikan masukan yang disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Adapun beberapa agenda penting selama tahun 2019, di antaranya:

- 1) Berdasarkan laporan-laporan dari Komite Pemantau Risiko,
 - a. Dewan Komisaris telah menyetujui rekomendasi kebijakan tentang:
 - *Recovery Plan* (*review* periodik).
 - Kerangka Manajemen Risiko (*review* periodik).
 - Risk Appetite Statement (*review* periodik).
 - Limit industri 2019.
 - Kebijakan lingkungan, sosial dan tata kelola.
 - Penyesuaian Kebijakan BMPK dan Penyediaan Dana Besar.
 - Kebijakan *Non Trading Book* (*review* periodik).
 - TOR Komite Manajemen Risiko (*review* periodik)
 - Maybank Indonesia *Core Credit Classification and Impairment Policy* atau MICCCIP (*review* periodik)
 - b. Memberikan persetujuan terhadap perhitungan Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advise dan atau tanggapan dalam pengelolaan manajemen risiko, berdasarkan *review* berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini.
- 2) Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
 - a. Terkait Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian yang mencakup penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada otoritas yang berwenang.
 - b. Terkait pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut.
 - c. Terkait pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan Bank Negara Malaysia.
- 3) Berdasarkan arahan yang disampaikan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi di antaranya:
 - a. Pembaharuan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Pembaharuan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi;
 - c. Pembaharuan Pedoman Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
 - d. Pembaharuan kerangka Kerja dan kebijakan terkait Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - e. Pembaharuan kebijakan terkait KPMM;
 - f. Perubahan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi sehingga terwakili dari seluruh LJK anggota KKMBI;
 - g. Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Profil Risiko Terintegrasi, KPMM Terintegrasi yang disampaikan kepada OJK pada setiap semester;
 - h. Penyampaian Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi.
- 4) Berdasarkan laporan-laporan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:
 - a) Menyetujui nominasi kandidat anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pejabat Senior Bank untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
 - b) Menyetujui perubahan susunan anggota komite-komite Dewan Komisaris untuk periode 2018-2021.
 - c) Menyetujui rekomendasi terkait penyesuaian terhadap kebijakan remunerasi Bank sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku.
 - d) Memberikan berbagai advis dan atau tanggapan terkait nominasi, remunerasi dan suksesi Direksi Bank, berdasarkan kajian berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini.
- 5) Memberikan masukan dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan Bank tahun buku 2019 serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.
- 6) Memberi masukan dan menetapkan perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan terdapat pengunduran diri salah satu anggotanya.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Komisaris Independen

KRITERIA DAN JUMLAH ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan SE OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21 ayat 2, kriteria Komisaris Independen Bank sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2019 sebanyak 3 (tiga) orang atau sebanyak 50% dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) orang.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Aspek Independensi	Budhi Dyah Sitawati	Achjar Iljas	Dr. Hendar, SE.MA
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√



Direksi

Salah satu organ Tata Kelola Perusahaan Bank, yakni Direksi, memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. SEOJK No.39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
6. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
8. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi Bank memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang disebut dengan Manual Direksi sebagai pedoman dan referensi Direksi. Komposisi, kriteria dan independensi Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi adalah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (orang) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku yaitu dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank

Umum yang salah satunya mengecualikan menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko Bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian bank dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.
2. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
6. Direksi berhak mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank.
7. Direksi menyusun strategi usaha sesuai dengan visi dan misi Bank sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta bertanggung jawab mengawasi realisasi pelaksanaannya secara berkala.
8. Direksi menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang juga memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang baru sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Direksi menyusun dan menetapkan struktur Organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta memastikan pengelolaan sumberdaya Bank secara optimal.
10. Direksi mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan menggunakan media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan Bank serta lingkungan *peers group* Bank, dan menciptakan jenjang karir yang baik kepada karyawan.
11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.

- Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
12. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi maka dibentuk komite-komite tingkat Direksi, yang juga dipersyaratkan oleh ketentuan regulator terkait untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite Assets & Liabilities Managemet (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain komite-komite yang dipersyaratkan oleh ketentuan regulator tersebut, Bank juga memiliki komite-komite pendukung lainnya yang turut membantu tugas Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, antara lain Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Human Capital dan Personnel Committee. Komite-komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing diatur dalam ketentuan internal dari setiap Komite. Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku. Informasi lengkap mengenai komite-komite ini dipaparkan pada bagian Komite-Komite Tingkat Direksi.
 13. Direksi juga membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) serta Satuan Kerja Kepatuhan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
 14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan yang Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
 15. Dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Profesional Audit Intern, Direksi memiliki tanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
 16. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dengan baik temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
 17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat dan wajib ditaati.

18. Direksi memastikan ketepatan dan kualitas serta akurasi laporan dan data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
19. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Bank sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Bank yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
21. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan program-program tanggung jawab sosial Bank.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Dalam hal pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada peraturan dan ketentuan yang terkait, antara lain, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, dan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;
 - d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.



- e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.
5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
- a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Ototitas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
 7. Berdomisili di Indonesia.
 8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
 9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

PROSES PEMILIHAN DIREKSI

Sesuai dengan Manual Direksi, setiap rekomendasi untuk mengganti dan/atau anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang cocok untuk jabatan Direksi Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai Direksi Bank sesuai dengan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon tersebut selanjutnya akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatutan dan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Berdasarkan Peraturan OJK tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi adalah tanggal persetujuan OJK, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebelum mendapatkan persetujuan dari OJK. Pengangkatan anggota Direksi yang baru wajib dilaporkan kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Direksi yang sedang menunggu persetujuan dari OJK dilarang melakukan tugas sebagai Direksi dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Susunan dan komposisi anggota Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur
2	Thilagavathy Nadason	Direktur
3	Jenny Wiriyanto*)	Direktur
4	Eri Budiono**)	Direktur
5	Irvandi Ferizal	Direktur
6	Effendi	Direktur
7	Widya Permana	Direktur
8	Muhamadian	Direktur

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur Community Financial Services, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

**) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono selaku Direktur Perbankan Global, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

MASA JABATAN DIREKSI

No	Nama Direksi	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	11 November 2013	12 Maret 2014	2021
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	20 Maret 2009	4 Agustus 2009	2021
3	Jenny Wiriyanto*)	Direktur	29 Mei 2009	20 Oktober 2009	2021
4	Eri Budiono**)	Direktur	24 April 2015	7 Mei 2015	2021
5	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	2021
6	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	2020
7	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	2021
8	Muhamadian	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	2021

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur Community Financial Services, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

**) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono selaku Direktur Perbankan Global, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Manual Direksi sebagai berikut:

Taswin Zakaria – Presiden Direktur

Merumuskan dan mengembangkan strategi pertumbuhan bisnis Bank ke dalam suatu tujuan yang dikelola dengan skala prioritas, menetapkan kebijakan strategis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis, investasi dan kegiatan lain berdasarkan pengendalian manajemen risiko untuk mendukung visi dan misi Maybank Group dan untuk penyelarasan dengan tujuan bisnis internasional, memfasilitasi inovasi dan strategi persaingan bagi operasional bisnis Bank terkait dengan lingkungan perbankan di Indonesia, mengembangkan potensi penuh karyawan dan memastikan jaringan karyawan berbakat (*talent pipeline*) yang kuat, memperhatikan faktor sosial dan lingkungan serta mengembangkan dan mempertahankan program komunikasi yang kuat di antaranya dengan melakukan dialog dengan para pemegang saham, investor, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah.

Thilagavathy Nadason – Direktur Keuangan

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank yang mencakup manajemen keuangan dan anggaran, mengembangkan sistem pengendalian biaya yang optimal untuk mendukung kegiatan usaha Bank dengan memastikan tersedianya laporan laba rugi, neraca, laporan keuangan kepada manajemen maupun kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku, menyediakan informasi keuangan Bank untuk kepentingan pengambilan keputusan oleh manajemen serta mengembangkan strategi keuangan secara *bankwide* agar sesuai dengan visi sasaran bisnis jangka panjang Bank.

Jenny Wiriyanto – Direktur Community Financial Services (CFS)

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk mengembangkan strategi bisnis dan kinerja Community Financial Services yang meliputi Perbankan Komersil, Perbankan Retail, Perbankan UKM, Perbankan Mikro, *International Strategic Business* dan *Financial Supply Chain Management* guna memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah sekaligus meningkatkan peran Bank dalam mengembangkan produk baru secara optimal serta memperluas target penyaluran kredit melalui pencapaian tingkat produktivitas yang efektif dan efisien.

Eri Budiono – Direktur Perbankan Global

Berkontribusi untuk mengembangkan produk baru Perbankan Korporasi, Transaction Banking, dan Global Market atau Treasury, mengembangkan rencana strategis untuk menjalin hubungan Bank dengan pasar yang dituju dan mengidentifikasi produk Bank yang harus didorong secara optimal ke pasar, membangun jejaring dan kemitraan dengan lembaga keuangan global antara lain bank koresponden, bekerja sama dengan lembaga eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan peran Bank dalam memperluas target penyaluran kredit kepada Perbankan Korporasi, *Transaction Banking*, dan *Global Market* atau produk *Treasury*.

Irvandi Ferizal – Direktur Human Capital

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis bagi bisnis Perusahaan dari sudut pandang Manajemen Sumber Daya Manusia, memastikan bahwa semua sistem, kebijakan Human Resources berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan



kebutuhan strategis bisnis Bank, bertanggung jawab atas pengembangan organisasi, pengembangan *talent & organization learning*, *employee engagement*, *business human capital* dan *shared services* serta remunerasi, nominasi dan pengembangan karyawan.

Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan ditingkat eksekutif untuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, memastikan Bank mengelola risiko secara efektif untuk menjaga operasional bisnis Perusahaan dengan tingkat risiko yang sehat sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan eksternal/pemerintah, mengetahui perkembangan terkini tentang metodologi dan alat manajemen risiko kredit, memberikan nasihat dan saran kepada manajemen tentang isu dan temuan terkait risiko, dan memberikan rekomendasi tentang langkah perbaikan yang tepat sekaligus memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

Widya Permana – Direktur Operasional

Berkontribusi dalam memastikan dan mensupervisi keseluruhan operasional bank berjalan efisien, meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja melalui pengendalian biaya yang

optimal, mempromosikan perbaikan proses di semua lini departemen operasional, mengembangkan sistem operasional perbankan untuk meningkatkan kontrol internal sekaligus menjawab kebutuhan nasabah secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan layanan operasional yang maksimal guna memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Muhamadian – Direktur Kepatuhan dan Hukum.

Berkontribusi terhadap perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di tingkat eksekutif untuk memastikan pengendalian menyeluruh terhadap risiko Kepatuhan Bank dan menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, melakukan pengelolaan mitigasi risiko Kepatuhan, mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap ketentuan Regulator yang berlaku, memastikan pendapat/advis hukum dan penanganan masalah hukum mengacu kepada hukum yang berlaku dengan prinsip kehati-hatian agar risiko hukum dapat diminimalisir sebaik mungkin, serta memastikan Bank memiliki kemampuan yang memadai untuk mencegah kejahatan finansial dan penanganan pada transaksi mencurigakan sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Program Pelatihan Direksi				
Nama	Jabatan	Nama Training	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Taswin Zakaria	Presiden Direktur	BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		Enterprise Crisis Simulation Exercise 19	12 Oktober 2019	12 Oktober 2019
		Strategic Operational Excellent Workshop	18 Juli 2019	18 Juli 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019
Thilagavathy Nadason	Direktur	BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		Digital Transformation Banking Industry	12 Juni 2019	12 Juni 2019
		Enterprise Crisis Simulation Exercise 19	12 Oktober 2019	12 Oktober 2019
		PSAK 71 Desember 2019	13 Desember 2019	13 Desember 2019
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Agus	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
Jenny Wiriyanto*)	Direktur	BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		Enterprise Crisis Simulation Exercise 19	12 Oktober 2019	12 Oktober 2019
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019
		Secured Lending Business 2019	19 Juli 2019	20 Juli 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		TIGER Camp Direktorat CFS-RSME	12 Juli 2019	14 Juli 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019

Program Pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Training	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Eri Budiono**)	Direktur	BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		PSAK 71 Desember 2019	13 Desember 2019	13 Desember 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
		TIGER Camp Dir - Global Banking	2 Agustus 2019	4 Agustus 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019
Irvandi Ferizal	Direktur	BOD External Speaking	21 September 2019	21 September 2019
		BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		Enterprise Crisis Simulation Exercise 19	12 Oktober 2019	12 Oktober 2019
		HC Kick Off 2019	1 Maret 2019	1 Maret 2019
		PSAK 71 Desember 2019	13 Desember 2019	13 Desember 2019
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019
		Strategic Operational Excellent Workshop	18 Juli 2019	18 Juli 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019
Effendi	Direktur	BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		Enterprise Crisis Simulation Exercise 19	12 Oktober 2019	12 Oktober 2019
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Agus	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
		TIGER Camp Dir Risk Mgmt - ORCO	26 April 2019	28 April 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019
Widya Permana	Direktur	BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		Encountering Digital Era of Banking	29 Agustus 2019	29 Agustus 2019
		Leading Digital Business Transformation	14 Oktober 2019	18 Oktober 2019
		Monthly Operational Sharing Forum Sesi 1	25 April 2019	25 April 2019
		Operations Excellence Regional Jateng	28 Juni 2019	28 Juni 2019
		Operations Excellence Roadshow 19 Sumsel	2 May 2019	3 May 2019
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019
		Sharing & Engagement Sess with Dir OPS	17 Juli 2019	17 Juli 2019
		Strategic Operational Excellent Workshop	18 Juli 2019	18 Juli 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Agus	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
		TIGER Camp Dir Ops-OSSD	29 Maret 2019	31 Maret 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019



Program Pelatihan Direksi

Nama	Jabatan	Nama Training	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
Muhamadian	Direktur	BOD External Speaking Bp Muhamadian	12 Desember 2019	12 Desember 2019
		BOD Sharing Session	24 Oktober 2019	25 Oktober 2019
		National Call Paper Seminar	9 Juli 2019	11 Juli 2019
		Oxford Strategic Leadership Programme	19 May 2019	24 May 2019
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019
		The Guru Series Guest Speaker:Bpk Dian	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019
		TIGER Camp Dir Compliance	12 Juli 2019	14 Juli 2019
		Training IFRS 9	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019
		Workshop LCNC Strategic Leadership 2019	4 Juli 2019	4 Juli 2019

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Ibu Jenny Wirianto selaku Direktur Community Financial Services, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

***) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono selaku Direktur Perbankan Global, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan d Luar Bank	Perusahaan/Badan/ Organisasi
1	Taswin Zakaria	Presiden Direktur	-	-
2	Thilagavathy Nadason	Direktur	Komisaris	PT Wahana Otomitra Multiartha Tbk (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
3	Jenny Wiriyanto*)	Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)
4	Eri Budiono***)	Direktur	-	-
5	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
6	Effendi	Direktur	-	-
7	Widya Permana	Direktur	-	-
8	Muhamadian	Direktur	-	-

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Ibu Jenny Wirianto selaku Direktur Community Financial Services, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

***) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono selaku Direktur Perbankan Global, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

INDEPENDENSI DIREKSI

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006. Bilamana ada maka dilaksanakan dengan kewajaran (arm's length) dan sesuai dengan harga pasar.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite Direksi dilakukan di akhir tahun. Evaluasi efektivitas kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota komite-komite melalui metode self assessment.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian. Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, *Asset dan Liability Management Committee* (ALCO), Komite Audit Intern, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital* serta Komite Personel.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan.
- *Asset dan Liability Management Committee* (ALCO) telah memberikan arah strategis dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang. Komite ini juga terus memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.
- Komite Audit Intern (*Internal Audit Committee*/IAC) telah menjalankan tugas di antaranya adalah memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi serta menindak lanjuti dengan tepat waktu dan efektif atas semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal. IAC juga telah memperbaharui Piagam IAC pada bulan Maret 2019.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi telah memberikan rekomendasi tentang pengembangan teknologi dan sistem, melaksanakan Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, serta melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai ketentuan yang berlaku. Komite ini juga melakukan pemantauan atas kinerja TI.

- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Bank beroperasi secara efektif.
- Komite Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Restrukturisasi Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Penurunan Nilai telah melaksanakan tugasnya dalam menentukan kecukupan atau kewajaran cadangan penurunan nilai atas aset keuangan, terutama portofolio kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai setiap periodenya sesuai dengan ketentuan penurunan nilai yang berlaku.
- Komite *Human Capital* telah menetapkan strategi dan arahan dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* guna memberikan dampak positif serta perbaikan berkesinambungan pada kegiatan operasional Bank serta pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.
- Komite Personel telah melakukan analisa/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau Fraud, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Financial *Crime Compliance & National Anti Fraud* atau laporan hasil audit dari SKAI.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Program orientasi untuk anggota Direksi baru diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada anggota Direksi baru agar memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu relatif singkat sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Kebijakan serta Frekuensi dan tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu.
2. Dewan Komisaris menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
5. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
6. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui *teleconference*, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
7. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta Sekretaris Perusahaan.
8. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) Rapat
9. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Selama 2019

No.	Tanggal	BOC						BOD							
		DAFA	BDS	AI	EG	HR	DLHT	TZ	TN	JW	EB	IF	EH	MR	WP
1	25 Januari 2019	√	√	√	√	√	*)√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	13 Feb 19 _ Special BOC Meeting	**)	**)	√	X	√	*)**)	√	√	X	√	√	√	√	√
3	22 Februari 2019	√	√	√	√	√	*)√	√	√	√	√	√	√	X	√
4	29 Maret 2018	√	√	√	√	√	*)√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	26 April 2019	√	√	√	√	√	*)√	√	√	X	√	√	√	√	√
6	24 Mei 2018	√	√	√	√	√	*)√	√	√	√	√	√	√	X	√
7	26 Juni 19 _ Special BOC Meeting	**)	X	**)	**)	**)	*)**)	X	√	√	√	√	√	√	√
8	19 Juli 2019	√	√	√	√	√	*)√	√	√	X	√	√	√	√	√
9	29 Juli 19 _ Special BOC Meeting	√	√	√	√	√	*)√	√	√	√	√	√	√	X	X
10	23 Agustus 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	20 September 2019	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√
12	25 Oktober 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	29 Oktober 2019 _ Special BOC Meeting	**)	√	√	√	√	**)	√	√	√	√	X	√	√	√
14	22 November 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√
TOTAL		14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
HADIR		14	13	14	13	14	14	12	14	10	14	13	13	11	13
ABSEN		0	1	0	1	0	0	2	0	4	0	1	1	3	1
PERSENTASE		100	92,8	100	92,8	100	100	85,7	100	71,4	100	92,8	92,8	78,6	92,8

Catatan:

Komisaris: **DAFA** - Datuk Abdul Farid bin Alias, **BDS** - Budhi Dyah Sitawati, **AI** - Achjar Iljas, **HR** - Hendar, **EG** - Edwin Gerungan, **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat
 Direksi: **TZ** - Taswin Zakaria, **TN** - Thilagavathy Nadason, **JW** - Jenny Wiriyanto, **EB** - Eri Budiono, **IF** - Irvandi Ferizal, **EH** - Effendi, **WP** - Widya Permana, **MR** - Muhamadian
 √ - Hadir, x - Absen, *) - Menunggu persetujuan OJK, **) - melalui *Teleconference/Conference call*

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) selama tahun 2019

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
25 Januari 2019	<p>No.01/KOM/01.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 25 January 2019. 2. CEO Report for December 2018 3. MBI Group Performance Report for December 2018 Bankwide
	<p>No.01/KOM/01.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on November 23, 2018. 2. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 25 January 2019 3. Sharia Banking - Pembiayaan Yang Diterima (“PYD”) Product 4. AML/Anti-Fraud, Financial Crime Compliance, and OJK/BNM Audit Update 5. Retail Banking Transformation Update 6. Enterprise Risk Dashboard 7. Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) 8. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) 9. Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance (“IGCG”) Committee 10. Dispute Settlement Agreement with RCM 11. Annual Outline Agenda 2019
22 Februari 2019	<p>NO.02/KOM/02.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 22 February 2019 2. CEO Report for January 2019 3. MBI Group Performance Report for January 2019 Bankwide
	<p>No.02/KOM/02.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2018 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on January 25, 2019 2. Minutes of the Special Meeting of the BOC held on February 13, 2019 3. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 22 February 2019. 4. Sharia Banking (UUS) - Business Review and Strategic Planning 5. Information Technology Update 6. Utilization of net profit 7. FY 2018 Annual Report and FY 2018 Sustainability Report 8. Annual General Meeting of Shareholders plan 9. Enterprise Risk Dashboard 10. Settlement agreement with PT Reliance Capital Management (RCM) 11. Proposal of disposing PT Bank Maybank Indonesia Tbk’s 68.55% stake in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“Project Matrix”) 12. Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) 13. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) 14. Annual Outline Agenda 2019.
29 Maret 2019	<p>No.03/KOM/03.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 22 February 2019. 2. CEO Report for February 2019. 3. MBI Group Performance Report for February 2019 Bankwide 4. Peers Comparison
	<p>No.03/KOM/03.2018 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on February 12, 2019 2. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 29 March 2019. 3. Productivity Update 4. Global Banking Update 5. Human Capital Update, Operation Update, and Enterprise Risk Dashboard 6. Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) 7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) 8. Annual Outline Agenda 2019



Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
26 April 2019	<p>No.04/KOM/04.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 29 March 2019. CEO Report for March 2019. MBI Group Performance Report for March 2019 Bankwide
	<p>No.04/KOM/04.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on March 29, 2019 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 29 March 2019. Consolidated Financial Statements 31 March 2019 Press Release Q1 2019 Compliance Update and 2017 Bank Negara Malaysia (“BNM”) Audit Findings Enterprise Risk Dashboard Regional Business Update New M2U App Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance (“IGCG”) Committee Annual Outline Agenda 2019.
24 Mei 2019	<p>No. 05/KOM/05.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Joint BOC and BOD meeting held on April 26, 2019 CEO Report for April 2019 MBI Group Performance Report for April 2019 Bankwide
	<p>No.05/KOM/05.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 26 April 2019. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and BOD held on 26 April 2019. CFS Update Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance (“IGCG”) Committee Annual Outline Agenda 2019
19 Juli 2019	<p>NO.06/KOM/07.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 24 May 2019 CEO Report for June 2019 MBI Group Performance Report for June 2019 Bankwide
	<p>No.06 KOM/07.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 24 May 2019 and Minutes of the Special Meeting of the BOC held on 26 June 2019 Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 19 July 2019. Legal, Compliance, and Corporate Secretary Update Liquidity Update Enterprise Risk Dashboard Branch Network Plan Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee (“IGCG”) Annual Outline Agenda 2019

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
23 Agustus 2019	<p>NO.07/KOM/08.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 19 July 2019 2. CEO Report for July 2019 3. MBI Group Performance Report for July 2019 Bankwide
	<p>No.07 KOM/08.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 19 July 2019 and Minutes of the Special Meeting of the BOC held on July 29, 2019. 2. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 23 August 2019. 3. Indonesia Economic Outlook 4. Information Technology Update 5. Enterprise Risk Dashboard 6. Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) 7. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) 8. Annual Outline Agenda 2019
20 September 2019	<p>NO.08/KOM/09.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 23 August 2019 2. CEO Report for August 2019 3. MBI Group Performance Report for August 2019 Bankwide 4. Peers Comparison
	<p>No.08 KOM/09.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 23 August 2019. 2. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 20 September 2019. 3. CFS Update (“Catch Up Plan”) 4. Regional Business Update 5. FY2020 Business Plan (AOP) & Budget 6. Enterprise Risk Dashboard 7. Approval to Purchase Land in Bumi Serpong Damai (“BSD”) 8. Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) 9. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) 10. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) 11. Annual Outline Agenda 2019
25 Oktober 2019	<p>NO.09/KOM/09.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 20 September 2019 2. CEO Report for September 2019 3. MBI Group Performance Report for September 2019 Bankwide
	<p>No.09 KOM/10.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minutes of the Meeting of the BOC held on 20 September 2019. 2. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 25 October 2019. 3. Maybank Indonesia FY2020 Business Plan (AOP) and Budget 4. Compliance Updates 5. Human Capital Update 6. Enterprise Risk Dashboard 7. Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) 8. Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) 9. Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) 10. Annual Outline Agenda 2019



Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
22 November 2019	<p>NO.10/KOM/11.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF JOINT THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) AND THE BOARD OF DIRECTORS (“BOD”) MEETING OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the Joint BOC and BOD held on 25 October 2019 CEO Report for October 2019 MBI Group Performance Report for October 2019 Bankwide
	<p>No.10 KOM/11.2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Minutes of the Meeting of the BOC held on 25 October 2019. Minutes of the Special Meeting of the BOC held on 29 October 2019. Matters arising from the minutes of the meetings of the BOC and the Joint BOC and the BOD held on 22 November 2019. Retail Banking Strategy 2020 AOP 2020-2022 RBB (Business Plan) & 2020 RAKB (Sustainable Finance Action Plan) Bank Negara Malaysia's Composite Risk Rating “CRR” Enterprise Risk Dashboard Report by Chairman of the Audit Committee (“AC”) Report by Chairman of the Risk Oversight Committee (“ROC”) Report by Chairman of the Integrated Good Corporate Governance Committee (“IGCGC”) Report by Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (“NRC”) Annual Outline Agenda 2020

Agenda Rapat Khusus Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
13 Februari 2019	<p>No. 1/KOM/02/2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE SPECIAL BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval of MBI Consolidated Financial Statements 31 December 2018 Approval of Press Release
26 Juni 2019	<p>No. 2/KOM/02/2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE SPECIAL BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Revised RBB.
29 Juli 2019	<p>No. 3/KOM/06/2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE SPECIAL BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk. (“MBI”)</p> <ol style="list-style-type: none"> Approval for Submission to OJK of Revised RBB 2019-2021 (Business Plan)
29 Oktober 2019	<p>No. 4/KOM/07/2019 OF THE FINANCIAL YEAR 2019 OF THE SPECIAL BOARD OF COMMISSIONERS (“BOC”) OF PT MAYBANK INDONESIA Tbk.</p> <ol style="list-style-type: none"> Consolidated Financial Statements 30 September 2019 (“LKP”)

RAPAT DIREKSI

- Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu.
- Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Selama 2019

No	Tanggal	TZ	TN	JW	EB	IF	EH	WP	MR	Keterangan
1	14 Januari 2019	√	√	√	√	√	√	√	x	
2	21 Januari 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	28 Januari 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	11 Februari 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	25 Februari 2019	x	√	√	√	√	√	√	√	
6	4 Maret 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	18 Maret 2019	√	√	√	x	√	√	√	√	
8	25 Maret 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	1 April 2019	√	√	√	√	x	x	√	√	
10	8 April 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	15 April 2019	√	x	x	√	√	√	√	x	
12	22 April 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	6 Mei 2019	√	√	x	√	√	√	√	√	
14	13 Mei 2019	√	x	√	√	√	√	√	√	
15	20 Mei 2019	√	√	√	√	√	√	√	x	
16	17 Juni 2019	√	√	√	x	√	√	√	√	
17	24 Juni 2019	x	√	x	x	√	√	√	√	
18	1 Juli 2019	x	√	√	√	√	x	√	√	
19	8 Juli 2019	x	√	√	√	√	x	√	√	
20	15 Juli 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	22 Juli 2019	√	√	x	√	√	√	x	x	
22	29 Juli 2019	√	√	√	√	√	√	x	x	
23	5 Agustus 2019	√	√	√	√	x	√	x	x	
24	12 Agustus 2019	x	√	√	√	√	√	x	x	
25	19 Agustus 2019	√	x	√	x	√	√	x	√	
26	26 Agustus 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	2 September 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	16 September 2019	x	√	√	x	√	√	√	√	
29	23 September 2019	√	√	√	√	√	√	√	x	
30	30 September 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	7 Oktober 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	14 Oktober 2019	√	√	√	√	√	√	x	x	
33	28 Oktober 2019	√	x	√	√	√	√	√	√	
34	4 November 2019	√	√	x	√	√	√	√	√	
35	12 November 2019	√	√	√	√	√	x	√	√	
36	18 November 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
37	2 Desember 2019	√	√	√	√	√	√	√	√	
38	9 Desember 2019	√	√	√	√	√	√	x	√	
39	16 Desember 2019	x	√	√	√	√	x	√	√	
	TOTAL	39	39	39	39	39	39	39	39	
	HADIR	32	35	34	34	37	34	32	30	
	ABSEN	7	4	5	5	2	5	7	9	
	PERSENTASE	82,0	89,7	87,2	87,2	94,9	87,2	82	76,9	

Catatan: **TZ** - Taswin Zakaria, **TN** - Thilagavathy Nadason, **JW** - Jenny Wiriyanto, **EB** - Eri Budiono, **IF** - Irvandi Ferizal, **EH** - Effendi, **WP** - Widya Permana, **MR** - Muhamadian
 √ - Hadir, x - Absen, *) - Efektif Mengundurkan Diri

Seluruh anggota Direksi menghadiri Rapat lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) selama tahun 2019



Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
1	14 Januari 2019	No. 01/DIR/01.2019, 14 Januari 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 17 Desember 2018. 2. <i>Matters Arising</i> 3. <i>Funding & Liquidity Update</i> , Pembiayaan yang diterima (“PYD”) dari BPKH, <i>Balance Sheet Review</i> . 4. Project Spiderman IV: Proposal penerbitan senior obligasi tahap 4. 5. Persetujuan pengecualian <i>e-mail Indemnity</i> .
2	21 Januari 2019	No.2/DIR/01.2019, 21 Januari 2019. 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 14 Januari 2019. 2. <i>Update Final Audit Adjustment</i> atas laporan keuangan 31 Desember 2018. 3. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 4. Proyek Pembukaan Rekening <i>New to Bank</i> (NTB). 5. Maybank Customer Survey 2018. 6. <i>System MTrex X-Pose</i> . 7. <i>Maybank Head Office 2023</i> .
3	28 Januari 2019	No.3/DIR/01.2019, 28 Januari 2019. 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 28 Januari 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Process end to end review Securities Services</i> .
4	11 Februari 2019	No.4/DIR/02.2019, 11 Februari 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 28 Januari 2018. 2. <i>Green Financing</i> . 3. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 4. <i>Funding Update-CASA & TD Bundling</i> . 5. <i>Customer Centricity</i> . 6. <i>Syariah Review Report Semester 2 Year 2018</i> . 7. <i>Penggunaan Laba Bersih</i> .
5	25 Februari 2019	No.5/DIR/02.2019, 25 Februari 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 11 Februari 2019. 2. <i>Funding dan Liquidity Update</i> . 3. Proposal pengaturan dan penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III Obligasi/(Project Valkyrie). 4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2018 dan RUPS Luar Biasa PT Maybank Indonesia Finance (MIF). 5. Maybank Super Valas. 6. Maybank Debit Card Design. 7. <i>Strategic Cost management Programme (SCMP) Update on FY2018 Result</i> . 8. <i>New to Bank (NTB) Online Account Opening</i> . 9. P/L CTLM 2018 & FY 2019 Plan.
6	4 Maret 2019	No. 6/DIR/03.2019, 4 Maret 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 25 Februari 2019. 2. <i>Matters Arising</i> 3. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 4. <i>Migration CoOL Banking to RCMS/MUE</i> . 5. INC486239, Aplikasi RMBP yang tidak dapat diakses. 6. <i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD) VIII Tahun 2019</i> . 7. <i>Capital Monitoring Report FY2018 dan budget RAPM FY2019 (rebased)</i> . 8. <i>Region Performance</i> per Januari 2019. 9. <i>Region Jakarta I Update</i> . 10. <i>Region Jawa Barat Update</i> . 11. <i>Region Sulawesi & IBT Update</i> .
7	18 Maret 2019	No.7/DIR/03.2019, 18 Maret 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 4 Maret 2019. 2. <i>Matters Arising</i> . 3. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 4. Skenario Tanggapan. (Rencana untuk menelusuri dan memperkuat kemampuan untuk memberikan tanggapan). 5. PSAK-71. 6. Suku Bunga SME <i>Debtors</i> per Januari 2019 tanpa <i>back to back</i> , IDR saja. 7. <i>RSME Loan Rate Analysis</i> . 8. <i>Region Sumatera Selatan Update</i> . 9. <i>Region Kalimantan Update</i> . 10. <i>Region Sumatera Utara Update</i> 11. <i>Information Technology Strategy (IT)</i> . 12. <i>Compliance, FCC, Anti Fraud Plan 2019</i> .

Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
8	25 Maret 2019	<p>No. 8 /DIR/03.2019, 25 Maret 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 18 Maret 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 3. <i>Funding Program: Bonus Interest and Program Review</i>. 4. Finalisasi <i>Management Letter</i> 31 Desember 2019. 5. Proposal <i>Customer Relationship Management (CRM) Committee</i>. 6. <i>Region Performance Results as of February 2019</i>. 7. <i>Region Jakarta 2 Update</i>. 8. <i>Region Jawa Timur Update</i>. 9. <i>Region Jawa Tengah Update</i>. 10. <i>Business case for Financial Modeling Application System</i>. 11. <i>Litigation Transformation Update</i>. 12. Insiden Kesalahan Input Nominal Transaksi RTGS di KCS Bandung. 13. Insiden Kasus ATM di Magelang.
9	1 April 2019	<p>No. 9/DIR/04 .2019, 01 April 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 25 Maret 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 3. <i>FTP Changes on IDR and Deposits</i>. 4. <i>Cost of Fund Based Pricing</i>. 5. Desain M2U. 6. Maybank Bali Marathon 2019.
10	8 April 2019	<p>No.10/DIR/04 .2019, 8 April 2019.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 1 April 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 3. Desain Kartu ATM Maybank /Debit-Ikatan Dokter Indonesia (IDI) 4. <i>Follow up atas Financial Modelling Application System</i>
11	15 April 2019	<p>No.11/DIR/04 .2019, 15 April 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 8 April 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 3. Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. 4. <i>Liquidity Stress Test and Contingency Plan (LCP)</i>. 5. <i>Update Kinerja Keuangan per Maret 2019</i>.
12	22 April 2019	<p>No.12/DIR/04 .2019, 22 April 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 April 2019. 2. <i>Update suspensi terhadap Bank Kustodian</i>. 3. <i>Funding & Liquidity Update</i>, Proposal FTP untuk <i>threshold CASA</i>. 4. <i>Director and Officer Liabilities Insurance</i>. 5. Perubahan Peraturan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
13	6 Mei 2019	<p>No.13/DIR/05.2019, 6 Mei 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 22 April 2019. 2. <i>Matters Arising</i>. 3. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 4. <i>Capital Monitoring Report</i> kuartal 1 tahun 2019. 5. <i>Update Strategic Cost Management Programme (SCMP)</i> kuartal 1 2019. 6. <i>IT efficiency</i>. 7. <i>Integrated Group Reporting Platform (IGRP)</i>.
14	13 Mei 2019	<p>No.14/DIR/05.2019, 13 Mei 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 6 Mei 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 3. <i>Financial Performance as of April 2019 Update</i>. 4. Beasiswa.
15	20 Mei 2019	<p>No.15/DIR/05.2019, 20 Mei 2019.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 13 Mei 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i>. 3. WOM Update.



Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
16	17 Juni 2019	No.16/DIR/06.2019, 17 Juni 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 20 Mei 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> 3. Update Kinerja Keuangan 4. Revisi RBB 5. Lisensi IT. 6. <i>National Anti Fraud Update</i> . 7. <i>Retail Banking Funding</i> .
17	24 Juni 2019	No.17/DIR/06.2019, 24 Juni 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 17 Juni 2019 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> 3. <i>Case Update</i> . 4. <i>Update Car pooling dan transportasi online</i> . 5. Penonaktifan nomor <i>customer care</i> 69811. 6. <i>Update Pajak</i> . 7. Aplikasi Pelaporan Terintegrasi Berbasis Metadata Nasional- Project Antasena.
18	1 Juli 2019	No. 18/DIR/07 .2019, 01 Juli 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 24 Juni 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Update Strategi kerjasama KPR</i> . 4. <i>Preliminary Interim Review Results</i> per 30 Juni 2019.
19	8 Juli 2019	No.19/DIR/07.2019, 8 Juli 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 1 Juli 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Overview dan rencana ATM 2019</i> . 4. <i>Temuan audit BNM 2017</i> .
20	15 Juli 2019	No.20 /DIR/07.2019, 15 Juli 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 8 Juli 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Update Kinerja Keuangan</i> . 4. <i>Interim review results & adjustments</i> per 30 Juni 2019. 5. <i>Branch Network Plan</i> . 6. <i>WOM Update-Strategi motor Honda</i> . 7. <i>Perayaan HUT Maybank</i> . 8. <i>Temuan audit BNM & OJK</i> .
21	22 Juli 2019	No. 21/DIR/07.2019, 22 Juli 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 15 Juli 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Proses pemilihan vendor untuk IFRS 16 (PSAK 73) & Contract Management Tools (CMT)</i> . 4. <i>Penjualan sebagian Unit Wisma Ekajiwa</i> . 5. <i>Proposal pemilihan agency new M2U</i> .
22	29 Juli 2019	No. 22/DIR/07.2019, 29 Juli 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 22 Juli 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Program 60 Tahun Maybank Indonesia Anniversary Dinner</i> .
23	5 Agustus 2019	No.23/DIR/08.2019, 5 Agustus 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 29 Juli 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Penerbitan NCD IX Tahun 2019</i> . 4. <i>Laporan Review Syariah Dewan Pengawas Syariah Semester I Tahun 2019</i> . 5. <i>Strategic Cost Management Programme (SCMP) Semester I tahun 2019</i> .
24	12 Agustus 2019	No.24/DIR/08.2019, 12 Agustus 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 5 Agustus 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Proposal Funding-Perpanjangan Super Saver</i> . 4. <i>Capital Monitoring Report</i> kuartal II, 2019. 5. <i>Budget Kick Off</i> tahun 2020. 6. <i>Inisiatif IT</i> .

Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
25	19 Agustus 2019	No.25/DIR/08.2019, 19 Agustus 2019. 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 Agustus 2019. 2. <i>Property Market update</i> . 3. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 4. Update Kinerja Keuangan.
26	26 Agustus 2019	No.26/DIR/08.2019, 26 Agustus 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 19 Agustus 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. Kolektibilitas dengan Konsep Satu Debitur. 4. Inisiatif Peningkatan Valas 5. Pengembangan Fitur DBDS 6. Kinerja Keuangan Region per Juli 2019.
27	2 September 2019	No.27/DIR/09.2019, 2 September 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 26 September 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> & Perpanjangan program Super Saver. 3. <i>Government Bond IPO-Proposal</i> insentif marketing 4. <i>Regional Prospective Mapping</i> . 5. <i>Update asset</i> terbengkalai. 6. BSD Land. 7. Demo pembukaan rekening online New To Bank (NTB).
28	16 September 2019	No.28/DIR/09.2019, 16 September 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 2 September 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. Program Optimalisasi Dana Mahal. 4. <i>Update</i> Kinerja Keuangan per Agustus 2019. 5. <i>Maybank Debit Card update</i> . 6. Materi untuk rapat GTSC. 7. Lain-lain: WOM
29	23 September 2019	No.29/DIR/09 .2019, 23 September 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 16 September 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. ATM. 4. <i>Update</i> on RCMS/M2E dan CoolBanking.
30	30 September 2019	No.30/DIR/09.2019, 30 September 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 23 September 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. Counter Rate Deposito 4. MBI FY2020 Business Plan (AOP) & Budget.
31	7 Oktober 2019	No.31/DIR/10.2019, 7 Oktober 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 30 September 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> , Strategi Funding Liabilities, Simpanan Operasional Dalam Perhitungan LCR & NSFR. 3. Negotiable Certificate of Deposit (NCD) X Bank Maybank Indonesia Tahun 2019. 4. Inisiatif Mendapatkan Nasabah Baru (New-To-Bank) Melalui Retail CASA.
32	14 Oktober 2019	No.32/DIR/10.2019, 14 Oktober 2019. 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 7 Oktober 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. <i>Update</i> Kinerja Keuangan dan Update Kinerja Region. 4. <i>Renewal Insurance</i> -uang, property (PAR) dan 3 rd party liabilities.
33	28 Oktober 2019	No.33/DIR/10.2019, 28 Oktober 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 14 Oktober 2019. 2. <i>Funding and Liquidity Update</i> . 3. Pengenalan <i>Robotic Process Automation</i> (RPA). 4. Persetujuan agenda untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Maybank Indonesia Finance. 5. <i>ATM Direct Marketing</i> . 6. Penjualan aset yang dihapusbukukan WOM Finance. 7. Penjualan <i>idle</i> aset di Makassar.
34	4 November 2019	No.34/DIR/11.2019, 4 November 2019 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 28 Oktober 2019. 2. <i>Kick off Meeting for Audit</i> as of 31 Desember 2019. 3. Rencana transaksi penjualan aset yang dihapusbukukan - WOM Finance. 4. <i>Funding and Liquidity Update</i> dan MAKS! <i>Free Transaction Program Review & Potential Business Optimization</i> . 5. ERR Kekurangan Pembayaran Pajak atas Bagi Hasil Rekening Koran. 6. <i>KTP-el Reader</i> pada Kantor Cabang.



Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Direksi
35	12 November 2019	<p>No.35/DIR/11.2019, 12 November 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 4 November 2019. 2. <i>Funding dan Liquidity Update</i>. 3. <i>Super Saver Update</i>. 4. Rencana Billboard Maybank Tahun 2020. 5. Perpanjangan Director & Officer Liabilities Insurance. 6. <i>Update Travel Management</i>. 7. <i>Maybank Call Center</i>. 8. Triwulan <i>Update Composite Risk Rating (CRR)</i> Bank Negara Malaysia Tahun 2019. 9. Kendaraan Operasional Maybank 2020.
36	18 November 2019	<p>No.36/DIR/11.2019, 18 November 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 12 November 2019. 2. <i>Funding dan Liquidity Update</i>. 3. Kolektibilitas Debitur KPR. 4. Update Kinerja Keuangan dan Update Region. 5. RBB 2020-2022. 6. Kendaraan Operasional Maybank 2020. 7. AML/CFT compliance capability review assessment report.
37	2 Desember 2019	<p>No.37/DIR/12.2019, 2 Desember 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 18 November 2019 2. <i>Funding dan Liquidity Update</i> 3. GM Benchmarking 4. Keluhan nasabah KPR 5. IPS untuk Server Farm Zone 6. Annual Report 2019 and Sustainability Report 2019 7. Sales, Service and Award Night 8. Portal Revamp Project 9. ATM Replacement 2019
38	9 Desember 2019	<p>No.38/DIR/12.2019, 9 Desember 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 2 Desember 2019 2. Funding and Liquidity Update 3. 3.1 Bonus Interest Extention Proposal 2020 3.2 Maybank Gift Extention Proposal 2020 3.3 Approval and Update on Pakuwon Case 4. Technology Infrastructure Journey 5. Update on RCMS/M2E and Coolbanking 6. Integrated Group Reporting Platform (IGRP) dan Capital Adequacy and Risk Management ("CARisMA") 7. 7.1 ATM Replacement 2019 7.2 ATM Operating System Risk & Mitigation Control 8. Sales Summit 2020 9. Project M2U
39	16 Desember 2019	<p>No.39/DIR/12.2019, 16 Desember 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Notulen Rapat Direksi tanggal 9 Desember 2019. 2. Funding and Liquidity Update. 3. Financial Performance Update. 4. 4.1 Region Update. 4.2 Branch Network Update. 5. EGMS of Maybank Finance. 6. Tax Update. 7. 7.1 Qanun Aceh. 7.2 UUS Spin Off Plan Update. 8. Project M2U.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2019

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, dan Kewajaran guna menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan POJK No.4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

METODE DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian penerapan Tata Kelola dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan Tata Kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SKOR PENILAIAN

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Bank secara konsolidasi pada periode Desember 2019 sebagai berikut:

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat			
	Bank Individu	MIF	WOMF	Konsolidasi
	Bobot 90,75%	Bobot 4,49%	Bobot 4,76%	
Tata Kelola	2	1	2	2

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT ATAS PENILAIAN GCG 2019

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola pada Bank dan WOMF masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian BAIK. Peringkat konsolidasi 2, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik. Hal ini mencerminkan dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola. Secara umum tidak ditemukan isu yang signifikan. Hal tersebut dicapai dengan terpenuhinya beberapa ketentuan yang bersifat fundamental.

Sedangkan, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola pada MIF menghasilkan nilai 1 dengan predikat penilaian SANGAT BAIK.

Pencapaian ini merupakan hasil atas upaya Bank beserta anak perusahaan dalam melakukan pemenuhan secara memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Bank terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang dibutuhkan guna mendukung keberlanjutan usaha Bank.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self* dan *peers assessment*). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian sendiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yang mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

Bagian A

1. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Komposisi Dewan Komisaris
3. Remunerasi Dewan Komisaris
4. Komite-komite Dewan Komisaris
5. Evaluasi Komite-komite Dewan Komisaris
6. Evaluasi rekan sejawat Komite-komite Dewan Komisaris
7. Dewan Komisaris
8. Interaksi dan Komunikasi Dewan Komisaris
9. Presiden Komisaris
10. Administrasi dan proses Dewan Komisaris
11. *Training* Dewan Komisaris – tahun ini
12. *Training* Dewan Komisaris – tahun mendatang
13. Sesi retreat Dewan Komisaris

Bagian B

1. Penilaian sejawat
2. Evaluasi sejawat
3. Evaluasi Komisaris Independen sejawat

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self* dan *peers assessment*).

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Sasaran strategis Bank dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi Bank serta saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi yang telah disepakati kemudian disusun dalam bentuk *Balanced Scorecard*. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi kepada Dewan Komisaris, serta melakukan tinjauan terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disetujui.

KPI Direksi tahun 2019 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2019, KPI yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, perkreditan, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor promoter atas produk Bank, indeks <i>engagement</i> nasabah, serta pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA).
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui <i>rating</i> dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan fraud, skor tata kelola Perusahaan, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.

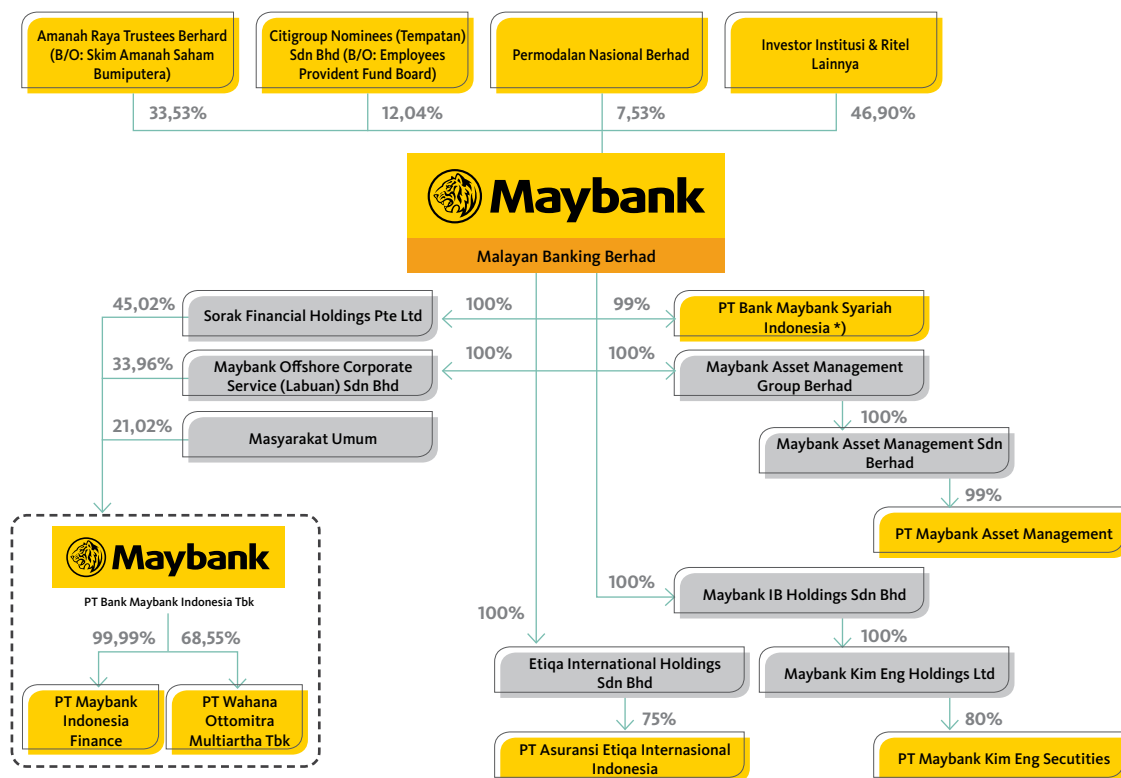
Pihak yang melakukan penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali



*) per tanggal 20 Desember 2019 sudah tidak terafiliasi dengan Maybank Indonesia

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Bank senantiasa menjaga independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif. Mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Datuk Abdul Farid Bin Alias	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Budhi Dyah Sitawati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Achjar Iljas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dr. Hendar, SE, MA	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edwin Gerungan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Datuk Lim Hong Tat	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

Direksi

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Taswin Zakaria	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thilagavathy Nadason	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jenny Wiriyanto*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eri Budiono**)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Irvandi Ferizal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Effendi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Widya Permana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamadian	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur Community Financial Services, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.

**) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono selaku Direktur Perbankan Global, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.



Kebijakan Remunerasi

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bank memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya Prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, antara lain dalam hal kompensasi dan *benefit* serta remunerasi bagi karyawan Bank secara *bankwide*. Bank menyusun arahan kebijakan dan penerapan praktik remunerasi yang kompetitif dan adil (*fair*) sesuai kontribusi dan kinerja karyawan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan yang berkelanjutan.

Kebijakan dan praktik remunerasi yang tepat sasaran akan memperbesar tingkat pengembalian dari investasi terhadap sumber daya manusia (*Return On Investment on Human Capital Investment*). Bank senantiasa mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi dan dari waktu ke waktu melakukan perubahan yang diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan kebijakan remunerasi perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).

Bank mengatur Kebijakan Remunerasi dalam Peraturan Direksi NO.PER.DIR.2018.106/DIR HC yang di dalamnya mengatur beberapa prinsip dasar remunerasi, antara lain:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan kinerja dan risiko.
- Remunerasi Tetap dan Variabel
- Manajemen Kinerja
- Material Risk Taker (MRT)
- Pengungkapan Informasi

Bank terus melakukan pengkajian berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan Regulator yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia menjalankan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berlandaskan pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

1

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta sesuai dengan standar Remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis dipasarkan untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

3

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

4

Remunerasi Dewan Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki. Hal tersebut telah disesuaikan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	6	13.820
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	6	1.089
Total	6	14.909

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Diatas Rp5 miliar	
Diatas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	6
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	
Rp500juta kebawah	

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Orang
Total	0	0

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI



STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki. Hal tersebut telah disesuaikan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya,

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	8	69.234
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:		
a. dapat dimiliki;	8	4.271
b. tidak dapat dimiliki		
Total	8	73.505

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi
Diatas Rp5 miliar	7
Diatas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	
Diatas Rp500juta s/d Rp1 miliar	
Rp500 juta ke bawah	
Keterangan: *) yang diterima secara tunai	

Jumlah Direksi yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Total	8	30.045

Indikator Kinerja Direksi untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, pengelolaan likuiditas yang sehat dan pertumbuhan kredit yang berkualitas, peningkatan produktivitas dan pengelolaan biaya Bank secara efektif & efisien untuk memastikan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan.
Kepuasan Nasabah	Pengukuran kepuasan nasabah, yang meliputi skor promotor atas produk Bank, indeks <i>engagement</i> nasabah, serta pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA).
Tata Kelola dan Kepatuhan	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap Regulator yang diukur melalui <i>rating</i> dan jumlah temuan audit, penurunan jumlah insiden dan <i>fraud</i> , skor tata kelola Perusahaan, <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR), dan kualitas aset.
Perbaikan Proses	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, produktivitas Bank, pertumbuhan jumlah nasabah dan transaksi, termasuk proyek transformasi Bank.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui peningkatan kompetensi karyawan dalam kesiapan menghadapi kompetisi digital dan tingkat <i>turnover</i> karyawan.



Remunerasi bagi *Material Risk Taker* (MRT)

A. Total Remunerasi *)		
1. Tunai	83.934	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	449	
B. Remunerasi yang Bersifat Tetap*)		
1. Tunai	47.126	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	
C. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)		
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	32.764	4.044
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-	449

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif bagi *Material Risk Taker* (MRT)

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	"Total (A)+(B)"
Tunai (dalam juta rupiah)	6.004	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	667	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, Bank memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mayoritas memiliki latar belakang dalam dunia perbankan namun dengan komposisi yang beragam, termasuk dalam hal kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan. Maybank Indonesia memperhatikan hal ini sebagai faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja sehingga menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar Bank. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Bank akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

- Memiliki obyektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.
- Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
- Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur sebagai berikut:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko

2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia
3. Jenis Kelamin
Mempertimbangkan keragaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Masa jabatan seorang Komisaris Independen adalah sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Maybank Indonesia dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

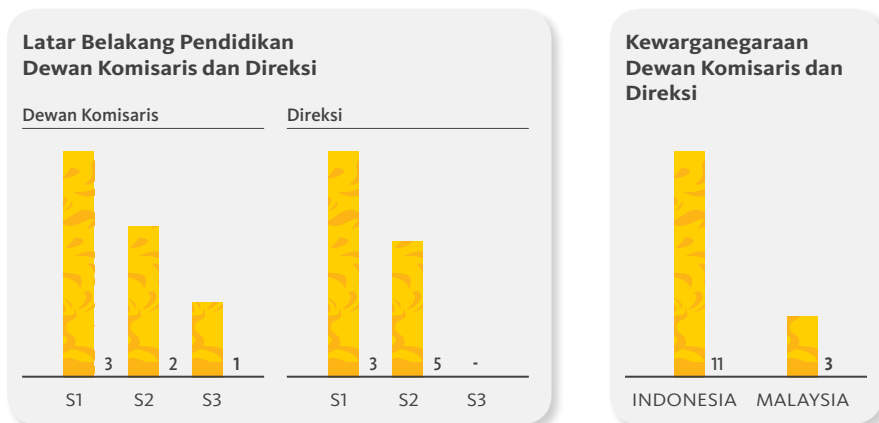
Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko
2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia
3. Jenis Kelamin
Mempertimbangkan keragaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
 - a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.
 - b. Memiliki dan/atau menunjuk minimum 1 (satu) orang Direktur Independen.

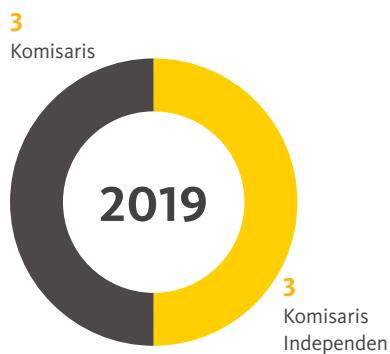
PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini telah memenuhi aspek keberagaman tersebut di atas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank.

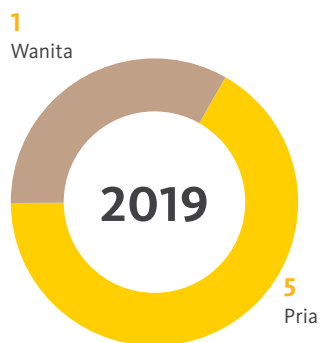
Keberagaman komposisi tersebut tercermin pada grafik sebagai berikut:



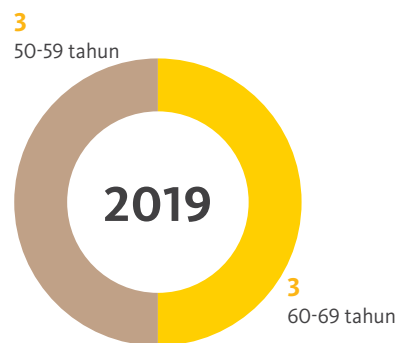
Komposisi Independen Dewan Komisaris



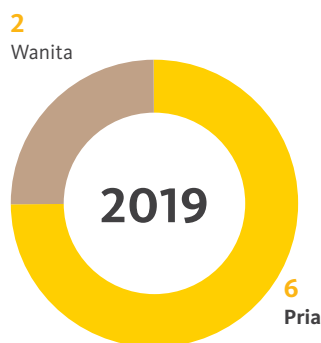
Jenis Kelamin Dewan Komisaris



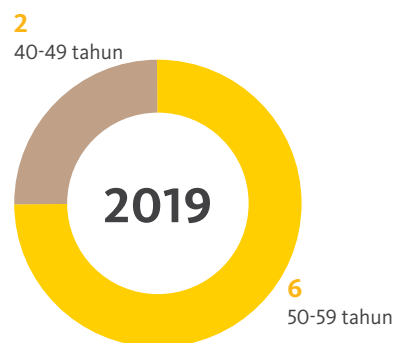
Usia Dewan Komisaris



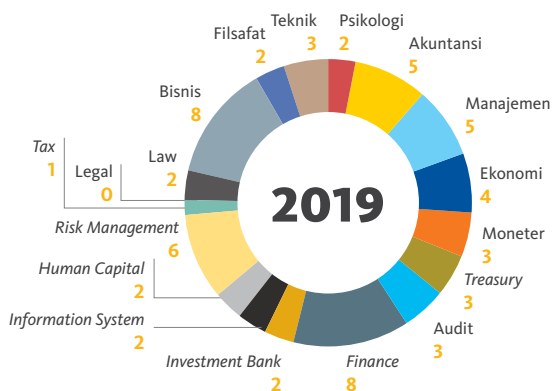
Jenis Kelamin Direksi



Usia Direksi



Keahlian Dewan Komisaris dan Direksi



Komite-Komite Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Maybank Indonesia membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit

Komite Audit Bank telah memiliki dan menjalankan Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinakan tanggal 19 Juli 2019 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Bank. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Struktur dan Keanggotaan


Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. SK.2018.003/PRES DIR tanggal 6 April 2018, Susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Perusahaan	Periode Jabatan
1	Hendar	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2018 - 2021
2	Teuku Radja Sjahnan	Anggota	Pihak Independen	2018 - 2021
3	Arief Adhi Sanjaya	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2018 - 2021

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Hendar</p>	<p>Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Teuku Radja Sjahnan</p>	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk pada 6 April 2018.</p> <p>Karir beliau dimulai sebagai pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan/ BPKRI (1989-2006). Setelah itu menjadi konsultan dalam bidang audit teknologi informasi dan audit keuangan negara pada PT Dua Radja Net, perusahaan yang didirikannya. Beliau sebelumnya pernah menjadi konsultan pada World Bank, Jakarta Office (2007-2009) dan pada Dewan Perwakilan Daerah-RI/DPD-RI (2010-2013) dan sebagai anggota komite audit pada Bank BNI (2001-2009), Bank Muamalat Indonesia (2010-2014) dan Bank Barclays Indonesia (2009-2010). Beliau anggota komite audit independen pada PT Cardig Aero Services, PT Bank Commonwealth Indonesia dan Komisaris Independen pada PT Commonwealth Life.</p>	<p>Beliau lulusan Diploma 3 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Master in Finance, London Business School.</p> <p>Sertifikat CISA (Certified Information System Auditor) diperolehnya tahun 1995.</p>

Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p>Arief Adhi Sanjaya</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak 6 April 2018.</p> <p>Beliau semula berkarir sebagai auditor pada Direktorat Jenderal Pajak dan terakhir sebagai senior analis (2000-2008). Beliau adalah anggota tim Pengembangan Rencana Strategis Peradilan MA RI (2009), Team Leader Program Anti Korupsi dan Transformasi Manajemen Keuangan MA USAID (2009-2010), Tenaga Ahli Badan Akuntabilitas Keuangan Negara DPR RI (2010-2013), Senior Specialist Audit of Integrity pada UNDP (2015-2016) dan Tenaga Ahli Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI (2016). Beliau adalah Project Director pada Program Peningkatan Kapasitas Keuangan Daerah ADB (2017-sekarang) dan anggota Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMN (2010-sekarang). Dalam bidang perbankan beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bank BNI, dan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Bank BNI Syariah.</p>	<p>Beliau memperoleh Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1999). Selain sebagai <i>assessor</i> kompetensi, beliau juga merupakan <i>chartered accountant</i> (2003) dan lulusan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia (2005), serta Master of Public Administration dari National University of Singapore (2007).</p>

Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
1. Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian ekonomi dan keuangan, dengan 2 anggota yang berasal dari pihak independen (1) Bapak Teuku Radja Sjahnan adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan (2) Bapak Arief Sanjaya ahli di bidang hukum dan keuangan	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018
2. Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018
3. Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	100% anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018
4. Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.SK.2018.003/PRES DIR tanggal 06 April 2018

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.maybank.co.id). Sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

Pengendalian Intern dan manajemen risiko

Komite Audit bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi apakah Manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
- Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

Informasi Keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

- Mengevaluasi piagam Internal Audit untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Unit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
- Memastikan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.
- Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
- Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Komite Audit bertugas untuk:

- Menelaah independensi kinerja Akuntan Publik/Auditor Eksternal, *fee* (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
- Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.
- Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perbankan.

Kode Etik Bank

Komite Audit bertugas untuk:

- Memastikan terdapatnya kode etik Bank secara tertulis.
- Memastikan bahwa Manajemen menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Tugas Lainnya

Tugas dan tanggung jawab Di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK serta kelaziman praktik didalam negeri dan internasional. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan dan/atau penggantian kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan kewajaran *fee* (imbalan jasa).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2019

Pada tahun buku 2019, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf proyeksi keuangan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (termasuk revisinya) yang akan disampaikan kepada OJK, serta draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank, khususnya melalui laporan kepatuhan yang disampaikan kepada OJK tiap semester dan laporan audit dari pihak otoritas jasa keuangan dan perpajakan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis setiap semester yang akan disampaikan kepada OJK.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disiapkan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.



Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 10 kali pertemuan. Dalam setiap rapat tersebut dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota Komite Audit atau selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Hendar	Ketua Komite Audit	20	100%
Teuku Radja Sjahnan	Anggota Komite Audit	19	95%
Arief Adhi Sanjaya	Anggota Komite Audit	18	90%

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Utama Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat Komite Audit	Agenda Utama Rapat Komite Audit
1	22 Januari 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
2	12 Februari 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 31 Desember 2018
3	19 Februari 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
4	19 Februari 2019	Pembahasan dengan Unit Financial Crime & Compliance mengenai Anti Money Laundering & Know Your Customer
5	21 Februari 2019	Penugasan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku Bank
6	05 Maret 2019	Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik
7	27 Maret 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
8	24 April 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
9	25 April 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 31 Maret 2019
10	09 Mei 2019	<i>External Reviewer Appointment</i> untuk melaksanakan <i>External Quality Assurance Review</i> untuk periode 01 July 2016 – 30 Juni 2019
11	20 Mei 2019	<i>Review Audit Plan</i> dan <i>Internal Audit Charter</i>
12	22 Mei 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
13	16 Juli 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
14	26 Juli 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 30 Juni 2019
15	19 Agustus 2019	Penggantian <i>Signing Partner</i> KAP
16	20 Agustus 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
17	17 September 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
18	22 Oktober 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
19	28 Oktober 2019	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi posisi 30 September 2019
20	19 November 2019	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya (secara umum) terlaksana dengan baik.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan	Nama Training/ Seminar/ Workshop/ Sharing Knowledge	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Hendar	Ketua merangkap Anggota Komite Audit	IFRS 9/PSAK-71	06 Agustus 2019	06 Agustus 2019	Maybank Indonesia	Jakarta
		National Conference on Internal Audit	14 Juli 2019	25 Juli 2019	Institute of Internal Audit	Solo
Teuku Radja Sjahnan	Anggota Komite Audit	National Conference on Internal Audit	24 Juli 2019	25 Juli 2019	Institute of Internal Audit	Solo
Arief Adhi Sanjaya	Anggota Komite Audit	IFRS 9/PSAK 71	06 Agustus 2019	06 Agustus 2019	Maybank Indonesia	Jakarta

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President* (EVP) dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 perihal Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dikinikn pada tanggal 20 Januari 2017. Selanjutnya, piagam Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diunggah dalam situs *web* Bank.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi






Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No.SK.2018.003/DIR HC tanggal 6 April 2018. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 6 April 2018 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2019 sebagai berikut:

No	Nama	Sebagai	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota	2018 - 2021
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2018 - 2021
3	Edwin Gerungan	Komisaris Perseroan	Anggota	2018 - 2021
4	Datuk Abdul Farid bin Alias	Presiden Komisaris	Anggota	2018 - 2021
5	Aries Nur Prasetyo Sunu	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2018 - 2021



Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p>Budhi Dyah Sitawati</p> 	<p>Menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Hendar</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Edwin Gerungan</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Datuk Abdul Farid bin Alias</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Aries Nur Prasetyo Sunu</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.</p>

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Nama Training/ Seminar/Workshop/ Sharing Knowledge	Start Date	End Date	Penyelenggara	Lokasi
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	Engagement Session BOD & BOC	19 September 2019	19 September 2019	Maybank	Jakarta
		The Guru Series Guest Speaker	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		The Guru Series Guest Speaker	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Training IFRS 9	06 Agustus 2019	06 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Integrated GRC & Financial Crime Conference	27 Juni 2019	28 Juni 2019		
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019	Maybank	Jakarta
		Global Good Governance (3G) Awards	14 Maret 2019	14 Maret 2019	Cambridge IFA	Jakarta
		Maybank Economic Outlook 2019	11 Maret 2019	11 Maret 2019	Maybank	Jakarta
		National Service Awards (NSA) 2018/2019	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Solo
Hendar	Anggota	The Guru Series Guest Speaker	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Training IFRS 9	06 Agustus 2019	06 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Seminar IIA Indonesia National Conference "Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	24 Juli 2019	25 Juli 2019	IIA Indonesia	Solo
		Maybank Economic Outlook 2019	11 Maret 2019	11 Maret 2019	Maybank	Jakarta
		National Service Awards (NSA) 2018/2019	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Solo
		MBI New Year Open House 2019	14 Januari 2019	14 Januari 2019	Maybank	Jakarta
		Acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) Tahun 2019	11 Januari 2019	11 Januari 2019	Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta



Nama	Jabatan	Nama Training/ Seminar/Workshop/ Sharing Knowledge	Start Date	End Date	Penyelenggara	Lokasi
Edwin Gerungan	Anggota	Training IFRS 9	06 Agustus 2019	06 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		The Guru Series Guest Speaker	03 Juli 2019	03 Juli 2019	Maybank	Jakarta
		Vice Presidential Lecture, Muhammad Jusuf Kalla - Indonesia and The world: Future Trajectory Opportunity and Challenges	17 Januari 2019	17 Januari 2019	Universitas Paramadina	Jakarta
		MBI New Year Open House 2019	14 Januari 2019	14 Januari 2019	Maybank	Jakarta
Datuk Abdul Farid bin Alias	Anggota	Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Training IFRS 9	06 Agustus 2019	06 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
Aries Nur Prasetyo Sunu	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	HC Policy Series	18 Desember 2019	18 Desember 2019	Maybank	Jakarta
		Engagement Session BOD & BOC	19 September 2019	19 September 2019	Maybank	Jakarta
		Sustainability Finance Workshop	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		The Guru Series Guest Speaker	13 Agustus 2019	13 Agustus 2019	Maybank	Jakarta
		Risk and Governance Training Program	25 Juni 2019	25 Juni 2019	Maybank	Jakarta
		Workshop PKB Tahun 2019-2021	28 Mei 2019	28 Mei 2019	Maybank	
		Future Leadership Capabilities B2	19 Maret 2019	20 Maret 2019		
		Tiger Camp	02 Maret 2019	03 Maret 2019	Maybank	Palembang
		HC Kick Off 2019	01 Maret 2019	01 Maret 2019	Maybank	Palembang
		People Matters TechHR 2019	28 Februari 2019	28 Februari 2019	TechHR Singapore	Singapore
		Human Capital National Sales Summit	22 Januari 2019	26 Januari 2019	Maybank	Solo
Workshop Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	10 Januari 2019	12 Januari 2019	Maybank			

Masa Jabatan

Masa jabatan dari Ketua dan Anggota Komite tergantung pada masa jabatan dari Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang bersangkutan. Namun, Dewan Komisaris memiliki hak, dari waktu ke waktu, untuk mengganti mereka.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

A. Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.
5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.
6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.

B. Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan

masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepengkatan bagi anggota Direksi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam proses nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan dan/atau penggantian susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
3. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas kandidat Pejabat *Executive Vice President* yang sesuai berdasarkan dukungan dari Direksi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan pemberian remunerasi bagi Dewan Pengawas Syariah maupun pihak independen anggota Komite-Komite Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penerapan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
7. Menilai dan melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja, pengembangan, dan efektivitas dari anggota Direksi.
8. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat



diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun melalui *telepresence* atau *teleconference*. Rapat juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat lebih dari 2 (dua) kali dalam setahun, sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi & Remunerasi	Persentase Kehadiran (%)
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	10	100%
Hendar	Anggota	10	100%
Edwin Gerungan	Anggota	10	100%
Datuk Abdul Farid bin Alias	Anggota	10	100%
Aries Nur Prasetyo Sunu	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	10	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan pertumbuhan dan kesinambungan usaha Bank, Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan rencana suksesi Direksi Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Kebijakan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun kebijakan suksesi Direksi yang di Bank meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun rencana suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
- Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, rencana suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari rencana suksesi.
- Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Maybank Indonesia membentuk Komite Pemantau Risiko guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, terbangunnya budaya manajemen risiko dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 27 November 2017 dan telah diunggah di situs *web* Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko





Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank periode 2019 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris, dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan serta manajemen risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2018.005/PRES DIR tanggal 6 April 2018, sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2019.001/PRES DIR tanggal 29 Maret 2019 susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:




No	Nama	Jabatan	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Achjar Iljas	Komisaris Independen	Ketua	2018-2021
2	Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen	Anggota	2018-2021
3	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2018-2021
4	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota	2018-2021
5	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2018-2021
6	Farid Harianto	Pihak Independen	Anggota	2018-2021
7	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif	2018-2021

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p>Achjar Iljas</p> 	<p>Menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko Bank. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Budhi Dyah Sitawati</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Hendar</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Datuk Lim Hong Tat</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>



Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
<p>Edwin Gerungan</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
<p>Farid Harianto</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Dr. Farid Harianto adalah seorang ekonom dengan keahlian di bidang keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Wakil Presiden Republik Indonesia dan juga penasehat Gubernur Bank Indonesia dan Kepala Tim Resolusi BI untuk Bank Indover. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Majoris Asset Management (sejak 2017), Anggota Dewan Komisaris PT Unggul Indah Cahya Tbk, dan PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Selama lebih dua puluh lima tahun terakhir, karir profesional beliau mencakup sektor akademik serta publik dan swasta. Beliau sempat menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (1995-1998) dan kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN:1998-2000). Selama masa jabatannya di BPPN, beliau adalah ujung tombak konsolidasi (penutupan, penggabungan dan rekapitalisasi) dari sektor perbankan, serta proses negosiasi dan penyelesaian dengan para pemegang saham pengendali bank. Beliau pernah sebagai Direktur Program Pasca Sarjana pada Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1990-1993), dan Kepala Riset Ekonomi Mikro PAU Universitas Indonesia (1990-1993). Beliau sempat menjadi dosen tamu dan Ketua ASEAN and International Studies pada <i>Center of International Studies (CIS)</i>, University of Toronto (1993-1995), dan pernah menjabat sebagai penasehat pada berbagai perusahaan swasta Indonesia dan berbagai organisasi internasional termasuk FIAS/World Bank, Asian Development Bank, CIDA dan IDRC. Kolumnya terbit bulanan pada <i>Globe Asia</i>, dan tulisannya telah diterbitkan pada berbagai jurnal ilmiah terkemuka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ph.D dengan distingsi (1989) dan Master (1988) dari University of Pennsylvania/Wharton School. • Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975)
<p>Agus Kretarto</p> 	<p>Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko. Seorang <i>Chartered Accountant</i>. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejak 6 April 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Anggota Komite Audit PT Bank Internasional Indonesia (BII) sejak 2003-2008, Komite Pemantau Risiko BII sejak 2008, dan Komite Audit & Pemantau Risiko (2012-April 2018). Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia dan Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance. Beliau sempat menjadi Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardiq Aero Services Tbk. Karir beliau sebelumnya di bidang perbankan adalah sebagai Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk (1993-1994). Beliau memulai karirnya sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sejak 1981 dan pernah ditempatkan sebagai Ketua Tim Audit pada Bank BUMN (1987-1992). Beliau juga pernah menjadi <i>board member</i> Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta untuk 2 periode (2005-2011).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991 • Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Nama Program	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Achjar Iljas	Komisaris Independen, Ketua merangkap anggota	<i>Engagement Session BOD & BOC</i>	19 September 2019	19 September 2019		
		<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Agus</i>	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
		<i>Keynote Speaker: "Fostering Islamic Economic within Digitalization to Increase Nation's Welfare"</i>	18 Februari 2019	18 Februari 2019		Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian Edian Rai (PPATK)</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		Sentral Senayan III
Budhi Dyah Sitawati	Komisaris Independen, anggota	<i>Engagement Session BOD & BOC</i>	19 September 2019	19 September 2019		
		<i>Integrated GRC & Finacial Crime Conferen</i>	27 Juni 2019	28 Juni 2019		
		<i>Risk and Governance Training Program</i>	25 Juni 2019	25 Juni 2019		
		<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Agus</i>	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
		<i>Maybank Economic Outlook 2019</i>	11 Maret 2019	11 Maret 2019	Maybank	The Ritz Carlton PP Jakarta
		<i>Maybank Indonesia Valentine's Day</i>	13 Februari 2019	13 Februari 2019		Sentral Senayan III
<i>Global Good Governance (3G) awards</i>	14 Maret 2019	14 Maret 2019		Pullman Hotel, Jakarta		
Hendar	Komisaris Independen, anggota	<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>Acara Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) Tahun 2019</i>	11 Januari 2019	11 Januari 2019		The Ritz Carlton PP Jakarta
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall
		<i>Maybank Economic Outlook 2019</i>	11 Maret 2019	11 Maret 2019	Maybank	The Ritz Carlton PP Jakarta
		<i>Seminar IIA Indonesia National Conference "Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR"</i>	24 Juli 2019	25 Juli 2019	IIA Indonesia	Hotel Alila Solo
		<i>MBI New Year open House 2019</i>	14 Januari 2019	14 Januari 2019	Maybank	Sentral Senayan III



Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Nama Program	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Penyelenggara	Lokasi
Edwin Gerungan	Komisaris, anggota	<i>The Guru Series Guest Speaker: M Salah</i>	3 Juli 2019	3 Juli 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>Vice Presidential Lecture, Muhammad Yusuf Kalla (Universitas Paramadina) Indonesia and The world: Future Trajectory Opportunity and Challenges</i>	17 Januari 2019	17 Januari 2019	Universitas Paramadina	Ballroom Hotel Mandarin Oriental
		<i>MBI New Year open House 2019</i>	14 Januari 2019	14 Januari 2019	Maybank	Sentral Senayan III
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris, anggota	<i>Engagement Session BOD & BOC</i>	19 September 2019	19 September 2019		
		<i>Sustainability Finance Workshop</i>	22 Agustus 2019	22 Agustus 2019		
		<i>The Guru Series Guest Speaker: Bapak Dian</i>	23 Agustus 2019	23 Agustus 2019		
		<i>Training IFRS 9</i>	6 Agustus 2019	6 Agustus 2019		
		<i>National Service Awards (NSA) 2018/2019</i>	25 Januari 2019	25 Januari 2019	Maybank	Hotel Alila Solo - Exhibition Hall

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko adalah selama 3 (tiga) tahun. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Komite Pemantau Risiko akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Komite Pemantau Risiko tersebut.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum 51 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan me-*review* kerangka kerja, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen untuk presentasi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris mengenai:
 - Kerangka dan Kebijakan Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan
 - Kebijakan dan Limit *Treasury* dan *Financial Institution (FI)*.
 - Kebijakan dan Limit Kredit
 - Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
 - Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
 - Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
2. Me-*review* kebijakan bank yang mengatur program *stress-test*, dan efektivitasnya
3. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan bank.

4. Me-review adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
 5. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.
- i. Pemantauan berkala terhadap *dashboard* risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, dan nyaris rugi.
 - j. Pemantauan berkala terhadap risiko pasar dan risiko likuiditas.
 - k. Mengevaluasi *stress test* yang dilakukan oleh *Chief Economist* & manajemen.
 - l. Memantau dan mengkaji secara berkala perkembangan perekonomian global, domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank/perusahaan.
 - m. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk terkait fungsi Anti Pencucian Uang dan lain-lain.
 - n. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal seperti OJK, PPATK & BNM terkait pengelolaan manajemen risiko.

2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2019 oleh Komite Pemantau Risiko adalah evaluasi terhadap:
 - a. Kebijakan *Recovery Plan* (kaji-ulang tahunan).
 - b. Kerangka Kerja Manajemen Risiko (kaji-ulang tahunan).
 - c. *Risk Appetite Statement* (kaji-ulang tahunan).
 - d. Limit industri (kaji-ulang tahunan).
 - e. Kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.
 - f. Kebijakan BMPK dan *Large Exposure*.
 - g. Kebijakan *Non Trading Book* (kaji-ulang tahunan).
 - h. Kaji ulang Kerangka Acuan Komite Manajemen Risiko.
 - i. Kebijakan Klasifikasi Kredit Inti dan Penurunan Nilai (*MICCCIP*).

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

1. Melakukan *review* berkala secara keseluruhan terhadap:
 - a. *Enterprise Risk Dashboard* (ERD) bulanan untuk pemantauan internal.
 - b. Profil Risiko Triwulanan untuk pemantauan.
 - c. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (*RBBR*) semesteran untuk persetujuan/ratifikasi Dewan Komisaris.
 - d. Menelaah status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements* (RAS) yang telah ditetapkan.
 - e. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bulanan dan Limit *Counterparty* Internal.
 - f. Pemantauan berkala atas 25 debitur/obligor terbesar, dan BUMN Karya.
 - g. Kajian bulanan terhadap *Watch List Accounts* dan *Newly Classified Accounts*.
 - h. Kajian berkala perkembangan *portofolio* dibandingkan target, termasuk namun tidak terbatas pada *review* mutasi yang signifikan, tunggakan, NPL, penurunan nilai, perkembangan proses remedial termasuk penghapus-bukuan dan kecukupan pencadangan, termasuk evaluasi lanjutan tentang dampak PSAK-71.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat *ad hoc* dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan Pihak Independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris. Laporan ini dapat terdiri dari subjek apapun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko
Achjar Iljas	Ketua merangkap Anggota	10 kali (100%)
Budhi Dyah Sitawati	Anggota	9 kali (90%)
Hendar	Anggota	10 kali (100%)
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	10 kali (100%)
Edwin Gerungan	Anggota	8 kali (80%)
Farid Harianto	Anggota	9 kali (90%)
Agus Kretarto	Anggota/Sekretaris	9 kali (90%)



KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagai tahun kelima atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT), Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan struktur serta proses Tata Kelola guna menghasilkan TKT yang baik. Entitas Utama memiliki tugas untuk memastikan penerapan kerangka tata kelola sebagaimana diatur pada Pedoman TKT yang telah diterbitkan.

Maybank Indonesia membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan TKT dalam KKMBI agar sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Maybank Indonesia secara berkelanjutan memberikan komitmen terbaiknya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pilar utama dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna mempertahankan eksistensi Bank dalam rangka menyambut tantangan dan persaingan usaha dalam sektor industri keuangan.

Komite TKT telah dibentuk dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam hal Maybank Indonesia telah menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Penerapan tata kelola yang baik secara komprehensif dan efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pertumbuhan berkelanjutan dengan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, integritas, dan kehati-hatian.

Dasar Hukum

Perseroan membentuk Komite TKT berdasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
4. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia.
6. dan peraturan terkait lainnya.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah diunggah di situs *web* Bank.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki Pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk menerapkan tata kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT selaras dengan POJK No.18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

- a. seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
- b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
- c. seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- d. anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.





Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2019 dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2019.0002/PRESDIR tanggal 26 April 2019, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Budhi Dyah Sitawati	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Agus Kretarto	Anggota	MBI	Pihak Independen
Fransisca Ekawati*)	Anggota	MSI	Komisaris Independen
M Noor Rachman	Anggota	MAM	Komisaris Independen
I Nyoman Tjager	Anggota	MKE	Komisaris Independen
Deswandhy Agusman	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota	WOM	Komisaris Independen
Andy Wardhana	Anggota	AEII	Komisaris Independen
Abdul Jabar Majid	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
Asrorun Ni'am*)	Anggota	MSI	Dewan Pengawas Syariah

*) Pertanggal 31 Januari 2020, sudah tidak menjadi anggota Komite

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pengalaman Kerja	Pendidikan
<p>Budhi Dyah Sitawati</p> 	<p>Diangkat sebagai ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2017. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	
<p>Agus Kretarto</p> 	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 April 2018 menggantikan Nina Diyanti Anwar dalam Komite TKT. Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Pemantau Risiko.</p>	
<p>Fransisca Ekawati *)</p> 	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Syariah sejak 14 Juni 2012. Saat ini juga menjabat sebagai General Manager Divisi Business Advisory & Asset Management PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (sejak 2004) dan sebelumnya bekerja di Badan Penyehatan Perbankan sebagai Group Head Analisa dan Pengkajian Pengelola Bank pada Unit Restrukturisasi Bank (1999-2004). Beliau meniti karir di PT Bank Pesona Kriadana pada tahun 1989-1999 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Sub Divisi Pengembangan Cabang.</p>	<p>Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia</p>
<p>M. Noor Rachman</p> 	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 27 November 2018.</p> <p>Warga Indonesia, ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Maybank Asset Management pada September 2017 dan menjadi anggota Komite TKT sejak tanggal 27 November 2017.</p> <p>M. Noor Rachman juga pernah ditunjuk sebagai Direktur Corporate Finance pada tahun 2000. M. Noor memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Pengawasan Pasar Modal. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</p>	<p>Beliau menyelesaikan studi S2 di University of Colorado, USA pada 1991 dan menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.</p>

I Nyoman Tjager	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 20 Juli 2018.</p> <p>Komisaris/Komisaris Independen PT Maybank Kim Eng Sekuritas sejak 28 Januari 2015 Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan, ia memulai karirnya di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Departemen Keuangan di divisi Hukum dan Perundang-undangan dari tahun 1979 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Bapepam.</p> <p>Sejak tahun 2001, beliau telah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko PT Bank Nationalnobu Tbk, Presiden Komisaris/Komisaris Independen & Ketua dari Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, Presiden Komisaris PT Hanson International Tbk, Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, dan Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Home Credit Indonesia. Sejak November 2016 hingga sekarang ia juga menjabat sebagai Staf Ahli dalam Perencanaan Komisi Pengawasan Gugus Tugas Khusus untuk Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).</p>	<p>Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Pascasarjana Ekonomi, Fordham University New York-USA serta Program Doktor Hukum, Universitas Gadjah Mada.</p>
Deswandhy Agusman	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) dan merangkap sebagai Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan di beberapa perusahaan lainnya. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Maybank Kim Eng Securities.</p>	<p>Memperoleh gelar S1 Bidang Teknik Sipil dari Insitut Teknologi Bandung (1985), dan S2 di bidang Business Administration dari University of Denver, Colorado, AS (1988).</p>
Myrnie Zachraini Tamin	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur KAP Hadi Susanto & Rekan (Pricewaterhouse), Non-Equity Partner pada KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), dan Konsultan pada Tass Consulting. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk, Anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk.</p>	<p>Menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi (1987) dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung (2006).</p>
Andy Wardhana	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 23 November 2018.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjadi Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Asoka Mas sejak 2015. Beliau memulai karirnya sebagai Manajer di Arthur Andersen (1994-2000), lalu pada tahun 2000 – 2001 menjabat sebagai Asisten Wakil Presiden-Investasi Perbankan di PT Bahana Securities, dan pada tahun 2001-2009 menjabat sebagai wakil presiden – investment banking di PT NC Securities (Nusantara Capital).</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden di PT Samudra Energy (SEL) yang merupakan sub perusahaan induk dari Northstar Pacific Group (2009-2011), pada tahun 2011-2013 beliau pernah menjadi mitra di Antara Capital Partners (Private Equity). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Eksekutif Wakil Presiden di PT Pintar Nusantara Sejahtera (Pintar).</p>	<p>Beliau menyelesaikan studi S2 di Universitas Padjadjaran untuk bidang Akutansi pada tahun 1994 dan lebih dari 24 tahun berpengalaman dalam investasi perbankan dan industri keuangan perusahaan.</p>
Abdul Jabar Majid	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjadi anggota DPS sejak tanggal 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST dan RUPSLB Maybank Indonesia tanggal 19 April 2012. Ditunjuk menjadi anggota Komite TKT sejak tanggal 26 Mei 2017.</p> <p>Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada sekolah tinggi agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.</p>	<p>Beliau memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Islam Negeri Sulthan Syaarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah</p>
Asrorun Ni'am*)	<p>Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Mei 2015.</p> <p>Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota DPS Maybank Syariah sejak 15 November 2010 dan menjadi anggota Komite TKT sejak tanggal 22 Mei 2015. Beliau juga Anggota DPS di satu Lembaga Keuangan Non Bank dan tenaga pengajar di UIN Jakarta.</p>	<p>Beliau menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana Kajian Islam/Syariah di UIN Jakarta.</p>

*) Pertanggal 31 Januari 2020, sudah tidak menjadi anggota Komite

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

- Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
 - penilaian kecukupan pengendalian intern, dan
 - pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
 - pelaksanaan Pedoman TKT.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
- Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari Satuan Kerja - Satuan Kerja dibawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

- fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
- fungsi audit internal terintegrasi dari SKAIT;
- penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
- kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
- dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2019

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester;
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran dalam Rapat	Tingkat Kehadiran
Budhi Dyah Sitawati	4	4	100%
Agus Kretarto	4	4	100%
Fransisca Ekawati*)	4	2	50%
M Noor Rachman	4	4	100%
I Nyoman Tjager	4	2	50%
Deswandhy Agusman	4	4	100%
Myrnie Zachraini Tamin	4	3	75%
Andy Wardhana	4	2	50%
Abdul Jabar Majid	4	3	75%
Asrorun Ni'am*)	4	2	50%

*) Pertanggal 31 Januari 2020, sudah tidak menjadi anggota Komite



Agenda Utama Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal	Agenda Utama
1.	21 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan TKT Semester II tahun 2018 - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Semester II tahun 2018 - Rencana penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester II tahun 2018 - Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Q4-2018 - Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi Q4-2018.
2.	23 April 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Penyampaian Laporan Tahunan TKT 2019 - Laporan Satuan Kerja Audit Terintegrasi kuartal I 2019 - Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi kuartal I 2019
3.	18 Juli 2018 *)	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan TKT Semester I tahun 2019 - Rencana penyampaian Laporan Pelaksanaan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Semester I tahun 2019 - Rencana penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester I tahun 2019 - Perubahan kebijakan Integrated Capital Contingency Plan. Perubahan kebijakan <i>Integrated Capital Management Framework</i>.
4.	18 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi - Perubahan Kebijakan terkait Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kebijakan Transaksi Intragroup. - Laporan Satuan Kerja Audit Terintegrasi kuartal III 2019 - Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi kuartal III 2019 - Perubahan Kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko terintegrasi.

*) Pengambilan keputusan tanpa mengadakan Rapat.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2019

Selama tahun 2019, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dalam melakukan pembaharuan terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
4. Memberikan rekomendasi dalam pemenuhan dan tindak Lanjut atas hasil kajian OJK Departemen Pengaturan, Perizinan, dan Pengawasan Terintegrasi;
5. Memberikan rekomendasi terkait perubahan nama perusahaan PT Asuransi Asoka Mas menjadi PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.
6. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
7. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
8. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

Komite-Komite Direksi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Maybank Indonesia membentuk Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee - RMC* untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko. Hal ini tidak terlepas akan kebutuhan Bank dalam industri perbankan yang berkembang dengan pesat membutuhkan pengelolaan secara efektif potensi risiko yang semakin kompleks. Seiring perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola secara efektif potensi risiko yang semakin kompleks, maka Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee - RMC*) untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko.

Tujuan

Tujuan Komite Manajemen Risiko adalah mendukung Direksi dalam pelaksanaan tanggung jawab terkait pengawasan terhadap kerangka kerja manajemen risiko termasuk kebijakan, proses, pengelolaan, profil risiko, dan kecukupan fungsi manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua	Risk Management Director
Anggota	Finance Director
Anggota	Global Banking Director/ <i>Alternate</i>
Anggota	Community Financial Services (CFS) Director / <i>Alternate</i>
Anggota	Legal & Compliance, Corporate Secretary Director/ <i>Alternate</i>
Anggota	Operations Director/ <i>Alternate</i>
Anggota	Human Capital Director/ <i>Alternate</i>

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Undangan Tetap	Head, Information Technology (IT)
Undangan Tetap	Head, Enterprise Risk Management
Undangan Tetap	Head, Credit Risk Management
Undangan Tetap	Head, Retail Credit Portfolio & Policy
Undangan Tetap	Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
Undangan Tetap	Head, Operational Risk & Business Continuity
Undangan Tetap	Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Sekretaris	
Sekretaris	Enterprise Risk Management



Alternate	
1)	Head, Credit Underwriting / Head, Business Planning & Performance Management
2)	Head, CFS Business Process & Approval
3)	Head, Compliance Regulatory Affair (CRA)/ Head, Compliance Monitoring & Training (CMT)/ Head, Financial Crime Compliance (FCC)/ Head General Legal Counsel/Head Litigasi
4)	Head Credit Operations Head, Branch Control Operations
5)	Head, Business Human Capital

Tugas dan Wewenang

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, system dan tools pengelolaan risiko termasuk rencana - rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- b. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portofolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
- e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- f. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko.
- g. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- h. Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.
- i. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Bank Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
- j. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- k. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Pelaksanaan Tugas Komite

Manajemen Risiko selama tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Pengkinian Kebijakan perkreditan dan pelaksanaannya
3. Pengkinian dan Pemantauan atas *Risk Appetite Statement*
4. Pengkinian dan Pemantauan *Enterprise Risk Dashboard*
5. *Update* dari *Embedded Risk Unit* (ERU)
6. *Stress Test* baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
7. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
8. Laporan Dewan Pengawas Syariah
9. *Update* terkait Kepatuhan dan regulasi
10. *Update* terkait progress tindak lanjut atas temuan Regulator
11. Pengkinian *Recovery Plan* Bank yang telah mengakomodasi masukan-masukan dari Regulator

ASSET DAN LIABILITIES MANAGEMENT (ALM) DAN ASSET DAN LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

Assets dan Liabilities Management (ALM)

Salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank adalah *Assets* dan *Liabilities Management*. ALM adalah disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang diaplikasikan pada posisi *on* dan *off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil *risk-reward* yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM merupakan suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on* dan *off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on* dan *off balance sheet* serta laporan laba rugi.

ALM memfokuskan diri pada area-area berikut ini:

Manajemen Risiko Suku Bunga	Memastikan arus pendapatan bunga bersih yang optimal dan stabil dan pada saat yang sama mengontrol risiko suku bunga dalam <i>on</i> dan <i>off balance sheet</i> , baik untuk eksposur <i>banking book</i> maupun <i>trading book</i> .
Manajemen Risiko Likuiditas	Memastikan tersedia likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis dan efektif dari segi biaya.
Manajemen Modal	Memastikan terpenuhinya rasio modal yang harus dipatuhi dengan biaya serendah mungkin dan tercukupinya modal untuk menunjang rencana-rencana bisnis Bank.
Manajemen Risiko Kurs	Melindungi nilai ekuitas dari investasi dalam mata uang asing (termasuk <i>retained earning</i>) terhadap fluktuasi nilai tukar yang tinggi.

Berikut ini adalah anggota dari ALCO:

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Head, <i>Global Markets & Corporate Treasury</i>
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko/ <i>Alternate</i> ¹⁾
Anggota	Direktur, <i>Global Banking/Alternate</i> ²⁾
Anggota	Direktur, <i>Community Financial Services/Alternate</i> ³⁾
Anggota	Direktur, Keuangan/ <i>Alternate</i> ⁴⁾
Anggota	Direktur, Operasional/ <i>Alternate</i> ⁵⁾

Keterangan:

- 1) Direktur, Legal & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
- 2) Head, GB Business Planning & Performance Management
- 3) Head, CFS Business Planning & Analytics
- 4) Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations (FPPMIR); atau Head, Financial Accounting Division (FAD)
- 5) Head, Operations Processing Centre (OPC)

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM:

1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets dan Liabilities Management Committee (ALCO)*
2. Fungsi support ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

Assets dan Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO adalah komite yang dibentuk oleh Direksi. ALCO merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALM dan bertanggung jawab untuk pengembangan, implementasi, *monitoring*, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ALCO berjalan dengan baik, setiap pihak yang paling berkepentingan haruslah menjadi anggota dari ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat dihadirkan sebagai undangan.



Undangan Tetap

Undangan Tetap	Direktur, Legal & Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan
Undangan Tetap	Direktur, Human Capital
Undangan Tetap	Head, Community Distribution
Undangan Tetap	Head, Economic Research
Undangan Tetap	Head, GM Fixed Income Currencies and Commodities
Undangan Tetap	Head, Corporate Treasury Liquidity Management
Undangan Tetap	Head, Global Market Rates
Undangan Tetap	Head, Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tetap	Head, Treasury Trading Risk
Undangan Tetap	Head, Balance Sheet Risk
Undangan Tetap	Head, GB Business Planning & Performance Management dan Head, CFS Business Planning & Analytics
Undangan Tetap	Head, Consumer
Undangan Tetap	Head, Syariah Banking
Undangan Tetap	Head, Financial Planning, Performance Management, and Investor Relations

Undangan Tidak Tetap

Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan diatas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan)
Undangan Tidak Tetap	Anak Perusahaan

Sekretaris

Sekretaris	Head, <i>Corporate Finance & Capital Management</i>
------------	---

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

- Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
- Me-review metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga) dan risiko likuiditas.
- Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga, pendanaan dan likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
- Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
- Me-review dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk *internal transfer pricing*.
- Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
- Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM.
- Menentukan kebijakan mengenai biaya (*fee*) yang dikenakan dalam berbagai produk dan jenis layanan.
- Mengelola struktur modal bank dan penggunaan modal di antara berbagai unit bisnis.
- Mengelola portofolio investasi bank.
- Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.

- Memonitor kepatuhan bank terhadap peraturan dan pedoman yang relevan dari regulator.
- Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas.
- Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
- Mengelola *assets and liabilities* konsolidasi dari *subsidiaries* untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
- Me-review dan memonitor kegiatan operasi cabang di luar negeri untuk memastikan kepatuhan kegiatan operasional terhadap peraturan dari regulator (baik lokal maupun kantor pusat).
- Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.
- Berkoordinasi dengan Komite Kredit dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk me-review, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

- Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
- Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
- Hasil dari *net interest income*.
- Eksposur risiko suku bunga. Termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
- Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.

- h. Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di dalamnya laporan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dari OJK - Bank Indonesia.
- i. *Asset* berdasarkan risiko/*return on asset*/rasio kecukupan modal, dan lain-lain.
- j. Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

KOMITE AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, Bank membentuk Komite Audit Internal (Internal Audit Committee - IAC).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Komite Audit Internal memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang diatur di dalam Piagam Internal Audit Committee (IAC). Piagam tersebut telah diperbaharui pada Bulan Maret 2019.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	a. Direktur Manajemen Risiko/Pengganti ¹ b. Direktur Community Financial Services/Pengganti ² c. Direktur Legal dan Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan/Pengganti ³ d. Direktur Human Capital/Pengganti ⁴ e. Direktur Operations/Pengganti ⁵ f. Head, Community Distribution/Pengganti ⁶ g. Head, Local Corporate and Multinationals/Pengganti ⁷ h. Chief Technology Officer/Head, Information Technology/Pengganti ⁸
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Sekretaris	Internal Audit, Strategy and Planning, Head

- 1 Head, Operational Risk Management
- 2 Head, CFS Business Process & Approval
- 3 Head, Compliance Monitoring & Training/Head, General Legal Counsel
- 4 Head, Business Human Capital 2
- 5 Head, Branch Control Operations
- 6 Head, Branch Management
- 7 Head, Public Sector & Energy
- 8 Head, IT Support & Data Warehouse

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi semua temuan audit dan rekomendasi (termasuk menilai implikasinya terhadap Bank).
- Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti tepat waktu dan efektif.
- Memastikan efektivitas dari tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja atas rekomendasi audit.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komite Audit.

Kebijakan Rapat

- Komite Audit Internal akan mengadakan rapat secara berkala dengan jadwal yang disesuaikan dengan jadwal rapat Komite Audit.
- Jika Ketua berhalangan hadir, maka Direktur Manajemen Risiko akan memimpin rapat.

Kuorum Rapat

Ketentuan mengenai kuorum dalam rapat Komite Audit Internal sebagai berikut:

- Untuk memenuhi kuorum, maka setiap pelaksanaan rapat Komite Audit Internal paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) anggota Komite, dimana minimal 2 (dua) di antaranya berkedudukan sebagai Direktur.
- Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (*Acting Head*).

Rapat Komite Audit Internal 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit Internal melaksanakan pertemuan sebanyak 11 kali, dimana seluruh pertemuan memenuhi kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam Komite Audit Internal, dengan agenda di antaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2018 sampai dengan November 2019.
2. Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi audit intern.
3. Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
4. Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.



Pelaksanaan Tugas dan Realisasi Program Kerja 2019

No.	Program Kerja	Realisasi
	Rapat Komite Audit Intern	15 Januari 2019
	Rapat Komite Audit Intern	15 Februari 2019
	Rapat Komite Audit Intern	19 Maret 2019
	Rapat Komite Audit Intern	10 April 2019
	Rapat Komite Audit Intern	14 Mei 2019
	Rapat Komite Audit Intern	09 Juli 2019
	Rapat Komite Audit Intern	14 Agustus 2019
	Rapat Komite Audit Intern	09 September 2019
	Rapat Komite Audit Intern	15 Oktober 2019
	Rapat Komite Audit Intern	12 November 2019

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Berdasarkan POJK No.38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perihal Komite Pengarah TI wajib memiliki *IT Steering Committee Charter*.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI:

I. Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:

1. President Director – Chairman
2. Director, Finance – Co Chairman
3. Director, Risk Management
4. Director, Operations
5. Director, Global Banking
6. Director, Community Financial Services
7. Director, Legal & Compliance, Corporate Secretary
8. Director, Human Capital
9. Chief Technology Officer

II. Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI

1. Chief of SKAI
2. Head, Technology Solution
3. Head, Technology Services
4. Head, Technology Digital Banking
5. Head, Technology Production
6. Head, Technology Operation
7. Head, Technology Security
8. Head, Technology Architecture
9. Head, Compliance & Management

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat.

Dalam rangka memenuhi kuorum maka setiap pelaksanaan rapat Komite Pengarah TI paling sedikit dihadiri oleh 5 (lima) orang dari anggota Komite Pengarah TI dimana *Chairman* atau *Co-Chairman* juga CTO harus hadir didalam rapat.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a. Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah TI memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*.
 - Sumber daya yang dibutuhkan.
 - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- b. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- c. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production* dan topologi jaringan.
- d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah TI harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.

- f. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI
- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
- j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari Rp1 miliar rupiah.

Pelaksanaan Tugas 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala untuk membicarakan masalah penting/mendesak secara efektif dan efisien sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah ditentukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal penetapan rencana strategis Bank terkait TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank termasuk di dalamnya penetapan *road map*, dan kecukupan sumber daya yang diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen dalam hal perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama.
- Turut memantau kemajuan dan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI baik dengan rencana proyek maupun SLA yang telah ditetapkan.

- Memberikan saran/pandangan kepada Manajemen terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Risk Management Director Bank Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti	President Director Bank Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua IRMC
Anggota	<p>Level Direktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maybank Indonesia: President Director (<i>alternate</i>: Global Banking Director) 2. Maybank Syariah Indonesia: President Director (<i>alternate</i>: Compliance Director) 3. Maybank Kim Eng Sekuritas: President Director (<i>alternate</i>: Operation Director) 4. Maybank Asset Management: President Director (<i>alternate</i>: Operation Director) 5. Maybank Indonesia Finance: President Director (<i>alternate</i>: Operation Director) 6. Wahana Ottomitra Multiartha: President Director (<i>alternate</i>: Risk Management Director) 7. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: President Director (atau Direktur yang membawahi fungsi Finance) <p>Level Pejabat Eksekutif</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Maybank Indonesia: Head, Enterprise Risk Management 9. Maybank Syariah Indonesia: Head, Risk Management (<i>alternate</i>: Head, Compliance) 10. Maybank Kim Eng Sekuritas: Head, Risk Management (<i>alternate</i>: Head, Compliance) 11. Maybank Asset Management: Head, Risk Management 12. Maybank Indonesia Finance: Head, Risk Management (<i>alternate</i>: Head, Legal & Compliance) 13. Wahana Ottomitra Multiartha: Head, Risk Management (<i>alternate</i>: Head, Enterprise Risk Management) 14. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: Head, Risk Management
Undangan Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management of MBI 2. Head, Operational Risk & Business Continuity of MBI 3. Head, Credit Risk Management of MBI 4. Head, Non Retail Credit Risk Policy & Strategic Risk Management of MBI 5. Head, Retail Credit Portfolio & Policy of MBI 6. Head, Compliance Regulatory Affairs of MBI 7. Head, Internal Audit of MBI
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua; dan 2. Sedikitnya 8 anggota atau lebih dari 50% dari total anggota
Frekuensi Rapat	Triwulanan (4 kali dalam satu tahun)
Sekretaris	Head, Enterprise Risk Management



Tugas dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab:

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas *risk appetite* terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.

Tugas khusus:

1. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard - ERD*).
2. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, dan kualitas aset di bawah skenario *stress*, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
5. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi dan langkah-langkah mitigasinya.
6. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk masalah risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan karena produk dan inisiatif baru) dan memastikan tugas tersebut menerima dukungan dan prioritas yang diperlukan di seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Group.
7. Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagaimana yang mungkin didelegasikan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference* Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement (RAS)* termasuk pemantauannya
- Kajian berkala atas Kebijakan Transaksi Intragroup
- *Update – Implementasi AML/CFT*
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard (ERD)*
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala
- Simulasi *Stress Test* Terintegrasi
- *Update* Rencana Pengembangan Sistem Informasi
- Perkenalan Asuransi Asoka Mas

KOMITE KREDIT

Maybank Indonesia membentuk Komite Kredit guna menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*. Tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah sebagai berikut:

- a. Proposal Pinjaman (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- b. *Purchase/Sale Marketable Securities* (khusus KK1 dan KK2)
- c. Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *term* dan *condition*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).
- d. Interbank Limit (khusus KK 1 dan KK 2).
- e. *Adjustment* atas hasil *internal rating*.
- f. *Post Approval Monitoring*.
- g. Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Komite menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non Retail dan *mortgage* (sesuai ketentuan *mortgage* yang berlaku).
- b. Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik *Global Banking* maupun *Business Banking*, SOP Perkreditan (Tingkat 3) *Global Banking* maupun *Business Banking*, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- c. Berkoordinasi dengan *Asset dan Liability Committe* dalam aspek pendanaan perkreditan.

Keanggotaan dan Status Hak Suara Komite Kredit Non – Retail

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2	Komite Kredit (KK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Risk Management	Head, Credit Risk Management ^{*)}
Alternate Ketua	Direktur Risk Management	Head, Credit Risk Management ^{*)}	Head, Credit Review Global Banking ^{**)} atau Head, Credit Review CFS ^{**)}
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Risk Management - Head, Credit Risk Management ^{*)} - Head Shariah Banking - Head, related LOB 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Risk Management - Head, Credit Risk Management ^{*)} - Head Shariah Banking - Head, related LOB 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur CFS - Head, related LOB - Head, Credit Risk Management ^{*)} - Head, Credit Review Global Banking ^{**)} atau Head, Credit Review CFS ^{**)} - Head CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval - Head Shariah Banking
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + Head, CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval + Head, Commercial Banking atau Head, SME Banking Khusus untuk proposal baru atau penambahan dengan limit Rp > 50 – 100 miliar: Ketua + Direktur CFS + Head, CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Catatan:

*) d.h adalah Country Credit Officer

***) d.h adalah Head, Credit Evaluation

Pelaksanaan Tugas 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen segmen *Non Retail* dan *mortgage* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Bank senantiasa Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik Global Banking maupun Business Banking, SOP Perkreditan (Tingkat 3) Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan Asset dan Liability Committee dalam aspek pendanaan perkreditan.

KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Maybank Indonesia membentuk Komite Restrukturisasi Kredit dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Risk Management	Head, Credit Risk Management ^{*)}
Alternate Ketua	Direktur Risk Management	Head, Credit Risk Management ^{*)}	Head, Credit Review Global Banking ^{**)} atau Head, Credit Review CFS ^{**)}
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur - Direktur Risk Management - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management ^{*)} - Head, related LOB atau Head, CFS Asset Quality Management atau Head, GB Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Risk Management - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management ^{*)} - Head, related LOB atau Head, CFS Asset Quality Management atau Head, GB Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Head, related LOB - Head, Credit Risk Management ^{*)} - Head, Credit Review Global Banking ^{**)} atau Head, Credit Review CFS ^{**)} - Head CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval



Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		+ Head, CFS Business Process & Approval atau Head, Business Approval + Head, Commercial Banking atau Head, SME Banking
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Catatan:

*) d.h adalah Country Credit Officer

***) d.h adalah Head, Credit Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik Global Banking maupun Business Banking, SOP Perkreditan (Tingkat 3) Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Pelaksanaan Tugas 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan atau penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 baik Global Banking maupun Business Banking, SOP Perkreditan (Tingkat 3) Global Banking maupun Business Banking, maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.

Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

- Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit.
- Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).
- Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- Melakukan *update* terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).

KOMITE PENURUNAN NILAI

Dalam rangka meningkatkan proses monitoring atas portofolio kredit yang diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi Bank setiap periodenya, maka membentuk komite tersendiri untuk membahas secara detail implikasi keuangan dari penurunan nilai atas akun-akun tersebut. Pembentukan Komite Penurunan Nilai ini telah mendapatkan persetujuan Direksi melalui Rapat Direksi tanggal 21 Januari 2015.

Tujuan

Untuk menentukan implikasi keuangan dari penurunan nilai atas kredit diberikan dan surat berharga yang signifikan.

Struktur dan Keanggotaan Komite

Anggota	
Ketua	Direktur Keuangan
Anggota – Bisnis Unit	<u>Global Banking</u> Direktur Global Banking Head Business Planning & Performance Management
	<u>Community Financial Services</u> Direktur Community Financial Services Head Business Process & Approval Head Business Planning & Analytic
Anggota – Risk Management	Direktur Risk Management Head Retail Credit Policy and Portfolio Management Head Global Banking Remedial
Anggota - Finance	Head Finance & Accounting Head Financial Planning, Performance Management and Investor Relations
Anggota Tetap Per Tiga Bulanan	
Anggota – Bisnis Unit	Head Global Market
Sekretariat	
Sekretariat	Head Accounting Policy and Project

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan *review* terhadap akun-akun terkini terutama yang memiliki limit kredit di atas Rp10 miliar yang berpotensi mengalami penurunan nilai beserta langkah-langkah tindakan penyelesaiannya.
2. Melakukan *review* serta menilai kewajaran dan kecukupan cadangan penurunan nilai untuk akun-akun kredit diberikan dan surat berharga sesuai dengan ketentuan PSAK 55.
3. Untuk mengesahkan jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk atas kredit diberikan dan surat berharga yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.
4. Melakukan *review* perubahan lain terkait cadangan penurunan nilai yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan, seperti perubahan dari LGD dan metode PD serta LGD untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa cadangan penurunan nilai dibentuk adalah sesuai dengan PSAK-55.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Bank telah melakukan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Perubahan tersebut merupakan rangkaian kebijakan integral dalam upaya mendukung transformasi Bank dalam mencapai aspirasi di tahun 2020. Kemudian, sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui suatu mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis di bidang organisasi, *compensation* dan *benefit*, dan *Talent Management*, Bank mengoptimalkan fungsi *supervisory/advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting serta kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM serta penyelesaian pokok persoalan kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi organisasi. Berdasarkan pertimbangan atas hal-hal tersebut, melalui Pemberitahuan No P.2019.223/MBI tanggal 17 Desember 2019, Bank membentuk Komite Human Capital.

Tujuan Pembentukan

1. Membentuk Komite Human Capital yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan strategis di bidang SDM di MBI maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:
 - a) Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
 - b) Kompensasi dan benefit karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, benefit, dan lainnya)
 - c) Manajemen Penilaian Kinerja
 - d) Manajemen *Talent* (Identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan *talent*)
 - e) *Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
 - f) Struktur organisasi dan jenjang kepegangatan
 - g) Pengembangan iklim kerja yang baik
 - h) Pengembangan budaya perusahaan
 - i) Pengembangan hubungan karyawan dan perseroan
 - j) Penunjukan dan pemberhentian Pejabat Eksekutif termasuk tindakan yang akan diambil sehubungan dengan adanya tindakan indisipliner serta pelanggaran yang dilakukan oleh Pejabat Eksekutif
 - k) Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan
2. Anggota Komite Human Capital adalah seluruh anggota Direksi.

Susunan Komite Human Capital

- a. Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- b. Direktur Human Capital sebagai Anggota
- c. Direktur Community Financial Services sebagai Anggota
- d. Direktur Global Banking sebagai Anggota
- e. Direktur Finance sebagai Anggota
- f. Direktur Operations sebagai Anggota
- g. Direktur Risk Management sebagai Anggota
- h. Direktur Legal, Compliance & Sekretaris Perusahaan sebagai Anggota

- i. Eksekutif Human Capital sebagai Sekretaris/Notulis

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital

- a) Menyediakan arahan tingkat tinggi dengan mempertimbangkan kebijakan Human Capital yang strategis dan arahan untuk mempengaruhi kegiatan organisasi Bank dan SDM di dalamnya.
- b) Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta Pegawai *talent*.
- c) Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan Human Capital.

KOMITE PERSONEL

Komite Personel merupakan komite yang dibentuk guna melakukan *review* dan memberikan rekomendasi terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisa dari beberapa pandangan ahli (narasumber) kepada karyawan pada semua tingkatan dan/atau jabatan.

Rekomendasi Komite Personel bersifat *collective collegial* yang mengikat dan harus dijalankan dengan penuh amanat oleh unit kerja terkait.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Personel sebagai berikut:

- Ketua: Direktur Human Capital
- Sekretaris: Head of Employee Relations dan Health Safety
- Anggota Tetap:
 - Employee Relations Head
 - Pimpinan Unit Kerja terkait
 - Head of Business Human Capital terkait
- Narasumber dan/atau undangan:
- Unit Kerja Financial Crime Compliance & National Anti Fraud (FCC & NAF)
 - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
 - Unit Kerja Operation Risk & Business Continuity



- Unit Kerja General Legal Counsel
- Unit Kerja Compliance Monitoring & Training
- Unit Kerja Lain yang diperlukan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Personel

- Melakukan analisis/*review* terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau *fraud*, didasarkan oleh salah satunya laporan hasil investigasi dari Unit Kerja Financial Crime Compliance & National Anti Fraud atau laporan hasil audit dari SKAI.
- Memberikan putusan kepada unit kerja terkait, berupa jenis sanksi yang akan dikenakan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah ditetapkan.
- Menyampaikan laporan hasil *monitoring* dan evaluasi, kepada Direksi secara periodik.
- Melakukan pengkajian setiap kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

Kewenangan

- Dalam memberikan rekomendasi jenis sanksi, Personnel Committee wajib tetap merujuk kepada seluruh ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan yang menjadi referensi:

1.	Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2.	Undang-Undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
3.	PBI No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan SE BI No.15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang APU dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Umum;
4.	Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 09 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi AntiFraud Bagi Bank Umum
5.	Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2019-2021
6.	Peraturan Direksi No.PER.DIR.2018.002/DIR HC tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan (beserta perubahannya)
7.	Surat Edaran Direksi No.SE.2017.003/DIR COMPLIANCE tentang Kewajiban Menyampaikan Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran (Whistleblowing) (beserta perubahannya)
8.	Surat Edaran Direksi No.SE.2017.005/DIR HC tanggal 10 Mei 2017 perihal Mengenal Karyawan Anda/Know Your Employee (beserta perubahannya)
9.	Surat Edaran Direksi No.SE.2016.002/PRES DIR tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia (beserta perubahannya)
10.	Surat Edaran Direksi No.SE.2016.006/PRES DIR tanggal 28 Maret 2016 perihal Kebijakan dan Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud (beserta perubahannya)

- Personnel Committee dapat memberikan teguran baik kepada unit kerja terkait atau Human Capital – Employee Relations & Health Safety yang tidak menindaklanjuti putusan yang telah ditetapkan, dan mencantumkan teguran tersebut dalam laporan hasil *monitoring* dan evaluasi yang akan disampaikan kepada BOD.

Pelaksanaan Pemberian Sanksi

- Pelaksanaan pemberian sanksi atau tindakan lainnya yang diputuskan oleh Personnel Committee, selambat-lambatnya harus sudah dilaksanakan 7 (tujuh) hari kerja setelah putusan Personnel Committee yang dituangkan di dalam Minute of Meeting (MoM) ditandatangani.

- Business Human Capital terkait wajib segera mengkoordinir Pimpinan Unit Kerja untuk melaksanakan sanksi berdasarkan hasil putusan Personnel Committee terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran, kecuali untuk sanksi berupa Pemutusan Hubungan Kerja, Business Human Capital wajib segera berkoordinasi dengan Human Capital – Employee Relation & Health Safety terkait pelaksanaannya.
- Jika memungkinkan, Minutes of Meeting (MoM) Rapat Komite harus ditandatangani oleh seluruh peserta Rapat yang hadir pada hari yang sama.
- Dalam hal terjadi kondisi khusus, perubahan putusan sanksi dapat dilakukan melalui mekanisme persetujuan atas perubahan putusan sanksi.
- Perubahan putusan sanksi dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Anggota Komite menyampaikan usulan perubahan putusan sanksi kepada Ketua Personnel Committee berikut dengan penjelasan alasan perubahannya.
 - b. Penyampaian usulan perubahan putusan sanksi kepada Ketua Personnel Committee dapat dilakukan melalui mekanisme rapat (tatap muka) ataupun pemberitahuan secara tertulis (termasuk *e-mail*).
 - c. Ketua Personnel Committee bersama dengan Sekretaris dan PUK Terkait memutuskan persetujuan atau penolakan terhadap usulan perubahan putusan sanksi.
 - d. Hasil persetujuan atau penolakan terhadap usulan perubahan putusan sanksi diinformasikan kembali kepada seluruh anggota tetap/ narasumber/undangan yang menghadiri rapat komite terkait.

Rapat Komite Personel 2019

Selama tahun 2019, Rapat Komite Personel telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan membahas 11 (sebelas) kasus.

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum, Maybank Indonesia memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perusahaan sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Budi Santoso, berusia 51 tahun, berdomisili di Bekasi.

Budi Santoso bergabung di Maybank Indonesia pada tanggal 27 April 2016 sebagai *Head, Corporate Secretary* dan kemudian ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary Group Head* di Bank Danamon Indonesia pada tahun 2004-2016.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari Towson University, Maryland, USA dan gelar Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia.

Beliau menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, masyarakat, dan institusi-institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Bank memahami perubahan dan implikasinya.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Budi Santoso, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.2018.010/PRES DIR tanggal 21 Agustus 2018. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat No.2018.512/DIR COMPLIANCE tanggal 24 Agustus 2018, serta dimuat dalam situs web Bank www.maybank.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2018.

PERIODE JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan penunjukan di atas, Budi Santoso menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 21 Agustus 2018 sampai saat ini.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2019

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
1	10 Januari 2019	Seminar: Sosialisasi tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Indonesia Stock Exchange (IDX)
2	14 Maret 2019	Diskusi Ekonomi dan Politik 2019	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
3	20 Maret 2019	Pelatihan: Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	IDX dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4	9 April 2019	Pelatihan: Organ Board – Corporate Secretary, Internal Audit dan Komite	IDX dan ICSA
5	25 April 2019	Seminar: Business Reporting on the Sustainable Development Goals (SDGs)	IDX
6	14 Mei 2019	Seminar: Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	IDX



No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
7	8 Juni 2019	Pelatihan: <i>International Financial Reporting Standard (IFRS) 9</i>	Maybank Indonesia dan Price-waterhouseCoopers (PwC) Indonesia
8	24 Juni 2019	Seminar: Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan IDX
9	13 Agustus 2019	Seminar: Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	IDX dan ICSA
10	23 Agustus 2019	Seminar: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rangka Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	Maybank Indonesia dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
11	8 Oktober 2019	Seminar: <i>Online Single Submission</i> (Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik)	IDX dan ICSA
12	25 Oktober 2019	<i>Sharing Session</i> : Typology - Anti Pencucian Uang (APU) Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)	Maybank Indonesia
13	12 November 2019	Seminar: Persiapan Indonesia dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global: Menanti Gebrakan Tim Ekonomi Kabinet Indonesia Maju	IDX dan ICSA
14	3 Desember 2019	Seminar: Penyampaian Laporan melalui Portal Pelaporan Terintegrasi	OJK

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Bank
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris
 - Memberikan nasehat dan rekomendasi terkait prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank.
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan seluruh aksi korporasi Bank telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Pasar Modal.
- Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Bank.
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank.
- Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank.
- Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank.

SASARAN KERJA UNIT KERJA CORPORATE SECRETARY

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja *Corporate Secretary* sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja *Corporate Secretary* melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/ Pemegang Saham agar tata kelola perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja *Corporate Secretary* memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

- Bertindak sebagai *contact person* Bank dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk regulator sehubungan dengan status Bank sebagai perusahaan perbankan publik.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Bank sebagai Perusahaan Perbankan Publik.
- Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Bank.
- Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Bank kepada pemegang saham melalui kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik.
- Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Terselenggaranya dengan baik RUPS, Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk mencatat jalannya Rapat serta mendokumentasikan dan mengelola Risalah RUPS, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

7. Terselenggaranya dengan baik seluruh kegiatan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi.
9. Diperolehnya pengetahuan terkini terkait perkembangan pasar modal sehingga dapat memberikan masukan/ pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal, khususnya aspek keterbukaan informasi, termasuk pelaporan aksi-aksi korporasi Bank.
10. Tersedianya regulasi internal sesuai dengan hierarki yang berlaku sebagai acuan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan harian Bank.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

1. Mengikuti perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan.
Peraturan baru tersebut di antaranya sebagai berikut:
 - POJK No. 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk
 - POJK No. 6/POJK.04/2019 tentang Stabilisasi Harga untuk Mempermudah Penawaran Umum
 - POJK No. 7/POJK.04/2019 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur, atau Komunikasi Lainnya kepada Publik
 - POJK No. 12/POJK.03/2019 tentang Pelaporan Bank Umum melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
 - POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
 - PBI No. 21/9/PBI/2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi
 - POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan
 - POJK No. 26/POJK.01/2019 tentang Perizinan secara Elektronik di Sektor Jasa Keuangan
 - POJK No. 27/POJK.04/2019 tentang Persetujuan Bank Umum sebagai Kustodian
 - POJK No. 28/POJK.03/2019 tentang Sinergi Perbankan dalam Satu Kepemilikan untuk Pengembangan Perbankan Syariah
 - POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum
 - POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum
2. Menyenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2019 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan ke regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS dimaksud.
3. Menyenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
4. Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
5. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank adalah sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
6. Melakukan *Self-Assessment* dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semester I dan semester II tahun 2019.
7. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan semester I dan semester II tahun 2019.
8. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
9. Mengkaji *website* Bank dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
10. Menyenggarakan Paparan Publik pada 18 Desember 2019, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan keputusan Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E.
11. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada *website*, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
12. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
13. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk mereview kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu *draft* regulasi internal.
14. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 1 (satu) calon Komisaris dan 2 (dua) calon anggota Direksi Bank.



Satuan Kerja Audit Intern

Maybank Indonesia melaksanakan fungsi audit intern sepenuhnya dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI turut berperan aktif di dalam membentuk serta meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas. SKAI memberikan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja sesuai lingkup pemeriksaan.

PIAGAM AUDIT INTERN

Bank telah memiliki Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai misi dan ruang lingkup, kedudukan dan independensi, akuntabilitas, wewenang, tanggung jawab, kualifikasi dan kode etik auditor intern SKAI Bank.

Piagam Audit Intern juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, POJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Penerapan Standar Profesional Audit Intern (SPAI).

Piagam Audit Intern telah dikinikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada bulan Mei 2019 serta telah dipublikasikan pada *website* Bank.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada regulator selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian.

PROFIL KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

Nama Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Hariseno Acharyama

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Penunjukan:

Diangkat sejak tanggal 1 Mei 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No.SK.PERS.2019.0857/DIR HC tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 2015 dengan pengalaman sekitar 17 tahun di industri perbankan dan konsultan keuangan. Sebelum diangkat menjadi Kepala SKAI pada 1 Mei 2019, beliau menjabat sebagai Head, Credit & Treasury Audit. Pengalaman kerja sebelumnya mengepalai beberapa fungsi seperti Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Commonwealth Bank Indonesia, serta menjadi project leader pada KPMG Risk Advisory Services.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPALA SKAI 2019

Kepala SKAI merupakan Sarjana Sains bidang Matematika lulusan ITB, Sarjana Teknik Sipil lulusan Unpar, Magister Manajemen Keuangan lulusan Unkris, serta pemegang sertifikasi internasional bidang audit dan perkreditan.

Selama tahun 2019, Kepala SKAI telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka terus meningkatkan kompetensinya sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 – Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
2	Executive Development Program – Future Leader International (FLI)

JUMLAH PEGAWAI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR SKAI

Sampai dengan 31 Desember 2019, jumlah pegawai auditor intern di SKAI adalah 73 orang. SKAI didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan memiliki kompetensi di bidang audit secara kolektif. Auditor SKAI memiliki berbagai sertifikasi kompetensi profesional seperti, Certification in Risk Management Assurance (CRMA), Certified Information System Auditor (CISA), Qualified Internal Auditor (QIA), Sertifikasi Manajemen Risiko, Islamic Finance Qualification, dan Certified Credit Skill Accreditation dari OMEGA Performance. Sertifikasi profesionalisme yang dimiliki oleh karyawan-karyawan SKAI sebagai berikut:

No	Sertifikasi	Jumlah Karyawan
1	Risk Management 1	46
2	Risk Management 2	24
3	Risk Management 3	2
4	Risk Management 4	1
5	Certification in Risk Management Assurance	1
6	Certified Bank Internal Auditor	2
7	Qualified Internal Auditor	16
8	Certified Information Systems Auditor	3
9	Certified Information Security Manager	1
10	Certified in Risk and Information Systems	1
11	Certified Ethical Hacker	1
12	Credit Skills Accreditation – OMEGA	10
13	Islamic Finance Qualification	1

Adapun, terkait kualifikasi pendidikan auditor intern di SKAI, informasinya sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	Pasca Sarjana	9
2	Sarjana	59
3	Diploma	5

SKAI secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan wawasan dan keahlian yang dapat menunjang aktivitas audit intern. Staf SKAI mengikuti program pelatihan eksternal, internal (*in-house*) dan *e-learning*. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor juga dilakukan melalui *sharing session* dengan Group Internal Audit Maybank.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh tim SKAI di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam/ Peserta	Total
Soft Skill – Motivation				
1	Audit Boot Camp	1	24	24
2	Problem Solving and Decision Making	2	8	16
3	Creativity & Innovation	2	8	16
4	Executive Development Program	1	40	40
5	Strengthening Interpersonal Skill	2	8	16
6	Tiger Camp	76	24	1.824
7	Train The Trainer	1	16	16
Technical Skill				
1	Certified Internal Audit (CIA)	6	48	288
2	Cash Flow Lending	4	16	64
3	Treasury	27	16	432
4	Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko	10	8 sd. 24	152
5	Risk & Governance Program	1	8	8
6	Operational Risk Methodology	1	8	8
7	TeamMate	46	8	368
8	Querying Data with Transact SQL	1	40	40
9	Managing Applied Software Process	1	32	32
10	How to Manage Your IT Assets	1	16	16
11	Training Audit Report Writing	15	8	120
12	Transferred Knowledge From Internal Audit Maybank Group On The Implementation Of IFRS 9	2	192	384
Workshop				
1	Seminar <i>Economic Outlook</i> 2019	1	8	8
2	Strategic Operational Excellent Workshop	2	8	16
3	Sustainability Finance Workshop	1	8	8
4	Sosialisasi Laporan LLD dan RTE	1	8	8
5	Penggunaan Sistem Penilaian Profil Risiko	2	8	16
6	Sharing Session – Internal Audit Analytics - Deloitte	14	8	112
7	Enterprise Crisis Simulation Exercise	9	8	72
8	The Guru Series	7	8	56
Grand Total				4.160

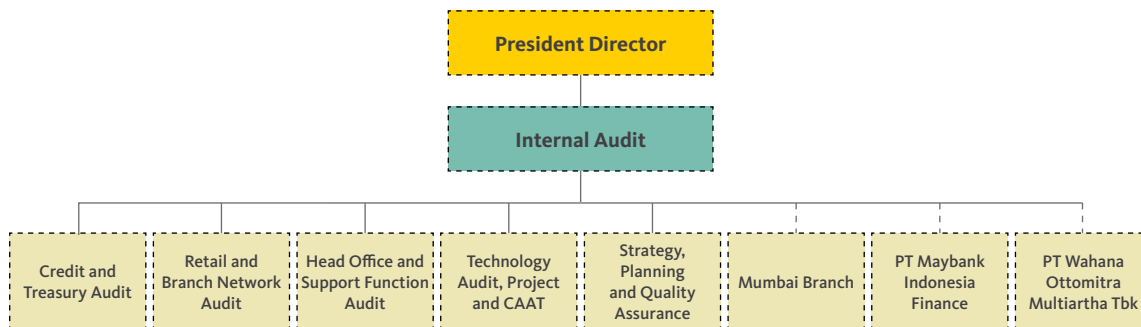


STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Berdasarkan Surat Edaran No.SE.2018.003/PRESDIR tentang Struktur Organisasi Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), terdapat penyesuaian dengan memfokuskan akuntabilitas terkait audit dan konsultasi pengembangan proyek teknologi serta analisis data pada Unit Kerja Technology Audit, Project and CAAT, yang sebelumnya tergabung dalam Unit Kerja Technology, Operations and Support Audit. Dengan demikian, akuntabilitas terkait audit atas proses/fungsi yang berada di Kantor Pusat akan dilakukan oleh Unit Kerja Head Office and Support Function Audit, yang sebelumnya juga tergabung dalam Unit Kerja Technology, Operations and Support Audit. Selain itu, SKAI juga menyesuaikan nama Unit Kerja Retail and Sharia Audit menjadi Retail and Branch Network Audit untuk merepresentasikan akuntabilitas dan aktivitas utama yang dijalankan oleh unit kerja tersebut.

1. *Credit dan Treasury Audit*
2. *Retail & Branch Network Audit*
3. *Head Office & Support Function Audit*
4. *Technology Audit, Project and CAAT*
5. *Strategy, Planning dan Quality Assurance*

- e. Dalam hal digunakan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
 - Memastikan dilakukannya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI.
 - Memastikan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI dan mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
- f. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak dan merumuskan prinsip-prinsip audit intern yang mencakup metodologi internal audit dan pengendalian mutu.
- g. Menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.
- h. Menyiapkan laporan ke regulator, yaitu:
 - Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit (per semester) termasuk informasi hasil audit yang bersifat sangat rahasia. Laporan disampaikan ke OJK paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir semester yaitu setiap tanggal 31 Juli dan 31 Januari.
 - Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Tugas dan tanggung jawab SKAI Maybank Indonesia sebagaimana yang tercantum pada Piagam Audit Intern, sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko (*risk-based approach*), termasuk risiko dan kontrol yang menjadi perhatian Manajemen dan regulator. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran harus disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
 - b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
 - c. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, Direktur terkait, dan Kepala Unit terkait.
 - d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kecukupan tindak lanjut hasil audit oleh *auditee* dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.
- Laporan Khusus atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 3 (tiga) hari sejak temuan audit diidentifikasi. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.
 - Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern independen yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap standar profesional audit intern serta rekomendasi perbaikan untuk kualitas internal audit yang lebih baik. Kegiatan kaji ulang pihak ekstern dilakukan sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya. Batas waktu penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode pengkajian berakhir. Laporan ini ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.

- i. Dapat berperan sebagai konsultan bagi Bank antara lain dengan memberikan tanggapan atas usulan kebijakan, sistem, dan prosedur untuk memastikan kecukupan pengendalian intern.
- j. Menjaga profesionalisme auditor intern melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan ketrampilan auditor intern yang sesuai dengan kompleksitas dan usaha kegiatan Bank.
- k. Membuat program penjaminan mutu (*quality assurance program*) untuk mengevaluasi dan menjamin mutu kegiatan operasional audit intern.
- l. Mengembangkan metodologi audit secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja SKAI.
- m. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SKAI 2019

Selama tahun 2019, SKAI telah merealisasikan 354 dari total 354 auditable area yang menjadi Rencana Penugasan Audit Tahun 2019 dengan tambahan satu hasil observasi aktivitas Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE). Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada bulan Desember 2019.

FOKUS DAN RENCANA AUDIT TAHUN 2020

Berikut adalah area yang menjadi fokus pemeriksaan SKAI pada tahun 2020:

- Audit bidang perkreditan (segmen korporasi, komersial, retail small medium enterprise, mortgage, dan kartu kredit) baik portofolio konvensional maupun syariah.
- Audit bidang funding & services pada 79 KCI dan 14 kantor cabang utama syariah.
- Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem core banking, sistem perkreditan, sistem SWIFT, keamanan sistem informasi dan pengembangan & pengadaan sistem.
- Audit terhadap anti-money laundering & assurance, Global Banking termasuk aktivitas treasury, Finance, Human Capital, Operations, Risk Management, Legal, Compliance & Corporate Secretary.
- Audit terhadap anak perusahaan, yaitu PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance.

SKAI juga melakukan aktivitas *advisory/consulting* melalui penyediaan kajian terhadap kecukupan pengendalian intern pada beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritikal, serta turut menjadi pengamat pada proses pemilihan vendor proyek TI. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian business continuity plan (BCP) dan disaster recovery (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap laporan profil risiko serta laporan keuangan Bank.

Satuan Kerja Kepatuhan

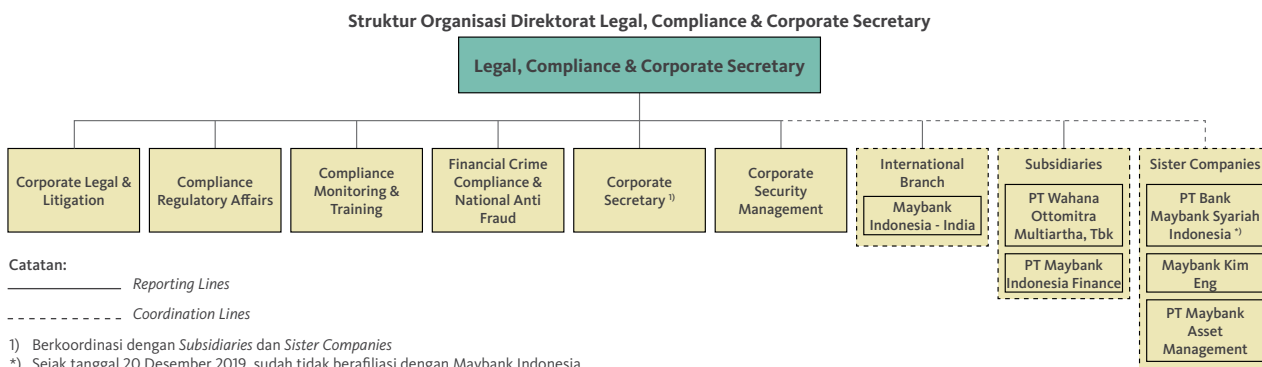
Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang.

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Harris P. Simanjuntak dan Tenang Sitepu

Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN





PRINSIP KEPATUHAN BERDASARKAN POJK

Berdasarkan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan (GCG) yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Bank berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- a. Kepatuhan dimulai dari atas
- b. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak
- c. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku
- d. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab
- e. Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
- f. Dedikasi kepada Bank, dan
- g. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

SKK dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Satuan kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja Compliance Regulatory Affairs ("CRA") dan Unit Kerja Compliance Monitoring & Training ("CMT") untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia ("BI") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Dalam hal Pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan yang berkaitan dengan penerapan Anti Pencucian Uang ("APU") dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("PPT"), Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja *Financial Crime Compliance* ("FCC") & *National Anti Fraud*. Sedangkan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan terkait pengawasan terhadap ancaman terhadap perusahaan dilaksanakan oleh Unit Kerja *Corporate Security Management*.

Pengkinian atas struktur organisasi Direktorat Legal, Compliance, dan Corporate Secretary telah dilakukan melalui STO 2019.005 tgl 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary yang meliputi beberapa perubahan sebagai berikut:

1. Penggabungan Unit Kerja National Anti Fraud yang sebelumnya berada di bawah Presiden Direktur dengan Unit Kerja Financial Crime Compliance menjadi Unit Kerja Financial Crime Compliance & National Anti Fraud.
2. Reorganisasi pada unit kerja Compliance Regulatory Affair berdasarkan lingkup/fokus area kepatuhan yang dilayani, sehingga menjadi:
 - a. GB, SME & Risk Management Compliance Advisory
 - b. Retail, Syariah & Governance Compliance Advisory
 - c. Branch & Support Functions Compliance Advisory
 - d. IT Compliance Advisory.
3. Penggabungan Unit Kerja Litigation dengan Unit Kerja General Legal Counsel menjadi Unit Kerja Corporate Legal & Litigation.
4. Perpindahan unit kerja Corporate Security Management yang sebelumnya berada di Direktorat Operations menjadi melapor langsung kepada Direktur Legal, Compliance & Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang.

Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

1. Compliance Regulatory Affairs

Akuntabilitas

- Bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha MBI dan setiap jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian risiko kepatuhan MBI.
- Bertanggung jawab dalam menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki oleh MBI terhadap ketentuan BI, OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan.
- Bertindak sebagai *contact person* dalam penanganan permasalahan kepatuhan, pengajuan permohonan ijin produk/jasa/aktivitas baru serta pemenuhan komitmen MBI kepada BI dan OJK.
- Bertanggung jawab memberikan advis kepada unit kerja bisnis dan *support* dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepatuhan terhadap peraturan.
- Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada Konglomerasi Keuangan (KK) Maybank Indonesia.
- Bertanggung jawab membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan laporan-laporan lain yang diperlukan agar manajemen memahami posisi Bank dalam lingkungan peraturan.

2. Compliance Monitoring dan Training

Akuntabilitas

- Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya potensi risiko kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang dalam rangka untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Meningkatkan budaya kepatuhan diseluruh kegiatan operasional Bank dengan melakukan focus group discussion serta menyelenggarakan program *training/refreshment* terhadap ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN KEPATUHAN 2019

Sepanjang tahun 2019, SKK Bank telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Unit Kerja CRA serta CMT menetapkan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*) dalam rangka meningkatkan *compliance awareness* dan semakin mempertegas *compliance culture* melalui sosialisasi, pelatihan, dan *monitoring* secara *bankwide*.
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
 - a. Penilaian sendiri atas profil risiko kepatuhan dalam rangka menetapkan profil risiko Bank.
 - b. Penilaian sendiri atas pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.
 - c. Memonitor tindak lanjut atas risiko kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan
3. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
4. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*) sebagai bagian dari penerapan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dari regulator.
5. Melakukan kaji ulang terkait pengajuan dan pelaporan produk dan aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari regulator dan memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan regulator serta bekerjasama dengan unit kerja terkait dalam melakukan *monitoring* atas pengajuan produk dan aktivitas baru tersebut sampai dengan realisasinya.
6. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku termasuk prinsip-prinsip Syariah, di antaranya:
 - a. Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan regulator maupun ketentuan regulator yang baru kepada unit kerja terkait, termasuk membuat *gap analysis* atas kondisi Bank saat ini.
 - b. Melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan internal Bank.



7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, di antaranya melalui:
 - a. Uji kepatuhan atas kebijakan/prosedur internal Bank serta pelaksanaan kegiatan usaha Bank
 - b. Memberikan rekomendasi dan opini atas penerapan kepatuhan dalam Bank.
8. Menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi kepatuhan secara berkala kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku maupun secara *ad hoc* berdasarkan permintaan dari regulator.
9. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan pengawasan oleh regulator terhadap Bank.
10. Melakukan monitor secara memadai atas pemenuhan komitmen Bank kepada regulator termasuk di dalamnya tindak lanjut dan penyelesaian atas temuan/hasil pemeriksaan regulator atas Bank.
11. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
12. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dan anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam rangka melaksanakan fungsi kepatuhan terintegrasi.
13. Berpartisipasi secara aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).

INDIKATOR KEPATUHAN 2019

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (*Capital Adequacy Ratio/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 21,42%, di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2019.
3. *Net Non Performing Loan* (NPL) adalah 2,11%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) tidak melanggar ketentuan batas minimum sebesar 6,5%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing tidak melanggar ketentuan batas minimum sebesar 8%.
6. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
7. Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2019 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya
8. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik

AKTIVITAS KEPATUHAN 2019

No	Aktivitas Kepatuhan	2019
1.	Review Kebijakan	346
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian kepatuhan (<i>on site</i>) • <i>Offsite Review</i> 	51 34
3.	Pelatihan/Sosialisasi yang dilaksanakan oleh CRA	62
4.	Pelatihan/Sosialisasi yang dilaksanakan oleh CMT	55

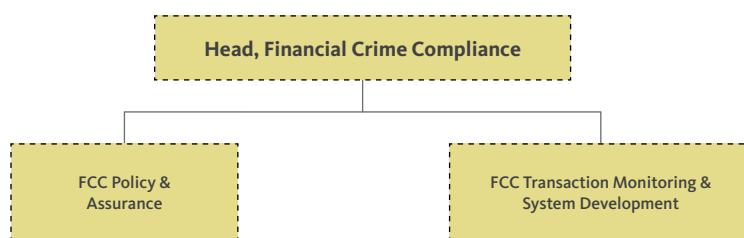
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)

Andiko

Profil dapat merujuk kepada Profil Pejabat Eksekutif

Struktur Organisasi Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)



Bank telah memiliki Unit Kerja Financial Crime Compliance (FCC) yang menjalankan program-program APU PPT secara *bankwide*, selaras dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No.8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No.9 tahun 2013, POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta SE OJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.

Program-program APU PPT Bank berdasarkan 5 (lima) pilar meliputi antara lain:

1. Dalam rangka penerapan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris, Unit Kerja FCC melakukan inisiatif sebagai berikut:
 - a. Secara rutin melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU PPT dalam beberapa forum antara lain pada rapat direksi, rapat dewan komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Mengusulkan adanya perubahan dan pengembangan Kebijakan Program APU PPT kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk pula kebijakan terkait seperti kebijakan Konglomerasi APU PPT dan kebijakan Anti Suap dan Korupsi yang berlaku di Maybank Indonesia.
 - c. Memberikan laporan hasil penilaian penerapan Program APU PPT secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui laporan fungsi kepatuhan, termasuk pula laporan penilaian risiko APU PPT.
 - d. Mengusulkan inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU PPT kepada Direksi, termasuk pembaharuan parameter/threshold dan scenario pemantauan di sistem AML guna memastikan kesesuaiannya dengan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme.
 - e. Mengajukan rancangan persetujuan pelaporan STR (*Suspicious Transaction Report*) kepada Direktur Kepatuhan sebelum dikirim ke PPATK, termasuk mengajukan persetujuan pemberian respons surat instruksi dari Aparat Penegak Hukum dan PPATK dalam rangka penerapan Program APU PPT.

2. Mengembangkan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPATK antara lain:
 - a. Menerbitkan beberapa ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU PPT.
 - b. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU PPT.
 - c. Memberikan rekomendasi dan masukan sebagai tindak lanjut atas *group discussion* ataupun pertanyaan-pertanyaan dari kantor cabang/unit kerja, baik mengenai penerapan prosedur Program APU PPT maupun terkait penanganan kasus kasus tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan Program APU PPT pada cabang, unit kerja, serta konglomerasi melalui metode-metode sebagai berikut:
 - a. Melakukan penilaian risiko APU PPT secara *bankwide*, serta penilaian pelaksanaan APU PPT terhadap cabang dan unit kerja lain terkait di Kantor Pusat.
 - b. Melanjutkan program APU PPT Rating sebagai salah satu metode pemantauan pelaksanaan kebijakan Program APU PPT oleh cabang, meliputi pemantauan prosedur penerimaan nasabah, pemantauan transaksi, pengkinian data nasabah dan kewajiban pelatihan karyawan.
 - c. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja Compliance Monitoring and Training (CMT), Satuan Kerja Internal Audit, dan unit kerja terkait dalam melakukan pemeriksaan APU PPT.
 - d. Melakukan supervisi dan pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT pada group konglomerasi.



- e. Melakukan pemantauan aktivitas penerapan Program APU PPT dalam bentuk laporan rutin bulanan yang diberikan cabang luar negeri.
 - f. Melakukan pengawasan atas Program APU PPT yang terkait dengan aktivitas *Correspondent Banking*
3. Melakukan pengembangan sistem dan manajemen data/informasi pendukung program APU PPT antara lain:
- a. Melakukan *review* dan mengembangkan *Anti Money Laundering System* dan sistem pendukung lainnya untuk penyempurnaan proses *Screening*, *Customer Risk Assessment*, *Reporting*, pelaksanaan ketentuan *Sanction* dan *Transaction Monitoring*
 - b. Melakukan pengembangan sistem utama untuk mendukung proses pelaporan eksternal (PPATK dan OJK), dan internal (laporan konsolidasi kepatuhan dan manajemen)
 - c. Memelihara *database* Program APU PPT, antara PEP *database*, OFAC list, UN *Terrorist list*, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Proliferasi *List*, dan daftar-daftar Program APU PPT terkait lainnya.
 - d. Melaksanakan kewajiban pelaporan Bank ke PPATK selama tahun 2019 sebagai berikut:

Jenis Laporan	Banyaknya Laporan
LTKM	705
LTKT	19.991
LTKL	277.645
Sipemat	151.079

- e. Menindaklanjuti korespondensi dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) dan institusi penegak hukum lainnya seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kepolisian, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang atau pendanaan terorisme

- 5. Memberikan sosialisasi ataupun pelatihan Program APU PPT dengan metode-metode sebagai berikut:
 - a. Berkoordinasi dengan Unit Kerja Compliance Monitoring and Training (CMT) dan Human Capital (HC) dalam pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tatap muka atau *conference call* melalui program *Focus Group Discussion* (FGD) ke beberapa cabang dan unit kerja, serta kelas reguler Program APU PPT yang diadakan oleh Unit Kerja HC.
 - b. Modul *e-learning*, dimana hingga tahun 2019, 99,14% telah melaksanakan *training* modul *e-learning*
 - c. Pointers *awareness* penerapan umum Program APU PPT baik melalui *desktop* atau *e-mail*
 - d. *Training* atau sertifikasi bagi karyawan FCC baik yang diadakan internal maupun eksternal.

Corporate Security Management

PROFIL KEPALA CORPORATE SECURITY MANAGEMENT

Tjatur Widjanto

Profil telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Eksekutif

STRUKTUR ORGANISASI



PEMBENTUKAN

Bertujuan untuk sentralisasi pengelolaan penyelenggaraan keamanan di Maybank sehingga menjadi lebih terarah dan efektif. Dengan terbentuknya unit kerja ini akan memindahkan fungsi security management yang sebelumnya ada di unit kerja Corporate Secretary di Direktorat Legal & Compliance Corporate Secretary (berdasarkan Surat Edaran No.SE.2014.004/DIR COMPLIANCE) menjadi salah satu fungsi yang kini dikelola oleh unit kerja Corporate Security Management. Perpindahan unit kerja Corporate Security Management yang sebelumnya berada di Direktorat Operations menjadi melapor langsung kepada Direktur Legal, Compliance & Corporate Secretary didasarkan pada STO 2019.005 tgl 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Bertanggung jawab untuk koordinasi dan pengawasan atas seluruh upaya penyelenggaraan keamanan dan perlindungan terhadap berbagai ancaman terhadap perusahaan meliputi segi sumber daya manusia, komunikasi, dan segala aset/fasilitas perusahaan sehingga tercipta situasi yang aman dan kondusif untuk keberlangsungan bisnis sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk mendefinisikan secara detail dan tegas tugas-tugas setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan keamanan di perusahaan (*Vendor Security*, anggota *Security*) termasuk memberikan masukan kepada *Vendor Security* terkait pembinaan rutin mental maupun fisik anggota *Security* untuk membentuk profesionalisme.

- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keamanan meliputi perlindungan aset/fasilitas perusahaan, kantor pusat dan cabang (untuk cabang akan berkoordinasi dengan unit kerja *Operation Support*), pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja, sistem kendali akses, *video surveillance*, dan pengamanan manajemen eksekutif.
- Bertanggungjawab untuk kontrol *budget* Tenaga Kerja *Outsourcing Security* secara *bank wide*
- Bertanggung jawab atas perlindungan keamanan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pihak-pihak penting lainnya (VIP) di Maybank Indonesia.
- Bertanggung jawab untuk mengadakan program edukasi/ sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyelenggaraan keamanan dan pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja.
- Bersama dengan unit kerja *Business Continuity Management* mengembangkan prosedur penanganan keadaan darurat/ krisis dan insiden yang berdampak pada perusahaan.

PELAKSANAAN KEGIATAN CORPORATE SECURITY MANAGEMENT 2019

Sepanjang tahun 2019, Corporate Security Management telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya menjalankan aplikasi CSM aktif guna mendukung *back up* notifikasi dari kantor cabang dalam keadaan darurat, sekaligus *tool* untuk kontrol operasional harian tenaga kerja *security outsourcing*.



Hubungan Investor

Dalam rangka meningkatkan keyakinan investor terhadap Bank dan menambah daya tarik Bank sebagai target investasi, Maybank Indonesia membentuk Hubungan Investor. Hubungan Investor mengemban tanggung jawab strategis yang memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek usaha Bank. Hubungan Investor juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Bank terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis.

Fungsi Hubungan Investor di Bank dilaksanakan oleh

PROFIL KETUA DARI DIVISI/UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Nurmala Damanik

Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 1991 dengan pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Beliau telah berpengalaman sebagai *focal point* dalam penyusunan Annual Operating Plan, Performance Management, Management Reporting, Expense Controller, Keuangan Berkelanjutan dan Investor Relations. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang Maybank Indonesia Mumbai dan Head Auditor untuk Kantor Cabang Luar Negeri, Capital Markets, Credit Card serta Kantor Cabang.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Maybank Indonesia menunjuk Nurmala Damanik sebagai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan hubungan investor di Bank berdasarkan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.4000/DIR HC.

PERIODE JABATAN

2019 - sekarang

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sepanjang tahun 2019, Hubungan Investor telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan bagi perkembangan usaha Bank sebagai berikut:

- TIGER CAMP, Juli 2019
- *The Guru Series: User Experience Design*, Agustus 2019
- *Sustainable Finance Workshop*, Agustus 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor sebagai berikut:

- *Project Manager* dalam penyusunan Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*)
- *Key Point of contact* Maybank Indonesia dalam proses *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat baik lokal maupun global (seperti: Fitch, Pefindo, RAM Rating) dan menyiapkan respons atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait proses *rating* tersebut serta mengkoordinir pertemuan antara senior manajemen bank dengan perusahaan *rating*
- Menyiapkan presentasi kinerja perusahaan untuk dipublikasikan melalui *website* bank dan untuk Maybank *Analyst Briefing*
- Menyelenggarakan *Public Expose* (PE) tahunan (Sesuai regulasi, wajib diselenggarakan setiap Perusahaan Terbuka minimal 1x setahun)
- Menyelenggarakan pertemuan dengan para analis/*fund manager/Securities House/investor* dan merespons pertanyaan yang diajukan para analis dengan memberikan informasi kinerja bank secara benar dan menyeluruh (komprehensif)
- Mempersiapkan materi presentasi bagi senior manajemen terkait pertemuan dengan pihak eksternal (seperti: regulator, investor, analis, *brokers, fund management*)
- Melakukan pengkinian data detail atas kinerja Bank secara rutin dan melakukan tindak lanjut atas pertanyaan maupun permintaan informasi dari pihak eksternal terkait kinerja Bank

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR 2019

Selama tahun 2019, Hubungan Investor telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyusun Laporan Tahunan Bank 2018, serta menerima penghargaan *Annual Report Award* 2018 kategori *Private Keuangan Listed*
- Menyusun presentasi kinerja Bank triwulanan dan diunggah ke situs *web* Maybank Indonesia
- Melakukan *Annual Review* dengan lembaga Pemeringkat seperti Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo. Peringkat Perusahaan dipertahankan di AAA (Triple A) dari kedua lembaga pemeringkat tersebut
- Menyelenggarakan *Public Expose* (Paparan Publik) pada tanggal 18 Desember 2019 yang dihadiri oleh publik, pemegang saham dan media
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pihak eksternal berkaitan dengan kinerja terkini Bank.
- Mengkaji situs *web* Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.

Profil Pimpinan Divisi/Unit Manajemen Risiko

Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari. Dalam melaksanakan program manajemen risiko, Direktur Manajemen Risiko dibantu oleh beberapa pimpinan unit kerja yang mengelola manajemen risiko sebagai berikut:

PROFIL PIMPINAN DIVISI/UNIT MANAJEMEN RISIKO

Immanuel Cipta Idaman Tarigan

Head, Credit Risk Management

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Business Manager dan Regional Desk Manager di CIMB Niaga.

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan No.SK.PERS.2018.3652/DIR HC PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

Periode Jabatan

1 November 2018 – saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

- S1 – Universitas Padjadjaran
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Tugas & Tanggung Jawab

1. Memantau/*oversight* terhadap pinjaman yang diberikan Bank, termasuk hasil pengkajian proposal kredit di atas Rp25 miliar per debitur/kelompok debitur termasuk kredit program.
2. Memberikan masukan terhadap pembentukan kerangka manajemen risiko kredit, strategi pinjaman dan inisiatif lain yang terkait dengan kredit contohnya arahan untuk credit risk management *framework*, analisa industri, industri *leading indicators* untuk memperbaiki kualitas kredit Maybank Indonesia dan secara tidak langsung terhadap Maybank Group.
3. Memberikan arahan/masukan untuk mitigasi risiko dalam pemberian kredit termasuk memeriksa kebijakan dan prosedur kredit Bank agar sesuai dengan *best practice*, termasuk memantau manajemen portofolio kredit Bank baik *Corporate Banking*, *Business Banking* dan SME dengan limit > Rp25 miliar.

4. Mengembangkan dan membangun potensi tim di bawah pembinaan Head Credit Risk Management.
5. Memberikan supervisi kepada semua karyawan di bawah pembinaan Head Credit Risk Management.
6. Bertanggung jawab dalam membangun budaya sadar risiko (*risk awareness*) dan melengkapi unit bisnis dengan pengetahuan memadai tentang risiko kredit dan analisa industri

Ng Liu Ping

Head, Operational Risk & Business Continuity

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2013 dengan pengalaman 23 tahun di industri perbankan, telekomunikasi dan pertambangan. Sebelumnya beliau sempat menjabat Vice President Operational Risk & Control di Bank Ekonomi (member HSBC Group), Assistant Vice President Operational Risk & Control di HSBC dan Senior Manager di konsultan keuangan Center Investment & Business Advisory (partners of Protiviti). Dasar Hukum Penunjukan SK.PERS.2015.2359/DIR HC tanggal 16 Juni 2015

Periode Jabatan

Sejak 16 Juni 2015 hingga saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

Sertifikasi dan Pelatihan Manajemen Risiko dan Sistem Informasi, *Risk Master Class*, *Financial Crime*, *Internal Control*, *Leadership skill*, *People Management*, *Digital Banking*, *Operational Excellence*, *Trade Finance*, *Treasury & Liquidity*, *Robotic Process Automation*, *Crisis Simulation*, *Economic Outlook*, *Sustainable Finance*, *Sales & Product*, *Customer Experience*, *Business Intelligence*, *Scrum*, *Shariah*, dan *Outsourcing*.

Tugas & Tanggung Jawab

Bertanggung jawab untuk merencanakan dan menyusun arah & strategi dalam mengembangkan, meningkatkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Operasional baik di Bank Maybank Indonesia (MBI) maupun di anak perusahaan MBI berdasarkan asas manajemen risiko yang ditetapkan oleh regulator dan *Basel Accord*. Serta, memastikan kesiapan fungsi-fungsi bisnis dan *support* yang kritikal tetap dapat berjalan, jika terjadi situasi darurat, sesuai dengan ketentuan regulator dan pemangku kepentingan.

Yosef Oktavianus Senobua

Head, Enterprise Risk Management

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Agustus 2015 dengan pengalaman 19 tahun di dunia perbankan khususnya di area *Risk Management* dan industri jasa. Sebelum bergabung



dengan Maybank Indonesia, beliau sempat menjabat sebagai Market & Liquidity Risk Analytics Head di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Market Risk Management Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk serta Strategic Planning di PT Bank OCBC NISP Tbk.

Dasar Hukum Penunjukan

No.SK.PERS.2015.3416/DIR HC

Periode Jabatan

Aug 2015 – Saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

S2- Financial Mathematics, TU Kaiserslautern

S1- Electrical Engineering, ITB.

Sertifikasi Management Risiko Level 4

Malaysia Leadership Summit

Tugas & Tanggung Jawab

- Memastikan *Enterprise Risk Management* proses berjalan dengan baik dalam mendukung pencapaian target bisnis bank melalui penetapan dan pemantauan penerapan *Risk Management Framework*, *Risk Appetite Statement*, *Enterprise Risk Dashboard*, serta menerapkan *enterprise risk analytics* untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian *enterprise risk management*.
- Mengelola Pillar 1 Basel Risiko Kredit dan Pillar 2 Basel sesuai dengan ketentuan regulator serta mendukung proses pengukuran risiko yang akurat dalam mendukung pertumbuhan bisnis bank.

Emil Ananda Hilmy

Head, Retail Credit Portfolio & Policy

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak September 2013 dengan pengalaman 23 tahun di dunia perbankan dan lembaga keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Risk & Finance di PT Bank Sinar Harapan Bali yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk.

Dasar Hukum Penunjukan

SPKJ No.SK.PERS.2018.2767/DIR HC

Periode Jabatan

26/10/2018 sd saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

Economic Faculty University of Indonesia and MBA Drake University in Iowa.

Pelatihan

01	Bank Maybank Indonesia Human Capital Sharing Session	28.11.2019
02	Bank Maybank Indonesia Product & Employee Benefits Rumahku Plus	14.10.2019
03	Bank Maybank Indonesia The Guru Series	30.08.2019
04	Bank Maybank Indonesia The Guru Series	23.08.2019
05	Bank Maybank Indonesia The Guru Series	13.08.2019
06	Bank Maybank Indonesia HUT Maybank 60th	10.08.2019
07	Bank Maybank Indonesia Asset Quality Management Team	02.08.2019
08	Bank Maybank Indonesia The Guru Series	03.07.2019
09	Bank Maybank Indonesia Risk and Governance Training Program	25.06.2019
10	Bank Maybank Indonesia TIGER Camp Head Office	26.04.2019
11	Bank Maybank Indonesia The Guru Series	22.04.2019
12	Bank Maybank Indonesia DNA	01.02.2019

Tugas & Tanggung Jawab

Kebijakan dan Portofolio Manajemen Risiko untuk Segmen Ritel (Konsumer & RSME) .

Suryo Prasetya

Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2019 dengan pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Enterprise Risk & Control Head di Bank Sahabat Sampoerna dan Risk Modeling Head Wholesale di Bank Danamon.

Dasar Hukum Penunjukan

SK.PERS.2019.2351/DIR.HC

Periode Jabatan

1 Juni 2019 – Saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

PSAK 71, The Guru Series, Sustainable Finance Workshop, Induction Program

Tugas & Tanggung Jawab

Kebijakan Perkreditan segmen *Non Retail*, *Credit Risk Review* untuk segmen *Non Retail*, *Risk Strategy*

Sam R Soelaeman

Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak January 2005 dengan pengalaman 26 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Pemeriksa Bank bagian Treasury and Market Risk di Bank Indonesia, dan Treasury Dealer (MM, FX & Fixed Income) di Bank Asean Indonesia serta Bank Rama.

Dasar Hukum Penunjukan

SPKJ No.SK.PERS.2017.3319/DIR HC

Periode Jabatan

26/09/2017 – Saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

S2 Universitas Pancasila

Pelatihan

01	Bank Maybank Indonesia <i>Human Capital Sharing Session</i>	28.11.2019
02	Bank Maybank Indonesia <i>Refreshment - Derivative Product</i>	16.10.2019
03	Bank Maybank Indonesia <i>Entreprise Crisis Simulation Exercise 19</i>	12.10.2019
04	Bank Maybank Indonesia <i>The Guru Series</i>	23.08.2019
05	Bank Maybank Indonesia <i>The Guru Series</i>	13.08.2019
06	Bank Maybank Indonesia <i>Sustainability Finance Workshop</i>	22.08.2019
07	Bank Maybank Indonesia <i>Workshop SCRUM 2019</i>	23.07.2019
08	Bank Maybank Indonesia <i>The Guru Series</i>	03.07.2019
09	Bank Maybank Indonesia <i>Introduction to Industrial Relations</i>	28.05.2019
10	Bank Maybank Indonesia <i>Capital Liquidity Strategy</i>	25.04.2019
11	Bank Maybank Indonesia <i>The Guru Series</i>	22.04.2019
12	Bank Maybank Indonesia <i>Future Leadership Capabilities</i>	14.02.2019
13	Bank Maybank Indonesia DNA	01.02.2019

Tugas & Tanggung Jawab

1. Meninjau dan meningkatkan kredit pasar, likuiditas dan treasury infrastruktur risiko: kebijakan & prosedur, batasan, laporan, metodologi pengukuran, dan sistem, untuk mendukung bisnis Bank.
2. Memantau dan melaporkan risiko dan kepatuhan pasar, likuiditas dan eksposur kredit treasury.
3. Meningkatkan proses identifikasi risiko untuk yang baru dan kegiatan/produk/pasar Bank yang ada dan menyediakan rekomendasi untuk mengurangi mereka
4. Bertanggung jawab sebagai mitra bisnis strategis untuk unit bisnis dan mengelola hubungan terbaik dengan internal dan eksternal Para Pihak.
5. Implementasi strategis, inisiatif dan penyalarsan
 - mengarahkan dan mengirimkan semua proyek/tugas yang diberikan oleh CRO.
 - mengarahkan dan melaksanakan inisiatif strategis yang memenuhi regulator/persyaratan Basel dan Strategi Bank.
 - mengelola saling ketergantungan yang melibatkan lintas fungsional kiriman lintas sektor
6. Meningkatkan kesadaran risiko kepada mitra MLTCRM.
7. Manajemen dan Pengembangan Staf

Stephanus Sugeng

Head, GB Remedial

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia sejak 2016 dengan pengalaman di perbankan selama 20 tahun. Sebelumnya beliau sempat menjabat sebagai Head Special Assets Management di PT Bank Permata Tbk.

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan No.SK.PERS.2016.1737/DIR HC

Periode Jabatan

1 Juli 2016 sd saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan terakhir S1

Tugas & Tanggung Jawab

Managing Corporate Problem Loan

Ratna Ningsih

Head, CFS Remedial

Profil Ketua/Head dari Divisi/Unit Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak November 1986 dengan pengalaman 30 tahun pada industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Maybank Indonesia di antaranya Head of Mortgage, Head of Bankwide Risk Management, Head of Business Process & Approval dan posisi strategis lainnya.



Dasar Hukum Penunjukan

SK. PERS.2019.2779/DIR HC

Periode Jabatan

15 – 07 – 2019 s/d saat ini

Pendidikan dan Pelatihan

- *Sales & Service Summit Awards 2019*
- *Sharing Session Mobilizing People*
- *Workshop RCSA Review Mortgage Business Proc*
- *BOD Boot Camp With Andrew Tani*
- *Workshop Pemetaan Potensi Area*
- *EDP 2017 Final Presentation*
- *Customer Experience as a Competitive*
- *CFS Workshop*
- *Seminar Session with Mark Coppersmith*

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

1. Merumuskan dan menetapkan strategi pengelolaan dan penanganan portfolio kredit bermasalah CFS sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Meminimalisasi tingkat NPL dan outstanding NPL dalam portfolio kredit CFS.
3. Mengoptimalkan upaya perbaikan/pemulihan dari penghapusan kredit (*write off accounts*).
4. Memaksimalkan penjualan aset/AYDA dan menjaga penurunan nilai AYDA.
5. Melakukan monitoring harian portfolio kredit Dalam Perhatian Khusus dan berkoordinasi dengan unit bisnis di cabang dalam peningkatan kualitas akun dengan *Day Past Due* (DPD) 30 hari ke atas.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS MANAJEMEN RISIKO 2019

Sepanjang 2019, seluruh fungsi Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengevaluasi manajemen risiko Bank, sebagaimana yang tertuang dalam pembahasan manajemen risiko pada bab Tata Kelola ini.

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Pada tahun 2019, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan KAP telah ditelaah dan diawasi serta mendapat rekomendasi dari Komite Audit termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran. Penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS. Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik:
Benyanto Suherman
Terdaftar No. AP.0685

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja
Akuntan Publik Terdaftar KMK No.603/KM.1/2015

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2019, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global. Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan audit *fee* atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2019, penunjukan KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global dan Akuntan Publiknya merupakan tahun keempat untuk KAP-nya dan tahun ketiga untuk Akuntan Publiknya.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2019, maka Akuntan Publik yang bertindak sebagai *Partner in Charge* telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK No 13/POJK.03/2017 dan Standar Audit 260 yang ditetapkan oleh IAPI.



Berikut informasi mengenai KAP yang melakukan audit atas Bank selama 5 (lima) tahun terakhir:

No	Item	2019	2018	2017	2016	2015
1	Nama Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	Benyanto Suherman	Danil Setiadi Handaja, CPA	Yasir	Danil Setiadi Handaja, CPA	Danil Setiadi Handaja, CPA
2	Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
3	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir	Audit 31 Des 2019: Rp3.547.000.000	Audit 31 Des 2018: Rp3.547.000.000	Audit 31 Des 2017: Rp 3.377.745.000		
4	Jasa lainnya dari Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir	Reviu 30 Jun 2019: Rp1.080.450.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan III: Rp901.250.000	“Reviu 30 Juni 2018: Rp 1.080.450.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan prospektus PUT VIII/Rights Issue: Rp860.741.200”	“Reviu 30 Juni 2017: Rp 1.029.000.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan obligasi berkelanjutan & sukuk mudharabah berkelanjutan: Rp835.000.000”		

BIAYA AUDIT 2019

Besarnya biaya pemeriksaan Umum (*General Audit Fee*) untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada akhir tahun 31 Desember 2019 adalah Rp3.547.000.000.

JASA LAIN (NON-AUDIT) YANG DIBERIKAN KAP SELAIN JASA AUDIT

Jasa lainnya yang diberikan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terafiliasi dengan EY Global adalah Review Laporan Keuangan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dengan biaya sebesar Rp1.080.450.000. Selain itu, terdapat jasa lain (non-audit) yang diberikan oleh KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yaitu Penerbitan *Comfort Letter* dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dengan biaya sebesar Rp901.250.000.

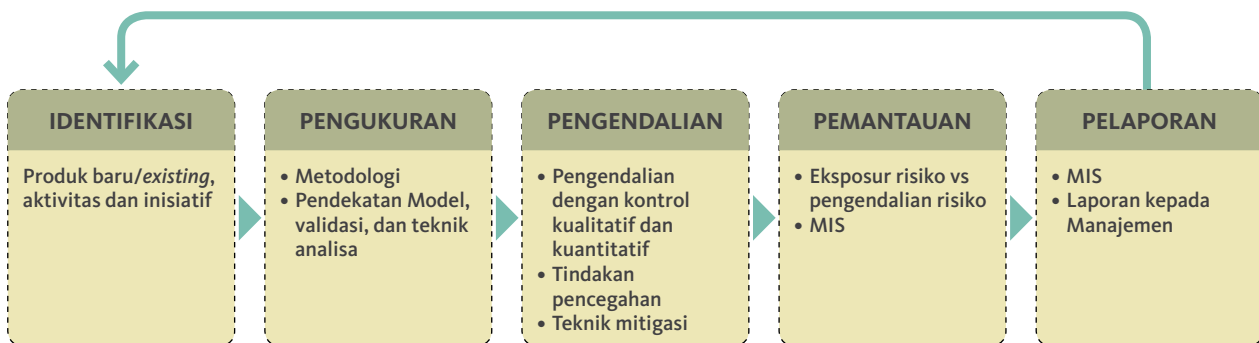
Manajemen Risiko

Maybank Indonesia terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip GCG. Bank juga terus mengembangkan infrastruktur dan budaya risiko yang kuat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta melakukan pengelolaan modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penerapan manajemen risiko yang komprehensif menjadi salah satu aspek penting dan signifikan bagi keberhasilan Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara efektif. Karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Implementasi manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH BANK



Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 5 (lima) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:

Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite *Assets* dan *Liabilities Management*, Komite Audit Internal, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank

sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.

- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengidentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.
- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat
- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang dan Anak Perusahaan.

DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks. Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Dalam rangka memastikan penerapan dan pengawasan manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko.

PENGLOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. *Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan *triggers/thresholds* ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko



juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap *risk appetite* dan limit risiko Bank.

Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan *hedging* yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management*.

Disaster Recovery Plan dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritikal dalam jangka waktu tertentu selama proses *recovery* berjalan.

Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
 1. Risiko Kredit
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Likuiditas
 4. Risiko Operasional
 5. Risiko Kepatuhan
 6. Risiko Hukum
 7. Risiko Reputasi
 8. Risiko Strategik

Terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No.8/POJK.03/2014 yaitu:

 9. Risiko Imbal Hasil
 10. Risiko Investasi
- b. POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
 1. Risiko Transaksi Intra-Grup
 2. Risiko Asuransi

Selain risiko-risiko yang dipetakan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat kedepan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

Hasil Review/Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2019

Hasil *review* terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Bank pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai salah satu penerapan Keuangan Berkelanjutan.
2. Pengembangan *Loan Origination System* (LOS) segmen *Retail SME* untuk mendukung implementasi kebijakan *Retail SME* yang telah diperbaharui sesuai dengan pola bisnis yang baru.
3. Penyempurnaan lebih lanjut *Credit Card Application Scorecard* untuk meningkatkan kualitas pengukuran risiko calon debitur kartu kredit.
4. Redefinisi segmentasi bisnis yang selaras dengan target bank yang didukung oleh pengukuran risiko yang tepat.
5. Pelaksanaan *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE) untuk membantu kesiapan Bank untuk tetap dapat menjalankan operasional Bank apabila terjadi bencana atau serangan *cyber*.
6. Implementasi *DNA (Document Navigator Application)* untuk mendukung proses dokumentasi dan *tracking* proses peluncuran produk dan atau aktivitas baru di Bank serta *Premises Sweep Application* (PSA) untuk mendukung gerakan *clean desk policy* sebagai bentuk pencegahan kebocoran informasi/data rahasia Bank.
7. Pelaksanaan *Cyber Risk Assessment Challenge Session* untuk membantu memberikan pandangan independen terhadap *Cyber Risk Assessment* yang dilakukan oleh IT dalam memastikan *minimum key risk*, kontrol dan *gaps* sudah teridentifikasi dan mitigasi serta *action* sudah ditetapkan.
8. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi kondisi krisis.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan Bank secara berkesinambungan yang dilaksanakan oleh manajemen dan karyawan di setiap jenjang organisasi.

Maybank Indonesia telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal dalam kegiatan operasionalnya termasuk melalui pemisahan tugas, *dual control*, rekonsiliasi serta standar proses kerja dan pedoman pelaksanaan. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan tujuan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank termasuk jajaran manajemen Bank. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan *risk culture* yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi.

DASAR PENETAPAN

Bank melaksanakan Sistem Pengendalian Intern dengan tujuan sebagai berikut:

- menjamin bahwa seluruh kegiatan usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan intern Bank;
- tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu dan relevan;
- meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian;
- menciptakan dan meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh sehingga identifikasi atas kelemahan dan penyimpangan dapat dilakukan secara

dini dan penilaian atas kewajaran kebijakan dan prosedur dapat dilakukan secara berkesinambungan.

- Menjamin SPI dilakukan agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KESESUAIAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang terdiri atas tiga tujuan pengendalian yaitu *operations*, *reporting*, dan *compliance*. Tiga tujuan pengendalian tersebut mengacu pada kerangka pengendalian intern yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO). Kerangka pengendalian intern COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
1. <i>Control Environment (CE)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Demonstrate Commitment to Integrity and Ethical Values.</i> 2. <i>Exercises Oversight Responsibility.</i> 3. <i>Establishes Structure, Authority, and Responsibility</i> 4. <i>Demonstrates Commitment to Competence.</i> 5. <i>Enforces Accountability.</i>
2. <i>Risk Assessment (RA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 6. <i>Specifies Suitable Objectives.</i> 7. <i>Identifies and Analyzes Risk.</i> 8. <i>Assesses Fraud Risk.</i> 9. <i>Identifies and Analyzes Significant Change.</i>
3. <i>Control Activities (CA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 10. <i>Selects and Develops Control Activities.</i> 11. <i>Selects and Develops General Controls over Technology</i> 12. <i>Deploys through Policies and Procedures.</i>
4. <i>Information & Communication (IC)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 13. <i>Use Relevant Information.</i> 14. <i>Communicates Internally.</i> 15. <i>Communicates Externally.</i>
5. <i>Monitoring Activities (MA)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 16. <i>Conducts Ongoing and/or Separate Evaluations.</i> 17. <i>Evaluates and Communicates Deficiencies.</i>

Elemen utama dalam penerapan SPI di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur pengendalian intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan kehandalan prediksi yang dibuat oleh Manajemen MBI.

SPI dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara keseluruhan kualitas SPI telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten untuk memitigasi risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite komite yang



telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

- b. Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan MBI, sekaligus memformulasikan bagaimana MBI mengelola risiko-risiko tersebut.

Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian serta kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- c. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa manajemen MBI telah menentukan arah tujuan perusahaan. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit pendukung yang telah dibentuk oleh Bank antara lain yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua karyawan Bank untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada. Direksi, Unit Kerja terkait, dan SKAI melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank.

Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan SPI secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas SPI agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

SKAI didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi kolektif untuk mengevaluasi SPI atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. SKAI senantiasa menyampaikan hasil temuan audit yang memerlukan perhatian Manajemen kepada Komite Audit dan Direksi agar temuan dapat segera ditindaklanjuti. Direksi memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Komitmen untuk melaksanakan SPI secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha Bank diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Bank telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan SPI yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

HASIL KAJI ULANG PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2019

Sejalan dengan Standar SPI bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, SKAI telah menyempurnakan penilaian hasil audit dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern bagi Bank dengan pendekatan kerangka pengendalian intern yang ditetapkan.

Permasalahan Hukum/Litigasi 2019

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Maybank menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi termasuk juga pada WOM Finance selama tahun 2019 di seluruh tingkatan pengadilan. WOM Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

Maybank Indonesia sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	39	-
Dalam proses penyelesaian	126	35
Total	165	35

Keterangan:

- **Untuk Perkara Perdata:**
 - Terdapat 51 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2019.
 - Terdapat 114 perkara yang belum selesai di tahun 2018.
- **Untuk Perkara Pidana:**
 - Terdapat 15 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2019.
 - Terdapat 20 perkara belum selesai di tahun 2018.

Maybank Indonesia sebagai Penggugat/Pemohon/Pelapor

No	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	-	-
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	4	-
	Dalam proses penyelesaian	2	1
	Total	6	1
2	Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	-
	Dalam proses penyelesaian	16	18
	Total	18	18
3	Perkara Kepailitan dan PKPU		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	-
	Dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	1	-
4	Perkara Lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	4	-
	Dalam proses penyelesaian	-	9
	Total	4	9

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA, TBK

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi Bank selama tahun 2019 di seluruh tingkatan pengadilan. PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.



PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	21	0
Dalam proses penyelesaian	25	0
Total	46	0

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata/PHI:
 - a. 12 (dua belas) Perkara Perdata terdiri dari:
 - 1) 5 (lima) Perkara tahun 2018 terdiri dari:
 - ✓ 4 (empat) Perkara SELESAI dan Inkracht di tahun 2019
 - ✓ 1 (satu) Perkara masih dalam proses
 - 2) 7 (tujuh) Perkara tahun 2019 terdiri dari:
 - ✓ 2 (dua) Perkara SELESAI dan Inkracht di tahun 2019
 - ✓ 5 (lima) Perkara masih dalam proses
 - b. 34 (tiga puluh empat) Perkara PHI terdiri dari:
 - 1) 2 (dua) Perkara PHI 2016 terdiri dari:
 - ✓ 1 (satu) Perkara SELESAI di tahun 2019
 - ✓ 1 (satu) perkara masih dalam proses
 - 2) 9 (sembilan) Perkara PHI 2017 terdiri dari:
 - ✓ 5 (lima) Perkara SELESAI di tahun 2019
 - ✓ 4 (empat) Perkara PHI masih dalam proses
 - 3) 17 (tujuh belas) Perkara PHI 2018 terdiri dari:
 - 7 (tujuh) Perkara SELESAI di tahun 2019
 - 10 (sepuluh) Perkara masih dalam proses.
 - 4) 6 (enam) Perkara PHI 2019 terdiri dari:
 - ✓ 2 (dua) Perkara SELESAI di tahun 2019
 - ✓ 4 (empat) Perkara masih dalam proses
- Untuk Perkara Pidana:
 1. Tidak ada perkara pidana anak perusahaan sebagai tergugat/terlapor yang masuk diranah P21, sidang ataupun vonis sampai dengan Desember 2019.

PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	11
Dalam proses penyelesaian	-	3
Total	-	14

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata/PHI:
 1. Tidak ada Perkara Perdata/PHI anak perusahaan sebagai Penggugat/Pelapor yang masuk ranah Pengadilan sampai Desember 2019.
- Untuk Perkara Pidana:
 1. Tidak ada perkara pidana baru yang masuk diranah P21, sidang ataupun vonis sampai dengan Desember 2019.
 2. 14 (empat belas) perkara pidana di tahun 2019 terdiri dari:
 - a. 11 (sebelas) perkara pidana telah selesai (vonis) di tahun 2018 yaitu:
 - 6 (enam) perkara pidana tahun 2017
 - 5 (lima) perkara pidana tahun 2018
 - b. 3 (tiga) perkara pidana masih dalam proses:
 - 1 (satu) perkara pidana tahun 2017
 - 1 (satu) perkara pidana tahun 2018
 - 1 (satu) perkara pidana tahun 2018 sudah P21 (Kejaksanaan), tunggu agenda sidang.

PT MAYBANK INDONESIA FINANCE

Dalam rangka menjalankan kegiatannya, PT Maybank Indonesia Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Bank selama tahun 2019 di seluruh tingkatan pengadilan.

PT Maybank Indonesia Finance melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

PT Maybank Indonesia Finance sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	9	1
Dalam proses penyelesaian	7	1
Total	16	2

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata: 17 perkara baru sampai Desember 2019, 7 perkara belum selesai di tahun 2019
- Untuk Perkara Pidana: 4 perkara baru sampai Desember 2019, 3 perkara belum selesai di tahun 2019

PT Maybank Indonesia Finance sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	-
Dalam proses penyelesaian	0	2
Total	1	2

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Di sepanjang tahun 2019, perkara yang dihadapi Maybank tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank selaku kreditur separatis. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank ada yang diputuskan kalah oleh Pengadilan, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank. Data base perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Unit Kerja Litigasi. Unit Kerja Litigasi merupakan salah satu unit kerja direktorat dalam struktur organisasi Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2019, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN MAYBANK

Selama tahun 2019, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank yang dihadapi oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk dan PT Maybank Indonesia Finance.

RINCIAN PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI 2019

Informasi mengenai rincian permasalahan hukum/litigasi sepanjang tahun 2019 dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar antara lain sebagai berikut:

No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/ anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2019); Nilai Perkara > Rp10 miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
1	Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Mitra Bisnis Maybank ke BANI	Mitra Bisnis Maybank Indonesia	Maybank Indonesia	Pengakhiran Perjanjian Kerjasama	1. 26 Juni 2019, Maybank Indonesia dan Mitra Bisnis Maybank Indonesia, telah menandatangani perjanjian perdamaian di hadapan notaris dan Maybank Indonesia telah melakukan penyelesaian sesuai dengan perjanjian perdamaian tersebut. 2. 2 Juli 2019, Mitra Bisnis Maybank mencabut permohonan ke BANI dan pada hari yang sama, Maybank Indonesia telah mencabut gugatan di pengadilan. Status perkara: selesai	Signifikan	Financial Loss



No	Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/ anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2019); Nilai Perkara > Rp10 miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
2	Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Mitra Bisnis Maybank ke BANI Sovereign	Mitra Bisnis Maybank Indonesia	Maybank Indonesia	Pengakhiran Perjanjian Kerjasama	30 Januari 2019, Maybank Indonesia dan Mitra Bisnis Maybank Indonesia menandatangani Perjanjian Perdamaian untuk menyelesaikan seluruh perkara terkait Mitra Bisnis Maybank Indonesia, dan Maybank Indonesia telah mengembalikan deposit mitra bisnis. Status perkara: selesai	Signifikan	
3	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh ex Pemegang Saham Debitur	Eks Pemegang Saham Debitur	Maybank Indonesia Bank Swasta Debitur KK	Gugatan Permintaan Pelaksanaan Hak Opsi atas pembelian kembali saham	Kasasi	Signifikan	Financial Loss
4	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Ahli Waris Nasabah Maybank	Ahli Waris Nasabah Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait klaim kepemilikan deposito	Pengadilan Tinggi	Signifikan	Financial Loss
5	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur	Debitur	Maybank Indonesia	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	1. 22 Maret 2019, Debitur telah membayar seluruh utangnya kepada Maybank Indonesia dan telah menandatangani Perjanjian Perdamaian. 2. Debitur telah mencabut permohonan bandingnya. Status Perkara: selesai	Tidak Signifikan	
6	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur	Debitur	Maybank Indonesia	Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
7	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Salah Satu Ahli Waris Nasabah Maybank	Salah Satu Ahli Waris Nasabah	Maybank Indonesia Debitur Beberapa Ahli Waris Nasabah Maybank	Gugatan Ahli Waris Nasabah Terkait Pencairan Deposito	Pengadilan Tinggi	Signifikan	
8	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan Pembatalan Pencairan Kredit Debitur	Status Perkara: selesai	Tidak Signifikan	
9	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur	Debitur	Maybank Indonesia	Gugatan Status Pinjaman Debitur dan Bantahan Eksekusi Objek Jaminan	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	
10	Gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh Mitra Bisnis Debitur Maybank	Mitra Bisnis Debitur Maybank	Maybank Indonesia	Gugatan Bank Garansi	Kasasi	Tidak Signifikan	
11	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank	Debitur	Maybank Indonesia	Perbuatan Melawan Hukum dengan mencantumkan Klausula Baku pada Perjanjian Kredit	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	
12	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Debitur Maybank	Debitur	Maybank Indonesia	Perbuatan Melawan Hukum dengan mencantumkan Klausula Baku pada Perjanjian Kredit	Status Perkara: selesai	Tidak Signifikan	

Sanksi Administratif

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang material dari otoritas terkait yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada manajemen Bank.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Secara berkala, Maybank Indonesia memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank kepada pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. Maybank Indonesia menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai media seperti situs *web* (dalam dua bahasa), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki Investor Relation yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Bank senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam *website* ataupun media sosial yang dimiliki oleh Bank. Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

- Layanan *Call Center* melalui ponsel: 69811 dan juga melalui telepon: 021 - 1500 611
- Layanan *e-mail* ke customercare@maybank.co.id.
- Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan Investor Relations Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi Internal kepada seluruh karyawan dilakukan melalui saluran komunikasi media internal sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) Terbit setiap bulan (12 edisi).
- *E-mail blast*, penyampaian informasi kepada seluruh karyawan melalui *e-mail* Presiden Direktur Bank dan Corporate Communication.
- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, senior manajemen, pimpinan regional dan pimpinan cabang untuk menginformasikan kinerja perusahaan periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan.
- Maybank Corporate University, mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan perihal pesan manajemen, kegiatan perusahaan, dan lain-lain melalui portal Maybank Corporate University.
- MyNet, sebuah aplikasi yang menjelaskan informasi berkaitan dengan *Human Capital* dan informasi lainnya yang perlu diketahui oleh karyawan.

No	Hubungan Media Massa	
	Kegiatan	2019
1	Konferensi Pers	11
2	Siaran Pers	31
3	Ulasan Media	3
4	Pelatihan untuk Media	-
5	Pertemuan dengan Media	2
6	Kunjungan Media	2
7	Lomba untuk Media	-



Berita yang Disampaikan

No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	2.305	99%
2	Berita negatif	17	1%

Media Coverage

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	120
2	Februari	234
3	Maret	284
4	April	108
5	Mei	173
6	Juni	63
7	Juli	194
8	Agustus	261
9	September	374
10	Oktober	125
11	November	167
12	Desember	219
TOTAL		2.322

SIARAN PERS 2019

No	Date	Press Release
1	30 Januari 2019	Maybank Indonesia & Maybank Foundation Teruskan Program Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan bagi Komunitas Penyandang Disabilitas di Garut dan Surabaya
2	14 Februari 2019	Laba Sebelum Pajak Tahun 2018 Maybank Indonesia Melonjak 20,5% Mencapai Rekor Rp3 triliun
3	14 Maret 2019	Maybank Indonesia Umumkan Penyelenggaraan dan Registrasi Bali Marathon 2019
4	29 Maret 2019	RUPST Maybank Indonesia Setujui Pembagian Dividen
5	29 Maret 2019	Maybank Indonesia Perpanjang Kerja Sama dengan Dukcapil
6	29 April 2019	Laba Operasional Maybank Indonesia Q1 2019 Naik 6,2% Seiring Peningkatan Pendapatan Bunga Bersih dengan Kenaikan Kredit 11 %
7	2 Mei 2019	Maybank Indonesia Dukung Program Inklusi Keuangan "SimPel Day 2019" - Mobil Kas Keliling Maybank Indonesia Inisiatif Lakukan Jemput Bola ke Sekolah
8	3 Mei 2019	Road to Maybank Bali Marathon 2019 Ajak Pelari untuk Lakukan Persiapan Kesehatan Sebelum Marathon
9	17 Mei 2019	Maybank Indonesia Ekspansi Perbankan Syariah di Kota Depok dan Tangerang
10	28 Mei 2019	"Tiger Cubs Daycare" Solusi Maybank Indonesia bagi Pengasuhan Anak Karyawan di Masa Lebaran
11	10 Juli 2019	Maybank Indonesia Ekspansi Perbankan Syariah di Padang
12	26 Juli 2019	Maybank Indonesia Serahkan Grand Prize "Tabungan Co-Branding Maybank Finance"
13	29 Juli 2019	Pendapatan Operasional Maybank Indonesia Semester 1 2019 Naik 2,1% Didukung Kenaikan Pendapatan Bunga dan Fee Based Income
14	20 Agustus 2019	Maybank Indonesia Siap Selenggarakan Maybank Marathon 2019
15	25 Agustus 2019	Global CR Day ke-10 Maybank Group Sentuh Berbagai Aspek Kehidupan Dunia - Karyawan di Indonesia Selenggarakan Pelestarian Lingkungan "Maybank Peduli Bumi"
16	8 Agustus 2019	Maybank & ASEAN Foundation Sepakati Keberlanjutan Tiga Tahun Program <i>eEmpowering Youths Across ASEAN</i>
17	6 September 2019	Maybank Indonesia Perkenalkan Aplikasi Mobile Banking M2U di Maybank Marathon

No	Date	Press Release
18	7 September 2019	CSR Berkelanjutan Maybank Marathon Bali
19	8 September 2019	Pengumuman Pemenang Maybank Marathon Bali 2019
20	13 Oktober 2019	Maybank Laksanakan Program <i>Training</i> Pengembangan Produk Tenun di Empat Wilayah Indonesia
21	18 Oktober 2019	Maybank Indonesia Salurkan Dana Kebajikan kepada Enam Yayasan Islam
22	29 Oktober 2019	Pendapatan Operasional Maybank Indonesia Periode Sembilan Bulan 2019 Naik 2,0% Didukung Kenaikan Pendapatan Non Bunga
23	6 November 2019	Maybank Laksanakan Program Literasi Keuangan Cashville Kidz
24	12 November 2019	Maybank Laksanakan Program Training Pengembangan Produk Tenun di Empat Wilayah Indonesia
25	17 November 2019	Maybank Indonesia Dukung Pelaku Ekonomi Kreatif pada Indonesia <i>Sharia Economic Festival 6th 2019</i>
26	20 November 2019	Maybank Indonesia Dukung Jakarta Fashion Trend 2020
27	25 November 2019	Maybank Indonesia Dukung The Market Club Bazaar
28	27 November 2019	Platform Industri Keuangan Berkelanjutan di Indonesia Didukung 13 Bank Besar untuk Dorong Pembiayaan Ramah Lingkungan dan Sosial
29	9 Desember 2019	Maybank Indonesia Sediakan <i>Cash Collection Solution</i> bagi Nasabah Korporasi
30	13 Desember 2019	Maybank Foundation dan Maybank Indonesia Laksanakan Program Literasi Keuangan Cashville Kidz
31	18 Desember 2019	Maybank Indonesia <i>Public Expose</i>

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang menjadi pedoman perilaku seluruh Maybankers dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku tersebut menjadi dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi integritas. Untuk mendukung hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan stakeholder dalam berperilaku di lingkungan kerjanya. Bank berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Kebijakan yang menyangkut Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran No.SE.2016.002/PRES DIR tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia
2. No.SE.2018.009/DIR HC - Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
3. NO.PER.DIR.2018.002/DIR HC Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan
4. Perjanjian Kerja Bersama Periode Tahun 2017-2021 PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

PERNYATAAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Maybank Indonesia mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, pejabat, dan seluruh mitra kerja Bank untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh Maybankers dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Bank memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Karyawan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.

Pembaharuan komitmen terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan setiap tahun dalam rangka penyesuaian secara konsisten dan berkesinambungan.



PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Seluruh karyawan, baik karyawan tetap, karyawan tidak tetap, karyawan dalam masa pendidikan (*trainee*), maupun karyawan yang memiliki ikatan kerja melalui pihak ketiga, wajib mengikuti sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank yang dibuktikan dengan daftar absensi. Pimpinan unit kerja serta pejabat tinggi di regional bertanggung jawab atas terlaksananya sosialisasi di dalam lingkungannya. *Random checking* akan dilakukan oleh Direktorat Human Capital terhadap terlaksananya sosialisasi kode etik dan pedoman tingkah laku dengan hasil laporannya diberikan langsung kepada Presiden Direktur dan Direktur Kepatuhan.

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku, Maybank Indonesia memberlakukan pemberian sanksi bagi mereka yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun jenis sanksi yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, terdapat karyawan yang dikenakan sanksi dengan total surat sanksi yang telah dikeluarkan sebanyak 203 surat yang meliputi Surat Teguran, Surat Peringatan 1, Surat Peringatan 2, Surat Peringatan 3 hingga Pengakhiran Hubungan Kerja. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat sebanyak 239 surat teguran. Tren pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

No	Sanksi	Jumlah Sanksi yang diberikan selama tahun 2019	Jumlah Sanksi yang diberikan selama tahun 2018	Jumlah Karyawan
1	Surat Teguran	111	134	7.188
2	Surat Peringatan 1	66	71	7.188
3	Surat Peringatan 2	20	22	7.188
4	Surat Peringatan 3	6	12	7.188

Pengungkapan Budaya Perusahaan

Sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*, Maybank tidak hanya mengutamakan layanan terhadap nasabah, namun juga terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank serta mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas. Untuk menginternalisasi budaya kerja yang positif, Bank mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*).

Dalam beberapa tahun terakhir, Bank telah mencanangkan *Perform, Comply, Accountable dan Leadership* sebagai budaya kerja Bank.

1. *Performance*
 - Menetapkan target yang tinggi atas performa diri sendiri
 - Bekerja keras mencapai target yang telah ditetapkan
 - Memiliki standar kualitas yang tinggi
 - Inovatif dan kreatif.
 - Menjunjung tinggi inovasi, mempertanyakan dan memberi nilai tambah pada proses kerja untuk menjadikannya lebih singkat, baik, dan cepat.
 - Memberikan performa tinggi yang berkesinambungan bagi kemajuan Maybank.
 2. *Accountability*
 - Bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diterima
 - Menerima konsekuensi secara sportif terhadap kegagalan maupun keberhasilan
 - Tidak mencari-cari alasan dan melemparkan kegagalan pada pihak lain.
 - Mengakui kesalahan dan segera menetapkan tindakan perbaikan.
 3. *Compliance*
 - Menghargai komitmen dan menepati janji.
 - Berani bertindak dalam melaporkan tindakan tidak etis secara objektif.
 - Melakukan hal yang benar, memutuskan dengan nurani yang jernih dan tanpa konflik kepentingan.
 4. *Leadership*
 - Memegang teguh dan memiliki kepatuhan yang menyeluruh atas SOP, aturan regulator dan aturan lain yang berlaku.
 - Menjunjung tinggi dan mematuhi Kode Etik dan Perilaku Maybank.
 - Memastikan pelaporan dan penuntasan setiap isu, dan menemukan perbaikannya.
 - Menjadi agen pembangun budaya kepatuhan di lingkungan kerja.
- Pribadi panutan yang menginspirasi
 - Dapat mengartikulasi dan menghidupi visi, nilai-nilai "TIGER Values", dan tujuan umum organisasi di antara timnya.
 - Berkontribusi terhadap tumbuh kembang orang lain.
 - Menghargai perbedaan opini dan ide yang dikontribusikan oleh anggota tim.
 - Meninggalkan warisan yang positif bagi perusahaan dan tim yang dipimpinnya.
 - Melangkah, mengambil keputusan, dan membentuk prioritas tim untuk kebaikan Maybank Group.



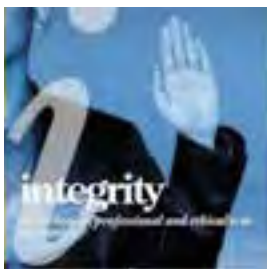
Selain itu, dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, senantiasa menyelaraskan dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan Bank fokus pada pengeralahan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas kinerja Bank. Nilai Perusahaan yang disebut TIGER Values tersebut adalah sebagai berikut:

Budaya Perusahaan



1 Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan.



2 Integrity

Kami jujur, profesional dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.



3 Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten.



4 Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasikan kinerja yang sempurna dan layanan prima.



5 Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Anti-Fraud

Kebijakan penerapan *whistleblowing system* merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank. Implementasi *whistleblowing system* merupakan wujud nyata upaya pengendalian internal yang dilakukan Bank. Secara berkala, Maybank Indonesia melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan.

Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG dalam operasional Bank dalam mendukung terlaksananya proses transformasi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adanya praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG. Bank merasa perlu untuk melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya. Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *whistleblowing system*.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Karyawan yang menyaksikan atau mengetahui adanya indikasi pelanggaran dan *fraud*, dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui media berikut:

Sarana Pelaporan	Media Whistleblowing
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Whistleblowing Box	Ditujukan ke: Gedung Sentral Senayan 3 Lantai 25, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta - 10270
Layanan Pesan Singkat	0878 99000 100
Aplikasi Pesan Instant - WhatsApp	0878 99000 100

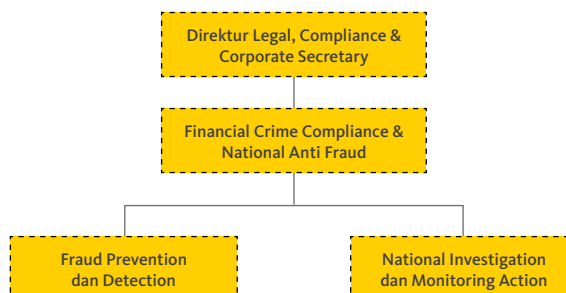
PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Kebijakan penerapan *whistleblowing* ini berlaku untuk seluruh Karyawan, nasabah dan debitur serta pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, termasuk konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *whistleblowing* akan didokumentasikan untuk ditindaklanjuti dan Bank akan memberikan jaminan kerahasiaan dan keamanan pelapor (*Whistleblower*). Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas, maka pelapor juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Hal ini juga merupakan komitmen Bank dalam melindungi pelapor.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk pihak yang mengelola, mengadministrasi, dan mengevaluasi setiap laporan *whistleblowing system* adalah Head Financial Crime Compliance & National Anti Fraud, Head Industrial Relation dan Head Compliance Regulatory Affairs. Hasil dari evaluasi akan ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan dan investigasi. Seluruh hasil investigasi dari laporan akan dikelola oleh Unit Kerja Financial Crime Compliance & National Anti Fraud.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT KERJA FINANCIAL CRIME COMPLIANCE & NATIONAL ANTI FRAUD





JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2019

Pada tahun 2019, terdapat 23 laporan *whistleblowing* yang diterima dan ditindaklanjuti dengan informasi secara rinci sebagai berikut:

Perihal	Media Penyampaian
	E-mail/WA/SMS/Lainnya
Jenis Indikasi Pengaduan (<i>Whistleblowing</i>)	
a. Kode Etik	22
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-
c. <i>Fraud</i>	-
d. Lainnya	1
Jumlah Pengaduan (<i>Whistle blowing</i>)	23

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta PKB dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD DI TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Bank telah melakukan proses pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas laporan yang diterima dengan menerapkan strategi *anti fraud* yang disampaikan dalam laporan ke Direksi dan Komisaris; serta mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal Bank. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dan memperkuat system pengendalian internal.

Di sisi lain, dalam rangka mengendalikan risiko terjadinya *fraud*, Unit Kerja Financial Crime Compliance & National Anti Fraud telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait melalui *Anti fraud statement*, *training* dan kampanye *fraud awareness*, identifikasi dan analisis kerawanan, serta mengimplementasikan *Know Your Customer* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE). Strategi ini dilakukan untuk menumbuhkan budaya *anti fraud* di perusahaan yang dampaknya akan mencegah terjadinya *Fraud*, pelanggaran prosedur dan pelanggaran kode etik.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank. Informasi kondisi keuangan Bank telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Publikasi Tahunan biasa dikenal dengan Laporan Tahunan Bank.

Laporan Tahunan adalah laporan untuk posisi sampai dengan akhir bulan Desember, antara lain mencakup:

- Informasi umum
- Laporan keuangan tahunan
- Informasi kinerja keuangan
- Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank
- Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan RUPS Tahunan.

Bank wajib mengumumkan Laporan Tahunan pada Situs Web Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan wajib memelihara pengumuman laporan tersebut paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir. Alamat Situs Web Bank yang memuat Laporan Tahunan dapat diakses alamat <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan adalah laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- Laporan keuangan individual; dan
- Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai standar akuntansi keuangan.

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Dalam rangka melakukan pemenuhan terhadap ketentuan publikasi, Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni dan September 2019 telah dipublikasikan melalui surat kabar Media Indonesia dan untuk posisi akhir Desember 2019 telah dipublikasikan melalui surat kabar. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- OJK (Departemen Pengawasan Bank)
- OJK (Pengawas Pasar Modal)
- Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2019 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs website perusahaan dan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo). Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank yang membawahkan fungsi akuntansi.



LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individu. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada Situs *Web* Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs *Web* Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada Situs *Web* Bank paling kurang untuk 2 (dua) Tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal penyampaian laporan belum dapat dilakukan, Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU). Sejak Juni 2019, penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apollo) sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Bank mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dalam format Laporan Bulanan setiap bulannya dalam format sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan selama tahun 2019, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Pegawai
Di atas Rp1 miliar	24
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	37
Rp500 juta ke bawah	189

* Jumlah diatas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya bukan karena alasan mengundurkan diri dan mendapat pesangon.

Jumlah pegawai yang Mengundurkan Diri dan total nominal Uang Pisah yang dibayarkan selama tahun 2019, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Uang Pisah yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Pegawai
Di atas Rp1 miliar	Nihil
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	Nihil
Rp500 juta ke bawah	449

* Jumlah diatas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya karena alasan mengundurkan diri dan mendapat uang pisah (bukan pesangon).

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	11	2.114.377
2.	Kepada Debitur Inti		
	- Perorangan	-	-
	- Group	10	21.411.978

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur/group inti telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2019.

Secara berkala bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

- Laporan Bulanan Penyediaan Dana, Penyediaan Dana Besar, Pengecualian Penyediaan Dana Besar, Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK untuk Individual
- Laporan Triwulanan Penyediaan Dana, Penyediaan Dana Besar, dan Pengecualian Penyediaan Dana Besar, Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK untuk konsolidasi dengan Perusahaan Anak
- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank (*related party*)
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

Untuk laporan tersebut diatas Bank telah memiliki otomasi pelaporan untuk Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait Bank (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar baik Individual Bank maupun Konsolidasi dengan Perusahaan Anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti.

Bank telah memiliki kebijakan internal mengenai mekanisme pemantauan penyediaan dana dengan memperhatikan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan dan Bank telah menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana besar untuk debitur dan obligor.

Di bawah ini merupakan laporan Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2019:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
1	UBSS AG	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	-
	- Dikecualikan dari BMPK	2.614
2	Malayan Banking Berhad	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	123.347
	- Dikecualikan dari BMPK	446.687
3	Maybank Kim Eng Securities	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	-
	- Dikecualikan dari BMPK	-
4	Bank Maybank Syariah Indonesia	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	268
	- Dikecualikan dari BMPK	-
5	Etiqa Internasional Indonesia	



No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	223
	- Dikecualikan dari BMPK	-
6	Maybank Asset Management	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	214
	- Dikecualikan dari BMPK	-
7	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	54.120
	- Dikecualikan dari BMPK	51.108
8	PT Maybank Indonesia Finance	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	101.411
	- Dikecualikan dari BMPK	-
9	PT Wahana Ottomitra Multiartha	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	287.343
	- Dikecualikan dari BMPK	-
10	Penyertaan Pada Perusahaan Anak:	
	- PT Maybank Indonesia Finance	551.776
	- PT Wahana Ottomitra Multiartha	32.370
11	PT Lombok Saka	
	- Tidak Dikecualikan dari BMPK	17.224
	- Dikecualikan dari BMPK	5.065
12	PT Bramanta Wana Parahita	3.086
13	PT Sri Rejeki Isman, Tbk	437.521

Informasi Penyediaan dana kepada 10 Debitur/Group Inti terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut:

No	Nama Debitur	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	Lancar	5.649.790
2	B	Lancar	4.263.014
3	C	Lancar	2.000.000
4	D	Lancar	1.704.926
5	E	Lancar	1.680.583
6	F	Lancar	1.387.402
7	G	Lancar	1.312.203
8	H	Lancar	1.256.982
9	I	Lancar	1.095.068
10	J	Lancar	1.062.011

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan internal Bank, berdasarkan SOP CSR, melarang keterlibatan karyawan maupun Bank dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2019, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan. Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Maybank Indonesia merupakan salah satu perwujudan proses Tata Kelola Perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan. Kebijakan tersebut merupakan acuan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang ada di lingkungan Bank. Maybank Indonesia berkomitmen untuk mengimplementasikan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan obyektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara *fair* dan rekanan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank telah menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa yang dibeli tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain: Telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Sepanjang tahun 2019 peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan obyektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredibel dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti. Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*).

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Bank mengapresiasi rekanan yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap rekanan yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Rekanan yang terlibat dalam pengadaan barang dan/atau jasa adalah rekanan yang telah terdaftar melalui proses pelaksanaan seleksi yang dilakukan oleh tim Vendor Relation Bank Maybank Indonesia terhadap keberadaan vendor yang dilakukan pada saat pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan jasa vendor dan akan dikaji ulang secara berkala.

Pada tahun 2019, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (eksistensi) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia yang telah ditandatangani serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerjasama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan *Procurement Management System (PMS)* dan sehingga proses pengadaan barang/jasa dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.



Kebijakan Anti Korupsi

Maybank Indonesia memiliki dan menjalankan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/AB&C*) yang terkoneksi dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan ketentuan pendukung lainnya. Secara ringkas, ruang lingkup umum Kebijakan AB&C Maybank Indonesia mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah, jamuan bisnis dan keramahan
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya
4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah

Maybank Indonesia menjalankan kebijakan perlindungan kepada nasabah melalui penerapan *CXM Maybank Strategic Journey "WOW to GREAT Customer Experience"* yang telah dicanangkan dari awal tahun 2019, Perlindungan kepada pelanggan merupakan salah 1 dari *TOP 5 Focus*. Kebijakan Perlindungan Pelanggan sangat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggan, dimana di Maybank Indonesia *action* tersebut dibuat selaras dengan Misi Maybank yaitu "Humanizing Financial Services", dengan tetap mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku.

Bank juga menetapkan *Service tagline "Focus On Customer, Strengthen The Inside Out Engagement"* yang menunjukkan tingkat komitmen dari *Top Down Management* melalui fokus strategi peningkatan *Customer Engagement* melalui penambahan inovasi layanan terbaru di area *Electronic Channels*, pengembangan sistem "*Relationship Management*", perbaikan/simplifikasi proses layanan secara end to end serta peningkatan level of communication dalam kampanye *CARE (Customers Are Really Everything)* dan *Customer Centric Culture*, yang menjadi *platform* dari proses transformasi dari "Customer Experience" di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya *Customer Perceived Values* bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai design aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

Perlindungan Hak Kreditur

Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Bank menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bank memiliki kebijakan Dividen dapat dibagikan jika terdapat kelebihan kas dari kegiatan operasional setelah dilakukan penyisihan sejumlah dana cadangan, aktivitas pendanaan, belanja modal dan modal kerja Bank. Jumlah maksimum Dividen yang dapat dibagikan sebesar 50% dari Laba Bersih Konsolidasi Bank setiap tahunnya. Namun jika diperlukan, Bank dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk tidak membagikan Dividen kepada para pemegang saham, seperti dalam hal Bank membutuhkan dana tersebut untuk ekspansi bisnis, pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal, atau untuk akuisisi.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2016

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2016 sebesar Rp1.948.311.405.887 sebesar Rp5,75 (lima rupiah tujuh puluh lima sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih sebesar Rp389.544.334.198 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2017

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2018, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2017 sebesar Rp1.804.030.994.217 sebesar Rp5,33 (lima rupiah tiga puluh tiga sen) per saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp360.806.198.843 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2018

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2019, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2018 sebesar Rp2.194.575.737.484, sebesar Rp7,19862 (tujuh rupiah koma satu sembilan delapan enam dua sen) per saham atau 25% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp548.643.934.371 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2019

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2019 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2020.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Hingga akhir periode 31 Desember 2019, Bank tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Share Option

Shares option merupakan opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank dan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank. Pada tahun 2019, Bank tidak memiliki program pemberian opsi saham baik kepada Dewan Komisaris, Direksi maupun kepada Pejabat Eksekutif.

Buy Back Saham dan Obligasi

Buy back saham dan/atau *buy back* obligasi merupakan upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Bank dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pelaksanaan atau mekanismenya telah diatur sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang berlaku atau perjanjian yang disepakati. Sepanjang tahun 2019, Bank tidak melakukan *buy back* saham maupun obligasi.



Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai

Jenis Rasio	Besarnya Rasio		
	2019	2018	2017
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	55,82x	58,94x	60,51 x
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,96x	3,11x	3,20 x
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,27x	1,27x	1,27 x
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	3,34x	3,25x	3,15 x

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan Tahun 2019

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun		Rp (Juta)
	Karyawan		
	Orang		
Total	6.945		210.261

Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk Insider Trading)

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Maybank Indonesia maupun Maybank Group dan menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen.

Setiap karyawan maupun manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank sebelum rencana transaksi. Demikian juga apabila karyawan dan/atau manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada Bank setelah transaksi terjadi.

Dengan adanya kebijakan ini, penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK dalam Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Bank menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	a.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di <i>website</i> perseroan dan dibacakan awal rapat.
		a.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		a.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2019. Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan	
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku.	
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.	
	Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Penjelasan (<i>Explain</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
	3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku.
			5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi			Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara actual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan <i>Balance Scorecard</i> yang telah ditetapkan.	
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Penjelasan (<i>Explain</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini.	

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya <i>insider trading</i> .
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan memiliki Pedoman Kepatuhan Anti-Korupsi.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki sistem <i>whistle blowing</i> sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Bank.
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagai bagian dari program retensi.
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.



Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

LATAR BELAKANG

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (“TKT”) pada Konglomerasi Keuangan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 18/POJK.03/2014 (“POJK No.18/2014”) dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan (“SEOJK No.15/2015”). Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”) dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki tata kelola yang lebih *prudent* sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Berdasarkan POJK NO.18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan reasuransi.

LJK-LJK yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian wajib membentuk Konglomerasi Keuangan. Konglomerasi Keuangan tersebut memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan perusahaan anak dan/atau perusahaan terelasi. Konglomerasi Keuangan tersebut meliputi jenis LJK berupa bank, perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan efek, dan/atau perusahaan pembiayaan.

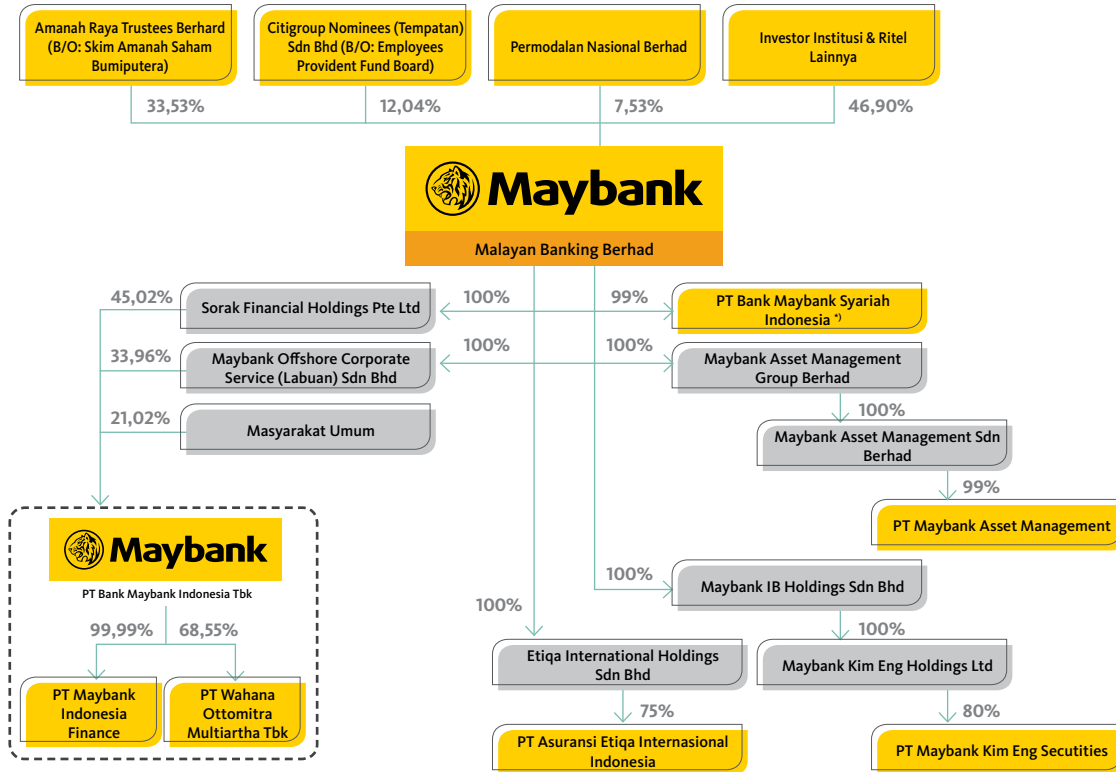
Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad (“MBB”) sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Bank sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak atau perusahaan terelasi, yaitu PT Maybank Indonesia Finance (perusahaan pembiayaan), PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (perusahaan pembiayaan), PT Maybank Syariah Indonesia (perbankan Syariah)*, PT Maybank Asset Management (Manajer Investasi dan Konsultasi), PT Maybank Kim Eng Securities (perantara pedagang efek) dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas - perusahaan asuransi).

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 22 Mei 2015, Bank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia sehingga sesuai dengan POJK No. 18/2014, maka Bank selaku Entitas Utama diwajibkan untuk menerapkan Tata Kelola Terintegrasi.

*) sejak tanggal 31 Januari 2020 sudah tidak menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



*) sejak tanggal 31 Januari 2020 sudah tidak menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia

PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014 kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman TKT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yang antara lain:
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT");
 - b. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT");
 - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT");
5. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan berdasarkan rekomendasi Komite TKT dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

1. Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
2. Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.



Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama

- a. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- b. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- c. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- d. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
- e. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan
- f. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota

- a. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- b. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah;
- c. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Struktur Dewan Pengawas Syariah;
- e. Independensi tindakan Dewan Komisaris;
- f. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi;
- g. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
- h. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah;
- i. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern;
- j. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko;
- k. Kebijakan remunerasi; dan
- l. Pengelolaan benturan kepentingan.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Sesuai dengan ketentuan POJK No.18/2014 dan SE OJK No. 15/2015, sebagai Entitas Utama, Bank wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan TKT setiap semester dan laporan tahunan pelaksanaan TKT yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2019, Bank selaku Entitas Utama telah melakukan Penilaian Pelaksanaan TKT untuk posisi pelaporan Semester I dan Semester II. Aspek Penilaian Pelaksanaan TKT Bagi Konglomerasi Keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

1. Struktur
Bertujuan menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses
Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil Tata Kelola
 - a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
 - kinerja Konglomerasi Keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
 - kecukupan transparansi laporan tahunan pelaksanaan TKT;
 - obyektivitas dalam melakukan *assessment* atau audit;
 - tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti *fraud*, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.

- b. Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:
 - Peringkat 1;
 - Peringkat 2;
 - Peringkat 3;
 - Peringkat 4; dan
 - Peringkat 5.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TKT BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan pelaksanaan TKT periode Juni 2019 dan Desember 2019

No.	Indikator	Juni 2019	Desember 2019
1.	Direksi Entitas Utama	1	1
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	2	1
3.	Komite Tata Kelola	1	1
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	1	1
5.	Satuan Kerja Audit Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
Peringkat		"2"	"1"

*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TKT KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester I 2019 dikategorikan "Peringkat 2" ("Baik") dan untuk Semester II 2019. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2019

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2019. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku 2019;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;

6. Komite TKT;
7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:

- a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan
- b. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2016 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

INISIATIF PENERAPAN ESG

Aspek ESG (*Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), *Governance* (Tata Kelola)) menjadi perhatian utama bank dalam melakukan fungsinya. Secara berkala Bank melakukan identifikasi portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST. Bank telah mengidentifikasi paling sedikit 39% (per Desember 2019) dari portofolio kredit Bank yang telah memenuhi kriteria tersebut. Bank terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan jumlah portofolio dimaksud sepanjang masih sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Diharapkan Bank akan dapat mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB ini. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain adalah:

- a. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya set skill baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
- b. Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis



- c. Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur bank),
- d. Membuat Produk dan Jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
- e. Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Maybank Indonesia menyadari bahwa kesadaran akan pengaruh negatif atas praktik-praktik *Bad Corporate Governance* dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2019, Maybank Indonesia berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	Praktik
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan	Nihil
Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i>	Nihil

Rencana Strategis Bank

REVIEW VISI DAN MISI SERTA STRATEGI OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melakukan *review* terhadap Visi dan Misi Bank secara berkala bersamaan dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Bank. Manajemen Bank juga telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Fokus strategis tersebut telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2019, yang mencantumkan rencana kerja dan inisiatif yang akan dijalankan serta target yang akan dicapai di tahun 2019.

RENCANA STRATEGIS BANK

Bank menyusun rencana strategis pada tahun 2019 berdasarkan Visi dan Misi Bank. Adapun Visi Bank yaitu “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah dan melayani komunitas” (*To be a leading financial services provider in Indonesia, driven by passionately committed and innovative people, creating value and serving communities*). Sedangkan Misi Bank adalah sebagai “Penyedia jasa keuangan yang humanis (*Humanising Financial Services*), yang senantiasa berada di tengah-tengah komunitas untuk mendukung pertumbuhan usaha nasabah”.

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi, Bank tetap dapat menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan. Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapabilitas seluruh organ dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Manajemen Bank telah menetapkan 4 pilar aspirasi arah kebijakan dan langkah strategis Bank yang berfokus pada:

1. Memberikan layanan berkualitas tinggi (*High Quality Service*),
2. Mengembangkan inovasi produk yang menarik (*Product Innovation*),
3. Penyederhanaan proses (*Process Simplification*),
4. Konektivitas secara regional (*Regional Connectivity*).

Selaras dengan arah kebijakan Manajemen Bank tersebut dan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perekonomian terkini, Manajemen Bank telah merumuskan fokus strategis yang akan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

- Menjaga likuiditas yang stabil dengan pendekatan komunitas dan mempromosikan program pendanaan (produk untuk rekening operasional dan tabungan untuk senantiasa menjaga simpanan)
- Fokus terhadap nasabah untuk pengalaman nasabah terbaik
- Pertumbuhan kredit secara selektif di semua segmen
- Pertumbuhan berkelanjutan di perbankan syariah
- Transformasi digital dan cara bekerja
- Mengoptimalkan produktivitas kantor cabang dan bank
- Melanjutkan *strategic cost management program*

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan melakukan evaluasi kinerja Bank secara rutin setiap bulannya. Laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris telah disampaikan ke regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank juga telah menyampaikan laporan realisasi kinerja keuangan Bank dengan tepat waktu kepada regulator setiap kuartal selama tahun 2019. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2019-2021 beserta revisinya telah dipresentasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Pada akhir tahun 2019, Bank juga telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 yang telah dipresentasikan oleh Direksi Bank kepada Dewan Komisaris dan telah mendapat persetujuan melalui Rapat Dewan Komisaris serta telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tepat waktu. Direksi Bank telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank serta perkembangan kinerja Bank kepada Pemegang Saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank, melalui *update* perkembangan kinerja dan rencana Bank tahun 2019 pada *Maybank Board Meeting*, penyelenggaraan *Maybank Indonesia Townhall Meeting* dan *Maybank Townhall Meeting* yang diadakan pada setiap kuartal, penyelenggaraan *Public Expose*, serta penyelenggaraan *Analyst Briefing* untuk menjelaskan hasil kinerja bank. *Briefing* ini dihadiri analis di Indonesia dan juga dari berbagai negara melalui fasilitas *teleconference*. Melakukan *update* perkembangan kinerja melalui publikasi *Analyst presentation* secara berkala pada *Website* Bank.

Direksi Bank juga telah melaksanakan Rencana Bisnis Bank secara efektif melalui hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan sasaran yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank sebagai KPI (*Key Performance Indicator*) masing-masing unit kerja. Pencapaian kinerja dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan agar target tahunan dapat tercapai.
- Membuat proyeksi secara berkala berdasarkan pencapaian terakhir, melakukan *monitoring* secara intensif dan menetapkan *action plan* serta langkah-langkah yang tepat untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.
- Membentuk *task force* untuk memonitor pengimplementasian rencana bisnis sehingga pencapaian kinerja dapat tercapai.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia berhasil melewati tahun penuh tantangan dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut:

- Bank berhasil membukukan Pendapatan Operasional Bruto sebesar Rp8.007 miliar atau tumbuh sebesar 3,3% dibanding tahun 2018 dan sedikit di bawah target RBB sebesar 1,8%. Pertumbuhan ini berkat dukungan dari Pendapatan Operasional Lainnya (*Fee Based Income*) dan Pendapatan Bunga Bersih (NII) yang masing-masing tumbuh sebesar 12,8% dan 0,6%.
- Pendapatan Operasional Sebelum Provisi dibukukan sebesar Rp2.902 miliar hampir sama dengan pencapaian tahun lalu yang sebesar Rp2.937 miliar atau lebih rendah 1,18% dan di bawah target RBB sebesar 3,0%. Hal ini dari biaya dana yang tinggi akibat surplus likuiditas yang terjadi selama semester 1 tahun 2019 dimana Bank mengambil langkah proaktif untuk memastikan likuiditas Bank dalam batas yang aman untuk memitigasi risiko selama dan setelah Pemilu Nasional berlangsung.
- Laba Bersih (Bank saja - *cost method*) pada 31 Desember 2019 dibukukan sebesar Rp1.355 miliar atau menurun sebesar 23,12% dibanding tahun lalu dan di bawah target RBB sebesar 8,0%. Hal ini disebabkan Biaya Provisi yang dibentuk untuk beberapa beberapa portofolio segmen komersial yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang menantang. Bank mengambil langkah konservatif dan menempuh langkah proaktif untuk mendukung nasabah dalam menghadapi tantangan, menjaga postur risiko dan menjaga kualitas aset.
- Seiring dengan pencapaian Laba, rasio ROE dan ROA (Bank saja) pada 31 Desember 2019 tercatat masing-masing sebesar 6,47% dan 1,09% dibandingkan rasio pada 31 Desember 2018 yang sebesar 9,47% dan 1,48% dan dibawah target RBB. Sementara rasio ROE dan ROA Konsolidasi (setelah memperhitungkan anak perusahaan) tercatat masing-masing sebesar 7,73% dan 1,45%.



- Rasio Marjin Bunga Bank (NIM) per 31 Desember 2019 tercatat sebesar 4,14% lebih rendah dari per 31 Desember 2018 yang sebesar 4,35%, namun lebih baik dibanding target RBB yang sebesar 4,10%. Biaya dana (*cost of fund*) dari surplus likuiditas yang terjadi selama semester 1 tahun 2019 menyebabkan NIM tahun 2019 dibukukan lebih rendah dibanding NIM tahun 2018. Namun pada triwulan 4 tahun 2019, biaya dana Bank telah kembali normal dan lebih baik dari posisi per Desember 2018. Hal ini tercermin pada rasio NIM periode Desember 2019 tercatat sebesar 4,14%, lebih baik dibandingkan periode Juni 2019 dan September 2019 yang masing-masing sebesar 4,02% dan 4,09%.
- Rasio BOPO per 31 Desember 2019 tercatat sebesar 89,28% lebih tinggi dibandingkan posisi yang sama tahun lalu dan berada di atas target RBB. Hal ini disebabkan oleh Biaya Provisi yang dibentuk selama tahun 2019.
- Saldo Kredit diberikan (Bank saja) tercatat sebesar Rp108.247 miliar menurun sebesar 9,0% dibandingkan akhir Desember 2018 dan berada di bawah target RBB sebesar 16,3%. Total Kredit Konsolidasi (termasuk anak perusahaan) tercatat sebesar Rp122.579 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan dipercepat beberapa debitur besar (terutama debitur korporasi BUMN dan komersial) pada akhir tahun 2019, "*exit strategy*" yang dilakukan Bank sebagai bagian dari manajemen risiko sesuai dengan risk appetite Bank, dan penghapusbukuan salah satu kredit NPL korporasi besar.
- Pada 31 Desember 2019, Rasio NPL *gross* (Bank saja) tercatat masing-masing sebesar 3,62% lebih tinggi dibandingkan dengan target RBB yang sebesar 3,03%. Bank terus melakukan pemantauan secara intensif terhadap kualitas kredit pada seluruh segmen bisnis terutama pada segmen CFS, untuk memastikan kualitas kredit Bank terjaga dengan baik. Bank juga melakukan "*De-Risking & Re-Profiling*" terhadap portofolio di segmen *Business Banking*.
- Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa setelah kegiatan Pemilu Nasional 2019 berlangsung dengan aman, sejak bulan Mei 2019 Bank melepaskan dana-dana yang berbiaya mahal (khususnya Simpanan berjangka dan Giro dengan suku bunga tinggi) dan meningkatkan dana murah. Total Simpanan Nasabah Bank pada 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp111.258 miliar menurun sebesar 5,7% dibanding 31 Desember 2018 dan di bawah target RBB sebesar 15,32%. Giro dan Simpanan Berjangka mengalami penurunan dibanding tahun lalu masing-masing sebesar 21,5% dan 3,1%. Sementara itu Tabungan mencatat pertumbuhan positif yaitu sebesar 5,4%.
- Rasio Dana Murah per 31 Desember 2019 mencapai 36,97% lebih tinggi dibandingkan target sebesar 35,74%.
- Bank mengelola rasio LDR (Bank saja) pada level 94,13% per 31 Desember 2019. Sementara Rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR*) rata-rata bulanan dan triwulan pada Desember 2019 masing-masing sebesar 143,62% dan 145,21%.
- Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR – Bank saja) pada 31 Desember 2019 tercatat pada level yang kuat sebesar 21,42% dengan total modal sebesar Rp23.595 miliar. CAR per 31 Desember 2019 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama dari meningkatnya modal inti sebesar 4,6% yang berasal dari Laba tahun lalu yang dapat diperhitungkan. Sementara ATMR menurun sebesar 9,5% dibandingkan dengan tahun lalu terutama dari lebih rendahnya ATMR kredit sejalan dengan penurunan kredit diberikan Bank terhadap posisi tahun lalu.

Maybank Indonesia akan terus berperan aktif mendukung pembiayaan proyek infrastruktur untuk mendukung agenda pembangunan perekonomian Pemerintah. Kerjasama strategis dengan perusahaan BUMN akan terus dilanjutkan sebagai upaya Bank untuk terus berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian bangsa. Pada masa mendatang, momentum pertumbuhan yang telah berhasil dicapai Bank diharapkan dapat terjaga baik dan terus ditingkatkan secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar dengan kualitas aset yang baik.

Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards

Dalam rangka menerapkan ASEAN CG Scorecards, Bank mengukur praktik-praktik tata kelola dan terus berupaya menyelaraskan praktik penerapan tata kelola dengan ASEAN CG Scorecards melalui *self-assessment*.

Berikut *self assessment* yang diselaraskan antara isi Laporan Tahunan Bank 2018 dengan Index ASEAN CG Scorecards. Indeks tersebut telah diringkas dan tetap sesuai dengan kriteria.

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? jika perusahaan telah menawarkan dividen, apakah perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari.	200, 496
A.2	Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan	
	Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	372
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	372
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?	372
A.3	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara	
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	375
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	376
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	376
A.3.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	373-374
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?	373
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	374-377
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	373
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	373
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (<i>voting in absentia</i>)?	Tata Tertib RUPS
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	Tata Tertib RUPS
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	373-374
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	373 (2 hari kerja)
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPSLB 21 hari sebelumnya?	373
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	Pengumuman RUPS pada Website Bank
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	372, Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Bank Poin 18,5 pada Website Bank



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.4	Pasar harus Dijinkan untuk mengawasi perusahaan secara Efisien dan Transparan	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	202
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus difasilitasi	
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	51-59
B	PERLAKUKAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM	
B.1	Saham dan Hak <i>Voting</i>	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak <i>voting</i> ?	372
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak <i>voting</i> untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs <i>web</i> Bank/situs <i>web</i> Bursa Efek/situs <i>web</i> regulator)?	Anggaran Dasar Bank Poin 10.6 pada Website Bank
B.2	Panggilan RUPST	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	Ringkasan Berita Acara RUPS pada Website Bank
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal? Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	373 dan Website Bank
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	82-96 dan Website Bank
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	374, 472-473 dan Website Bank
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	"Pemanggilan RUPS di Website Bank"
B.3	Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang	
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	484-485, 495 dan 497
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	108
B.4	Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen	
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	202, 497
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?	202, 497
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	Anggaran Dasar pada Website Bank
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length</i> basis dan dengan tingkat bunga pasar?	388, 397, 497
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan	
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	202, 497
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	"Anggaran Dasar Bank poin 12.9 pada Website Bank"
C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
C.1	Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	342-351, 495, dan 553-555
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	494
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (<i>value chain</i>) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	494, 549-551
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	555-565
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	495

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	495
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	“Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini”
C.2	Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka	
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detil melalui <i>website</i> atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dan lainnya) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	68, 129, 482, dan 554
C.3	Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan	
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	320-331, 551-553
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	105, 320-331
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	328-329, 415-419
C.4	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktik-praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut	
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistle blowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs <i>web</i> atau laporan tahunan perusahaan	488-489
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	488
D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	106-107 dan 110
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	106-107, 110-111
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	106-107 dan 109
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	106-107 dan 109
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	110-114
D.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan perusahaan	76-77
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	24-27
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	28-29
D.2.4	Kebijakan Dividen	200, 496
D.2.5	Detil biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	82-96
D.2.6	Detil kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	399 dan 404
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	416-418
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	362, 410, dan 498-500
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait	
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai <i>review</i> dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	202 dan 497
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	202 dan Laporan Keuangan Catatan No.44
D.4	Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	497



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.5	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	
	Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit	
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	473
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	473
D.6	Media Komunikasi	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.6.1	Laporan Triwulan	490-491
D.6.2	Situs Web perusahaan	128
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	482-483
D.6.4	Media briefings	482-484
D.7	Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan	
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	873
D.7.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	64-65
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	568-569
D.8	Situs Web perusahaan	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	128
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	128 dan 482-484
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	128
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	128, 373 dan Website Bank
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	128, 373 dan Website Bank
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	128, 373 dan Website Bank
D.9	Hubungan Investor	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faksimili, dan <i>e-mail</i>) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	68
E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi?	382, 391
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	399-403 dan Anggaran Dasar Bank pada Website Bank
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	382-383, 394-395
	Visi/Misi Perusahaan	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	76
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	51-59
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	51-59 dan 394-395
E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	484-487
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	484-485
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	485
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	385
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun ⁹⁾ untuk direktur/komisaris independennya?	385 dan Anggaran Dasar Bank di Website Bank

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	397
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	397
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	426-431
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris independen?	426-427
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	426
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	426
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	430-431
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	426-431
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari direktur/komisaris independen?	426-427
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	426
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/pedoman Komite Remunerasi	426
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	430-431
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	422-426
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	422-423
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	422
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	422
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	422-423
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	425
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	424
E.3	Proses Direksi/Dewan Komisaris	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	403
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	399, 403-404
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	399, 404
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	399, 403
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	399, 404
	Akses ke Informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	Anggaran Dasar Bank pada Website Bank
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	455-456
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	454-455
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	384, 392-393
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	384, 393
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun ²⁾ ?	Anggaran Dasar Bank di Website
	Perihal Remunerasi	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO?	415-419



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif?	415-419
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	375
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	415-419
	Audit Internal	
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	457-460
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dioutsorce, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	457
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	457
	Pemantauan Risiko	
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	474-477
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	224-250, 474-477
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	224-319, 474-477
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	224-319, 474-475
E.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
	Presiden Direktur dan Dewan Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	385 dan 393
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	385
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	89-96
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	382-383
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	382-383
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	82-96
E.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
	Pengembangan Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	389, 398
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	386-387, 395-398
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	431
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	411-412
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	411-412
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	411-412
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan ?	388, 397-398
TINGKAT KE-2 - BONUS		
(B)A.	Hak-Hak Pemegang Saham	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	Tata Tertib RUPS di Website Bank
(B)A.1.1	Apakah perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	Tata Tertib RUPS di Website Bank

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)B	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	
(B)B.1	Pengumuman RUPS	Website Bank
(B)B.1.1	Apakah perusahaan memberikan pengumuman RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran yang jelas), seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung?	373
(B)C	Peran Pemangku Kepentingan	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan usaha (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB)?	SR Maybank Indonesia 2019
(B)D.	Pengungkapan dan Transparansi	
(B)D.1		
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku?	572
(B)D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?	416-418
(B)E.	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur/komisaris independen wanita?	385, 394, 420-421
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	420-421
(B)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris independen?	426-427
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan?	384, 392-393, 430-431
(B)E.3	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	384, 392-393, 430-431
(B)E.4	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.4.1	Apakah komposisi direktur/komisaris non-eksekutif independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk sebuah perusahaan dengan ketua independen?	385, 393-394
(B)E.5	Pemantauan Risiko	
(B)E.5.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan?	338-341, 447-448
(B)E.6	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah?	431-436
TINGKAT KE-2 - PENALTI		
(P)A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	496
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diajak berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan, untuk mencegah penyalahgunaan.	
(P)A.2.1	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	tidak ada
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan item agenda tambahan dan tanpa pemberitahuan ke dalam pengumuman RUPS/RUPSLB?	"Penjelasan Agenda RUPS pada Website Bank"
(P)A.3.2	Apakah Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPS terakhir?	373
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.2	Voting Cap?	Anggaran Dasar Bank
(P)A.4.3	Beberapa Hak Voting?	Anggaran Dasar Bank



No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramid dan/atau struktur <i>cross holding</i> jelas?	110, 502
(P)B	PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM	
(P)B.1	Perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan <i>self-dealing</i> yang tidak adil harus dilarang	
(P)B.1.1	Apakah ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	488-489, 497
P(B).2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan	
P(B).2.1	Pernakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi material pihak terkait dalam tiga tahun terakhir?	478-481
P(B).2.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan arms length basis) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya?	202, 492-493, 497
P(C)	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati	
(P)C.1.1	Pernakah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan?	478-481, 503
P(C).2	Apabila pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur	
P(C).2.1	Apakah perusahaan menghadapi sanksi oleh regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk kejadian material?	482
(P)D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
(P)D.1	Sangsi dari regulator atas laporan keuangan	
(P)D.1.1	Apakah perusahaan menerima opini "qualified" dalam laporan audit eksternal?	570-572
(P)D.1.2	Apakah perusahaan menerima opini "adverse" dalam laporan audit eksternal?	570-572
(P)D.1.3	Apakah perusahaan menerima opini "disclaimer" dalam laporan audit eksternal?	570-572
(P)D.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya dengan alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	570-572
(P)E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir berdasarkan peraturan pengungkapan?	482
(P)E.1.2	Pernakah ada kasus di mana direktur/komisaris non-eksekutif telah mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	Tidak Ada
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki Direksi/komisaris independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua masa jabatan lima tahun ¹⁾ masing-masing (mana yang lebih tinggi) dengan kapasitas yang sama?	385, 390, 393-394
(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi direktur/komisaris independen?	82-96
(P)E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	387, 397
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Apakah ada direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	89-102
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Apakah Presiden Direksi telah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	82-96, 387
(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja?	496

Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

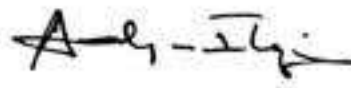
Dewan Komisaris



Datuk Abdul Farid Bin Alias
Presiden Komisaris



Budhi Dyah Sitawati
Komisaris Independen



Achjar Iijas
Komisaris Independen



Hendar
Komisaris Independen



Edwin Gerungan
Komisaris



Datuk Lim Hong Tat
Komisaris



Lembar Persetujuan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Direksi

Taswin Zakaria
Presiden Direktur

Thilagavathy Nadason
Direktur

Jenny Wiriyanto*
Direktur

Eri Budiono*
Direktur

Irvandi Ferizal
Direktur

Effendi
Direktur

Muhamadian
Direktur

Widya Permana
Direktur

*) Maybank Indonesia telah menerima surat pengunduran diri Pak Eri Budiono dan Ibu Jenny Wiriyanto selaku Direktur, paling lambat 90 hari setelah tanggal 8 Januari 2020, Maybank Indonesia akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut.



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

2019 Laporan GCG
**Unit Usaha
Syariah**



Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah menyerahkan dana kebajikan ke enam Yayasan Islam di Jakarta dan sekitarnya. Penyerahan dana secara simbolis dilakukan oleh Head Shariah Banking Bapak Romy Buchari

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.12/13/DPBS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

4. **Profesional** (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia sejak 2014 telah menjalankan penerapan strategi '*Shariah First*' dan *Leverage Business Model* yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank Indonesia. Ini merupakan *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah. Strategi ini juga sejalan dengan arahan dari Maybank Group.

Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, Maybank Indonesia UUS terus memperkuat pedoman tata kelola Syariah melalui *Shariah Governance Framework* (SGF), *Shariah Compliance Policy* (SCP) dan pengawasan penerapan prinsip Syariah yang berlaku bagi unit-unit kerja di Maybank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha Syariah. Melalui peran aktif dan dukungan penuh Direksi UUS dan Dewan Pengawas Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berupaya memastikan penerapan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah, pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposisi inti, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.

Unit Usaha Syariah

DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Maybank pada 11 November 2013, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Taswin Zakaria yang juga merupakan Presiden Direktur Maybank Indonesia (d/h BII). Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.S.114/PB.13/2014 tanggal 9 Oktober 2014 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.

Profil Direktur Maybank Indonesia UUS



TASWIN ZAKARIA
Presiden Direktur
Maybank Indonesia

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	51 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat pada RUPS 11 November 2013 (efektif menjabat sejak 12 Maret 2014).
Pengalaman	Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Maybank Indonesia sejak 16 Desember 2003 sampai dengan 11 November 2013. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Badan Pengawas PERBANAS sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2005-2013), Presiden Direktur PT Indonesia Infrastructure Finance (2010-2011), Direktur Barclays Bank Plc untuk Indonesia dan Kepala Regional Asia pada Alternate Capital Market/ Islamic Finance (2001-2003). Beliau juga menjabat <i>Vice President</i> Deutsche Bank AG Jakarta dan Kepala Divisi <i>Debt Capital Market</i> dan <i>Liability Risk Management</i> (1997-2001). Beliau memulai karir perbankannya di Citibank NA Jakarta sebagai Kepala Divisi <i>Corporate Restructuring</i> dan <i>Project Finance</i> (1992-1997).
Kualifikasi	Sarjana Akuntansi dengan predikat <i>Cum Laude</i> dari The Ohio State University pada 1991 dan <i>Advanced Management Program</i> di Harvard Business School.
Tugas dan Tanggung Jawab	Taswin Zakaria bertanggung jawab untuk menetapkan strategi bisnis dan memberikan arahan secara menyeluruh atas operasional bisnis Bank, serta secara langsung mengawasi pengembangan bisnis Perbankan Syariah dan membawahi unit kerja Internal Audit.
Keanggotaan Komite	<ul style="list-style-type: none">• Ketua Komite Manajemen Risiko• Ketua Komite <i>Assets & Liabilities Management</i>• Ketua <i>IT Steering Committee</i>• Ketua Komite <i>Human Capital</i>• Ketua Komite Restrukturasi Kredit• Ketua Komite Kredit• Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi



Tugas & Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS. 	Rencana Kerja Anggaran Tahunan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan analisa terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 2. Menerima dan menindaklanjuti Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesteran yang berisi laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN dan opini Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS. 3. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. 2. Laporan GCG UUS. 3. Laporan Profil Risiko UUS.

PROFIL HEAD MAYBANK INDONESIA UUS

ROMY HARDIANSYAH BUCHARI	
Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	47 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Pengalaman	Menjabat sebagai Head Maybank Indonesia UUS sejak 21 Juni 2019 Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarir di Emirates Islamic Bank Dubai, UAE) pada tahun 2013-2019 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Syndication & Capital Markets. Beliau sempat menjadi Head of Large Corporate and Public Sector HSBC di Muscat (2013) setelah sebelumnya bergabung di kantor pusat HSBC Amanah di Dubai (2011-2012), HSBC Singapore dan Jakarta (2005-2009). Beliau pun memiliki pengalaman <i>Corporate</i> di Bank Al Bilad (Kerajaan Arab Saudi) di tahun 2009-2010. Awal karirnya dimulai di Proto Engineering, California, USA (1996-1997) yang kemudian bergabung di dunia Perbankan pada akhir tahun 1997 di Sumitomo Niaga Bank dan ABN-AMRO dan sempat meniti karir di Mc Kinsey & Company Jakarta.
Kualifikasi	Lulus <i>Bachelor of Business</i> dari San Jose State University (USA) di tahun 1996.

Unit Usaha Syariah

DANDY SUPRANDONO

Pjs Head Maybank Indonesia UUS (September 2018-Juni 2019)

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	44 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
	Menjabat sebagai Pjs Head Maybank Indonesia UUS sejak 14 September 2018 sampai 20 Juni 2019
Pengalaman	Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia UUS, beliau berkarir di Bank Permata pada tahun 2011-2013 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President–Head of Bank at Work (Jakarta). Beliau meniti karir di dunia perbankan sejak tahun di tahun 2006 dengan bergabung di HSBC Indonesia. Di HSBC, beliau menempati posisi terakhir sebagai Assistant Vice President – Acquisition Head of PFS Out region, Jakarta (Wilayah Tanggungjawab Regional luar Jakarta) tahun 2011. Sebelum memasuki dunia Perbankan, beliau bergabung dengan Adira Dinamika Multifinance (2005-2006). Awal karirnya dimulai di Perusahaan Asuransi AIA Insurance (2001) yang kemudian melanjutkan ke Perusahaan MLC Life (2001-2002) sampai kemudian memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya ke S2 di tahun 2002-2004.
Kualifikasi	Lulus Sarjana S1 di bidang teknik, Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Noverber. Master Manajemen, di Prasetya Mulya Bussines School.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *'product & sales support management'*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2019, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

Strategi *'Shariah First'*

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2019, Manajemen Maybank melanjutkan penerapan strategi *'Shariah First'* dimana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Dengan strategi ini dan komitmen untuk berperan aktif dalam menggarap Nasabah korporasi, pada tahun 2019, Maybank Indonesia UUS berhasil meningkatkan pertumbuhan secara signifikan melalui penyaluran dana kepada beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan anak usahanya.

Inovasi Produk

Di tahun 2019, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan meluncurkan produk inovatif seperti:

- Produk Maybank Pembiayaan Yang Diterima iB (PYD-iB)
- Perluasan *Underlying* Transaksi untuk Produk Foreign Currency Hedging iB
- Produk Maybank Tabungan iB-Wadiah
- Pengkinian Tabungan MyArafah iB dengan asuransi syariah (dilengkapi dengan asuransi jiwa dan *personal accident*)

E-Learning of Shariah Banking

Hingga tahun 2019, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS menerapkan pembelajaran *e-learning* perbankan Syariah.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk memastikan seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, di antaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul *Foundation of Shariah Banking dan Comprehension of Shariah Banking*, don sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.



Shariah Compliance Policy (SCP)

Pembaruan (*renewal*) Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) yang dilakukan pada tahun 2016, telah diimplementasikan pada satuan unit kerja Maybank Indonesia yang terkait dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia UUS sampai dengan tahun 2019 ini, di antaranya berupa penerapan *Shariah Financing Screening Checklist* untuk pembiayaan pada segmen Perbankan Bisnis dan Perbankan Global. SCP merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Dengan SCP, Bank dapat secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholders* untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank.

Sosialisasi, Edukasi dan Awareness Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK dan BI bersama dengan KNKS, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), BUS dan UUS serta BPRS melalui '*Indonesia Sharia Economic Festival*', '*Festival Ekonomi Syariah*', '*Expo iB Vaganza*' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya. Maybank Indonesia UUS juga menyelenggarakan program Maybank *Goes to Campus* dan *Community*, disamping program *online course* ekonomi islam yang bekerja sama dengan platform www.indonesiastx.com.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui: (i) program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti, (ii) pengembangan produk-produk inovatif, (iii) peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan, (iv) efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat, (v) peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan (vi) meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama 2019, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Event	Tanggal	Tempat
1	iB Vaganza Balikpapan	05-07 April 2019	Balikpapan
2	iB Vaganza Palembang	23-25 Agustus 2019	Palembang
3	Festival Ekonomi Syariah	09 November 2019	Jakarta
	Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)	17 November 2019	Jakarta
3	Maybank Goes to Community Denpasar: Komunitas Pengusaha Arab Muslim Denpasar	18 Maret 2019	Denpasar
4	Maybank Goes to Community Surabaya: Koperasi ITS Surabaya	19 Maret 2019	ITS Surabaya
5	Maybank Goes to Campus Surabaya: ITS Surabaya	19 Maret 2019	ITS Surabaya
6	Maybank Goes to Campus/Community Yogyakarta: IBISMA UII	05 November 2019	UII Yogyakarta
7	Online Learning Ekonomi Islam, Keuangan Syariah & Implementasi Akad dalam Perbankan Syariah	19 Maret 2018 – 19 Maret 2021	Online

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyesuaian strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai '*Product & Sales Management*' sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leverage Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* DPS Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI.

Unit Usaha Syariah

3. *Training* untuk meningkatkan keterampilan fungsional baik eksternal/internal dalam bidang-bidang Manajemen Risiko, *Customer Experience*, Legal Syariah, *Financial Analyst*, dan lainnya.

PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Sejalan dengan penerapan strategi '*Shariah First*' dimana pengembangan bisnis Syariah menjadi prioritas bisnis Maybank yang telah dilakukan sejak tahun 2014 maka Maybank masih menerapkan *leverage model* yaitu pemanfaatan kantor cabang konvensional untuk memasarkan produk Syariah.

Untuk itu, dilakukan penataan ulang (*re-alignment*) struktur cabang Syariah dan pemberdayaan cabang konvensional. Maybank memanfaatkan cabang Maybank yang telah memiliki fungsi Layanan Syariah (LS) sebagai *service point* untuk penjualan produk-produk Syariah.

Sejalan dengan strategi jaringan distribusi yang diterapkan oleh Maybank Indonesia, Maybank Indonesia UUS melakukan efisiensi atas jaringan distribusinya dan terus melakukan penguatan struktur pengelolaan cabang-cabang Syariah di bawah koordinasi *Sales & Distribution* Maybank dalam operasional sehari-hari dengan tetap menjaga tanggung jawab fungsional Maybank Indonesia UUS terhadap operasional Kantor Cabang Syariah (KCS), Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan Layanan Syariah (LS).

Selama 2019, produk-produk Syariah dapat dilayani pada jaringan kantor KCS, KCPS dan LS di KC konvensional, dimana per Desember 2019 jumlah jaringan kantor Syariah adalah 14 KCS, 2 KCPS dan 357 LS.

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama 2019, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

Kategori	Event	Penyelenggara	Bulan
<i>Most Innovative Product - Shariah Based Hedging Facility</i>	Indonesia Digital Innovation Award	Warta Ekonomi	Februari 2019
Sangat Bagus - Unit Usaha Syariah 2019	Indonesia Sharia Finance Award 2019	Infobank	Oktober 2019
<i>Excellent in Financial Performance Throughout 2014-2018</i>	Indonesia Sharia Finance Award 2019	Infobank	Oktober 2019
<i>The Biggest Asset Contribution to Parent Asset 2019</i>	Indonesia Sharia Finance Award 2019	Infobank	Oktober 2019

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2019, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. H.M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 9 tanggal 6 April 2018	RUPS Tahun 2020
2	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 9 tanggal 6 April 2018	RUPS Tahun 2021
3	Dr. H. Oni Sahroni, MA.	Anggota	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 36 tanggal 16 Oktober 2017	RUPS Tahun 2020



Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada 2019 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	Ketua DPS	1. OCBC NISP 2. Prudential
2	DPS Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	Anggota DPS	1. WOM Finance
3	Dr. H. Oni Sahroni, MA.	Anggota DPS	1. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 3. BNP Paribas Indonesia 4. PT Bank Syariah Mandiri

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan dimana salah satu agenda pertemuan merupakan *update* dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

- a. Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.
- b. Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.
- c. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.
- d. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.
- e. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- f. Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.

- g. Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
- b. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
- c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/ atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.

- d. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja Syariah Advisory & Assurance yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.

Selama 2019, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Unit Usaha Syariah

PROFIL DPS



DR. H.M. ANWAR IBRAHIM, MA.

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	78 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan	Ketua DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 6 April 2018
Pengalaman	Aktif di Majelis Ulama Indonesia sebagai Anggota Komisi Fatwa sejak 2000 hingga 2010. Ketua DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam karirnya (1964-2016) termasuk mengajar pada Institut Ilmu Al Quran, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Indonesia, dan Universitas Trisakti.
Kualifikasi	Sarjana dalam Studi Islam dan Syariah dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964), Master of Arts (1966-1969) dan Philosophy of Doctor dalam bidang Fiqh dan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1974-1978). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).



DR. H. ABDUL JABAR MAJID, MA.

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	67 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan	Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 20 Mei 2003 dan diangkat kembali melalui RUPST Maybank tanggal 6 April 2018
Pengalaman	Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar dan pada saat ini mengajar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa dan Pasca Sarjana Universitas Islam 45, Bekasi.
Kualifikasi	Memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Pendidikan Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim, Riau (1975), Sarjana Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), S2 Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991) dan S3 Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007). Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2016).

DR. H. ONI SAHRONI, MA

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	44 tahun
Domisili	Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan	Anggota DPS Maybank Indonesia UUS sejak 31 Maret 2017 dan diangkat melalui RUPST Maybank tanggal 31 Maret 2017.
Pengalaman	Aktif sebagai anggota Ahli Syariah di International Shariah Research Academy (ISRA), Kuala Lumpur Malaysia. Anggota Badan Pengurus Harian DSN MUI. Anggota DPS di beberapa Lembaga Keuangan Syariah termasuk Maybank Islamic Berhad (MIB) Malaysia dan LAZNAZ IZI. Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS). Dosen di Universitas Indonesia, Direktur Lembaga Penelitian dan Riset SEBI dan Pusat Studi Islam Wasathiyah Depok.
Kualifikasi	Sarjana dan Magister dari Al-Azhar University di Cairo pada tahun 2000 dan 2005. Ia melanjutkan studi di universitas tersebut dan menjadi orang Indonesia pertama peraih gelar Doktor di bidang Fiqh Muqarin (Studi Komparatif Hukum Islam) di tahun 2009 dengan predikat <i>Summa Cum Laude</i> . Memiliki kompetensi sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari The Indonesia Capital Market Institute dan OJK (2017).

Unit Usaha Syariah

Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2019, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu Syariah Advisory & Assurance unit menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN - MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan <i>review</i> secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit Syariah Advisory & Assurance, pada tahun 2019 telah melakukan <i>review</i> berkala ke Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank, dimana <i>sampling</i> dokumentasi dan kunjungan cabang dilakukan pada cabang di Denpasar, Surabaya, Jakarta, Tangerang, Yogyakarta.
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu Syariah Advisory & Assurance unit .
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan analisa terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2019, DPS telah mengeluarkan 7 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2019, DPS telah mengadakan 21 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2019 adalah sebanyak 21 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA.	20/21	95%
Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.	20/21	95%
Dr. H. Oni Sahroni, MA.	13/21	62%

Rapat DPS diselenggarakan untuk membahas permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik.

Agenda Rapat DPS

Agenda Rapat DPS sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
1	10 Januari 2019	SS 3	1. Hadiah <i>Maybank Gift</i> 2019 2. Batasan Publikasi Eksternal Pada Penyaluran Dana Kebajikan	AI, AJM
2	24 Januari 2019	SS 3	1. Persetujuan Penilaian <i>Self Assessment</i> GCG 2018 2. Kasus Top Up Fasilitas Pembiayaan 3. Program Funding	AI, AJM, OS
3	7 Februari 2019	SS 3	1. Perlakuan Biaya Keterlambatan 2. Persetujuan Anggaran Penyaluran Dana Kebajikan Tahun 2019 3. Pembahasan Pembiayaan Nasabah MMQ 4. Program Funding 5. Persetujuan Laporan Syariah Review Semester II Tahun 2018	AI, AJM, OS



No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
4	21 Februari 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Pembukaan Rekening Online 2. Hasil Temuan Audit Internal 3. Program KPR iB 4. Deposito Berhadiah 	AI, AJM, OS
5	14 Maret 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Foreign Currency Hedging iB 2. Sharing Platform Maybank2u 3. Pembukaan Rekening Dana Pihak Ketiga (<i>Funding</i>) secara <i>Online</i> 4. Kasus Pembiayaan Syariah 5. Draft Petunjuk Teknis Syariah Review 	AI, AJM
6	28 Maret 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadiah Penggunaan Aplikasi Maybank2u 2. Biaya umrah 3. Program Komunitas 4. Addendum Perjanjian 5. Review draft Akad 6. Persetujuan DPS: Perpok Petunjuk Teknis Syariah Review 	AI
7	1 April 2019M	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan Musyarakah Nasabah 2. Konsep Auto Finance iB (Karyawan) 3. Pembiayaan Syariah dengan asuransi konvensional 4. Besaran nilai Zakat Karyawan Maybank <i>Payroll</i> 5. Besaran Zakat Bagi Hasil <i>Funding</i> Dana Nasabah 	AI, AJM, OS
8	25 April 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eskalasi Pembiayaan 2. Update Penjelasan Fitur Produk Pembiayaan Non-Retail 3. Konsep Produk Pembiayaan Perdagangan (<i>Trade Finance</i>) Syariah Non LC/ SKBDN (<i>Invoice Financing</i> iB) 4. Pertanyaan OJK atas Produk <i>Auto Finance</i> iB 5. Pengkinian Produk Maybank Tabungan iB 6. Konversi Mata Uang Fasilitas dan <i>Annual Fee</i> dalam Format Persentase 	AI, AJM
9	9 Mei 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Variabel Biaya Riil (<i>real cost</i>) dalam Perhitungan Pengakuan Biaya <i>Ta'widh</i> (Ganti) atas Biaya Keterlambatan 2. Draft Revisi Akad Pembiayaan PYD (Pembiayaan Yang Diterima) 	AI, AJM, OS
10	23 Mei 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alokasi Penggunaan Dana Kebajikan untuk Aplikasi Program Da'wah 2. Konsep Produk Invoice Financing iB Seller 3. Addendum skema Akad Pembiayaan Musyarakah Nasabah 	AI AJM
11	19 Juni 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerbitan ATM Tabungan MyArafah iB 2. Pembiayaan Properti Syariah 3. Proses Review Produk Syariah dan Sistem Informasi Teknologi 	AI, AJM, OS
12	27 Juni 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme Komunikasi & Koordinasi SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) dengan DPS (Dewan Pengawas Syariah) 2. Pembiayaan MMQ: Nasabah 3. Kerjasama Promosi Haji 4. Penggunaan Dana Kebajikan 	AI, AJM, OS
13	11 Juli 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Hasil Syariah Review Semester I – 2019 2. Skema SKBDN iB 3. Produk Maybank Pembiayaan Yang Diterima iB 4. Bedah Kasus Permohonan Fasilitas BG 5. Update Sosialisasi Fatwa DSN MUI terkait Dana Kebajikan 	AJM, OS
14	29 Juli 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Invoice Financing iB Seller- Approved Buyer 2. Pembiayaan IMBT <i>Sale & Lease Bank (Syariah Review)</i> 3. Simplifikasi Akad produk L/C impor iB dan SKBDN iB 4. Rencana implementasi <i>Qanun</i> Aceh di Cabang Maybank Aceh 	AI, AJM
15	8 Agustus 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Dana Kebajikan 2. Penggunaan Asuransi konvensional dikarenakan Asuransi Syariah Tidak dapat <i>Mengcover</i> 3. Program <i>Bundling</i> Produk <i>Funding</i> Deposito iB 4. Objek Pembiayaan 	AI, AJM, OS
16	29 Agustus 2019	SS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pembukaan Rekening Syariah untuk Fintech 2. Pencantuman Pengumuman Tingkat Suku Bunga LPS di Kantor Cabang Syariah 3. Cara pemenuhan Laporan Realisasi Pendapatan 4. Pembiayaan Rumah Karyawan – <i>Tiering</i> 5. Pembahasan Aspek Legal & Pengikatan Pada Produk <i>Invoice Financing</i> iB 	AI, AJM, OS

Unit Usaha Syariah

No	Tanggal	Tempat	Agenda Rapat	Peserta DPS
17	10 Oktober	SS3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Istilah Pada Program Penghimpunan Dana melalui Pembukaan rekening <i>online</i> via M2U 2. <i>Letter of Credit (L/C)</i> iB dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Diterima iB 3. Biaya Administrasi Tabungan MyPlan 4. Rencana Penyaluran Pembiayaan Syariah <i>Linkage</i> 5. Implementasi Akad Induk Deposito iB 6. Penambahan Klausul Akad Terkait Pembatalan/pengurangan <i>Plafond</i> Fasilitas Pembiayaan 7. Revisi Klausul Formulir SFSC (<i>Shariah Financing Screening Checklist</i>) 8. <i>Underlying</i> Untuk Akad MMQ Dua Nasabah 9. FAQ <i>Shariah Product Funding</i> 10. <i>Closing Meeting Syariah Review</i> Area Tangerang 	AI, AJM, OS
18	31 Oktober 2019M	SS3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Maybank Non-Retail 2. Update Implementasi <i>Qanun</i> Aceh di Maybank Cabang Aceh 3. Produk <i>Invoice Financing</i> iB 4. Penyaluran Dana Kebajikan 2019 	AI, AJM
19	21 November 2019M	SS3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk <i>Invoice Financing</i> iB 2. Klausul Biaya Keterlambatan (<i>Denda & Ta'widh</i>) 3. Pencairan Fasilitas Transaksi Nasabah Sesaat Melalui Rekening Maybank Konvensional Dengan Kondisi Tertentu 4. Pengkinian Konsep Produk RTJH – Haji Khusus 5. Persetujuan Penambahan Klausul pada Akad tentang Lingkungan Hidup 6. Mekanisme pembiayaan Properti iB 	AI, AJM, OS
20	5 Desember 2019	SS3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi Mudharabah Muqayyadah 2. <i>E-Channel</i> Program Penyaluran Dana Kebajikan 	AI, AJM
21	19 Desember 2019	SS3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Implementasi <i>Qanun</i> Aceh 2. Agunan Pembiayaan Syariah 3. Usulan Simplifikasi Perjanjian Pembiayaan 4. Update SFSC (<i>Shariah Financing Screening Checklist</i>) 5. Update Temuan Audit OJK 6. Update Penyaluran Dana Zakat ke BAZNAS 7. Eskalasi Pembiayaan Nasabah 8. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko 	AI, AJM, OS

Keterangan: **AI** - Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA | **OS** - Dr. H. Oni Sahroni, MA | **AJM** - Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA
SS3 - Gedung Sentral Senayan 3 – *Head Office* Maybank Indonesia

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah.

Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK. DPS terus meningkatkan pengawasannya dengan meningkatkan intensitas pemeriksaan dengan menambah frekuensi kunjungan dan pemeriksaan di KCS, LS dan Kantor Pusat, serta menambah jumlah sampel transaksi dan pertemuan dengan staf dan manajemen Bank.



Selama 2019, DPS melakukan kunjungan dan *Forum Group Discussion* (FGD) Syariah ke KCS dan LS sebagai berikut:

Tanggal	KCS & LS
Semester I 2019	
18 Maret 2019	Denpasar
19 Maret 2019	Surabaya
17-18 Juni 2019	Jakarta
Semester II 2019	
12 September 2019	Tangerang
4-5 November 2019	Yogyakarta

Keterangan:

KCS: Kantor Cabang Syariah (*Shariah Branch Office*)

LS: Layanan Syariah (*Shariah Office Channeling*)

DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap semesternya sesuai ketentuan yang berlaku.

Remunerasi DPS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain remunerasi dan fasilitas lainnya.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama 2019 adalah sebesar Rp1.181 juta.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1.	Remunerasi	3	1.181
2.	Fasilitas Lainnya	3	
	a. Yang dapat dimiliki		a. -
	b. Yang tidak dapat dimiliki		b. -
	Total	-	1.181

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	3

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

Unit Usaha Syariah

PENGHIMPUNAN DANA DEPOSAN INTI DAN PEMBIAYAAN KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI

Maybank Indonesia UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerima dana deposit, khususnya dari Nasabah Depositor Inti dan juga dalam memberikan pembiayaan kepada Nasabah Pembiayaan Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan regulasi dan tetap berlandaskan prinsip Syariah. Maybank Indonesia UUS memberikan perlakuan bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Depositor Inti mengikuti kebijakan umum Maybank Indonesia UUS.

Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Depositor Inti disampaikan berkala pada minggu ke-IV setiap bulannya di LBBUS sesuai ketentuan yang berlaku.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama 2019, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Total <i>fraud</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Tidak terdapat Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2019 adalah sebagai berikut:

No	Pihak/Penggugat	Permasalahan Hukum		Perkara	
		Proses	Selesai	Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total				-	-

Daftar Konsultan dan Penasehat

Pada 2019, Maybank Indonesia UUS menggunakan konsultan untuk proyek yang bersifat khusus dan didasari dengan proses pemilihan dan kontrak yang jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Konsultan tersebut independen, profesional dan memiliki kualifikasi yang memadai.

Konsultan yang digunakan oleh Maybank Indonesia UUS selama 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Konsultan	Bidang/Area
PT Magkna Bhakti Informasi	Jasa Pengembangan Sistem
PT Digital Mind System	Jasa Pengembangan Sistem
PT Sprint Asia Technology	Jasa Pengembangan Sistem
PT. Integra Pratama	Jasa Pengembangan Sistem
PT. Hitachi Ebworx Indonesia	Jasa Pengembangan Sistem
PT Adicipta Inovasi Teknologi	Jasa Maintenance Sistem
Penril Datability (M) Sdn Bhd	Jasa Pengembangan Sistem
PT Inovasi Mitra Sejati	Jasa Pengembangan Sistem

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Penggunaan Dana Kebajikan

Di tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Baznas (Merujuk pada Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019). Dengan dikokohkannya menjadi UPZ, diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola.

Maybank Indonesia UUS telah menyalurkan dana kebajikan (yang berasal dari denda, penerimaan non halal (bukan hak Maybank Indonesia UUS) dan dana sosial lainnya) melalui lembaga-lembaga mitra. Program penyaluran dana kebajikan berfokus kepada lima sektor yaitu 1) Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan & Tempat Ibadah; 2) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa 3) Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa) 4) Santunan/Bantuan Kemanusiaan; 5) Kegiatan Sosial lainnya.

Beberapa program unggulan dana kebajikan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan produktif kaum Dhuafa di Bandung dan Jakarta bekerjasama dengan Daarut Tauhid
2. Pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa dan cacat bersama Daru Aytam Bekasi
3. Beasiswa pendidikan untuk mahasiswa dan siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu bekerjasama dengan tiga institusi pendidikan di Indonesia
4. Pembangunan sarana dan fasilitas pendidikan islam untuk Pesantren Samsul Huda Bekasi dan Rumah Wasathia Depok
5. Pendistribusian Alquran di lebih 25 daerah di Indonesia bersama Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia dan Pesantren Wadil Quran Tangerang
6. Bantuan pembangunan mesjid di Jakarta dan Madiun
7. Bantuan untuk penanggulangan karyawan korban bencana kebakaran
8. Bantuan untuk yatim piatu di 13 kota bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat ACT (Aksi Cepat Tanggap), Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)
9. Bantuan hewan kurban Idhul Adha di 13 kota bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat ACT (Aksi Cepat Tanggap), Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Unit Usaha Syariah

Laporan Sumber, Penyaluran Dana ZIS dan Penggunaan Dana Kebajikan (Dansos) Periode: 1 Januari 2019 s.d 31 Desember 2019

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

(Rp juta)

No	Uraian	Desember 2019	Desember 2018
1.	Saldo Awal Dana Zakat	50	45
2.	Dana Zakat yang Berasal dari:		
a.	Internal UUS	2	5
b.	Eksternal UUS		
3.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a.	Lembaga Amil Zakat		
b.	Badan Amil Zakat	52	
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	(50)	5
5.	Saldo Akhir Dana Zakat	-	50

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

(Rp juta)

No	Uraian	Desember 2019	Desember 2018
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	2.231	16.247
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
a.	Infak	-	-
b.	Sedekah	-	-
c.	Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	1.000	-
d.	Denda	4.811	6.954
e.	Penerimaan Non-Halal	-	-
f.	Lainnya	-	-
	Total Penerimaan	5.811	6.954
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
a.	Dana Kebajikan Produktif	143	5.429
b.	Sumbangan	905	2.037
c.	Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	68	13.504
	Total Penggunaan	1.116	20.970
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	4.695	(14.016)
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	6.926	2.231



Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu.

Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas, yaitu:

- Triwulan I 2019 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia tanggal 30 April 2019
- Triwulan II 2019 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia pada tanggal 30 Juli 2019.
- Triwulan III 2019 telah dipublikasikan di harian Media Indonesia ada tanggal 30 Oktober 2019.
- Triwulan IV 2019 telah dipublikasikan di Media Indonesia pada tanggal 18 Februari 2020.

Selama 2019, laporan-laporan Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

Laporan	Frekuensi	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i>	Tahunan	Laporan Tata Kelola Perusahaan
Rencana Bisnis Bank	Tahunan	Laporan Rencana Kerja Bank
Perubahan Rencana Bisnis Bank	Tahunan	Revisi Laporan Rencana Kerja Bank
<i>Annual Operating Plan</i>	Tahunan	Laporan Rencana Kerja Bank secara detail Line of Business
<i>Self Assessment GCG</i>	Tahunan	Laporan <i>self assessment</i> Maybank Indonesia UUS
Laporan Publikasi Syariah	Triwulan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Aset Maybank Indonesia UUS serta informasi distribusi bagi hasil
Realisasi Rencana Bisnis Bank	Triwulan	Realisasi Laporan Rencana Kerja Bank
<i>Risk Profile</i>	Triwulan	Laporan Profil Risiko
<i>Shariah Portfolio</i>	Bulanan	Laporan kinerja bisnis Maybank Indonesia UUS
<i>Monthly Business Report</i>	Bulanan	Laporan kegiatan bulanan mengenai <i>financing & projects</i> Maybank Indonesia UUS
<i>Enterprise Risk Dashboard</i>	Bulanan	Laporan kinerja risk management Maybank Indonesia UUS
<i>Shariah Performance by LoB</i>	Bulanan	Laporan kinerja Maybank Indonesia UUS per <i>Line of Business</i>
<i>Result Management Report (RMR)</i>	Bulanan	Laporan mengenai data keuangan Maybank Indonesia UUS
Laporan Bank Umum (LBU) Basel versi Excel	Bulanan	Laporan mengenai data keuangan Maybank Indonesia UUS
Laporan <i>un-used</i> pembiayaan komitmen & kontinjensi	Bulanan	Laporan mengenai <i>un-used</i> pembiayaan komitmen & kontinjensi
<i>Customer with collectibility (SM & NPF)</i>	Bulanan	Laporan mengenai debitur dengan klasifikasi Special Mention dan Non Performing Financing Maybank Indonesia UUS
Laporan Profit Distribusi Bagi Hasil dan Bonus	Bulanan	Laporan mengenai hasil investasi yang ditanamkan oleh nasabah
Laporan GWM RIM Syariah	Bulanan	Laporan mengenai Giro Wajib Minimum Maybank Indonesia UUS
Laporan Keuangan <i>Backdate</i>	Bulanan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Rekapitulasi <i>Backdate</i> Maybank Indonesia UUS
Laporan NPF dan <i>Financing Restructure</i>	Bulanan	Laporan mengenai Pembiayaan bermasalah dan restrukturisasi pembiayaan UUS
Laporan Sektor Ekonomi Syariah	Bulanan	Laporan mengenai pengelompokan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi
Laporan Keuangan Bank (LKB)	Bulanan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi, Aset dan Distribusi Bagi Hasil Maybank Indonesia UUS
Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPB)	Bulanan	Laporan penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu ATM (APMK)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Bulanan	Laporan Aktiva Tertimbang yang dimiliki terhadap modal dan risiko

Unit Usaha Syariah

Laporan	Frekuensi	Keterangan
Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK)	Bulanan	Laporan Neraca, R/L, Pembiayaan serta Rekening Administratif dalam satuan angka penuh baik per cabang dan konsolidasi melalui <i>website</i> BI
<i>Maturity Profile</i>	Bulanan	Laporan jatuh tempo arus kas
Laporan Nominatif Pembiayaan	Bulanan	Laporan O/S Pembiayaan
Laporan Berkala Bank Umum Syariah (LBBUS)	Mingguan	Laporan mengenai Neraca, Laba/Rugi dan Aset Maybank Indonesia UUS
<i>Outstanding Surat Berharga</i>	Bulanan	Pelaporan kolektibilitas surat berharga yang dimiliki ke FAD
<i>Past-due Report</i>	Harian	Laporan mengenai debitur yang belum memenuhi kewajibannya
<i>Subledger</i>	Harian	Laporan Neraca Harian dan R/L per cabang dan konsolidasi untuk kepentingan pembukuan cabang

HASIL SELF ASSESSMENT GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Maybank Indonesia UUS selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator.

Aspek yang dinilai dan hasil peringkat adalah sebagai berikut:

No	Faktor	2019		
		Bobot	Peringkat	Nilai
		(a)	(b)	(a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	35%	1.17	0.41
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1.16	0.23
3	Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	10%	1.20	0.12
4	Penyaluran dana kepada Nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposito inti	10%	1.50	0.15
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal	25%	1.33	0.33
Nilai Komposit				1.24
Predikat Komposit		Sangat Baik		

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
4.5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik



Lembar Persetujuan PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Direksi

Taswin Zakaria
Presiden Direktur/Direktur UUS

Dewan Pengawas Syariah

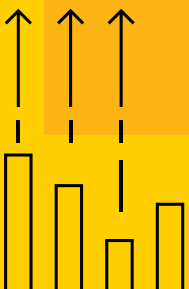
Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA
Ketua

Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA.
Anggota

Dr. H. Oni Sahroni, MA.
Anggota

RELATIONSHIP CAPITAL & SOCIAL CAPITAL

- 540 Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 540 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai Landasan Pelaksanaan CR Bank
- 541 Misi CR Bank
- 542 Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan
- 543 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- 546 Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil
- 548 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Penerapan Hak Asasi Manusia
- 549 Tanggung Jawab Perusahaan terkait Lingkungan Hidup
- 550 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 551 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- 553 Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah
- 555 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan



My

Kredit rumah dengan
bunga lebih pasti bank

SBN
12 Bulan
+ 3%

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Datuk Abdul Farid Bin Alias, Bapak Taswin Zakaria dan Ibu Jenny Wiriyanto berbincang dengan salah satu pengrajin tenun asal Toraja yang merupakan bagian dari program CR Maybank Foundation

DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) merupakan komitmen untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Maybank Indonesia menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh kontribusi Bank terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan sekitar.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LANDASAN PELAKSANAAN CR BANK

Guna mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup. Maybank Indonesia memaknai CR sebagai wujud komitmen Bank untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, dan pemangku kepentingan yang terhubung baik secara

lokal, nasional maupun global, serta mengarah kepada misi Perusahaan yakni "*Humanising Financial Services*". Komitmen tersebut merupakan wujud bahwa Maybank Indonesia, sebagai *good corporate citizen*, mematuhi dan menjalankan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang tersebut mengatur bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa landasan pelaksanaan CR Perusahaan lainnya meliputi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; serta Perlindungan Konsumen Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Kemudian, Maybank Indonesia telah menerapkan sistem keuangan berkelanjutan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat



Kami melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Responsibility* (CR) dengan tujuan untuk memberikan dampak positif guna **memajukan kondisi sosial komunitas, masyarakat dan lingkungan** dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang

meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan Lingkungan Hidup. Implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi Lingkungan Hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah Lingkungan Hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank. Selain itu, Peraturan POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, merupakan salah satu upaya dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan dan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Selaras dengan peraturan tersebut, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam penerapan kebijakan dan pengelolaan strategis yang dapat mendorong kesuksesan Bank dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

MISI CR BANK

Penyelenggaraan CR Maybank Indonesia bertujuan untuk memberikan dampak positif guna memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat dengan pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang dengan mengembangkan program yang berkesinambungan. Karena itu, Pelaksanaan kegiatan CR Bank bukan untuk meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis saja namun juga menjalankan misi Bank yakni "*Humanising Financial Services*".

Karena menurut Bank tujuan program yang dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan atas kegiatan CR merupakan hal yang lebih utama dalam mencapai tujuan pelaksanaan CR Maybank Indonesia yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

Maka Maybank Indonesia berkomitmen dalam pelaksanaan program dan kegiatan CR, senantiasa mengedepankan tujuan untuk masyarakat untuk membangun masa depan yang lebih cerah. Hal tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan untuk senantiasa berada di tengah komunitas serta tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Komitmen kami ini antara lain diwujudkan dengan memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemberdayaan komunitas masyarakat dan lingkungan yang dilakukan melalui pengembangan ekonomi kreatif, selaras dengan upaya mendukung program pengembangan ekonomi kreatif di tanah air.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

VISI DAN MISI IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Visi dan Misi Maybank terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan

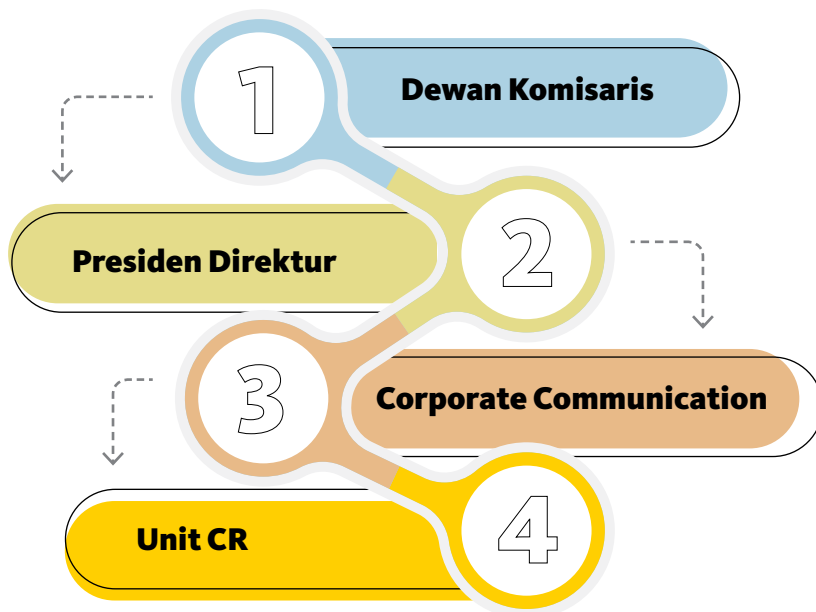
Visi Maybank dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi Bank yang selalu berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan sejalan dengan prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

Misi Maybank Indonesia dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan

- Meningkatkan dukungan secara berkelanjutan terhadap produk-produk ramah lingkungan.
- Terus memperluas dan mempromosikan kemandirian dan kewirausahaan di seluruh bagian komunitas.

STRUKTUR PENGELOLA



Seluruh program dan kegiatan CSR Maybank Indonesia dikelola oleh unit CSR yang berada di bawah Divisi *Corporate & Brand Communication*.

Maybank Indonesia merancang program tanggung jawab sosial berdasarkan pada empat panduan prinsip CR yaitu *Community, Environment, Workplace* dan *Marketplace*. Komitmen Perusahaan tersebut berlandaskan pada lima pilar yang menjadi pedoman untuk perencanaan dan penyelenggaraan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yakni pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat, pelestarian seni dan budaya, serta konservasi lingkungan dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam.



HUMANISING FINANCIAL SERVICES

5 PILAR CR



EDUCATION

MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK PENDIDIKAN TINGKAT TINGGI

- Fokus pada pemberian beasiswa bagi putra-putri bangsa dari keluarga pra sejahtera
- Mendukung edukasi perbankan bagi masyarakat



COMMUNITY EMPOWERMENT

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

- Mendukung masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik
- Pemberdayaan komunitas perempuan
- Mengadakan program penanggulangan bencana



ARTS & CULTURE

MELESTARIKAN SENI DAN WARISAN BUDAYA

- Fokus untuk mendukung para seniman penyandang cacat
- Fokus dalam melestarikan warisan seni dan budaya



ENVIRONMENT

PELESTARIAN LINGKUNGAN BAGI MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

- Fokus pada perlindungan lingkungan dan mitigasi efek pemanasan global
- Mendukung konservasi alam



SUPPORT HEALTHY LIVING

MENDUKUNG HIDUP SEHAT MELALUI PROGRAM KESEHATAN DAN OLAHRAGA

- Mendukung program kesehatan dan olahraga bagi masyarakat

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Komitmen dan Kebijakan terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Maybank Indonesia sebagai entitas bisnis yang memiliki komitmen untuk Indonesia yang lebih baik, terpenggil untuk mengembangkan kegiatan usaha berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan dan berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri. Maybank Indonesia juga senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

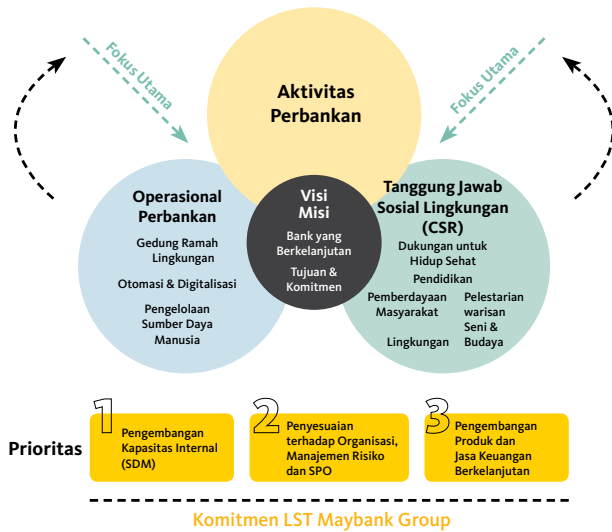
Lebih lanjut, Maybank Indonesia senantiasa memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik. Bank menyadari peran penting untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Oleh karena itu, Bank akan terus berusaha untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan yang berbeda, dengan tetap memperhatikan dampak dari operasional bisnis Bank terhadap perkembangan komunitas dan nasabah yang dilayani. Selain itu Bank secara berkala akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan atas proses keberlanjutan di dalam operasi bisnis dan perilaku investasi sehingga dapat mengelola risiko secara tepat termasuk berperan aktif mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di tempat Bank beroperasi.

Pengembangan kerangka kerja LST Maybank Indonesia merujuk kepada Kerangka Kerja LST Maybank Grup. Bank telah membuat daftar kriteria sebagai bagian dari pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab dalam mengelola risiko-risiko LST. Hal ini menjadi referensi dan pertimbangan dalam proses pemberian keputusan pinjaman berdasarkan prinsip-prinsip utama LST. Adapun pendekatan terhadap keuangan berkelanjutan mencakup:

- Memahami dampak LST atas kredit yang kami berikan dan terlibat di dalamnya;
- Mendukung transaksi dan bisnis *low-carbon*;
- Mengimplementasikan Pedoman Pinjaman Bertanggung Jawab;
- Melalui kebijakan "*Shariah First*", praktik pemberian pembiayaan dilakukan dengan berlandaskan prinsip-prinsip Syariah dan menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang dilarang.

Sebagai bagian dari komitmen untuk melakukan praktik-praktik LST yang lebih baik, Maybank Group telah mengembangkan dan secara berkala mengkaji ulang kerangka kerja LST yang telah ada. Pengkajian menyeluruh telah dilakukan terhadap pendekatan yang digunakan untuk menilai risiko-risiko LST dalam penyaluran kredit. Pengembangan kerangka kerja LST telah mempertimbangkan prinsip-prinsip utama dan praktik terbaik dari Kebijakan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Standar *International Finance Corporation* (IFC), dan Standar Lingkungan Global.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK

Maybank Indonesia secara mendalam melakukan *due diligence* atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnis Bank yang telah dilakukan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Dalam *due diligence* tersebut, Maybank Indonesia melihat dampak sosial dari aktivitas Bank terdapat dalam beberapa dimensi di antaranya terhadap karyawan dan nasabah.

Dampak sosial terhadap pegawai dilakukan dengan melaksanakan kebijakan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Secara berkala, Maybank Indonesia melaksanakan survei *engagement* karyawan dengan tujuan untuk mengevaluasi kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan serta melihat tingkat keterikatan karyawan kepada Bank. Sedangkan dampak sosial terhadap nasabah, Maybank Indonesia telah menyusun dan menerapkan pedoman yang komprehensif terkait pengelolaan pengaduan nasabah yang dikelola oleh oleh unit *Centralised Customer Care* (CCC) dengan membentuk unit kerja khusus bernama *Customer Feedback Resolution Management* (CFRM) yang bersinergi dengan Maybank Grup. Untuk mendapatkan informasi kepuasan nasabah, Maybank Indonesia secara periodik melakukan program *engagement* nasabah.

Terkait dengan dampak ekonomi, Maybank Indonesia setiap tahun telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang mengarahkan kegiatan-kegiatan usaha Bank melalui target-target yang telah ditetapkan. Maybank Indonesia juga telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. RAKB tersebut menjadi pedoman dalam peningkatan portofolio pembiayaan agar sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap di segmen operasional bisnis sesuai prioritas Bank.

Terkait dengan dampak lingkungan, Maybank Indonesia telah memiliki berbagai kebijakan kredit yang ramah lingkungan. Dalam setiap analisis kredit telah disyaratkan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk industri tertentu yang kegiatan usahanya bersentuhan dengan lingkungan. Di samping itu, pemberian kredit juga dilakukan pada organisasi yang ramah lingkungan seperti yang bergerak dalam energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, yang melakukan efisiensi energi, dan yang menerapkan konsep keberlanjutan.

STAKEHOLDER PENTING TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Bank melakukan asesmen Pemangku Kepentingan berdasarkan tiga kriteria yang berkaitan erat dengan keberlanjutan Bank meliputi: keabsahan (*legitimacy*), kedekatan fisik (*proximity*) dan urgensi (*urgency*). Pemangku kepentingan prioritas dan metode pelibatannya dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan meliputi:

- Nasabah
- Masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat
- Karyawan
- Serikat Pekerja
- Pemerintah (OJK dan lembaga terkait)
- Media

ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Bank senantiasa ramah terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Maybank Indonesia memiliki Kebijakan LST yang menetapkan komponen utama dan pendekatan Maybank Indonesia dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dari aktivitas bisnis yang dilakukan terutama dalam aktivitas pembiayaan. Komitmen Maybank Indonesia terhadap perbankan yang berkelanjutan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Mempertimbangkan aspek LST ke dalam aktivitas pembiayaan guna mengelola risiko LST secara efektif.
- b) Melakukan dialog dengan debitur/calon debitur (selanjutnya dalam pembiayaan syariah disebut sebagai nasabah/calon nasabah) terkait kebijakan LST yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- c) Upaya terus menerus terhadap peluang untuk meminimalkan dampak dari LST terhadap operasi, produk, dan layanan Maybank Indonesia.
- d) Pengecualian debitur/calon debitur yang kegiatan bisnisnya sesuai dengan *Black List Activities*.



Komponen komitmen LST Maybank Indonesia mencakup bidang-bidang berikut:

Lingkungan	Sosial	Tata kelola
<ul style="list-style-type: none"> Perubahan iklim Penggunaan lahan Penggunaan air Penggunaan energi Emisi dan limbah Konservasi/Keberlanjutan sumberdaya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Hak asasi manusia Hak dan Tunjangan karyawan Keberagaman tenaga kerja Tanggung jawab produk dan jasa Hubungan masyarakat Manajemen Rantai Pasok Investasi berbasis komunitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perlindungan Nasabah Keselamatan Hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola perusahaan Transparansi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan Manajemen Pemangku Kepentingan

Sebagai bagian dari kerangka kerja ini, Maybank tidak akan membiayai kegiatan yang dianggap *Blacklist activities*, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Produksi atau perdagangan produk maupun kegiatan yang dianggap ilegal menurut hukum dari negara tempat bank beroperasi, peraturan/konvensi/perjanjian internasional, atau larangan internasional.
- Pencucian uang dan/atau kegiatan terorisme.
- Produksi atau kegiatan yang melibatkan bentuk kerja paksa yang berbahaya atau eksploitatif atau pekerja anak yang berbahaya.
- Produksi atau perdagangan pornografi, prostitusi, dan layanan terkait.
- Produksi atau perdagangan senjata dan senjata api.
- Produksi atau perdagangan bahan radioaktif, termasuk pembangkit tenaga nuklir dan layanan terkait.
- Kegiatan yang dapat merusak situs warisan Dunia/Nasional/UNESCO.
- Produksi atau perdagangan spesies hewan yang terancam punah.
- Produksi atau perdagangan serat *asbestos* yang tidak terikat.
- Kegiatan perjudian, permainan dan badan usaha sejenis seperti lotere, segala bentuk taruhan, mesin permainan, dan kasino yang berdiri sendiri.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN SERTA PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

Maybank Indonesia senantiasa mematuhi Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 sebagai peraturan pelaksana dari Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Peraturan Pemerintah tersebut menjelaskan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di samping itu, Maybank Indonesia juga mengimplementasikan dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kemudian, terdapat beberapa peraturan lainnya yang senantiasa dipatuhi dan dijalankan Bank yakni Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA); Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; serta Perlindungan Konsumen Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Seluruh peraturan tersebut menjadi dasar pelaksanaan CSR Bank, meskipun belum terdapat penjelasan khusus mengenai ruang lingkup kegiatan CSR minimum dan kegiatan yang merupakan kewajiban bagi Bank.

Maybank Indonesia mendukung program Pemerintah dan OJK terkait program inklusi dan literasi keuangan. Program inklusi dan literasi keuangan tersebut merupakan implementasi dari salah satu fokus utama CSR Bank, yaitu pendidikan (*education*). Hal ini sejalan dengan misi Bank "*Humanising Financial Services*" yang mendukung masyarakat untuk membangun masa depan yang lebih cerah. Selain pendidikan, Bank

memiliki fokus pada empat pilar lainnya, yakni pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat (*promote healthy life*), lingkungan (*environment*) dan pelestarian seni dan budaya (*art and culture*) dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam. Penjelasan program dan kegiatan masing-masing pilar tersebut diungkapkan dalam pembahasan selanjutnya dari laporan ini.

Maybank Indonesia melaksanakan seluruh kegiatan CSR dan mengintegrasikannya dengan kegiatan usaha Bank yang relevan, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal serta dampak positif yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Maybank Indonesia melakukan penyempurnaan implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan mengadopsi dan mengimplementasikan praktik-praktik LST dalam kegiatan operasional bisnisnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak dimulainya pelaksanaan RAKB. Dalam RAKB tersebut, Bank menetapkan strategi dan program kerja dalam menangani isu sosial ekonomi dan lingkungan yang akan dilakukan antara lain adalah:

- Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya *set skill* baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan,
- Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan atau standar prosedur operasi dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis Bank
- Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur Bank),
- Membuat Produk dan Jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan
- Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam penerapan RAKB, terdapat tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Bank sebagai berikut:

Tantangan dan Peluang	Rencana aksi Bank
<p>Tantangan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas dan pemahaman internal mengenai isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit serta penetapan risk appetite Bank terhadap sektor yang dikategorikan sebagai Kegiatan Usaha Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, tingginya ketidakpastian pada sektor-sektor yang diklasifikasikan sebagai usaha berkelanjutan mengakibatkan Bank mengalami kesulitan untuk melakukan proses integrasi manajemen risiko berkelanjutan dalam praktik manajemen risiko Bank serta Faktor kesiapan Bank dalam menghadapi perubahan teknologi yang begitu cepat di era digital 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk peningkatan kesadaran dan kompetensi dalam perbaikan penerapan keuangan berkelanjutan serta proses integrasi dengan tata kelola manajemen risiko Menyediakan peningkatan kompetensi dari Senior Manajemen dalam penerapan keuangan berkelanjutan Mengembangkan kapasitas yang relevan dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan untuk seluruh karyawan yang bertanggung terhadap penyaluran kredit
<p>Tantangan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada regulasi yang berkaitan masih harus diperjelas Di sektor usaha, kepastian hukum dan pengelolaan konflik pada sektor usaha yang dikategorikan sebagai Kegiatan Usaha Keuangan Berkelanjutan sehingga berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan dampak LST terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap penerapan keuangan berkelanjutan untuk memastikan keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk menggunakan GRI dan IIRC (Laporan terintegrasi) sebagai pedoman.

ANGGARAN DAN LINGKUP KEGIATAN CR

Lingkup kegiatan pelaksanaan program CR Bank meliputi:

- Bidang Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- Bidang Hak Asasi Manusia
- Bidang Lingkungan Hidup;
- Bidang Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
- Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat; dan
- Bidang Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Nasabah.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Salah satu subyek inti dalam ISO 26000 adalah pelaksanaan operasi yang adil. Dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan perbankan yang adil, selain mengacu pada pedoman tersebut, Maybank Indonesia juga menjalankan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk memastikan terealisasinya operasi yang adil, seperti Kebijakan Perlindungan Nasabah dan Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing policy*), dan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.

Selain itu, komitmen dan kebijakan Maybank Indonesia dalam pelaksanaan CR terkait dengan operasional Bank yang adil tertuang dalam berbagai rumusan kebijakan. Praktik operasi yang adil menyangkut perilaku etis dalam hubungan Bank dengan perusahaan lain, termasuk juga hubungan dengan lembaga pemerintah, serta mitra bisnis Bank.

PROSEDUR DAN MEKANISME DALAM MENANGANI KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Maybank Indonesia memiliki prosedur dan mekanisme penanganan konflik/ pengaduan dan penanggulangan keluhan yang terpusat melalui *Maybank Customer Care*. *Maybank Customer Care* Indonesia hadir guna memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan layanan terbaik dari Maybank. Selain melalui kantor bank, Pemangku Kepentingan juga dapat mengakses layanan baik melalui telepon, *e-mail* maupun media sosial untuk mendapatkan layanan yang bersifat informasi, permintaan dan termasuk pengaduan maupun keluhan.

UPAYA PERUSAHAAN MEMPROMOSIKAN OPERASI YANG ADIL

Upaya mempromosikan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil dilaksanakan dengan menekankan pada upaya pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku *insiders*. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

KEGIATAN DAN CAPAIAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang secara konsisten dilaksanakan oleh Maybank Indonesia meliputi berbagai hal. Dalam kegiatan usaha Bank, inisiatif praktik operasi yang adil terlihat pada kebijakan Bank terkait dengan penerapan *Whistleblowing System (WBS)*, anti korupsi, kompetisi yang adil (*fair competition*), independensi dalam proses politik, pengadaan barang dan jasa, perlindungan kepada nasabah dan hak kreditur, perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan hubungannya dengan perusahaan atau bank lain serta menghormati hak kekayaan intelektual atau hak cipta.

Pencegahan *Fraud* dan Implementasi WBS

Sejak tahun 2004 dan diperbarui pada tahun 2017, Maybank Indonesia telah menerapkan prosedur dan mekanisme *Whistle blowing* dalam kegiatan Bank



sekaligus sebagai langkah pencegahan praktik *fraud*, korupsi dan pencucian uang. Dengan demikian jika seorang karyawan mengidentifikasi terjadinya praktik *fraud*, maka karyawan tersebut harus segera menyampaikan informasi tersebut melalui sistem *whistle blowing*.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia memberikan pelatihan *anti fraud* secara tatap muka untuk 1.294 karyawan, baik karyawan kantor pusat maupun karyawan kantor cabang dan 7.304 karyawan mengikuti pelatihan *Anti Fraud* melalui *e-learning Anti Fraud Awareness*. Program tersebut secara konsisten akan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya.

Prosedur pelaporan *Whistle Blowing* sebagai berikut:

No	Sarana Pelaporan	Tata kelola
1	E-mail	whistleblowing@maybank.co.id
2	Layanan Pesan Singkat	0878 99000 100
3	Layanan Pesan Online	0878 99000 100
4	Surat Tertutup	Ditujukan kepada Maybank Indonesia

Adapun jumlah pelaporan yang diterima melalui prosedur *Whistle Blowing* sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

Perihal	Media Penyampaian		
	Surat Tertutup	E-mail	Media Lainnya
JENIS PENGADUAN (<i>WHISTLE BLOWING</i>)			
Kode Etik	-	14	8
Pelanggaran Hukum dan Regulasi	-	-	-
<i>Fraud</i>	-	-	-
Lainnya	-	1	-
Jumlah Pengaduan	-	15	8

Tindak lanjut yang akan dilakukan jika terdapat adanya indikasi praktik *fraud* adalah dengan melakukan investigasi untuk mendapatkan bukti yang cukup, dan hasil investigasi akan digunakan untuk merekomendasikan perbaikan proses dan sanksi kepada pelaku *fraud* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Inisiatif Anti Korupsi

Inisiatif anti korupsi Maybank Indonesia tertuang dalam Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/ AB&C*) yang terkoneksi dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan ketentuan pendukung lainnya. Di samping itu, Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Hubungan dengan Mitra Kerja dan Organisasi Lain

Bank memprioritaskan kepentingan Maybank Indonesia dalam berhubungan dengan mitra kerja. Di samping itu, Bank juga berupaya untuk terus mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif dalam berhubungan dengan mitra kerja. Dalam hubungannya dengan organisasi lain, Maybank Indonesia sepanjang tahun 2019 menghindari diri dari segala bentuk kolaborasi/persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain.

Dalam hal *fair competition*, Maybank Indonesia secara berkelanjutan terus melakukan inovasi dan efisiensi, mengurangi biaya produk dan layanan, dalam rangka mendorong pertumbuhan kinerja Bank. Selain itu, bank juga menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang konsisten sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mempromosikan kesadaran karyawan tentang pentingnya kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku dan persaingan yang adil. Lebih lanjut, Bank juga senantiasa memperhatikan konteks sosial di mana Bank beroperasi dan tidak memanfaatkan kondisi sosial untuk mencapai keunggulan kompetitif yang tidak adil.

Inisiatif Anti Korupsi

Inisiatif anti korupsi Maybank Indonesia tertuang dalam Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/ AB&C*) yang terkoneksi dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan ketentuan pendukung lainnya. Di samping itu, Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

Kegiatan dan Capaian Operasi yang Adil Lainnya

Dalam hal partisipasi politik, Maybank Indonesia menerapkan kebijakan internal yang melarang keterlibatan Bank maupun karyawan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Bank menerapkan kebijakan ini dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Maybank Indonesia juga menerapkan inisiatif operasi yang adil dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan pengadaan barang dan jasa. Bank mengimplementasikan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan obyektif sehingga semua mitra kerja atau rekanan diperlakukan secara fair dan wajar.

Bank juga menjalankan kebijakan perlindungan kepada nasabah dan kreditur dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komitmen kepada nasabah dilakukan dengan memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah. Sementara kepada kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) tanpa adanya diskriminasi dalam rangka melindungi hak-hak kreditur.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PENERAPAN HAK ASASI MANUSIA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Maybank Indonesia memiliki kebijakan, rumusan, serta perencanaan kegiatan operasional bank yang senantiasa menghormati Hak Asasi Manusia (HAM). Sejalan dengan ISO 26000, bagi Maybank Indonesia HAM bersifat inheren, tidak dapat dicabut, universal, tidak terpisahkan dan saling tergantung (*inherent, inalienable, universal, indivisible and interdependent*). Menjalankan aspek HAM memiliki arti bahwa Bank senantiasa mengedepankan prinsip untuk tidak melanggar hak pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

ISU HAM YANG TERKAIT KEGIATAN ATAU YANG RELEVAN DENGAN BISNIS PERUSAHAAN

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, di antaranya berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal.

RISIKO PERUSAHAAN DAN RISIKO PADA STAKEHOLDERS TERKAIT PELANGGARAN HAM

Sektor perbankan mendapatkan keuntungan dari kegiatan mengambil risiko dan mengelola risiko. Manajemen risiko tradisional perbankan umumnya difokuskan pada bisnis utama perbankan yakni menjalankan fungsi intermediasi. Fungsi intermediasi merujuk pada sebuah proses untuk memberikan pinjaman dan mengumpulkan dana. Karena itu, industri perbankan identik dengan aktivitas bisnis yang penuh dengan risiko.

Sebagai korporasi, bank menyediakan sejumlah produk dan layanan jasa perbankan untuk perseorangan melalui bank ritel dan swasta, jasa bisnis komersial melalui bank investasi dan korporasi, dan untuk investor melalui aktivitas jasa manajemen aset. Di sisi yang lain, meski tidak akan mengurangi kualitas aset yang dimiliki oleh lembaga keuangan, namun lembaga keuangan dapat lambat laun terkena dampak dari aktivitas bisnis dan investasi yang tidak bertanggung jawab baik secara sosial maupun lingkungan. Mekanisme transmisinya biasanya melalui pekerja, rantai pasokan (*supply chain*), konsumen, produk, dan jasa.

Dengan demikian, sektor perbankan dapat dianggap sebagai aktivitas bisnis khusus karena bisa memainkan dua peran yang tidak kelihatan secara kasat mata baik sebagai aktor penyebab terjadinya pelanggaran HAM maupun sebagai aktor dalam penyelesaian pelanggaran HAM yang dilakukan oleh korporasi.

Terkait dengan HAM, Maybank Indonesia memberikan perhatian khusus jika melihat potensi dampak bisnis ini terhadap terjadinya pelanggaran HAM. Bank dapat menjadi penyebab

langsung terjadinya pelanggaran HAM melalui pelanggaran terhadap hak-hak pegawai dan nasabahnya. Selain itu, Bank juga dapat berperan secara tidak langsung terjadinya pelanggaran HAM melalui pemberian bantuan keuangan/pinjaman kepada korporasi tertentu yang menjalankan kegiatan bisnis yang melanggar HAM.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENERAPAN HAM PADA STAKEHOLDER

Atas dasar hal tersebut di atas, Maybank Indonesia memiliki tanggung jawab moral dan kewajiban untuk menghormati HAM. Menghormati HAM secara sempit dapat dimaknai bahwa Bank tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengganggu hak dan kebebasan pegawai serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam arti luas, Maybank Indonesia akan mengambil langkah-langkah secara aktif dan tegas terkait HAM seperti mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan pelanggaran serta penegakan HAM melalui uji tuntas yang tepat (*due diligence*) dalam setiap kegiatan operasi dan hubungan bisnisnya.

JANGKAUAN DAN LINGKUP HAM

Inisiatif yang dilakukan Maybank Indonesia untuk menjunjung tinggi aspek HAM di antaranya terlihat dalam proses rekrutmen. Bank memberikan kesempatan kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir bersama Maybank Indonesia tanpa diskriminasi. Rekrutmen yang dilakukan dilandasi oleh prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek *gender*, suku, ras, agama yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Maybank Indonesia juga mengimplementasikan prinsip HAM dalam hal pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, serikat kerja serta hal terkait lainnya dengan bidang ketenagakerjaan. Di samping itu, Maybank Indonesia juga menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank.

KEGIATAN TERKAIT PELAKSANAAN HAM

Maybank Indonesia mempertimbangkan pemenuhan aspek HAM dengan menargetkan pemberdayaan komunitas kepada kelompok masyarakat prasejahtera dengan mempertimbangkan *gender*, penyandang disabilitas, kelompok marjinal maupun masyarakat terdampak bencana. Komitmen tersebut telah terealisasikan melalui berbagai inisiatif program CR, di antaranya program pemberdayaan 400 penunjang perempuan melalui program *Maybank Women Eco Weavers*, serta dukungan dana hibah untuk 576 perempuan usaha kecil, anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA), penerima manfaat program *micro financing*.

Bank juga mendukung pemberdayaan komunitas untuk 2.269 penyandang disabilitas dan komunitas marjinal melalui program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) dari tahun 2016-2019. Sejak tahun 2012 hingga 2019 Bank secara konsisten memberikan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan untuk perempuan dari kelompok prasejahtera dan penyandang disabilitas melalui berbagai program CSR. Semua



hal itu terkait berbagai inisiatif program CR tersebut termasuk keberhasilan dan capaiannya secara detail tercermin pada laporan ini pembahasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat dalam Laporan Tahunan ini.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Maybank Indonesia senantiasa berpartisipasi secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, menciptakan kehidupan yang lebih baik serta dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup, Maybank Indonesia senantiasa berupaya menjalankan komitmen yang berfokus pada bidang lingkungan hidup sesuai dengan prinsip *sustainability*/keberlanjutan. Komitmen Bank tersebut kemudian diwujudkan melalui kebijakan internal yang diikuti oleh seluruh Maybankers di seluruh Indonesia untuk meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan tersebut terimplementasi dalam pengembangan produk/jasa keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan kebijakan operasional ramah lingkungan.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dan mengurangi dampak pemanasan global serta pengembangan proyek ramah lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam yang juga mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar.

TARGET KEGIATAN

Target pelaksanaan CSR Maybank Indonesia bidang lingkungan hidup pada tahun 2019 antara lain menjalankan kebijakan lingkungan sebagaimana yang tertuang dalam ketentuan internal Bank. Di samping itu, berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, Maybank Indonesia menargetkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan perbankan yang mendukung keberlanjutan usaha Bank antara lain melalui pelaksanaan efisiensi serta kegiatan yang mendukung aspek ramah lingkungan. Maybank Indonesia juga menargetkan untuk melaksanakan kegiatan CR lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

ISU-ISU LINGKUNGAN DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN BANK

Isu-isu lingkungan terkait kegiatan bisnis Bank antara lain tercermin dalam proses pemberian kredit. Maybank Indonesia menargetkan bahwa dalam setiap kegiatan pemberian kredit akan selalu berpegang pada ketentuan internal yang berlaku. Maybank Indonesia selalu berupaya untuk menghindari pemberian kredit kepada proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan. Bank akan memastikan bahwa 100% debitur telah memenuhi persyaratan AMDAL dan atau memperoleh predikat PROPER BIRU/HIJAU/EMAS.

Maybank Indonesia juga menargetkan kegiatan penghematan energi dan pengurangan emisi dengan Program *Green Office*.

Program ini merupakan bentuk nyata kontribusi dalam pengelolaan lingkungan hidup di sekitar kantor pusat dalam mendukung pengelolaan kantor yang ramah lingkungan. Dalam pelaksanaannya, manajemen beserta seluruh pekerja berupaya menerapkan berbagai program penghematan seperti hemat kertas, hemat listrik, dan hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Maybank Indonesia. Kegiatan dan aktivitas dalam mendukung terciptanya *Green Office* dilakukan melalui penggunaan material yang ramah lingkungan dan pemakaian energi yang lebih efisien.

JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN PADA STAKEHOLDERS TERKAIT ISU LINGKUNGAN

Jangkauan lingkup pengaruh dan dukungan Maybank Indonesia terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan Bank baik itu operasional di Kantor Pusat maupun kegiatan bisnisnya.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perhatian terhadap lingkungan juga diberikan Bank dengan menyediakan laporan pengaduan dengan mekanisme pengaduan dilakukan melalui Unit Centralized Customer Care. Unit Centralized Customer Care senantiasa menanggulangi seluruh pengaduan yang diberikan dan dilengkapi dengan sistem pencatatan pengaduan sehingga setiap pengaduan yang tercatat dapat termonitor serta langsung dieskalasi ke unit terkait untuk segera ditangani dan diselesaikan. Selama tahun 2019, Maybank Indonesia tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Kontribusi Maybank Indonesia dalam pelestarian lingkungan secara langsung diselenggarakan melalui beberapa kegiatan, meliputi partisipasi pada kegiatan penghijauan, dukungan pelestarian lingkungan, dan dukungan untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi alternatif terbarukan bagi masyarakat. Kemudian, kontribusi secara tidak langsung, dilaksanakan melalui penerapan kebijakan pemberian kredit berbasis lingkungan, penerapan operasional perbankan yang ramah lingkungan dan sebagainya.

Kegiatan Operasional Perbankan yang Ramah Lingkungan

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan, Maybank Indonesia senantiasa melaksanakan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan di antaranya:

- *Paperless Account Opening System*
- Layanan Ramah Lingkungan
- Inisiatif kebijakan penghematan konsumsi kertas dan listrik
- Inisiatif kebijakan peniadaan air minum botol plastik
- Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit

Maybank Indonesia mempertimbangkan aspek lingkungan dan operasional kreditur sebagai syarat pemberian fasilitas kredit kepada nasabah. Setiap analisis kredit yang memiliki

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu syarat persetujuan dan pencairan kredit.

Pelestarian Tenun Ramah Lingkungan melalui Program *Maybank Women Eco Weavers (MWEW)*

Melalui program *Maybank Women Eco Weavers (MWEW)*, Maybank Indonesia berpartisipasi secara aktif untuk melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengembangan tenun pewarna alami sejak tahun 2015. Maybank Indonesia mengembangkan tenun sebagai salah satu warisan budaya Indonesia dengan mendukung pelatihan pembuatan motif yang baru dan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan. Program ini bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan eksistensi tenun tradisional dengan mengindahkan pola yang berkelanjutan serta menciptakan inovasi dengan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan. Sehingga hasil karya seni tenun tidak hanya unik, namun juga memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam, antara lain penggunaan air lebih efisien, tidak lagi menggunakan pewarna kimia yang dapat membahayakan ekosistem, dan aman bagi penenun, keluarganya serta konsumen.

Aksi Bersih Pantai, Penanaman Pohon dan Pengelolaan Sampah Plastik dalam *Global Corporate Responsibility Day*

Maybank Indonesia kembali melaksanakan program *Maybank Global CR Day*, yakni kegiatan *volunteerisme* karyawan Maybank di seluruh dunia dengan menunjukkan kepedulian pada komunitas dan lingkungan sekitar kantor melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Tahun ini merupakan tahun ke-10 pelaksanaan *Global CR Day* yang mengambil tema "*Maybank Cares About the Environment*". Selaras dengan kampanye Maybank Peduli Bumi, Maybank Indonesia berinisiatif mempromosikan kesadaran karyawan dan masyarakat peduli kepada pelestarian lingkungan. Inisiatif ini wujud

komitmen Maybank Indonesia untuk menjaga keberlangsungan hidup alam dan makhluk di dalamnya yang juga berimbas pada keberlanjutan usaha dan pembangunan bangsa. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan yakni:

- Mengumpulkan sampah plastik dan diserahkan kepada mitra program yakni *Waste 4 Change* untuk diolah menjadi barang yang bisa digunakan kembali
- Mengolah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dan memiliki nilai jual
- Edukasi siswa dan masyarakat terkait bahaya sampah plastik dan menghimbau mereka untuk mengurangi penggunaannya
- Aksi bersih pantai
- Penanaman pohon
- Donasi alat kebersihan, tempat sampah dan tumbler

Sekitar 4.727 karyawan berpartisipasi dalam kegiatan *Global CR Day* yang dilaksanakan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Maybank Indonesia dengan detail kegiatan sebagai berikut:

- 10 Agustus: Kegiatan *Global CR Day* dilaksanakan karyawan Kantor Pusat dan Regional Jakarta, bertepatan HUT ke-60 Maybank Indonesia
- 24 Agustus: Kegiatan *Global CR Day* dilaksanakan karyawan di 57 Kantor Cabang Maybank Indonesia di beberapa wilayah di Indonesia
- 7 September: Kegiatan *Global CR Day* dilaksanakan karyawan Bali bertepatan dengan kegiatan CSR Maybank Marathon Bali 2019.

Maybank Peduli Bumi

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia mencanangkan kampanye *Maybank Peduli Bumi* sebagai upaya menjaga keberlangsungan dan kelestarian alam dan lingkungan. Berbagai inisiatif dan kebijakan telah dilakukan, di antaranya menghimbau karyawan untuk peduli terhadap bahaya sampah plastik dan bijak menggunakannya. Selain itu, Bank juga melakukan kampanye untuk bijak menggunakan plastik, tidak menggunakan plastik sekali pakai, meniadakan penyediaan air minum botol plastik di lingkungan kantor serta membagikan *tumbler* kepada para karyawan.

DAMPAK ATAS KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Maybank Indonesia terkait pelestarian lingkungan melalui program pengembangan tenun berbasis ekonomi, kemandirian dan lingkungan *Maybank Women Eco Weavers*, Maybank Indonesia telah memberdayakan 400 penenun perempuan berbasis ekonomi, budaya dan lingkungan di 4 (empat) wilayah; yakni Sawahlunto dan Tanah Datar – Sumatera Barat, serta Lombok Tengah dan Lombok Timur – Nusa Tenggara Barat.

Pada sisi ekonomi, dari aspek operasional kegiatan perbankan Maybank Indonesia yang ramah lingkungan dengan senantiasa melakukan penghematan/efisiensi biaya listrik dan air. Pada tahun 2019, informasi mengenai biaya listrik dan air yang telah dikeluarkan Bank pada 3 tahun, sebagai berikut:

Data biaya listrik dan air selama tahun 2017-2019 di seluruh wilayah operasional Maybank Indonesia

Uraian (dalam juta)	2019	2018	2017
Biaya Listrik	Rp 1.355,8	Rp 1.305,7	Rp 1.344,6
Biaya Air	Rp 47.277,6	Rp 47.750,9	Rp 53.498,7
Biaya Penggunaan Kertas	Rp 5.116,6	Rp 4.920,2	Rp 3.920



Lebih lanjut, dampak kuantitatif juga terlihat dari penerapan *Paperless Account Opening System* yang memberikan pengaruh positif dengan mempersingkat proses pembukaan rekening hingga 60% dibandingkan proses konvensional, sehingga dapat mengurangi waktu tunggu nasabah, serta meningkatkan inovasi bisnis berwawasan lingkungan secara efisien dengan mengurangi penggunaan kertas. Pengurangan jumlah kertas dalam pembukaan rekening dari 4 halaman menjadi 1 halaman.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Maybank Indonesia belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup. Maybank Indonesia menegaskan bahwa hingga saat ini Bank yang bergerak dalam industri perbankan tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan hidup secara langsung.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Maybank Indonesia sepenuhnya menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi operasional kegiatan usaha Bank yang berkelanjutan. Karena itu, Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk memenuhi kepentingan karyawan dengan melaksanakan kebijakan dalam bidang Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Maybank Indonesia memiliki kebijakan internal yang diterapkan dalam bidang ketenagakerjaan, untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perusahaan dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Sementara dari sisi eksternal, Maybank Indonesia mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Maybank Indonesia menempatkan aspek K3 sebagai hal penting dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan maupun seluruh pemangku kepentingan.

TARGET KEGIATAN

Target kegiatan CSR Maybank Indonesia terkait praktik ketenagakerjaan, antara lain menjalankan penerapan kebijakan penilaian karyawan berdasarkan kompetensi individu, mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja, meningkatkan keterikatan karyawan dalam mengurangi tingkat *turnover* karyawan, pemberian remunerasi yang baik, serta menjalankan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sementara dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Maybank Indonesia menargetkan pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sebagai prioritas utama.

ISU-ISU, RISIKO, DAN JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH BANK PADA BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Isu-isu, risiko, dan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja terdiri dari pada program ketenagakerjaan meliputi kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun. Selanjutnya, program pemberian fasilitas kesehatan serta program keselamatan kerja meliputi BPJS Ketenagakerjaan, bantuan kesehatan perawatan, donor darah, *general check up*, biaya kacamata, serta penggantian biaya melahirkan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Maybank Indonesia memberikan akses bagi karyawan untuk dapat mengadukan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan terkait pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian, melalui mekanisme yang telah ditentukan Perusahaan dalam hal pengaduan masalah ketenagakerjaan. Mekanisme tersebut dilaksanakan sebagai berikut:

1. Setiap keluhan dan pengaduan karyawan yang menyangkut ketenagakerjaan, pertama-tama diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat dengan atasan langsung.
2. Bila penyelesaian belum mencapai hasil yang memuaskan, maka karyawan dapat meneruskan keluhan dan pengaduan kepada atasan yang lebih tinggi.
3. Dalam hal tidak tercapai kata sepakat antara perusahaan dengan organisasi pekerja maka penyelesaian dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019 tidak ada pengaduan masalah ketenagakerjaan yang masuk ke unit Hubungan Industrial.

KEGIATAN DAN CAPAIAN BIDANG KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pengelolaan SDM di lingkungan Maybank Indonesia mulai dari rekrutmen hingga program pensiun, senantiasa mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Wujud atas penerapan aspek kesetaraan dan kesempatan kerja terlihat dalam proses rekrutmen Bank yang memberikan kesempatan kepada kandidat-kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir berdasarkan prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek *gender*, suku, ras, agama yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Di samping itu, Perseroan juga mengimplementasikan aspek kesetaraan dan kesempatan dalam hal pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, serta hal terkait lainnya dengan bidang ketenagakerjaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Uraian	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Perempuan	3.955	4.076	4.142
Jumlah Karyawan Pria	3.093	3.112	3.100
Jumlah Manager Perempuan	830	825	795
Jumlah Manager pria	983	972	922

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Maybank Indonesia secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa metode program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional Bank serta dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan pada industri perbankan. Maybank Indonesia menjamin bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank. Informasi lebih lanjut mengenai Pelatihan dan Pendidikan yang telah dilaksanakan Bank pada tahun 2019 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Tingkat Turnover Karyawan

Berikut tingkat *turnover* karyawan yang ada di Bank pada tahun 2018 serta perbandingannya dengan tahun-tahun sebelumnya:

Uraian	2019	2018	2017
Karyawan keluar secara sukarela	933	923	810
Jumlah Karyawan	7.048	7.188	7.242
Turnover Rate	9,0%	10,0%	9,0%

Hubungan Industrial

Maybank Indonesia senantiasa memberikan dukungan penuh kebebasan pegawai untuk berkumpul, berserikat dan berpendapat melalui Serikat Pekerja. Serikat ini menjadi wadah komunikasi dan aspirasi. Maybank Indonesia membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, secara rutin mengadakan berbagai pertemuan *sharing session* bersama Serikat Pekerja yang bertujuan untuk menampung aspirasi, usulan, saran serta kritik.

Pemberian Remunerasi dan Hak-Hak Karyawan

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Maybank Indonesia menjalankan sistem remunerasi terdiri dari yang sifatnya wajib sesuai perundang-undangan yang berlaku serta yang sifatnya tambahan. Maybank Indonesia menerapkan *rewards right* yang memberikan remunerasi sesuai dengan hasil kerja karyawan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku.

Dalam memberikan remunerasi, Maybank Indonesia tidak membedakan gender, suku, agama, ras dan antar golongan dan hanya mempertimbangkan kinerja kompetensi masing-masing. Komponen remunerasi dan hak karyawan yang ada di

Bank meliputi pemberian *benefit* selain gaji pokok dan bonus yang dapat dinikmati oleh semua karyawan seperti program kesehatan, dana pensiun, iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan pinjaman karyawan dengan suku bunga khusus.

Bank juga memberikan apresiasi secara berkala terhadap para karyawan yang telah berkarya dalam jangka waktu tertentu serta menyelenggarakan program persiapan pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa purna bakti. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa meminimalisir adanya *gap* pemberian remunerasi yang terlalu tinggi.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Rasio 2019
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah	55,82
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah	2,96
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah	1,27
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi	3,34

KEGIATAN BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank. Sistem tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, perhatian juga diberikan Bank terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak kegiatan operasional bisnis terhadap karyawan dan kelangsungan usaha. Fasilitas kesehatan yang diberikan kepada pegawai dan anggota keluarganya cukup komprehensif yang antara lain mencakup BPJS dan asuransi kesehatan yang ditunjuk Bank. Kebijakan kesehatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan agar kesehatan pegawai tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi pegawai selaku individu dan keluarganya, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Bank.

DAMPAK ATAS KEGIATAN

Pada tahun 2019, pelaksanaan kegiatan CSR Bank yang terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 secara keseluruhan cukup efektif dalam rangka memenuhi kepentingan para karyawan serta selaras dengan tujuan Perusahaan. Di sisi lain, dampak dari pelaksanaan kegiatan ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 juga dapat dilihat dari tingkat *turnover* karyawan sebesar 9,0%.



PENGHARGAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN

Pada tahun 2019, Direktorat *Human Capital* menerima berbagai penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM serta menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang SDM. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. INDONESIA HUMAN CAPITAL AWARD-V-2019 (HCA-V-2019)** - yang diberikan oleh Economic Review Magazine; terdiri atas:
 - **Kategori: Overall** : 3rd *The Best of The Best- HUMAN CAPITAL OF THE YEAR-2019* (Juara Umum - III)
 - **Kategori: Special Award**: *Best in Learning Integration*
 - **Kategori: Human Capital Director**; as *The Most Outstanding Human Capital Director-2019*
- 2. The Best Companies To Work For in Asia 2019** - yang diberikan oleh HR Asia the media
- 3. Asia best employer brand awards 2019** - yang diberikan oleh CHRO Asia
- 4. Indonesia Best Employer Brand Awards 2019: Organization With Innovative HR Practice** - yang diberikan oleh *Employer Branding Institute; World HRD Congress & Stars of The Industry Group*
- 5. Best Stellar Workplace** – yang diberikan oleh GML & KONTAN; terdiri atas:
 - **Best Stellar Workplace The Most Innovative Program**
 - **Best Stellar Workplace For Large-Size Employer**
- 6. Human Resources Excellence Awards 2019** – yang diberikan oleh *Human Resources Magazine's*; untuk kategori **Excellence in Innovative Use of HR Tech**

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN/ NASABAH

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Layanan kualitas terbaik merupakan kunci dalam meningkatkan dan mempertahankan loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu, Maybank Indonesia senantiasa memberikan kualitas layanan perbankan dengan memberikan yang terbaik yang dapat menciptakan nilai dan melayani masyarakat. Komitmen ini didukung dengan penyediaan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan hidup nasabah, serta pelayanan yang terpercaya dan menyeluruh kepada kebutuhan para nasabah, sekaligus sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab Perusahaan kepada nasabah.

ISU DAN RISIKO TERKAIT KONSUMEN ATAS KEGIATAN BISNIS BANK

Isu-isu dan risiko terkait konsumen atas kegiatan operasional Bank menyangkut beberapa hal di antaranya kegiatan pengaduan nasabah, kerahasiaan data nasabah, serta akses informasi produk dan jasa.

JANGKAUAN LINGKUP PENGARUH BANK TERKAIT ISU KONSUMEN

Dalam rangka mengoptimalkan jangkauan lingkup pengaruh Bank di bidang konsumen, Bank menargetkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi pada nasabah di antaranya Program *engagement* nasabah, program peningkatan kualitas layanan, jaminan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah, penyediaan pusat pengaduan dan penanggulangan keluhan nasabah, serta penyediaan informasi yang komprehensif terkait produk dan jasa Perusahaan.

TARGET KEGIATAN

Maybank Indonesia menetapkan target tanggung jawab terhadap nasabah, salah satunya dengan mencapai target indeks *Service Level Agreement* (SLA) pada tahun 2019.

KEGIATAN DAN CAPAIAN YANG DILAKUKAN

Pada tahun 2019, beberapa program terkait nasabah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Program *engagement* nasabah.
- Program peningkatan kualitas layanan.
- Jaminan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah.
- Penyediaan pusat pengaduan dan penanggulangan keluhan nasabah.
- Penyediaan informasi yang komprehensif terkait produk dan jasa Perusahaan.

Program Engagement Nasabah

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia kembali bekerja sama dengan pihak ketiga melakukan pengukuran *Net Promoter Score* (NPS). Melalui NPS, Maybank Indonesia berupaya untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi nasabah.

Dengan NPS, Maybank Indonesia melakukan pengukuran loyalitas/*engagement* nasabah terhadap Maybank Indonesia dan CSI (*Customer Satisfaction Index*), dengan parameter meliputi evaluasi nasabah; kebutuhan, harapan dan motivasi nasabah; kebiasaan perbankan nasabah; tingkat keinginan nasabah untuk bertahan; dan tingkat keinginan nasabah untuk merekomendasikan Maybank Indonesia.

Pada tahun 2019, NPS (*Net Promoter Score*) Maybank Indonesia naik dari 6 menjadi 7. *Relationship Strength Index* (RSI) survey naik dari 7,5 menjadi 7,6.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Maybank Indonesia juga menetapkan untuk mengembangkan *service values*, *service standard* dan *service commitment* yang selaras dengan fokus strategi layanan terbaru serta melanjutkan peningkatan proses komunikasi dan kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) yang melandasi seluruh proses kerja Tim Layanan di Cabang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah

Komitmen Maybank Indonesia dalam memberikan perlindungan simpanan dan kerahasiaan data nasabah merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komitmen perlindungan nasabah yang dilakukan Maybank Indonesia tersebut meliputi keadilan dan keandalan; transparansi; perlindungan data dan/atau informasi Konsumen; dan penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif. Komitmen kepada nasabah ini didukung dengan penerapan teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah.

Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah

Maybank Indonesia menyediakan pusat pengaduan dan penanggulangan keluhan nasabah yang dikelola oleh unit *Centralised Customer Care* (CCC) dengan membentuk unit kerja khusus bernama *Customer Feedback Resolution Management* (CFRM) yang bersinergi dengan Maybank Grup. Sinergi ini dibutuhkan dalam rangka mencapai Misi dari Maybank Indonesia yaitu "*Humanising Financial Services*".

Bank mengelola pengaduan dan keluhan nasabah secara komprehensif mulai dari penyelesaian keluhan yang diterima hingga aktif dalam memantau pergerakan jumlah keluhan nasabah. Apabila terdapat *issue* yang dapat berdampak pada peningkatan jumlah keluhan maka unit ini akan melakukan eskalasi ke pihak-pihak terkait untuk dilakukan perbaikan segera, sehingga meminimalisir *impact* kepada banyak nasabah.

Penyediaan Informasi Produk dan Jasa

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang setara untuk semua lapisan masyarakat. Produk dan layanan keuangan Bank didukung dengan pelayanan yang terpercaya dan menyeluruh kepada kebutuhan para nasabah, sekaligus sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab Perusahaan kepada nasabah. Bank juga menyediakan produk dan layanan keuangan dengan fitur dan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen. Tujuannya agar setiap orang dapat menikmati layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dan inklusif.

Informasi terkait dengan produk dan jasa yang dimiliki oleh Bank dapat diperoleh melalui berbagai media meliputi:

- Media Cetak : Koran dan majalah
- Media luar ruang : *Billboard*, umbul-umbul, *sticker* di *facade* dan *sticker* di cabang
- *Branch* : brosur, poster, *roll up banner*, atm *screen*,
- *Digital* : *website*, media sosial (Facebook, twitter, instagram, youtube), *e-mail blast*, *sms blast*, *digital news site*, *Google Display Network* (GDN)
- Elektronik : radio
- *Event* : *exhibition tie up* dengan pihak ke-3

Selain itu, untuk memperluas akses pada produk dan layanan keuangan, Maybank Indonesia menyediakan beragam kanal layanan yang mencakup layanan konvensional dan elektronik. Kanal-kanal layanan Bank antara lain:

Kantor Bank

Pada 2019, Maybank Indonesia memberikan layanan melalui 374 jaringan kantor Bank untuk layanan perbankan konvensional dan layanan keuangan Syariah. Kantor-kantor bank tersebut tersebar di berbagai provinsi di seluruh Indonesia, satu kantor cabang beroperasi di Kota Mumbai, India. Untuk daerah tertentu, Bank menyediakan akses layanan keuangan melalui 21 Mobil Kas Keliling.

Anjungan Tunai Mandiri

Maybank Indonesia mengoperasikan 1.571 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) termasuk *Cash Deposit Machine* (CDM) yang terkoneksi dengan lebih dari 20.000 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia dan Brunei.

Perbankan Elektronik

Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan dan kapasitas perbankan elektronik melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan berbagai saluran lainnya.

Maybank2u adalah layanan e-banking melalui internet untuk nasabah individu dan korporasi untuk melakukan transaksi kapan pun dan dimana pun. Maybank2u dilengkapi dengan lapisan keamanan ganda untuk melindungi dan memberikan pelanggan sebuah transaksi yang sangat aman.

CoOLBanking (*Corporate Online Banking*) adalah layanan perbankan elektronik berbasis internet untuk nasabah UKM, komersial, dan korporasi yang dapat mempermudah bisnis melalui solusi *cash management* dan fitur transaksi perbankan menyeluruh. Layanan perbankan lainnya yang berbasis perbankan elektronik adalah CoOIPay, Maybank2E, eCustody, TradeConnex, dan Layanan perbankan elektronik melalui metode *Secure File Transfer Protocol* (SFTP).

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN

Pada tahun 2019, pelaksanaan kegiatan CSR terkait tanggung jawab terhadap konsumen telah memberikan rasa nyaman dan keamanan bertransaksi bagi nasabah sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah nasabah Maybank Indonesia dari tahun ke tahun.

Dalam penyelesaian pengaduan nasabah, Bank mencatatkan perolehan indeks SLA sebesar pada tahun 2019 sebesar 95%. Lebih lanjut, dampak kuantitatif atas CSR Bank terhadap konsumen juga dapat terlihat dari data kepuasan nasabah terkait layanan *call center* dan data *customer complaint* sepanjang tahun 2019.



Fokus pada Pelanggan	2019	2018	2017
Jumlah pengaduan yang diterima	27.669	21.227	19.668
Jumlah pengaduan yang terselesaikan	27.437	19.859	18.090

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan masyarakat sekitar yang diwujudkan melalui program CSR Bank dalam bidang pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Bersama dengan Maybank Foudation maupun secara independen, Maybank Indonesia berkomitmen untuk:

- Memberikan dukungan kepada kelompok masyarakat pra-sejahtera, melalui lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pembiayaan mikro (*micro financing*), untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Memberikan dukungan kepada kelompok penyandang cacat (*difabel-different ability*), masyarakat urban pra-sejahtera dan yatim piatu, melalui program kewirausahaan yang sesuai dengan keterbatasan mereka, agar mereka dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.
- Memberikan wawasan yang relevan untuk kelompok masyarakat pra-sejahtera antara lain tentang pengetahuan dasar pengelolaan keuangan sederhana, pemasaran dan kesehatan.
- Berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada daerah yang terkena bencana di tanah air, baik dalam tahap 'tanggap darurat' (*emergency*) maupun dalam tahap rehabilitasi.

Di samping itu, Maybank Indonesia juga melaksanakan edukasi perbankan yang diselenggarakan dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia

(BI). Penyelenggaraan edukasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) kepada nasabah atau masyarakat guna mencapai atau meningkatkan kesejahteraan.

ISU-ISU SERTA RISIKO SOSIAL EKONOMI ATAS KEGIATAN BISNIS BANK YANG RELEVAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, Maybank Indonesia telah mengidentifikasi risiko yang dihadapi pada kegiatan tanggung sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi risiko penyalahgunaan bantuan, risiko kesalahan dalam penyaluran kredit dan atau bantuan serta risiko pada ketidakabsahan pada proposal bantuan. Oleh karena itu, Maybank Indonesia melakukan survei dalam menilai kelayakan proposal tersebut, antara lain untuk memantau obyek bantuan dan kelayakan jumlah bantuan yang akan diberikan, serta melakukan *monitoring* baik sebelum, pada saat penyerahan maupun setelah pemberian bantuan pada kegiatan CSR tersebut.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ISU SOSIAL PELIBATAN STAKEHOLDERS YANG RELEVAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CR

Pemangku Kepentingan	Pembinaan Hubungan	Pendekatan			
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi	Topik
Nasabah	Pemberdayaan dan Komunikasi	<i>Call Center</i>	Menampung dan menyelesaikan keluhan nasabah	Setiap saat	Kualitas layanan dan keamanan transaksi Pengembangan produk
		Survei Kepuasan Pelanggan	Identifikasi kepuasan nasabah dan peningkatan kualitas layanan	Setahun sekali	Kredit korporasi, retail, UKM, mikro dan syariah Kemudahan akses
		<i>Consumer Gathering</i>	Pembinaan dan peningkatan hubungan bisnis	Minimal setahun sekali	Mengetahui dan memenuhi harapan nasabah
		<i>Website</i>	Edukasi layanan perbankan	Sesuai kebutuhan	Informasi cara mendapatkan layanan jasa perbankan. Informasi produk dan layanan perbankan
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat	Komunikasi dan Pemberdayaan	Kerja sama strategis dalam rangka tanggung jawab sosial	Memberdayakan kehidupan sosial dan partisipasi pada pelestarian lingkungan	Minimal per-kuartal atau sesuai kebutuhan	Mitigasi dampak sosial lingkungan dan kinerja program di bidang terkait Perkembangan realisasi program CR
		Laporan Keberlanjutan	Sosialisasi kebijakan dan program CR	Setahun sekali	Informasi mengenai kegiatan perusahaan
Karyawan	Pemberdayaan dan Kolaborasi	Media komunikasi internal (Portal)	Solusi kebijakan dan strategi pengembangan karyawan	Setiap saat	Pemberitahuan hak-hak karyawan Pemaparan kinerja, sasaran, dan strategi bank di masa mendatang
		Majalah Internal Kabar Maybank	Pemberian informasi pada karyawan tentang berbagai acara dan kegiatan Bank serta informasi yang berkenaan dengan perusahaan	Setiap bulan	Informasi tentang acara dan kegiatan perusahaan
		Pertemuan-pertemuan internal, termasuk: <i>Brownbag Session, Employee Festival, Year End party, Health Talk, Townhall Meeting, Sharing Knowledge, Conservation with Management, Regional Transformation Roadshow</i> , dan lain-lain	Komunikasi konstruktif untuk menjalin pengertian timbal balik antara karyawan dengan manajemen Forum komunikasi pemangku kepentingan Maybank Indonesia dengan manajemen Maybank Indonesia	Secara periodik tergantung masing-masing jenis pertemuan	<i>Sharing knowledge</i> dan diskusi berbagai hal terkait ketenagakerjaan Ajang apresiasi karyawan yang berprestasi Silaturahmi dan mempererat karyawan dengan jajaran manajemen Bincang-bincang seputar kesehatan Penyelarasan strategi, sasaran, dan evaluasi kinerja Maybank Indonesia dengan Grup Maybank.
		<i>Employee Engagement Survey (EES)</i>	Mengetahui dan meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan	Setahun sekali	Memotivasi karyawan



Pemangku Kepentingan	Pembinaan Hubungan	Pendekatan			
		Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi	Topik
Serikat Pekerja	Komunikasi dan Kolaborasi	Membahas Perjanjian Kerja Sama	Membina hubungan bipartit dengan Serikat Pekerja	Dua tahun sekali	Pengertian timbal balik antara perusahaan dengan karyawan. Pemenuhan hak-hak dan kewajiban karyawan
Pemerintah (OJK dan lembaga terkait)	Komunikasi dan Konsultasi	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan dan notifikasi pada Bank Indonesia	Konfirmasi tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku	Per semester	Pemenuhan peraturan dan perundangan Pemenuhan aspek transparansi
		Basel II Accord – Basel Committee	Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan komite	Minimal setahun sekali	Peningkatan kualitas tata kelola Mitigasi risiko sosial dan lingkungan dalam pemberian kredit
		Laporan kepatuhan aspek syariah pada Dewan Syariah Nasional	Konfirmasi tingkat kepatuhan pada prinsip syariah	Minimal setahun sekali	<i>Anti Bribery and Corruption (ABC)</i> <i>Anti Money Laundering dan Anti Terrorism</i> Meningkatkan azas prudential dalam operasional dan layanan perbankan
Media	Komunikasi	Siaran Pers dan Konferensi Pers	Pemberian Informasi kinerja bank, investasi, termasuk rencana korporasi lainnya	Sesuai kebutuhan	Kinerja keuangan dan non-keuangan Perkembangan dan realisasi program CR Informasi tentang kegiatan CR perusahaan

MEKANISME STAKEHOLDERS ENGAGEMENT, PELIBATAN MASYARAKAT DAN PENGADUAN KELUHAN

Maybank Indonesia terus memperbaiki kinerja serta melaksanakan kegiatan CSR dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Keterlibatan pemangku kepentingan terlihat dalam forum maupun acara yang diinisiasi oleh Bank, seperti:

- mengajak partisipasi *stakeholders* dalam acara CSR, seperti Global CR Day (karyawan, nasabah, media dan *government*) dan R.I.S.E (karyawan, media dan *government*)
- melakukan forum diskusi perencanaan program CSR bersama calon mitra program
- melakukan *monitoring* dan evaluasi bersama mitra program

Adapun pengaduan keluhan, Maybank Indonesia memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait program CSR sosial kemasyarakatan Bank yaitu melalui:

- lembar umpan balik yang terdapat di *Sustainability Report*
- telepon (1500611), *e-mail* (customercare@maybank.co.id) dan sosial media *Maybank Customer Care* untuk mendapatkan informasi terkait layanan, permintaan dukungan kegiatan sosial termasuk pengaduan maupun keluhan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

RENCANA DAN PROGRAM CR PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Target Perseroan dalam mengimplementasikan kegiatan CR yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2019 berfokus pada 5 (lima) pilar, yakni pendidikan (*education*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat (*promote healthy life*), lingkungan (*environment*) dan pelestarian seni dan budaya (*art and culture*) dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam.

A. Pendidikan (Education)

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam kegiatan CR Maybank Indonesia yang memiliki fokus kepada pelajar dan mahasiswa yang berprestasi dan berasal dari kalangan masyarakat pra sejahtera melalui berbagai program.

B. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment)

Bersama Maybank Foundation, yayasan nirlaba yang dimiliki Maybank Group, Bank berkomitmen untuk:

- Membantu kelompok masyarakat pra-sejahtera, melalui lembaga keuangan yang memiliki fokus pada pembiayaan mikro (*micro financing*), untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Pemberdayaan kelompok penyandang cacat (*disabled-different ability*), masyarakat urban pra-sejahtera dan yatim piatu, melalui program kewirausahaan yang sesuai dengan keterbatasan mereka, agar mereka dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.
- Memberikan wawasan yang relevan untuk kelompok masyarakat pra-sejahtera antara lain tentang pengetahuan dasar akuntansi, pemasaran dan kesehatan.
- Berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada daerah yang terkena bencana di tanah air, baik dalam tahap 'tanggap darurat' (*emergency*) maupun dalam tahap rehabilitasi.

KEGIATAN DAN CAPAIAN

Target kegiatan CSR Maybank Indonesia dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2019, terbagi dalam 5 (lima) pilar kegiatan utama meliputi pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), pendidikan (*education*), kegiatan untuk mendukung hidup yang sehat (*promote healthy life*), lingkungan (*environment*) dan pelestarian seni dan budaya (*art and culture*) dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam. Pada masa mendatang, Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kegiatan dan anggaran CSR seiring dengan peningkatan kinerja Perusahaan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

A. Pemberdayaan Masyarakat

Dengan sinergi bersama Maybank Foundation, Maybank Indonesia melaksanakan program CSR dengan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2019. Kegiatan tersebut di antaranya meliputi program pemberdayaan perempuan dalam *Program Maybank Woman Eco Weavers* (MWEW) sejak tahun 2015-2019; Program *Micro Financing* bersama Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) sejak tahun 2012-2015 dan tahun 2016-2019; Program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) di beberapa kota di Indonesia sejak tahun 2016-2019; komitmen sosial karyawan Maybank di seluruh dunia melalui *Global Corporate Responsibility (CR) Day Maybank*; serta dukungan pemberdayaan masyarakat Bali melalui Program CSR Maybank Marathon Bali 2019 yang diselenggarakan secara berkelanjutan sejak tahun 2012.

Pemberdayaan Perempuan dalam Maybank Woman Eco Weavers (MWEW)

Maybank Indonesia melaksanakan komitmen pemberdayaan perempuan dalam program MWEW dilaksanakan sejak tahun 2015 bersama dengan Maybank Foundation serta menjalin kerja sama dengan Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK). Melalui program ini, Maybank Indonesia berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan pra sejahtera di wilayah Provinsi Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat. Selain itu, program ini juga memiliki tujuan untuk melestarikan kerajinan tenun yang merupakan bagian dari khasanah budaya masyarakat Asia Tenggara agar tetap terjaga secara *sustainable*. Adapun salah satu inovasi dilakukan dengan menggunakan pewarna alami, sehingga hasil karya seni tenun tidak hanya unik namun juga memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam secara berkelanjutan karena para penenun harus berkomitmen mempertahankan dan mengembangkan tanaman yang menjadi sumber pewarna alami.

Dalam program ini, Maybank Indonesia memberikan pelatihan cara menenun, pembuatan motif tenun, pembuatan pewarna alami, marketing dan literasi Keuangan. Di samping itu, Maybank Indonesia juga meningkatkan kewirausahaan dan pendapatan para penenun perempuan secara berkelanjutan melalui program *micro financing* dengan memberikan dukungan berupa modal awal untuk membentuk koperasi, peralatan program seperti: alat tenun dan benang, dan merintis pembangunan pusat belajar tenun. Program MWEW berlangsung hingga akhir 2019 dan melatih sebanyak 400 penenun di 4 kabupaten.

Pada tahun 2017, program *Maybank Women Eco Weavers* telah mendapatkan *endorsement* dari ASEAN. Untuk itu ASEAN mengundang Maybank Indonesia guna berpartisipasi dalam perayaan *ASEAN 50th Anniversary* melalui pameran program *Maybank Women Eco Weavers* (MWEW). Partisipasi Maybank Indonesia dalam pameran ini bertujuan untuk menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mempromosikan

dan mengembangkan tenun sebagai warisan budaya di wilayah ASEAN secara berkelanjutan serta memberdayakan perempuan-perempuan yang kurang mampu agar dapat mandiri secara ekonomi melalui keahlian menenun.

Maybank Indonesia juga turut memamerkan hasil karya para penenun perempuan peserta program MWEW di beberapa *event* baik nasional maupun internasional. Beberapa di antaranya seperti di *event* Maybank Bali Marathon, *Maybank Women Eco Weavers Live Exhibition* dan *Maybank Championship* di Kuala Lumpur, Malaysia, *event 2018 Institute of International Finance (IIF) Annual Membership Meeting* di Bali, serta pameran ENWINT (*Maybank Women Eco-Weavers meet Southeast Asian Artists*) di National Museum of Singapore.

Pada tahun 2019 ini program Maybank Women Eco Weaver berfokus pada renovasi *learning centre* untuk para penenun agar program pelatihan dan pengembangan tenun dengan pewarna alami dapat berjalan optimal dengan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik. Pelaksanaan renovasi *learning centre* ini dilakukan bekerja sama dengan 3 (tiga) NGO di 4 (empat) daerah yaitu:

1. 15 Agustus: Berlokasi di Sawah Lunto dan Tanah Datar (Sumatra Barat) bekerja sama dengan Lembaga Pengkajian dan Pemberdayan Masyarakat.
2. 15 Agustus: Berlokasi di Lombok Timur (Nusa Tenggara Barat) bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Sumber Daya Mitra.
3. 20 Agustus: Berlokasi di Lombok Tengah (Nusa Tenggara Barat) bekerja sama dengan Perkumpulan Pancakarsa.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia melaksanakan *training* pengembangan produk setelah sebelumnya program renovasi *learning center* selesai dilaksanakan. Pelatihan pengembangan produk ini bertujuan untuk melatih para penenun tentang cara mengembangkan produk tenun secara maksimal, seperti membuat anting-anting, kalung, dompet, dan bros yang terbuat dari kain perca. Melalui pelatihan ini, para penenun dapat menyalurkan kreativitas mereka sehingga mereka tidak hanya memiliki keterampilan menenun tetapi juga bisa membuat produk yang memiliki nilai jual. Dalam pelaksanaan program ini, Maybank Indonesia bekerja sama dengan Ugahari dengan detail pelaksanaan sebagai berikut:

1. 9 Oktober & 10 Oktober: berlokasi di Lombok Timur dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang dan Lombok Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.
2. 7 November & 8 November: berlokasi di Sawah Lunto dengan jumlah peserta sebanyak 19 orang dan Tanah Datar dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang.

Pemberdayaan Perempuan melalui Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA)

Maybank Indonesia bekerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) melanjutkan program pemberdayaan perempuan. Program ini menyediakan pinjaman modal untuk perempuan Indonesia yang ingin mengembangkan usahanya. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberdayakan perempuan agar dapat mandiri serta membantu mendapatkan penghasilan tambahan agar dapat lebih sejahtera.

Pada tahun 2019, melalui program ini, Maybank Indonesia telah memberdayakan sebanyak 576 perempuan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di 4 (empat) daerah di Indonesia, yakni Majalaya dan Bandung - Jawa Barat, serta Kedung Jati, Wirosari, Grobogan dan Borobudur, Magelang - Jawa Tengah melalui program *micro financing*. Total dana hibah yang diberikan mencapai Rp1 miliar yang diberikan sejak tahun 2016. Dana hibah tersebut merupakan dana hibah kedua Maybank Indonesia setelah sebelumnya pada tahun 2012, Bank juga memberikan dana hibah untuk pelaku UKM di tiga daerah, yakni Jonggol, Jawa Barat, Sragen, Jawa Tengah dan Kulon Progo, Yogyakarta.

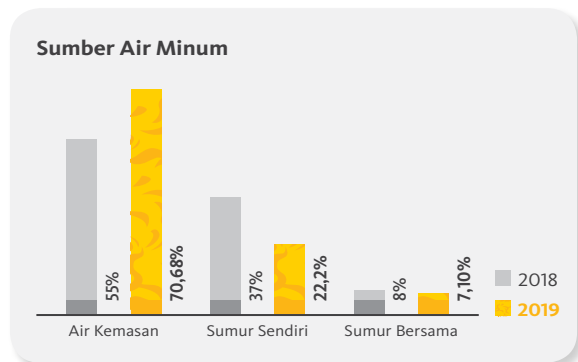
Dukungan Maybank Indonesia terhadap penerima manfaat dapat tepat sasaran dan dimanfaatkan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui dampak sosial yang dirasakan penerima manfaat. Berikut hasil analisis data sosial penerima manfaat program kerja sama Maybank Indonesia dengan KOMIDA:

Nama Cabang	Total		
	Pendanaan (Rp)	Jumlah Penerima Manfaat (Orang) pada 2017-2018	Jumlah Penerima Manfaat (Orang) pada 2019
Majalaya	260.400.000	87	130
Kedungjati	275.400.000	92	125
Wirosari	248.400.000	89	226
Borobudur	215.800.000	63	95
TOTAL	1.000.000.000	331	576

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

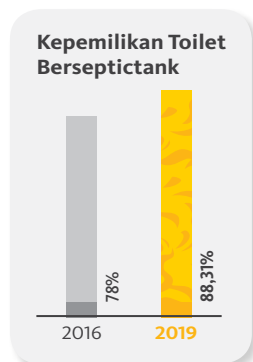
Sumber Air Minum

Terkait dengan kesehatan sebesar 70,68% penerima manfaat telah mengonsumsi air kemasan sebagai sumber air minum mereka. Jumlah ini meningkat sebesar 15,68% dibandingkan pada 2016. Air kemasan lebih terjamin kebersihan dan keamanannya dibandingkan dengan mengonsumsi air minum dari air sumur bersama. Sumur bersama tidak termasuk dalam air minum yang berkualitas menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Air yang tidak berkualitas merupakan penyebab dari beragam penyakit. Sejalan dengan hal tersebut, terjadi penurunan sebesar 0,9% pada penerima manfaat yang menggunakan sumur bersama sebagai sumber air minum.



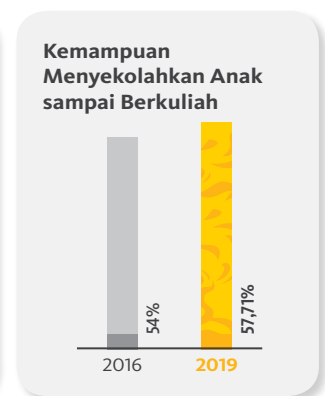
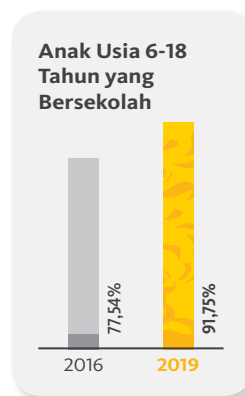
Perbaikan Sanitasi

Sebesar 88,31% penerima manfaat telah memiliki toilet berseptictank pada 2019. Jumlah ini meningkat 10,31% dibandingkan dengan 2016. Toilet berseptictank merupakan hal penting yang mendukung seseorang memiliki perilaku sehat, seperti tidak Buang Air Besar (BAB) sembarangan. Perilaku BAB merupakan penyebab beragam penyakit, terutama diare. Diare merupakan penyakit menular penyebab kematian peringkat ke-3 setelah TB dan Pneumonia di Indonesia (Risksdas, 2018). Sebesar 94% risiko terjadinya diare dapat dikurangi dengan menyediakan sanitasi layak. Oleh karena itu, adanya sanitasi sehat berupa kepemilikan toilet berseptictank merupakan hal penting untuk menunjang pencegahan terjadinya diare.



Pendidikan Anak

Pendidikan wajib 12 tahun diberlakukan pada anak usia 6-18 tahun. Oleh karena itu, usia tersebut merupakan usia sekolah. Terdapat 91,75% anak penerima manfaat usia 6-18 tahun yang bersekolah pada 2019. Hal ini meningkat sebesar 14,21% dibandingkan dengan 2016. Selain itu, sebesar 57,71% penerima manfaat merasa yakin bahwa anaknya mampu bersekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Persentase ini meningkat 3,71% dibandingkan pada 2016. Harapan positif ini merupakan salah satu bentuk kepercayaan diri penerima manfaat dalam menyediakan dana pendidikan anak mereka.



Ibu Narno

“Pada tahun 2016, setelah bergabung dengan KOMIDA, saya berhasil membangun tempat permanen untuk warung nasi gudeg saya. Sebelum mendapat pinjaman modal usaha hasil kerja sama KOMIDA dengan Maybank, saya harus berpindah-pindah tempat untuk berjualan. Penghasilan saya pun kian hari semakin meningkat. Terima kasih KOMIDA dan Maybank Indonesia.”



Pemberdayaan Komunitas Disabilitas dalam Program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)*

Maybank Indonesia dan Maybank Foundation bekerja sama dengan People System Consultancy menginisiasi program pelatihan kewirausahaan dan *mentorship* untuk entrepreneur dari kalangan penyandang disabilitas melalui program *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (RISE)*. Program RISE merupakan program pembinaan kewirausahaan (*entrepreneur mentorship*) kepada para penyandang disabilitas, yang bertujuan untuk membangun *mindset*, meningkatkan *skill* serta mengembangkan kapasitas usaha mikro-UKM sehingga dapat memberikan dampak positif bagi komunitas di sekitarnya.

Program ini menerapkan metode pelatihan 3 (tiga) hari, yang dilanjutkan dengan program mentoring terstruktur kepada para penerima manfaat selama 3-6 (tiga-enam) bulan. Dalam masa pelatihan, para peserta penyandang disabilitas akan dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan, strategi pemasaran dan perubahan pola pikir (*mindset*). Kemudian dalam program *mentoring*, para peserta akan didampingi mentor secara personal dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kapasitas usaha, yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan taraf hidup para penyandang disabilitas.

Pada 27 Februari 2018, Maybank Indonesia bersama Maybank Foundation mengadakan acara *Grand Launching* Program RISE sebagai simbol peluncuran pelaksanaan program secara resmi di Indonesia. Acara yang berlokasi di Yogyakarta tersebut dihadiri dan disaksikan langsung oleh Gubernur D.I Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, Gusti Kanjeng Ratu Hemas, Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Walikota Yogyakarta serta perwakilan OJK dan BI Yogyakarta. Sejak *pilot project* pada tahun 2017 hingga akhir tahun 2019, program ini telah melatih 2.269 orang penyandang disabilitas dan masyarakat marjinal di 17 kota di Indonesia, yakni: Jakarta, Bali, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Malang, Solo, Medan, Makassar, Depok, Magelang, Semarang, Surabaya, dan Garut.

Tabel Laporan Pencapaian dan KPI RISE

No	KPIs/Prediksi Hasil	Pencapaian
1	2.000 peserta (70% PWDs; 30% Komunitas Terpinggirkan)	2.058 peserta: pencapaian jumlah PWD 1.953 (KPI PWD 1.400) (128,0% PWD)
2	40% dari total peserta menerima rata-rata pertumbuhan penghasilan sebesar 100%	Untuk Indonesia, 403,7% rata-rata pertumbuhan penghasilan
3	Sebanyak 60% dari total 2.058 peserta yang memulai perbaikan bisnis selama 3 bulan setelah masing-masing sesi pelatihan	Pencapaian 115,8%: sebanyak 1.420 total peserta yang memulai bisnis (1.200 peserta telah memulai/memiliki bisnis)
4	Sebanyak 50% dari 60% total peserta yang telah memulai bisnis mampu menopang diri mereka secara finansial untuk kebutuhan dasar dalam 3 bulan selesai pelatihan dan program mentoring	Pencapaian 218,8%: sebanyak 1.312 total peserta menjadi mandiri (600 peserta telah memulai/memiliki bisnis)
5	Sebanyak 70% dari 60% total peserta yang telah memulai/bisnis mengalami pertumbuhan rata-rata penghasilan dalam waktu 3 bulan setelah selesai masing-masing pelatihan	Pencapaian 112,3%: sebanyak 943 total peserta rata-rata mampu menumbuhkan penghasilan (840 peserta telah memulai bisnis)

Pemberdayaan Masyarakat Gianyar dan Klungkung dalam Program CSR Maybank Marathon Bali 2019

Pada tahun 2019 Maybank Indonesia kembali mendukung program pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan program CSR untuk masyarakat Bali, yang dilakukan dalam rangkaian program lomba lari internasional Maybank Marathon Bali. Dalam program ini, Maybank Indonesia memberikan dukungan fasilitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di wilayah kabupaten Gianyar dan Klungkung berupa peralatan sekolah dan olahraga di 42 sekolah sepanjang rute marathon yang bermanfaat untuk sekitar 4.000 siswa dan 168 guru.

Selain itu, Maybank Indonesia juga mendukung penguatan karakter dan pengembangan kualitas Sumber Daya siswa SMK dan SMA melalui *workshop critical thinking* bekerja sama dengan D'Tech Engineering. Bank juga mendukung peningkatan perekonomian komunitas penyandang disabilitas di Bali melalui program *micro financing* bersama koperasi PUSPADI Bali.

Pada acara tersebut, sebagai wujud peningkatan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan plastik, selama penyelenggaraan Maybank Marathon Bali, Bank menyediakan tas yang ramah lingkungan untuk para pelari di *race pack collection area* dan di *race area*.

Volunteerisme Karyawan dalam Program *Global Corporate Responsibility (CR) Day* Maybank Indonesia 2019 dan MDP Social Project

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia berinisiatif untuk kembali melaksanakan program Maybank Global CR Day yang kesembilan kalinya dengan tema "*Maybank Cares About The Environment*", yakni

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

keterlibatan langsung karyawan dengan komunitas di lokasi sekitar kantor melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini secara konsisten dilakukan sejak tahun 2010

Selaras dengan kampanye Maybank Peduli Bumi, Maybank Indonesia berinisiatif mempromosikan kesadaran karyawan dan masyarakat peduli kepada pelestarian lingkungan. Inisiatif ini wujud komitmen Maybank Indonesia untuk menjaga keberlangsungan hidup alam dan makhluk di dalamnya yang juga berimbas pada keberlanjutan usaha dan pembangunan bangsa. Inisiatif yang dilakukan di antaranya; kampanye Maybank Peduli Bumi, penghapusan penggunaan botol minum plastik di kantor untuk tamu dan karyawan, pengelolaan sampah plastik bersama Waste4Change, aksi bersih lingkungan dan penanaman pohon. Pada *Global CR Day* yang diselenggarakan di 59 kota di Indonesia ini, lebih dari 4.727 karyawan Maybank Indonesia telah berpartisipasi secara aktif.

Selain itu, kegiatan *volunteerisme* karyawan juga dilakukan oleh para peserta *Young Maybankers Program* (YMP) dengan melakukan program sosial sebagai wujud kepedulian mereka kepada masyarakat. Dalam program tersebut, para Maybankers melakukan berbagai kegiatan edukasi, *storytelling*, lomba mewarnai dan literasi keuangan kepada 40 anak-anak usia sekolah SD & SMP dari Yayasan Transformasi Bangsa, Tangerang, dan 40 anak-anak dari keluarga prasejahtera, orang tua asuh dan komunitas marjinal yang berlokasi di Rumah Belajar Eyang, Jakarta.

Sedangkan peserta *Management Development Program* (MDP) *batch* 56 Maybank Indonesia melakukan edukasi & literasi keuangan di Yayasan Penyantunan Sosial (Yapensos) yang berlokasi di Tebet, Jakarta Selatan, Program ini diikuti oleh sekitar 30 anak-anak sekolah dasar. Para fasilitator dari Tim MDP memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membuat skala prioritas. Kegiatan edukasi & literasi Keuangan ini dilakukan melalui berbagai permainan menarik. Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang dipimpin oleh setiap *team leader*. Kemudian *team leader* akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada setiap anak mengenai kebutuhan yang menjadi prioritas mereka.

Program eMpowering Youth Across ASEAN

Sebanyak 40 dari 100 pemuda ASEAN yang terpilih memulai program eMpowering Youths Across ASEAN di Indonesia 17 Februari-2 Maret 2019. Ke-40 peserta tersebut melaksanakan program sosial di empat lokasi yakni Purwakarta dan Sumedang (Jawa Barat), Tana Toraja (Sulawesi Selatan), serta Ende (Nusa Tenggara Timur). Dalam pelaksanaan program ini di Indonesia, Maybank Foundation dan ASEAN Foundation menjalin kemitraan dengan empat *Civil Society Organization* (CSO), yakni Taman Baca Pelangi (pendidikan) untuk program peningkatan

kesadaran pentingnya kebiasaan membaca, PT East West Seed Indonesia (pemberdayaan masyarakat) untuk program pengembangan pertanian berkelanjutan melalui *urban farming*, Yayasan Bina Usaha Lingkungan (keanekaragaman lingkungan) untuk program pengadaan akses air bersih dan Toraja Melo (seni dan budaya) untuk program pengembangan promosi *eco tourism* hutan bambu .

Program eMpowering Youths Across ASEAN menasar 100 pemuda berbakat berusia antara 19-35 tahun dari 10 negara anggota ASEAN untuk menjadi inisiator perubahan dengan membekali mereka keahlian dan pola pikir yang mumpuni. Mereka dilatih dan didampingi oleh CSO untuk mengembangkan dan menjalankan proyek kemasyarakatan yang dapat membawa dampak konkrit secara jangka panjang, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Penandatanganan *Memorandum of Agreement* dan Pengembangan Program eMpowering Youth Across ASEAN *Batch* 2

Bertepatan dengan perayaan HUT ASEAN ke-52, pada tanggal 8 Agustus 2019, Maybank Foundation melakukan kesepakatan kerja sama dengan ASEAN Foundation untuk melanjutkan program eMpowering Youth Across ASEAN hingga jangka waktu 3 (tiga) tahun. Simbolisasi serah terima *Memorandum of Agreement* (MoA) dilaksanakan di Sekretariat ASEAN disaksikan Sekretaris Jenderal ASEAN, Dato' Paduka Lim Jock Hoi, Group President & Chief Executive Officer Maybank dan Presiden Komisaris Maybank Indonesia, Datuk Abdul Farid Alias, Chair of the ASEAN Foundation's Board of Trustees, H.E. Amb. Kok Li Peng, Chair of Committee Permanent Representatives (CPR) to ASEAN, H.E. Amb. Phasporn Sangasubana, Presiden Direktur Maybank Indonesia, Taswin Zakaria. Bertindak atas nama Maybank, Chief Executive Officer of Maybank Foundation, Shahril Azuar Jimin sementara ASEAN Foundation diwakili Executive Director, Elaine Tan. Melalui kemitraan tersebut, program ini telah diperluas untuk dapat menjangkau para pemuda dari 10 negara ASEAN, namun tetap konsisten dengan misi dan tujuan awalnya, yakni menciptakan hasil yang lebih berkelanjutan dan lebih luas untuk keseluruhan program.

Program eMpowering Youth Across ASEAN bertujuan meningkatkan kemampuan generasi muda melalui sebuah *platform* untuk meningkatkan kesadaran pada masalah sosial yang ada di beberapa negara ASEAN, memberikan mereka pengalaman langsung dan tantangan untuk memahami serta mencari solusi atas permasalahan tersebut. Program ini juga mempromosikan pentingnya aksi *volunteerism*, inovasi sosial dan kesadaran sebagai bagian dari komunitas ASEAN, serta menjadi sarana bagi generasi muda untuk menjadi aktivis sosial di masa depan. Program eMpowering Youth Across ASEAN ini diharapkan dapat menciptakan proyek sosial berkelanjutan yang akan memberikan dampak langsung pada kehidupan masyarakat secara regional.



Pada waktu yang bersamaan, Maybank juga memamerkan *project-project* yang telah dilakukan di program eMpowering Youth kepada publik yang hadir.

Penggalangan Donasi bersama OJK untuk Korban Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah dan Banjir Konawe, Sulawesi Tenggara.

Maybank Indonesia bersama Allianz melakukan penggalangan donasi dan bantuan sosial untuk korban bencana gempa dan Tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu para korban yang membutuhkan makanan, minuman, obat-obatan, dan logistik lainnya. Penyerahan dan pendistribusian bantuan dilakukan secara langsung di lokasi bencana. Melalui program penggalangan donasi ini, Maybank Indonesia telah menyalurkan dana sebesar Rp50 juta. Selain itu Maybank Indonesia juga memberikan dukungan donasi dan bantuan sosial kepada korban bencana banjir di Konawe dan Kolaka, Sulawesi Tenggara berupa minuman, obat-obatan, pakaian dan popok bayi. Penyerahan dan pendistribusian bantuan dilakukan secara langsung di posko bencana dibantu oleh petugas Komando Resort Militer 143 Halu Oleo Kendari.

Kunjungan Panti dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim dan Dhuafa

Maybank Indonesia melakukan silaturahmi serta kunjungan dan buka puasa bersama 127 anak yatim dan dhuafa dari Yayasan Marhaban Yatama, Tangerang, Yatim Remaja Peduli Lingkungan (RPL), Yayasan Arruqiah dan Yayasan At-Taqwa, Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari kepedulian dan wujud syukur Maybank Indonesia di bulan Ramadhan yang penuh berkah dan ampunan. Dalam kegiatan tersebut Maybank Indonesia juga memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa tersebut. Selain itu pada bulan Ramadhan juga, unit Syariah Maybank Indonesia juga mengadakan acara buka puasa bersama dan penyerahan santunan kepada sekitar 1.500 anak yatim dan dhuafa dari 13 kota di Indonesia.

Partisipasi Maybank di Hari Disabilitas Internasional 2019

Dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional 2019, Maybank Indonesia turut berpartisipasi di kegiatan pameran program pemberdayaan komunitas disabilitas Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Melalui kegiatan ini Maybank Indonesia ikut berupaya mempromosikan hak disabilitas untuk mendapatkan kesempatan pengembangan keterampilan dan keahlian. Sebagaimana yang telah dilaksanakan Maybank Indonesia di program *Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship (RISE)*, yaitu program *training* kewirausahaan dan *mentorship* untuk *entrepreneur* dari kalangan penyandang disabilitas yang bekerja sama dengan *People System Consultancy*.

B. Pendidikan

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melaksanakan beberapa kegiatan meliputi program *School Adoption*

sebagai bentuk program CSR pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bidang pendidikan.

School Adoption

Maybank Indonesia memulai program *school adoption* sejak tahun 2008. Program ini merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Melalui program ini Maybank Indonesia memberikan donasi peralatan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, merenovasi bagian sekolah yang rusak serta melibatkan peran serta karyawan Maybank Indonesia melalui *employee volunteerism*.

Maybank Indonesia terlibat secara aktif dalam mengembangkan pendidikan di sekolah-sekolah binaan. Program *school adoption* bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak-anak di Indonesia, meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak Indonesia serta menjalin hubungan jangka panjang dengan siswa maupun lingkungan sekolah. Pada tahun 2019, Maybank Indonesia telah mendampingi beberapa sekolah, di antaranya; Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Putera Semin, Gunung Kidul dan Sekolah Dasar Kanisius Kenalan, Magelang.

Maybank Indonesia bekerja sama dengan Perhimpunan Lawe melaksanakan program pelatihan kewirausahaan untuk para staf dan guru SLB (Sekolah Luar Biasa) Dharma Putera Semin, Gunung Kidul, Yogyakarta. Sebanyak 12 (dua belas) orang peserta mengikuti pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali dalam jangka waktu 5 (lima) bulan. Tema yang disampaikan di antaranya; pengembangan kualitas produk, pembukuan dasar, penghitungan harga produk, pemasaran, dan sosial bisnis model *canvas*. Program ini merupakan keberlanjutan dari program donasi mesin jahit dan pelatihan menjahit untuk siswa guru dan masyarakat sekitar SLB Semin yang telah dilaksanakan sejak 2016.

Program pelatihan ini bertujuan untuk mengajak guru, staf dan masyarakat sekitar SLB untuk meningkatkan keterampilan dan mengasah kemampuan mereka dalam berwirausaha. Sehingga mereka mampu meningkatkan pendapatan dan mandiri secara finansial serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya.

Selain itu, Maybank Indonesia bekerja sama dengan SD Kanisius Kenalan, Magelang berinisiatif untuk mengoptimalkan fungsi pekarangan sekolah melalui pembelajaran pertanian yang terpadu dan berkelanjutan, melibatkan pendidikan pertanian integratif dan memadukan potensi usaha pertanian dan peternakan di lahan yang terbatas. Program ini melibatkan murid SD Kanisius Kenalan dari kelas I-VI yang berjumlah 71 anak, 8 guru, 65 orang tua wali, komunitas Republik Anak Kenalan, dan komite sekolah.

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pekarangan yang produktif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, gizi, kemandirian pangan, serta mengembangkan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

sekolah sebagai pusat pembelajaran pertanian terpadu untuk siswa, guru dan masyarakat. Program ini telah dimulai sejak 23 September 2019 dan akan berjalan selama 3 tahun hingga September 2022. Hingga akhir tahun 2019, program ini telah berhasil melaksanakan berbagai aktivitas di antaranya; perawatan tanaman sayuran, menyediakan media tanam, dan pendidikan pertanian terintegrasi.

C. Kegiatan yang Mendukung Hidup Sehat

Maybank Indonesia senantiasa mendukung masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat, mendukung kegiatan-kegiatan olahraga agar dapat membentuk spirit dan kultur juara, sikap sportif dan kepercayaan diri.

Maybank Marathon Bali 2019

Maybank Indonesia kembali menyelenggarakan lomba lari internasional Maybank Bali Marathon (MBM) 2019 sebagai bagian dari salah satu pilar CSR Maybank Indonesia yang memiliki fokus untuk mendukung hidup sehat. Bali merupakan lokasi yang tepat dengan pemandangan alam yang menawan, budaya dan kesenian yang menarik dengan *track* marathon yang menantang. Para siswa dari 42 sekolah di sepanjang rute marathon juga turut berpartisipasi menyemarakkan acara lari internasional ini. Maybank Bali Marathon 2019 diikuti lebih dari 11.000 pelari dari 50 negara.

Dukungan Partisipasi *Wheelchair Runner* dalam Maybank Marathon Bali 2019

Selain itu dalam kesempatan Maybank Marathon Bali ini Maybank Indonesia mendukung partisipasi 60 pelari kursi roda di bawah koordinasi Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (PUSPADI) Bali, organisasi nirlaba lokal yang fokus pada pemberdayaan komunitas disabilitas, untuk ikut serta dalam kategori 5K. Keikutsertaan mereka bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri serta memberikan kesempatan kepada para pelari kursi roda tersebut merasakan atmosfer lomba marathon internasional. Selain itu kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk mengkampanyekan kesetaraan hak disabilitas.

Donor Darah Maybank Indonesia 2019

Maybank Indonesia juga mendorong penerapan gaya hidup sehat kepada para karyawan, di antaranya bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini bertempat di Kantor Pusat Maybank Indonesia di Sentral Senayan 3 Senayan Jakarta. Kegiatan Donor Darah Maybank Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial dan gaya hidup sehat diantara para karyawan sekaligus sebagai bagian dari aksi *volunterism* karyawan dalam mendukung tersedianya kantong darah di Indonesia. Kegiatan donor darah ini diikuti oleh 223 karyawan.

D. Pelestarian Seni dan Budaya

Dalam rangka mendukung pelestarian dan pengembangan seni dan budaya, Maybank Indonesia menjalankan program CSR dengan fokus dan upaya untuk menguatkan

identitas budaya dan kepribadian bangsa. Komitmen ini diselenggarakan melalui berbagai program yang bertujuan untuk melestarikan dan menguatkan identitas seni dan budaya sebagai salah satu warisan bangsa. Selain itu dalam setiap *event* Maybank Bali Marathon, kami melibatkan sekolah-sekolah yang dilewati untuk mengadakan festival kesenian Bali dan memberikan dukungan untuk kegiatan tersebut.

Program Pelestarian Tenun Pewarna Alami

Sejak tahun 2015, Maybank Indonesia mendukung program pelestarian dan pengembangan tenun pewarna alami melalui program *Maybank Women Eco Weavers* (MWEW). Program ini sekaligus merupakan program pemberdayaan 400 penenun perempuan berbasis ekonomi, budaya dan lingkungan di 4 (empat) wilayah; yakni Sawahlunto, Tanah Datar, Lombok Tengah dan Lombok Timur. Program ini bertujuan untuk mempromosikan dan meningkatkan eksistensi tenun tradisional dengan mengindahkan pola yang berkelanjutan serta menciptakan inovasi dengan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan. Sehingga hasil karya seni tenun tidak hanya unik, namun juga memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian alam, antara lain penggunaan air lebih efisien, tidak lagi menggunakan pewarna kimia yang dapat membahayakan ekosistem, dan aman bagi penenun, keluarganya serta konsumen.

E. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Maybank Indonesia melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan (literasi keuangan) serta meningkatkan kesejahteraannya. Program edukasi ini selaras dengan Program Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Program Edukasi Perbankan Nasional Bank Indonesia (BI).

Maybank Internship Program

Program Maybank *Internship Program* memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan pelajar untuk belajar mengenai operasional dan kinerja perbankan. Pada tahun 2019, total pelajar dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program *internship* ini sebanyak 76 (tujuh puluh enam) mahasiswa dari 32 (tiga puluh dua) perguruan tinggi di Indonesia maupun luar negeri. Sekolah dan universitas tersebut meliputi Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Diponegoro, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Negeri Jakarta, Binus University, Perbanas Institute, Podomoro University, STEI Tazkia, Universitas Atmajaya, Universitas Darussalam Gontor, Universitas Gunadarma, Universitas Mercu Buana, Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Parahyangan Bandung, Universitas Prasetya Mulya, Universitas Trisakti, University of Washington, University of St. Andrew, University of Manchester, University of California, Universitas utara Malaysia, Università Commerciale Luigi Bocconi, New York University, Monash University, King's



College London, Kalbis Institute, International Islamic University of Malaysia, Hongkong University, Durham University, dan De Anza College, USA.

Program Cashville Kidz

Maybank Indonesia bekerja sama dengan Money Tree untuk melaksanakan edukasi perbankan dan literasi keuangan kepada siswa sekolah, khususnya anak-anak di rentang usia 9-12 tahun untuk mengelola keuangan secara bijak sejak dini. Tujuan program ini adalah untuk membekali anak-anak agar terampil dan memiliki manajemen keuangan yang baik. Kegiatan ini telah dilaksanakan di lima sekolah dasar (SD) di Jakarta selama Agustus hingga Desember 2019, yakni SDN 03 Menteng, SD Santa Maria, SD Santa Ursula, SD Jubilee dan SD Al Izhar dengan jumlah total siswa 409 anak. Hingga akhir tahun program ini diproyeksikan akan dilaksanakan di dua belas SD yang berada di Jakarta dan sekitarnya.

Edukasi Perbankan untuk Komunitas Disabilitas dan Perempuan Prasejahtera

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia dan Maybank Foundation juga bekerja sama dengan People System Consultancy melaksanakan literasi keuangan kepada 244 orang komunitas penyandang disabilitas di 3 kota di Indonesia, yakni Garut, Surabaya dan Karawang. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelatihan kewirausahaan *Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship* (RISE) yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Pada pelaksanaan pelatihan ini, karyawan Maybank Indonesia juga memberikan edukasi perbankan kepada para peserta dan memberikan informasi produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Literasi keuangan dan edukasi perbankan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kepada para komunitas penyandang disabilitas yang mayoritas dari keluarga pra sejahtera bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan pentingnya menabung untuk masa depan yang lebih baik.

Pada tahun 2019, Maybank Indonesia dan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) juga memberikan literasi keuangan kepada 241 orang perempuan dari keluarga pra sejahtera yang merupakan penerima manfaat program *micro financing* Maybank Indonesia pada tahun pertama program ini. Program ini bertujuan untuk mengenalkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Edukasi Keuangan	
Jumlah Peserta	241 orang
Lokasi Pelaksanaan	Center meeting (kumpulan anggota)
Materi	Tabungan dan Piutang
Metode	Penyuluhan yang dilakukan oleh staf <i>community development</i> (comdev) dengan mendatangi <i>center meeting</i> .
Jumlah Pelaksanaan	1 kali penyuluhan pada 29 <i>center meeting</i> selama 2019
Monitoring Program	Proses <i>monitoring</i> dilakukan oleh tim Comdev secara berkala, yakni 1-2 kali pertahun sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh divisi operasional.
Evaluasi Program	Evaluasi program yang telah dilakukan oleh divisi operasional dan tim comdev adalah membuat jadwal <i>monitoring</i> menjadi 1-2 kali per tahun.
Pengukuran dan Keberhasilan Program	Meningkatnya jumlah penabung pada tabungan sukarela, hari raya, kurban serta meningkatnya akses pembiayaan selain pembiayaan umum (pembiayaan pendidikan dan sanitasi)

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Melalui kegiatan CSR Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Maybank Indonesia yakin program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan kesejahteraan para penerima manfaat, baik

komunitas penyandang disabilitas maupun perempuan dari keluarga pra sejahtera. Bagi anak-anak berprestasi penerima beasiswa, program beasiswa dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi mereka untuk meningkatkan pendidikan dan prestasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Sedangkan dampak dari kegiatan edukasi dan literasi perbankan, akan membuka wawasan masyarakat, khususnya tentang pengelolaan keuangan serta layanan dan produk perbankan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, mereka dapat mengatur keuangan keluarga yang berdampak pada peningkatan kondisi keuangan yang lebih baik.

Sepanjang tahun 2019, dana yang telah diinvestasikan dalam program CSR Maybank Indonesia adalah sebesar Rp1,7 miliar dikontribusikan dari Maybank Indonesia dan sebesar RM 2.732.504 (Rp9,3 miliar) yang merupakan kontribusi dari Maybank Foundation.

PENGHARGAAN BIDANG CSR

Selaras dengan komitmen dan kebijakan Bank dalam pelaksanaan CR, Maybank Indonesia meraih apresiasi pihak eksternal dengan perolehan berbagai penghargaan di bidang tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut: "Gold Rank Best Sustainability Report" Asia Sustainability Report Rating 2019 oleh National Center of Sustainability "Bronze Award Best Community Program" Global CSR Award 2019 oleh The Pinnacle Group.



**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Taswin Zakaria
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Thilagavathy Nadason
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Cipaku II No. 14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. Name : Taswin Zakaria
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Jaya Mandala I No. 9, Menteng
Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director
2. Name : Thilagavathy Nadason
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Cipaku II No. 14, Petogogan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2020 / February 17, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Taswin Zakaria
Presiden Direktur /
President Director

Thilagavathy Nadason
Direktur Keuangan /
Finance Director



The original report included here is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketertuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors PT Bank Maybank Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyalakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

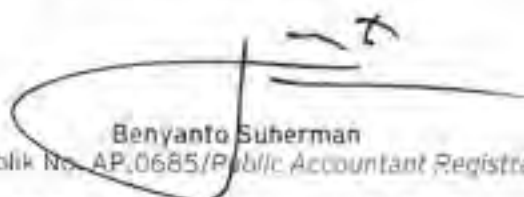
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00091/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/II/2020 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

17 Februari 2020/February 17, 2020

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	1.776.134	1.604.849	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e, 2f,5	7.730.335	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d, 2f,2o,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	32.825	69.614	Related parties
Pihak ketiga		3.424.889	2.092.401	Third parties
		3.457.714	2.162.015	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(183)	(225)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		3.457.531	2.161.790	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,7	5.284.323	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	1.599.041	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d, 2i,2o,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	169.379	Related parties
Pihak ketiga		16.397.202	16.431.805	Third parties
		16.556.706	16.601.184	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(47.489)	(61.200)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		16.509.217	16.539.984	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2d,2j,10	2.484.693	44.506	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(29.798)	(49)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		2.454.895	44.457	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	189.829	519.716	Related parties
Pihak ketiga		558.579	770.262	Third parties
		748.408	1.289.978	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2019	2018	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d 2l,2o,12 2ae,44	108.472 111.503.421	216.837 121.756.033	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
		111.611.893	121.972.870	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.432.556)	(2.063.085)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		109.179.337	119.909.785	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	13.051.399	13.779.560	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.084.534) (127.434)	(2.402.950) (214.691)	Less: Unearned consumer financing receivables Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		10.839.431	11.161.919	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,14	1.753.529	2.813.730	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.141)	-	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - net		1.740.388	2.813.730	Acceptances receivables - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	422.228	590.234	Deferred tax assets
Aset tetap	2p,15	4.988.416	4.852.903	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.060.972)	(1.926.309)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		2.927.444	2.926.594	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	229.100	186.341	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	2ae,44	28.658	29.611	Related parties
Pihak ketiga		4.270.743	4.262.057	Third parties
		4.299.401	4.291.668	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Cadangan kerugian		(47.412) (66.971)	(49.138) (46.689)	Less: Allowance for impairment losses Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		4.185.018	4.195.841	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	49b	169.082.830	177.532.858	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t, 2ae,18,44	949.936	859.282	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	209.037	236.414	Related parties
Pihak ketiga		110.391.969	116.575.974	Third parties
		110.601.006	116.812.388	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	711.003	677.466	Related parties
Pihak ketiga		2.423.056	3.540.456	Third parties
		3.134.059	4.217.922	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2j,21	740.839	-	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(15.259)	-	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		725.580	-	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	212.353	315.654	Related parties
Pihak ketiga		544.281	1.091.902	Third parties
		756.634	1.407.556	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	16.855	159.059	Related parties
Pihak ketiga		1.646.666	1.288.779	Third parties
		1.663.521	1.447.838	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	326.201	363.755	Related parties
Pihak ketiga		9.279.114	9.441.490	Third parties
		9.605.315	9.805.245	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23			Borrowings
Pihak berelasi	2ae,44	-	2.365.826	Related parties
Pihak ketiga		9.189.435	8.192.830	Third parties
		9.189.435	10.558.656	
Utang pajak	2c,2aa,24a	193.017	168.883	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y, 2ac,25			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	45.855	153.713	Related parties
Pihak ketiga		3.237.502	3.716.718	Third parties
		3.283.357	3.870.431	
Obligasi subordinasi	2d,2w,26			Subordinated bonds
Pihak berelasi	2ae,44	1.747.098	1.745.810	Related parties
Pihak ketiga		548.956	1.548.156	Third parties
		2.296.054	3.293.966	
JUMLAH LIABILITAS	49b	142.397.914	152.442.167	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consisting of:
388.146.231 saham				388,146,231 Series A
Seri A dengan nilai				shares with a par value of
nominal Rp900				Rp900 (full amount)
(nilai penuh) per saham;				per share;
8.891.200.000 saham				8,891,200,000 Series B
Seri B dengan nilai				shares with a par value
nominal Rp225				of Rp225 (full amount)
(nilai penuh) per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham				467,329,511,000
Seri D dengan nilai				Series D shares with a
nominal Rp22,50				par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,				8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 66,935,849,590 Series D
dan 66.935.849.590 saham				shares
Seri D	27	3.855.908	3.855.908	
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from
laporan keuangan dalam				the translation of foreign
mata uang asing	2c,31	37.502	32.869	currency financial statements
Selisih transaksi antara				Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.849.794	1.849.794	Fixed assets revaluation surplus
Keuntungan/(kerugian) yang				Unrealized gains/(losses) on
belum direalisasi atas perubahan				changes in fair value
nilai wajar investasi keuangan				of available-for-sale
yang tersedia untuk dijual -				financial investments -
setelah pajak tangguhan	2i,9	85.489	(127.214)	net of deferred tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk (lanjutan)				Equity attributable to equity holders of the parent company (continued)
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2ac,47	104.181	83.721	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Cadangan umum	30	659.534	549.806	General reserve
Saldo laba		13.356.962	12.172.815	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk		26.249.433	24.717.762	Total equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	435.483	372.929	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		26.684.916	25.090.691	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		169.082.830	177.532.858	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				<i>Interest and Sharia income and expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah	2y,33	15.479.869	14.790.035	<i>Interest and Sharia income</i>
Beban bunga dan Syariah	2y,34	7.311.894	6.690.157	<i>Interest and Sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan Syariah neto		8.167.975	8.099.878	<i>Net interest and Sharia income</i>
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				<i>Other operating income/(expenses)</i>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	411.315	380.428	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2c	199.371	105.810	<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	137.922	3.475	<i>Gains on sale of trading securities and financial investment - net</i>
Kenaikan nilai efek - efek yang diperdagangkan - neto	2h,36	6.908	4.346	<i>Increase in value of trading securities - net</i>
Pendapatan lainnya	37	1.831.650	1.772.657	<i>Other fee income</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.587.166	2.266.716	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	1.758.015	1.303.293	<i>Provision for impairment losses on financial instruments - net</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	22.928	7.436	<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
Umum dan administrasi	40	3.826.414	3.561.938	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	41,47	2.570.918	2.460.991	<i>Personnel</i>
Jumlah beban operasional lainnya		8.178.275	7.333.658	<i>Total other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya - neto		(5.591.109)	(5.066.942)	<i>Other operating expenses - net</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		2.576.866	3.032.936	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	42	22.228	2.641	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.599.094	3.035.577	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	(674.914)	(773.332)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	49b	1.924.180	2.262.245	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2019	2018	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	28.815	240.227	Actuarial gains on defined benefit plan
Surplus revaluasi aset tetap		-	352.591	Fixed assets revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(7.204)	(60.057)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>21.611</u>	<u>532.761</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		4.633	3.954	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		284.593	(130.095)	Fair value changes of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(71.890)	32.235	Income tax relating to components of other comprehensive income
		<u>217.336</u>	<u>(93.906)</u>	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak		238.947	438.855	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		2.163.127	2.701.100	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43	1.842.520	2.194.576	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	81.660	67.669	Non-controlling interest
		<u>1.924.180</u>	<u>2.262.245</u>	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.080.316	2.622.472	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		82.811	78.628	Non-controlling interest
		<u>2.163.127</u>	<u>2.701.100</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	24,18	30,44	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/additional paid-in capital	Selisih kurs dalam mata uang asing/ difference in exchange rates arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham/ differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ fixed assets revaluation surplus	(Kerugian)/ keuntungan yang belum dijual/ change in unrealized gains on disposal of available-for-sale financial investments - net of deferred tax	(Kerugian)/ keuntungan aktuarial atas program manfaat pajak tangguhan/ actuarial gains (losses) on deferred benefit plan net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/Total
	3.855.908	4.555.587	28.915	(57.313)	1.501.675	(23.354)	(89.962)	10.438.758	20.463.769	311.271	20.775.040
o 31 Desember 2017											
190.538	1.801.789	-	-	-	348.119	-	-	-	1.992.927	-	1.992.927
2c	-	-	-	-	-	-	-	-	348.119	4.472	352.591
2c	-	-	3.954	-	-	-	-	-	3.954	-	3.954
2i	-	-	-	-	-	(87.860)	-	-	(87.860)	-	(87.860)
29,30	-	-	-	-	-	-	173.683	(96.713)	173.683	6.487	180.170
29,46	-	-	-	-	-	-	-	(360.806)	(360.806)	(16.970)	(377.776)
46	-	-	-	-	-	-	-	2.194.576	2.194.576	67.569	2.262.245
	3.855.908	6.357.376	32.889	(57.313)	1.849.794	(127.214)	83.721	12.172.615	24.717.762	372.929	25.090.691
o 31 Desember 2016											
4.633	-	-	-	-	-	-	-	-	4.633	-	4.633
2c	-	-	4.633	-	-	-	-	-	4.633	-	4.633
2i	-	-	-	-	-	212.703	-	-	212.703	-	212.703
29,30	-	-	-	-	-	-	20.400	(109.726)	20.400	1.151	21.551
29,46	-	-	-	-	-	-	-	(548.645)	(548.645)	(20.257)	(568.902)
46	-	-	-	-	-	-	-	1.842.520	1.842.520	81.660	1.924.180
	3.855.908	6.357.376	37.502	(57.313)	1.849.794	85.489	104.181	13.396.962	26.249.433	435.483	26.684.916

190.538 melalui perubahan nilai tukar mata uang asing karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing. 2c. 3.954 merupakan keuntungan yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan. 2i. 87.860 merupakan keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun. 29,30. 173.683 merupakan keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun. 29,46. 360.806 merupakan bagian dividen tunai. 46. 2.194.576 merupakan bagian dividen tunai tahun berjalan.

o 31 Desember 2016
4.633 merupakan keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun. 2c. 4.633 merupakan keuntungan yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan. 2i. 212.703 merupakan keuntungan aktuarial atas program manfaat pensiun. 29,30. 20.400 merupakan bagian dividen tunai. 29,46. 548.645 merupakan bagian dividen tunai tahun berjalan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah		15.597.931	14.662.159	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah		(7.381.681)	(6.581.306)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar		(3.684.620)	(3.251.551)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar		(2.439.424)	(2.339.341)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima		2.350.366	2.418.578	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(545.845)	(926.655)	Corporate income tax paid
Penerimaan/(pembayaran) dari pendapatan/(beban) non-operasional - neto		17.402	(159.746)	Income received/(expense paid) from non-operating income/(expense) - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		3.914.129	3.822.138	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	(15.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan		(1.404.100)	3.516.848	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor		827.782	(756.530)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah		9.392.735	(8.932.566)	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen		(43.437)	(177.018)	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		1.145.751	(207.664)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		90.654	(316.957)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain		(7.295.245)	(4.122.623)	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain		(528.732)	(147.147)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		6.099.537	(7.336.519)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	9.292	5.715	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	16	(120.820)	(29.655)	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tetap	15	(205.126)	(174.684)	Acquisition of fixed assets
(Pembelian)/penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual		(360.789)	2.444.975	(Purchase)/sale of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.410.438)	1.559.134	(Purchase)/sale of securities purchased under resale agreements
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(3.087.881)	3.805.485	Net cash (used in)/ provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	57	4.315.500	3.473.500	Proceeds from securities issued
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	725.580	(595.088)	Sale/(purchase) of securities sold under repurchased agreements
Kenaikan kepentingan non-pengendali		62.554	57.186	Increase in non- controlling interest
Penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor	1c	-	1.998.532	Addition in share capital and additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	1c	-	(6.205)	Payment of share issuance cost
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non - pengendali		(20.257)	(16.970)	Subsidiary's dividend payment - to non-controlling interest
Pembayaran dividen		(503.839)	(360.764)	Dividend payment
Pelunasan obligasi subordinasi	57	(1.000.000)	(2.000.000)	Repayment from subordinated bonds
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman diterima	57	(1.369.221)	5.504.365	(Payment of)/proceeds from borrowings
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	57	(4.513.500)	(3.083.500)	Repayment from securities issued
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(2.303.183)	4.971.056	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		708.473	1.440.022	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.671.187	16.000.543	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(146.154)	230.622	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		18.233.506	17.671.187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.776.134	1.604.849	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.730.335	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	3.457.714	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	5.269.323	4.963.245	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		18.233.506	17.671.187	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6, 1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/Upps dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZXI02/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZXI02/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 277 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 14 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 292 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro dan 13 kantor cabang Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, *Area Business Manager (ABM)*, *Branch Manager Syariah (BMS)* dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 6.603 dan 6.529 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 277 sub-branches, 1 micro sub-branches and 14 Sharia branches and 2 sub-branches Sharia as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 1 head office, 80 branches, 292 sub-branches, 1 micro sub-branch and 13 Sharia branches). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and /or operations. The Bank had 6,603 and 6,529 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
 - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
 - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
 - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31 2019	2018
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	68,55%	68,55%

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				31 Desember/December 31 2019	2018
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	7.723.308	7.503.998
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	8.271.170	8.827.307

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018:

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
		31 Desember/December 31 2019	2018
PT Maybank Indonesia Finance	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	68,55%	68,55%

	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
		31 Desember/December 31 2019	2018
PT Maybank Indonesia Finance	1991	7.723.308	7.503.998
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1982	8.271.170	8.827.307

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 1.019 dan 1.014 karyawan (tidak diaudit)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

The subsidiary had 1,019 and 1,014 employees as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with *goodwill* amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with *goodwill* amounting to Rp18,435.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issued shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 2.670 dan 2.820 karyawan (tidak diaudit).

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional). Cabang di luar Indonesia yang berlokasi di Mauritius telah ditutup pada Februari 2018.

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

The subsidiary had 2,670 and 2,820 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branches). The overseas branch located in Mauritius was closed in February 2018.

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a preemptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) kepada para pemegang saham sebanyak sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD / Rights Issue) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right Issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 D series shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019 dan/and 31 Desember/December 31, 2018	
Presiden Komisaris	Datuk Abdul Farid bin Alias	President Commissioner
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat *)	Commissioner
Komisaris	Edwin Gerungan	Commissioner
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Achjar Ilijas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hendar	Independent Commissioner

*) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu Datuk Lim Hong Tat telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2018 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tahun 2021. Datuk Lim Hong Tat telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan menjadi efektif menjabat mulai tanggal 5 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2019 and 2018 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

*) The appointment of the member of the Board of Commissioners Datuk Lim Hong Tat has been approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 18, 2018 with the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholders in 2021. Datuk Lim Hong Tat has obtained approval from Financial Service Authority and has been effective since August 5, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31, 2019
dan/and
31 Desember/December 31, 2018**

Presiden Direktur	Taswin Zakaria
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Jenny Wiriyanto **)
Direktur Perbankan Global	Eri Budiono **)
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal
Direktur Manajemen Risiko	Effendi
Direktur Operasional	Widya Permana *)
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian *)

*) Muhamadian dan Widya Permana telah diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2018 dengan masa tugas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021. Keduanya telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan efektif menjabat mulai tanggal 18 Januari 2019.

**) Bank telah menerima surat pengunduran diri Jenny Wiriyanto dan Eri Budiono selaku Direktur Perseroan pada tanggal 08 Januari 2020. Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan diri tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31, 2019
dan/and
31 Desember/December 31, 2018**

Ketua	Dr. M. Anwar Ibrahim, MA
Anggota	Dr. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota	Dr. H. Oni Sahroni, MA

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31, 2019
dan/and
31 Desember/December 31, 2018**

Ketua	Hendar
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Arief Adhi Sanjaya
Anggota	Teuku Radja Sjahnan

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

President Director
Finance Director
Community Financial Services Director
Global Banking Director
Human Capital Director
Risk Management Director
Operations Director
Legal & Compliance Director

*) Muhamadian and Widya Permana have been appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated October 18, 2018 with the tenure of which follows the closing of The Annual General Meeting of Shareholder on 2021. Both of them have obtained approval from Financial Services Authority and effective since January 18, 2019.

**) The Bank has received a Resignation Letter from Jenny Wiriyanto and Eri Budiono as the Company's Director on 8 January 2020. The Company will hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation, within a maximum period of 90 (ninety) days after the Resignation Letter is received.

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Chairman
Executive Secretary/ Member
Member

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Budi Santoso berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2018.010/PRES DIR tanggal 21 Agustus 2018.

Per tanggal 31 Desember 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

Per tanggal 31 Desember 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Novalita Imanuddin berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC tanggal 24 Februari 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

As of Desember 31, 2019 and 2018, Corporate Secretary of the Bank is Budi Santoso based on Board of Directors Decree No. SK.2018.010/PRES DIR dated August 21, 2018.

As of Desember 31, 2019, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

As of Desember 31, 2018, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Novalita Imanuddin based on the Board of Directors Decree No. SK.PERS.2014.0284/DIR HC dated February 24, 2014.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No. 111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No. 111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak Jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- a) *power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a subsidiary);*
- b) *exposure or right to variable returns from its involvement with the subsidiary; and*
- c) *the ability to use its power over the subsidiary to affect the amount of the subsidiary's returns.*

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

ii. Transactions and balances in foreign currency

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on BAPEPAM-LK rule No.VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to the Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency (continued)

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;
- Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;
- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	13.883	14.380
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	10.315	10.555
100 Yen Jepang/Rp	12.781	13.062
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	15.571	16.441

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2019 and 2018, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

US Dollar 1/Rp
Singapore Dollar 1/Rp
Japanese Yen 100/Rp
European Euro 1/Rp

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada tanggal transaksi. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

All financial assets and liabilities are recognized on transaction date. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on settlement date.

Financial assets

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss comprised of financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by management as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on available-for-sale financial assets and foreign exchange gains or losses.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized loss arising from the changes in fair value previously recognized as other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, of which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank dan entitas anak mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, serta pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Held-to-maturity financial assets (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank and subsidiaries intend to sell immediately or in the near term; which are classified as held-for-trading, and those the Bank and subsidiaries designate as at fair value through profit or loss;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Aset dimana Bank dan entitas anak, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank dan entitas anak mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal pinjaman diberikan dan piutang dicatat sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi suku bunga efektif (EIR) dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua subkategori; yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

- Those that the Bank and subsidiaries, upon initial recognition, recognized as available-for-sale; or
- Those for which the Bank and subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financial assets credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The effective interest rate (EIR) amortization and losses arising from impairment is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two subcategories; financial liabilities classified as held-for-trading and financial liabilities designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss upon initial recognition.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as liabilities held-for-trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

After initial recognition, the financial liabilities measured at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held-for-trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Financial assets measured at amortised cost, held to maturity financial assets, available-for- sale financial assets and loans and receivables</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Consumer financing Receivables
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptances receivable
Piutang Bunga	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Interest Receivable

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

**Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Klasifikasi/Classification

**Financial Instruments
(continued)**

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Obligations due immediately

Simpanan nasabah

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Deposits from customers

Simpanan dari bank lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Deposits from other banks

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Securities sold under repurchased agreements

Liabilitas derivatif

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Derivatives payable

Liabilitas akseptasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Acceptances payable

Surat berharga yang diterbitkan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Securities issued

Pinjaman diterima

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Borrowings

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Accrued expenses and other liabilities

Obligasi subordinasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortized cost*

Subordinated bonds

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2019 and 2018.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Bank dan entitas anak diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Terjadi pada situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank and subsidiaries shall not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held-for-trading upon initial recognition) and the Bank and subsidiaries has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank dan entitas anak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori yang dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank dan entitas anak tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank dan entitas anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank and subsidiaries may reclassify a financial asset at available for sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank and subsidiaries have the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank and subsidiaries shall not reclassify any financial asset category as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank and subsidiaries shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two financial book years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the fair value of those financial assets.
- b) When the Bank and subsidiaries have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayments; or

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan entitas anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan entitas anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba atau rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang atau ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif (EIR) untuk aset keuangan yang memiliki jatuh tempo tetap. Sementara untuk aset keuangan yang tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

- c) *Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's and subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and subsidiaries.*

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at acquisition cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables or to held-to-maturity financial asset is recorded at acquisition cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate (EIR) method for financial asset with a fixed maturity. While for a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", sebelum pengakuan awal, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Bank dan entitas anak.

Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan berikut ini:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk

Recognition and measurement

In accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk", before the initial recognition, the Bank and subsidiaries determines the classification of investment in sukuk based on the Bank and subsidiaries investment objective.

The Bank and subsidiaries has determined the classification of investment in sukuk based on:

- *Acquisition cost*

*If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.*

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

*If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell the sukuk and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. Acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* included transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk and recognized in profit or loss.*

Gain or loss changes in fair value is recognized in other comprehensive income. At derecognition, the changes in fair value that was included in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

iii. Sukuk Mudharabah yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

Penyajian

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Investment in sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through profit and loss

Acquisition cost of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* measured at fair value through profit and loss does not include transaction cost. For investment in sukuk measured at fair value through profit and loss, the differences between fair value and recorded amount is recognized in profit and loss.

iii. Sukuk Mudharabah issued

Recognition and Measurement

Sukuk *mudharabah* issued is recognized when the entity has been a party following requirement of sukuk *mudharabah* issuance. Sukuk *mudharabah* is recognized at nominal value. Transaction costs are recognized separately from sukuk *mudharabah* and amortized using straight line following the period of sukuk *mudharabah*.

Presentation

Sukuk *mudharabah* is presented as liability and the transaction costs are recognized as deferred expenses.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. Untuk Bank Umum Konvensional (BUK), GWM Rupiah sebesar rata-rata 6,5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 4,5% dan rata-rata sebesar 2%. GWM Valas sebesar rata-rata 8% dari DPK Valas, terdiri dari GWM valas harian sebesar 6% dan rata-rata sebesar 2%. Untuk Unit usaha Syariah (UUS), GWM Rupiah sebesar rata-rata 5% dari DPK Rupiah, terdiri dari GWM Rupiah harian sebesar 3% dan rata-rata sebesar 2%. GWM valas sebesar 1% dari DPK valuta asing.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
PLM sebesar 4% dari DPK Rupiah.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
Giro RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- Primary GWM became GWM
GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. For Conventional Commercial Banks, GWM Rupiah is at 6.5% average from Rupiah TPF, which consists of 4.5% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM Foreign Currency is at 8% average from foreign currency TPF, which consists of 6% daily GWM and 2% average GWM. For Sharia Business Unit, GWM Rupiah is at 5% average from Rupiah TPF, which consist of 3% daily GWM Rupiah and 2% average GWM. GWM foreign currency is 1% of foreign TPF.
- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
PLM is 4% of Rupiah TPF.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- LFR GWM became RIM GWM
RIM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan PADG No 21/14/PADG/2019 tentang "Perubahan Kedua Atas PADG No 20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Kedua PADG GWM meliputi:

- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUK yang semula 6,5% menjadi 6%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 3,5% menjadi 3%.
- Penurunan GWM dalam rupiah bagi BUS/UUS yang semula 5% menjadi 4,5%, dengan pemenuhan GWM harian yang semula 2% menjadi 1,5%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

On March 29, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.
- Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On June 26, 2019, Board of Governor of Bank Indonesia Meeting issued PADG No 21/14/PADG/2019 on "The Second Amendment of PADG No 20/10/PADG/2018 on Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in The Second Change of PADG GWM covers:

- The decrease of GWM in rupiah for BUK from 6.5% to become 6%, with the change of daily GWM requirement from 3.5% to become 3%.
- The decrease of GWM in rupiah for BUS/UUS from 5% to become 4.5%, with the change of daily GWM requirement from 2% to become 1.5%.

The amendment has been effective since July 1, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditanggihkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Unit Penyertaan Reksadana, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan diukur sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The Bank assesses if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes, Government Recapitalization Bonds, Corporate Bonds, Mutual Fund Unit, Certificates of Bank Indonesia and State Treasury Notes, that are classified as held-for-trading, and measured at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek, obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada harga perolehan atau tersedia untuk dijual, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan yang dikategorikan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities, government recapitalization bonds classified as either held-to-maturity, measured at acquisition cost or available-for-sale, investment in shares and receivable from export bills.

After the initial recognition, financial investments classified as held-to-maturity and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank will sell or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (other than in certain specific circumstances as disclosed in Note 2d), the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Furthermore, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The Bank assesses if there is objective evidence that the financial asset is impaired using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo investasi keuangan.

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

Investments in shares with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method), unless there is an indication of a permanent decline in value of the investment, whereby the Bank will provide an allowance for impairment of the investments.

Allowance for impairment losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of financial investments.

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

Securities sold under repurchased agreements (repo) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interests expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Shariah receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musyarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditanggihkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank and subsidiaries assess at each consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the issuer or the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank dan entitas anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment as described previously. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Bank and subsidiaries uses statistical model analysis method, roll rate analysis method and migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

For the financial assets classified as available-for-sale, Bank assesses at each consolidated statements of financial position data whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in subsequent period, the fair value of a financial asset in the form of debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset", suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tidak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok unit penghasil kas yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets", assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

Testing of impairment of goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash-Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU. For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for financial reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination will be allocated to the group of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

p. Aset tetap dan penyusutan

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset-aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill cannot be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

p. Fixed assets and depreciation

In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap di luar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

	Persentase/ Percentage
Buildings:	
Permanent	5%
Non-permanent	10%
Fixed assets other than buildings:	
Office equipment and installation	14,29% - 20%
Motor vehicles	20% - 33,33%
ATM machines	12,50%

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost. The cost of the extension or renewal of legal right over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses. (Note 2o Impairment of financial and non-financial assets).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhmanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah is a wadiah yad-adhmanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.*
- b. *Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. *Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, medium-term notes, sukuk and call money with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga Syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in *musyarakah* is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (*nisbah*).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of fees and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 (Revisi 2010) mengenai "Pendapatan".

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*;
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income and expense (continued)

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 23 (Revised 2010) regarding "Revenue".

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. the initial recognition of *goodwill*;
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- b. *Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyelesaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti neto dalam bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
 - g) *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- 3) *The following are not related parties:*
- a) *Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan);
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan dengan Bank:

- a. ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
 - b) *Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process);*
 - d) *A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

af. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2019:

- a. *IFAS 33, "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.*
- b. *IFAS 34, "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Penerapan standar akuntansi baru di atas tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi pada tahun berjalan atau sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

- c. SFAS No 24 (2018 Amendment), "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

The implementation of the new accounting standards above do not have substantial impact to the Bank's accounting policies for current or prior years.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

Bank dan entitas anak menelaah pinjaman yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

The Bank and subsidiaries review their individually significant loans and receivables at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual
(Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Impairment of available-for-sale financial assets
(Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their loan portfolio, in which the evaluation are conducted for each loan segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as available-for-sale financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Revaluation of land (Catatan 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	1.592.923	1.455.314	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	106.203	97.147	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	77.008	52.388	Other foreign currencies
	1.776.134	1.604.849	

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp271.819 (31 Desember 2018: Rp290.329).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Dolar Hongkong.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

As of December 31, 2019, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp271,819 (December 31, 2018: Rp290,329).

Cash in other foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Hongkong Dollar.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	5.607.249	6.440.633	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.123.086	2.500.445	United States Dollar
	7.730.335	8.941.078	

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2019 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 6,06% dan 12,18% (31 Desember 2018: 6,57% dan 10,29%) dan GWM untuk Dolar Amerika Serikat sebesar 8,41% (31 Desember 2018: 8,35%).

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2019 for Rupiah consist of Primary Minimum Statutory Reserves and Macroprudential Liquidity Buffer of 6.06% and 12.18% (December 31, 2018: 6.57% and 10.29%), respectively, and United States Dollar Minimum Statutory Reserves of 8.41% (December 31, 2018: 8.35%).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) Bank lebih besar dari batas atas RIM target dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih besar dari KPM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On December 31, 2019 and 2018, Bank's Macroprudential Intermediation (RIM) were upper than the upper limit of the target RIM and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By related parties, counterparties and currency

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	210.865	224.272	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.954	12.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.291	16.203	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana	23.730	21.864	PT Bank KEB Hana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.303	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	6.949	11.121	Others
Sub-jumlah - Rupiah	315.092	286.213	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	24.937	24.059	Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur
Malayan Banking Berhad, Hongkong	5.264	44.018	Malayan Banking Berhad, Hongkong
UBS AG, Switzerland	2.614	1.527	UBS AG, Switzerland
Malayan Banking Berhad, Shanghai	10	10	Malayan Banking Berhad, Shanghai
	32.825	69.614	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase, N.A, New York	1.983.550	746.774
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	145.600	63.091
PT Bank Central Asia Tbk	141.912	144.307
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.932	28.714
Shinkin Central Bank	139.921	56.525
Citibank N.A., New York	82.887	82.423
Wachovia Bank, Carolina Utara	77.467	150.187
Deutsche Bank AG, New York	60.331	144.114
Standard Chartered Bank, New York	56.117	51.314
Bank of America	55.729	69.746
Citibank N.A., Jakarta	53.148	52.521
Development Bank of Singapore, Singapura	48.509	70.460
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	46.745	63.723
Bank of New York, New York	27.771	13.583
Barclays Bank Plc, London	19.886	25.521
PT Bank ICBC Indonesia	13.298	23.647
Reserve Bank of India, Mumbai	6.665	4.635
Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco	3.087	6.424
Lain-lain	6.242	8.479
	<u>3.109.797</u>	<u>1.806.188</u>
Sub-jumlah - Mata uang asing	3.142.622	1.875.802
Jumlah	3.457.714	2.162.015
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(183)	(225)
Giro pada bank lain - neto	3.457.531	2.161.790

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Frank Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

	Third parties
	JP Morgan Chase, N.A, New York
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Shinkin Central Bank
	Citibank N.A., New York
	Wachovia Bank, North Carolina
	Deutsche Bank AG, New York
	Standard Chartered Bank, New York
	Bank of America
	Citibank N.A., Jakarta
	Development Bank of Singapore, Singapore
	ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
	Bank of New York, New York
	Barclays Bank Plc, London
	PT Bank ICBC Indonesia
	Reserve Bank of India, Mumbai
	Wells Fargo Bank, N.A., San Fransisco
	Others
	Sub-total - Foreign currencies
	Total
	Less: Allowance for impairment losses
	Current accounts with other banks – net

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi	31 Desember/December 31		Classification
	2019	2018	
Lancar	3.457.562	2.161.854	Current
Macet	152	161	Loss
	3.457.714	2.162.015	

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah	0,33%	0,30%	Rupiah
Mata uang asing	0,10%	0,02%	Foreign currencies

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	225	182	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	6	41	Provision during the year (Note 38)
Selisih akibat perbedaan kurs	(48)	2	Exchange rate differences
Saldo akhir	183	225	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2019 and 2018.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. By collectibility

c. The average interest rates per annum

d. Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan kolektibilitas dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement in Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan			Deposit Facilities of
Bank Indonesia Syariah	2.200.000	240.000	Bank Indonesia Sharia
Fasilitas Simpanan			Deposit Facilities of
Bank Indonesia	-	2.549.628	Bank Indonesia
	2.200.000	2.789.628	
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Mega Tbk	150.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	125.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank Chinatrust Indonesia	15.000	-	Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	390.000	20.000	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.000	15.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Bank Indonesia	-	499.917	Bank Indonesia
	15.000	514.917	
Sub-jumlah - Rupiah	2.605.000	3.324.545	Sub-total - Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign currencies
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416.475	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.238	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	624.713	-	
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Indonesia	2.054.610	1.653.700	Bank Indonesia
Sub-jumlah - Mata uang asing	2.679.323	1.653.700	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah	5.284.323	4.978.245	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	2 hari/days	2 hari/days
Call money	2 - 31 hari/days	33 hari/days
Deposito berjangka	122 hari/days	5 - 122 hari/days
Mata uang asing		
Call money	2 - 3 hari/days	-
Deposito berjangka	14 - 91 hari/days	2 hari/days

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
<= 1 bulan	2.605.000	3.324.545
	2.605.000	3.324.545
Mata uang asing		
<= 1 bulan	2.054.610	1.653.700
> 1 - 3 bulan	624.713	-
	2.679.323	1.653.700
	5.284.323	4.978.245

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	Rupiah
Placement in Bank Indonesia	
Call money	
Time deposit	
Foreign currencies	
Call money	
Time deposit	

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018, were classified as current.

b. Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
<= 1 month	
Foreign currencies	
<= 1 month	
> 1 - 3 months	

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. The average interest rates per annum

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	4,88%	4,53%	Placements with Bank Indonesia
Call money	5,75%	5,41%	Call money
Deposito berjangka	8,25%	7,71%	Time deposits
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	-	5,34%	Time deposits with Bank Indonesia
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money	3,38%	-	Call money
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	2,22%	1,84%	Time deposits with Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

8. TRADING SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Surat Utang Negara	1.567.075	173.982	Government Promissory Notes
Mata uang asing			Foreign currency
Surat Utang Negara	31.966	14.051	Government Promissory Notes
	1.599.041	188.033	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

As of December 31, 2019 and 2018, all the trading securities are classified as current.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no transactions with related parties.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

8. TRADING SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	1.567.075	173.982
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	31.966	14.051
	1.599.041	188.033

Rupiah
Government and state-owned enterprises

Foreign currency
Government and state-owned enterprises

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

c. By maturity and rating of marketable securities

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
<= 1 tahun	22.364	76.623
> 1 tahun - 5 tahun	956.251	16.764
> 5 tahun - 10 tahun	186.516	20.237
> 10 tahun	401.944	60.358
	1.567.075	173.982
Mata uang asing		
> 1 tahun - 5 tahun	3.289	2.813
> 5 tahun - 10 tahun	14.600	4.935
> 10 tahun	14.077	6.303
	31.966	14.051
	1.599.041	188.033

Rupiah
<= 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

Foreign currency
> 1 years - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN") adalah Baa2 (Moody's), Baa3 (Moody's) dan tanpa peringkat.

As of December 31, 2019 and 2018, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN") were Baa2 (Moody's), Baa3 (Moody's) and unrated.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

d. The average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	7,32%	6,81%
Mata uang asing	5,47%	5,70%

Rupiah
Foreign currency

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Efek-efek		
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.178.930	2.771.399
Tersedia untuk dijual	11.571.259	7.391.554
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Pihak terkait (Catatan 44)	-	9.875
Pihak ketiga	2.515.820	3.333.727
	2.515.820	3.343.602
	15.266.009	13.506.555
Obligasi rekapitalisasi pemerintah		
Tersedia untuk dijual	1.122.910	2.926.842
Penyertaan saham		
Tersedia untuk dijual		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	8.283	8.283
	167.787	167.787
Jumlah	16.556.706	16.601.184
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
Efek-efek	(42.044)	(55.755)
Penyertaan saham	(5.445)	(5.445)
	(47.489)	(61.200)
	16.509.217	16.539.984

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

Marketable securities
Held-to-maturity
Available-for-sale
Loans and receivables
Related party (Note 44)
Third party
Government recapitalization bonds
Available-for-sale
Investments in shares
Available-for-sale
Related party (Note 44)
Third party
Total
Less: Allowance for impairment losses
Marketable securities
Investment in shares

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	61.200	52.797
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	12.910	5.651
Penghapusan selama tahun berjalan	(24.754)	-
Selisih akibat perbedaan kurs	(1.867)	2.752
Saldo akhir	47.489	61.200

Beginning balance
Provision during the year (Note 38)
Write-off during the year
Exchange rate differences
Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(169.131)	(39.036)
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	362.452	(105.638)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(77.859)	(24.457)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	115.462	(169.131)
Pajak penghasilan tangguhan	(29.973)	41.917
Saldo akhir - neto	85.489	(127.214)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized (losses)/gains for available-for-sale marketable securities and government recapitalization bonds are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional of unrealized gains/(losses) during the year - net
Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of available-for-sale financial investments
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and Bank Indonesia classification

The details for each category mentioned above are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Surat Berharga Syariah Negara	800.000	251	-	800.251	-	800.251	Sovereign Sharia Securities
Surat Utang Negara	100.000	(8.213)	-	91.787	-	91.787	Government Promissory Notes
Jumlah efek - efek dimiliki hingga jatuh tempo	900.000	(7.962)	-	892.038	-	892.038	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Obligasi korporasi	4.233.234	-	52.727	4.278.961	7.000	4.285.961	Corporate bonds
Surat Utang Negara	1.558.618	-	29.142	1.587.760	-	1.587.760	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	711.486	-	11.903	723.389	-	723.389	Sovereign Sharia Securities
Sertifikat Deposito	594.642	-	3.421	598.063	-	598.063	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	561.875	-	(5.338)	556.537	-	556.537	State Treasury Notes Sharia
Sukuk Bank Indonesia	532.379	-	(1.306)	531.073	-	531.073	Sukuk Bank Indonesia
Medium-term notes	273.000	-	2.581	275.581	-	275.581	Medium-term notes
Sertifikat Bank Indonesia	183.548	-	12.351	195.899	-	195.899	Certificates of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	169.052	-	330	169.382	-	169.382	State Treasury Notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	8.817.834	-	105.811	8.916.645	7.000	8.923.645	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	984.386	-	-	984.386	-	984.386	Export bills receivables
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	490.000	-	-	490.000	-	490.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	1.474.386	-	-	1.474.386	-	1.474.386	Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - Rupiah	11.192.220	(7.962)	105.811	11.283.069	7.000	11.290.069	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Surat Utang Negara	258.215	912	-	259.127	-	259.127	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	27.765	-	-	27.765	-	27.765	Sovereign Sharia Securities
Total efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	285.980	912	-	286.892	-	286.892	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Surat Utang Negara	1.544.808	-	16.667	1.561.475	-	1.561.475	Government Promissory Notes
Sertifikat Bank Indonesia	700.354	-	4.809	705.163	-	705.163	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	281.085	-	(13.879)	232.162	35.044	267.206	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	113.468	-	302	113.770	-	113.770	Sovereign Sharia Securities
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	2.639.715	-	7.899	2.612.570	35.044	2.647.614	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	1.041.434	-	-	1.041.434	-	1.041.434	Export bills receivables
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.967.129	912	7.899	3.940.896	35.044	3.975.940	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	15.159.349	(7.050)	113.710	15.223.965	42.044	15.266.009	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi Bank Indonesia (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018						
	Nilai nominal/ Nominal value Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Surat Berharga Syariah							
Negara	1.000.513	-	-	1.000.513	-	1.000.513	Sovereign Sharia Securities
Obligasi Korporasi	700.000	-	-	700.000	-	700.000	Corporate Bonds
Sukuk Ijarah dan Mudharabah	378.000	-	-	378.000	-	378.000	Sukuk Ijarah and Mudharabah
Surat Utang Negara	100.000	(10.237)	-	89.763	-	89.763	Government Promissory Notes
Jumlah efek - efek dimiliki hingga jatuh tempo	2.178.513	(10.237)	-	2.168.276	-	2.168.276	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Obligasi korporasi	2.765.172	-	(73.450)	2.684.722	7.000	2.691.722	Corporate bonds
Surat Utang Negara	882.073	-	(733)	881.340	-	881.340	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah							
Negara	877.712	-	3.348	881.060	-	881.060	Sovereign Sharia Securities
Medium-term notes	295.000	-	(8.142)	286.858	-	286.858	Medium-term notes
Sertifikat Bank Indonesia	160.131	-	8.081	168.212	-	168.212	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito	165.545	-	103	165.648	-	165.648	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara	134.559	-	(336)	134.223	-	134.223	State Treasury Notes
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	5.280.192	-	(71.129)	5.202.063	7.000	5.209.063	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Sertifikat Bank							
Indonesia Syariah	1.930.000	-	-	1.930.000	-	1.930.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Tagihan atas wesel ekspor	508.938	(243)	-	508.695	-	508.695	Export bills receivables
Jumlah pinjaman yang diberikan ke piutang	2.438.938	(243)	-	2.438.695	-	2.438.695	Total loans and receivables
Jumlah efek-efek - Rupiah	9.897.643	(10.480)	(71.129)	9.809.034	7.000	9.816.034	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Pihak terkait (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	9.921	(46)	-	9.875	-	9.875	Export bills receivables
Pihak ketiga							Third parties
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Surat Utang Negara	452.970	8.376	-	461.346	-	461.346	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	141.777	-	-	141.777	-	141.777	Sovereign Sharia Securities
Total efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	594.747	8.376	-	603.123	-	603.123	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Surat Utang Negara	1.671.159	-	(49.539)	1.621.620	-	1.621.620	Government Promissory Notes
Obligasi korporasi	422.062	-	(28.395)	331.186	62.481	393.667	Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	167.014	-	190	167.204	-	167.204	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah efek-efek tersedia untuk dijual	2.260.235	-	(77.744)	2.120.010	62.481	2.182.491	Total available-for-sale securities
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Tagihan atas wesel ekspor	902.881	(7.849)	-	895.032	-	895.032	Export bills receivables
Jumlah efek-efek - mata uang asing	3.767.784	481	(77.744)	3.628.040	62.481	3.690.521	Total marketable securities - foreign currencies
Jumlah	13.665.427	(9.999)	(148.873)	13.437.074	69.481	13.506.555	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Rupee India, Dolar Singapura dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Indian Rupee, Singapore Dollar and European Euro.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer

		31 Desember/December 31, 2019				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount		Jumlah/ Total	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
Rupiah						
Pemerintah dan BUMN	892.038	6.074.082	490.000		7.456.120	Rupiah
Bank	-	1.696.172	984.386		2.680.558	Government and state-owned enterprises
Lainnya	-	1.153.391	-		1.153.391	Banks Others
	892.038	8.923.645	1.474.386		11.290.069	
Mata uang asing						
Pemerintah dan BUMN	286.892	2.412.381	-		2.699.273	Foreign currencies
Bank	-	-	1.041.434		1.041.434	Government and state-owned enterprises
Lainnya	-	235.233	-		235.233	Banks Others
	286.892	2.647.614	1.041.434		3.975.940	
	1.178.930	11.571.259	2.515.820		15.266.009	
		31 Desember/December 31, 2018				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount		Jumlah/ Total	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
Rupiah						
Pemerintah dan BUMN	2.168.276	3.517.075	1.930.000		7.615.351	Rupiah
Bank	-	686.561	508.695		1.195.256	Government and state-owned enterprises
Lainnya	-	1.005.427	-		1.005.427	Banks Others
	2.168.276	5.209.063	2.438.695		9.816.034	
Mata uang asing						
Pemerintah dan BUMN	603.123	1.788.824	-		2.391.947	Foreign currencies
Bank	-	-	904.907		904.907	Government and state-owned enterprises
Lainnya	-	393.667	-		393.667	Banks Others
	603.123	2.182.491	904.907		3.690.521	
	2.771.399	7.391.554	3.343.602		13.506.555	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		Rating
		31 Desember/December 31 2019	2018	
Rupiah				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
idAAA	Pefindo	-	700.000	<u>Held-to-maturity</u> idAAA
Tanpa peringkat		892.038*)	1.468.276*)	Not-rated
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		892.038	2.168.276	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
idAAA	Pefindo	2.989.655	1.185.437	<u>Available-for-sale</u> idAAA
AAA	Fitch	485.569	944.199	AAA
idAA+	Pefindo	425.418	140.781	idAA+
idAA	Pefindo	264.157	270.901	idAA
idAA-	Pefindo	176.228	169.716	idAA-
idA+	Pefindo	95.063	220.846	idA+
A	Fitch	88.704	-	A
idA-	Pefindo	29.749	28.671	idA-
idSD	Pefindo	7.000	7.000	idSD
AA	Fitch	-	11.030	AA
Tanpa peringkat korporasi		35.044	62.481	Non-rated corporate
Tanpa peringkat		4.327.058**)	2.168.001**)	Not-rated
Jumlah tersedia untuk dijual		8.923.645	5.209.063	Total available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Tanpa peringkat		1.474.386***)	2.438.695***)	<u>Loans and receivables</u> Not-rated
Sub jumlah - Rupiah		11.290.069	9.816.034	Sub total - Rupiah
Mata uang asing				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
Baa2	Moody's	259.127	-	<u>Held-to-maturity</u> Baa2
Baa3	Moody's	-	461.346	Baa3
Tanpa peringkat		27.765*)	141.777*)	Not-rated
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		286.892	603.123	Total held-to maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Baa2	Moody's	1.707.218	-	<u>Available-for-sale</u> Baa2
Baa3	Moody's	200.188	1.952.805	Baa3
Tanpa peringkat		740.208**)	229.686**)	Not-rated
Jumlah tersedia untuk dijual		2.647.614	2.182.491	Total available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Tanpa peringkat		1.041.434***)	904.907***)	<u>Loan and receivables</u> Not-rated
Sub jumlah - mata uang asing		3.975.940	3.690.521	Sub total - foreign currencies
		15.266.009	13.506.555	

*) Terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Surat Utang Negara ("SUN")

***) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Perbendaharaan Negara ("SPN"), Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito ("NCD"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN"), Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS") dan Sukuk Bank Indonesia

***) Terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tagihan atas wesel ekspor

*) Consists of Sovereign Sharia Securities ("SBSN") and Government Promissory Notes ("SUN")

***) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes ("SPN"), Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN"), State Treasury Notes Sharia ("SPNS") and Sukuk Bank Indonesia

***) Consists of Certificates of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and export bills receivables

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah		
< = 1 tahun	800.251	1.277.021
> 1 tahun - 5 tahun	91.787	891.255
	892.038	2.168.276
Mata uang asing		
< = 1 tahun	203.597	387.474
> 1 tahun - 5 tahun	83.295	215.649
	286.892	603.123
	1.178.930	2.771.399

(ii) Tersedia untuk dijual

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
< = 1 tahun	3.204.374	2.542.567
> 1 tahun - 5 tahun	4.669.335	2.666.496
> 5 tahun - 10 tahun	210.515	-
> 10 tahun	839.421	-
	8.923.645	5.209.063
Mata uang asing		
< = 1 tahun	1.323.234	608.159
> 1 tahun - 5 tahun	389.913	1.327.484
> 5 tahun - 10 tahun	934.467	246.848
	2.647.614	2.182.491
	11.571.259	7.391.554

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Held-to-maturity

Rupiah	
< = 1 year	1.277.021
> 1 year - 5 years	891.255
	2.168.276
Foreign currencies	
< = 1 year	387.474
> 1 year - 5 years	215.649
	603.123
	2.771.399

(ii) Available-for-sale

Rupiah	
< = 1 year	2.542.567
> 1 year - 5 years	2.666.496
> 5 years - 10 years	-
> 10 years	-
	5.209.063
Foreign currencies	
< = 1 year	608.159
> 1 year - 5 years	1.327.484
> 5 years - 10 years	246.848
	2.182.491
	7.391.554

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah		
< = 1 tahun	1.474.386	2.118.352
> 1 tahun - 5 tahun	-	302.974
> 5 tahun - 10 tahun	-	17.369
	1.474.386	2.438.695
Mata uang asing		
< = 1 tahun	1.041.434	904.907
	2.515.820	3.343.602

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	8,08%	7,46%
Mata uang asing	4,99%	4,17%

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	31 Desember/December 31, 2019			
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount		Jumlah/ Total
		< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years	
Tersedia untuk dijual	1.126.165	1.122.910	-	1.122.910

	31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Nilai tercatat/Carrying amount		Jumlah/ Total
		< = 1 tahun/ year	> 1 - 5 tahun/ years	
Tersedia untuk dijual	2.963.163	1.816.883	1.109.959	2.926.842

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity (continued)

(iii) Loans and receivables

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 year - 10 years

Foreign currencies
< = 1 year

e. The average interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currency

II. Government recapitalization bonds

a. By type and maturity

Available-for-sale

Available-for-sale

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Obligasi rekapitalisasi pemerintah (lanjutan)

II. Government recapitalization bonds (continued)

b. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo

b. Based on interest rate and maturity date

31 Desember/December 31, 2019

	Nomor seri/ Serial number	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0031	1.126.165	5,81%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months	Variable rate

31 Desember/December 31, 2018

	Nomor seri/ Serial number	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Bunga mengambang	VR0029	1.836.998	5,80%	25 Agustus/ August 25, 2019	3 bulan/months	Variable rate
	VR0031	1.126.165	5,81%	25 Juli/ July 25, 2020	3 bulan/months	
Jumlah tersedia untuk dijual		2.963.163				Total available-for-sale

III. Penyertaan saham

III. Investments in shares

	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/December 31		
		2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 44)				Related parties (Note 44)
PT Maybank Kim Eng Sekuritas	Sekuritas/ Securities	159.504	159.504	PT Maybank Kim Eng Sekuritas Cost
Nilai Perolehan				Percentage of ownership - 15%
Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2018: 15%)				(December 31, 2018: 15%)
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Usaha Perbankan/ Banking	1.269	1.269	PT Bank Capital Indonesia Tbk Cost
Nilai Perolehan				Percentage of ownership - 0,18%
Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2018: 0,18%)				(December 31, 2018: 0,18%)
Lain-lain		7.014	7.014	Others
		167.787	167.787	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

III. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Kim Eng Sekuritas milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Kim Eng Sekuritas dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Kim Eng Sekuritas yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	31 Desember/December 31		Classification
	2019	2018	
Lancar	162.342	162.342	Current
Macet	5.445	5.445	Loss
	167.787	167.787	

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

III. Investments in shares (continued)

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Kim Eng Sekuritas of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Kim Eng Sekuritas with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Kim Eng Sekuritas which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Kim Eng Sekuritas.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

Investments in shares by Bank Indonesia classification are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJ
DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2019

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah / Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	200.000	9 Agustus/ August 9, 2019	7 Februari/ February 7, 2020	5,90%	194.688	200.495	(1.180)	199.315
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR78/ Government Bonds FR78	100.000	4 Oktober/ October 4, 2019	3 Juli/ July 3, 2020	5,45%	104.914	109.250	(2.922)	106.328
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	100.000	4 Oktober/ October 4, 2019	2 Oktober/ October 2, 2020	5,50%	95.774	101.100	(4.024)	97.076
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	200.000	11 Oktober/ October 11, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	5,34%	186.050	188.561	(248)	188.313
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	100.000	11 Oktober/ October 11, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	5,35%	93.025	94.283	(124)	94.159
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR63/ Government Bonds FR63	200.000	18 Oktober/ October 18, 2019	17 Juli/ July 17, 2020	5,45%	189.111	196.927	(5.669)	191.258
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR64/ Government Bonds FR64	79.646	18 Oktober/ October 18, 2019	16 Oktober/ October 16, 2020	5,50%	72.124	76.135	(3.185)	72.950
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	200.000	25 Oktober/ October 25, 2019	24 Januari/ January 24, 2020	5,09%	199.517	202.084	(649)	201.435
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR68/ Government Bonds FR68	100.000	25 Oktober/ October 25, 2019	24 April/ April 24, 2020	5,11%	103.553	106.228	(1.675)	104.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR52/ Government Bonds FR52	41.667	1 November/ November 1, 2019	3 Agustus/ August 3, 2020	5,17%	50.573	52.578	(1.562)	51.016
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR72/ Government Bonds FR72	23.585	1 November/ November 1, 2019	30 Oktober/ October 30, 2020	5,24%	24.595	25.898	(1.085)	24.813
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR78/ Government Bonds FR78	250.000	10 Desember/ December 10, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	5,35%	242.678	243.796	(325)	243.471
Bank Jtrst Indonesia	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	100.000	19 Desember/ December 19, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	5,40%	87.725	88.001	(105)	87.896
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	200.000	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	5,10%	191.452	191.641	(53)	191.588
PT Bank National Nobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR61/ Government Bonds FR61	100.000	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	5,10%	91.821	91.912	(65)	91.847
Sub-jumlah / Sub-total - Rupiah		1.994.898				1.927.600	1.968.889	(22.871)	1.946.018
Mata Uang Asing / Foreign currencies									
PT Bank DKI	Obligasi Pemerintah FR64/ Government Bonds FR64	273.844	28 Agustus/ August 28, 2019	28 Agustus/ August 28, 2020	2,71%	222.120	223.500	(828)	222.672
PT Bank ICBC Indonesia	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	300.000	12 November/ November 12, 2019	6 November/ November 6, 2020	2,48%	285.222	292.304	(6.099)	286.205
Sub-jumlah / Sub-total - Mata uang asing		573.844				507.342	515.804	(6.927)	508.877
Jumlah / Total		2.568.742				2.434.942	2.484.693	(29.798)	2.454.895

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE
AGREEMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
Bank National Nobu Tbk	Surat Perbendaharaan Negara/ State Treasury Notes	50.000	31 Desember/ December 31, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	6,20%	44.449	44.506	(49)	44.457

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Derivatif diluar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel dibawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah *notional*-nya. Jumlah *notional* tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah *notional* mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their *notional* amounts. The *notional* amount, recorded at *gross*, is the amount of a derivative's *underlying* asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The *notional* amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai <i>notional</i> (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount</i> (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives</i> <i>payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	3.008.475	12.142	106.124	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	1.088.750	58.353	-	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.242.493	97.401	874	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	6.135	-	45	Other foreign currencies
	6.345.853	167.896	107.043	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	2.701.875	13.496	23.850	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	26.514.773	263.930	348.933	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.242.493	874	97.400	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	6.135	45	-	Other foreign currencies
	31.465.276	278.345	470.183	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	5.069.527	13.134	105.310	United States Dollar
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	134.847	421	617	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.656.240	94.789	-	United States Dollar
<i>Future</i>				<i>Future</i>
Dolar Amerika Serikat	2.915.325	1.841	-	United States Dollar
	5.706.412	97.051	617	
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	440.928	8.799	-	Rupiah
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	7.206.983	183.183	73.481	Rupiah
Jumlah	56.234.979	748.408	756.634	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

a. By type, currency and related party (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai notional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Terkait dengan kontrak nilai tukar			
<i>Related to exchange rate contracts</i>			
<i>Related parties (Note 44)</i>			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Forward</i>			
Rupiah	1.262.213	55.174	4.243
<i>Swap</i>			
Rupiah	842.335	24.699	-
<i>Option</i>			
Dolar Amerika Serikat	4.111.421	403.023	297.664
Mata uang asing lainnya	22.855	-	91
	<u>6.238.824</u>	<u>482.896</u>	<u>301.998</u>
Pihak ketiga			
<i>Forward</i>			
Rupiah	4.491.222	65.066	27.385
<i>Swap</i>			
Rupiah	26.332.684	327.744	371.307
<i>Option</i>			
Dolar Amerika Serikat	4.111.421	297.664	403.023
Mata uang asing lainnya	22.855	91	-
	<u>34.958.182</u>	<u>690.565</u>	<u>801.715</u>
Terkait dengan suku bunga			
<i>Related to interest rate</i>			
<i>Related parties (Note 44)</i>			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Swap</i>			
Dolar Amerika Serikat	4.570.321	35.583	13.656
Pihak ketiga			
<i>Swap</i>			
Rupiah	212.751	1.409	2.635
Dolar Amerika Serikat	3.192.346	15.860	4.025
<i>Future</i>			
Dolar Amerika Serikat	5.076.140	1.186	2.377
	<u>8.481.237</u>	<u>18.455</u>	<u>9.037</u>
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga			
<i>Related to exchange rate contracts and interest rate</i>			
<i>Related parties (Note 44)</i>			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
<i>Swap</i>			
Rupiah	164.766	1.237	-
Pihak ketiga			
<i>Swap</i>			
Rupiah	6.145.431	61.242	281.150
Jumlah	<u>60.558.761</u>	<u>1.289.978</u>	<u>1.407.556</u>
			Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulations, all derivatives receivable as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 17 Januari 2020 sampai dengan 30 Agustus 2024 dan tanggal 17 Januari 2019 sampai dengan 23 Januari 2023.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 29 Januari 2020 sampai dengan 27 Desember 2024 dan tanggal 17 Mei 2019 sampai dengan 27 Desember 2024.

b. Berdasarkan jatuh tempo

Per 31 Desember 2019 dan 2018, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 1.704 hari dan 9 - 1.826 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 637 hari dan 6 - 1.098 hari, jangka waktu kontrak *future* masing-masing adalah 78 - 442 dan 255 - 818 hari dan jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 9 - 1.115 hari dan 7 - 1.822 hari.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

The Bank has outstanding cross currency swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2019 and 2018, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from January 17, 2020 until August 30, 2024 and January 17, 2019 until January 23, 2023, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2019 and 2018 interest rate swap transactions will mature from January 29, 2020 until December 27, 2024 and May 17, 2019 until December 27, 2024, respectively.

b. By maturity

As of December 31, 2019 and 2018, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 2 - 1,704 days and 9 - 1,826 days, foreign currency swaps were between 2 - 637 days and 6 - 1,098 days, future were between 78 - 442 days and 255 - 818 days and option were between 9 - 1,115 days and 7 - 1,822 days, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Swap Suku Bunga Mata uang asing Yang akan dibayar			Interest Rate Swap Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	1 M Libor - 3M Libor	1 M Libor - 3M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	1,21% - 3,94%	1,06% - 3,94%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	1M Libor - 6M Libor	1M Libor - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	2,70% - 5,80%	0,84% - 5,80%	Fixed interest rate
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah Yang akan dibayar			Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah To be paid
Suku bunga tetap	6,25% - 10,80%	5,35% - 10,80%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga tetap	3,25% - 10,50%	3,25% - 10,50%	Fixed interest rate
Mata uang asing Yang akan dibayar			Foreign currencies To be paid
Suku bunga mengambang	1 M Libor - 6 M Libor+131	1 M Libor + 60 - 6 M Libor+131	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,00% - 2,02%	0,00% - 2,02%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	3 M Libor - 6M Libor	3 M Libor - 6M Libor	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,00% - 6,24%	0,00% - 6,24%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 3 sampai 6 tahun dan 2 sampai 6 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 bulan sampai 5 tahun dan 1 bulan sampai 6 tahun.

As of December 31, 2019 and 2018, the contract period of interest rate swaps ranged from 3 to 6 years and 2 to 6 years. As of December 31, 2019 and 2018, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 month to 5 years and 1 month to 6 years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas**

a. By type, currency and collectibility

31 Desember/December 31, 2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	15.939.447	-	-	57.958	125.146	16.122.551	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	17.844.108	390.069	32.154	106.520	640.282	19.013.133	SME
Komersial	12.904.605	261.333	-	484.900	902.132	14.552.970	Commercial
Lain-lain	3.115.034	-	-	-	-	3.115.034	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	8.015.871	716.832	9.782	13.439	11.093	8.767.017	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	5.356.053	432.103	26.165	35.666	199.224	6.049.211	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	1.361.997	145.336	29.386	26.256	89.820	1.652.795	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	2.421.101	134.241	10.251	10.893	7.281	2.583.767	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	630.354	21.929	1.330	1.731	2.197	657.541	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain	3.642.890	377.633	8.868	21.945	14.045	4.065.381	Others
Syariah	20.239.007	449.067	200.075	31.766	244.089	21.164.004	Sharia
	91.470.467	2.928.543	318.011	791.074	2.235.309	97.743.404	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	6.321.870	698.815	-	441.354	39.381	7.501.420	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	514.859	5.407	-	1.679	9.718	531.663	SME
Komersial	2.944.871	-	-	-	-	2.944.871	Commercial
Syariah	2.513.390	377.145	-	-	-	2.890.535	Sharia
	12.294.990	1.081.367	-	443.033	49.099	13.868.489	
Jumlah	103.765.457	4.009.910	318.011	1.234.107	2.284.408	111.611.893	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.432.556)	Less: Allowance for impairment losses
						109.179.337	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special/ mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	14.727.022	-	-	-	574.143	15.301.165	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
UKM	19.241.122	335.264	44.962	62.691	479.267	20.163.306	SME
Komersial	19.090.821	292.938	147.853	44.779	314.797	19.891.188	Commercial
Lain-lain	3.839.486	-	-	-	-	3.839.486	Others
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan Bermotor	9.219.073	954.193	14.956	16.460	10.559	10.215.241	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.424.587	525.621	37.132	39.105	221.803	7.248.248	Mortgage ("KPR")
Kartu kredit	2.275.198	159.262	13.884	17.250	7.272	2.472.866	Credit card
Home equity loans (Maxima)	1.751.725	218.680	15.301	10.985	75.442	2.072.133	Home equity loans (Maxima)
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	557.558	25.284	1.469	2.041	1.873	588.225	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain	3.188.961	396.696	12.542	31.600	19.544	3.649.343	Others
Syariah	18.091.339	595.762	49.749	32.995	185.149	18.954.994	Sharia
	98.406.892	3.503.700	337.848	257.906	1.889.849	104.396.195	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	7.082.565	590.052	-	162.803	41.575	7.876.995	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah ("UKM")							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Komersial	4.290.059	29.517	-	-	-	4.319.576	Commercial
UKM	602.540	13.649	-	-	-	616.189	SME
Syariah	4.367.003	-	-	396.912	-	4.763.915	Sharia
	16.342.167	633.218	-	559.715	41.575	17.576.675	
Jumlah	114.749.059	4.136.918	337.848	817.621	1.931.424	121.972.870	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.063.085)	Allowance for impairment losses
						119.909.785	

Per 31 Desember 2019 dan 2018, rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,50% dan 0,76%.

As of December 31, 2019 and 2018, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.50% and 0.76%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

b. Jaminan kredit

b. Loan collateral

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp8.864.239 dan Rp10.219.202.

As of December 31, 2019 and 2018, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp8,864,239 and Rp10,219,202, respectively.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Loans classified by economic sector are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	2.865.677	65.853	159.575	939	7.811	3.099.855	Agriculture and forestry
Pertambangan	120.685	4.518	-	-	-	125.203	Mining
Perindustrian	11.686.897	91.946	21.679	549.399	758.563	13.108.484	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5.721.600	190	-	-	-	5.721.790	Electricity, gas and water
Konstruksi	8.849.825	31.755	-	10.355	46.824	8.938.759	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	18.351.524	491.168	12.604	53.968	825.650	19.734.914	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	1.524.879	19.536	135	21.499	13.254	1.579.303	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	13.632.276	45.591	-	18.294	77.645	13.773.806	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	336.376	15.910	664	77	12.546	365.573	Social/public services
Lain-lain	28.380.728	2.162.076	123.354	136.543	493.016	31.295.717	Others
	91.470.467	2.928.543	318.011	791.074	2.235.309	97.743.404	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	86.448	-	-	-	-	86.448	Agriculture and forestry
Pertambangan	1.767.936	156.016	-	-	-	1.923.952	Mining
Perindustrian	6.742.477	-	-	443.033	39.381	7.224.891	Manufacturing
Listrik, gas dan air	32.028	-	-	-	-	32.028	Electricity, gas and water
Konstruksi	1.518.938	-	-	-	-	1.518.938	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.047.935	-	-	-	9.718	1.057.653	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	527.672	542.798	-	-	-	1.070.470	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	565.869	382.553	-	-	-	948.422	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	5.687	-	-	-	-	5.687	Social/public services
	12.294.990	1.081.367	-	443.033	49.099	13.868.489	
Jumlah	103.765.457	4.009.910	318.011	1.234.107	2.284.408	111.611.893	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.432.556)	Less: Allowance for impairment losses
						109.179.337	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	3.425.869	235.562	841	514	7.531	3.670.317	Agriculture and forestry
Pertambangan	69.862	-	-	-	4.211	74.073	Mining
Perindustrian	11.752.601	383.542	117.229	25.378	780.788	13.059.538	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5.496.905	-	-	267	166	5.497.338	Electricity, gas and water
Konstruksi	7.191.805	23.910	4.445	800	22.662	7.243.622	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	21.182.476	207.305	70.837	58.147	474.122	21.992.887	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.513.428	9.438	229	750	42.126	2.565.971	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	16.880.291	29.312	3.016	28.393	89.858	17.030.870	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	461.842	9.867	964	287	14.305	487.265	Social/public services
Lain-lain	29.431.813	2.604.764	140.287	143.370	454.080	32.774.314	Others
	98.406.892	3.503.700	337.848	257.906	1.889.849	104.396.195	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	483.030	-	-	-	-	483.030	Agriculture and forestry
Pertambangan	2.075.034	-	-	162.803	-	2.237.837	Mining
Perindustrian	8.975.681	32.271	-	-	36.652	9.044.604	Manufacturing
Listrik, gas dan air	48.868	-	-	-	-	48.868	Electricity, gas and water
Konstruksi	772.340	7.945	-	-	-	780.285	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	1.358.913	10.122	-	-	-	1.369.035	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	666.865	582.880	-	-	-	1.249.745	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.954.679	-	-	396.912	4.923	2.356.514	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	6.757	-	-	-	-	6.757	Social/public services
	16.342.167	633.218	-	559.715	41.575	17.576.675	
Jumlah	114.749.059	4.136.918	337.848	817.621	1.931.424	121.972.870	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.063.085)	Less: Allowance for impairment losses
						119.909.785	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 44)			<i>Related parties (Note 44)</i>
Pinjaman karyawan kunci	108.472	216.837	<i>Key management personnel loans</i>
Pihak ketiga	111.503.421	121.756.033	<i>Third parties</i>
	111.611.893	121.972.870	

e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
Rupiah					Rupiah
< = 1 tahun	20.187.426	39.118.987	27.890.469	44.617.500	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	20.221.995	8.160.249	18.931.336	7.421.029	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	19.606.575	25.998.412	17.095.344	22.778.718	> 2 - 5 years
> 5 tahun	37.727.408	24.465.756	40.479.046	29.578.948	> 5 years
	97.743.404	97.743.404	104.396.195	104.396.195	
Mata uang asing					Foreign currencies
< = 1 tahun	4.014.538	8.457.969	4.849.549	8.691.100	< = 1 year
> 1 - 2 tahun	4.046.840	1.019.407	3.901.646	1.163.067	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.692.847	2.078.487	2.486.580	3.098.579	> 2 - 5 years
> 5 tahun	4.114.264	2.312.626	6.338.900	4.623.929	> 5 years
	13.868.489	13.868.489	17.576.675	17.576.675	
	111.611.893	111.611.893	121.972.870	121.972.870	

f. Tingkat bunga

f. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah	10,66%	10,79%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	4,74%	4,62%	<i>Foreign currencies</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.956.579 dan Rp13.195.504.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2019 adalah antara 4% sampai 42% (31 Desember 2018: 5% sampai 42%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2019 dan 2018 antara 4% sampai 35% dan 1% sampai 43% (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

**h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama
(joint financing)**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp403.518 (31 Desember 2018: Rp1.241.326). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.287.855 (31 Desember 2018: Rp8.491.028). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp10,956,579 and Rp13,195,504 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2019 ranged from 4% to 42% (December 31, 2018: 5% to 42%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2019 and 2018 ranged from 4% to 35% and 1% to 43% (unaudited) of total syndicated loans, respectively.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2019 is Rp403,518 (December 31, 2018: Rp1,241,326). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2019 is Rp8,287,855 (December 31, 2018: Rp8,491,028). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

j. Kredit restrukturisasi

j. Restructured loans

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat bunga.

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and reduction of interest rates.

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kredit yang direstrukturisasi	3.707.770	3.888.500	Restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(605.672)	(680.364)	Less: Allowance for impairment losses
Saldo akhir	3.102.098	3.208.136	Ending balance

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

k. Non-performing loans based on economic sector

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance*)	
Rupiah					Rupiah
Pertanian dan perhutanan	168.325	23.598	8.886	6.212	Agriculture and forestry
Pertambangan	-	-	4.211	4.211	Mining
Perindustrian	1.329.641	724.606	923.395	172.017	Manufacturing
Listrik, gas dan air	-	-	433	133	Electricity, gas and water
Konstruksi	57.179	24.110	27.907	11.864	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	892.222	510.217	603.106	357.195	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	34.888	7.751	43.105	24.938	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	95.939	49.252	121.267	72.296	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	13.287	12.684	15.556	9.093	Social/public services
Lain-lain	752.913	372.001	737.737	403.966	Others
	3.344.394	1.724.219	2.485.603	1.061.925	
Mata uang asing					Foreign currencies
Pertambangan	-	-	162.803	81.401	Mining
Perindustrian	482.414	196.799	36.652	36.652	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	9.718	1.478	-	-	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	401.835	203.379	Business services
	492.132	198.277	601.290	321.432	
	3.836.526	1.922.496	3.086.893	1.383.357	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 3,33% dan 2,59%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,92% dan 1,50%.

l. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	2.063.085	2.004.112
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	1.364.410	791.539
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	30.211	63.963
Penghapusan selama tahun berjalan	(929.792)	(763.457)
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual (Catatan 33)	(68.661)	(73.765)
Selisih akibat perbedaan kurs	(26.697)	40.693
Saldo akhir	2.432.556	2.063.085

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

k. Non-performing loans based on economic sector (continued)

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2019 and 2018, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 3.33% and 2.59% respectively, and calculated at net were 1.92% and 1.50%, respectively.

l. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 38)
Recovery of loans previously written-off
Write-off during the year
Interest income on individually impaired loans (Note 33)
Exchange rate differences
Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	
Saldo awal	1.314.224	748.861	1.230.898	773.214	Beginning balance
Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan	-	30.211	-	63.963	Recovery of loans previously written-off
Penyisihan selama tahun berjalan	950.138	414.272	429.270	362.269	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(471.087)	(458.705)	(309.187)	(454.270)	Write-off during the year
Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual	(68.661)	-	(73.765)	-	Interest income on individually impaired loans
Selisih akibat perbedaan kurs	(23.925)	(2.772)	37.008	3.685	Exchange rate differences
Saldo akhir	1.700.689	731.867	1.314.224	748.861	Ending balance

Nilai kotor/Gross amount

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kredit yang diberikan yang dinilai secara individu	3.387.565	2.689.017	Individually assessed loans
Kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif	108.224.328	119.283.853	Collectively assessed loans
	111.611.893	121.972.870	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp3.213.086 dan Rp2.790.500 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 75,71% dan 73,93%.

**12. LOANS AND SHARIA
RECEIVABLES/FINANCING (continued)**

**I. Allowance for impairment losses
(continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on loans for individual and collective are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Bank Indonesia regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,213,086 and Rp2,790,500 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans which is required by Bank Indonesia regulation as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 75.71% and 73.93%, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13.051.399	13.779.560
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.084.534)	(2.402.950)
	10.966.865	11.376.610
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(127.434)	(214.691)
	10.839.431	11.161.919

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.908.275 dan Rp4.445.405 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp3.515.197 dan Rp3.234.069 sebagai jaminan atas utang obligasi dan *Medium-term Notes* (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

Rupiah
Third parties
Consumer financing receivables - gross
Less:
Unearned consumer financing receivables
Less:
Allowance for impairment losses

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2019 and 2018 amounted to RpNil.

As of December 31, 2019 and 2018 consumer financing receivables amounting to Rp3,908,275 and Rp4,445,405, respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and Rp3,515,197 and Rp3,234,069, respectively, to the subsidiary's bonds and Medium-term Notes issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By Collectibility

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Klasifikasi			Classification
Lancar	9.645.834	9.634.129	Current
Dalam perhatian khusus	1.191.645	1.512.693	Special mention
Kurang lancar	31.130	61.620	Substandard
Diragukan	48.450	90.363	Doubtful
Macet	49.806	77.805	Loss
	10.966.865	11.376.610	

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

c. By Maturity

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
<= 1 tahun	254.572	1.827.537	333.768	1.283.290	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	1.507.230	3.785.556	1.634.305	4.254.153	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	8.922.128	5.261.040	9.281.344	5.800.374	> 2 - 5 years
> 5 tahun	282.935	92.732	127.193	38.793	> 5 years
	10.966.865	10.966.865	11.376.610	11.376.610	

d. Tingkat bunga

d. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Maybank Indonesia Finance			PT Maybank Indonesia Finance
Mobil	10,18%	11,13%	Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motor	32,11%	33,63%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	214.691	133.639	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	365.925	503.750	Provision during the year (Note 38)
Penghapusan selama tahun berjalan	(453.182)	(422.698)	Write-off during period the year
Saldo akhir	127.434	214.691	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses were as follows:

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank lain	14.386	18.320	Other banks
Nasabah	380.050	768.533	Debtors
Sub-jumlah - Rupiah	394.436	786.853	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank lain	5.645	8.794	Other banks
Nasabah	1.353.448	2.018.083	Debtors
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.359.093	2.026.877	Sub-total - Foreign currency
Jumlah	1.753.529	2.813.730	Total
Dikurangi :			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.141)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.740.388	2.813.730	Total

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

(ii) By collectibility

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Klasifikasi			Classification
Lancar	1.732.406	2.738.966	Current
Dalam perhatian khusus	-	74.764	Special mention
Diragukan	21.123	-	Doubtful
Jumlah	1.753.529	2.813.730	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

(iii) Berdasarkan jatuh tempo

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
< = 1 bulan	99.782	132.575
> 1 bulan - 3 bulan	219.208	346.786
> 3 bulan - 6 bulan	75.446	285.146
> 6 bulan - 12 bulan	-	3.856
> 1 tahun	-	18.490
	<u>394.436</u>	<u>786.853</u>
Mata uang asing		
< = 1 bulan	320.104	512.768
> 1 bulan - 3 bulan	313.231	711.280
> 3 bulan - 6 bulan	658.830	688.281
> 6 bulan - 12 bulan	58.543	35.918
> 1 tahun	8.385	78.630
	<u>1.359.093</u>	<u>2.026.877</u>
	1.753.529	2.813.730

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

(iii) By maturity

	Rupiah
< = 1 month	
> 1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months - 12 months	
> 1 year	
	<u>786.853</u>
	786.853
	Foreign currencies
< = 1 month	
1 month - 3 months	
3 months - 6 months	
6 months - 12 months	
> 1 year	
	<u>2.026.877</u>
	2.026.877

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/December 31
	2019
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	14.722
Selisih akibat perbedaan kurs	(1.581)
Saldo akhir	13.141

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

(iv) Allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance	-
Provision during the year (Note 38)	14.722
Exchange rate differences	(1.581)
Ending balance	13.141

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank lain	355.953	533.181
Nasabah	13.394	18.821
	369.347	552.002
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	16.855	159.059
Pihak ketiga		
Bank lain	1.250.352	727.983
Nasabah	26.967	8.794
	1.277.319	736.777
	1.294.174	895.836
	1.663.521	1.447.838

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Acceptances payable

Rupiah
Third parties
Other banks
Debtors
Foreign currencies
Related parties (Note 44)
Other banks
Third parties
Other banks
Debtors

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Biaya perolehan/nilai perolehan kembali			At cost/revalued amount
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Tanah	2.284.727	2.263.618	Land
Bangunan, termasuk renovasi	649.510	608.247	Buildings, including
Peralatan kantor	1.484.182	1.417.731	leasehold improvements
Instalasi	454.928	457.356	Office equipment
Kendaraan bermotor	115.069	105.951	Installations
	4.988.416	4.852.903	Vehicles
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	401.337	360.939	Buildings, including
Peralatan kantor	1.168.125	1.093.258	leasehold improvements
Instalasi	412.888	398.994	Office equipment
Kendaraan bermotor	78.622	73.118	Installations
	2.060.972	1.926.309	Vehicles
Nilai buku neto	2.927.444	2.926.594	Net book value

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification	31 Desember/ December	
Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali						At cost/ Revalued amount
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Tanah	2.263.618	17.733	1.517	4.893	2.284.727	Land
Bangunan, termasuk renovasi	608.247	47.429	16	(6.150)	649.510	Buildings, including leasehold improvement
Peralatan kantor	1.417.731	101.257	44.295	9.489	1.484.182	Office equipment
Instalasi	457.356	15.514	8.431	(9.511)	454.928	Installations
Kendaraan bermotor	105.951	23.193	14.022	(53)	115.069	Vehicles
	4.852.903	205.126	68.281	(1.332)	4.988.416	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan, termasuk renovasi	360.939	43.135	2.112	(625)	401.337	Buildings, including leasehold improvement
Peralatan kantor	1.093.258	118.461	43.440	(154)	1.168.125	Office equipment
Instalasi	398.994	22.433	8.517	(22)	412.888	Installations
Kendaraan bermotor	73.118	16.801	11.168	(129)	78.622	Vehicles
	1.926.309	200.830	65.237	(930)	2.060.972	
Nilai buku neto	2.926.594				2.927.444	Net book value

31 Desember/December 31, 2018						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aktiva tetap khusus tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	31 Desember/ December
Biaya perolehan/ Nilai penilaian kembali						At cost/ Revalued amount
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Tanah	1.906.404	5.428	805	-	352.591	2.263.618
Bangunan, termasuk renovasi	562.200	48.021	1.413	(561)	-	608.247
Peralatan kantor	1.420.123	63.645	65.909	(128)	-	1.417.731
Instalasi	437.251	34.181	14.616	540	-	457.356
Kendaraan bermotor	100.072	15.974	10.063	(32)	-	105.951
	4.426.050	167.249	92.806	(181)	352.591	4.852.903
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
Bangunan, termasuk renovasi	322.452	39.390	903	-	-	360.939
Peralatan kantor	1.022.900	122.767	52.285	(124)	-	1.093.258
Instalasi	383.549	28.767	13.293	(29)	-	398.994
Kendaraan bermotor	65.801	15.394	8.044	(33)	-	73.118
	1.794.702	206.318	74.525	(186)	-	1.926.309
Nilai buku neto	2.631.348					2.926.594

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp200.830 dan Rp206.318.

The depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,830 and Rp206,318, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Nilai buku	4.466	2.831	Book value
Harga jual	9.292	5.715	Selling price
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 42)	4.826	2.884	Gains from sale of fixed assets (Note 42)

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari penilai independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) pada 29 Februari 2016, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Tanggal penilaian adalah 31 Desember 2015. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian. Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.501.675 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari penilai independen dari KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) pada 21 Desember 2018, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Tanggal penilaian adalah 30 November 2018. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

15. FIXED ASSETS (continued)

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

In 2016, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on report independent appraisal which was performed by independent appraisal KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan signed by Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) dated February 29, 2016, the methods used are market approach and income approach. The revaluation date is on December 31, 2015. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common equipments and using appraisal approach. In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulting increase in carrying amount amounted to Rp1,501,675 and recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and reported to other comprehensive income.

In 2018, Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on independent appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan signed by Ir. Ema Rosalina, M.Sc, MAPPI (Cert) dated December 21, 2018, the methods used are market approach and income approach. The revaluation date is on November 30, 2018. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraisal Standards, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp352.591 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/December 31				Land
	2019		2018		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation Model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	430.461	2.284.727	409.352	2.263.618	

15. FIXED ASSETS (continued)

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp352,591 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2019 and 2018:

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

	31 Desember/December 31, 2019				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.284.727	-	2.284.727	

	31 Desember/December 31, 2018				Land
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah	-	2.263.618	-	2.263.618	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2049 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Desember 2019 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu PT Asuransi Asoka Mas) dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Allianz, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance dan pada tanggal 31 Desember 2018 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Asoka Mas dan perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.969.111 dan USD13.395.317 (31 Desember 2018: Rp1.894.460 dan USD12.735.217). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.341.440 dan Rp1.279.629 (tidak diaudit).

15. FIXED ASSETS (continued)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2020 and 2049 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

As of December 31, 2019, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (formerly PT Asuransi Asoka Mas) and the Bank's third parties insurance companies which are PT Asuransi Allianz, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance and as of December 31, 2018 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Asoka Mas and the Bank's third parties insurance companies which are PT Sampo Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance with the insured amount of Rp1,969,111 and USD13,395,317 (December 31, 2018: Rp1,894,460 and USD12,735,217). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,341,440 and Rp1,279,629 (unaudited), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Perangkat lunak - neto	221.972	179.213	Computer software - net
Goodwill	7.128	7.128	Goodwill
	229.100	186.341	

a. Perangkat lunak

a. Computer software

	31 Desember/December 31, 2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Perangkat lunak							Computer software
Biaya perolehan	802.678	120.820	-	2.530	(1.129)	924.899	At cost
Akumulasi amortisasi	(623.465)	(76.359)	53	(4.082)	926	(702.927)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	179.213					221.972	Net book value

	31 Desember/December 31, 2018						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penghapus buku/ Write off	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December	
Perangkat lunak							Computer software
Biaya perolehan	774.819	29.655	(234)	(936)	(626)	802.678	At cost
Akumulasi amortisasi	(546.347)	(77.977)	63	321	475	(623.465)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	228.472					179.213	Net book value

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

b. Goodwill

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tagihan lainnya - neto	1.780.212	1.634.827	Other receivables - net
Piutang bunga - neto	876.549	994.611	Interests receivable - net
Beban dibayar di muka	304.983	342.496	Prepayments
Agunan yang diambil alih - neto	495.751	414.959	Foreclosed assets - net
Beban ditangguhkan kredit karyawan	232.284	220.327	Deferred expense on employee loan
Setoran jaminan	76.017	77.416	Guarantee deposits
Uang muka pembelian software komputer	67.546	88.616	Advance payment for purchasing computer software
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	62.406	68.328	Advances for building renovations and repairs
Tagihan card center dan Mastercard	47.212	86.169	Card center receivables and Mastercard
Properti terbengkalai - neto	24.053	24.402	Abandoned properties - net
Keanggotaan golf	12.705	13.390	Golf membership
Uang muka dan insentif dealer	10.147	17.634	Dealer advances and incentives
Bea materai	8.031	8.370	Custom fees
Lain - lain neto	187.122	204.296	Others - net
	4.185.018	4.195.841	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto dan lain-lain - neto adalah masing-masing sebesar Rp28.658 dan Rp29.611 (Catatan 44).

As of December 31, 2019 and 2018, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net and others - net is amounted to Rp28,658 and Rp29,611, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit (Note 24).

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari biaya sewa dibayar di muka.

Prepayments are mainly comprised of prepaid rental fees.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets are mainly comprised of land and building.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,968.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	44.721	39.559	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	22.928	7.437	<i>Provision during the year (Note 39)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.646)	(2.275)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	65.003	44.721	<i>Ending balance</i>

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

Perubahan cadangan kerugian untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018		
Saldo awal		1	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 39)		(1)	<i>Reversal during the year (Note 39)</i>
Saldo akhir		-	<i>Ending balance</i>

The changes in the allowance for possible losses on other assets were as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	49.138	55.142	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	42	2.312	<i>Provision during the year (Note 38)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(435)	(114)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	(1.333)	(8.202)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	47.412	49.138	<i>Ending balance</i>

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Utang <i>dealer</i>	237.957	131.670	Payables to dealers
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	137.060	7.929	Settlement liabilities for ATM transactions
Titipan asuransi konsumen	127.097	121.504	Insurance advances from customers
Pemindahbukuan transaksi ATM	108.415	100.074	Transfer for ATM transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	94.410	124.397	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Kewajiban kredit lainnya	34.173	35.215	Other liabilities related to loan
Titipan konsumen	20.125	27.624	Consumers' advances
Deposito yang telah jatuh tempo	1.744	3.892	Unclaimed matured deposits
Liabilitas perbankan lainnya	137.649	166.927	Other banking liabilities
	898.630	719.232	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito yang telah jatuh tempo	3.138	3.249	Unclaimed matured deposits
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	515	533	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	66	60	Settlement liabilities for ATM transactions
Liabilitas perbankan lainnya	42.709	129.868	Other banking liabilities
Kewajiban kredit lainnya	4.878	6.340	Other liabilities related to loan
	51.306	140.050	
	949.936	859.282	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp6 dan Rp23.

As of December 31, 2019 and 2018, there were transactions with related parties amounted to Rp6 and Rp23.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through PRIMA and ALTO network.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Kewajiban kredit lainnya merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi pembelian aset tetap yang masih dalam proses.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Other liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Other banking liabilities mainly consist of fixed assets purchase transactions, which are still in process.

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	80.879	132.947	Demand deposits
Tabungan	29.596	27.048	Savings deposits
Deposito berjangka	98.562	76.419	Time deposits
	209.037	236.414	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	19.490.279	24.460.544	Demand deposits
Tabungan	20.931.421	19.867.767	Savings deposits
Deposito berjangka	69.970.269	72.247.663	Time deposits
	110.391.969	116.575.974	
	110.601.006	116.812.388	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. Demand deposits

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	10.626	119.348	Rupiah
Mata uang asing	70.253	13.599	Foreign currencies
	80.879	132.947	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	13.947.020	16.705.548	Rupiah
Mata uang asing	5.543.259	7.754.996	Foreign currencies
	19.490.279	24.460.544	
	19.571.158	24.593.491	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah	2,83%	3,09%	Rupiah
Mata uang asing	0,93%	0,90%	Foreign currencies

Pada 31 Desember 2019, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp203.097 dan Rp17.635 (31 Desember 2018: Rp182.525 dan Rp25.583) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp1.752.922 dan Rp808.090 (31 Desember 2018: Rp2.727.471 dan Rp1.283.547).

As of December 31, 2019, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp203,097 and Rp17,635 (December 31, 2018: Rp182,525 and Rp25,583) and for *Mudharabah* demand deposit amounted to Rp1,752,922 and Rp808,090 (December 31, 2018: Rp2,727,471 and Rp1,283,547), respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2019 and 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	20.790	22.194	Rupiah
Mata uang asing	8.806	4.854	Foreign currencies
	29.596	27.048	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	16.879.063	15.928.219	Rupiah
Mata uang asing	4.052.358	3.939.548	Foreign currencies
	20.931.421	19.867.767	
	20.961.017	19.894.815	

(ii) Berdasarkan jenis:

(ii) By type:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pendidikan	742.873	869.456	Education
Syariah	2.782.790	1.842.967	Sharia
Lain-lain	13.374.190	13.237.990	Others
	16.899.853	15.950.413	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendidikan	639.350	2.628	Education
Syariah	46.502	24.121	Sharia
Lain-lain	3.375.312	3.917.653	Others
	4.061.164	3.944.402	
	20.961.017	19.894.815	

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iii) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Rupiah	1,35%	2,19%	Rupiah
Mata uang asing	0,71%	0,61%	Foreign currencies

Pada 31 Desember 2019, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.750.983 dan Rp46.426 (31 Desember 2018: Rp1.817.024 dan Rp24.121) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp31.807 dan Rp76 (31 Desember 2018: Rp25.943 dan RpNihil).

As of December 31, 2019, total *Mudharabah* savings deposits which managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp2,750,983 and Rp46,426 (December 31, 2018: Rp1,817,024 and Rp24,121) and for *Wadiah* savings deposit amounted to Rp31,807 and Rp76 (December 31, 2018: Rp25,943 and RpNil), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) *By currency and related party:*

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	95.227	74.983	Rupiah
Mata uang asing	3.335	1.436	Foreign currencies
	98.562	76.419	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	55.470.257	59.619.856	Rupiah
Mata uang asing	14.500.012	12.627.807	Foreign currencies
	69.970.269	72.247.663	
	70.068.831	72.324.082	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) *Based on period of time deposits:*

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	21.549.206	21.505.808	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	16.520.198	20.541.398	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	10.576.924	12.693.963	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	6.894.725	4.929.230	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	24.431	24.440	> 12 months
	55.565.484	59.694.839	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	4.883.827	3.321.032	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	4.995.293	4.547.695	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.421.757	2.566.756	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	2.200.929	2.192.145	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	1.541	1.615	> 12 months
	14.503.347	12.629.243	
	70.068.831	72.324.082	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	28.142.730	28.775.429
> 1 bulan - 3 bulan	16.543.912	19.218.881
> 3 bulan - 6 bulan	7.793.599	8.703.075
> 6 bulan - 12 bulan	3.076.260	2.981.973
> 12 bulan	8.983	15.481
	55.565.484	59.694.839
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	7.530.525	5.108.945
> 1 bulan - 3 bulan	4.334.676	4.866.823
> 3 bulan - 6 bulan	1.823.822	1.755.294
> 6 bulan - 12 bulan	812.783	898.181
> 12 bulan	1.541	-
	14.503.347	12.629.243
	70.068.831	72.324.082

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	5,41%	5,67%
> 1 bulan - 3 bulan	6,05%	6,45%
> 3 bulan - 6 bulan	6,31%	6,44%
> 6 bulan - 12 bulan	6,01%	5,68%
> 12 bulan	5,64%	5,57%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,83%	0,83%
> 1 bulan - 3 bulan	1,26%	1,24%
> 3 bulan - 6 bulan	1,40%	1,25%
> 6 bulan - 12 bulan	1,39%	1,05%
> 12 bulan	3,25%	2,25%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.573.576 (31 Desember 2018: Rp9.724.467).

Pada 31 Desember 2019, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp16.315.034 dan Rp3.535.615 (31 Desember 2018: Rp15.373.323 dan Rp1.815.535).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(iii) Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
≤ 1 month	28.775.429
> 1 month - 3 months	19.218.881
> 3 months - 6 months	8.703.075
> 6 months - 12 months	2.981.973
> 12 months	15.481
	59.694.839
Foreign currencies	
≤ 1 month	5.108.945
> 1 month - 3 months	4.866.823
> 3 months - 6 months	1.755.294
> 6 months - 12 months	898.181
> 12 months	-
	12.629.243
	72.324.082

(iv) Average interest rates per annum:

	Rupiah
≤ 1 month	5,67%
> 1 month - 3 months	6,45%
> 3 months - 6 months	6,44%
> 6 months - 12 months	5,68%
> 12 months	5,57%
Foreign currencies	
≤ 1 month	0,83%
> 1 month - 3 months	1,24%
> 3 months - 6 months	1,25%
> 6 months - 12 months	1,05%
> 12 months	2,25%

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2019 amounted to Rp9,573,576 (December 31, 2018: Rp9,724,467).

As of December 31, 2019, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp16,315,034 and Rp3,535,615 (December 31, 2018: Rp15,373,323 and Rp1,815,535), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	711.003	677.466	Demand deposits
Pihak ketiga			Third parties
Giro	561.855	954.938	Demand deposits
Tabungan	13.697	6.932	Savings deposits
Deposito berjangka	681.631	656.454	Time deposits
Sertifikat deposito	1.165.873	342.132	Certificate of deposits
Call money	-	1.580.000	Call money
	2.423.056	3.540.456	
	3.134.059	4.217.922	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro dari bank lain

a. Demand deposits from other banks

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	277.797	224.554	Rupiah
Mata uang asing	433.206	452.912	Foreign currencies
	711.003	677.466	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	514.948	938.763	Rupiah
Mata uang asing	46.907	16.175	Foreign currencies
	561.855	954.938	
	1.272.858	1.632.404	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp23.076 dan RpNihil (31 Desember 2018: Rp15.486 dan RpNihil) dan giro *Mudharabah* untuk Rupiah dan mata uang asing adalah Rp117.142 dan Rp7.349 (31 Desember 2018: Rp384 dan Rp8.733).

As of December 31, 2019, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp23,076 and RpNil (December 31, 2018: Rp15,486 and RpNil) and for *Mudharabah* demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp117,142 and Rp7,349 (December 31, 2018: Rp384 and Rp8,733), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Giro dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	2,02%	2,04%
Mata uang asing	0,45%	0,45%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	13.697	6.932

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Lainnya	13.697	6.932

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	3,56%	3,83%

c. Deposito berjangka dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	362.485	329.275
Mata uang asing	319.146	327.179
	681.631	656.454

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Demand deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	2,04%	2,04%
Foreign currencies	0,45%	0,45%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2019 and 2018.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Third parties		
Rupiah	6.932	6.932

(ii) By type:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Others	6.932	6.932

(iii) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah	3,83%	3,83%

c. Time deposits from other banks

(i) By currency and related party:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Third parties		
Rupiah	329.275	327.179
Foreign currencies	327.179	327.179
	656.454	656.454

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	31.500	179.000
> 1 bulan - 3 bulan	201.660	106.650
> 3 bulan - 6 bulan	112.500	27.500
> 6 bulan - 12 bulan	16.825	16.125
	<u>362.485</u>	<u>329.275</u>
Mata uang asing		
> 6 bulan - 12 bulan	3.287	-
> 12 bulan	315.859	327.179
	<u>319.146</u>	<u>327.179</u>
	<u>681.631</u>	<u>656.454</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	94.500	187.500
> 1 bulan - 3 bulan	213.860	123.300
> 3 bulan - 6 bulan	48.050	13.350
> 6 bulan - 12 bulan	6.075	5.125
	<u>362.485</u>	<u>329.275</u>
Mata uang asing		
> 6 bulan - 12 bulan	319.146	-
> 12 bulan	-	327.179
	<u>319.146</u>	<u>327.179</u>
	<u>681.631</u>	<u>656.454</u>

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	5,15%	6,21%
> 1 bulan - 3 bulan	5,65%	5,09%
> 3 bulan - 6 bulan	5,73%	5,50%
> 6 bulan - 12 bulan	5,08%	5,06%
Mata uang asing		
> 6 bulan - 12 bulan	3,00%	-
> 12 bulan	3,00%	3,00%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks (continued)

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 month	31.500	179.000
> 1 month - 3 months	201.660	106.650
> 3 months - 6 months	112.500	27.500
> 6 months - 12 months	16.825	16.125
	<u>362.485</u>	<u>329.275</u>
Foreign currencies		
> 6 months - 12 months	3.287	-
> 12 months	315.859	327.179
	<u>319.146</u>	<u>327.179</u>
	<u>681.631</u>	<u>656.454</u>

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 month	94.500	187.500
> 1 month - 3 months	213.860	123.300
> 3 months - 6 months	48.050	13.350
> 6 months - 12 months	6.075	5.125
	<u>362.485</u>	<u>329.275</u>
Foreign currencies		
> 6 months - 12 months	319.146	-
> 12 months	-	327.179
	<u>319.146</u>	<u>327.179</u>
	<u>681.631</u>	<u>656.454</u>

(iv) Average interest rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 month	5,15%	6,21%
> 1 month - 3 months	5,65%	5,09%
> 3 months - 6 months	5,73%	5,50%
> 6 months - 12 months	5,08%	5,06%
Foreign currencies		
> 6 months - 12 months	3,00%	-
> 12 months	3,00%	3,00%

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp201.000 dan Rp163.000.

d. Sertifikat Deposito

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga Rupiah	1.165.873	342.132

**Third parties
Rupiah**

(ii) Berdasarkan periode sertifikat deposito:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
> 3 bulan - 6 bulan	422.644	-
> 6 bulan - 12 bulan	743.229	342.132
	1.165.873	342.132

Rupiah
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
> 1 bulan - 3 bulan	324.889	-
> 3 bulan - 6 bulan	460.329	-
> 6 bulan - 12 bulan	380.655	342.132
	1.165.873	342.132

Rupiah
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Rupiah		
> 3 bulan - 6 bulan	7,18%	-
> 6 bulan - 12 bulan	8,03%	6,70%

Rupiah
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks (continued)

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp201,000 and Rp163,000, respectively.

d. Certificate of Deposits

(i) Based on currency and related party:

31 Desember/December 31	
2019	2018
1.165.873	342.132

**Third parties
Rupiah**

(ii) By period of certificate of deposits:

31 Desember/December 31	
2019	2018
422.644	-
743.229	342.132
1.165.873	342.132

Rupiah
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

(iii) Based on remaining period until maturity:

31 Desember/December 31	
2019	2018
324.889	-
460.329	-
380.655	342.132
1.165.873	342.132

Rupiah
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

(iv) Average interest rates per annum:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
2019	2018
7,18%	-
8,03%	6,70%

Rupiah
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

e. Call money

e. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) Based on currency and related party:

31 Desember/December 31

2018

**Rupiah
Pihak ketiga**

Bank Negara Malaysia	1.280.000
PT BPD Kalimantan Timur	100.000
PT BPD Kalimantan Tengah	100.000
PT Bank DBS Indonesia	100.000
	1.580.000

**Rupiah
Third parties**

Bank Negara Malaysia
PT BPD Kalimantan Timur
PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank DBS Indonesia

(ii) Berdasarkan periode *call money*:

(ii) By period of *call money*:

31 Desember/December 31

2018

Rupiah

≤ 1 bulan	1.280.000
> 1 bulan - 3 bulan	300.000
	1.580.000

Rupiah

≤ 1 month
> 1 month - 3 months

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

31 Desember/December 31

2018

Rupiah

≤ 1 bulan	1.580.000
-----------	------------------

Rupiah

≤ 1 month

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

2018

Rupiah

≤ 1 bulan	5,64%
> 1 bulan - 3 bulan	7,13%

Rupiah

≤ 1 month
> 1 month - 3 months

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2019

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/ Third parties Rupiah/ Rupiah</i>									
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	300.000	12 November/ November 12, 2019	6 November/ November 6, 2020	6,00%	288.047	305.330	(14.883)	290.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR78/ Government Bonds FR78	250.000	10 Desember/ December 10, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	5,33%	242.507	243.620	(323)	243.297
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	200.000	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	5,08%	191.700	191.889	(53)	191.836
		<u>750.000</u>				<u>722.254</u>	<u>740.839</u>	<u>(15.259)</u>	<u>725.580</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2019, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2019 sebesar Rp801.685 dan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali" (Catatan 10).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2019 amounted to Rp801,685 and presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Securities Purchased Under Resale Agreements" (Note 10).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

22. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

a. By currency and related party

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	201.797	170.803	Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Obligasi MIF Sukuk <i>Mudharabah</i>	100.404	158.987	Bonds MIF
Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	24.000	24.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> Bank Maybank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan WOM	-	9.965	Shelf Bonds WOM
	<u>326.201</u>	<u>363.755</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. By currency and related party (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi MIF	3.412.369	3.904.496	Bonds MIF
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	3.053.205	1.681.483	Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan WOM Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	2.571.540	2.438.633	Shelf Bonds WOM Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> Bank Maybank Indonesia
<i>Medium-term notes</i>	-	249.878	<i>Medium-term notes</i>
<i>Call money > 90 hari</i>	-	225.000	<i>Call money > 90 days</i>
	9.279.114	9.441.490	
	9.605.315	9.805.245	

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia**

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

31 Desember/December 31, 2019							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)						Rupiah Related parties (Note 44)	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	31.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	19.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	66.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I tahun 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	85.000	Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						202.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(703)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						201.797	Sub-total carrying amount - Related parties

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2019

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
							Third parties	
Pihak ketiga							Shelf Bonds II	
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017	
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	403.500	Series A	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C	
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018							Shelf Bonds II	
							Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018	
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018							Shelf Bonds II	
							Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	2.500	Series B	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000	Series C	
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019							Shelf Bonds II	
							Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019	
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	7 April/ April 7, 2020	370 hari/days	7,75%	408.300	Series A	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	27 Maret/ March 27, 2022	36	8,70%	232.200	Series B	
Obligasi berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							Shelf Bonds III	
							Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019	
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	13 Juli/ July 13, 2020	370 hari/days	7,55%	308.000	Series A	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2022	36	8,50%	539.000	Series B	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000	Series C	
						3.062.500	Sub-total nominal amount - Third parties	
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga								
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi							(9.295)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga							3.053.205	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat							3.255.002	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
							Rupiah
							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	85.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A							Series A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	19.500	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	67.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri B							Series B
Sub-jumlah nilai nominal - Pihak berelasi						171.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(697)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						170.803	Sub-total carrying amount - Related parties
							Third parties
							Shelf Bonds II
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2022	60	8,00%	350.000	Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri A							Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	15 Maret/ March 15, 2023	60	7,15%	626.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018
Obligasi berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	6 November November 6, 2019	370 hari/days	7,80%	235.000	Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018
Seri A							Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2021	36	8,60%	2.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	26 Oktober/ October 26, 2023	60	8,80%	75.000	Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.688.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(6.517)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.681.483	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.852.286	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A will be made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 akan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche II Year 2018**

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 will be made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018**

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap IV Tahun 2019**

Pada tanggal 27 Maret 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A dan Seri B. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp408.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp232.200 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A will be made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B has been made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C will be made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche IV Year 2019**

On March 27, 2019, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019. The bonds consisted of 2 (two) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A and Series B. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A amounting to Rp408,300 bears fixed interest rate at 7.75% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B amounting to Rp232,200 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap IV Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri A akan dilakukan pada tanggal 7 April 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2022.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche IV Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 27, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series A will be made on April 7, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche IV Year 2019 Series B will be made on March 27, 2022.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019**

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku);

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A will be made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B will be made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation);

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

(iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

(iv) *conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.*

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank Indonesia

31 Desember/December 31, 2019

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	24.000	Rupiah Related parties (Note 44) Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Pihak ketiga							
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	242.000	Third parties Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Jumlah nilai tercatat						266.000	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia (continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Indikatif bagi hasil per tahun/ Profit sharing indicative per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	24.000	Rupiah Related parties (Note 44) Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Pihak ketiga							
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2019	36	8,25%	700.000	Third parties Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> I Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA(sy) (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2020	36	7,85%	242.000	Shelf Sukuk <i>Mudharabah</i> II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Sub-jumlah nilai tercatat - pihak ketiga						942.000	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						966.000	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Bank
Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016**

**Shelf Sukuk *Mudharabah* I Bank Maybank
Indonesia Tranche II Year 2016**

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 ("Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp700.000 dengan nisbah pemegang Sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 37,27% dengan indikatif bagi hasil setara 8,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 ("Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II") amounted to Rp700,000, customer's nisbah at 37.27% with profit sharing indicative equivalent at 8.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II is listed at Indonesian Stock Exchange.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk *Mudharabah* telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2019 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk *Mudharabah*. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II has been made on September 10, 2016, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk *Mudharabah* I Tranche II was made on June 10, 2019 which is also the repayment date of Sukuk *Mudharabah* principal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

**Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank
Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 ("Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I") sebesar Rp266.000 dengan *nisbah* pemegang Sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 43,17% dengan indikatif bagi hasil setara 7,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk *Mudharabah* akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2020 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*.

Untuk Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)". Fitch juga memberikan peringkat yang sama di "AAA(idn)".

Sukuk *Mudharabah* tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia (continued)**

**Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank
Indonesia Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Sukuk *Mudharabah* II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 ("Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I") amounting to Rp266,000, customer's *nisbah* at 43.17% with profit sharing indicative equivalent at 7.85% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk *Mudharabah*. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I has been made on October 11, 2017, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk *Mudharabah* II Tranche I will be made on July 11, 2020 which is also the repayment date of Sukuk *Mudharabah* principal.

Sukuk *Mudharabah* is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo. Same rating is also assigned by Fitch, at "AAA(idn)".

Sukuk *Mudharabah* are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**c. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan Bank
Maybank Indonesia (lanjutan)**

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* dan sebelum dilunasinya dana Sukuk *Mudharabah* dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah*, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyesuaian di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Sukuk *Mudharabah* sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk *Mudharabah*. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk *Mudharabah* atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah Bank terutama untuk penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**c. Shelf Sukuk *Mudharabah* Bank Maybank
Indonesia (continued)**

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to support the sharia business growth of the Bank, mainly in the form of financing in accordance with sharia principles.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM

d. Shelf Bonds WOM

31 Desember/December 31, 2019							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	22 Agustus/ August 22, 2020	36	8,90%	320.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 Desember/ December 6, 2020	36	8,45%	206.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2020	24	7,50%	55.000	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	112.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018							Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ June 8, 2021	36	8,60%	67.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2020	24	9,75%	40.000	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2021	36	10,00%	119.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019							Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	9 Juni/ June 9, 2020	370 hari/days	8,50%	931.500	Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2021	24	9,15%	125.500	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	29 Mei/ May 29, 2022	36	9,85%	598.000	Series C
Sub-jumlah nominal						2.575.000	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(3.460)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat						2.571.540	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (catatan 44)							
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance							
Tahap I Tahun 2018							
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	30 Desember/ December 30, 2019	370 hari/days	9,25%	10.000	Rupiah Related parties (notes 44) Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 Series A
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(35)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						9.965	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance							
Tahap I Tahun 2016							
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	24 Juni/ June 24, 2019	36	9,50%	223.000	Third parties Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year 2016 Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance							
Tahap II Tahun 2017							
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	22 Agustus/ August 22, 2020	36	8,90%	320.500	Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance							
Tahap III Tahun 2017							
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 Desember/ December 6, 2020	36	8,45%	186.000	Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance							
Tahap IV Tahun 2018							
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	16 April/ April 16, 2019	370 hari/days	6,85%	626.000	Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018 Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2020	24	7,50%	55.000	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	6 April/ April 6, 2021	36	8,15%	112.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance							
Tahap V Tahun 2018							
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	18 Juni/ June 18, 2019	370 hari/days	7,35%	293.000	Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018 Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	8 Juni/ June 8, 2021	36	8,60%	67.500	Series B
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance							
Tahap I Tahun 2018							
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	30 Desember/ December 30, 2019	370 hari/days	9,25%	401.500	Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 Series A
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2020	24	9,75%	40.000	Series B
Seri C	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA-(idn)	20 Desember/ December 20, 2021	36	10,00%	119.000	Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						2.443.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.867)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						2.438.633	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						2.448.598	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 24 Juni 2016, entitas anak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000 yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche I Year
2016**

On June 24, 2016, the subsidiary issued Shelf Bond II WOM Finance Tranche I Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp223,000 with fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Shelf Bonds II Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when General Meeting of Bondholders (RUPO) is held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Shelf Bonds II Tranche I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap II Tahun 2017**

Pada tanggal 22 Agustus 2017, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance tahun 2017 dengan tingkat suku bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year
2017**

On August 22, 2017, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II Tranche II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with a nominal value of Rp400,000 with fixed interest rate of 7.80% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp320,500 with fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Shelf Bonds II Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Shelf Bonds II Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and will be paid on August 22, 2020 for Series B.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap II Tahun 2017 (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap III Tahun 2017**

Pada tanggal 6 Desember 2017, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche II Year
2017 (continued)**

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when General Meeting of Bondholders (RUPO), PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Shelf Bonds II Tranche II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year
2017**

On December 6, 2017, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche III Series A with a nominal value of Rp601,500 with fixed interest rate of 7.15% per annum and Shelf Bonds II Tranche III Series B with a nominal value of Rp266,000 with fixed interest rate of 8.45% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap III Tahun 2017 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap IV Tahun 2018**

Pada tanggal 6 April 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche III Year
2017 (continued)**

The Shelf Bonds II Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche III, has been paid on December 16, 2018 for Series A and will be paid December 6, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche III are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year
2018**

On April 6, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche IV Series A with a nominal value of Rp626,000 with fixed interest rate of 6.85% per annum, Shelf Bonds II Tranche IV Series B with a nominal value of Rp55,000 with fixed interest rate of 7.50% per annum and Shelf Bonds II Tranche IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap IV Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, akan dibayarkan tanggal 6 April 2020 untuk Seri B dan tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap V Tahun 2018**

Pada tanggal 8 Juni 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche IV Year
2018 (continued)**

The Shelf Bonds II Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche IV Series A, B and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, will be paid April 6, 2020 for Series B and April 6, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche IV are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year
2018**

On June 8, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche V) with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds II Tranche V are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche V Series A with a nominal value of Rp293,000 with fixed interest rate of 7.35% per annum and Shelf Bonds II Tranche V Series B with a nominal value of Rp67,500 with fixed interest rate of 8.60% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance
Tahap V Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap I Tahun 2018**

Pada tanggal 20 Desember 2018, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds II WOM Finance Tranche V Year
2018 (continued)**

The Shelf Bonds II Tranche V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds II Tranche V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Shelf Bonds II Tranche V interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds II Tranche V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and will be paid June 8, 2021 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds II Tranche V are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year
2018**

On December 20, 2018, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche I Series A with a nominal value of Rp411,500 with fixed interest rate of 9.25% per annum, Shelf Bonds III Tranche I Series B with a nominal value of Rp40,000 with fixed interest rate of 9.75% per annum and Shelf Bonds III Tranche I Series C with a nominal value of Rp119,000 with fixed interest rate of 10.00% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap I Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, akan dibayarkan tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B dan tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 48/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap II Tahun 2019**

Pada tanggal 29 Mei 2019, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche I Year
2018 (continued)**

The Shelf Bonds III Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche I Series A, B and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche I, has been paid on December 30, 2019 for Series A, will be paid December 20, 2020 for Series B and December 20, 2021 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 48/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche I are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year
2019**

On May 29, 2019, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche II Series A with a nominal value of Rp931,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum, Shelf Bonds III Tranche II Series B with a nominal value of Rp125,500 with fixed interest rate of 9.15% per annum and Shelf Bonds III Tranche II Series C with a nominal value of Rp618,000 with fixed interest rate of 9.85% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B dan tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 153/DIR/RAT/V/2019 tanggal 2 Mei 2019 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV, V dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan II ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche II Year
2019 (continued)**

The Shelf Bonds III Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche II Series A, B and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Shelf Bonds III Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche II, will be paid on June 9, 2020 for Series A, May 29, 2021 for Series B and May 29, 2022 for Series C.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 153/DIR/RAT/V/2019 dated May 2, 2019 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds II Tranche I, II, III, IV, V and Shelf Bonds III Tranche I and II are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp1.593.005 dan Rp1.177.804.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2019 and 2018 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp1,593,005 and Rp1,177,804, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF

e. Bonds MIF

31 Desember/December 31, 2019

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)							Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November / November 3, 2021	60	8,80%	4.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	72.500	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						100.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(96)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						100.404	Sub-total carrying amount - Related parties

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ November 12, 2020	60	10,90%	199.000	Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2021	60	9,35%	350.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rates Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	296.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	1.048.000	Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates Series A
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2021	36	7,75%	398.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate Series A
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2022	36	9,00%	650.000	Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate Series A
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.417.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.631)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.412.369	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						3.512.773	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi							Related parties
(Catatan 44)							(Note 44)
Obligasi Berkelanjutan							Shelf Bonds I
I BII Finance Tahap I							BII Finance Tranche I
Tahun 2015 dengan							Year 2015 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap							Interest Rates
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ November 12, 2020	60	10,90%	3.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan							Shelf Bonds I
I Maybank Finance							Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016							Tranche II Year 2016
dengan Tingkat							with Fixed Interest Rates
Bunga Tetap							
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2019	36	9,10%	109.600	Series A
Obligasi Berkelanjutan							Shelf Bonds I
I Maybank Finance							Maybank Finance
Tahap IV Tahun 2017							Tranche IV Year 2017
dengan Tingkat							with Fixed Interest Rates
Bunga Tetap							
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	22.500	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	24.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						159.100	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(113)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						158.987	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan							Shelf Bonds I
I BII Finance							BII Finance
Tahap I Tahun 2015							Tranche I Year 2015
dengan Tingkat							with Fixed Interest Rates
Bunga Tetap							
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	12 November/ November 12, 2020	60	10,90%	196.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan							Shelf Bonds I
I Maybank Finance							Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016							Tranche II Year 2016
dengan Tingkat							with Fixed Interest Rates
Bunga Tetap							
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2019	36	9,10%	640.400	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	13 April/ April 13, 2021	60	9,35%	350.000	Series B

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Obligasi MIF (lanjutan)

e. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah (lanjutan)							Rupiah (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)							Third parties (continued)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2019	36	8,30%	800.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	3 November/ November 3, 2021	60	8,80%	300.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rates</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2020	36	7,65%	1.098.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	15 November/ November 15, 2022	60	7,90%	26.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap							<i>Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>
Seri A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2021	36	7,75%	400.000	Series A
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	17 Mei/ May 17, 2023	60	8,00%	100.000	Series B
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						3.910.400	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(5.904)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						3.904.496	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						4.063.483	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 12 November 2015, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,35% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,90% per tahun.

Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rates

On November 12, 2015, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche I Series A with nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate of 10.35% per annum and Shelf Bonds I Tranche I Series B with a nominal value of Rp200,000 and a fixed interest rate of 10.90% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I
Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap
(lanjutan)**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2016. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 November 2018 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 12 November 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 13 April 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I BII Finance Tranche I Year 2015
with Fixed Interest Rates (continued)**

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 12, 2016. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on November 12, 2018 for Series A and will be paid on November 12, 2020 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, Shelf Bonds I BII Finance Tranche I were rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On April 13, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche II Series A with nominal value of Rp750,000 and a fixed interest rate at 9.10% per annum and Shelf Bonds I Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate at 9.35% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 13 April 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 3 November 2016, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.100.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II
Year 2016 with Fixed Interest Rate
(continued)**

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 13, 2016. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 13, 2019 for Series A and will be paid on April 13, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, Shelf Bonds I Tranche II were rated "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III
Year 2016 with Fixed Interest Rate**

On November 3, 2016, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds I Tranche III") with nominal value amounting to Rp1,100,000, which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche III Series A with nominal value of Rp800,000 and a fixed interest rate at 8.30% per annum and Shelf Bonds I Tranche III Series B with a nominal value of Rp300,000 and a fixed interest rate at 8.80% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 3 November 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 3 November 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 15 November 2017, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.150.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III
Year 2016 with Fixed Interest Rate
(continued)**

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 3, 2017. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on November 3, 2019 for Series A and will be paid on November 3, 2021 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, Shelf Bonds I Tranche III were rated "AA+(idn)".

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV
Year 2017 with Fixed Interest Rates**

On November 15, 2017, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV Year 2017 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds I Tranche IV) with nominal value amounting to Rp1,200,000 which were offered at par. These Shelf Bonds I Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds I Tranche IV Series A with nominal value of Rp1,150,000 and a fixed interest rate of 7.65% per annum and Shelf Bonds I Tranche IV Series B with a nominal value of Rp50,000 and a fixed interest rate of 7.90% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance
Tahap IV Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Februari 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi yang akan dibayarkan pada tanggal 15 November 2020 untuk Seri A dan tanggal 15 November 2022 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV
Year 2017 with Fixed Interest Rates
(continued)**

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on February 15, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturing date of each series will be paid on November 15, 2020 for Series A and November 15, 2022 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, Shelf Bonds I Tranche IV are rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I
Year 2018 with Fixed Interest Rates**

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I
Year 2018 with Fixed Interest Rates
(continued)**

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. the first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series will be paid on May 17, 2021 for Series A and May 17, 2023 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No 49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AA+(idn)".

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II
Year 2019 with Fixed Interest Rates**

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga
Tetap (lanjutan)**

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, III, IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III, Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap IV, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II
Year 2019 with Fixed Interest Rates
(continued)**

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series will be paid on April 2, 2022 for Series A and April 2, 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, Shelf Bonds II Tranche II are rated at "AA+(idn)".

Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, III, IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and II are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value of Shelf Bonds I BII Finance Tranche I, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche III, Shelf Bonds I Maybank Finance Tranche IV, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp1.922.192 dan Rp1.948.620.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2019 and 2018 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp1,922,192 and Rp1,948,620, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

e. Obligasi MIF (lanjutan)

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

f. Medium-term notes MIF

22. SECURITIES ISSUED (continued)

e. Bonds MIF (continued)

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

f. Medium-term notes MIF

31 Desember/December 31, 2018

	Agen Pemantauan/ Monitoring Agent*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga Medium-term notes VI Maybank Finance	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AA+(idn)	4 Agustus/ August 4, 2019	36	8,75%	249.878

Third party
Medium-term notes VI
Maybank Finance

*) Pihak ketiga/Third party

Medium-term Notes VI Maybank Finance

Pada tanggal 4 Agustus 2016, entitas anak, MIF, menerbitkan *Medium-term Notes VI (MTN VI) Maybank Finance* dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Bunga MTN VI Maybank Finance dibayarkan setiap 3 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan, dengan tanggal pembayaran pertama adalah 4 November 2016 dan tanggal jatuh tempo adalah 4 Agustus 2019.

Pada tahun 2019 dan 2018 entitas anak telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Entitas anak menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen pemantauan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen penyimpanan dan pembayaran untuk MTN VI Maybank Finance.

Medium-term Notes VI Maybank Finance

On August 4, 2016, the subsidiary, MIF, issued *Medium-term Notes VI (MTN VI) Maybank Finance* with nominal value of Rp250,000 with interest rate of 8.75% per annum.

The MTN VI Maybank Finance interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, with the first payment date on November 4, 2016 and the maturity date on August 4, 2019.

During 2019 and 2018 the subsidiary has paid the interest on time.

The subsidiary assigned PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as custodian agent and payment agent for MTN VI Maybank Finance.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

f. Medium-term notes MIF (lanjutan)

**Medium-term Notes VI Maybank Finance
(lanjutan)**

Dalam perjanjian perwalianamanatan, untuk MTN juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh entitas anak, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 50,00% dari jumlah pokok untuk MTN VI dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No.49/DIR/RAT/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MTN VI telah mendapat peringkat "AA+(idn)".

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas MTN VI Maybank Finance adalah sebesar Rp107.645.

Penerimaan dana dari penerbitan MTN Maybank Finance digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

g. Call money > 90 hari

Tujuan dari *call money* yang tenornya lebih dari 90 (sembilan puluh) hari adalah untuk mendukung pendanaan dan pertumbuhan kredit diberikan Bank.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

f. Medium-term notes MIF (continued)

**Medium-term Notes VI Maybank Finance
(continued)**

The trustee agreements for MTN provide several negative covenants to the subsidiary, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 50.00% of total outstanding MTN principals for MTN VI and debt to equity ratio at the maximum of 8:1.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No.49/DIR/RAT/III/2019 dated March 6, 2019, MTN VI were rated at "AA+(idn)".

As of December 31, 2018, the consumer financing receivables pledged as collateral on resource basis to the MTN VI Maybank Finance was amounted to Rp107,645.

The fund received from the issuance of Maybank Finance MTN was used for working capital financing.

g. Call money > 90 days

The purpose of call money with tenor more than 90 (ninety) days is to support the Bank's financing and loan growth.

31 Desember/December 31, 2018

	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (hari)/ Tenor (in days)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak ketiga Rupiah					Third party Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Januari/ January 3, 2019	92	7,15%	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16 Januari/ January 16, 2019	92	7,40%	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17 Januari/ January 17, 2019	92	7,40%	20.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Januari/ January 18, 2019	92	7,40%	40.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk)	18 Januari/ January 18, 2019	92	7,40%	125.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah nilai tercatat				225.000	Total carrying amount

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

h. Lain-lain

Selama tahun 2019 dan 2018, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 22b, 22c, 22d dan 22e.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan liabilitas-liabilitas emiten sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dari MTN yang diterbitkan entitas anak selama tahun 2018 (Catatan 22f).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

h. Others

During the years 2019 and 2018, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c, 22d and 22e.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to MTN Trustee Agreement of MTN issued by subsidiaries during the years 2018 (Note 22f).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan			Motor Vehicle Ownership
Kendaraan Bermotor			Financing Facilities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.129.665	2.202.852	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686.615	150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	581.921	694.853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	476.488	443.846	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	255.212	421.325	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	234.756	497.073	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	200.000	400.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	200.000	200.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	150.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	66.551	99.751	PT Bank Shinhan Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	43.811	175.558	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	5.025.019	5.385.258	
Pinjaman antar bank	1.582.912	100.000	Interbank Borrowing
Sub-jumlah - Rupiah	6.607.931	5.485.258	Sub-total - Rupiah

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
Malayan Banking Berhad	-	2.365.826	Malayan Banking Berhad
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman dari <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i>			Loans received from <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i>
Two - Step Loans	4.842	6.048	Two - Step Loans
Trade Financing	-	1.581.800	Trade Financing
Pinjaman antar bank	2.424.686	1.119.724	Interbank borrowing
Pinjaman lainnya	151.976	-	Other loans
Sub jumlah - Pihak ketiga	2.581.504	2.707.572	Sub total - Third parties
Sub jumlah - Mata uang asing	2.581.504	5.073.398	Sub total - Foreign currencies
	9.189.435	10.558.656	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) yang telah diperpanjang beberapa kali.

Based on Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) which had been extended several times.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM Finance). Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary (WOM Finance). The interest rate stood at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the subsidiary has obtained an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 31 tanggal 22 Maret 2018, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2019.

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 31 dated March 22, 2018, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan *limit* fasilitas Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Tingkat suku bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2018.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Collateral Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility VII with facility limit amounting to Rp500,000, with interest rate at 12.25% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 11.25% per annum during the loan period for 2 (two) years and 11.75% per annum during the loan period of 3 (three) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 10.50% - 11.00% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the date of Credit Agreement. The interest rate at 9.60% - 9.85% per annum.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, entitas anak telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Tetap dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran) dan 60,00% (untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang) dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the subsidiary has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on August 28, 2018.

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital.

Based on the Credit Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement. The interest rate at 8.75% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net consumer financing receivables from customers at 100.00% (for Fixed Loan Facility and Overdraft Loan Facility) and 60.00% (for Money Market Loan Facility) of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana suku bunga sebesar 9,00% untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the 18 (eighteen) months loan period and 8.25% per annum during the 24 (twenty four) months loan period, which remain valid during Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for 18 (eighteen) months and 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XIV.

Based on Letter No.295/IBD/EXT/18 on June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, where the interest rate 9.00% during the loan period for 18 (eighteen) months and 9.25% during the loan period for 24 (twenty four) months remain fixed during Fixed Loan XIV.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp450.000, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan maksimum jumlah dana sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% untuk 18 (delapan belas) bulan, 9,50% untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan 10,00% untuk 36 (tiga puluh enam) bulan berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp705.000, mempertahankan ratio utang tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting to Rp450,000, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum for 18 (eighteen) months, 9.50% per annum for 24 (twenty four) months and 10.00% per annum for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of Fixed Loan XV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp705,000, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 tanggal 17 Desember 2018, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. *Limit* fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu penarikan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dapat ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan minimal 7 (tujuh) hari dan maksimum 30 (tiga puluh) hari.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50,00% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan kepada Bank Mandiri tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga *Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 27 (twenty seven) months.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum for 18 (eighteen) months and 9.00% per annum for 24 (twenty four) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XVI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter of Credit Offering No. CBG.MC5/MTA/1478/2018 dated December 17, 2018, the subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with drawdown period 1 (one) year from engagement date. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal of at least 7 (seven) days and maximum 30 (thirty) days.

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50.00% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables which are pledged to Bank Mandiri are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 tanggal 13 Desember 2019, entitas anak memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau *gap/deficit cash flow* jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2019 hingga 18 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 10,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun kepada entitas anak (WOM).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.1002/2019 dated December 13, 2019, the subsidiary obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital requirement or short-term gap/deficit cash flow. The loan facility amounted to Rp600,000 with loan term facility period from December 19, 2019 to December 18, 2020.

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) month from the signing date.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for (36) thirty six months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 10.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the credit agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide a credit facility in the form of local credit (current account) with a maximum amount of Rp25,000 and Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.75% and 11.00%, respectively per annum to the subsidiary (WOM).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian kredit No. 116 tanggal 19 Oktober 2011, BCA setuju untuk menambah dan memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Perjanjian kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40539/GBK/2016 tanggal 25 Juli 2016, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,75%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2016.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, entitas anak kembali mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on first amendment of credit agreement No. 116 dated October 19, 2011, BCA agreed to provide additional and extend the facilities of local credit (current account) with maximum amount of Rp25,000. The credit agreement of the Local Credit Facility (Current Account) has been extended several times.

Based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the subsidiary has obtained an extension on the Local Credit Facilities (Current Account) which will mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

The Agreement for the Local Credit Facilities (Current Account) has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40539/GBK/2016 dated July 25, 2016, BCA readjusted the interest rate conditions of Local Credit Facilities (Current Account) to 10.75%. Interest rate conditions is effective from August 1, 2016.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the subsidiary has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 14 November 2017, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan 5* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 19 Maret 2018, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 6*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan 6* tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen entitas anak minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari serta mengharuskan entitas anak untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali.

Pada tanggal 13 Maret 2019, entitas anak telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait dan tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the Credit Agreement No. 35 dated November 14, 2017, BCA agreed to extend the Current Account Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility 5* with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of 2 (two) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

Based on Credit Agreement No. 31 dated March 19, 2018, BCA agreed to increased the Credit Facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 6*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The Credit Facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for *Installment Loan Facility 6* was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and requires the subsidiary's to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times.

On March 13, 2019, the subsidiary has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal and credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2019, entitas anak mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment II* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The agreement was secured by fiduciary transfer of the receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

On March 13, 2019, the subsidiary has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, requires the subsidiary to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, Bank Hana agreed to provide *Working Capital Installment II Credit Facility* to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 2 (two) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* III dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment 3 (WCI 3)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, Bank Hana setuju memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) 4* dengan jumlah dana maksimum Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan 100,00% dari pokok fasilitas.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, Bank Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(continued)**

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, Bank Hana agreed to provide a Working Capital Installment III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rate at 12.50% per annum.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, Bank Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year since the credit withdrawal date and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment 3 Credit Facility (WCI 3) with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates 11.00% per annum.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) 4 Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is 3 (three) years since the credit withdrawal date. The Loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured of 100.00% of the amount of credit facility.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, Bank Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year from the signing date of credit agreement.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, Bank Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) V* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen neto minimal sebesar 100,00% dari total pokok fasilitas pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No.53 tanggal 10 Mei 2019, Bank Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) VI* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari.

Entitas anak wajib mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)
(continued)**

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date and availability period for 3 (three) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer at the minimum of net receivables from customers of 100.00% of the total amount of the outstanding credit facility.

Based on the Credit Agreement and Recognition of Debt No.53 dated May 10, 2019, Bank Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) Credit Facility with the maximum amount of funds provided amounting to Rp250,000. The maturity date of this facility is 3 (three) years from the credit disbursement date plus the availability period of 3 (three) months from the date of signing the credit agreement.

This loan bears an interest rate of 10.00% per annum, is effective floating, with collateral in the form of consumer financing receivables of 100.00% of the principal amount of credit facilities in the category of receivables that do not have arrears of less than 90 (ninety) days.

The subsidiary has to maintain the Gearing Ratio not exceeding 8 times, and maintain a NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas *Fixed Loan* adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) kepada anak perusahaan (WOM) dengan jumlah maksimum dana Rp345.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mega Tbk

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide *Fixed Loan Facility* for subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp500,000 which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months which remain valid for a period of *Fixed Loan Facility*.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and a maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL ratio above 90 (nintety) days of 5.00%.

PT Bank Permata Tbk

Based on Credit Agreement Banking Facility No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide *Term Loan 1* (TL 1) Credit Facility to the subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp345,000.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide *Term Loan 2* (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000.

The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according bank assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimum 4,00%.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2013, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang berdasarkan surat penawaran No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dan jangka waktu pinjaman berlaku sampai tanggal 25 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (tingkat suku bunga dapat berubah mengikuti keadaan pasar yang berlaku).

Pada bulan Maret 2013, berdasarkan surat No. 053/02/III/2013, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan *limit* fasilitas Rp150.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 25 Maret 2015.

Pada bulan Maret 2014, berdasarkan surat No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan kenaikan batas maksimum fasilitas menjadi Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2015.

Pada bulan November 2014, berdasarkan surat No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, entitas anak memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dan batas maksimum *limit* fasilitas dinaikkan menjadi Rp400.000 dengan jangka waktu hingga 25 Maret 2016.

Pada tanggal 21 April 2015, berdasarkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria memberikan pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang menjadi Rp200.000.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The agreement was secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivable for customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

PT Bank Victoria International Tbk

On March 18, 2013, the subsidiary (MIF) obtained revolving demand loan facility based on offering letter No. 039/BVIC-KLG1/OL/III/2013 with facility limit of Rp150,000 and the term of loan will end on March 25, 2014 with interest rate at 8.5% per annum (interest rates are subject to change depending on the market conditions).

On March 2013, based on letter No. 053/02/III/2013, the subsidiary has extended the demand loan facility with maximum facility limit amounting to Rp150,000 with the facility period until March 25, 2015.

In March 2014, based on letter No. 040/BVIC-KLGI/OL/III/2014, the subsidiary received working capital loan facility extension with increased maximum facility limit to become Rp200,000 with loan period until March 25, 2015.

In November 2014, based on letter No. 050/BVIC-KLG1/OL/XI/2014, the subsidiary extended the demand loan and maximum limit facility had been increased to become Rp400,000 with the period until March 25, 2016.

On April 21, 2015, based on letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015, Bank Victoria reduced the demand loan facility limit into Rp200,000.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2015, berdasarkan surat No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria membatalkan surat No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 mengenai pengurangan *limit* fasilitas pinjaman promes berulang sehingga *limit* fasilitas kembali menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 11 April 2016, berdasarkan surat No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400,000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2017.

Pada tanggal 13 Februari 2017, berdasarkan surat No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2018.

Pada tanggal 8 Februari 2018, berdasarkan surat No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Januari 2019, berdasarkan surat No. 041/SKM-KPP/VIC/I/19, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman promes sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijamin adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

On August 12, 2015, based on letter No. 072/SKM-KPP/VIC/VIII/2015, Bank Victoria had cancelled letter No. 034/SKM-KPP/VIC/IV/2015 related with reduction of demand loan facility limit, which returned back into Rp400,000.

On April 11, 2016, based on letter No. 055/SKM-KPP/VIC/IV/2016, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2017.

In February 13, 2017, based on letter No. 032/SKM-KPP/VIC/II/17, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2018.

In February 8, 2018, based on letter No. 040/SKM-KPP/VIC/II/18, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2019.

In January 31, 2019, based on letter No. 041/SKM-KPP/VIC/I/19, the subsidiary has extended the demand loan facility amounted to Rp400,000 with loan period until March 25, 2020.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek WOM dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal satu tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Fasilitas ini telah mengalami peninjauan kembali oleh HSBC dan berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen WOM dengan jumlah minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta mengharuskan WOM untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on the credit agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a working capital loan facility to the subsidiary (WOM) with a maximum amount of Rp200,000 for motor vehicle financing and bears interest rate at 10.25% per annum and may be fluctuated based on the bank's policy.

The purpose of this loan is to fund WOM's short term working capital on revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

This facility has been reviewed by HSBC and based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2015.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of WOM's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the total amount outstanding loan with category day past due not more than 90 (ninety) days and requires WOM to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 (ten) times.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan kepada perusahaan anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen dengan tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan tidak dalam keadaan dijaminkan padapihak ketiga manapun, mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 (tujuh) kali.

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp150,000, which as for consumer finance working capital with maturity date is 12 (twelve) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for 12 (twelve) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days and not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 7 (seven) times.

PT Bank Shinhan Indonesia (Bank Shinhan)

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility to subsidiary (WOM) with maximum amount of Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is 36 (thirty six) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility. The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Berdasarkan Akta perjanjian Kredit No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 8 Juni 2015, MIF memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 51 (lima puluh satu) bulan.

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,65% per tahun untuk penarikan fasilitas selama bulan Juni 2015 dan 10,90% per tahun untuk penarikan untuk penarikan fasilitas setelah bulan Juni 2015.

Berdasarkan surat No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 tanggal 22 September 2015, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* dengan *limit* fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan.

Berdasarkan surat No. 21/KOM-KKU/2016 tanggal 27 Juni 2016, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk *Term Loan* menjadi sebesar Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar 50,00% dari *plafond* kredit yang ditarik untuk setiap awal penarikan fasilitas kredit dan piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari untuk fasilitas kredit yang telah berjalan sebesar 50,00% dari *plafond* kredit berjalan.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Loan agreement No. 16/KOM-KKU/SPPK/2015 dated June 8, 2015, MIF obtained term loan facility having facility limit of Rp250,000 with maximum facility period of 51 (fifty one) months.

Interest rate applied is floating rate at 10.65% per annum for each withdrawal during June 2015 and 10.90% per annum for each withdrawal after June 2015.

Based on letter No. 24/KOM-KKU/SPPK/2015 dated September 22, 2015, the subsidiary obtained term loan facility with limit amounting to Rp100,000 and maximum period of facility is 48 (forty eight) months.

Based on letter No. 21/KOM-KKU/2016 dated June 27, 2016, the subsidiary obtained term loan facility with facility limit increased to Rp300,000 and maximum period of facility is 48 (forty eight) months.

This facility is secured by current receivables which has no overdue of more than 30 (thirty) days amounted to 50.00% of drawdown credit *plafond* for each initial drawdown and current receivables which has no overdue of more than 90 (ninety) days for outstanding credit facility amounted to 50.00% of outstanding credit *plafond*.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga kondisi keuangan yaitu dengan menjaga *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali, menjaga total *Non Performing Loan* (NPL) lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak lebih dari 3,00% dan menjaga rasio jumlah utang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) tidak melebihi 8 (delapan) kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 003/S/NBFI-CA/VI/2016 tanggal 5 Juni 2016, perusahaan anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan *limit* fasilitas Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan atau tanggal 5 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari *limit* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 037/S/NBFI/XII/2017 tanggal 4 Desember 2017, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dengan penurunan *limit* fasilitas menjadi Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 (dua belas) bulan atau tanggal 12 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa seluruh piutang lancar yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari *limit* pinjaman.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk menjaga *debt to equity ratio* (*gearing ratio*) tidak melebihi 8 (delapan) kali dan menjaga NPL rasio maksimal 2,00%.

Per 31 Desember 2019, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari UOB Indonesia, HSBC, Bank Victoria, OCBC, NOBU, DBS, BTPN, CIMB Niaga, Mandiri, Bank Panin dan BCA.

b. Pinjaman dari Malayan Banking Berhad (Maybank)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki transaksi pinjaman antar bank dengan Maybank USD164.522.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga antara 3,07% - 4,31% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2019 sampai dengan 11 Juni 2025. Bank telah melunasi pinjaman ini lebih awal dari tanggal jatuh temponya.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (continued)

During the loan period, the subsidiary is obliged maintain financial condition by maintain Current Ratio minimal 1 (one) time, maintain total Non Performing Loan (NPL) more than 90 (ninety) days at a maximum of 3.00% and maintain Debt to Equity Ratio at a maximum of 8 (eight) times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Loan Agreement No. 003/S/NBFI-CA/VI/2016 dated June 5, 2016, the subsidiary (MIF) obtained credit loan facility with facility limit amounted to Rp300,000. The maximum period of facility is 12 (twelve) months or June 5, 2017. This facility is secured by fiduciary transfer of all of the subsidiary's current receivables given to the third parties at 50.00% of loan facility limit.

Based on Loan Agreement No. 037/S/NBFI/XII/2017 dated December 4, 2017, the subsidiary obtained extension of credit loan facility with declining facility limit into Rp250,000. The maximum period of facility is 12 (twelve) months or March 12, 2019. This facility is secured by fiduciary transfer of all of the subsidiary's current receivables given to the third parties at 50.00% of loan facility limit.

During the loan period, the subsidiary has to comply to maintain debt to equity ratio (gearing ratio) no exceed 8 (eight) times and maintain NPL ratio maximum at 2.00%.

As of December 31, 2019, the subsidiaries have unused loan facility from UOB Indonesia, HSBC, Bank Victoria, OCBC, NOBU, DBS, BTPN, CIMB Niaga, Mandiri, Bank Panin and BCA.

b. Borrowing from Malayan Banking Berhad (Maybank)

As of December 31, 2018, the Bank has interbank borrowing transaction with Maybank amounting to USD164,522,000. This borrowing bears interest rates ranging from 3.07% - 4.31% per annum and mature on various dates between January 29, 2019 and June 11, 2025). Bank has settled this borrowing earlier than its maturity date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/Construction building financing program for PT JIAEC.

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

d. Trade Financing

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari bank-bank di dalam dan luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar USD110.000.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tahunan antara 2,94% - 3,29% untuk pinjaman USD dan 8,27% untuk pinjaman IDR.

e. Pinjaman antar Bank

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh dari bank di luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD175.000.000 dan IDR1.582.912 (31 Desember 2018: USD75.000.000 dan INR200.000.000) dengan tingkat suku bunga tahunan 2,75% - 6,50% (31 Desember 2018: 3,85% dan 6,65%).

f. Pinjaman lainnya

Pinjaman lainnya dalam mata uang asing merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

g. Lainnya

Per 31 Desember 2019 dan 2018, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

23. BORROWINGS (continued)

c. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from *Japan International Cooperation Agency* to be distributed to the Bank's customers (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with *plafond* of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it will mature on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

d. Trade Financing

This account represents borrowing obtained from local and foreign banks. As of December 31, 2018, this outstanding borrowing is amounted to USD110,000,000 and Rp100,000 with the annual interest rates ranging from 2.94% - 3.29% for USD Borrowing and 8.27% for IDR Borrowing.

e. Interbank Borrowing

This account represents interbank borrowings obtained from overseas bank. As of December 31, 2019 and 2018, these outstanding borrowings amounted to USD175,000,000 and IDR1,582,912 (December 31, 2018: USD75,000,000 dan INR200,000,000) with the annual interest rates 2.75% - 6.50% (December 31, 2018: 3.85% and 6.65%).

f. Other loans

Other loans in foreign currencies are negative current accounts with other banks.

g. Other

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Bank		
Pajak penghasilan badan	525	3.911
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	20.803	25.567
Pasal 23/26	6.875	4.989
Pasal 4(2)	78.911	90.543
Lainnya	1.165	4.022
Pajak pertambahan nilai	10.007	8.247
	118.286	137.279
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan Pasal 25	70.101	26.558
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	3.241	3.910
Pajak pertambahan nilai	1.389	1.136
	74.731	31.604
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	70.626	30.469
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	110.995	129.031
Pajak pertambahan nilai	11.396	9.383
	193.017	168.883

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Bank		
Kini	346.321	714.328
Tangguhan	101.344	(114.895)
	447.665	599.433
Entitas anak		
Kini	239.681	177.946
Tangguhan	(12.432)	(4.047)
	227.249	173.899
Konsolidasian		
Kini	586.002	892.274
Tangguhan	88.912	(118.942)
	674.914	773.332

24. INCOME TAX

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Bank
Corporate income tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Others
Value added tax
Subsidiaries
Corporate income tax and
income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax
Consolidated
Corporate income tax and
income tax article 25
Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Value added tax

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

Bank		
Kini	346.321	714.328
Tangguhan	101.344	(114.895)
	447.665	599.433
Subsidiaries		
Kini	239.681	177.946
Tangguhan	(12.432)	(4.047)
	227.249	173.899
Consolidated		
Kini	586.002	892.274
Tangguhan	88.912	(118.942)
	674.914	773.332

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.599.094	3.035.577
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	796.189	673.362
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.802.905	2.362.215
(Laba)/rugi neto cabang luar negeri	(1.576)	2.744
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(74)	(85)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.801.255	2.364.874
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	114.604	109.635
Penyisihan bonus karyawan	(64.623)	33.207
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(33.739)	143.452
Lain-lain	(421.622)	173.282
	(405.380)	459.576
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
Rumah dan kendaraan dinas	5.836	5.854
Penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan	(5.102)	(5.103)
Lain-lain	(11.329)	(4.116)
	(10.595)	(3.365)
Penghasilan kena pajak	1.385.280	2.821.085

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

<i>Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated</i>
<i>Less: Income before tax expense - subsidiaries</i>
<i>Income before tax expense - Bank</i>
<i>Net (gain)/loss from overseas branch</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Adjusted income before tax of the Bank</i>
<i>Temporary differences</i>
<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Provision for employee bonuses</i>
<i>Provision for possible losses on earning and non-earning assets</i>
<i>Others</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
<i>Office house & vehicles</i>
<i>Decrease in value of trading securities</i>
<i>Others</i>
<i>Taxable income</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan kini - Bank	346.321	705.272
Beban pajak penghasilan tahun 2017 - Bank	-	9.056
Surat ketetapan pajak - entitas anak	18.926	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	220.755	177.946
	586.002	892.274
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(345.796)	(701.361)
Pajak penghasilan pasal 29 - Bank	-	(9.056)
Surat ketetapan pajak - entitas anak	(18.926)	-
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(150.654)	(161.245)
Utang pajak penghasilan - konsolidasian	70.626	20.612

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non- pengendali - konsolidasian	2.599.094	3.035.577
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	796.189	673.362
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.802.905	2.362.215
Dikurangi:		
(Laba)/rugi cabang luar negeri	(1.576)	2.744
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(74)	(85)
	1.801.255	2.364.874

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

Corporate income tax expenses - Bank
Corporate income tax expenses year 2017 - Bank
Tax assessment letter - subsidiaries
Corporate income tax expenses - subsidiaries
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Income tax article 29 - Bank
Tax assessment letter - subsidiaries
Prepaid tax - subsidiaries
Corporate income tax payable - consolidated

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Less:
(Gain)/loss from overseas branch
Income subject to final tax

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	450.313	591.218
Beban pajak penghasilan 2017	-	9.056
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(2.648)	(841)
Beban pajak penghasilan - Bank	447.665	599.433
Beban pajak penghasilan - entitas anak	227.249	173.899
	674.914	773.332

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019. Hingga tanggal laporan konsolidasi, Bank belum menerima temuan terkait pemeriksaan ini.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat keberatan pajak pada 26 Juli 2017.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow: (continued)

Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Corporate income tax 2017
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Income tax expense - Bank
Income tax expense - subsidiaries

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2016

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019. Until the consolidated financial statements date, the Bank has not yet received any finding upon the audit process.

Tax audit for fiscal year 2015

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) objection letters on July 26, 2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015
(lanjutan)**

Di bulan Juni 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN, dimana Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp10.183. Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019 dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2015 (continued)

In Juni 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2) and VAT, whereby Tax Office reject the objection letters.

Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.

The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp10,183. Bank have file objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.

Bank already received the tax objection decision on Corporate Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office reject the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.

In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and will file an appeal letter to Tax Court.

The management believes that the Tax Office will approve the objection submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPh Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

On March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office reject the objections.

Bank already submit appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.

The Management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2012 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 8 Desember 2016 sebesar Rp83.209 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp67.465. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 2 Maret 2017.

Pada bulan Januari 2018, Bank telah menerima keputusan keberatan tersebut, dimana Kantor Pajak menolak keberatan PPh Badan dan PPh 23 dan 26. Sementara untuk Keberatan PPN, terdapat permohonan keberatan yang disetujui sebesar Rp733.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh Badan, PPh 23 dan 26 yang belum disetujui Kantor Pajak pada 10 April 2018.

Pada 14 November 2019, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian sengketa PPh Badan, dan mengabulkan seluruh sengketa PPN dan PPh Pasal 23/26. Total jumlah pajak yang dikabulkan sebesar Rp10.001. Untuk jumlah PPh Badan yang ditolak sebesar Rp4.095 akan diajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Tax audit for fiscal year 2012

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2012 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated December 8, 2016 amounting to Rp83,209 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deduct part of tax which already recognized by Bank amounting to Rp67,465. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed objection letters on March 2, 2017.

On January 2018, Bank already received the tax objection decision, whereby Tax Office reject the objections on Corporate Income Tax and Income Taxes Articles 23 and 26. While on the VAT, Tax Office agree with objection amounting to Rp733.

Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Taxes, Income Taxes Articles 23 and 26 disputed items on April 10, 2018.

On November 14, 2019, Tax Court already read the decision and reject part of the Corporate Tax dispute, while accept the other part of Corporate Tax and the whole VAT and withholding tax Art.23/26 dispute. Total tax of the accepted decision is Rp10,001. The rejected Corporate Tax in the amount of Rp4,095 will be filed to the Supreme Court.

The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2012 (lanjutan)

Di tahun 2014, Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru juga telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2012 (Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat 2) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp7.950 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah mengirimkan surat keberatan pada 2 Maret 2015. Bank tidak membayar SKPKB ini. Bank telah menerima 12 (dua belas) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 24 dan 25 Februari 2016 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 (PPh Pasal 4 Ayat 2). Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 12 (dua belas) surat Banding pada tanggal 27 April 2016 dan Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan ini melalui 12 (dua belas) putusan tertanggal 9 November 2017.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan banding yang diajukan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Tax audit for fiscal year 2012 (continued)

In 2014, Pekanbaru Medium Tax Office had conducted tax audit of the Bank for fiscal year 2012 (Final Withholding Tax Article 4 paragraph 2) and issued the Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") on Final Income Tax Article 4 paragraph 2 amounting to Rp7,950 (including interest). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed an objection letters on March 2, 2015. The Bank did not pay this SKPKB. The Bank had received 12 (twelve) Objection Decree Letters dated February 24 and 25, 2016 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of year 2012 tax assessments (Income Tax Article 4 paragraph 2). Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 12 (twelve) appeal letters to the Tax Court on April 27, 2016 and Tax Court accept the appeal through 12 (twelve) decree dated November 9, 2017.

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office had conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and had already filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and change the SKPKB to Overpaid of Rp22,064. The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016.

The management believe that the Tax Court will approve the appeal submitted to the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490. Saat ini Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17). Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada 13 Mei 2019, Bank telah menerima notifikasi bahwa Mahkamah Agung mengabulkan Peninjauan Kembali PPh Badan 2008, 2009 dan 2010 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audits for fiscal year 2008, 2009 and 2010

Tax Office had conducted a tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letter on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office has approved Bank's objection amounted to Rp27,490. Currently, the Bank had already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17). Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Bank already received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for these 3 years. For items that has not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. On May 13, 2019, the Bank already received notification that Supreme Court accepted our Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2008, 2009 and 2010. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2007 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 10 Mei 2010 sebesar Rp355.380 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut, dan telah menyampaikan 5 (lima) Surat Keberatan sebesar Rp345.291 pada tanggal 9 Agustus 2010. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

5 (lima) Surat Keberatan yang telah disampaikan sudah dinyatakan memenuhi syarat formal. Bank telah menerima 5 (lima) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 5 dan 8 Agustus 2011 dari Kantor Pajak sehubungan dengan Surat Keberatan Bank atas sebagian besar dari hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2007. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui 5 (lima) surat Banding pada tanggal 4 November 2011.

Bank telah menerima 5 (lima) putusan banding dari 5 (lima) permohonan banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak yaitu atas PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan. Pengadilan pajak mengabulkan permohonan Bank sebesar Rp157.945 untuk PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan.

Atas poin-poin yang belum dikabulkan oleh Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 18 Agustus 2015, 6 Maret 2017 dan 15 Agustus 2018. Mahkamah Agung melalui putusan tertanggal 14 Desember 2016 telah mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali PPh Pasal 26 sebesar Rp65.710.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2007

The Indonesian Tax Office had conducted a tax audit for the fiscal year 2007 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated May 10, 2010 amounting to Rp355,380 (including penalties and interests). The Bank had paid all of the assessments. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and had already filed 5 (five) Objection Letters against them amounting to Rp345,291 dated August 9, 2010. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

The 5 (five) Objection Letters submitted had already fulfilled the formal requirements. The Bank had received 5 (five) objection decree letters dated August 5 and 8, 2011 from Tax Office in relation to the Bank's objection letters against most of fiscal year 2007 tax assessment. Based on those letters, the Tax Office rejected the Bank's objection. The Bank then submitted 5 (five) appeal letters to the Tax Court dated November 4, 2011.

The Bank has received 5 (five) of 5 (five) appeal decision letters from Tax Court for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4 (2), VAT and Corporate Income Tax. Tax Court has approved Bank's appeal requests in the amount of Rp157,945 for Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Final Income Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax.

Items that has not been approved yet by Tax Court related to Income Tax Article 26, VAT and Corporate Income Tax, the Bank has sent reconsideration request to Supreme Court dated August 18, 2015, March 6, 2017 and August 15, 2018. Supreme Court through their decision dated December 14, 2016 already grant the Bank's reconsideration over Income Tax Article 26 in the amount of Rp65,710.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2007 (lanjutan)

Pada 31 Juli 2019, Bank menerima Imbalan Bunga sebesar Rp68.706 atas pengembalian PPh Pasal 26 dan PPh Badan. Penerimaan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pada 17 Juni 2019, Mahkamah Agung telah memberikan notifikasi perihal dikabulkannya permohonan Peninjauan Kembali Bank atas sengketa PPh Badan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Bank telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar. Hingga tanggal laporan konsolidasian, Bank belum mendapatkan hasil dari permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk PPN. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan permohonan peninjauan kembali tersebut.

WOM

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, entitas anak membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2007 (continued)

On July 31, 2019, the bank received interest in the amount of Rp68,706 related with the refund of Income Tax Article 26 and Corporate Income Tax. The interest booked as other operating income.

On June 17, 2019, Supreme Court already notify that they accepted the Corporate Income Tax reconsideration request. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund. Up to the date of the financial statements, the Bank has not yet received decision on the reconsideration over VAT. The management believe that the Supreme Court will grant the reconsideration.

WOM

Tax audit for fiscal year 2018

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the subsidiary received Tax Collection Letter ("STP") of Value Add Tax (VAT) for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the subsidiary paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the subsidiary filed reduce or waiver letter STP on VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat Nomor KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, entitas anak membebaskan jumlah pajak dibayar dimuka atas STP tersebut kedalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016.

Pada tanggal 23 November 2018, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-0028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224 entitas anak akan mengajukan keberatan pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2016 (continueud)

On October 20, 2017, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the subsidiary's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the subsidiary expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination all taxes for fiscal year 2016.

On November 23, 2018, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WP.19/KP.0105/RIK.SIS/2018.

On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp26,671. The result of the audit was agreed by the subsidiary's management and has been fully paid, except the VAT underpayment assessment of Rp5,224 the subsidiary will file a tax objection.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

		31 Desember/December 31, 2019			
	1 Januari/ January	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	41.917	-	(71.890)	(29.973)	Unrealized losses/(gains) on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(46.179)	(8.435)	-	(54.614)	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	320.332	28.651	(6.191)	342.792	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	67.643	(16.156)	-	51.487	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(28.786)	2.561	-	(26.225)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	189.907	(107.965)	-	81.942	Others
	544.834	(101.344)	(78.081)	365.409	
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	38.482	4.223	(1.013)	41.692	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	6.632	897	-	7.529	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(25)	304	-	279	Fixed assets depreciation
Lain-lain	311	7.008	-	7.319	Others
	45.400	12.432	(1.013)	56.819	
Jumlah aset pajak tangguhan	590.234	(88.912)	(79.094)	422.228	Total deferred tax assets

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2019 and 2018, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	9.682	-	32.235	41.917	Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	(82.042)	35.863	-	(46.179)	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	345.348	27.409	(52.425)	320.332	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	59.341	8.302	-	67.643	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(30.952)	2.166	-	(28.786)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	148.752	41.155	-	189.907	Others
	450.129	114.895	(20.190)	544.834	
Entitas anak					Subsidiary
Penyisihan imbalan kerja karyawan	43.110	3.004	(7.632)	38.482	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	6.017	615	-	6.632	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(532)	507	-	(25)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	390	(79)	-	311	Others
	48.985	4.047	(7.632)	45.400	
Jumlah aset pajak tangguhan	499.114	118.942	(27.822)	590.234	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2019 as disclosed in Note 24b will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.537.961	1.435.278	Provision for employee benefits (Note 47b)
Beban yang masih harus dibayar	467.261	596.143	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	449.580	503.200	Accrued interests
Setoran jaminan	30.625	39.297	Margin deposits
Pendapatan diterima dimuka	29.856	42.005	Deferred income
Lain-lain	535.576	982.137	Others
	<u>3.050.859</u>	<u>3.598.060</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga yang masih harus dibayar	133.878	150.203	Accrued interests
Beban yang masih harus dibayar	41.065	47.578	Accrued expenses
Setoran jaminan	34.892	60.624	Margin deposits
Pendapatan diterima dimuka	3.816	4.506	Deferred income
Lain-lain	18.847	9.460	Others
	<u>232.498</u>	<u>272.371</u>	
	<u>3.283.357</u>	<u>3.870.431</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp45.855 dan Rp153.713 (Catatan 44).

As of December 31, 2019 and 2018 accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp45,855 and Rp153,713, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp424.020 dan Rp824.699.

As of December 31, 2019 and 2018, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp424,020 and Rp824,699, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI

26. SUBORDINATED BONDS

31 Desember/December 31, 2019						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)						
Related parties (Note 44)						
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000
Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014						
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000
Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016						
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.750.000
Sub-total nominal amount - Related parties						
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.902)
Less: Unamortized bonds' issuance cost						
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.747.098
Sub-total carrying amount - Related parties						
Pihak ketiga						
Third parties						
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000
Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014						
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000
Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016						
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						550.000
Sub-total nominal amount - Third parties						
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.044)
Less: Unamortized bonds' issuance cost						
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						548.956
Sub-total carrying amount - Third parties						
Jumlah nilai tercatat						2.296.054
Total carrying amount						

*) pihak ketiga/third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Rupiah Related parties (Note 44)
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	1.280.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	470.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						1.750.000	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(4.190)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						1.745.810	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA+ (Pefindo)	31 Oktober/ October 31, 2019	84	9,25%	1.000.000	Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2021	84	11,35%	220.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	PT Bank Mega Tbk	idAA (Pefindo)	10 Juni/ June 10, 2023	84	9,63%	330.000	Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.550.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.844)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.548.156	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						3.293.966	Total carrying amount

*) pihak ketiga/third party

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019.

Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012

On October 31, 2012, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II Year 2012 amounted to Rp1,000,000 bearing fixed interest rate at 9.25% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on January 31, 2013, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date was made on October 31, 2019.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII
Tahap II Tahun 2012 (lanjutan)**

Per tanggal 31 Desember 2018 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA+" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 tanggal 4 Desember 2012.

**Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII
Tahap I Tahun 2014**

Pada tanggal 8 Juli 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2014, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 dengan mengacu kepada ketentuan PBI No.15/12/PBI/2013 Pasal 19 (1) c tanggal 12 Desember 2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

**Shelf Subordinated Bonds I Bank BII Tranche II
Year 2012 (continued)**

As of December 31, 2018 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA+" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Bank Indonesia No. 14/119/DPB2/PB2-5 dated December 4, 2012.

**Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I
Year 2014**

On July 8, 2014, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 amounting to Rp1,500,000 bearing fixed interest rate at 11.35% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on October 8, 2014, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on July 8, 2021.

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 with reference to PBI No.15/12/PBI/2013 Article 19 (1) c dated December 12, 2013 on Commercial Bank Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014 (lanjutan)

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-87/PB.32/2014 tanggal 11 September 2014.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 10 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 sebesar Rp800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,63% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi subordinasi. Pembayaran bunga obligasi subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 10 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi subordinasi akan dilakukan pada tanggal 10 Juni 2023.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank BII Tranche I Year 2014 (continued)

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As of December 31, 2019 and 2018 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-87/PB.32/2014 dated September 11, 2014.

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016

On June 10, 2016, the Bank issued Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 amounting to Rp800,000 bearing fixed interest rate at 9.63% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date.

The interest of the subordinated bonds will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the subordinated bonds. The first interest payment of the subordinated bonds was made on September 10, 2016, while the last interest payment of the subordinated bonds and due date will be made on June 10, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (lanjutan)

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka obligasi subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme *write down*. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme *write down* tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang obligasi subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang Obligasi Subordinasi ("RUPOS"), akan melakukan *write down*.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan *write down* atas obligasi subordinasi yang telah diterbitkan.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 peringkat yang diberikan untuk obligasi subordinasi adalah "idAA" dari Pefindo dan "AA (idn)" dari Fitch.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-71/PB.32/2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Obligasi-obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 (continued)

At the issuance of Shelf Subordinated Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2016 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 on Commercial Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR"), the subordinated bonds was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the subordinated bonds holders or calling Subordinated Bonds Holders General Meeting ("RUPOS"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of subordinated bonds issued.

As December 31, 2019 and 2018 rating assigned for the subordinated bonds is "idAA" from Pefindo and "AA (idn)" from Fitch.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the subordinated bonds have been included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-71/PB.32/2016 dated October 14, 2016.

The subordinated bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu obligasi-obligasi subordinasi dan sebelum semua pokok dan bunganya dilunasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) menggunakan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak mempunyai opsi untuk pembelian kembali (*buy back*) sampai dengan jatuh tempo.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha, terutama untuk penyaluran kredit, serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Selama tahun 2019 dan 2018 Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa pembayaran pokok dan atau imbal hasil ditangguhkan dan diakumulasikan antar periode (*cummulative*) apabila pembayaran dimaksud dapat menyebabkan rasio KPMM secara individual atau rasio KPMM secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

26. SUBORDINATED BONDS (continued)

During the validity period of subordinated bonds and prior to the redemption of all subordinated bonds principal and interest, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request/instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

The subordinated bonds have no buy back option until its maturity date.

The Bank issued subordinated bonds to increase earning assets to support business growth, mainly for lending, as well as to strengthen long-term funding structure.

During the years 2019 and 2018 the Bank has fulfilled the clauses related to the covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy for Public Bank stated that the principal payment and or profit sharing are deferred and accumulated on the cumulative period, if the aforementioned payment will cause the individual or consolidated CAR ratio to not comply with the requirement described in the regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis saham	31 Desember 2019/December 31, 2019		Rp	Types of shares
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)		
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total

27. SHARE CAPITAL

The Bank's issued and fully paid capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2019		Name of shareholder
	%	Jumlah saham/ Number of shares	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.174.383	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.147.892	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2018		Name of shareholder
	%	Jumlah saham/ Number of shares	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
UBS AG London	18,31	13.953.168.783	UBS AG London
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2,71	2.067.153.492	Public (individually less than 5%)
	100,00	76.215.195.821	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scripless".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. KEP-259/BL/2008.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Audlia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/Number of shares	
	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	76.215.195.821	67.746.840.730
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	-	8.468.355.091
Saldo akhir	76.215.195.821	76.215.195.821

27. SHARE CAPITAL (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated 24 July 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.TAHUN 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

The changes in the Bank's share capital are as follows:

	Jumlah saham/Number of shares		
	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	76.215.195.821	67.746.840.730	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	-	8.468.355.091	<i>Issuance of shares through Limited Public Offering VIII</i>
Saldo akhir	76.215.195.821	76.215.195.821	Ending Balance

	Jumlah modal disetor/Total paid-in capital	
	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	3.885.908	3.665.370
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	-	190.538
Saldo akhir	3.885.908	3.855.908

*Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public Offering VIII*

Ending Balance

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	
	2019	2018
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
Saldo akhir	6.357.376	6.357.376

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Additional paid-in capital consist of:

*Additional paid-in capital
Share issuance costs*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

d. Mutasi atas tambahan modal disetor Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	6.357.376	4.555.587
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas VIII	-	1.801.789
Saldo akhir	6.357.376	6.357.376

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Changes in the Bank's additional paid in capital are as follows:

*Additional paid-in capital
Issuance of shares through
Limited Public Offering VIII

Ending Balance*

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp109.728 ke cadangan umum dan pembayaran dividen tunai sebesar Rp548.645 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 sebesar Rp2.194.576. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2019.

Pada tanggal 6 April 2018, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui alokasi sebesar Rp96.713 ke cadangan umum dan pembayaran dividen kas sebesar Rp360.806 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 sebesar Rp1.804.031. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp659.534 dan Rp549.806 per 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 29, 2019, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the allocation of Rp109,728 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp548,645 from the 2018 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp2,194,576. The cash dividends have been paid on April 30, 2019.

On April 6, 2018, the Bank held an annual Shareholders' General Meeting whereby the shareholders approved the allocation of Rp96,713 to the general reserve and the payment of cash dividends of Rp360,806 from the 2017 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,804,031. The cash dividends have been paid on May 4, 2018.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp659,534 and Rp549,806 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG
ASING**

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	37.502	32.869

Differences arising from translation of foreign currency financial statements of overseas branches

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Lainnya	32.623	8.738
Jumlah Tagihan Komitmen	32.623	8.738
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.978.313	2.237.841
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	928.533	1.322.466
Lainnya	21.955	6.307
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.928.801	3.566.614
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.467.196	1.682.812
Garansi yang diterima	21.180	56.031
Jumlah Tagihan Kontinjensi	2.488.376	1.738.843
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	2.508.340	2.422.172
<i>Standby L/Cs</i>	203.288	285.692
Lainnya	772	1.358
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	2.712.400	2.709.222

**31. DIFFERENCES ARISING FROM THE
TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY
FINANCIAL STATEMENTS**

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

COMMITMENTS
Commitment Receivables
Others
Total Commitment Receivables
Commitment Liabilities
Unused loan commitments granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Others
Total Commitment Liabilities
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Past due interest revenues
Guarantees received
Total Contingent Receivables
Contingent Liabilities
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees
Standby L/Cs
Others
Total Contingent Liabilities

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.000 dan Rp3.131 (Catatan 44).

Outstanding consolidated commitment liabilities and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2019 and 2018 were Rp2,000 and Rp3,131, respectively (Note 44).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
KOMITMEN						
Tagihan Komitmen	32.623	-	-	-	-	32.623
Liabilitas Komitmen	2.928.801	-	-	-	-	2.928.801
KONTINJENSI						
Tagihan Kontinjensi	2.488.376	-	-	-	-	2.488.376
Liabilitas Kontinjensi	2.712.400	-	-	-	-	2.712.400
31 Desember/December 31, 2018						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
KOMITMEN						
Tagihan Komitmen	8.738	-	-	-	-	8.738
Liabilitas Komitmen	3.566.614	-	-	-	-	3.566.614
KONTINJENSI						
Tagihan Kontinjensi	1.738.843	-	-	-	-	1.738.843
Liabilitas Kontinjensi	2.709.222	-	-	-	-	2.709.222

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Kredit yang diberikan	9.332.697	9.041.107	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.514.295	2.583.829	Consumer financing receivables - net
Syariah	2.413.609	2.063.409	Sharia
Efek-efek	893.512	803.768	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.390	136.496	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	132.952	159.493	Government recapitalization bonds
Lain-lain	2.414	1.933	Others
	15.479.869	14.790.035	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kredit yang diberikan	9.332.697	9.041.107	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.514.295	2.583.829	Consumer financing receivables - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	217.012	131.630	Securities purchased under resale agreement
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	190.390	136.496	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	44.229	30.738	Marketable securities
Lain-lain	2.414	1.933	Others
Syariah			Sharia
Pendapatan penyaluran dana	2.013.797	1.791.734	Income from fund distributions
Efek-efek	375.726	264.905	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23.065	6.770	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.021	-	Securities purchased under resale agreement
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	73.750	87.266	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	768	Government recapitalization bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek	491.675	479.590	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	132.952	158.725	Government recapitalization bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to maturity
Efek-efek	66.846	74.544	Marketable securities
Jumlah	15.479.869	14.790.035	Total

Jumlah pendapatan bunga yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp68.661 dan Rp73.765.

Total interest income from impaired financial assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp68,661 and Rp73,765, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Deposito berjangka	3.707.062	2.999.264	Time deposits
Surat berharga yang diterbitkan	853.748	788.512	Securities issued
Syariah	774.565	543.068	Sharia
Pinjaman diterima	586.329	546.621	Borrowings
Giro	365.150	450.578	Demand deposits
Tabungan	341.429	541.203	Savings deposits
Obligasi subordinasi	326.164	452.682	Subordinated bonds
Premi penjaminan dana pihak ketiga	247.812	246.157	Premium on third party fund guarantees
Sertifikat deposito	66.358	17.465	Certificate deposits
Call money	43.277	104.607	Call money
	7.311.894	6.690.157	

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp8.934 dan Rp15.591.

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp8,934 and Rp15,591, respectively.

**35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI
KEUANGAN - NETO**

**35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND
FINANCIAL INVESTMENT - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Efek-efek	141.421	32.108	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	(3.499)	(28.633)	Government recapitalization bonds
	137.922	3.475	

**36. KENAIKAN NILAI EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN - NETO**

**36. INCREASE IN VALUE OF TRADING SECURITIES
- NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Efek-efek	6.908	3.846	Marketable securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	-	500	Government recapitalization bonds
	6.908	4.346	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA**

**37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE
INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	467.095	549.562	Consumer financing receivables administration
Administrasi ritel	234.519	229.471	Retail administration
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	207.805	305.855	Collection of receivables previously written-off
Administrasi kredit yang diberikan	187.235	168.644	Loan administration
Pendapatan jasa konsultasi	87.889	131.081	Advisory fees
Administrasi kartu kredit	65.895	73.241	Credit card administration
Jasa perbankan	62.183	68.099	Banking services
Komisi reksadana	40.224	57.036	Mutual funds commissions and fees
Pendapatan transfer	24.064	36.330	Transfer fees
Investasi Perbankan	6.069	5.948	Investment Banking
Administrasi impor dan ekspor	4.554	4.424	Import and export administration
Komisi <i>Western Union</i>	4.160	4.362	Western Union commissions
Pendapatan klaim asuransi	2.792	5.944	Insurance claim income
Lain-lain	437.166	132.660	Others
	1.831.650	1.772.657	

Lain-lain termasuk pengurangan jumlah terkait keputusan arbitrase domestik 2017 sehubungan dengan penandatanganan perjanjian perdamaian pada tanggal 26 Juni 2019 sejumlah Rp101.002, pendapatan peragenan dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others include the reduction in the amount of a 2017 domestic arbitration award following the signing of a settlement agreement on June 26, 2019 of Rp101,002, revenues from agency fees and other income from banking operations.

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	6	41	Current accounts with other banks (Note 6)
Investasi keuangan (Catatan 9)	12.910	5.651	Financial investments (Note 9)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	1.364.410	791.539	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	365.925	503.750	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (catatan 14a)	14.722	-	Acceptances receivable (note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	42	2.312	Other receivables (Note 17)
	1.758.015	1.303.293	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-
PRODUKTIF**

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-
EARNING ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	22.928	7.437	Foreclosed assets (Note 17)
Aset lain-lain (Catatan 17)	-	(1)	Others assets (Note 17)
	22.928	7.436	

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Umum	2.172.016	1.868.105	General
Sewa	506.777	502.144	Rental
Penyusutan dan amortisasi	287.772	298.510	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	275.247	271.690	Repairs and maintenance fixed assets
Promosi	101.998	150.251	Promotions
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	101.182	89.552	Education, research and development
Komunikasi perbankan	99.065	96.620	Banking communications
Listrik dan air	64.978	65.191	Electricity and water
Transportasi dan rumah tangga	62.483	51.289	Transportation and housing
Beban profesional	61.862	76.753	Professional fees
Telepon	52.184	53.373	Telephone
Cetakan dan alat tulis	40.850	38.460	Printing and stationery
	3.826.414	3.561.938	

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.438.207	1.363.110	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	403.857	378.055	Other allowances
Bonus	324.005	354.969	Bonuses
Lain-lain	404.849	364.857	Others
	2.570.918	2.460.991	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Dewan Komisaris	17.846	16.809
Direksi	87.402	84.138
Komite Audit	1.775	2.430
Pejabat Eksekutif	207.633	173.510
Dewan Pengawas Syariah	1.503	1.442
	316.159	278.329

41. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Remuneration packages for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee
Executive Officers
Sharia Supervisory Board

42. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15)	4.826	2.884
Pendapatan insentif <i>Master Card</i>	13.000	15
Beban kegiatan karyawan	(1.745)	(5.797)
Denda dan sumbangan	(7.340)	(874)
Lain-lain - bersih	13.487	6.413
	22.228	2.641

42. NON-OPERATING INCOME - NET

Gains on sale of fixed assets (Note 15)
Income from *Master Card* incentive
Employee activities expenses
Penalties and donations
Others - net

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.842.520	2.194.576
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	72.085.422.653
Laba per saham dasar (nilai penuh)	24,18	30,44

Income for the year attributable to equity holders of the parent company
Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Basic earnings per share (full amount)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pinjaman diterima/Borrowings, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Bank garansi/Bank guarantee, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn.Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Maybank Kim Eng Securities	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pernyataan saham/ investment in shares, Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loan and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Kim Eng Securities India Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
UBS AG	Pemegang saham/Shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Pendapatan bunga/Interest income
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses, acceptable payable
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (dahulu/formerly PT Asuransi Asoka Mas)	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	32.825	69.614	Current accounts with other banks (Note 6)
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	169.379	Financial investments (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	189.829	519.716	Derivatives receivable (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah (Catatan 12)	108.472	216.837	Loans and Sharia receivables/financing (Note 12)
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain (Catatan 17)	28.658	29.611	Prepayments and other assets (Note 17)
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0,02%	0,04%	Current accounts with other banks
Investasi keuangan	0,09%	0,10%	Financial investments
Tagihan derivatif	0,11%	0,29%	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	0,06%	0,12%	Loans and Sharia receivables/financing
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	Prepayments and other assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera (Catatan 18)	6	23	Obligations due immediately (Note 18)
Simpanan nasabah (Catatan 19)	209.037	236.414	Deposits from customers (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	711.003	677.466	Deposits from other banks (Note 20)
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	212.353	315.654	Derivatives payable (Note 11)
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	16.855	159.059	Acceptances payable (Note 14b)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	326.201	363.755	Securities issued (Note 22)
Pinjaman yang diterima (Catatan 23)	-	2.365.826	Borrowings (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	45.855	153.713	Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	1.747.098	1.745.810	Subordinated bonds (Note 26)
Persentase terhadap jumlah liabilitas			Percentage to total liabilities
Liabilitas segera	0,00%	0,00%	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0,15%	0,16%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,50%	0,44%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	0,15%	0,21%	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	0,01%	0,10%	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	0,23%	0,24%	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	1,55%	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,03%	0,10%	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	1,23%	1,15%	Subordinated bonds
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan:			Guarantee issued in from of:
Bank garansi (Catatan 32)	2.000	3.131	Bank guarantee (Note 32)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga dan syariah	121	443
Beban bunga dan syariah	194.838	203.206
Persentasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah		
Pendapatan bunga dan syariah	0,00%	0,01%
Beban bunga dan syariah	2,66%	3,04%

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Imbalan jangka pendek	283.185	253.775
Imbalan jangka panjang	29.696	23.682
Jumlah	312.881	277.457

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

INCOME AND EXPENSES AND SHARIA
Interest income and sharia
Interest expenses and sharia
Percentage to total interest income and interest expenses and sharia
Interest income and sharia
Interest expenses and sharia

Compensation of key management personnel were as follows:

Short-term benefits
Long term benefits

Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Aset		
Kas (Catatan 4)		
Dolar Amerika Serikat	106.203	97.147
Dolar Singapura	70.737	43.378
Euro Eropa	4.204	2.660
Lainnya	2.067	6.350
	183.211	149.535
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)		
Dolar Amerika Serikat	2.123.086	2.500.445
Giro pada bank lain (Catatan 6)		
Dolar Amerika Serikat	2.574.651	1.384.589
Yen Jepang	323.883	151.892
Euro Eropa	62.807	59.629
Dolar Singapura	49.011	70.472
Dolar Australia	43.474	66.077
Ringgit Malaysia	24.938	24.059
Yuan Tiongkok	20.874	78.272
Poundsterling Inggris	19.886	25.520
Rupiah India	6.991	5.055
Dolar Hong kong	5.009	3.225
Lainnya	11.098	7.012
	3.142.622	1.875.802
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		
Dolar Amerika Serikat	2.679.323	1.653.700
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)		
Dolar Amerika Serikat	31.966	14.051
Investasi keuangan (Catatan 9)		
Dolar Amerika Serikat	3.616.434	3.415.911
Rupiah India	200.188	271.470
Euro Eropa	154.168	-
Dolar Singapura	5.150	3.140
	3.975.940	3.690.521
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (catatan 10)		
Dolar Amerika Serikat	508.877	-
Tagihan derivatif (Catatan 11)		
Dolar Amerika Serikat	208.039	753.316
Lainnya	45	91
	208.084	753.407

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	Assets
Cash (Note 4)	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Others	
Current Accounts with Bank Indonesia (Note 5)	
United States Dollar	
Current accounts with other banks (Note 6)	
United States Dollar	
Japanese Yen	
European Euro	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Ringgit Malaysia	
Chinese Yuan	
Great Britain Poundsterling	
Indian Rupee	
Hong kong Dollar	
Others	
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	
United States Dollar	
Trading securities (Note 8)	
United States Dollar	
Financial investments (Note 9)	
United States Dollar	
Indian Rupee	
European Euro	
Singapore Dollar	
Securities purchased under resale agreements (Note 10)	
United States Dollar	
Derivatives receivable (Note 11)	
United States Dollar	
Others	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12)			Loans and sharia receivables/financing (Note 12)
Dolar Amerika Serikat	13.330.226	17.226.245	United States Dollar
Dolar Singapura	315.937	159.058	Singapore Dollar
Rupiah India	163.313	175.047	Indian Rupee
Euro Eropa	44.482	161	European Euro
Dolar Australia	9.725	10.162	Australian Dollar
Yen Jepang	4.806	6.002	Japanese Yen
	13.868.489	17.576.675	
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)			Acceptances receivable (Note 14a)
Dolar Amerika Serikat	1.284.715	1.985.412	United States Dollar
Euro Eropa	36.470	2.104	European Euro
Yen Jepang	30.143	31.778	Japanese Yen
Yuan Tiongkok	7.765	7.583	Chinese Yuan
	1.359.093	2.026.877	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	217.893	279.250	United States Dollar
Rupiah India	60.865	53.221	Indian Rupee
Lainnya	2.661	741	Others
	281.419	333.212	
	28.362.110	30.574.225	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)			Obligations due immediately (Note 18)
Dolar Amerika Serikat	36.236	45.920	United States Dollar
Rupiah India	12.687	89.204	Indian Rupee
Lainnya	2.383	4.926	Others
	51.306	140.050	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Dolar Amerika Serikat	21.056.653	22.175.683	United States Dollar
Euro Eropa	1.237.662	532.295	European Euro
Dolar Singapura	1.126.350	941.180	Singapore Dollar
Dolar Australia	421.123	347.122	Australian Dollar
Yen Jepang	138.827	101.302	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	99.337	103.008	Great Britain Poundsterling
Rupiah India	72.316	28.257	Indian Rupee
Yuan Tiongkok	25.203	111.816	Chinese Yuan
Lainnya	552	1.577	Others
	24.178.023	24.342.240	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Dolar Amerika Serikat	798.324	790.459	United States Dollar
Lainnya	935	5.807	Others
	799.259	796.266	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivatives payable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	203.584	720.745	United States Dollar
Lainnya	45	91	Others
	203.629	720.836	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			Acceptances payable (Note 14b)
Dolar Amerika Serikat	1.232.849	854.369	United States Dollar
Yen Jepang	30.143	31.780	Japanese Yen
Euro Eropa	23.414	2.104	European Euro
Yuan Tiongkok	7.768	7.583	Chinese Yuan
	1.294.174	895.836	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			Borrowings (Note 23)
Dolar Amerika Serikat	2.576.662	5.026.126	United States Dollar
Yen Jepang	4.842	6.048	Japanese Yen
Rupee India	-	41.224	Indian Rupee
	2.581.504	5.073.398	
Utang pajak			Taxes payable
Lainnya	1.148	4.007	Others
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Dolar Amerika Serikat	183.520	236.821	United States Dollar
Ringgit Malaysia	23.788	19.101	Ringgit Malaysia
Euro Eropa	16.360	1.951	European Euro
Rupee India	5.680	6.443	Indian Rupee
Lainnya	3.150	8.055	Others
	232.498	272.371	
	29.341.541	32.245.004	
Posisi liabilitas - neto	(979.431)	(1.670.779)	Liabilities position - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that requires the Bank to maintain an aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	68.701.854	69.517.819	815.965	United States Dollar
Dolar Australia	997.991	976.091	21.900	Australian Dollar
Dolar Kanada	3.184	8.465	5.281	Canadian Dollar
Frank Swiss	2.614	5.649	3.035	Swiss Franc
Euro Eropa	3.799.273	3.818.422	19.149	European Euro
Poundsterling Inggris	489.262	487.492	1.770	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	5.023	6.967	1.944	Hong Kong Dollar
Rupiah India	585.116	523.793	61.323	Indian Rupee
Yen Jepang	526.563	524.444	2.119	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	25.502	24.911	591	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	3.715	4.455	740	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	697	-	697	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	2.272.112	2.148.297	123.815	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	74.993	88.274	13.281	Chinese Yuan
Baht Thailand	888	-	888	Thailand Baht
Jumlah			1.072.498	Total
Modal (Catatan 53)			23.594.673	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			4,55%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2018				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	76.335.125	77.213.700	878.575	United States Dollar
Dolar Australia	731.639	721.620	10.019	Australian Dollar
Dolar Kanada	1.896	7.071	5.175	Canadian Dollar
Frank Swiss	3.958	6.874	2.916	Swiss Franc
Euro Eropa	1.238.465	1.267.964	29.499	European Euro
Poundsterling Inggris	400.270	389.250	11.020	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	8.211	9.451	1.240	Hong Kong Dollar
Rupiah India	685.089	618.577	66.512	Indian Rupee
Yen Jepang	313.705	316.106	2.401	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	25.648	22.587	3.061	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	1.403	2.906	1.503	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	1.438	1.438	-	Arab Saudi Riyal
Dolar Singapura	1.875.227	1.763.388	111.839	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	335.225	287.681	47.544	Chinese Yuan
Baht Thailand	797	-	797	Thailand Baht
Jumlah			1.172.101	Total
Modal (Catatan 53)			23.345.675	Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			5,02%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	372.929	311.271	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	81.660	67.669	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year
Surplus revaluasi aset tetap	-	4.472	Fixed assets revaluation surplus
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	1.151	6.487	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembagian dividen tunai	(20.257)	(16.970)	Distribution for cash dividend
Saldo akhir	435.483	372.929	Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) yang merupakan pihak ketiga Bank.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun akan terintegrasi antara iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berjumlah Rp30.414 dan Rp29.003 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employee benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disable/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) which is the Bank's third party.

The requirements to become participants of the pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp30,414 and Rp29,003 respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

b. Provision for Employee Benefits

Aktuarial dan tanggal laporan aktuarial Bank dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The actuaries and actuarial reports dates of the Bank and subsidiaries are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2019		2018	
		Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date	Aktuaris/ Actuary	Tanggal Laporan Aktuaris/ Actuarial Report Date
Bank		PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2020	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2019
					Bank
PT Maybank Indonesia Finance		PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	3 Januari/ January 3, 2020	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	7 Januari/ January 7, 2019
					PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2020	PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial)	10 Januari/ January 10, 2019
					PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The employees' benefit obligations are as follows:

		31 Desember/December 31				
		2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan		(1.537.961)	(1.435.278)	(1.553.853)	(1.305.656)	(1.281.695)
						Present value of defined benefit obligations recognized during the year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun		1.435.278	1.553.853	Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year
Biaya jasa kini		145.434	128.924	Current service cost
Manfaat yang dibayarkan		(123.768)	(106.606)	Benefit paid
Biaya bunga		114.822	108.770	Interest cost
Keuntungan aktuarial		(33.805)	(249.663)	Actuarial gains
Jumlah		1.537.961	1.435.278	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Saldo awal	(1.435.278)	(1.553.853)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(255.266)	(228.258)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	28.815	240.227
Manfaat yang dibayarkan	123.768	106.606
Saldo akhir	(1.537.961)	(1.435.278)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 yang didasarkan pada laporan aktuaris pada tabel di atas.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Biaya jasa kini	145.434	128.924
Beban bunga	114.822	108.770
Kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	(4.990)	(9.436)
	255.266	228.258

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

31 Desember/December 31		
2019	2018	
(1.435.278)	(1.553.853)	<i>Beginning balance</i>
(255.266)	(228.258)	<i>Employee benefit expense during the year</i>
28.815	240.227	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
123.768	106.606	<i>Benefit paid</i>
(1.537.961)	(1.435.278)	<i>Ending balance</i>

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with Labor Law No. 13/2003 that were based on the actuarial reports listed in the table above.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
2019	2018	
145.434	128.924	<i>Current service cost</i>
114.822	108.770	<i>Interest cost</i>
(4.990)	(9.436)	<i>Net actuarial losses recognized during the year</i>
255.266	228.258	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	47.863	(101.027)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(76.678)	(139.200)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(28.815)	(240.227)
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:		
Saldo awal	(111.628)	119.948
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(28.815)	(240.227)
Lainnya	1.535	8.651
Saldo akhir	(138.908)	(111.628)

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:
Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Actuarial gains from experience adjustment
Total amount recognized in other comprehensive income
Reconciliation of Other Comprehensive Income:
Beginning balance
Total amount recognized in other comprehensive income during the year
Others
Ending balance

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2019 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2019, are as follows:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,50% per tahun/ annum	7,50% per tahun/ annum	7,50% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	12 tahun/ years	12 tahun/ years	11 tahun/ years	Remaining years of service of employee

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2018 tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2018, are as follows:

	Bank	WOM	Maybank Indonesia Finance	
Tingkat mortalita	TMI'11	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	11% per tahun/ annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	6% per tahun/ annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	3% per tahun/ annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/ annum	2% per tahun/ annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/ annum	1% per tahun/ annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	7,00% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8,00% per tahun/ annum	8,00% per tahun/ annum	8,00% per tahun/ annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	13 tahun/ years	12 tahun/ years	12 tahun/ years	Remaining years of service of employee

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	(14.486)	16.101	(12.055)	13.905	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	(108.905)	132.103	(101.311)	120.334	

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak biaya jasa kini	15.776	(15.308)	13.885	(12.063)	<i>Effect on current service cost Effect on the defined benefit obligations</i>
Dampak kewajiban imbalan pasti	129.395	(68.301)	120.216	(101.294)	

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam 1 tahun ke depan	76.838	64.302	<i>Within the next 1 year</i>
Dalam 1 sampai 2 tahun	112.036	84.113	<i>Within 1 to 2 years</i>
Dalam 2 sampai 5 tahun	393.214	369.162	<i>Within 2 to 5 years</i>
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.206.557	1.157.171	<i>Within 5 to 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	12.766.080	11.652.706	<i>More than 10 years</i>

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Sensitivity analysis for discount rate risk:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

One percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent*).

Bank memiliki 38.762 dan 35.125 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 39 dan 30 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp41.107 dan Rp40.079.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Pembiayaan
Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

*Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing*

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scripless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent).

The Bank had 38,762 and 35,125 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

As of December 31, 2019 and 2018 the custodian services of the Bank had 39 and 30 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended December 31, 2019 and 2018 were Rp41,107 and Rp40,079 respectively.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

Business Activities
*Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing*

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.801.095	3.285.117	2.528.592	(446.829)	8.167.975	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.366.660)	(1.229.397)	1.694.776	901.281	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.434.435	2.055.720	4.223.368	454.452	8.167.975	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	649.412	432.182	1.380.328	125.244	2.587.166	Operating income - gross
Beban operasi	(629.998)	(639.073)	(2.653.594)	(2.474.667)	(6.397.332)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.453.849	1.848.829	2.950.102	(1.894.971)	4.357.809	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.112)	(819.028)	(727.425)	(378)	(1.780.943)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional - neto	1.219.737	1.029.801	2.222.677	(1.895.349)	2.576.866	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - neto	11.469	(912)	12.052	(381)	22.228	Non-operating profit - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.231.206	1.028.889	2.234.729	(1.895.730)	2.599.094	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(464.715)	(688.773)	(945.780)	2.099.268	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	766.491	340.116	1.288.949	203.538	2.599.094	Income before tax expenses
Beban pajak					(674.914)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.924.180	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	66.136.648	49.011.424	28.462.467	25.472.291	169.082.830	Total assets
Jumlah liabilitas	27.023.435	40.665.663	51.803.878	22.904.938	142.397.914	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia*
- 2) *Business Banking consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia*
- 3) *Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	2.022.435	3.583.496	2.881.316	(387.369)	8.099.878	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(593.882)	(1.392.009)	1.251.650	734.241	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.428.553	2.191.487	4.132.966	346.872	8.099.878	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	548.240	390.253	1.413.046	(84.823)	2.266.716	Operating income - gross
Beban operasi	(537.410)	(496.049)	(2.450.632)	(2.538.838)	(6.022.929)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.439.383	2.085.691	3.095.380	(2.276.789)	4.343.665	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(236.347)	(246.959)	(872.631)	45.208	(1.310.729)	Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan operasional - neto	1.203.036	1.838.732	2.222.749	(2.231.581)	3.032.936	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - neto	240	(287)	2.202	486	2.641	Non-operating profit - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.203.276	1.838.445	2.224.951	(2.231.095)	3.035.577	Profit before allocation indirect costs
Beban tidak langsung	(452.752)	(678.929)	(930.109)	2.061.790	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	750.524	1.159.516	1.294.842	(169.305)	3.035.577	Income before tax expenses
Beban pajak					(773.332)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					2.262.245	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	50.508.691	60.152.903	30.454.481	36.416.783	177.532.858	Total asset
Jumlah liabilitas	27.208.350	43.262.193	55.848.058	26.123.566	152.442.167	Total liabilities

- 4) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
5) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
6) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 4) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
5) *Business Banking* consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
6) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

Segmen geografis

Geographic segment

31 Desember/December 31, 2019

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	3.673.597	2.751	3.676.348	Total non-current assets
Pendapatan bunga	15.449.893	29.976	15.479.869	Interest income

31 Desember/December 31, 2018

	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	3.548.854	3.442	3.552.296	Total non-current assets
Pendapatan bunga	14.756.955	33.080	14.790.035	Interest income

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE
CORPORATION GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;
2. Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;
3. Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and
4. Comprehensive of internal control system.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dibawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
3. *Risk Management Unit (RMU)*

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.42/SEOJK.03/2016 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 untuk perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. Selain itu, Bank juga telah mengadopsi ketentuan terbaru SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 terkait perhitungan ATMR untuk eksposur Tagihan kepada Pemerintah, Entitas Sektor Publik dan Kredit Beragun Rumah Tinggal.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the calculation of derivative transaction net exposures. Furthermore, the Bank has also adopted the latest regulation SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 on RWA calculation for exposures to Sovereign, Public Sector Entities and Mortgage.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 46/POJK.03/2015 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rencana Aksi

Bank juga telah memperkini Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Pengkinian Rencana Aksi yang telah mengakomodir masukan-masukan dari OJK tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 November 2019

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Recovery Plan

The Bank has reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The latest update on Recovery Plan that has accommodated inputs from Financial Services Authority (FSA/OJK) has been approved by Bank's Management and submitted to FSA on November 29, 2019.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable L/C* issued are called upon.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- a) Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/ rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- b) Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) *The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.*
- b) *For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:*

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- a) *Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/ margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;*
- b) *Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/December 31, 2019						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.730.335	-	-	-	-	7.730.335	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.457.714	-	-	-	3.457.714	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.254.610	1.029.713	-	-	-	5.284.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	-	-	-	-	1.599.041	Trading securities
Investasi keuangan	8.936.288	2.546.142	1.689.287	3.384.989	-	16.556.706	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.331.216	1.123.679	-	-	-	2.454.895	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	497.925	91.369	154.323	4.791	748.408	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	8.700.138	3.524.580	3.272.289	83.739.705	12.375.181	111.611.893	Loans and Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	10.966.865	10.966.865	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	20.031	-	1.725.908	7.590	1.753.529	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	68.327	27.680	43.728	686.837	97.189	923.761	Prepayments and other assets*)
	32.619.955	12.227.464	5.096.673	89.691.762	23.451.616	163.087.470	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.620.803)	Less: Allowance for impairment losses
						160.466.667	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.573	325.000	1.237.758	408.982	1.978.313	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	927.470	1.063	928.533	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	43.820	-	2.233.068	231.452	2.508.340	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	-	50.393	325.000	4.398.296	641.497	5.415.186	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	8.941.078	-	-	-	-	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.162.015	-	-	-	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.712.715	1.265.530	-	-	-	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	-	-	-	-	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	10.781.899	1.263.450	1.804.409	2.751.426	-	16.601.184	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	44.457	-	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	2.319	880.115	13.407	393.647	490	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	6.131.887	5.144.519	3.060.983	63.800.179	43.835.302	121.972.870	Loans and Sharia financing/receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	11.376.610	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	27.114	-	2.770.127	16.489	2.813.730	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	50.002	41.950	60.173	571.206	357.449	1.080.780	Prepayments and other assets*)
	29.807.933	10.829.150	4.938.972	70.286.585	55.586.340	171.448.980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.339.201)	Less: Allowance for impairment losses
						169.109.779	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.265	-	1.967.296	264.280	2.237.841	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.321.066	1.400	1.322.466	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diterbitkan:							Guarantees issued in the form of:
Bank garansi	-	3.131	-	2.204.949	214.092	2.422.172	Bank guarantees
	-	9.396	-	5.493.311	479.772	5.982.479	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

31 Desember/December 31, 2019									
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.703.429	-	-	-	-	-	1.026.906	7.730.335	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.149.211	680	-	-	-	21	307.802	3.457.714	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.333.550	-	-	-	-	-	2.950.773	5.284.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	-	-	-	-	-	-	1.599.041	Trading securities
Investasi keuangan	11.823.560	-	1.526	-	57.984	2.832	4.670.804	16.556.706	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.454.895	-	-	-	-	-	-	2.454.895	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	748.408	-	-	-	-	-	-	748.408	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	52.248.581	7.668.703	3.040.071	4.223.848	10.551.203	6.266.743	27.612.744	111.611.893	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	10.966.865	10.966.865	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	750.858	-	36.443	382.984	581.292	1.952	-	1.753.529	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	506.170	51.626	18.492	24.006	58.253	40.588	224.626	923.761	Prepayments and other assets*)
	82.317.703	7.721.009	3.096.532	4.630.838	11.248.732	6.312.136	47.760.520	163.087.470	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.620.803)	Less: Allowance for impairment losses
								160.466.667	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	711.757	81.944	54.587	65.339	756.901	61.984	245.801	1.978.313	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	530.509	1.084	41.219	67.662	288.059	-	-	928.533	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.391.768	207.135	91.545	114.030	277.759	396.572	29.531	2.508.340	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	2.634.034	290.163	187.351	247.031	1.322.719	458.556	275.332	5.415.186	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

b) Concentration credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.939.716	-	-	-	-	-	1.001.362	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.930.735	192	-	11	-	14	231.063	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.723.245	-	-	-	-	-	255.000	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	-	-	-	-	-	-	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	11.134.342	-	-	-	4.970	-	5.461.872	16.601.184	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.457	-	-	-	-	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.289.978	-	-	-	-	-	-	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	56.777.312	9.179.564	3.534.015	4.581.779	13.155.996	7.791.256	26.952.948	121.972.870	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	11.376.610	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.282.087	-	93.195	600.978	837.470	-	-	2.813.730	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	579.471	59.985	20.207	32.164	85.676	46.590	256.687	1.080.780	Prepayments and other assets*)
	85.889.376	9.239.741	3.647.417	5.214.932	14.084.112	7.837.860	45.535.542	171.448.980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(2.339.201)	Less: Allowance for impairment losses
								169.109.779	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	360.298	34.451	78.752	65.163	1.572.087	61.135	65.955	2.237.841	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	692.396	12.551	39.110	53.527	524.882	-	-	1.322.466	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.336.502	144.492	72.476	106.439	304.744	401.260	56.259	2.422.172	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	2.389.196	191.494	190.338	225.129	2.401.713	462.395	122.214	5.982.479	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan *master netting* dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri;
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/ *counterparty* dan kelompok debitur/ *counterparties* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis.

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit;
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrowers and counterparty level, and a group of related borrowers and counterparties for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrowers/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, berdasarkan sistem *credit rating* Bank dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, based on the Bank's credit rating system are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 57 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp164.858 dan telah menjual sebanyak 63 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp63.784 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 57 units of land and buildings with book value of Rp164,858 and sold 63 units of land and building with book value of Rp63,784 while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

The main justifications for the loan impairment includes any principal or interest payments overdue by more than 90 days or any breach by the original terms and conditions of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Giro pada bank lain

	31 Desember/December 31						
	2019		Jumlah/Total	2018		Jumlah/Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>
Rupiah	315.092	-	315.092	286.213	-	286.213	Rupiah
Mata uang asing	3.142.470	152	3.142.622	1.875.641	161	1.875.802	Foreign currencies
Jumlah	3.457.562	152	3.457.714	2.161.854	161	2.162.015	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(152)	(183)	(64)	(161)	(225)	Total Allowance for impairment losses
	3.457.531	-	3.457.531	2.161.790	-	2.161.790	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2019 and 2018:

Current accounts with other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Desember/December 31							
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	2.200.000	-	2.200.000	2.789.628	-	2.789.628	Placement with Bank Indonesia
Call money	390.000	-	390.000	20.000	-	20.000	Call money
Deposito berjangka	15.000	-	15.000	514.917	-	514.917	Time deposits
	2.605.000	-	2.605.000	3.324.545	-	3.324.545	
Mata uang asing							Foreign currencies
Deposito berjangka	2.054.610	-	2.054.610	1.653.700	-	1.653.700	Time deposits
Call money	624.713	-	624.713	-	-	-	Call money
	2.679.323	-	2.679.323	1.653.700	-	1.653.700	
Jumlah	5.284.323	-	5.284.323	4.978.245	-	4.978.245	Total

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah

Marketable securities and government recapitalization bonds

31 Desember/December 31							
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Obligasi korporasi	4.278.961	7.000	4.285.961	3.384.722	7.000	3.391.722	Corporate bonds
Surat Utang Negara	1.679.547	-	1.679.547	971.103	-	971.103	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	1.523.640	-	1.523.640	1.881.573	-	1.881.573	Sovereign Sharia Securities
Obligasi rekapitalisasi pemerintah	1.122.910	-	1.122.910	2.926.842	-	2.926.842	Government recapitalization bonds
Tagihan atas wesel ekspor	984.386	-	984.386	508.695	-	508.695	Export bills receivables
Sertifikat Deposito	598.063	-	598.063	165.648	-	165.648	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	556.537	-	556.537	-	-	-	Sharia State Treasury Notes
Sukuk Bank Indonesia	531.073	-	531.073	-	-	-	Sukuk Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	490.000	-	490.000	1.930.000	-	1.930.000	Bank Indonesia Sharia
Medium-term notes	275.581	-	275.581	286.858	-	286.858	Medium-term notes
Sertifikat Bank Indonesia Surat Perbendaharaan Negara	195.899	-	195.899	168.212	-	168.212	Certificates of Bank Indonesia
Sukuk Ijarah & Mudharabah	169.382	-	169.382	134.223	-	134.223	State Treasury Notes
	-	-	-	378.000	-	378.000	Sukuk Ijarah & Mudharabah
	12.405.979	7.000	12.412.979	12.735.876	7.000	12.742.876	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Marketable securities and government recapitalization bonds (continued)

	31 Desember/December 31						
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Mata uang asing							Foreign currencies
Surat Utang Negara	1.934.372	-	1.934.372	2.082.966	-	2.082.966	Government Promissory Notes
Tagihan atas wesel ekspor	1.041.434	-	1.041.434	904.907	-	904.907	Export bills receivables
Sertifikat Bank Indonesia	705.163	-	705.163	167.204	-	167.204	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	232.162	35.044	267.206	331.186	62.481	393.667	Corporate Bonds
Surat Berharga Syariah Negara	27.765	-	27.765	141.777	-	141.777	Sovereign Sharia Securities
	3.940.896	35.044	3.975.940	3.628.040	62.481	3.690.521	
Jumlah	16.346.875	42.044	16.388.919	16.363.916	69.481	16.433.397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(42.044)	(42.044)	-	(55.755)	(55.755)	Allowance for impairment losses
	16.346.875	-	16.346.875	16.363.916	13.726	16.377.642	

Penyertaan saham

Investment in shares

	31 Desember/December 31						
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	162.342	5.445	167.787	162.342	5.445	167.787	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.445)	(5.445)	-	(5.445)	(5.445)	Allowance for impairment losses
	162.342	-	162.342	162.342	-	162.342	

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreement

	31 Desember/December 31						
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	1.946.018	-	1.946.018	44.457	-	44.457	Rupiah
Mata uang asing	508.877	-	508.877	-	-	-	Foreign currencies
	2.454.895	-	2.454.895	44.457	-	44.457	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan derivatif

	31 Desember/December 31					
	2019			2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	540.324	-	540.324	536.571	-	536.571
Mata uang asing	208.084	-	208.084	753.407	-	753.407
	748.408	-	748.408	1.289.978	-	1.289.978

Rupiah
Foreign currencies

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Derivative receivables

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Loans and Sharia receivables/financing

	31 Desember/December 31					
	2019			2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah						
Korporasi	15.939.448	183.103	16.122.551	14.727.022	574.143	15.301.165
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	34.237.513	2.443.624	36.681.137	42.774.873	1.119.107	43.893.980
Konsumen	23.385.076	390.636	23.775.712	25.810.885	435.171	26.246.056
Syariah	20.676.696	487.308	21.164.004	18.688.063	266.931	18.954.994
	94.238.733	3.504.671	97.743.404	102.000.843	2.395.352	104.396.195
Mata uang asing						
Korporasi	6.271.336	1.230.084	7.501.420	6.789.832	1.087.163	7.876.995
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	3.438.148	38.386	3.476.534	4.906.248	29.517	4.935.765
Syariah	2.890.535	-	2.890.535	4.367.003	396.912	4.763.915
	12.600.019	1.268.470	13.868.489	16.063.083	1.513.592	17.576.675
Jumlah	106.838.752	4.773.141	111.611.893	118.063.926	3.908.944	121.972.870
Cadangan kerugian penurunan nilai	(443.603)	(1.988.953)	(2.432.556)	(480.288)	(1.582.797)	(2.063.085)
	106.395.149	2.784.188	109.179.337	117.583.638	2.326.147	119.909.785

Rupiah
Corporate
Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Foreign currencies
Corporate
Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Sharia

Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen

	31 Desember/December 31						
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	10.837.479	129.386	10.966.865	11.146.822	229.788	11.376.610	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.140)	(76.294)	(127.434)	(79.040)	(135.651)	(214.691)	Allowance for impairment losses
	10.786.339	53.092	10.839.431	11.067.782	94.137	11.161.919	

Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31						
	2019			2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
Rupiah	394.436	-	394.436	786.853	-	786.853	Rupiah
Mata uang asing	1.337.970	21.123	1.359.093	2.026.877	-	2.026.877	Foreign currencies
Jumlah	1.732.406	21.123	1.753.529	2.813.730	-	2.813.730	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	(13.141)	(13.141)	-	-	-	Allowance for impairment losses
	1.732.406	7.982	1.740.388	2.813.730	-	2.813.730	

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2019				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired							
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Aset keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	7.730.335	-	-	7.730.335	Financial assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	896.519	383.651	160.816	2.016.576	-	152	3.457.714	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.014.713	-	-	4.269.610	-	-	5.284.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	31.966	-	1.567.075	-	-	1.599.041	Trading securities
Investasi keuangan	4.554.543	2.166.533	-	9.788.141	-	47.489	16.556.706	Financial investments Securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.454.895	-	-	2.454.895	Derivative receivables
Tagihan derivatif	486.294	44.393	8.630	209.091	-	-	748.408	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	35.853.644	28.022.901	6.409.443	33.235.229	3.317.535	4.773.141	111.611.893	Loans and sharia receivables financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	9.645.834	1.191.645	129.386	10.966.865	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.732.406	-	21.123	1.753.529	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	923.761	-	-	923.761	Prepayment and other assets*)
Jumlah	42.805.713	30.649.444	6.578.889	73.572.953	4.509.180	4.971.291	163.087.470	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.620.803)	Less: Allowance for impairment losses
							160.466.667	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired				
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Aspek keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	8.941.078	-	-	8.941.078	<i>Financial assets Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	900.165	412.222	159.528	689.939	-	161	2.162.015	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.000	20.000	-	4.943.245	-	-	4.978.245	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	14.051	-	173.982	-	-	188.033	<i>Trading securities</i>
Investasi keuangan	3.671.580	2.414.151	-	10.440.527	-	74.926	16.601.184	<i>Financial investments Securities purchased under resale agreements</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	44.457	-	-	44.457	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan derivatif	1.155.365	27.086	19.552	87.975	-	-	1.289.978	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	33.798.779	39.569.519	4.685.967	36.381.737	3.627.924	3.908.944	121.972.870	<i>Loans and sharia receivables financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	9.634.129	1.512.693	229.788	11.376.610	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.813.730	-	-	2.813.730	<i>Acceptances receivables</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.080.780	-	-	1.080.780	<i>Prepayment and other assets*)</i>
Jumlah	39.540.889	42.457.029	4.865.047	75.231.579	5.140.617	4.213.819	171.448.980	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(2.339.201)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
							169.109.779	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit qualities are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Kecil Menengah (UKM)	433.389	214.911	90.315	128.163	
Konsumen	2.046.896	1.592.564	284.823	169.509	
Syariah	837.250	628.177	102.840	106.233	
	3.317.535	2.435.652	477.978	403.905	
31 Desember/December 31, 2018					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha					Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Kecil Menengah (UKM)	669.064	500.957	102.818	65.289	
Konsumen	2.400.064	1.846.258	348.792	205.014	
Syariah	558.796	369.409	89.935	99.452	
	3.627.924	2.716.624	541.545	369.755	
31 Desember/December 31, 2019					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	1.191.645	1.000.442	140.536	50.667	Consumer financing receivables
31 Desember/December 31, 2018					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	1.512.693	1.249.928	184.666	78.099	Consumer financing receivables

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, *Stop Loss Limit* is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

Following is the VaR (unaudited) calculation during the years ended on December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	3.005	6.203	Average
Tertinggi	14.432	13.751	Highest
Terendah	130	1.548	Lowest
Akhir periode	2.552	5.194	End of period

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.161	3.688	Average
Tertinggi	11.906	7.277	Highest
Terendah	117	1.862	Lowest
Akhir periode	3.838	3.519	End of period

Risiko pasar non-trading

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* difokuskan pada pengelolaan risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam pengukuran ini, aset, kewajiban dan rekening administratif yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (*di-reprice*) dalam suatu periode tertentu dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang akan disesuaikan suku bunganya (*di-reprice*) dalam periode yang sama untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.161	3.688	Average
Tertinggi	11.906	7.277	Highest
Terendah	117	1.862	Lowest
Akhir periode	3.838	3.519	End of period

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on Banking Book and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book is focused on managing the risk of changes in market interest rates by using repricing gap analysis. In this measurement, the interest rate sensitive assets, liabilities and off balance sheet that will be repriced over a certain time period subtracted by the interest rate sensitive liabilities that would be repriced in the same period to produce the net repricing gap profile.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar non-trading (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2019						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.284.323	5.284.323	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	16.556.706	6.668.232	2.557.370	5.196.545	2.134.559	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.454.895	1.298.022	1.156.873	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	111.611.893	57.611.021	18.274.588	24.833.603	10.892.681	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	10.966.865	136.547	1.836.063	8.878.864	115.391	Consumer financing receivables
	146.874.682	70.998.145	23.824.894	38.909.012	13.142.631	
Simpanan nasabah	110.601.006	63.255.358	14.260.065	33.040.196	45.387	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.134.059	1.576.793	1.055.937	501.329	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	725.580	437.533	288.047	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	1.387.348	2.286.182	5.699.047	232.738	Securities issued
Pinjaman diterima	9.189.435	8.808.537	-	380.898	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	-	2.296.054	-	Subordinated bonds
	135.551.449	75.465.569	17.890.231	41.917.524	278.125	
31 Desember/December 31, 2018						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.978.245	4.978.245	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	16.601.184	7.227.401	3.852.612	5.123.406	397.765	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.457	44.457	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	121.972.870	63.091.194	23.051.423	25.892.238	9.938.015	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	11.376.610	1.786.059	4.365.075	5.219.582	5.894	Consumer financing receivables
	154.973.366	77.127.356	31.269.110	36.235.226	10.341.674	
Simpanan nasabah	116.812.388	64.788.752	14.931.029	37.045.440	47.167	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.217.922	2.960.694	243.660	1.007.649	5.919	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	9.805.245	669.827	5.121.476	3.643.693	370.249	Securities issued
Pinjaman diterima	10.558.656	5.723.730	2.232.742	2.170.409	431.775	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	1.000.000	2.293.966	-	Subordinated bonds
	144.688.177	74.143.003	23.528.907	46.161.157	855.110	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. *Net Interest Income* dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrual atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Impact on Economic Value (IEV)* (*Economic Perspective*).

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada semua kurva imbal hasil. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu *Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit*, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Impact on Economic Value (IEV) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;
2. Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Impact on Economic Value (IEV) (Economic Perspective).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. Standard scenario that is conducted on a monthly basis, simulates an increase or decrease of 100 basis points interest rate changes in parallel shift. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Balance Sheet Present Value of 1 (one) basis point (PVO1) Limit, Earning at Risk (EaR) Limit and Impact on Economic Value (IEV) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase		Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease		
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Per tanggal 31 Desember 2019					As of December 31, 2019
Mata uang asing	(12.296)	(50.328)	(8.730)	54.114	Foreign currencies
Rupiah	(165.260)	(639.031)	165.029	672.388	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2018					As of December 31, 2018
Mata uang asing	(35.907)	(57.428)	32.616	59.405	Foreign currencies
Rupiah	(181.715)	(458.024)	181.345	478.357	Rupiah

Sistem *ALM* untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti simulasi *Dynamic* dan *IEV* sudah dapat dilakukan untuk mengukur risiko bunga secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio AFS dalam 1 bulan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

The *ALM* system for measuring and managing interest rate risk in the *Banking Book* has been implemented hence the more complex additional method such as *Dynamic* and *IEV* simulation have been performed to measure the interest rate risk automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, *PV01* limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (*YTD*) loss limit and limit maximum selling amount per month fo AFS portfolio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Netto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
31 Desember 2019 (Tidak Diaudit)			December 31, 2019 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(171)	171	Potential (losses)/gains on exchange rate change
31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)			December 31, 2018 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(6.599)	6.599	Potential (losses)/gains on exchange rate change

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk trading maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/transactions/activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSRF), *Operating Cash Flow* (OCF) *Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50* deponan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana aksi.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the action plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

		31 Desember/December 31, 2019							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	949.936	-	-	-	-	-	-	949.936	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	77.661.387	20.392.568	9.895.195	4.083.666	11.297	-	-	112.044.113	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.525.237	178.661	1.083.239	419.991	-	-	-	3.207.128	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	439.436	-	-	301.009	-	-	-	740.445	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	756.634	-	-	-	-	-	-	756.634	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1.663.521	-	-	-	-	-	-	1.663.521	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	37.883	39.554	2.617.899	1.276.337	4.582.160	1.622.804	108.760	10.285.397	Securities issued
Pinjaman diterima	1.005.481	511.987	485.749	1.922.362	5.511.338	81.140	-	9.518.057	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	583.458	-	-	-	-	-	-	583.458	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	6.133	6.000	12.267	1.743.250	897.114	-	2.664.764	Subordinated bonds
Jumlah	84.622.973	21.128.903	14.088.082	8.015.632	11.848.045	2.601.058	108.760	142.413.453	Total
		31 Desember/December 31, 2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months until 1 year	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year until 3 years	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	859.282	-	-	-	-	-	-	859.282	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	80.041.262	23.963.607	10.588.059	4.290.580	16.121	-	-	118.899.629	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.323.304	124.402	3.417	372.972	336.994	1.120.022	6.104	4.287.215	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.407.556	-	-	-	-	-	-	1.407.556	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1.447.838	-	-	-	-	-	-	1.447.838	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	247.548	672.441	1.279.259	723.619	5.330.083	1.691.223	428.137	10.372.310	Securities issued
Pinjaman diterima	4.290.654	2.499.710	723.576	1.264.228	1.839.752	99.069	373.712	11.090.701	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	653.403	-	-	-	-	-	-	653.403	Accrued expenses and other liabilities*)
Obligasi subordinasi	-	3.577	3.461	1.176.531	1.670.250	870.425	-	3.724.244	Subordinated bonds
Jumlah	91.270.847	27.263.737	12.597.772	7.827.930	9.193.200	3.780.739	807.953	152.742.178	Total

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat utama risiko operasional untuk memitigasi risiko operasional dan mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan menilai insiden risiko operasional dan keefektifan pengendalian pada operasional bisnis, memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan pendapat dari para ahli dari proses bisnis/pemilik risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") memberikan sebuah proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area utama risiko operasional dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC memberikan sebuah proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established key operational risk tools to mitigate operational risk and to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA provides a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk incidents and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2018.002/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Perubahan Atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP tanggal 1 Januari 2004 serta Surat Edaran No. SE.2017.032/DIR RISK MGMT tanggal 8 November 2017 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Director Regulation No. PER.DIR.2018.002/PRES DIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 about the Amendment of Circular Letter No. 5/21/DPNP dated January 1, 2004 and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2017.032/DIR RISK MGMT dated November 8, 2017 regarding Risk Management Framework.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi Komunikasi Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi Komunikasi Perusahaan bersama *Divisi Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank which includes observing negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Customer Experience Management Division for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate Communication Division together with Customer Experience Management Division also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *General Legal Counsel* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *General Legal Counsel* memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Bank Indonesia and Financial Services Authority. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. General Legal Counsel Unit has functions as follow:

- 1) *To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) *To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) *To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) *To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) *To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) *To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dengan adanya Unit *General Legal Counsel*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan (*whistleblowing*) telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) *Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy irregularities in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing polices, in accordance with applicable regulations;*
- b) *Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;*
- c) *Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;*
- d) *Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and*
- e) *Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;
- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui media *Maybank Portal*;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) *Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;*
- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
- 5) *Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through Maybank Portal;*
- 6) *Implement a policy of anti-money laundering and combating the financing of terrorism policy which are regulated in Financial Service Authority;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 7) *Implement a policy of anti fraud strategy;*
- 8) *Implement of Good Corporate Governance (GCG) was performed by the Bank, for both conventional banks and Islamic business units.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2019							
Nilai tercatat/Carrying value							
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	7.730.335	-	-	7.730.335	7.730.335
Giro pada bank lain	-	-	3.457.531	-	-	3.457.531	3.457.531
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	5.284.323	-	-	5.284.323	5.284.323
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	-	-	-	-	1.599.041	1.599.041
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	-	-
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.178.930	-	-	-	1.178.930	1.190.866
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	12.652.125	-	12.652.125	12.652.125
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	2.515.820	-	-	2.515.820	2.515.820
- Penyertaan saham	-	-	-	162.342	-	162.342	162.342
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.454.895	-	-	2.454.895	2.454.895
Tagihan derivatif	748.408	-	-	-	-	748.408	748.408
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	109.179.337	-	-	109.179.337	115.070.036
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.839.431	-	-	10.839.431	10.083.525
Tagihan akseptasi	-	-	1.740.388	-	-	1.740.388	1.740.388
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	923.761	-	-	923.761	923.761
Jumlah Aset	2.347.449	1.178.930	144.125.821	12.814.467	-	160.466.667	165.613.396
Liabilitas keuangan:							
Liabilitas segera	-	-	-	-	949.936	949.936	949.936
Simpanan nasabah	-	-	-	-	110.601.006	110.601.006	110.601.006
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.134.059	3.134.059	3.134.059
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	725.580	725.580	725.580
Liabilitas derivatif	756.634	-	-	-	-	756.634	756.634
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.663.521	1.663.521	1.663.521
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	9.605.315	9.605.315	10.669.223
Pinjaman diterima	-	-	-	-	9.189.435	9.189.435	8.483.930
Bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	583.458	583.458	583.458
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	2.296.054	2.296.054	2.397.744
Jumlah Liabilitas	756.634	-	-	-	138.748.364	139.504.998	139.965.091

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

*** Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2018							
Nilai tercatat/Carrying value							
	Diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit and loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	8.941.078	-	-	8.941.078	8.941.078
Giro pada bank lain	-	-	2.161.790	-	-	2.161.790	2.161.790
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	4.978.245	-	-	4.978.245	4.978.245
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	-	-	-	-	188.033	188.033
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	-	-
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.771.399	-	-	-	2.771.399	2.773.404
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	10.262.711	-	10.262.711	10.262.711
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	3.343.532	-	-	3.343.532	3.343.532
- Penyertaan saham	-	-	-	162.342	-	162.342	162.342
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	44.457	-	-	44.457	44.457
Tagihan derivatif	1.289.978	-	-	-	-	1.289.978	1.289.978
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	119.909.785	-	-	119.909.785	120.743.883
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	11.161.919	-	-	11.161.919	11.400.884
Tagihan akseptasi	-	-	2.813.730	-	-	2.813.730	2.813.730
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	1.080.780	-	-	1.080.780	1.080.780
Jumlah Aset	1.478.011	2.771.399	154.435.316	10.425.053	-	169.109.779	170.184.847
Liabilitas keuangan:							
Liabilitas segera	-	-	-	-	859.282	859.282	859.282
Simpanan nasabah	-	-	-	-	116.812.388	116.812.388	116.812.388
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.217.922	4.217.922	4.217.922
Liabilitas derivatif	1.407.556	-	-	-	-	1.407.556	1.407.556
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1.447.838	1.447.838	1.447.838
Pinjaman diterima	-	-	-	-	9.805.245	9.805.245	9.727.718
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	10.558.656	10.558.656	10.511.195
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	653.403	653.403	653.403
	-	-	-	-	3.293.966	3.293.966	3.355.466
Jumlah Liabilitas	1.407.556	-	-	-	147.648.700	149.056.256	148.992.768

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, held to maturity securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN 52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(lanjutan) (continued)**

31 Desember/December 31, 2019					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan:					
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	1.599.041	-	-	1.599.041
Investasi keuangan					
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.178.930	-	1.190.866	-	1.190.866
- Tersedia untuk dijual	12.652.125	10.566.063	2.086.062	-	12.652.125
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	2.515.820	-	-	2.515.820	2.515.820
- Penyertaan saham	162.342	-	-	162.342	162.342
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.454.895	-	-	2.454.895	2.454.895
Tagihan derivatif	748.408	-	748.408	-	748.408
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	109.179.337	-	-	115.070.036	115.070.036
Piutang pembiayaan konsumen	10.839.431	-	-	10.083.525	10.083.525
Jumlah Aset	141.330.329	12.165.104	4.025.336	130.286.618	146.477.058
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	756.634	-	756.634	-	756.634
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	-	725.580	-	725.580
Surat berharga yang diterbitkan	9.605.315	-	10.669.223	-	10.669.223
Pinjaman diterima	9.189.435	-	8.483.930	-	8.483.930
Obligasi subordinasi	2.296.054	-	2.397.744	-	2.397.744
Jumlah Liabilitas	22.573.018	-	23.033.111	-	23.033.111
31 Desember/December 31, 2018					
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan:					
Efek-efek yang diperdagangkan	188.033	106.656	81.377	-	188.033
Investasi keuangan					
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2.771.399	-	2.773.404	-	2.773.404
- Tersedia untuk dijual	10.262.711	3.441.149	6.821.562	-	10.262.711
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	3.343.532	-	-	3.343.532	3.343.532
- Penyertaan saham	162.342	-	-	162.342	162.342
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.457	-	-	44.457	44.457
Tagihan derivatif	1.289.978	-	1.289.978	-	1.289.978
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	119.909.785	-	-	120.743.883	120.743.883
Piutang pembiayaan konsumen	11.161.919	-	-	11.400.884	11.400.884
Jumlah Aset	149.134.156	3.547.805	10.966.321	135.695.098	150.209.224
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas derivatif	1.407.556	-	1.407.556	-	1.407.556
Surat berharga yang diterbitkan	9.805.245	-	9.727.718	-	9.727.718
Pinjaman diterima	10.558.656	-	10.511.195	-	10.511.195
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	3.355.466	-	3.355.466
Jumlah Liabilitas	25.065.423	-	25.001.935	-	25.001.935

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010 sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013 sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010 Rp1,500,854 in July 2013 Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

53. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	24.469.083	23.065.977	Tier I
Tier II	2.301.372	2.999.297	Tier II
Jumlah Modal	26.770.455	26.065.274	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	103.780.060	116.798.725	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	19.012.131	18.360.736	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.441.717	1.728.423	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	19,54%	16,85%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	19,54%	16,85%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,84%	2,19%	Tier 2 Ratio
Total rasio	21,38%	19,04%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	21.416.993	20.465.525	Tier I
Tier II	2.177.680	2.880.150	Tier II
Jumlah Modal	23.594.673	23.345.675	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	92.095.165	104.983.858	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	15.612.858	15.586.112	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	2.451.630	1.739.022	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	19,44%	16,73%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	19,44%	16,73%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,98%	2,36%	Tier 2 Ratio
Total rasio	21,42%	19,09%	Ratio total
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio based on risk profile

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

- a. *Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2019 and 2018, until maturity are as follows:*

31 Desember/December 31, 2019								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.776.134	-	-	-	-	1.776.134	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.730.335	-	-	-	-	7.730.335	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.457.714	-	-	-	-	3.457.714	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.659.610	624.713	-	-	-	5.284.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	20.208	-	2.156	1.576.677	1.599.041	Trading securities
Investasi keuangan	167.787	2.051.722	2.848.928	2.141.311	2.128.225	7.218.733	16.556.706	Financial investment
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	1.098.709	199.314	104.553	1.052.319	-	2.454.895	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	147.599	128.214	38.449	60.448	373.698	748.408	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	9.242.028	8.532.350	12.717.350	17.085.228	64.034.937	111.611.893	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	34.265	104.991	355.211	1.333.070	9.139.328	10.966.865	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	419.886	532.439	734.276	58.543	8.385	1.753.529	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	519.804	3.779.597	-	-	-	-	4.299.401	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	687.591	34.397.599	12.991.157	16.091.150	21.719.989	82.351.758	168.239.244	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	949.936	-	-	-	-	949.936	Obligations due immediately
Giro	-	19.571.158	-	-	-	-	19.571.158	Demand deposits
Tabungan	-	20.961.017	-	-	-	-	20.961.017	Savings deposits
Deposito berjangka	-	35.673.255	20.878.588	9.617.421	3.889.043	10.524	70.068.831	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.381.055	538.749	508.379	705.876	-	3.134.059	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	435.133	-	-	290.447	-	725.580	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	-	122.878	127.448	66.033	81.252	359.023	756.634	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	396.270	492.213	718.806	56.232	-	1.663.521	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.393.592	2.517.510	5.694.213	9.605.315	Securities issued
Pinjaman diterima	-	972.281	180.986	718.126	1.000.000	6.318.042	9.189.435	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	10	1.745.388	-	-	-	1.537.959	3.283.357	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	2.296.054	2.296.054	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	10	82.208.371	22.217.984	13.022.357	8.540.360	16.215.815	142.204.897	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	687.581	(47.810.772)	(9.226.827)	3.068.793	13.179.629	66.135.943	26.034.347	Net assets (liabilities)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2018								
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.604.849	-	-	-	-	1.604.849	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.941.078	-	-	-	-	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.162.015	-	-	-	-	2.162.015	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.978.245	-	-	-	-	4.978.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.000	50	45.134	30.439	111.410	188.033	Trading securities
Investasi keuangan	167.787	2.161.620	1.568.206	2.542.673	3.382.864	6.778.034	16.601.184	Financial investment
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	44.457	-	-	-	-	44.457	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif	-	219.068	116.059	54.774	54.238	845.839	1.289.978	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.428.197	8.240.821	12.530.996	25.108.586	68.664.270	121.972.870	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	33.670	80.024	223.536	946.060	10.093.320	11.376.610	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	645.343	1.058.066	973.426	39.775	97.120	2.813.730	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	439.362	3.852.306	-	-	-	-	4.291.668	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	607.149	32.071.848	11.063.226	16.370.539	29.561.962	86.589.993	176.264.717	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	859.282	-	-	-	-	859.282	Obligations due immediately
Giro	-	24.593.491	-	-	-	-	24.593.491	Demand deposits
Tabungan	-	19.894.815	-	-	-	-	19.894.815	Savings deposits
Deposito berjangka	-	33.884.374	24.085.704	10.458.369	3.880.154	15.481	72.324.082	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.406.836	123.300	13.350	347.257	327.179	4.217.922	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	180.700	102.656	125.652	102.534	896.014	1.407.556	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	503.792	525.937	414.813	3.296	-	1.447.838	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	225.000	-	2.481.370	1.694.981	5.403.894	9.805.245	Securities issued
Pinjaman diterima	-	1.119.733	1.321.369	418.842	18.743	7.679.969	10.558.656	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	14	2.435.139	-	-	-	1.435.278	3.870.431	Accrued expenses and other liabilities
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	999.546	2.294.420	3.293.966	Subordinated bonds
Jumlah liabilitas	14	87.103.162	26.158.966	13.912.396	7.046.511	18.052.235	152.273.284	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto	607.135	(55.031.314)	(15.095.740)	2.458.143	22.515.451	68.537.758	23.991.433	Net assets (liabilities)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Per 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 12 (dua belas) tahun hingga 30 Oktober 2023, dengan luas ruangan sebesar 38.344,77m² di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar USD88.624.078 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.
- d. Pada tahun 2018, Bank melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (Pihak Ketiga) untuk menjual portofolio pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga Mei 2023. Bank akan menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total pinjaman yang dijual. Pada tahun 2019 dan 2018, Bank telah menjual hak tagih atas pinjaman kartu kredit dan personal loan yang telah di hapus buku masing-masing sebesar Rp187,3 miliar dan Rp3.085 miliar (nilai bruto). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya (untuk portofolio yang telah dihapusbukukan di masa lalu) dan pengurangan atas biaya cadangan kerugian penurunan nilai (untuk portofolio yang dihapusbukukan di tahun yang sama).

54. OTHER INFORMATION (continued)

- b. As of December 31, 2019 and 2018, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Regulation.
- c. Effective October 31, 2011, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 12 (twelve) years up to October 30, 2023, covering a total office space of approximately 38,344.77 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is USD88,624,078 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.
- d. In 2018, the Bank entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its portfolio of written-off credit card loans and personal loans from the past through to May 2023. The Bank will receive income as a percentage of total loans sold. In 2019 and 2018, the Bank had sold the collection rights of the written off credit card and personal loans totaling Rp187.3 billion and Rp3,085 billion (gross amount), respectively. The income received from this sale has been recorded as current year other operational income (for past written off portfolio) and deduction from the provision for impairment loss expense (for written off portfolio in the same year).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- e. Pada tahun 2019, Bank dan WOM melakukan perjanjian dengan Collectius A.G. (pihak ketiga) untuk menjual piutang yang telah di hapus buku dari masa lalu hingga 31 Desember 2018. Bank dan WOM telah menerima pendapatan dengan persentase tertentu dari total piutang yang dijual. Pada tahun 2019, Bank dan WOM telah menjual hak tagih atas piutang yang telah di hapus buku sebesar Rp2.403.752 (nilai bruto, termasuk portofolio joint financing). Pendapatan yang telah diterima dari penjualan ini dicatat sebagai pendapatan pada tahun berjalan.

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

54. OTHER INFORMATION (continued)

- e. In 2019, the Bank and WOM entered into an agreement with Collectius A.G (third party) to sell its previously written-off receivables from the past through to December 31, 2018. The Bank and WOM received income as a percentage of total receivables sold. In 2019, the subsidiary had sold the collection rights of the written off receivables totaling Rp2,403,752 (gross amount, including joint finance portfolio). The income received from this sale has been recorded in current year profit and loss.

55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas	488	483	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	4.452.678	3.171.362	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	3.087	6.424	Placements with other banks
Surat berharga yang dimiliki	3.980.383	3.242.782	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	593.996	687.768	Receivables financing
Pembiayaan bagi hasil	22.674.864	22.240.413	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	777.933	776.123	Lease financing
Aset produktif lainnya	234	234	Other earning assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Less: Allowance for impairment losses on earning assets
Individual	(54.533)	(175.401)	Individual
Kolektif	(147.337)	(128.423)	Collective
Aset tetap dan inventaris	2.357	3.151	Fixed assets and inventories
Aset non-produktif	46.066	48.453	Non-earning assets
Aset lainnya	290.603	295.818	Other assets
JUMLAH ASET	32.620.819	30.169.187	TOTAL ASSETS

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Dana simpanan <i>wadiah</i>	252.615	234.051
Dana investasi <i>non-profit sharing</i>	25.209.070	23.041.021
Liabilitas kepada bank lain	348.567	187.603
Surat berharga yang diterbitkan	266.000	966.000
Liabilitas lainnya	155.992	505.065
Dana usaha	3.371.867	2.762.247
EKUITAS		
Saldo laba	3.016.708	2.473.200
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.620.819	30.169.187

LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
	<i>Wadiah demand deposits</i>
	<i>Non-profit sharing investment deposits</i>
	<i>Liabilities to other banks</i>
	<i>Securities issued</i>
	<i>Other liabilities</i>
	<i>Business funds</i>
	EQUITY
	<i>Retained earnings</i>
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
KEWAJIBAN KOMITMEN		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	2.790.985	3.719.645
Lainnya	-	2.399
TAGIHAN KONTINJENSI		
Pendapatan <i>margin</i> dalam penyelesaian	30.576	25.349
KEWAJIBAN KONTINJENSI		
Garansi yang diberikan	1.000	1.000

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
COMMITMENTS LIABILITIES	
	<i>Unused loan commitments granted to customers</i>
	<i>Others</i>
CONTINGENT RECEIVABLES	<i>Past due margin revenues</i>
CONTINGENT LIABILITIES	<i>Guarantees Issued</i>

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL PENYALURAN DANA		
PENDAPATAN PENYALURAN DANA		
Pendapatan dari Piutang	64.511	87.177
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.834.145	1.604.905
Lainnya	514.953	371.331
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	2.413.609	2.063.413
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI		
<i>Non-Profit Sharing</i>	755.934	538.921
JUMLAH BAGI HASIL	755.934	538.921
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.657.675	1.524.492
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA		
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Komisi/provisi/fee dan administrasi	86.399	96.067
Pendapatan lainnya	193.736	47.410
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	280.135	143.477

OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION	
INCOME FROM FUND DISTRIBUTION	
	<i>Income from Receivables</i>
	<i>Income from Profit Sharing</i>
	<i>Others</i>
TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION	
PROFIT SHARING FOR INVESTORS	<i>Non-Profit Sharing</i>
TOTAL PROFIT SHARING	
INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION	
OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION	
OTHER OPERATING INCOME	<i>Commission/provision/fee and administration</i>
	<i>Other income</i>
TOTAL OTHER OPERATING INCOME	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban bonus <i>wadiah</i>	2.473	3.929	<i>Wadiah bonus expenses</i>
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	77.793	20.673	<i>Provisions for Impairment losses of financial assets (impairment)</i>
Kerugian terkait risiko operasional	577	57	<i>Operational risk losses</i>
Komisi/Provisi/ <i>Fee</i> dan Administrasi	367.870	288.468	<i>Commision/Provision/Fee and Administrations</i>
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non-keuangan)	2.249	1.759	<i>Impairment losses of other assets (non-financial)</i>
Beban tenaga kerja	52.744	43.068	<i>Personnel expenses</i>
Beban lainnya	904.060	508.998	<i>Other expenses</i>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	1.407.766	866.952	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(1.127.631)	(723.475)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	530.044	801.017	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing (Beban)/pendapatan non-operasional	844 (337)	1.707 618	<i>Gains from the translation of foreign currency Non-operating (expense)/income</i>
LABA NON-OPERASIONAL	507	2.325	NON-OPERATING INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	530.551	803.342	INCOME FOR THE YEAR

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS-IAI") telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Financial Accounting Standard Board ("DSAK-IAI") and Sharia Financial Accounting Standard Board ("DSAS-IAI") issued new standards and revision of current accounting standard. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Effective on or after January 1, 2020:

- a. *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- b. *SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.*

This SFAS is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

- c. *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS-IAI”) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain: (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

- d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- e. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- f. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria ‘semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang’ terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Financial Accounting Standard Board (“DSAK-IAI”) and Sharia Financial Accounting Standard Board (“DSAS-IAI”) issued new standards and revision of current accounting standard. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard: (continued)

**Effective on or after January 1, 2020:
(continued)**

- d. *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective 1 January 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- e. *Amendments to SFAS 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.*

These amendments provide that the entity should also apply SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity’s net investment in an associates or joint ventures.

- f. *Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

These amendments clarify that a financial asset passes the ‘solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding’ criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS-IAI”) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain: (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021**

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2019	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	10.558.656	-	(1.369.221)	-	9.189.435	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	725.580	-	-	725.580	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9.805.245	4.315.500	(4.513.500)	(1.930)	9.605.315	Securities issued
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	(1.000.000)	2.088	2.296.054	Subordinated bonds
Total	23.657.867	5.041.080	(6.882.721)	158	21.816.384	Total

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Financial Accounting Standard Board (“DSAK-IAI”) and Sharia Financial Accounting Standard Board (“DSAS-IAI”) issued new standards and revision of current accounting standard. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard: (continued)

Effective on or after January 1, 2021

Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	5.054.291	5.504.365	-	-	10.558.656	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	595.088	-	(595.088)	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9.426.084	3.473.500	(3.083.500)	(10.839)	9.805.245	Securities issued
Obligasi subordinasi	5.290.905	-	(2.000.000)	3.061	3.293.966	Subordinated bonds
Total	20.366.368	8.977.865	(5.678.588)	(7.778)	23.657.867	Total

**57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows: (continued)

**58. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2020.

**58. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 17, 2020.

59. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

59. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Maybank Indonesia Tbk, parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the Bank's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas	1.765.647	1.580.642	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.730.335	8.941.078	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	32.825	69.614	Related parties
Pihak ketiga	3.130.048	1.875.380	Third parties
	3.162.873	1.944.994	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(183)	(225)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	3.162.690	1.944.769	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.269.323	4.963.245	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.599.041	188.033	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	698.610	703.543	Related parties
Pihak ketiga	16.397.203	16.431.804	Third parties
	17.095.813	17.135.347	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.489)	(61.200)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	17.048.324	17.074.147	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.484.693	44.506	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(29.798)	(49)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	2.454.895	44.457	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	189.829	519.716	Related parties
Pihak ketiga	558.579	770.262	Third parties
	748.408	1.289.978	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah			Loans and Sharia receivables/financing
Pihak berelasi	375.139	416.837	Related parties
Pihak ketiga	107.871.446	118.521.251	Third parties
	108.246.585	118.938.088	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.390.401)	(2.009.569)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto	105.856.184	116.928.519	Loans and Sharia receivables/financing - net

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	1.753.529	2.813.730	Acceptances receivable
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.141)	-	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	1.740.388	2.813.730	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	365.409	544.834	Deferred tax assets
Aset tetap	4.376.693	4.330.159	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.649.419)	(1.560.075)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	2.727.274	2.770.084	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	221.972	179.213	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	31.973	31.553	Related parties
Pihak ketiga	4.095.745	4.037.586	Third parties
	4.127.718	4.069.139	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.412)	(49.138)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(66.971)	(46.689)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	4.013.335	3.973.312	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	154.703.225	163.236.041	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	564.758	578.485	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Pihak berelasi	865.910	1.388.572	Related parties
Pihak ketiga	110.391.969	116.575.974	Third parties
	111.257.879	117.964.546	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	711.003	677.466	Related parties
Pihak ketiga	2.423.056	3.540.456	Third parties
	3.134.059	4.217.922	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	740.839	-	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(15.259)	-	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	725.580	-	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak berelasi	212.353	315.654	Related parties
Pihak ketiga	544.281	1.091.902	Third parties
	756.634	1.407.556	
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Pihak berelasi	16.855	159.059	Related parties
Pihak ketiga	1.646.666	1.288.779	Third parties
	1.663.521	1.447.838	
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Pihak berelasi	225.798	194.803	Related parties
Pihak ketiga	3.295.204	2.848.483	Third parties
	3.521.002	3.043.286	
Pinjaman diterima			Borrowings
Pihak berelasi	-	2.365.826	Related parties
Pihak ketiga	4.164.415	2.807.572	Third parties
	4.164.415	5.173.398	
Utang pajak	118.286	137.279	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	44.931	143.132	Related parties
Pihak ketiga	2.824.631	3.242.629	Third parties
	2.869.562	3.385.761	
Obligasi subordinasi			Subordinated bonds
Pihak berelasi	1.747.098	1.745.810	Related parties
Pihak ketiga	548.956	1.548.156	Third parties
	2.296.054	3.293.966	
JUMLAH LIABILITAS	131.071.750	140.650.037	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar -			Authorized Capital -
476.608.857.231 saham			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of :
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal			shares with a par value
Rp22,50 (nilai penuh)			of Rp22.50 (full amount)
per saham			per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham			and 66,935,849,590 Series D
Seri D	3.855.908	3.855.908	shares
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.840.046	1.840.046	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			Differences arising from the
laporan keuangan dalam			translation of foreign currency
mata uang asing	37.502	32.869	financial statements
Keuntungan/(kerugian) yang belum			Unrealized gains/(losses) on
direalisasi atas perubahan nilai			changes in fair value
wajar investasi keuangan yang tersedia			of available-for-sale financial
untuk dijual - setelah pajak tangguhan	87.413	(128.258)	investments - net of deferred tax
Kerugian aktuarial atas program manfaat			Actuarial losses on defined benefit
pasti - setelah pajak tangguhan	97.683	79.111	plan - net of deferred tax
Cadangan umum	659.534	549.806	General reserve
Saldo laba	10.696.013	9.999.146	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	23.631.475	22.586.004	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	154.703.225	163.236.041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah	12.387.592	11.633.725	Interest and Sharia income
Beban bunga dan Syariah	6.307.603	5.587.750	Interest and Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah neto	6.079.989	6.045.975	Net interest income and sharia
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	411.315	380.428	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	199.787	105.150	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	137.922	3.475	Gains on sale of trading securities and financial investment - net
Kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	6.908	4.346	Increase in value of trading securities - net
Pendapatan lainnya	1.216.541	1.174.769	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.972.473	1.668.168	Total other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	1.309.253	727.195	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	22.928	7.436	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	2.934.626	2.708.050	General and administrative
Tenaga kerja	2.006.603	1.911.507	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	6.273.410	5.354.188	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	(4.300.937)	(3.686.020)	Other operating expenses - net
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	1.779.052	2.359.955	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	23.853	2.260	NON - OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.802.905	2.362.215	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(447.665)	(599.433)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.355.240	1.762.782	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
- ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	24.763	209.698	Actuarial gains on defined benefit plan
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	338.371	Gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(6.191)	(52.425)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	18.572	495.644	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4.633	3.954	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	287.561	(131.240)	Change of available-for-sale financial investments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(71.890)	32.235	Income tax relating to components of other comprehensive income
	220.304	(95.051)	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak	238.876	400.593	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	1.594.116	2.163.375	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.355.240	1.762.782	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.594.116	2.163.375	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	17,78	24,45	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealized (losses)/gains on changes in fair value of available-for-sale financial investments - net of deferred tax	(Kerugian)/keuntungan akibat program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan/ Actuarial (losses)/gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	
Saldo 31 Desember 2017	3.665.370	4.555.567	1.501.675	28.915	(29.255)	(78.162)	453.093	8.693.883	18.791.108	Balance as of December 31, 2017
Penerbitan saham melalui Pelepasan Umum Terbatas VIII	180.538	1.801.789	338.371	-	-	-	-	-	1.992.327	Issuance of shares through Limited Public Offering VIII
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	338.371	Fixed assets revaluation surplus
Kenalkan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	3.954	-	-	-	-	3.954	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(99.005)	-	-	-	(99.005)	Changes in fair value of available-for-sale financial investment - net of deferred tax
Keuntungan aktual atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	157.273	96.713	(96.713)	157.273	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	(360.806)	(360.806)	Allocation of general reserve
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	1.762.782	1.762.782	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo 31 Desember 2018	3.855.908	6.357.376	1.840.046	32.869	(128.258)	79.111	549.806	9.999.146	22.586.004	Balance as of December 31, 2018
Kenalkan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	4.633	-	-	-	-	4.633	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	215.671	-	-	-	215.671	Changes in fair value of available-for-sale financial investment - net of deferred tax
Keuntungan aktual atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	18.572	109.728	(109.728)	18.572	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	(548.645)	(548.645)	Allocation for general reserve
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	1.355.240	1.355.240	Dividend distribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo 31 Desember 2019	3.855.908	6.357.376	1.840.046	37.502	87.413	97.683	659.634	10.696.013	23.631.475	Balance as of December 31, 2019

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	12.504.420	11.505.640	<i>Proceeds from interest income and Sharia</i>
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(6.342.943)	(5.484.815)	<i>Payment of interest expense and Sharia</i>
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(2.850.498)	(2.462.065)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1.891.998)	(1.801.872)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.839.498	1.870.997	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(349.707)	(711.805)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional - neto	20.692	201	<i>Non-operating income received - net</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.929.464	2.916.281	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.404.100)	3.516.848	<i>Trading securities</i>
Tagihan atas wesel ekspor	827.782	(756.530)	<i>Receivables from export bills</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	9.817.461	(7.892.178)	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	1.096.139	(173.553)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(13.727)	(159.261)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain	(7.790.530)	(3.645.692)	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(514.690)	(121.118)	<i>Other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.947.799	(6.315.203)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.717	2.309	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(107.379)	(90.226)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(120.820)	(29.655)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
(Pembelian)/penjualan efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual	(362.765)	2.434.410	<i>(Purchase)/sale of marketable securities and government recapitalization bonds available-for-sale</i>
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.410.438)	1.559.134	<i>(Purchase)/sale of securities purchased under resale agreements</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(2.996.685)	3.875.972	Net cash (used in)/provided by investing activities

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
 (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	1.640.500	1.249.500	<i>Proceeds from securities issued</i>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	725.580	(595.088)	<i>Sale/(purchase) of securities sold under repurchased agreements</i>
Penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor	-	1.998.532	<i>Addition in share capital and additional paid in capital</i>
Pembayaran biaya emisi efek ekuitas	-	(6.205)	<i>Payment of share issuance cost</i>
Pembayaran dividen	(503.839)	(360.764)	<i>Dividend payment</i>
Pelunasan dari obligasi subordinasi (Pembayaran)/penerimaan pinjaman diterima	(1.000.000)	(2.000.000)	<i>Repayment from subordinated bonds (Payment of)/proceeds from borrowings</i>
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(1.160.000)	-	<i>Repayment from securities issued</i>
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.306.742)	3.825.481	Net cash (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	644.372	1.386.250	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.429.959	15.813.090	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(146.153)	230.619	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.928.178	17.429.959	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.765.647	1.580.642	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	7.730.335	8.941.078	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3.162.873	1.944.994	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	5.269.323	4.963.245	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	17.928.178	17.429.959	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2019	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	5.173.398	-	(1.008.983)	-	4.164.415	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	725.580	-	-	725.580	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.043.286	1.640.500	(1.160.000)	(2.784)	3.521.002	Securities issued
Obligasi subordinasi	3.293.966	-	(1.000.000)	2.088	2.296.054	Subordinated bonds
Total	11.510.650	2.366.080	(3.168.983)	(696)	10.707.051	Total

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	1.633.892	3.539.506	-	-	5.173.398	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	595.088	-	(595.088)	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	1.796.471	1.249.500	-	(2.685)	3.043.286	Securities issued
Obligasi Subordinasi	5.290.905	-	(2.000.000)	3.061	3.293.966	Subordinated bonds
Total	9.316.356	4.789.006	(2.595.088)	376	11.510.650	Total

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2019 serta untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Subsidiaries
	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	68,55%	68,55%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost		Subsidiaries
	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financing information uses cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2019 and 2018 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
ENTITAS INDUK**

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

<u>Group</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2019 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2018 RM'000
Interest income	A21	5,915,900	6,080,112	24,108,254	23,193,671
Interest expense	A22	(2,832,008)	(2,971,842)	(12,013,249)	(11,120,765)
Net interest income		3,083,892	3,108,270	12,095,005	12,072,906
Income from Islamic Banking Scheme operations	A41a	1,585,456	1,499,861	5,979,577	5,611,704
Net earned insurance premiums	A23	1,761,159	1,502,153	6,760,618	5,933,563
Other operating income	A25	1,470,823	1,192,638	7,276,998	4,951,022
Total operating income		7,901,330	7,302,922	32,112,198	28,569,195
Net insurance benefits and claims incurred, net fee and commission expenses, change in expense liabilities and taxation of life and takaful fund	A26	(1,408,386)	(970,334)	(7,371,318)	(4,907,529)
Net operating income		6,492,944	6,332,588	24,740,880	23,661,666
Overhead expenses	A27	(2,969,112)	(3,100,113)	(11,561,939)	(11,245,692)
Operating profit before impairment losses		3,523,832	3,232,475	13,178,941	12,415,974
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(333,868)	(81,347)	(2,287,490)	(1,591,256)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A29	36,833	(84,550)	20,400	(47,685)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on other financial assets, net	A30	(1,893)	3,559	(56,344)	26,028
Operating profit		3,224,904	3,070,137	10,855,507	10,803,061
Share of profits in associates and joint ventures		38,700	25,458	158,373	98,285
Profit before taxation and zakat		3,263,604	3,095,595	11,013,880	10,901,346
Taxation and zakat	B5	(695,740)	(644,795)	(2,538,231)	(2,545,410)
Profit for the financial period/year		2,567,864	2,450,800	8,475,649	8,355,936
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		2,449,130	2,326,355	8,198,074	8,113,260
Non-controlling interests		118,734	124,445	277,575	242,676
		2,567,864	2,450,800	8,475,649	8,355,936
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank	B12				
Basic/diluted		21.79 sen	21.05 sen	73.45 sen	74.20 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

<u>Group</u>	Unaudited		Audited	
	31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000
Profit for the financial period/year	2,567,864	2,450,800	8,475,649	8,355,936
Other comprehensive income/(loss):				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Defined benefit plan actuarial gain	2,009	57,204	4,905	61,859
Income tax effect	190	(1,091)	337	(1,426)
Net gain/(loss) from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	5,461	(8,935)	20,918	43,449
	7,660	47,178	26,160	103,882
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net (loss)/gain on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(234,489)	354,173	2,546,409	(21,050)
- Net (loss)/gain from change in fair value	(537,037)	332,617	2,829,231	(23,702)
- Changes in expected credit losses	167,367	89,438	390,646	10,864
- Income tax effect	135,181	(67,882)	(673,468)	(8,212)
Net gain/(loss) on foreign exchange translation	70,585	377,228	537,081	(267,630)
Net (loss)/gain on cash flow hedge	(65)	(714)	(433)	879
Net gain on net investment hedge	3,624	76	1,556	7,017
Net loss on fair value hedge	(7,556)	-	(345)	-
Net gain/(loss) on capital reserve	908	(112)	908	-
Share of change in associates' reserve	(38,054)	(250,537)	(239,822)	(512,919)
	(205,047)	480,114	2,845,354	(793,703)
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, net of tax	(197,387)	527,292	2,871,514	(689,821)
Total comprehensive income for the financial period/year	2,370,477	2,978,092	11,347,163	7,666,115
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	(193,486)	508,190	2,818,869	(693,094)
Non-controlling interests	(3,901)	19,102	52,645	3,273
	(197,387)	527,292	2,871,514	(689,821)
Total comprehensive income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	2,255,644	2,834,545	11,016,943	7,420,166
Non-controlling interests	114,833	143,547	330,220	245,949
	2,370,477	2,978,092	11,347,163	7,666,115

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

<u>Bank</u>	Note	Unaudited		Audited	
		31 December 2019	31 December 2018	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2019	Cumulative 12 Months Ended 31 December 2018
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A21	3,938,898	4,358,405	16,099,189	17,467,504
Interest expense	A22	(1,940,859)	(2,224,486)	(8,320,064)	(8,663,559)
Net interest income		1,998,039	2,133,919	7,779,125	8,803,945
Dividends from subsidiaries and associates	A24	544,907	786,264	3,648,227	2,393,819
Other operating income	A25	955,207	1,043,387	3,875,737	4,098,618
		1,500,114	1,829,651	7,523,964	6,492,437
Net operating income		3,498,153	3,963,570	15,303,089	15,296,382
Overhead expenses	A27	(1,483,218)	(1,543,999)	(5,020,585)	(5,805,711)
Operating profit before impairment losses (Allowances for)/writeback of impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A28	(459,469)	14,279	(1,875,343)	(729,811)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on financial investments, net	A29	17,631	(63,877)	11,997	(18,474)
Writeback of/(allowances for) impairment losses on other financial assets, net	A30	16,356	(1,002)	(3,775)	6,040
Profit before taxation and zakat		1,589,453	2,368,971	8,415,383	8,748,426
Taxation and zakat	B5	(262,507)	(329,693)	(1,136,083)	(1,440,615)
Profit for the financial period/year		1,326,946	2,039,278	7,279,300	7,307,811

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

<u>Bank</u>	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000	31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000
Profit for the financial period/year	1,326,946	2,039,278	7,279,300	7,307,811
Other comprehensive (loss)/income:				
<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	(4,402)	(8,546)	(8,304)	34,198
<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>				
Net (loss)/gain on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(199,092)	284,672	1,999,837	(58,961)
- Net (loss)/gain from change in fair value	(498,293)	286,152	2,099,552	(17,943)
- Changes in expected credit losses	185,434	66,872	410,334	(35,150)
- Income tax effect	113,767	(68,352)	(510,049)	(5,868)
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(46,557)	33,083	(20,246)	100,387
Net loss on fair value hedge	(7,556)	-	(345)	-
	(253,205)	317,755	1,979,246	41,426
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, net of tax	(257,607)	309,209	1,970,942	75,624
Total comprehensive income for the financial period/year	1,069,339	2,348,487	9,250,242	7,383,435

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019

	Note	Group		Bank	
		31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000	31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000
ASSETS					
Cash and short-term funds		46,469,074	55,025,127	19,040,534	26,945,152
Deposits and placements with financial institutions		14,093,218	12,502,877	28,287,338	23,410,133
Financial assets purchased under resale agreements		13,639,082	4,030,245	11,297,036	3,763,284
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	A10(i)	14,323,303	14,763,788	-	-
Financial investments at fair value through profit or loss	A10(ii)	20,370,865	15,205,150	12,912,823	8,914,167
Financial investments at fair value through other comprehensive income	A10(iii)	123,351,533	120,913,888	80,798,700	89,582,837
Financial investments at amortised cost	A10(iv)	34,784,476	27,069,261	32,574,918	22,857,070
Loans, advances and financing to financial institutions	A11(i)	1,128,618	1,576,199	19,400,239	17,052,024
Loans, advances and financing to customers	A11(ii)	512,291,092	505,507,620	207,188,981	213,314,768
Derivative assets	A37	10,335,629	6,963,521	10,002,003	6,799,063
Reinsurance/retakaful assets and other insurance receivables	A12	4,232,089	3,800,047	-	-
Other assets	A13	9,479,084	9,873,340	4,943,190	5,267,285
Investment properties		921,471	895,769	-	-
Statutory deposits with central banks		15,052,752	16,264,849	4,100,932	5,041,560
Investment in subsidiaries		-	-	31,559,247	31,446,456
Interest in associates and joint ventures		2,490,548	2,300,299	440,730	472,016
Property, plant and equipment		2,335,798	2,495,825	1,014,286	1,041,432
Right-of-use assets		1,548,208	-	438,254	-
Intangible assets		6,836,463	6,718,327	361,135	360,865
Deferred tax assets		729,712	1,085,549	-	345,186
TOTAL ASSETS		834,413,015	806,991,681	464,360,346	456,613,298
LIABILITIES					
Customers' funding:					
- Deposits from customers	A14	544,530,912	532,732,623	242,757,617	255,160,315
- Investment accounts of customers ¹	A41g	20,737,670	23,565,061	-	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	43,557,209	43,850,577	51,354,535	52,940,747
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		13,978,744	13,797,993	28,293,032	21,266,302
Derivative liabilities	A37	11,182,307	7,975,784	10,588,278	7,439,049
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	6,530,753	8,892,691	6,530,753	8,507,004
Bills and acceptances payable		1,291,814	1,508,658	479,662	612,967
Insurance/takaful contract liabilities and other insurance payables	A18	30,885,630	26,853,102	-	-
Other liabilities	A19	21,569,527	21,788,671	7,952,408	7,341,061
Recourse obligation on loans and financing sold to Cagamas		1,526,225	1,547,272	1,526,225	1,547,272
Provision for taxation and zakat		187,061	395,792	-	79,815
Deferred tax liabilities		878,276	497,966	185,495	-
Borrowings	A17(i)	41,339,415	31,600,197	32,645,025	23,441,160
Subordinated obligations	A17(ii)	9,321,125	10,717,005	9,156,816	9,157,310
Capital securities	A17(iii)	2,827,123	3,531,029	2,827,123	3,531,029
TOTAL LIABILITIES		750,343,791	729,254,421	394,296,969	391,024,031

¹ Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A41e(ii).

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2019

	Note	Group		Bank	
		31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000	31 December 2019 RM'000	31 December 2018 RM'000
EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK					
Share capital		48,280,355	46,747,442	48,280,355	46,747,442
Retained profits		27,162,899	25,985,583	15,223,022	14,401,762
Reserves		6,127,684	2,597,102	6,560,000	4,440,063
		81,570,938	75,330,127	70,063,377	65,589,267
Non-controlling interests		2,498,286	2,407,133	-	-
		84,069,224	77,737,260	70,063,377	65,589,267
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
		834,413,015	806,991,681	464,360,346	456,613,298
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	A35	1,208,622,674	872,955,128	1,125,439,598	780,160,779
<u>CAPITAL ADEQUACY</u>					
	A36				
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		15.729%	15.029%	15.314%	13.757%
Tier 1 Capital Ratio		16.486%	15.983%	16.120%	14.871%
Total Capital Ratio		19.387%	19.024%	19.387%	18.266%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank					
		RM7.26	RM6.82	RM6.23	RM5.94

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

Halaman ini sengaja dikosongkan



Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	24-27
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	28-31
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	51-59
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	43-47
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	24-27
2) informasi saham (jika ada);	28-31
3) laporan Direksi;	51-59
4) laporan Dewan Komisaris;	43-47
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	68-143
6) analisis dan pembahasan manajemen;	146-219
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	360-537
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	540-565
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	567-892
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	64-65
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	25
2) laba bruto;	25
3) laba (rugi);	25
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	25
5) total laba (rugi) komprehensif;	25
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	25
7) laba (rugi) per saham;	25
8) jumlah aset;	24
9) jumlah liabilitas;	24
10) jumlah ekuitas;	24
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	26

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	26
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	26
14) rasio lancar;	26
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	26
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	26
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	26
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	28-29
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	28
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	28
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	28-29
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	28-29
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	28-29
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	30
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	30
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	51-59
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	52-54
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	52-53
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	54
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	54
2) gambaran tentang prospek usaha;	55
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	55-56
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	58-59
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	43-47
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	44
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	45
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	45
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	47
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	44-45



Keterangan	Halaman
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	68-70
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	68
a) alamat;	68
b) nomor telepon;	68
c) nomor faksimile;	68
d) alamat surat elektronik; dan	68
e) alamat Situs Web;	68
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	69-73
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	76
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	78-81
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	74-75
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	89-96
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	89-96
b) foto terbaru;	89-96
c) usia;	89-96
d) kewarganegaraan;	89-96
e) riwayat pendidikan;	89-96
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	89-96
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	89-96
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	89-96
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	89-96
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	395-397
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	414
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	82-88
a) nama;	82-88
b) foto terbaru;	82-88
c) usia;	82-88
d) kewarganegaraan;	82-88
e) riwayat pendidikan;	82-88
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	82-88
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	82-88
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	82-88
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	82-88
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	82-88
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	386-387
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	414
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	390

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	98
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	103-105
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	106-109
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	106-109
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	106-109
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	106-109
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	107
a) kepemilikan institusi lokal;	107
b) kepemilikan institusi asing;	107
c) kepemilikan individu lokal; dan	107
d) kepemilikan individu asing;	107
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	110-111
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	112-114
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	112-114
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	115-116
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	117-124
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	126-127
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	127
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	36-37
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	36-37
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	36-37
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	36-37
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	150-175
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	150-174
b) pendapatan/penjualan; dan	175, 188-189
c) profitabilitas;	175, 195
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	177-194
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	177-183
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	184-187
c) ekuitas;	188
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	188-192
e) arus kas;	192-193
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	195
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	195-196



Keterangan	Halaman
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	196-197
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	197
a) tujuan dari ikatan tersebut;	
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	197
a) jenis investasi barang modal;	197
b) tujuan investasi barang modal; dan	197
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	197
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	197
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	211-213
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	198-199
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	
c) struktur modal (capital structure); atau	
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	199-200
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	
c) struktur modal (capital structure);	
d) kebijakan dividen; atau	
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	211
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	200
a) kebijakan dividen;	200
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	200
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	200
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	200
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	201
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	202
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) pemenuhan ketentuan terkait;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	203-208
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	208-209

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	391-398
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	394-395
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	391
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	415-419
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	399-409
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	378-381
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	374-377
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	397-398
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	382-389
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	374-377
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	397-398
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	382-389
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	382
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	382
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	415-419
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	399-409
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	411-412
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	411-412
(2) kriteria yang digunakan; dan	411-412
(3) pihak yang melakukan penilaian;	411-412
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	388
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	426-431
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	524-527
a) nama;	524-527
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	525
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	528-520
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	528-520
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	422-423
b) usia;	422-423
c) kewarganegaraan;	422-423
d) riwayat pendidikan;	422-423
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	422-423
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	422
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	422
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	422-423
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	423
g) pernyataan independensi Komite Audit;	423



Keterangan	Halaman
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	425
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	426
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	424-425
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	426-431; 431-436; 437-441
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	426-431; 431-436; 437-441
b) usia;	426-431; 431-436; 437-441
c) kewarganegaraan;	426-431; 431-436; 437-441
d) riwayat pendidikan;	426-431; 431-436; 437-441
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	426-431; 431-436; 437-441
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	426-431; 431-436; 437-441
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	426-431; 431-436; 437-441
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	426-431; 431-436; 437-441
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	426-431; 431-436; 437-441
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	426-431; 431-436; 437-441
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	426-431; 431-436; 437-441
i) pernyataan independensi komite;	426-431; 431-436; 437-441
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	426-431; 431-436; 437-441
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	426-431; 431-436; 437-441
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	426-431; 431-436; 437-441
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	454-456
a) nama;	454
b) domisili;	454
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	454
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	454
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	454
d) riwayat pendidikan;	454
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	454
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	454
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	457-460
a) nama kepala Unit Audit Internal;	457
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	457
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	457
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	457
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	457
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	458

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	459
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	459-460
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	457
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	460
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	476-477
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	477
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	474-475; 223-319
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	474-475; 223-319
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	474-475; 223-319
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	478-481
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	478-481
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	478-481
a) pokok perkara/gugatan;	478-481
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	478-481
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	478-481
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	482
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	484-485
a) pokok-pokok kode etik;	484-485
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	484-485
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	484-485
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	201
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	201
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan;	
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	488-489
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	488-489
b) perlindungan bagi pelapor;	488-489
c) penanganan pengaduan;	488-489
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	488-489
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	488-489
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	488-489
(2) tindak lanjut pengaduan;	488-489



Keterangan	Halaman
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	498-500
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	498-500
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	498-500
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	540-565
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a) lingkungan hidup, antara lain:	549-531
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	551-553
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	
(2) sarana dan keselamatan kerja;	
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	
(4) tingkat kecelakaan kerja;	
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	
(6) remunerasi; dan	
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	555-565
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	
(4) bentuk donasi lainnya; dan	
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	553-555
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	567-891
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	64-65
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	

Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
IV. Laporan Publikasi Tahunan	
1. Pedoman Umum	
a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku.	√
b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat diabaikan.	√
c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.	√
d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi perbandingan mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.	√
e. Laporan Publikasi Tahunan harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi Tahunan disusun dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi Tahunan harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dengan informasi dalam Bahasa Indonesia pada Laporan Publikasi Tahunan, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.	√
f. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (partner in charge), dan opini yang diberikan.	√
g. Laporan Publikasi Tahunan diumumkan pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.	√
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Tahunan	
Laporan Publikasi Tahunan meliputi:	
a. Informasi Umum	
Informasi Umum dalam Laporan Publikasi Tahunan, paling sedikit meliputi:	
1) susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	82-102
2) susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham;	106-110
3) perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS, yang memuat data mengenai:	
a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (<i>cost of fund</i>), modal sendiri, jumlah lembar dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor; dan	25-27
b) informasi kinerja keuangan yang cakupannya sebagaimana dimaksud dalam butir III.2.b.	134-219
4) strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	44-45, 52-55, 152, 156, 164, 170, 174
5) laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit mencakup:	
a) struktur organisasi;	74-75
b) aktivitas utama;	78-81, 134-219
c) teknologi informasi;	338-341
d) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	78-81, 150-175
e) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	183, 186, 194
f) perkembangan perekonomian dan target pasar;	146-149, 211-213
g) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	130-143
h) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	130-131
i) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;	108-109
j) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	42-59, 134-219
k) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	199-200, 212-216
l) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	103-105, 320-331
b. Laporan Keuangan Tahunan	
1) Laporan Keuangan, paling sedikit mencakup:	566-873
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	573-577
b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	578-579
c) Laporan Perubahan Ekuitas;	580
d) Laporan Arus Kas; dan	581-582
e) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.	583-873
2) Penambahan Pengungkapan Informasi bagi Bank yang Merupakan Bagian dari Suatu Kelompok Usaha	874-884
a) Bank menambahkan informasi pada Laporan Publikasi Tahunan mengenai:	



Keterangan	Halaman
(1) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau	874-884
(2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan, dalam hal tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dimaksud pada angka (1).	-
b) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf a) paling sedikit terdiri atas:	
(1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	874-877
(2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	878-879
(3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	880
(4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.	-
3) Opini dari Akuntan Publik yang memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan.	570-572
c. Informasi kinerja keuangan, meliputi:	
1) perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);	26, 183, 193, 196
2) jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:	
a) instrumen keuangan;	26, 183
b) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;	202, 804-806
c) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	182
d) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	183
e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.	26
3) rasio keuangan, paling sedikit mencakup:	26, 193-194
a) rasio KPMM;	26, 193-194
b) Return on Asset (ROA);	26, 193-194
c) Return on Equity (ROE);	26, 193-194
d) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	26, 193-194
e) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	26, 193-194
f) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	26, 193-194
g) nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara individu dan konsolidasi.	26, 193-194
4) transaksi spot dan transaksi derivatif.	282, 285, 312-318, 573, 575, 605, 675-679
d. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko	
1) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai permodalan dan manajemen risiko.	196-197, 222-319, 474-475
2) Tujuan pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kecukupan permodalan Bank dan profil risiko Bank.	222-319
3) Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.	222-229
4) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	196-197, 222-319
a) Pengungkapan permodalan, terdiri atas:	
(1) Pengungkapan kualitatif mengenai:	
(a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan	196-197
(b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	196-197
(2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.	196-197
b) Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
(1) Pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko Bank secara umum yang terdiri atas informasi mengenai:	222-229
(a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;	224-226
(b) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;	226-227
(c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan	228
(d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	229
(2) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara khusus yang terdiri atas:	229-250
(a) Risiko Kredit;	229-233
(b) Risiko Pasar;	233-237

Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
(c) Risiko Likuiditas;	237-239
(d) Risiko Operasional;	239-241
(e) Risiko Hukum;	241-242
(f) Risiko Reputasi;	241
(g) Risiko Strategik; dan	242-250
(h) Risiko Kepatuhan.	242
(3) Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4.b).(2).(a) tersebut di atas, meliputi:	229-233, 252-310
(a) pengungkapan umum, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	
i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit;	229-233
ii) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan	229-233
iii) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	229-233
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah;	252-255
ii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak;	256-257
iii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi;	258-265
iv) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah;	266-267
v) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi; dan	270-271
vi) pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.	272-273
(b) pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:	229-233
i. pengungkapan kualitatif:	
i) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;	229-233
ii) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	229-233
iii) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	229-233
iv) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty Credit Risk), termasuk:	229-233
- jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank;	229-233
- metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait counterparty credit risk secara intern Bank; dan	229-233
- metodologi penentuan credit limit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	229-233
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat; dan	274-281
ii) pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (counterparty Credit Risk), antara lain terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:	
- transaksi derivatif over the counter;	282, 285
- transaksi repo; dan	283, 286
- transaksi reverse repo,	284, 287
sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	
(c) pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:	230-233
i. pengungkapan kualitatif:	230-233
i) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	230-233
ii) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	230-233
iii) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	230-233
iv) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.	230-233
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit; dan	288-295
ii) pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit.	296-299
(d) pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	
i) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	230-233
ii) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi aset, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan	230-233



Keterangan	Halaman
iii) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	230-233
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset; dan	300-303
ii) pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal.	304
(e) pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	305-310
(4) Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b).(2).b) tersebut di atas dengan menggunakan metode standar, meliputi:	233-237, 311
(a) Pengungkapan kualitatif:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:	
i) organisasi manajemen Risiko Pasar;	233-237
ii) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	233-237
iii) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada trading book maupun banking book.	233-237
ii. portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM;	233-237
iii. pengungkapan informasi mengenai Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), termasuk asumsi yang digunakan dalam pemantauan IRRBB seperti perilaku non maturity deposit dan informasi prepayment serta frekuensi pengukuran IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum; dan	233-237
iv. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	233-237
(b) Pengungkapan kuantitatif:	
i. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar	311
Pengungkapan dimaksud sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.	
ii. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)	-
Pengungkapan eksposur IRRBB yaitu peningkatan atau penurunan economic value dan earnings terhadap pergerakan suku bunga berdasarkan format gap report yang disusun Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	
(5) Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).c) tersebut di atas, meliputi:	237-239, 312-319
(a) Pengungkapan kualitatif:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk:	237-239
i) organisasi manajemen Risiko Likuiditas;	237-239
ii) strategi pendanaan;	237-239
iii) teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, dan rencana pendanaan darurat; dan	237-239
iv) mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian Risiko Likuiditas;	237-239
ii. gambaran umum mengenai kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR selama setahun, bagi Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	237-239
(b) Pengungkapan kuantitatif:	
i. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing; dan	312-319
ii. Pengungkapan Nilai LCR;	-
Pengungkapan dimaksud hanya berlaku bagi Bank yang diwajibkan menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	
(6) Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).d) tersebut di atas, meliputi:	239-241
(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:	239-241
i. organisasi manajemen Risiko Operasional;	239-241
ii. mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional; dan	239-241
iii. mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional.	239-241
(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)	-
(7) Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).e) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, termasuk:	241-242
(a) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan	241-242
(b) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.	241-242

Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
(8) Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(f) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, termasuk:	241
(a) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);	241
(b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan	241
(c) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.	241
(9) Pengungkapan Risiko Strategik sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(g) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Strategik, termasuk:	242-250
(a) organisasi manajemen Risiko Strategik;	242-250
(b) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern; dan	242-250
(c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	242-250
(10) Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(h) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, termasuk:	242
(a) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;	242
(b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	242
(c) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.	242
5) Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (prone to rapid change) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern Bank/kelompok usaha, Bank harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan Bank sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b) dalam Situs Web Bank secara triwulanan.	√
e. Pengungkapan khusus bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:	
1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	106-114
a) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	110
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	110-114
c) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	111
2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:	202, 804-806
a) informasi transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	202, 804-806
b) Pihak-pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	202, 804-806
c) jenis transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, antara lain:	202, 804-806
(1) kepemilikan silang (cross shareholding);	202, 804-806
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	202, 804-806
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	202, 804-806
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	202, 804-806
(5) eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	202, 804-806
(6) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo).	202, 804-806
3) Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	202, 804-806
4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;	492-493
5) Pengungkapan secara konsolidasi mengenai permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.; dan	196-197, 222-319, 474-475
6) Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (regulatory capital) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	202, 804-806
f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.	√



Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
I. Umum		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:	✓
	a. Sampul muka;	✓
	b. Samping;	✓
	c. Sampul belakang; dan	✓
	d. Setiap halaman.	✓
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	25
	Informasi memuat antara lain:	25
	a. Penjualan/pendapatan usaha;	25
	b. Laba (rugi):	25
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	25
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;	25
	c. Penghasilan komprehensif periode berjalan :	25
	• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	25
	• Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan	25
	d. Laba (rugi) per saham.	25
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	25
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	24
	Informasi memuat antara lain:	24
	a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	24
	b. Jumlah aset;	24
	c. Jumlah liabilitas; dan	24
	d. Jumlah ekuitas.	24
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	26
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	28-29
	a. Jumlah saham yang beredar;	28
	b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:	28
	• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	28
	• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	28
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	28
	c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:	28
	• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	28
	• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	28-29
	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	28-29
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	28-29

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	31 31 31 31 31
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	43-47 43-44 45 46 47
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	51-59 52-54 52-53 54 54 45 45 47
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	64-65 √ √ √ -
IV. Profil Perusahaan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	68
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	69-73 68-70 -
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	78-81 78-81 78-81 78-81
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	74-75
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	76 76 76 76 77



Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:	82-88
	a. Nama;	√
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√
	c. Umur;	√
	d. Domisili;	√
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	√
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:	89-96
	a. Nama;	√
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	√
	c. Umur;	√
	d. Domisili;	√
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	√
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	√
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	√
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain:	103-105
	a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	103
	b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	103
	c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	103
	d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	105
	e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	105
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:	106-109
	a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	106-109
	b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	106-109
	• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	106-109
	• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	
	c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	106-109
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	112-114
	a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	√
	b. Persentase kepemilikan saham;	√
	c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	√
	d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	110
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:	115-116
	a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);	√
	b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan	√
	c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	√
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain:	117-124
	a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;	√
	b. Nilai penawaran efek lainnya;	√
	c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	√
	d. Peringkat efek.	√
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain:	126-127
	a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	126
	b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	126
	c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	126
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:	36-37
	a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	36-37
	b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	36-37
	c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	36-37
	d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:	112-114
	a. Nama dan alamat entitas anak; dan	112-114
	b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	
17	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang:	128
	a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	√
	b. Isi Kode Etik;	√
	c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	√
	d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	√
	e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	√
	f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	√
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	127
	a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	386-187
	b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	395-397
	c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	426
	d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	428-429
	e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	435
	f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	454-35
	g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.	458
	yang diikuti pada tahun buku.	
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai:	150-175
	a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	150-175
	b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	150-175
	• Produksi;	150-157
	• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	150-157
	• Penjualan/pendapatan usaha; dan	150-157
	• Profitabilitas.	150-157



Kriteria dan Penjelasan		Halaman
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	177-183
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	177-183
	b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	177-183
	c. Ekuitas;	188
	d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	199-192
	e. Arus kas.	192-193
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:	195
	a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	195
	b. Tingkat kolektibilitas piutang.	195-196
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas:	196-197
	a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	196-197
	b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan	196-197
	c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	196-181
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:	197
	a. Nama pihak yang melakukan ikatan;	
	b. Tujuan dari ikatan tersebut;	
	c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	
	d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
	e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang:	197
	a. Jenis investasi barang modal;	197
	b. Tujuan investasi barang modal; dan	197
	c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	197
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:	198-199
	a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	198-199
	b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	197
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	197
9	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	211-213
	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	
	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	211-213
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	211
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai:	200
	a. Kebijakan pembagian dividen;	200
	b. Total dividen yang dibagikan;	200
	c. Jumlah dividen kas per saham;	200
	d. Payout ratio; dan	200
	e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	200
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	201
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	201
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	187
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	203-208
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	208-209
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	208-209
VI. Good Corporate Governance		
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	382-389
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	390



Kriteria dan Penjelasan		Halaman
3	Uraian Direksi	391-398
	Uraian memuat antara lain:	
	a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	394-395
	b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan	391
	c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	391
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	410-412
	Memuat uraian mengenai:	
	a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	410-412
	b. Pihak yang melakukan penilaian;	410-412
	c. Skor penilaian masing-masing kriteria;	410-412
	d. Rekomendasi hasil penilaian; dan	410-412
	e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	410-412
	Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2019, agar diungkapkan.	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	415-419
	Mencakup antara lain:	
	a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	415-419
	b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	415-419
	c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	415-419
	d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	415-419
	e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	415-419
	f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	415-419
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	399-409
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Tanggal Rapat;	399-409
	b. Peserta Rapat; dan	399-409
	c. Agenda Rapat.	399-409
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	110-111
	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	
	Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	414
	Mencakup antara lain:	
	a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	414
	b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	414
	c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	414
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	414
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	414
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	414
9	Komite Audit	422-426
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	422-426
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	422-426
	c. Independensi anggota komite audit;	422-426
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	422-426
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	422-426
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	422-426
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	426-431
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	426-431
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	426-431
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	426-431
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	426-431
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	426-431
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	426-431
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	426-431

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	431-436; 437-441
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	431-436; 437-441
	b. Independensi komite lain;	431-436; 437-441
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	431-436; 437-441
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	431-436; 437-441
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	431-436; 437-441
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	454-456
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	454
	b. Domisili;	454
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	454-456
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	455-456
13	Uraian mengenai unit audit internal	457-460
	Mencakup antara lain:	
	a. Nama ketua unit audit internal;	457-460
	b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	457-460
	c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	457-460
	d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	457-460
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	457-460
	f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	457-460
14	Akuntan Publik	472-473
	Informasi memuat antara lain:	
	a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	472-473
	b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	472-473
	c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	472-473
	d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	472-473
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	474-475; 223-319
	Mencakup antara lain:	
	a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	474-475; 223-319
	b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	474-475; 223-319
	c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	474-475; 223-319
	d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	474-475; 223-319
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	474-475; 223-319
	Mencakup antara lain:	
	a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	476-477
	b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	476-477
	c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	476-477
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	543-544
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;	543-544
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	
	3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	544
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	551-553
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; dan	551-553
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	551-553
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;	555-565
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	555-565
	3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	555-565



Kriteria dan Penjelasan		Halaman
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain:	553-555
	1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan	553-555
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	553-555
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain:	478-481
	a. Pokok perkara/gugatan;	478-481
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan;	478-481
	c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	478-481
	d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	482
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	
25	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	68
26	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain:	484-485
	a. Pokok-pokok kode etik;	484-485
	b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	484-485
	c. Penyebarluasan kode etik;	484-485
	d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	484-485
	e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	484-485
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:	488-489
	a. Penyampaian laporan pelanggaran;	488-489
	b. Perlindungan bagi whistleblower;	488-489
	c. Penanganan pengaduan;	488-489
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	488-489
	e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan	488-489
	f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	488-489
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	569
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	569
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	571
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang:	
	a. Nama dan tanda tangan;	572
	b. Tanggal Laporan Audit; dan	572
	c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	572
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	567-692
	a. Laporan posisi keuangan;	573-577
	b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	578-579
	c. Laporan perubahan ekuitas;	580-581
	d. Laporan arus kas;	582-583
	e. Catatan atas laporan keuangan;	582-583
	f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	584-874
	g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	-
		578-579

Kriteria Annual Report Awards

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	582-583 √ √ √ √
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	600-653
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	804-806
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	646-647
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	693-694
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	818-821
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	858-861
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	568-572

2019 Laporan Tahunan

My

*The World is
in My Hand*

Bank



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No, 8
Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Indonesia

T : 021 2922 8888

F : 021 2922 8914

www.maybank.co.id